



Fondasi Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan
Foundation Towards Sustainable Growth

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Selamat datang di Laporan Tahunan 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan tema “Fondasi Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Geo Dipa Energi (Persero) sepanjang tahun 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero) diterbitkan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

Laporan tahunan ini memuat kata “GeoDipa” dan “GDE” serta “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Geo Dipa Energi (Persero) yang menjalankan

Welcome to the PT Geo Dipa Energi (Persero) Annual Report 2020 with the theme “Foundation Towards Sustainable Growth” The theme was selected based on in-depth analysis and study according to the facts and business developments of PT Geo Dipa Energi (Persero) throughout 2020 and the future of the Company's business sustainability.

PT Geo Dipa Energi (Persero) Annual Report 2020 is published in compliance with provisions in the Minister of Finance Regulation Number 88/PMK.06/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Development and Supervision of the Minister of Finance.

This Annual Report contains statements on financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and may result in actual developments being materially vary from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions on current and future conditions as well as business environment in which the Company run the business. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, considering that actual future performance may differ from the statements in this Annual Report as they may be influenced by several factors beyond the Company's control.

This annual report contains the words “GeoDipa” and “GDE” as well as the “Company” which is defined as PT Geo Dipa Energi (Persero) which carries out

kegiatan usaha di bidang energi terbarukan. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi GeoDipa yaitu www.geodipa.co.id.

business activities in the renewable energy sector. The designation of the currency unit “Rupiah,” “IDR” or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Indonesian Rupiah.

This report is presented in bilingual, which are Indonesian and English, using easy-to-read font sizes and types that are printed in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the GeoDipa’s official website at www.geodipa.co.id.

Pemberitahuan Tabel dan Grafik

Tables and Graphics Information

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks

The tables and graphs in this Annual Report present numerical data with the standard of writing following Indonesian rules. The numerical presentation in the text uses standard Indonesian and English rules according to the context.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Fondasi Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Foundation Towards Sustainable Growth

Pemerintah telah mencanangkan bauran energi baru terbarukan hingga 23% di tahun 2025. Sebagai BUMN di sektor panas bumi, GeoDipa berkomitmen untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan Pemerintah tersebut, yaitu terlebih Indonesia merupakan negara yang memiliki cadangan panas bumi yang sangat besar.

Sejalan dengan *Road Map* Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia, GeoDipa terus mengoptimalkan potensi energi panas bumi dalam rangka mendukung keberlanjutan produktivitas bangsa dan pertumbuhan ekonomi nasional yang terus meningkat.

Tahun 2020, Perusahaan berhasil mencatat peningkatan produksi listrik yang sangat baik dan menjadi yang tertinggi sejak Perusahaan berdiri melalui pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng 2 dan PLTP Patuha 2.

Kinerja yang positif yang dibukukan Perusahaan serta berbagai pengembangan yang telah dilakukan merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk membangun Fondasi yang lebih kuat agar dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan.

The Government has initiated new and renewable energy mix up to 23% in 2025. As a SOE in geothermal sector, GeoDipa is committed to support achievement of the target set by the Government, considering Indonesia as a country with enormous geothermal reserves.

In line with the Indonesia Geothermal Energy Development Road Map, GeoDipa strives to optimize the geothermal energy potential to support national productivity going concern and to increase the national economic growth.

In 2020, the Company managed to record very good electricity production and becomes the highest since establishment of the Company through the development of Dieng 2 and Patuha 2 Geothermal Power Plant (GPP).

Positive performance booked by the Company as well as the development initiatives are part of the Company's attempts to build a strong foundation to achieve sustainable growth.

Kesinambungan Tema

Thema Explanation

2020



Fondasi Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan *Foundation Towards Sustainable Growth*

Pemerintah telah mencanangkan bauran energi baru terbarukan hingga 23% di tahun 2025. Sebagai BUMN di sektor panas bumi, GeoDipa berkomitmen untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan Pemerintah tersebut, yaitu terlebih Indonesia merupakan negara yang memiliki cadangan panas bumi yang sangat besar.

Sejalan dengan *Road Map* Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia, GeoDipa terus mengoptimalkan potensi energi panas bumi dalam rangka mendukung keberlanjutan produktivitas bangsa dan pertumbuhan ekonomi nasional yang terus meningkat.

Tahun 2020, Perusahaan berhasil mencatat peningkatan produksi listrik yang sangat baik dan menjadi yang tertinggi sejak Perusahaan berdiri melalui pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng 2 dan PLTP Patuha 2.

Kinerja yang positif yang dibukukan Perusahaan serta berbagai pengembangan yang telah dilakukan merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk membangun Fondasi yang lebih kuat agar dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan.

The Government has initiated new and renewable energy mix up to 23% in 2025. As a SOE in geothermal sector, GeoDipa is committed to support achievement of the target set by the Government, considering Indonesia as a country with enormous geothermal reserves.

In line with the Indonesia Geothermal Energy Development Road Map, GeoDipa strives to optimize the geothermal energy potential to support national productivity going concern and to increase the national economic growth.

In 2020, the Company managed to record very good electricity production and becomes the highest since establishment of the Company through the development of Dieng 2 and Patuha 2 Geothermal Power Plant (GPP).

Positive performance booked by the Company as well as the development initiatives are part of the Company's attempts to build a strong foundation to achieve sustainable growth.

2019



Komitmen Pemenuhan Energi Terbarukan untuk Keberlanjutan Produktivitas Bangsa *Commitment to Fulfilling Renewable Energy for Nation's Productivity Sustainability*

Sebagai BUMN disektor panas bumi yang mengemban tugas *Special Mission Vehicles* dibawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, kami berkomitmen untuk dapat memenuhi target pemanfaatan potensi energi panas bumi dalam rangka mendukung keberlanjutan produktivitas bangsa dan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.

Berbagai upaya telah kami lakukan untuk keberlangsungan pertumbuhan pendapatan perusahaan antara lain dengan menerapkan standar operasional yang tinggi, mendorong kapasitas usaha dan memperkuat struktur permodalan.

Kami berkomitmen akan terus hadir dan berkontribusi dalam pemenuhan target pemerintah, sejalan dengan *Road Map* Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia tahun 2019-2030 serta sasaran bauran energi terbarukan sebesar 23 persen di tahun 2025 melalui pengembangan aset Dieng dan Patuha yang belum terlaksana sejak tahun 2002.

As an SOE in the geothermal sector, and as a special mission vehicles under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, We are committed to fulfilling the target of renewable energy to generate electricity through the utilization of geothermal potential to support the sustainability of the nation's productivity and the increasing economic grow

We have performed various efforts, including applying high standards in operations, enhancing business capacity, and strengthening the capital structure to continuously increase the Company's profit.

We are committed to being present and contributing to fulfilling the Government's targets, in line with the 2019-2030 Indonesian Geothermal Energy Development Road Map and the 23% of the renewable energy mix in 2025 by developing Dieng and Patuha assets that have yet to be implemented since 2002.

2018



Pertumbuhan Berkelanjutan *Sustainable Growth*

Di sepanjang lima tahun ini, PT Geo Dipa Energi (Persero) (selanjutnya disebut dengan "GeoDipa" atau "Perusahaan") telah menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan melalui visinya yaitu menjadi perusahaan milik negara yang diakui dunia. Demi mencapai pertumbuhan di puncak yang lebih tinggi, Perusahaan mengerahkan segala kemampuan guna meningkatkan kapasitas produksi di sektor energi, termasuk kesadaran untuk terus mengembangkan energi terbarukan.

Kinerja luar biasa Perusahaan adalah bukti nyata atas komitmen kami terhadap keunggulan akan kualitas dan layanan. Ke depan, kami akan terus mempertahankan keberadaan kami melalui berbagai peningkatan dan inovasi yang menggerakkan Perusahaan ke level selanjutnya.

Over the course of five years, PT Geo Dipa Energi (Persero) (herein refers to as "GeoDipa" or "the Company") has demonstrated sustainable growth with a clear vision to position itself as an internationally acclaimed state-owned company. To scale at greater heights, we capitalize on our ability to increase our production capacity in the energy sector, including our growing awareness to develop renewable energy.

The Company's outstanding performance is evidence of our commitment to excellence in both quality and service. Moving forward, we will maintain our presence with more improvements and innovations as the driving force that takes the Company to the next level.

2017



Fokus Bertumbuh *Pro Growth*

Tahun 2017 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha GeoDipa. Masa-masa penuh tantangan berat secara bertahap mulai teratasi. Keunggulan operasi didukung oleh upaya efisiensi dan program optimalisasi produksi unit eksisting telah menghasilkan performa produksi yang bermakna dan memberikan dampak keuangan yang melampaui ekspektasi. Kami bekerja cepat memantapkan rencana pengembangan kapasitas PLTP Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2, Pengembangan prospek area Candradimuka serta menindaklanjuti penugasan Pemerintah untuk mengelola Wilayah Kerja Panas bumi (WKP) lainnya. Salah satu strategi kami untuk mengakselerasi pengembangan aset adalah membangun sinergi dengan mitra-mitra strategis yang mempunyai reputasi yang kuat di bidang pendanaan maupun penguasaan teknologi mutakhir.

Setiap tantangan yang kami hadapi adalah bagian dari dinamika usaha yang memotivasi kami untuk lebih kukuh lagi dalam menjaga nilai-nilai integritas dan profesionalisme serta senantiasa beroperasi dengan praktik tata kelola yang baik. Dengan fundamental yang kuat, GeoDipa siap mengembangkan peluang yang masih luas membentang untuk meraih lompatan besar pertumbuhan di masa depan.

The Year 2017 has as important meaning in GeoDipa bussiness journey. The tough challenges were gradually overcome. The operational excellence supported by efficiency efforts and optimization program of the existing production units have resulted in meaningful production performance and impressive financial impacts beyond expectation. We Worked swiftly to finalize capacity development plan of Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2 GPP, prospect development of Candradimuka area and follow up on the Government's assignment to manage other Geothermal Work Areas (WKP). One of our strategies to accelerate asset development is to build synergies with strategic partners with robuts reputation in funding and mastery of the latest technology.

Every challenge that we encounter is part of the business dynamics that motivates us to become stronger in maintaining the values of integrity and professionalism white always operating with a reference to the best corporate governance practices. With strong fundamentals, GeoDipa is ready to size vast opportunities in order to achieve a big leap into the future growth.

Pencapaian Penting Tahun 2020

Key Achievements in 2020

» Produksi Listrik dan Uap Tertinggi Highest Electricity and Steam Production

Tahun 2020, GeoDipa memproduksi uap sebesar 5,738,613 ton dan listrik sebesar 803,858,484 kWh. Produksi uap dan listrik tersebut menjadi yang tertinggi sejak Perusahaan berdiri.

In 2020, GeoDipa produced 5,738,613 tons of steam and 803,858,484 kWh of electricity. The steam and electricity production record is the highest since establishment of the Company.



GeoDipa membukukan pendapatan sebesar Rp880 miliar, meningkat 10,86% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya Rp794 miliar. Pendapatan yang dibukukan Perusahaan tahun 2020 menjadi yang tertinggi sejak Perusahaan berdiri.

GeoDipa booked revenue of IDR880 billion, increased by 10.86% compared to the previous year's revenue of IDR794 billion. The revenue recorded by the Company in 2020 is the highest since establishment of the Company.



Laba bersih yang dibukukan Perusahaan tahun 2020 mencapai Rp197 miliar, meningkat 37,76% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya Rp143 miliar.

In 2020, the Company booked net profit achieving IDR197 billion, increased by 37.76% compared to the previous year's net profit of IDR143 billion.



Skor *assessment* GCG GeoDipa tahun 2020 mencapai 83,66 dengan predikat "Baik", meningkat dari skor tahun sebelumnya yaitu 81,62 dengan predikat "Baik".

The 2020 GeoDipa GCG assessment score reached 83.66 with "Good" predicate, an increase from the previous year's score of 81.62 with the predicate "Good".

Daftar Isi

Table of Contents

» PENDAHULUAN <i>INTRODUCTION</i>	iii
Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	v
Pencapaian Penting 2020 <i>Key Achievements in 2020</i>	viii



» IKHTISAR KEUANGAN <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	1
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	3
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	11
Ikhtisar Saham <i>Stocks Highlights</i>	12
Ikhtisar Efek Lainnya <i>Bond Highlights</i>	12
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	13
Peristiwa Penting 2020 <i>Significant Events 2020</i>	18



» LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	29
Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	31
Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	45
Lembar Pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>Statement of Board of Commissioners on Responsibility for 2020 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>	55
Lembar Pertanggungjawaban Direksi atas Laporan Tahunan 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>Statement of Board of Directors on Responsibility for 2020 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>	56



» **PROFIL PERUSAHAAN** 57
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan <i>General Information</i>	59
Sejarah Singkat <i>Brief History</i>	61
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	63
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	65
Tujuan dan Strategi Perusahaan <i>Company Objectives and Strategies</i>	67
Wilayah Operasional Perusahaan <i>Operational Area</i>	68
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Values</i>	69
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	71
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	73
Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	79
Pejabat Eksekutif <i>Executive Officers</i>	85
Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi <i>Employee Demography and Competency Development</i>	86

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Structure and Composition</i>	108
Kronologis Pencatatan Saham <i>Shares Listing Chronology</i>	109
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>	109
Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan <i>Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associated Entities and Joint Companies</i>	109
Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Supporting Institutions and Professionals Names and addresses</i>	110
Website Perusahaan <i>Official Website</i>	111



» **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** 113
MANAGEMENT DISCUSSION ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi dan Industri <i>Industrial and Economic Review</i>	115
Tinjauan Per Segmen Usaha <i>Business Segment Operation Review</i>	124

Daftar Isi

Table of Contents

Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	126
Tinjauan Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>	128



TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i>	193
Komitmen Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Commitment</i>	195
Kerangka Tata Kelola <i>Governance Framework</i>	199
Peningkatan Kualitas GCG <i>Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner</i>	203
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	219
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	233
Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	245
Direksi <i>Board of Directors</i>	247
Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Independency and Information Transparency</i>	265

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	271
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration</i>	279
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners' Meeting</i>	283
Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i>	308
Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko <i>Audit and Risk Management Oversight Committee</i>	314
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	324
Internal Audit <i>Internal Supervision Unit (SPI)/ Internal Audit</i>	329
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	340
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	342
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	349
Permasalahan Hukum <i>Legal Case</i>	352
Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>	352
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>	353
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conducts</i>	354
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	357
Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi <i>Anti Corruption and Gratification Control Policy</i>	361

LHKPN <i>Official Wealth Report</i>	362
Pengungkapan Aspek Lainnya <i>Disclosure of Other Aspects</i>	364
Pengungkapan Praktik Bad Governance <i>Disclosures on Bad Governance Practices</i>	366



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 367
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial <i>SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE</i>	369
Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia <i>Corporate Social Responsibility in Human Rights Aspect</i>	379
Tanggung Jawab Sosial Bidang Perusahaan terkait Operasi yang Adil <i>Corporate Social Responsibility for Fair Operations</i>	385
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility in Environmental Aspect</i>	390

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility Related to Labor, Health and Occupational Safety</i>	401
Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility Related to Customers</i>	416
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen dan Mitra Kerja <i>Corporate Social Responsibility on Social and Community Development</i>	422



LAPORAN KEUANGAN 425
FINANCIAL STATEMENT

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018 497
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018





01

IKHTISAR KEUANGAN *FINANCIAL HIGHLIGHTS*

GeoDipa terus mencatat pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Pencapaian kinerja tersebut merupakan Fondasi yang sangat baik bagi Perusahaan untuk dapat mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan.

GeoDipa continuously records positive operational and financial performances. The performance achievement becomes a firm foundation for the Company to achieve sustainable growth.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

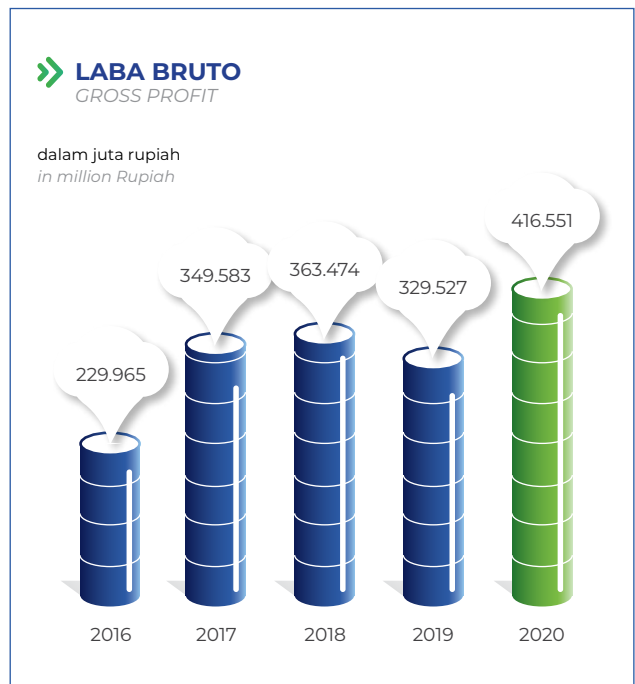
>> Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

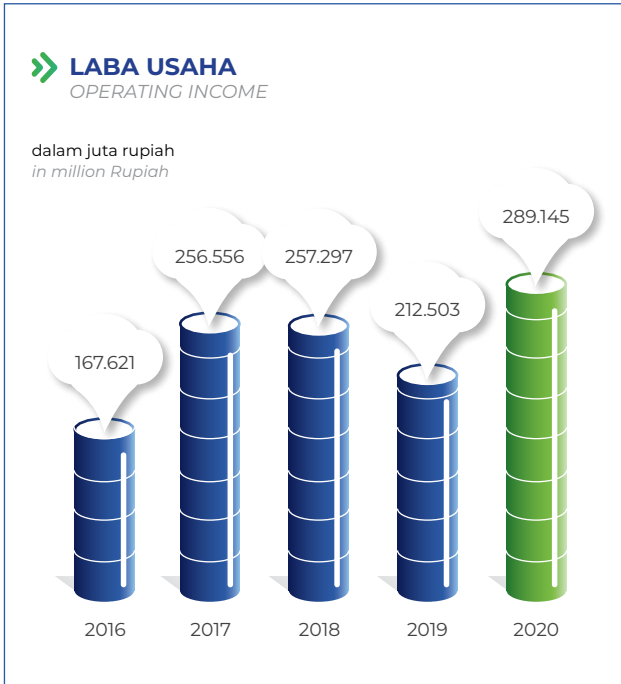
Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Penjualan Sales	880.369	794.143	783.550	742.188	590.527
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(463.817)	(464.615)	(420.076)	(392.605)	(360.562)
Laba Bruto Gross Profit	416.551	329.527	363.474	349.583	229.965
Laba Usaha Operating Income	289.145	212.503	257.297	256.556	167.621
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	279.087	200.502	244.052	172.526	148.712
Manfaat (Beban) Pajak Pajak Tax Benefit (Expenses)	(82.508)	(57.290)	(73.713)	(35.293)	(31.141)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	196.579	143.212	170.339	137.233	117.571
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(9.077)	(4.731)	40	(4.752)	(2.567)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	187.502	138.481	170.379	132.482	115.004



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights





Ikhtisar Data Keuangan Penting

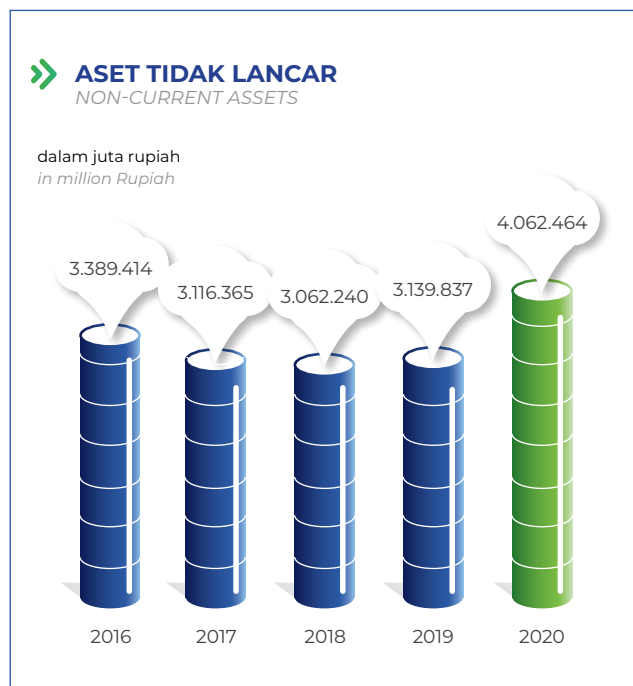
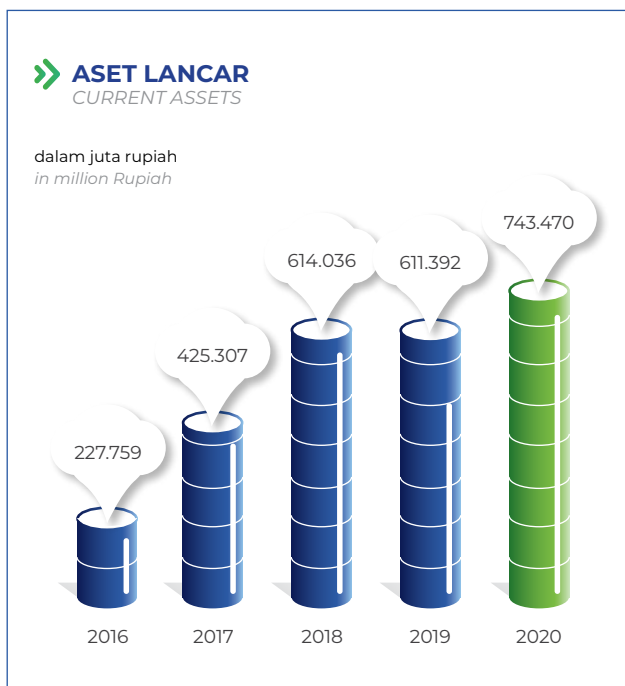
Key Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

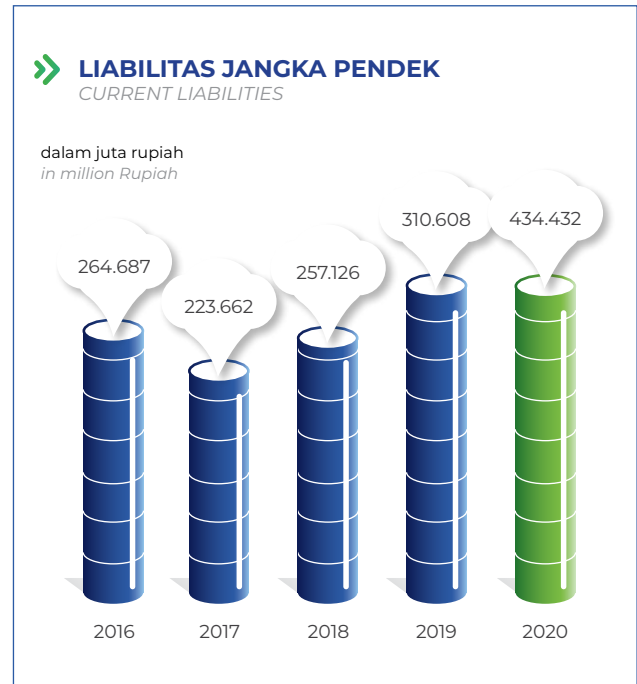
Statements of Financial Position

dalam juta rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Aset Lancar Current Assets	743.470	611.392	614.036	425.307	227.759
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.062.464	3.139.837	3.062.240	3.116.365	3.389.414
Jumlah Aset Total Assets	4.805.934	3.751.229	3.676.276	3.541.673	3.617.173
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	434.432	310.608	257.126	223.662	264.687
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	545.166	489.794	606.803	676.044	843.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	979.598	800.402	863.930	899.706	1.107.688
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.826.335	2.950.827	2.812.346	2.641.967	2.509.486
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.805.934	3.751.229	3.676.276	3.541.673	3.617.173



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

dalam juta rupiah
in million Rupiah

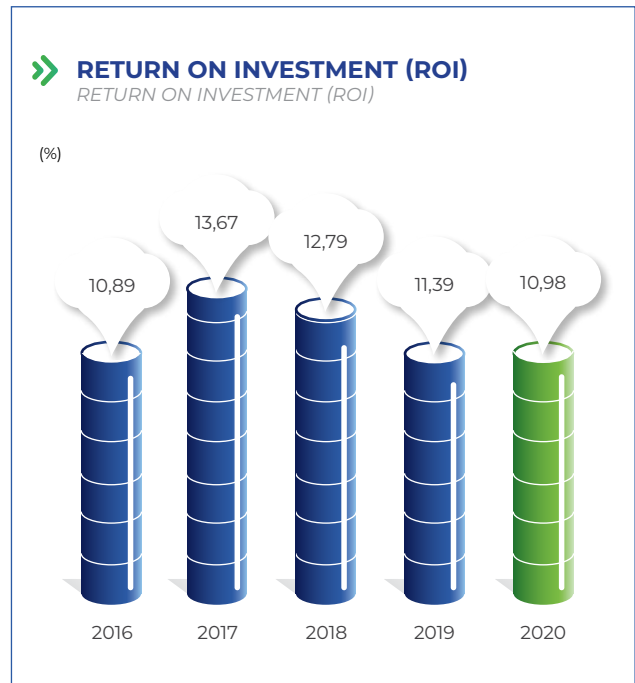
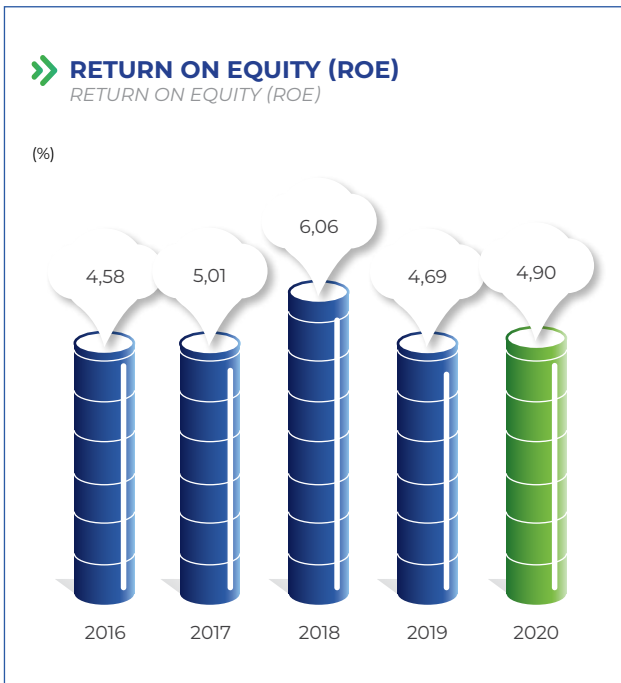
Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	387.194	292.043	459.929	302.406	321.148
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows used in Investing Activities	(1.040.373)	(233.431)	(71.482)	(28.632)	(70.253)
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows used in Financing Activities	561.151	(133.670)	(175.148)	(215.144)	(167.368)
Kenaikan (Penurunan) Bersih kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(92.028)	(75.058)	213.298	58.631	83.527
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	354.072	419.502	196.562	137.108	54.878
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect on Foreign Exchange Rate Changes	1.934	9.627	9.643	823	(1.296)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	264.978	354.072	419.503	196.562	137.108

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Operating Margin (%)	32,84	26,76	32,84	34,57	28,38
Net Profit Margin (%)	21,30	17,44	21,74	17,85	19,47
Return on Equity (ROE) (%)	4,90	4,69	6,06	5,01	4,58
Return on Investment (ROI) (%)	10,98	11,39	12,79	13,67	10,89
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
Current Ratio (x)	1,71	1,97	2,39	1,90	0,86
Cash Ratio (x)	0,61	1,14	1,63	0,88	0,52
Quick Ratio (x)	1,63	1,87	2,22	1,70	0,83
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Debt to Equity Ratio (DER) (%)	25,60	27,12	30,72	34,05	44,14
Debt to Assets Ratio (DAR) (%)	20,38	21,34	23,50	25,40	30,62
Rasio Aktivitas Activity Ratio					
Collection Period (hari/days)	61,42	64,25	62,83	47,30	45,93
Total Asset Turn Over (kali/times)	0,10	0,11	0,11	0,10	0,08
Inventory Turn Over (kali/times)	13,15	10,58	8,69	13,94	43,01

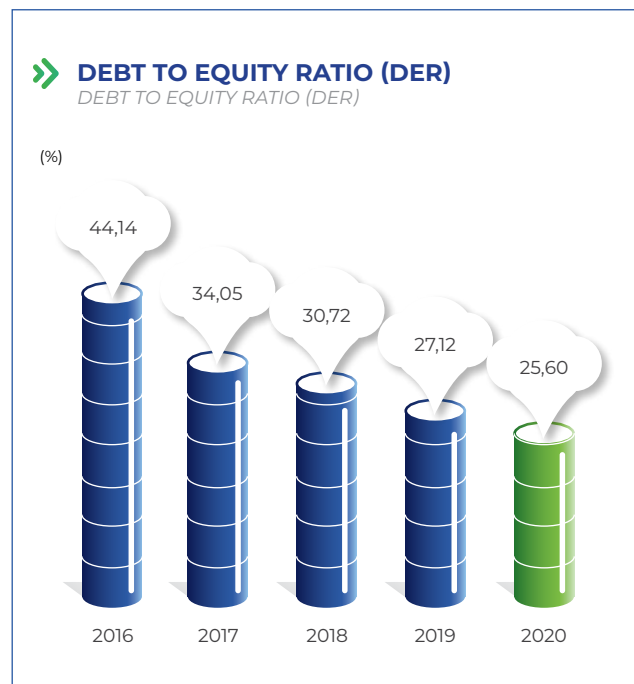
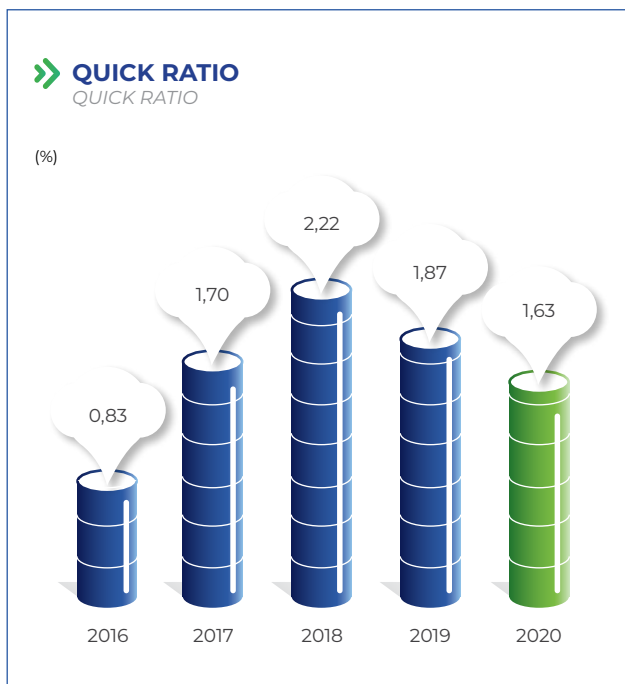
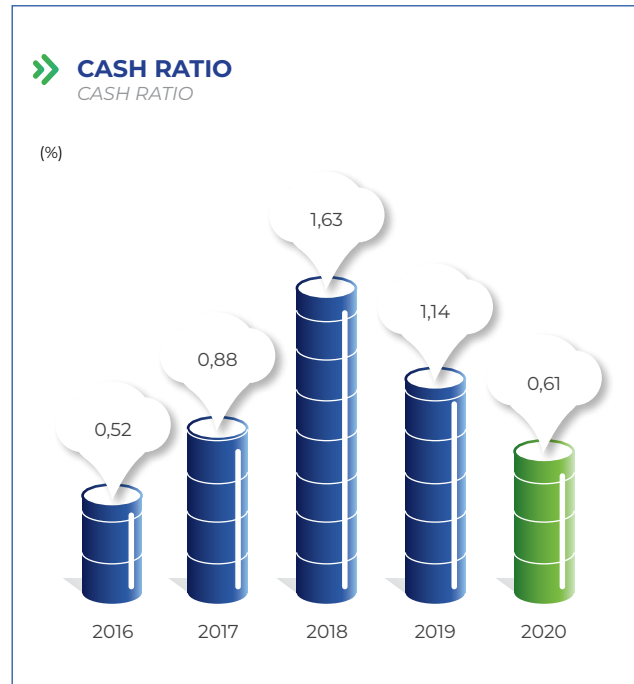
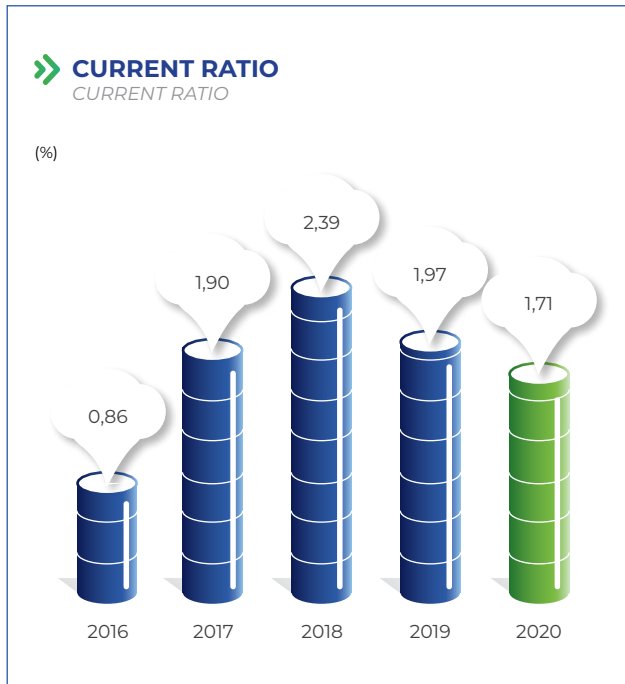
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights



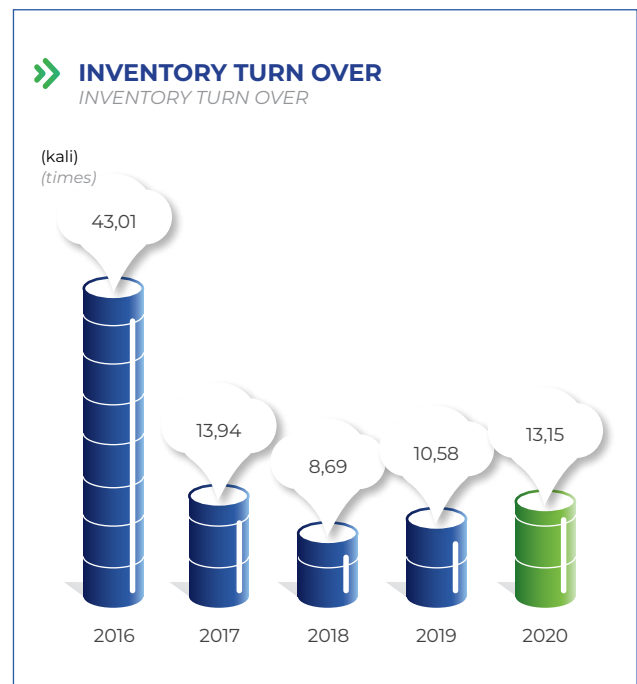
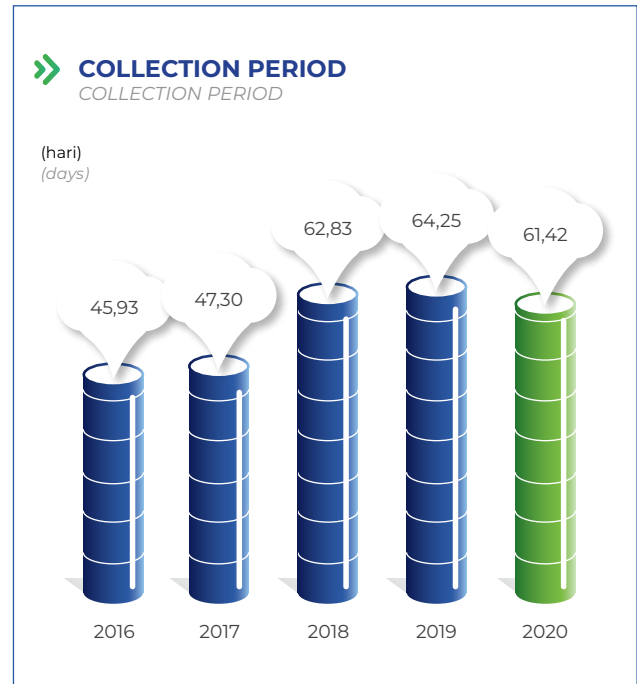


Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

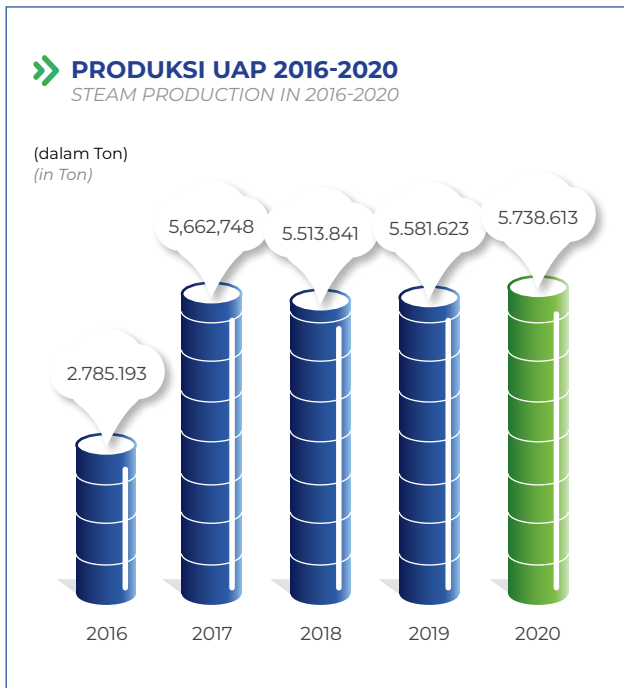




Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

No	Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
1	Produksi Uap (Ton) Steam Production (Ton)	5,738,613	5,581,623	5,513,841	5,662,748	2,785,193
2	Produksi Listrik kWh Electricity Production kWh	803,858,484	754,023,082	743,797,106	762,991,623	613,916,315
3	Pendapatan (Rp miliar) Revenues (In billion)	880	794	784	742	591



Ikhtisar Saham

Stocks Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2020, PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak melakukan perdagangan saham di bursa manapun, sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

As end of 2020, PT Geo Oipa Energi (Persero) did not trade any shares. Therefore, information related to the highest, lowest and closing shares price as well as volume of stocks trading are unavailable.

Ikhtisar Efek Lainnya

Bond Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2020, PT Geo Dipa Energi (persero) tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

As of of 2019 PT Geo Dipa Energi (persero) did not issue bonds, sukuk and convertible bonds. Therefore, information related to the number of bonds/sukuk/convertible bonds interest/reward, maturity date and bond/sukuk rating are unavailable



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

>> Penghargaan Awards



Kategori Top Leader on CSR Commitment 2020

Top Leader Category on CSR Commitment 2020.

Tanggal / Date : 29 Juli 2020 / July 29, 2020

Lembaga / Institutions (yang memberikan / which provide) : TOP CSR

Deskripsi / Description : Penghargaan ini merupakan hasil kerja sama banyak pihak baik insan GeoDipa, maupun seluruh Stakeholder yang mendukung terwujudnya Sustainability Development Program di wilayah kerja GeoDipa

This award is result of multiple actors collaboration, both GeoDipa People, and all Stakeholders who support the realization of the Sustainability Development Program in the GeoDipa work area



Kategori Visi Presiden RI 2019 2024: Pembangunan Infrastruktur

Category of the Vision of the President of the Republic of Indonesia 2019 2024: Infrastructure Development

Tanggal / Date : 29 Juli 2020 / July 29, 2020

Lembaga / Institutions (yang memberikan / which provide) : TOP CSR

Deskripsi / Description : Penghargaan ini merupakan hasil kerja sama banyak pihak baik insan GeoDipa, maupun seluruh Stakeholder yang mendukung terwujudnya Sustainability Development Program di wilayah kerja GeoDipa

This award is result of multiple actors collaboration, both GeoDipa People, and all Stakeholders who support the realization of the Sustainability Development Program in the GeoDipa work area

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Kategori Top CSR Awards 2020 Bintang 4

Top 4-star 2020 CSR Awards Category

Tanggal : 29 Juli 2020
Date : July 29, 2020

Lembaga : TOP CSR
(yang memberikan)
Institutions
(which provide)

Deskripsi : Penghargaan ini merupakan hasil kerja sama banyak pihak baik insan
Description : GeoDipa, maupun seluruh Stakeholder yang mendukung terwujudnya
Sustainability Development Program di wilayah kerja GeoDipa

This award is the result of the collaboration of many parties, both GeoDipa Personnel, and all Stakeholders who support the realization of the Sustainability Development Program in the GeoDipa work area.



The Best GRC For Risk Management 2020 (Energy Industry)

Tanggal : 29 Juli 2020
Date : July 29, 2020

Lembaga : Business News Indonesia
(yang memberikan)
Institutions
(which provide)

Deskripsi : Penghargaan ini merupakan hasil kerja sama banyak pihak baik insan
Description : GeoDipa, maupun seluruh Stakeholder yang mendukung terwujudnya
Sustainability Development Program di wilayah kerja GeoDipa

This award is result of multiple actors collaboration, both GeoDipa People, and all Stakeholders who support the realization of the Sustainability Development Program in the GeoDipa work area



Penghargaan Nihil Kecelakaan Tahun 2019 Dieng

Zero Accidents Award in Dieng 2019

Tanggal : 17 September 2020
Date : September 17, 2020

Lembaga : Ministry of Manpower
(yang memberikan)
of the Republic of
Institutions
Indonesia
(which provide)

Deskripsi : Penghargaan bagi perusahaan dalam mencapai Zero Accident
Description : Awards for companies that achieved Zero Accident



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Best People Development, Best Exploration Commitment, Exploration Largest Expenditure, Best Technical Discovery and Best Discovery in IAGI Exploration Awards 2020

Tanggal / Date : 29 September 2020 / September 29, 2020

Lembaga / Institutions (yang memberikan / which provide) : IAGI (Indonesian Geologists Association)

Deskripsi / Description : Awards given for the achievements of the exploration of natural resources in 4 (four) main commodities (Oil & Gas, Mineral, Coal and Geothermal)

Awards given for the achievements of the exploration of natural resources in 4 (four) main commodities (Oil & gas, Mineral, Coal and Geothermal)



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS Kategori GOLD GeoDipa Unit Dieng

Award for HIV/AIDS Prevention and Control Program Category GOLD GeoDipa Dieng Unit

Tanggal / Date : 8 Oktober 2020 / October 8, 2020

Lembaga / Institutions (yang memberikan / which provide) : Kementerian Tenaga Kerja RI / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Deskripsi / Description : Penghargaan bagi Perusahaan dalam Upaya Mengendalikan Resiko HIV/AIDS di Tempat kerja

Awards for Companies in Efforts to Control the Risk of HIV/AIDS in the Workplace



Penghargaan Pemerintah Jawa Barat Pada Program "CSR JABAR CAANG TAHUN 2020"

West Java Government Award for "CSR JABAR CAANG 2020" Program

Tanggal / Date : 27 Oktober 2020 / October 27, 2020

Lembaga / Institutions (yang memberikan / which provide) : Pemerintah Jawa Barat / West Java Government

Deskripsi / Description : Penghargaan kepada Badan Usaha yang telah berkontribusi terhadap peningkatan Rasio Elektrifikasi di Jawa Barat melalui Program "CSR Jabar Caang" Tahun 2020.

Award to Business Entities with contribution to increase Electrification Ratio in West Java through the 2020 "West Java Caang CSR" Program.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

» Sertifikasi

Certifications



Sertifikat SNI ISO 14001:2015 Unit Patuha

SNI ISO 14001:2015 Certificate Unit Patuha

Bidang Sertifikasi : Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan
Field of Certification Environmental Management System Implementation Certificate

Masa Berlaku : 28 Maret 2019 - 27 Maret 2022
Validity period March 28, 2019 - March 27, 2022

Lembaga : Sucofindo
(yang memberikan) Institutions (which provide)



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Bendera Emas Unit Patuha

Occupational Health and Safety Management System Award Certificate and the Gold Flag of the Patuha Unit

Bidang Sertifikasi : Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Field of Certification Certificate of Occupational Safety and Health Management System Implementation

Masa Berlaku : 29 Desember 2019 - 28 Maret 2022
Validity period December 29, 2019 - March 28, 2022

Lembaga : Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia
(yang memberikan) Institutions Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (which provide)



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Sertifikat SNI ISO 14001:2015 Unit Dieng

SNI ISO 14001: 2015 Certificate for Dieng Unit

Bidang Sertifikasi : Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan
Field of Certification Environmental Management System Implementation Certificate

Masa Berlaku : 19 Agustus 2020 - 18 Agustus 2023
Validity period August 19, 2020 - August 18, 2023

Lembaga : Sucofindo
(yang memberikan Institutions which provide)



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Bendera Emas Unit Dieng

Occupational Health and Safety Management System Award Certificate and Dieng Unit Gold Flag

Bidang Sertifikasi : Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Field of Certification Certificate of Occupational Safety and Health Management System Implementation

Masa Berlaku : 28 Desember 2020 - 27 Desember 2023
Validity period December 28, 2020 - December 27, 2023

Lembaga : Kementerian Tenaga Kerja RI
(yang memberikan Institutions which provide Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia)



Surat Keterangan Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Unit Dieng

Certificate of Appreciation Certificate for the Dieng Unit Occupational Health and Safety Management System

Bidang Sertifikasi : Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Field of Certification Certificate of Occupational Safety and Health Management System Implementation

Masa Berlaku : 28 Desember 2020 - 28 Maret 2021
Validity period December 28, 2020 - March 28, 2021

Lembaga : Sucofindo
(yang memberikan Institutions which provide)

Peristiwa Penting 2020

Significant Events 2020

Pemberian Bantuan Kepada Korban Banjir Donation to Flood Victims

2

Januari 2020
January, 2020



GeoDipa memberikan bantuan kepada korban banjir di sekitar kantor pusat yang dilakukan sebagai bentuk kepedulian GeoDipa terhadap korban banjir yang melanda Ibukota.

GeoDipa donated to flood victims around the head office which as a manifestation of GeoDipa's concern for victims of the flood that hit the capital city.

Kunjungan Kerja Komisi XI DPR RI Working Visit of Commission XI DPR RI

23

Januari 2020
January, 2020



Komisi XI DPR RI melakukan kunjungan kerja spesifik untuk melakukan pembahasan penerimaan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Bandung.

Commission XI of the House of Representatives of the Republic of Indonesia made a specific working visit to discuss the receipt of State Equity Participation (PMN) to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Bandung.

Sosialisasi Fraud Control Plan Fraud Control Plan Socialization

28

Januari 2020
January, 2020



GeoDipa melaksanakan sosialisasi *Fraud Control Plan* yang diikuti oleh seluruh insan GeoDipa dan materi tersebut diberikan oleh Tim BPKP.

GeoDipa carried out the socialization of the Fraud Control Plan which was attended by all GeoDipa personnel and the socialization material was provided by the BPKP Team.



Peristiwa Penting 2020

Significant Events 2020

Doa Bersama Dimulainya Pekerjaan Permanen PLTP Dieng *Small Scale* 10 MW

Praying Session for the Commencement of Permanent Work on the 10 MW Dieng *Small Scale* GPP

6

Februari 2020
February, 2020



Dalam rangka mengawali pembangunan fasilitas konstruksi permanen PLTP Dieng *Small Scale* 10 MW di Kantor GeoDipa Unit Dieng. Segenap manajemen, kontraktor, dan pemangku jabatan di wilayah Kecamatan Kejajar, Wonosobo turut serta menghadiri acara ini.

*In order to initiate project of a permanent construction facility for the 10 MW Dieng *Small Scale* GPP at the Dieng GeoDipa Unit Office. All management, contractors, and officials in the Kejajar District, Wonosobo also attended this event.*

GeoDipa Melakukan Penandatanganan Kerja sama Studi

GeoDipa Signed the Feasibility Study

19

Februari 2020
February, 2020



GeoDipa Melakukan Penandatanganan Kerja sama Studi Kelayakan Pengembangan Dieng 2 x 55 MW untuk PLTP Dieng Unit V dan VI dengan ORMAT di Kantor Pusat GeoDipa.

GeoDipa Signed the Feasibility Study Cooperation for the Development of Dieng 2 x 55 MW for GPP Dieng Units V and VI with ORMAT at GeoDipa Headquarters

Focus Group Discussion Bersama Komisi XI DPR RI

Focus Group Discussion with Commission XI DPR RI

26

Februari 2020
February, 2020



Dalam rangka pembahasan Penyertaan Modal Negara kepada PT Geo Dipa Energi (Persero), Komisi XI DPR RI mendukung rencana GeoDipa untuk mendorong percepatan pemanfaatan energi panas bumi sebagai sumber energi listrik yang bersih dan ramah lingkungan.

As a discussion on State Capital Participation in PT Geo Dipa Energi (Persero), Commission XI DPR RI supports GeoDipa's plan to accelerate the use of geothermal energy as a clean and environmentally friendly source of electricity.

Peristiwa Penting 2020 Significant Events 2020

Sharing Session Sharing Session

28

Februari 2020
February, 2020



PT Geo Dipa Energi (Persero) menyelenggarakan *Sharing Session* bertajuk *Gender Issue*. Hal ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada insan GeoDipa terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesetaraan *gender*.

PT Geo Dipa Energi (Persero) held a Sharing Session with title Gender Issue. The event aimed to provide GeoDipa people with an understanding on issues related to gender equality.

GeoDipa Peduli GeoDipa Care

1

Maret 2020
March, 2020



Kembali memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah banjir di sekitar Kantor Pusat GeoDipa.

Another donation event to victims of floods in GeoDipa Head Office operational area.

Kunjungan Kerja Direktur Panas Bumi EBTKE, Kementerian ESDM ke PLTP Patuha. Working Visit of the Geothermal Director of EBTKE, Ministry of Energy and Mineral Resources to GPP Patuha.

11

Maret 2020
March, 2020



Kunjungan ini dilakukan dalam rangka memberikan dukungan kepada GeoDipa untuk menyediakan energi bersih yang ramah lingkungan sebagai sumber energi listrik. Dalam kesempatan ini pula, Direktur Panas Bumi juga turut meresmikan fasilitas Tempat Penampungan Sampah (TPS) modern yang mengadopsi system 3R, yaitu Reuse, Reduce, Recycle.

This visit was conducted in order to provide support to GeoDipa to provide clean energy that is environmentally friendly as a source of electrical energy. Also on this occasion, the Director of Geothermal also inaugurated a modern Waste Shelter (TPS) facility that adopts the 3R system, namely Reuse, Reduce, Recycle.



Peristiwa Penting 2020

Significant Events 2020



Menyambut Hari Kartini, GeoDipa mengadakan lomba menghias masker khusus untuk pegawai dan pekarya wanita di lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero).

Celebrating Kartini Day, GeoDipa held a special mask decoration competition for female employees and workers in the PT Geo Dipa Energi (Persero) circumstances.

Sharing Session

Sharing Session

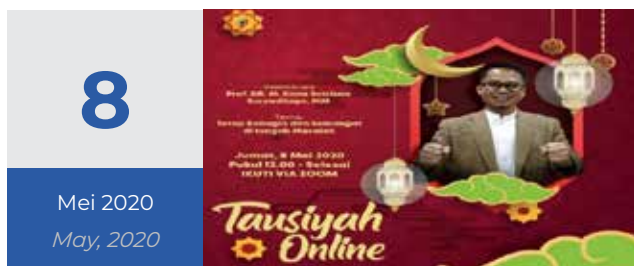


PT Geo Dipa Energi (Persero) mengadakan Tausiyah Online untuk manajemen dan insan GeoDipa dengan tema "Bagaimana Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan dimasa Pandemi COVID-19".

PT Geo Dipa Energi (Persero) held Tausiyah Online for GeoDipa management and personnel with theme "How to Solidify Faith and Piety during the COVID-19 Pandemic".

Sharing Session

Sharing Session



PT Geo Dipa Energi (Persero) mengadakan Tausiyah Online via Zoom yang diadakan untuk manajemen dan insan GeoDipa dengan tema "Tetap Bahagia di tengah Masalah".

PT Geo Dipa Energi (Persero) held Tausiyah Online via Zoom which was held for GeoDipa management and personnel with the theme "Stay Happy in the Middle of Problems".

Peristiwa Penting 2020 Significant Events 2020



Silahturahmi Idul Fitri 1441 H dan Serah Terima Pekerjaan Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) *Online* via Zoom.

Eid Al-Fitr Gathering 1441 H and Farewell of PT Geo Dipa Energi (Persero) Online Director of Finance via Zoom.

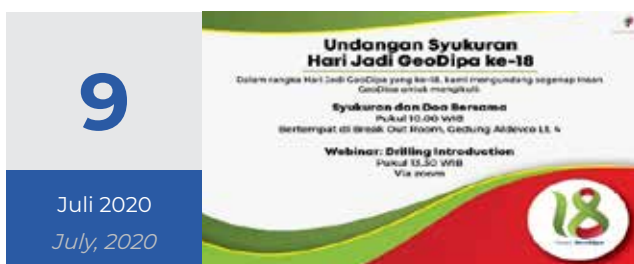
Sharing Session – Webinar Sharing Session – Webinars



Telah diadakan *sharing session* mengenai Implementasi *Corporate Sustainability Development* PT Geo Dipa Energi (Persero) yang dilakukan menggunakan aplikasi Zoom.

A sharing session was held on Implementation of PT Geo Dipa Energi (Persero) Corporate Sustainability Development which was carried out via Zoom application.

Dirgahayu PT Geo Dipa Energi (Persero) ke-18 The 18th Dirgahayu of PT Geo Dipa Energi (Persero)



Dalam perayaan Ulang Tahun GeoDipa yang ke-18, PT Geo Dipa Energi (Persero) mengadakan syukuran dan doa bersama yang bertempat di *Breakout Room* Gedung Aldevco, namun tetap mematuhi aturan yang berlaku di saat pandemi. GeoDipa juga mengadakan webinar yang bertajuk *Drilling Introduction* yang diikuti oleh segenap insan GeoDipa.

In celebration of GeoDipa's 18th Anniversary, PT Geo Dipa Energi (Persero) held a thanksgiving and mass prayer events at the Aldevco Building Breakout Room, which kept complying with the regulation related to the pandemic. GeoDipa also held an webinar entitled Drilling Introduction which was attended by all GeoDipa personnel.





Peristiwa Penting 2020

Significant Events 2020

31

Juli 2020
July, 2020



GeoDipa turut serta dalam merayakan Idul Adha 1441 H dengan bekerja sama bersama seluruh *tenant* Gedung Aldevco dalam memberikan kurban.

GeoDipa participated in celebrating Eid Al-Adha 1441 H by cooperating with all Aldevco Building tenants in providing kurban donation.



17

Agustus 2020
August, 2020



Upacara Bendera dalam rangka HUT RI ke-75. Walaupun harus dilaksanakan di rumah masing-masing dikarenakan masa pandemi COVID-19 namun insan GeoDipa tidak surut semangat dan rasa cinta terhadap Indonesia dan tetap melaksanakan secara *live streaming*.

Flag Ceremony on 75th Indonesian Independence Day. Despite carried out in their respective homes due to the COVID-19 pandemic period, personnel GeoDipa have not receding their enthusiasm and love for Indonesia and will maintain live streaming.

19

Agustus 2020
August, 2020



Webinar Manfaat Pembangunan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Dieng 2 dan Patuha 2.

Webinar on Benefits of Dieng 2 and Patuha 2 Geothermal Power Plant Development Project.

Peristiwa Penting 2020
Significant Events 2020

19

Agustus 2020
August, 2020



GeoDipa melakukan Penandatanganan Kerja sama Perjanjian Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Dieng 2 dan Patuha 2 dengan ADB dan PT PII (Persero)

GeoDipa signed the Dieng 2 and Patuha 2 Geothermal Power Plant Project Agreement with ADB and PT PII (Persero)



2

Oktober 2020
October, 2020



Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja sama Penyelesaian Permasalahan Sosial Pada Kegiatan Penyediaan data dan informasi panas bumi di area panas bumi Wae Sano, Nusa Tenggara Timur melalui Kementerian ESDM bersama Keuskupan Ruteng.

Signing of the Memorandum of Understanding on Cooperation in the Resolution of Social Problems in the Provision of Geothermal data and information in the Wae Sano geothermal area, East Nusa Tenggara through the Ministry of Energy and Mineral Resources together with the Diocese of Ruteng.

8-9

Oktober 2020
October, 2020



Kunjungan Kerja Komisi VII DPR RI ke Unit Patuha

Working Visit of Commission VII DPR RI to the Compliance Unit



Peristiwa Penting 2020

Significant Events 2020

26

Oktober 2020
October, 2020



GeoDipa dan Tim Bersama Pemerintah Gelar Acara Sosialisasi Panas Bumi dengan Keuskupan Ruteng. Terkait dengan rencana pengembangan panas bumi Wae Sano.

GeoDipa and the Government's Joint Team Hold a Geothermal Socialization Event with the Diocese of Ruteng. Related to the Wae Sano geothermal development plan.

2

November 2020
November, 2020



GeoDipa berpartisipasi pada acara Hari Listrik Indonesia yang diselenggarakan di Gedung Sate Bandung dan berkesempatan menerima piagam penghargaan yang diberikan oleh Gubernur Jawa Barat sebagai Badan Usaha yang telah berkontribusi terhadap peningkatan rasio elektrifikasi di Jawa Barat melalui program CSR Jabar Caang tahun 2020

GeoDipa participated in the Indonesian Electricity Day event held at Gedung Sate Bandung and had the opportunity to receive a certificate of appreciation given by the Governor of West Java as a Business Entity that has contributed to increasing the electrification ratio in West Java through the Jabar Caang CSR program in 2020.

2

November 2020
November, 2020



GeoDipa turut memperingati Maulid Muhammad SAW 1442 H dan Pemberian Santunan Kepada Anak Yatim Yayasan Daerul Rahman

GeoDipa also commemorates Maulid Muhammad SAW 1442 H and Giving Donations to Daerul Rahman Foundation Orphans.

Peristiwa Penting 2020 Significant Events 2020

3

November 2020
November, 2020



Direktur Jenderal Kekayaan Negara melantik Hanif Osman sebagai Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) yang baru. Pemilihan Direktur Keuangan GeoDipa yang baru yang juga berasal dari SMV di bawah Kementerian Keuangan adalah hasil pengelolaan *Pool of Talent* yang baik. sebuah sinergi sistem nominasi pengisian management BUMN di bawah Kementerian Keuangan melalui *talent management system*.

The Director General of State Assets inaugurated Hanif Osman as the new Finance Director of PT Geo Dipa Energi (Persero). The election of the new GeoDipa Director of Finance who also came from SMV under the Ministry of Finance is the result of good management of the Pool of Talent. A synergy of the nomination system for filling SOE management under the Ministry of Finance through the talent management system.

4

November 2020
November, 2020



GeoDipa menggelar acara *Public Expose* Proyek Strategis Nasional PLTP Patuha 2 di *Grand Sunshine*, Soreang. Acara ini turut dihadiri oleh Bupati Bandung, Forum komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) Kabupaten Bandung, Ditjen EBTKE Kementerian ESDM, serta para pemangku kepentingan lainnya.

GeoDipa held a Public Expose of the Patuha 2 GPP National Strategic Project at Grand Sunshine, Soreang. This event was also attended by the Regent of Bandung, the Communication Forum of Regional Leaders (Forkompinda) of Bandung Regency, the Directorate General of EBTKE, Ministry of Energy and Mineral Resources, and other stakeholders.

12

November 2020
November, 2020



Zooming with Primus : “Transformasi Menuju Energi Terbarukan.” Dalam kesempatan ini, GeoDipa melalui Direktur Utama menjadi salah satu Nara sumber yang diminta untuk turut serta memberikan pengetahuannya dalam topik tersebut.

Zooming with Primus: “Transformation Towards Renewable Energy.” On this occasion, GeoDipa through the President Director became one of the resource persons who were asked to participate in providing their knowledge on the topic



Peristiwa Penting 2020

Significant Events 2020

27

November 2020
November, 2020

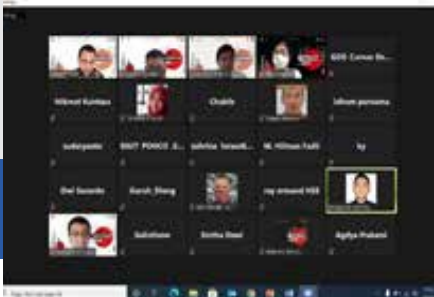


Kunjungan Kerja Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Asisten Deputi Utilitas dan Industri Manufaktur ke PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha

Working Visit of the Assistant Deputy for Utilities and Manufacturing Industry of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia to PT Geo Dipa Energi (Persero) Patuha Unit

11

Desember 2020
December, 2020



GeoDipa mengadakan acara Sosialisasi GCG dan Peringatan Hari Anti Korupsi Seduni (HAKORDIA) dengan menggunakan Platform Zoom.

GeoDipa held a GCG Socialization event and World Anti-Corruption Day Commemoration (HAKORDIA) using the Zoom Platform.

14

Desember 2020
December, 2020



General Manager PMU dan General Manager Unit Dieng melakukan audiensi ke Kapolda Jawa Tengah

The General Manager of PMU and the General Manager of the Dieng Unit held an audience with the Central Java Chief of Police

Peristiwa Penting 2020 Significant Events 2020

21

Desember 2020
December, 2020



Direktur Operasi & Pengembangan Niaga dan General Manajer Unit Patuha melakukan audiensi ke Dirpamobvit Jawa Barat

The Director of Operations & Commercial Development and the General Manager of the Patuha Unit held an audience at the Directorate of Security for Vital Objects in West Java

31

Desember 2020
December, 2020



GeoDipa mengadakan acara pergantian tahun Bersama dengan pegawai dan pekerja GeoDipa (Operator, Satpam, dll) yang masih harus tetap melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di lapangan pada malam pergantian tahun. Acara ini dilakukan secara *virtual* dengan sekaligus menyaksikan pencapaian target produksi tahun 2020.

GeoDipa held a New Year's Eve event together with GeoDipa employees and workers (Operators, Security Guards, etc.) who still had to carry out their duties and responsibilities in the field on New Year's Eve. This event was carried out virtually while witnessing the achievement of the 2020 production target.





02

LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT*

Melalui berbagai inisiatif strategis yang diterapkan Direksi dan pengawasan aktif yang dijalankan Dewan Komisaris, GeoDipa dapat membukukan pertumbuhan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang menantang di tahun 2020. Sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi tersebut merupakan salah satu kekuatan Perusahaan untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Through various strategic initiatives implemented by the Board of Directors and active monitoring done by the Board of Commissioners, GeoDipa managed to book performance growth amidst the challenging economic and business conditions in 2020. Strong synergy between the Board of Commissioners and Board of Directors has become one of the Company's strengths to achieve sustainable growth.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



”

Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang menantang, Dewan Komisaris meningkatkan intensitas dan kualitas pengawasan untuk memastikan pengembangan usaha Perseroan telah sesuai dengan RKAP dan aspirasi Pemegang Saham.

Amidst the challenging economic and business conditions, the Board of Commissioners increases the intensity and quality of supervision to ensure that the Company's business development is in accordance with the RKAP and the aspirations of the Shareholders.



Tio Serepina Siahaan

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang akibat pandemi COVID-19, PT Geo Dipa Energi (Persero) dapat membukukan kinerja yang cukup membanggakan dan menjalankan amanat Pemegang Saham.

Bersama ini, kami sampaikan pokok-pokok laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sebagai pertanggung jawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham dan juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We shall praise and grace the Almighty God for bestowing His blessings and bounties upon us all.

Amidst the very challenging economic and business conditions due to the COVID-19 pandemic, PT Geo Dipa Energi (Persero) managed to record a fairly proud performance and carry out the mandate of our Shareholders.

Herewith, we convey the main points of supervisory duty implementation report as carried out by the Board of Commissioners on the Company's operations for the fiscal year ended on December 31, 2020, as the responsibility of the Board of Commissioners for the mandate assigned by the Shareholders and also a manifestation of Good Corporate Governance principles.

» Kondisi Ekonomi dan Tantangan yang dihadapi Perusahaan *Economic Conditions and Challenges Facing the Company*

Perekonomian global dan nasional tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat. Merebaknya pandemi COVID-19 yang telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah membuat kinerja perekonomian dunia mengalami kontraksi, terlebih pada semester pertama tahun 2020, ekonomi global mengalami kontraksi yang sangat dalam.

Kendati kinerja perekonomian global mulai menunjukkan perbaikan pada semester kedua, namun secara umum pertumbuhan ekonomi tahun 2020 masih mengalami *negative growth*. Beberapa negara bahkan telah masuk ke dalam resesi ekonomi.

The global and national economies encountered very formidable challenges in 2020. The outbreak of the COVID-19 pandemic, which has been declared a global pandemic by the World Health Organization (WHO), has caused a contraction against the world's economic performance, especially in the first half of 2020, the global economy experienced a heavy contraction.

Although the global economic performance started to show improvement in the second half, in general economic growth in 2020 still experienced negative growth. Some countries have even fell into the in of economic recession.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Ekonomi Indonesia juga menghadapi tantangan yang sama. Kendati Pemerintah telah mengambil sejumlah langkah dalam menangani pandemi ini, namun ekonomi Indonesia tetap mengalami kontraksi sebesar 2,07% atau jauh menurun dibandingkan kinerja ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%.

Walau secara bisnis pandemi COVID-19 tidak memberikan pengaruh yang besar bagi Perusahaan, namun pandemi tersebut menjadi tantangan bagi operasional Perusahaan untuk memastikan operasional Perusahaan dapat tetap berjalan dengan baik, namun dengan tetap mengedepankan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan dan pihak-pihak yang terlibat dalam operasional Perusahaan.

The Indonesian economy also dealt with the same challenges. Despite the Government has implemented several steps in dealing with this pandemic, the Indonesian economy still contracted by 2.07% or way lower than 5.02% economic performance achieved in previous year.

However, in business perspective, the COVID-19 pandemic has caused a major impact on the Company, the pandemic becomes a challenge for the Company's operations to ensure that the Company's operations can continue to run smoothly, while still prioritizing the health and safety of all employees and parties involved in operations. Company.

» Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supervisory Function Implementation

Tahun 2020 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan visi dan misi Perusahaan dan aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan.

In 2020, the Board of Commissioners has carried out the supervisory duties and responsibilities over management of the Company which is run by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the Company has been managed based on the prevailing laws and regulations and the Good Corporate Governance principles.

The Board of Commissioners has ensured that management of the Company has also referred to vision and mission of the Company and the aspirations of the Shareholders while still paying attention to all stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas utama yang diemban Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan masukan yang sejalan dengan aspirasi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang sebelumnya telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan.

Di tengah masa pandemi, perhatian utama Dewan Komisaris adalah memastikan operasional Perusahaan dapat tetap berjalan dengan baik dengan tetap menedepankan aspek kesehatan dan keselamatan karyawan. Bagi Dewan Komisaris, perlindungan terhadap karyawan merupakan hal yang utama yang harus diperhatikan Perusahaan mengingat karyawan merupakan aset yang sangat berharga bagi GeoDipa. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk membuat *business continuity plan* yang terukur untuk memastikan operasional Perusahaan dapat berjalan dengan baik di tengah masa pandemi.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap upaya peningkatan produktivitas Perusahaan mengingat potensi yang ada di lapangan milik GeoDipa masih sangat besar. Optimalisasi sumur menjadi perhatian utama Dewan Komisaris untuk mendorong peningkatan kinerja produksi Perusahaan.

Supervision of Strategy Implementation

The supervisory role and function becomes the main duty of the Board of Commissioners, particularly in providing input that is in line with aspirations of Shareholders and Stakeholders. In carrying out the supervisory function, working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is established through a common understanding to achieve the Company's vision and mission.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners also refers to the Work and Budget Plan (RKAP) which was previously submitted by the Board of Directors and received approval from the Shareholders. The Board of Commissioners has conducted oversight and reviews on every strategic initiative carried out by the Board of Directors and assesses suitability with the Company's plans.

Amidst the pandemic, main concern of the Board of Commissioners is to ensure that the Company's operations can continue to run well while maintaining the health and safety aspects of employees. For the Board of Commissioners, protection of employees is the main thing that the Company shall pay attention to considering that employees are a very valuable asset for GeoDipa. In addition, the Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to create a measurable business continuity plan to ensure that the Company's operations can run smoothly amidst the pandemic.

The Board of Commissioners also supervises efforts to increase the Company's productivity, considering the huge potential in GeoDipa. Wells optimization becomes the main concern of the Board of Commissioners to encourage the Company's production performance improvement.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Aspek yang juga menjadi perhatian utama Dewan Komisaris di tahun 2020 pemanfaatan tambahan modal yang diberikan oleh Pemegang Saham. Dewan Komisaris memastikan bahwa tambahan modal tersebut telah digunakan dengan baik oleh manajemen untuk melakukan pengembangan sesuai dengan rencana yang telah disetujui oleh Pemegang Saham.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghormati hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme, yaitu secara tidak langsung maupun secara langsung.

Mekanisme tidak langsung dilakukan dengan memeriksa laporan-laporan Perusahaan. Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat menugaskan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko untuk melakukan pengawasan dan berkoordinasi dengan divisi terkait.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan langsung dengan melakukan rapat bersama Direksi, untuk meminta penjelasan Direksi terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Dalam rapat bersama tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan *review* terhadap kinerja Perusahaan pada setiap periode.

An aspect that is also becomes main concern of the Board of Commissioners in 2020 is the disbursement of additional paid-in capital by Shareholders. The Board of Commissioners ensures that the additional capital has been used properly by the management to carry out development in accordance with the plan approved by the Shareholders.

Monitoring Mechanism and Frequency

In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners complies to the prevailing laws and regulations as well as respects the rights and authorities of the Board of Directors in managing the Company. The supervision carried out by the Board of Commissioners applies several indirect or direct mechanisms.

The indirect mechanism is carried out by reviewing the Company's reports. With compliance to the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the authority to examine the Company's reports. In addition, the Board of Commissioners can also assign the Audit and Risk Management Oversight Committee to supervise and coordinate with related divisions.

The Board of Commissioners also carries out direct supervision by conducting meetings with the Board of Directors, to request an explanation from the Board of Directors regarding matters of concern to the Board of Commissioners. In the joint meeting, the Board of Commissioners also reviews the Company's performance for each period.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan Direksi.

Nasihat dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi tanpa harus terlibat dalam aktivitas operasional Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020 terdapat sejumlah nasihat dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi, antara lain:

1. Terkait dampak pandemi

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi untuk dilakukan *monitoring* dampak pandemi secara berkelanjutan, termasuk implementasi *business continuity plan*.

2. Optimalisasi Aset

Dewan Komisaris mendorong Direksi lebih mengoptimalkan aset yang dimiliki Perusahaan, yaitu dengan melakukan reaktivasi pada sumur-sumur yang masih memiliki potensi untuk terus dikembangkan agar dapat mendukung pencapaian target produk Perusahaan.

In this forum, the Board of Commissioners may request an explanation from the Board of Directors regarding the Company's performance achievements and the occurring issues. The Board of Commissioners is eligible to convey their views and provide advice to the Board of Directors on this matters. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors.

Advice and Recommendation of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners can provide advice and recommendations to the Board of Directors without having to be involved in the Company's operational activities.

Throughout 2020, there were some suggestions and recommendations that have been provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors, among others:

1. *Related to impact of the pandemic*

The Board of Commissioners provided recommendations for monitoring the impact of the pandemic on an ongoing basis, including implementation of the business continuity plan.

2. *Asset Optimization*

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to optimize the assets owned by the Company, namely by reactivating wells that still have the potential to continue to be developed in order to support the Company's product targets achievement.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

3. Efisiensi Biaya

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi terkait penguatan pengelolaan keuangan Perusahaan terutama terkait pengelolaan biaya produksi agar Perusahaan dapat menjaga tingkat profitabilitasnya dengan baik.

3. Cost Efficiency

The Board of Commissioners provides recommendations related to strengthening the Company's financial management, especially related to the management of production costs so that the Company can maintain its level of profitability properly.

» Penilaian Kinerja Direksi

Assessment on Board of Directors Performance

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang bagi GeoDipa. Pandemi COVID-19 membuat operasional Perusahaan menjadi lebih menantang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

2020 is a very challenging year for GeoDipa. The COVID-19 pandemic has made the Company's operations more challenging than in previous years.

Di tengah kondisi tersebut, Perusahaan dapat membukukan kinerja operasional dan keuangan yang sangat baik. Direksi telah menerapkan strategi yang memungkinkan Perusahaan dapat mencapai target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020, khususnya pada aspek produksi dan keuangan.

In the midst of these conditions, the Company was able to record excellent operational and financial performance. The Board of Directors has implemented a strategy that enables the Company to achieve the targets set in the 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), particularly in the production and financial aspects.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategi yang dijalankan Direksi dalam mengoptimalkan aset Perusahaan sehingga memungkinkan Perusahaan mencapai target produksi dan membukukan produksi yang tertinggi selama Perusahaan berdiri. Direksi juga mampu mewujudkan efisiensi anggaran, salah satunya dengan mengoptimalkan waktu maintenance sumur sehingga proses produksi dapat tetap berjalan dengan baik.

The Board of Commissioners appreciates the various strategic initiatives undertaken by the Board of Directors in optimizing the Company's assets to enable the Company to achieve production targets and book the highest production during the Company's existence. The Board of Directors is also able to realize budget efficiency, one of which is by optimizing the maintenance time of the wells so that the production process can continue to run well.

Selain itu, progres pengembangan pembangkit Dieng 2 dan Patuha 2 juga dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.

In addition, the development progress of the Dieng 2 and Patuha 2 plants can also run well according to the predetermined plan.

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Dari aspek keuangan, tahun 2020 GeoDipa mampu membukukan penjualan sebesar Rp880 miliar, meningkat 10,86% dari tahun sebelumnya Rp794 miliar, dan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp197 miliar, meningkat 37,26% dari tahun sebelumnya Rp143 miliar.

Atas pencapaian yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen. Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk lebih mempertajam perencanaan investasi, agar kinerja Perusahaan dapat terus ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

From the financial aspect, in 2020 GeoDipa was able to record sales of IDR880 billion, an increase of 10.86% from the previous year of IDR794 billion, and managed to book a net profit of IDR197 billion, an increase of 37.26% from the previous year of IDR143 billion.

For this good achievement, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and all levels of management. However, the Board of Commissioners reminded the Board of Directors to sharpen investment planning, so that the Company's performance can continue to be improved in the coming years.

» Pandangan atas Prospek Usaha yang disusun Direksi *Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors*

Proses pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi COVID-19 diprediksi akan berjalan relatif cepat. Program vaksinasi yang secara massif telah dijalankan Pemerintah akan menjadi stimulus bagi pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2021. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,3% - 5,3%.

Berlandaskan pada asumsi tersebut, Direksi telah menyusun RKAP 2021 dan telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham. Dewan Komisaris menilai target-target yang ditetapkan dalam RKAP 2021 merupakan target yang cukup menantang bagi GeoDipa. Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kontribusinya dalam mendukung ketahanan energi nasional. Selain itu, GeoDipa dapat lebih mengoptimalkan perannya sebagai *special mission vehicle* Pemerintah untuk menekan beban fiskal Pemerintah, khususnya dalam penyediaan kebutuhan energi.

The economic recovery process after the impact of COVID-19 pandemic is projected will run relatively fast. The vaccination program that has been carried out massively by the Government will drive stimulus for national economic growth in 2021. Bank Indonesia projected that national economic growth in 2021 will be in the range of 4.3% - 5.3%.

Based on these assumptions, the Board of Directors has prepared a 2021 RKAP and has received approval from the Shareholders. The Board of Commissioners considers that the targets set in the 2021 RKAP as quite challenging targets for GeoDipa. The Company is expected to keep increasing our contribution in supporting national energy security. In addition, GeoDipa can further optimize its role as the Government's special mission vehicle to reduce the Government's fiscal burden, particularly in supplying energy needs.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk lebih meningkatkan sinergi dengan BUMN di bawah Kementerian Keuangan lainnya, dalam hal ini PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (PT PII) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) untuk mengoptimalkan produksi listrik mengingat Indonesia memiliki potensi panas bumi yang sangat besar.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further increase synergy with other SOEs under the Ministry of Finance, in this case PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (PT PII) and PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) to optimize electricity production considering Indonesia has enormous geothermal potential.

» Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views on Corporate Governance Implementation

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan organisasi GeoDipa secara keseluruhan. Prinsip ini dilandasi pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta etika bisnis yang dikembangkan GeoDipa sebagai bagian dari pembentukan iklim usaha yang berkelanjutan.

The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of the development of the GeoDipa organization comprehensively. This principle is based on compliance with applicable laws and regulations, as well as business ethics developed by GeoDipa as part of the formation of a sustainable business climate.

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Perusahaan telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Organ utama GCG telah berjalan dengan baik, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam hal pengawasan atas pengelolaan operasional dan usaha yang dilakukan Direksi. Konsep hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam perspektif kemitraan yang strategis.

The Board of Commissioners considers that implementation of GCG principles in the Company has indicated very good progress. The main GCG organs have been running well, including General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out its duties and functions in terms of supervising the operational and business management carried out by the Board of Directors. The concept of the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in a strategic partnership perspective.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko yang memiliki peran strategis untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit and Risk Management Oversight Committee which has a strategic role to carry out the overall supervisory

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

menyeluruh, melalui hubungan kerja dengan Audit Internal di bawah Direksi, dan Akuntan Publik yang bertugas melakukan audit laporan keuangan Perusahaan.

Dewan Komisaris memandang, penerapan GCG di lingkup GeoDipa telah berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, hingga audit internal, telah dijalankan dengan tujuan menciptakan proses bisnis yang akuntabel.

GeoDipa juga terus memperbaiki dan menyempurnakan struktur, organ dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perusahaan, agar tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peningkatan Kualitas Tata Kelola

Dewan Komisaris mendorong Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, salah satunya dengan cara melakukan tindak lanjut terhadap hasil atau rekomendasi dari asesmen GCG yang telah secara rutin dilakukan Perusahaan. Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk memastikan setiap rekomendasi *assessment* tersebut telah ditindaklanjuti sehingga tidak terdapat rekomendasi yang berulang pada *assessment* tahun berikutnya.

Tahun 2020, GeoDipa telah melakukan penilaian penerapan GCG berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan yang proses penilaiannya dilakukan oleh BPKP, dimana

function, under working relationships with Internal Audit under the Board of Directors, and Public Accountants who are in charge of auditing the Company's financial statements.

The Board of Commissioners views that implementation of GCG in GeoDipa circumstances has been running in accordance with the provisions of the laws and regulations, as well as expectations of shareholders and stakeholders. Risk management, internal control systems, and internal audits have been exercised with the aim purpose to create accountable business processes.

GeoDipa also continues to improve and refine the structure, organs and governance mechanisms that apply in the Company, so that they are in accordance with the prevailing laws and regulations.

Improving the Governance Quality

The Board of Commissioners encourages the Company to continuously improve quality of GCG implementation, namely by following up on results or recommendations of GCG assessments that the Company has exercised regularly. The Board of Commissioners would also remind the Board of Directors to ensure that any assessment recommendations have been followed up thereby no recurring recommendations are made in the assessment for the following year.

In 2020, GeoDipa has conducted an assessment on the GCG implementation according to the Minister of Finance Decree Number 505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under Development and Supervision of Minister of Finance whose assessment process is carried out



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Perusahaan memperoleh skor 83,66 dengan predikat “Baik”. Pencapaian tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perusahaan memperoleh skor 81,62 dengan predikat “Baik”.

Penerapan Manajemen Risiko

Di tengah iklim usaha yang menantang, penerapan manajemen risiko juga menjadi faktor yang sangat penting untuk memastikan Perusahaan dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dengan menggunakan pendekatan manajemen risiko yang *forward looking*.

Perusahaan harus dapat mengantisipasi dan menyiapkan langkah mitigasi terhadap setiap jenis risiko yang mungkin akan dihadapi dalam operasionalnya. Karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menyelaraskan penerapan manajemen risiko pada seluruh proses bisnis Perusahaan terutama terkait penguatan investasi dan pengelolaan aset berbasis risiko dan pengelolaan rencana anggaran Perusahaan berbasis risiko.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Penerapan Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, GeoDipa juga telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang ditetapkan berdasarkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran GeoDipa telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No.039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Pedoman Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

by the BPKP, where the Company achieved score of 83.66 with “Good” predicate. This achievement is improving compared to the previous year where the Company obtained a score of 81.62 with “Good” predicate.

Risk Management Implementation

Amidst of a challenging business climate, implementation of risk management also becomes very important factor to ensure the Company can achieve sustainable growth. The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to improve quality of risk management implementation by using a forward looking risk management approach.

The Company shall be able to anticipate and prepare mitigation measures towards every risk potential that may be encountered in our operations. Therefore, the Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to align the risk management implementation in all of the Company’s business processes, especially related to strengthening investment and risk-based asset management and risk-based management of the Company’s budget plans.

Views and Role of the Board of Commissioners in the Implementation of the Whistleblowing System

As part of the application of GCG principles, GeoDipa has also developed a Whistleblowing System (WBS) which was established based on the Guidelines for the GeoDipa Violation Reporting System as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No.039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 dated December 9, 2016 concerning Gratuity Guidelines and Whistleblowing System.

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan *Whistleblowing System* bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dengan mengelola pengaduan atau pengungkapan kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perusahaan. *Whistleblowing System* dirancang untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan di lingkungan Perusahaan baik eksternal maupun internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu proses bisnis yang sedang berlangsung dan tanpa mempengaruhi citra serta reputasi Perusahaan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa penerapan *Whistleblowing System* telah berjalan dengan baik. Semua masalah dan pelanggaran ditindaklanjuti, dengan tetap memastikan bahwa pihak pengadu (*whistleblower*) dengan pengaduan yang sah, baik insan Perusahaan ataupun pihak eksternal, dapat dilindungi sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menegakkan etika, moral dan hukum. Dewan Komisaris senantiasa mendukung peningkatan efektivitas implementasi *Whistleblowing System*, dan mendorong Manajemen agar dapat meningkatkan pengelolaan *Whistleblowing System* sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang berintegritas dan menciptakan iklim transparansi terhadap sumber daya yang ada di Perusahaan.

Dalam mekanisme *Whistleblowing System* yang berlaku di Perusahaan, Dewan Komisaris berperan sebagai pemantau akhir, terutama jika terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme *Whistleblowing System* yang memiliki tingkat urgensi tinggi. Dalam rapat gabungan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Direksi, pembahasan rapat juga menekankan pada aspek pelanggaran yang terjadi di lingkup internal Perusahaan, termasuk laporan terkini tentang laporan yang masuk melalui mekanisme *Whistleblowing System* yang membutuhkan tanggapan dari Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of Whistleblowing System aims to create a comfortable work environment, by managing complaints or disclosing events that may result in financial and non-financial losses, including a deterioration of the Company's image. Whistleblowing System is designed to ensure that any violations found in the Company's environment, both external and internal, can be immediately followed up without disrupting ongoing business processes and without affecting the Company's image and reputation.

The Board of Commissioners has observed that the implementation of Whistleblowing System has been going well. All problems and violations are followed up, while ensuring that whistleblowers with legitimate complaints, whether they are Company personnel or external parties, can be protected in line with the Company's commitment to uphold ethics, morals and law. The Board of Commissioners always supports the increase in the effectiveness of Whistleblowing System implementation, and encourages Management to improve Whistleblowing System management as an effort to create a work environment with integrity and create a climate of transparency of the Company's resources.

In the Whistleblowing System mechanism that applies in the Company, the Board of Commissioners acts as the final observer, especially if there is a violation report submitted through the Whistleblowing System mechanism which has a high level of urgency. In a joint meeting held by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the discussion of the meeting also emphasized the aspects of violations that occurred within the internal scope of the Company, including the latest reports on reports submitted through the Whistleblowing System mechanism which required a response from the Board of Commissioners.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris memandang Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai peran dan fungsinya serta sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko.

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh internal dan auditor eksternal. Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko juga telah melaksanakan rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali.

Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dan seluruh anggotanya telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit and Risk Management Oversight Committee. Throughout 2020, the Board of Commissioners views that the Audit and Risk Management Oversight Committee has carried out the duties properly according to role and function and as well as the Audit and Risk Management Oversight Committee Charter.

The Audit and Risk Management Oversight Committee has carried out its duties and responsibilities in overseeing matters related to financial information, internal control system, as well as effectiveness of examinations by internal and external auditors. The Audit and Risk Management Oversight Committee has also held 21 (twenty one) meetings.

Based on the realization, the Board of Commissioners assesses that the Audit and Risk Management Oversight Committee and all the members have carried out their duties and responsibilities properly.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners Composition

Sepanjang tahun 2020, komposisi anggota Dewan Komisaris GeoDipa tidak mengalami perubahan, yaitu:

Komisaris Utama : Tio Serepina Siahaan
Komisaris : Saleh Abdurrahman
Komisaris Independen : Aidil Hasibuan*

Throughout 2020, composition of the GeoDipa Board of Commissioners members remained the same, as follows:

*President Commissioner : Tio Serepina Siahaan
Commissioner : Saleh Abdurrahman
Independent Commissioner : Aidil Hasibuan**

* meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021

**Passed Away in Tuesday, February 16, 2021*

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

» Penutup

Closing

GeoDipa telah berhasil melewati tahun 2020 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup membanggakan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh pegawai GeoDipa atas kerja keras dan dedikasinya sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik tersebut.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kepada pelanggan dan mitra kerja, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik.

GeoDipa has successfully passed a challenging 2020 with fairly proud performance achievements. The Board of Commissioners would appreciate the Board of Directors and management as well as all GeoDipa employees for their perseverance and dedication that managed to achieve this good performance.

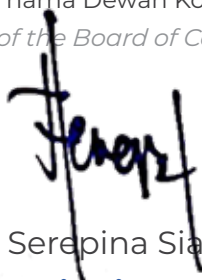
The Board of Commissioners would also express our gratitude to the Shareholders for their trust and support so that the Board of Commissioners can perform our its duties and responsibilities properly. To customers and work colleagues, the Board of Commissioners would also thank for the trust and cooperation that has been very well established.

Jakarta, 30 April 2021

Jakarta, April 30th, 2021

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Tio Serepina Siahaan

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



”

GeoDipa terus berupaya untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dengan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam proses bisnis dan produksi. Upaya tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk memperkokoh fondasi agar Perseroan dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

GeoDipa strives to optimize our strength by keep driving improvements and refinements in business and production processes. These attempts become part of the Company's strategy to strengthen the foundation so that the Company can achieve sustainable growth.



Riki Firmandha Ibrahim

Direktur Utama

President Director

Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat dan karunia kepada kita semua, mewakili Direksi dan seluruh insan PT Geo Dipa Energi (Persero), izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude to the Almighty God for bestowing His blessings and grace to us all, on behalf of Board of Directors and all personnel of PT Geo Dipa Energi (Persero), let me submit a report on the Company's performance for the fiscal year ended on December 31, 2020 along with the Financial Statements that has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners and obtained unqualified opinion fairly presented in all material respect.

»» Kondisi Perekonomian Tahun 2020 *Economic Conditions in 2020*

Lembaga Data Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2021 memprediksi ekonomi global tahun 2020 mengalami terkontraksi 3,5%. Kondisi perekonomian tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh pandemi COVID-19, yang bukan saja mengakibatkan terjadinya krisis kesehatan, juga telah menciptakan krisis ekonomi di hampir seluruh negara di dunia.

Perekonomian Indonesia juga menghadapi hal yang sama. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di tahun 2020, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan kontraksi yang cukup signifikan yaitu sebesar -2,07%, jauh menurun dibandingkan PDB tahun sebelumnya sebesar 5,02%.

Based on the data released by the International Monetary Data Fund (IMF) in the World Economic Outlook report released in January 2021, the global economy projection in 2020 was contracted by of 3.5%. The economic conditions in 2020 were greatly affected by the COVID-19 pandemic, which has not only resulted in a health crisis, but also created economic crisis in almost all countries worldwide.

The Indonesian economy also experienced similar condition. In 2020, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth indicated a significant contraction of -2.07%, way lower than a GDP of 5.02% in previous year.



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemerintah memberikan berbagai stimulus ekonomi sebagai upaya untuk menyelamatkan ekonomi nasional. Bank Indonesia (BI) sebagai Bank Sentral juga telah mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate. Sepanjang tahun 2020, BI tercatat telah 5 (lima) kali menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate yaitu dari 5,00% menjadi 3,75%.

Terlepas dari penurunan pertumbuhan ekonomi, Pemerintah berhasil menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah, yaitu sebesar 1,68% dengan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang relatif stabil sejak pertengahan hingga akhir tahun 2020.

The government provides various economic stimulus as the attempts to save the national economy. Bank Indonesia (BI) as the Central Bank has also issued an accommodative policy by tapering the BI 7-day repo rate. Throughout 2020, BI had the BI 7-day repo rate tapered 5 (five) times, from 5.00% to 3.75%.

Despite the decline in economic growth, the Government managed to control the inflation rate at a low level of 1.68% with a relatively stable Rupiah exchange rate to US Dollar compared to mid until end of 2020.

» Tantangan yang Dihadapi Perusahaan

Challenges Faced by Companies

Pandemi COVID-19 merupakan tantangan utama yang dihadapi GeoDipa di tahun 2020. Perusahaan harus dapat memastikan operasional dapat berjalan dengan baik dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan dan pihak-pihak yang bekerja bagi Perusahaan. GeoDipa menerapkan protokol kesehatan secara ketat sesuai anjuran Pemerintah. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kebijakan *work from home* (WFH), khususnya bagi karyawan di kantor pusat dan bagian *supporting* lainnya. Sedangkan untuk karyawan yang bekerja di lapangan, Perusahaan memastikan diterapkannya protokol kesehatan secara ketat.

Selain itu, pandemi COVID-19 juga berdampak pada proses pengerjaan awal persiapan pengeboran di dua lokasi Dieng dan Patuha. Kendati Perusahaan telah berupaya untuk memastikan seluruh proses *procurement* internal dan eksternal dapat berjalan baik, namun pelaksanaan proyek tersebut tetap mengalami kendala karena pandemi mengubah cara kerja dan koordinasi.

The COVID-19 pandemic has become a major challenge experienced by GeoDipa in 2020. The Company should be able to ensure that our operations can be smoothly run while keep prioritizing health and safety of employees and other parties work for the Company. GeoDipa implemented strict health protocols as recommended by the Government. In addition, the Company also adapted work from home (WFH) policy, particularly for employees at the head office and other supporting departments. Meanwhile, for the field employees, the Company ensures that strict health protocols are also implemented.

In addition, the COVID-19 pandemic has also had an impact on the initial work on drilling preparations at two sites in Dieng and Patuha. Although the Company has made every effort to ensure that all internal and external procurement processes to be conducted smoothly, the implementation of the project still encountered some constraints as the pandemic has changed the working and coordination methods.

Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan melakukan berbagai penyesuaian khususnya dalam hal koordinasi antar divisi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Rapat dan koordinasi dilakukan secara daring dengan frekuensi yang lebih tinggi.

In dealing with these conditions, the Company has made several adjustments, especially in terms of coordination between divisions by utilizing information and communication technology. The online meetings and coordination were done more frequently.

» Inisiatif Strategis Perusahaan Corporate Strategic Initiatives

Di tengah kondisi pandemi, Perusahaan berupaya untuk tetap fokus pada rencana bisnis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020. Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan pengoperasian PLTP Dieng Unit 1 dan PLTP Patuha Unit 1 dengan menjalankan *operational excellence* dengan fokus utama mendekati kapasitas pembangkit terpasang serta melakukan efisiensi biaya operasional untuk meningkatkan pendapatan.

Amidst the pandemic, the Company attempted to remain focus on the business plan as stipulated in the Work and Budget Plan (RKAP) 2020. The Company strives to optimize the operation of GPP Dieng Unit 1 and GPP Patuha Unit 1 by carrying out operational excellence with a main focus on the efforts to meet the power plants' installed capacity and conduct operational cost efficiency to boost revenues.

Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki untuk menunjang pencapaian target produksi. Hal ini salah satunya dilakukan dengan pengembangan PLTP *Small Scale* dan PLTP Binary sebagai *complementary unit* PLTP Dieng.

The Company strives to optimize all of our strength to support the production targets achievement. One of the initiatives done was by developing PLTP Small Scale and PLTP Binary as complementary unit PLTP Dieng.

Selain itu, untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, tahun 2020 Perusahaan juga melakukan pengembangan PLTP Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2 dengan mengoptimalkan sumber pendanaan yang ada. Perusahaan telah menjalin kerja sama dengan ADB dan memperoleh Penyertaan Modal Negara (PNM) sebesar Rp700 miliar di tahun 2020.

In addition, to ensure sustainable business growth, in 2020, the Company will also develop PLTP Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2 by optimizing existing funding sources. The Company has collaborated with ADB and obtained State Equity Investment (PNM) of IDR700 billion in 2020.



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

>> Pencapaian Kinerja Perusahaan Company Performance Achievement

Melalui berbagai insiatif strategis yang dijalankan di tahun 2020, GeoDipa berhasil membukukan kinerja operasional dan keuangan yang sangat baik dan secara umum berhasil mencapai target yang ditetapkan pada RKAP 2020.

Sepanjang tahun 2020 Perusahaan berhasil memproduksi tenaga listrik sebesar 813.818.850 kWh, meningkat 7,96% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 754.022.824 kWh. Produksi tenaga listrik di tahun 2020 tersebut merupakan yang tertinggi sejak Perusahaan berdiri.

GeoDipa membukukan pendapatan sebesar Rp880 miliar, meningkat 10,86% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya Rp794 miliar. Pencapaian penjualan tahun 2020 juga berhasil melampaui target RKAP 2020 yang ditetapkan sebesar Rp859 miliar.

Peningkatan penjualan tersebut memberikan dampak yang besar terhadap pencapaian laba bersih Perusahaan di tahun 2020. Terlebih GeoDipa juga mampu menekan beban pokok penjualan menjadi Rp464 miliar dari Rp465 miliar di tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut merupakan sebuah prestasi yang sangat baik mengingat produksi dan penjualan Perusahaan tahun 2020 meningkat cukup baik.

Laba bersih yang dibukukan GeoDipa tahun 2020 tercatat sebesar Rp197 miliar, meningkat 37,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp143 miliar. Pencapaian laba bersih tersebut juga berada di atas target RKAP tahun 2020 yang ditetapkan sebesar Rp89 miliar. EBITDA Perusahaan tahun 2020 juga meningkat dari Rp405,12 miliar di tahun 2019 menjadi Rp492,89 miliar di tahun 2020.

Through various strategic initiatives implemented in 2020, GeoDipa managed to record excellent operational and financial performance as well as successfully achieved the targets set in the RKAP 2020.

Throughout 2020, the Company also successfully generated electricity of 813,818,850 kWh, increased by 7.96% compared to the previous year of 754,022,824 kWh. The electricity production in 2020 becomes the highest since the Company's establishment.

GeoDipa booked revenue of IDR880 billion, increased by 10.86% compared to IDR794 billion revenues booked in previous year. The sales achievement in 2020 also successfully exceeding the RKAP 2020 target which was IDR859 billion.

The increase in sales had a major impact on the Company's net profit achievement in 2020. Moreover, GeoDipa also managed to reduce cost of goods sold to IDR464 billion from IDR465 billion in the previous year. This achievement is considered as a very good achievement considering that the Company's production and sales in 2020 experienced a fairly significant growth.

In 2020, GeoDipa recorded net profit of IDR197 billion, increased by 37.26% from IDR143 billion booked in previous year. The net profit achievement was also exceeding the RKAP target for 2020 which was set at IDR89 billion. The Company's 2020 EBITDA also increased from IDR405.12 billion in 2019 to IDR492.89 billion in 2020.

Laporan Direksi Report of the Board of Directors

GeoDipa juga berhasil mencatat pertumbuhan aset sebesar 28,12% menjadi Rp4.805 miliar dari tahun sebelumnya Rp3.751 miliar. Pertumbuhan aset tersebut salah satunya disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perusahaan sejalan dengan investasi pada pengembangan PLTP Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2 yang dijalankan tahun 2020.

GeoDipa also successfully recorded a growth in asset of 28.12% to IDR4,805 billion from IDR3,751 billion the previous year. The assets growth was partly due to the increase in the Company's fixed assets in line with the investment in the development of PLTP Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2 which will be implemented in 2020.

Prospek Usaha Business Prospect

Indonesia tercatat sebagai salah satu negara dengan potensi panas bumi terbesar di dunia dengan potensi lebih dari 23,9 gigawatt (GW). Berdasarkan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) pun menargetkan kapasitas terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) mencapai 7.000 megawatt (MW) pada 2025.

Indonesia is listed as one of the countries with the largest geothermal potential in the world with a potential of more than 23.9 gigawatts (GW). Based on the National Energy General Plan (RUEN), the installed capacity of the Geothermal Power Plant (PLTP) will reach 7,000 megawatts (MW) by 2025.

GeoDipa sangat optimis menghadapi tahun 2021. Perusahaan memandang potensi yang baik untuk mengembangkan bisnis Perusahaan, seiring dengan prospek industri kelistrikan yang diproyeksikan mengalami peningkatan baik dari sisi operasional produksi maupun penjualan listrik.

GeoDipa is very optimistic in approaching 2021. The company views a promising potential for the Company's business development, in line with the electricity industry prospect which is projected to experience an increase in both operational production and electricity sales.

Di tahun 2021 GeoDipa akan banyak melakukan kerja sama dengan sesama *Special Mission Vehicle* (SMV) bersama PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) dalam hal penugasan *government drilling* dan BUMN *drilling* yang akan dituangkan dalam kontrak kerja sama eksplorasi di lapangan-lapangan panas bumi.

In 2021, GeoDipa will more engage in collaboration with other Special Mission Vehicles (SMV) with PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) and PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) on government drilling assignments and SOE drilling which will be outlined in the exploration cooperation contract in geothermal sector.



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

» Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam operasional GeoDipa. Perusahaan selalu menjadikan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran sebagai garda terdepan dalam operasional Perusahaan.

Tahun 2020, di tengah masa pandemi, GeoDipa justru semakin meningkatkan kualitas penerapan GCG. Tahun 2020 Perusahaan juga mengesahkan *Code of Corporate Governance* (CoCG) yang menjadi acuan dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan GeoDipa. Selain itu, tahun 2020, Perusahaan juga Mengesahkan kebijakan Tata Nilai Perusahaan dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) tepatnya pada 21 Desember 2020. Seluruh Insan GeoDipa juga telah menandatangani Surat Pernyataan untuk menerapkan *Code of Conduct*.

GeoDipa juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, salah satunya dengan melakukan penilaian penerapan GCG. Tahun 2020, GeoDipa melakukan penilaian (*assessment*) penerapan GCG dengan menggunakan kriteria sesuai Salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.505/ KMK. 06/2020 Tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan, dimana Perusahaan berhasil memperoleh skor 83,66 dengan predikat "Baik", meningkat dibandingkan hasil *assessment* tahun sebelumnya dimana Perusahaan meraih skor 81,62 dengan klasifikasi kualitas "Baik".

The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) has become an integral part of GeoDipa operations. The company always complies to the prevailing laws and regulations as well as GCG principles such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness as the forefront of the Company's operations.

In 2020, amidst the pandemic, GeoDipa is actually improving quality of the GCG implementation. In 2020, the Company also ratified Code of Corporate Governance (CoCG) as a reference in implementing Good Corporate Governance (GCG) in the GeoDipa circumstances. In addition, in 2020, the Company also ratified the Corporate Values and Code of Conduct policies to be precise on December 21, 2020. All GeoDipa personnel have also signed a Statement Letter on Code of Conducts implementation.

GeoDipa also strives to improve the quality of GCG implementation, one of which is by assessing GCG implementation. In 2020, GeoDipa conducted an assessment on GCG implementation using the criteria according to the Decree of the Republic of Indonesia Minister of Finance No.505/KMK.06/2020 Concerning the Guidelines for the Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance, where the Company managed to achieve a score of 83.66 with "Good" predicate, improving if compared to the results of the previous year's assessment where The company achieved a score of 81.62 with "Good" quality classification.

Laporan Direksi Report of the Board of Directors

» Community Development *Community Development*

GeoDipa menyadari bahwa Pandemi COVID-19 ini memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat. Dalam menghadapi Pandemi ini GeoDipa meningkatkan kepeduliannya kepada masyarakat dan lingkungan. Perusahaan meningkatkan kegiatan *Community Development* (Comdev) sesuai Keputusan Direksi No.030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 tentang *Community Development* PT Geo Dipa Energi (Persero).

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah merealisasikan sejumlah program bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, antara lain dengan menyelenggarakan kegiatan pengobatan gratis, pemberian bantuan sembako murah, santunan anak yatim/tidak mampu dan berbagai program lainnya. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan program *community development* dengan melakukan pembinaan UMKM dan pelatihan bagi BUMDes.

Secara total, terdapat 26 (dua puluh enam) program *Community Development* di 12 (dua belas) Desa yang dilaksanakan GeoDipa sepanjang tahun 2020, dengan realisasi biaya mencapai Rp2,44 miliar.

GeoDipa realizes the COVID-19 Pandemic has an enormous impact on the society. In dealing with this pandemic, GeoDipa has increased our concern on the community and the environment. The Company is increasing its Community Development (Comdev) activities according to the Board of Directors Decree No.030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 concerning Community Development of PT Geo Dipa Energi (Persero).

Throughout 2020, the Company has implemented several programs for the society around the Company's operational areas, including organizing free medical treatment activities, providing food and grocery bazaars, donations for orphans/underprivileged children and various other programs. Moreover, the Company also implements a community development program by conducting training for MSMEs and training for Rural Enterprises.

In total, there are 26 (twenty six) Community Development programs in 12 (twelve) villages implemented by GeoDipa throughout 2020, with budget realization achieving IDR2.44 billion.

» Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi *Assessment on Performance of Committees under the Board of Directors*

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan belum memiliki Komite dibawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

As end of 2020, the Company has not yet established Committee under the Board of Directors thereby there was no information regarding assessment on the performance of the committees under the Board of Directors and the basis for the assessment.



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

>> Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Changes in the Board of Directors Composition

Tahun 2020, komposisi anggota Direksi Perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 3 November 2020. Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Muhammad Ikbal Nur sebagai Direktur Keuangan Perusahaan dan mengangkat Sdr. Hanif Osman sebagai Direktur Keuangan, sehingga komposisi anggota Direksi GeoDipa menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Riki Firmandha Ibrahim
Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga : Dodi Herman

Direktur Keuangan : Hanif Osman
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia : Aulijati Wachjudiningsih

Atas nama GeoDipa kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Muhammad Ikbal Nur atas kontribusi dan dedikasi selama menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan.

In 2020, composition of the Company's Board of Directors members has changed according to the resolution of the General Meeting of Shareholders which was held on November 3, 2020. Shareholders will honorably dismiss Mr. Muhammad Ikbal Nur as Director of Company Finance and appointed Mr. Hanif Osman as Director of Finance, therefore, composition GeoDipa Board of Directors members is as follows:

*President Director : Riki Firmandha Ibrahim
Director of Operations and Commercial Development : Dodi Herman*

*Director of Finance : Hanif Osman
Director of General Affairs and Human Resources : Aulijati Wachjudiningsih*

On behalf of GeoDipa, we would like to express our appreciation and thank you to Mr. Muhammad Ikbal Nur for his contribution and dedication during his tenure as a Board of Directors member in the Company.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

» Penutup

Closing Remarks

Tantangan demi tantangan di tahun 2020 telah berhasil dilalui GeoDipa dengan baik. Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham. Direksi juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perusahaan atas dedikasi yang diberikan.

Semoga kinerja yang baik ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Throughout 2020, challenges over challenges has been successfully overcome by GeoDipa. The Board of Directors would like to honor and thank the Board of Commissioners for the strategic direction and partnership in managing the Company's operations and business. The Board of Directors would also like to thank the Shareholders. The Board of Directors would also expresses our earnest appreciation to all employees for their dedication.

Hopefully this good performance can be maintained and improved in the future.

Jakarta 30 April 2021

Jakarta April 30th, 2021

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Riki Firmandha Ibrahim

Direktur Utama

President Director



Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero)

*Statement of Board of Commissioners on Responsibility
for 2020 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero)*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2020 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero) has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2021
Jakarta, April 30th, 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tio Serepina Siahaan
Komisaris Utama
President Commissioner

Saleh Abdurrahman
Komisaris
Commissioner

Aidil Hasibuan*
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*Meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021

**Passed Away in Tuesday, February 16, 2021*

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero)

*Statement of Board of Directors on Responsibility
for 2020 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero)*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2020 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero) has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2021
Jakarta, April 30th, 2021

Direksi

Board of Directors



Riki Firmandha Ibrahim

Direktur Utama

President Director



Dodi Herman

**Direktur Operasi dan
Pengembangan Niaga**

*Director of Operations and Commercial
Development*



Hanif Osman

Direktur Keuangan

Director of Finance



Aulijati Wachjudiningsih

Direktur Umum dan SDM

Director of General Affairs and HR





03

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

GeoDipa terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan organisasi dan proses bisnis sebagai upaya untuk memperkuat Fondasi Perusahaan agar dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

GeoDipa continuously drives organizational as well as business process improvement and enhancement as the efforts to strengthen the Company's foundation to achieve sustainable growth.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

» Identitas Perusahaan

General Information



Nama <i>Name</i>	PT Geo Dipa Energi (Persero)
Nama Panggilan <i>Nickname</i>	GeoDipa
Status Perusahaan <i>Company's Status</i>	Badan Usaha Milik Negara <i>A State-Owned Enterprise</i>
Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi 2. Melaksanakan kegiatan eksploitasi panas bumi 3. Melaksanakan kegiatan panas bumi baik pemanfaatan tidak langsung maupun pemanfaatan langsung 4. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian dan penjualan uap dan <i>brine</i>, termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Geothermal exploration</i> 2. <i>Geothermal exploitation</i> 3. <i>Carrying out geothermal activities both indirect and direct utilization</i> 4. <i>Conducting commercial activities, which include buying and selling steam and brine, including commercial electricity generated by the Company</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	5 Juli 2002 <i>July 5, 2002</i>

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	<ol style="list-style-type: none"> Akta Notaris Haryanto, SH Nomor 6 tanggal 5 Juli 2002 dan Pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-16633.HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002. Akta Notaris Emi Susilowati, SH Nomor 22 tanggal 29 Mei 2019 dan Persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03.0290449 tanggal 26 Juni 2019. Akta Notaris Refizal, SH, Mhum Nomor 17 tanggal 11 Februari 2013 dan Persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-38649.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 15 Juli 2013. Penerimaan dan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH-01.10-35846 tanggal 29 Agustus 2013. <ol style="list-style-type: none"> <i>Deed of Notary Haryanto, SH Number 6 dated July 5, 2002 and Ratification of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-16633.HT.01.01.TH.2002 dated September 2, 2002.</i> <i>Deed of Notary Emi Susilowati, SH Number 22 dated May 29, 2019 and approval of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03.0290449 dated June 26, 2019.</i> <i>Deed of Notary Refizal, SH, Mhum Number 17 of February 11 2013 and Approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-38649.AH.01.02 of 2013 dated July 15, 2013.</i> <i>Acceptance and Notification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH-01.10-35846 dated August 29, 2013.</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none"> Negara Republik Indonesia : Rp3.756.968.200.000 (94,50%) PT PLN : Rp218.475.570.000 (5,50%) <ul style="list-style-type: none"> <i>Republic of Indonesia : IDR3,756,968,200,000 (94.50%)</i> <i>PT PLN : IDR218,475,570,000 (5.50%)</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp7.000.000.000.000
Modal Ditempatkan <i>Subscribed capital</i>	Rp3.275.443.770.000
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	329 orang 329 people
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Gedung Aldevco Octagon Jl. Warung Jati Barat No. 75 Jakarta Selatan 12740 - Indonesia Telp/Phone : (62-21) 7982925 Fax : (62-21) 7982930
Email	info@geodipa.co.id
Situs Perusahaan <i>Official Website</i>	www.geodipa.co.id
Layanan Informasi <i>Information Services</i>	(62-21) 7982925
Facebook	@GeoDipaEnergi
Instagram	@geodipaenergi
Twitter	@GEODIPAenergi
Youtube	PT Geo Dipa Energi - Persero
Wilayah Operasi <i>Operational Area</i>	<ol style="list-style-type: none"> Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Dataran Tinggi Dieng PLTP Dieng Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Patuha PLTP Patuha Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW <ol style="list-style-type: none"> <i>Dieng Plateau Geothermal Working Area (WKP) Dieng PLTP Unit 1- 60 MW installed capacity</i> <i>Patuha Geothermal Working Area (WKP) Patuha PLTP Unit 1- 60 MW installed capacity</i>



Sejarah Singkat

Brief History



PT Geo Dipa Energi (Persero) – selanjutnya disebut “GeoDipa” atau “GDE” atau “Perusahaan” atau “Perseroan” – didirikan berdasarkan Akta No.6 tanggal 5 Juli 2002 yang dibuat dihadapan Haryanto SH, Notaris di Jakarta dan telah dicatatkan dalam Lembaran Negara No.C-6633HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002.

Awalnya, GeoDipa merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) antara PT PERTAMINA (Persero) (“PERTAMINA”) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) yang didirikan dengan tujuan untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha, sesuai penugasan Pemerintah melalui surat Menteri Keuangan No.S-436/MK.02/2001 tanggal 4 September 2001 dan Surat Menteri ESDM No.3900/40/M/2001 tanggal 5 November 2001.

PT Geo Dipa Energi (Persero) (“GeoDipa” or “GDE” or “Company” or “the Company”) was originally established on July 5, 2002, which was ratified by Notariat Deed of Haryanto S.H. No.6 and recorded in the State Gazette No. C- 6633HT.01.0t.TH.2002 dated September 2, 2002.

Initially, GeoDipa was a joint venture between PT PERTAMINA (Persero) (“PERTAMINA”) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) which was established with the aim of managing the Dieng and Patuha geothermal fields, according to the assignment of the Government. through the letter of the Minister of Finance No.S-436/MK.02/2001 dated September 4, 2001 and the Minister of Energy and Mineral Resources Letter No.3900/40/M/2001 dated November 5, 2001.

Sejarah Singkat Brief History

Untuk mempercepat perkembangan industri panas bumi di Indonesia, pemerintah kemudian menetapkan GeoDipa menjadi Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang diawali dengan hibah seluruh saham PERTAMINA di GeoDipa kepada Negara Republik Indonesia yang disahkan dengan Akta Notaris Hadijah SH No.45 tanggal 25 Agustus 2010. Sebagai tindak lanjut hibah saham tersebut, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah ("PP") No.62/2011 yang menetapkan GeoDipa menjadi Perusahaan Perseroan.

Negara Republik Indonesia kemudian melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham GeoDipa dengan nilai penambahan sebesar Rp2.006.135.598.753,75 (dua triliun enam miliar seratus tiga puluh lima juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah tujuh puluh lima sen) berupa tanah, pembangkit tenaga listrik, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Dieng serta berupa tanah, sumur panas bumi, dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Patuha. Penambahan Penyertaan Modal Negara pada GeoDipa tertuang pada PP No.1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Konversi BPYBDS menjadi Penanaman Modal Negara pada Perseroan.

Pada tahun 2015 Negara Republik Indonesia menyertakan modal ke GeoDipa sebesar Rp607.307.000.000 (enam ratus tujuh miliar tiga ratus tujuh juta rupiah) melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) yang berasal dari APBN-P 2015 yang tertuang dalam PP No.63/2015 tanggal 12 Agustus 2015, sehingga komposisi kepemilikan saham sampai dengan posisi akhir tahun 2018 adalah 93,33% atau Rp3.056.968.200.000 dimiliki Pemerintah dan 6,67% atau Rp218.475.570.000 dimiliki PLN.

Saat ini GeoDipa telah melakukan pengoperasian WKP Dieng dan Patuha yang masing-masing berkapasitas 1x55 MW. Di samping itu, GeoDipa juga menerima penugasan Pemerintah untuk melakukan pengelolaan terhadap WKP Candi Umbul Telomoyo dan WKP Arjuno Welirang sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor 1748 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Gunung Arjuno Welirang, dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1749 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Candi Umbul Telomoyo.

Kronologis Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali didirikan, PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak pernah melakukan perubahan nama. Namun demikian, status perusahaan mengalami perubahan dari perusahaan *joint venture* BUMN menjadi BUMN sesuai Peraturan Pemerintah No.62 tahun 2011.

To accelerate geothermal industry development in Indonesia, the government then established GeoDipa as a State-Owned Enterprise ("SOE"), which was initiated by granting all PERTAMINA's shares in GeoDipa to Republic of Indonesia Government, which was ratified by the Notarial Deed of Hadijah S.H. No.45 dated 25 August 2010. As a follow-up to the share granting, the Government issued Government Regulation (PP) No.62 2011 that established GeoDipa as a Persero (Limited Liability) Company.

The Government placed additional investments in GeoDipa capital of IDR2,006,135,598,753.75 (two trillion six billion one hundred thirty-five million five hundred ninety-eight thousand seven hundred fifty-three Rupiah seventy-five cents) in form land, power plants, geothermal wells, and supporting facilities in Dieng geothermal field, and land, geothermal wells, and supporting facilities in the Patuha geothermal field. The additional State Equity Participation in GeoDipa is stipulated in PP No.1 2015 dated January 5, 2015 on the BPYBDS Conversion into State Equity Participation in the Company.

In 2015, the Government placed capital to GeoDipa of IDR607,307,000,000 (six hundred seven billion three hundred seven million Rupiah) through the State Equity Participation (PMN) originating from the 2015 Revised State Budget (APBN-P) as stipulated in PP No.63 2015 dated August 12, 2015. However, the shareholders composition as of 2018 is 93.33% or IDR3,056,968,200,000 owned by the Government, and 6.67% or IDR218,475,570,000 owned by PLN.

Currently, GeoDipa has operated Dieng and Patuha WKPs, each with a capacity of 1x55 MW. In addition, GeoDipa received a government assignment to manage Candi Umbul Telomoyo WKP and Arjuno Welirang WKP, in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree Number 1748 K 30 MEM 2017 dated April 11, 2017 on the Assignment of Geothermal Concessions to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Mount Arjuno Welirang, and the Minister of Energy and Mineral Resources Decree Number 1749 K 30 MEM 2017 dated April 11, 2017 on the Assignment of Geothermal Concessions to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in Candi Umbul Telomoyo.

Chronology of Company's Name Change

Since the initial establishment, PT Geo Dipa Energi (Persero) has changed its name. However, the company's status has changed from a state-owned joint venture company to a state-owned company under Government Regulation No.62 of 2011.



Jejak Langkah

Milestones

2002



- Didirikan sebagai *joint venture* PERTAMINA dan PLN untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha hasil pembayaran Pemerintah kepada OPIC.
- Mengoperasikan PLTP Dieng unit 1 (satu) (60 MW).
- *Established as a Joint Venture between PERTAMINA and PLN to manage Dieng and Patuha geothermal fields.*
- *Started operating GPP Dieng Unit 1 (60 MW).*

2004



Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN untuk area Dieng dan area Patuha masing-masing 400 MW yang dituangkan dalam bentuk *Energy Sales Contract (ESC)*.
Power Purchase Agreement with PLN for Dieng and Patuha Areas, each of 400 MW, as outlined in the Energy Sales Contract (ESC).

2006



- GeoDipa mendapat hak Pengelolaan Wilayah Kuasa Pertambangan (WKP) Area Dieng dan Area Patuha terhitung tanggal 4 September 2002.
- PT Geo Dipa Energi (Persero) menandatangani kerjasama dengan PT Bumigas Energi untuk kerjasama BTOT (Build Transfer Operate Together)
- *GeoDipa received the right to manage the Mining Concession Area in the Dieng Area and the Patuha Area starting September 4, 2002.*
- *PT Geo Dipa Energi (Persero) signed a collaboration with PT Bumigas Energi for the BTOT (Build Transfer Operate Together) collaboration*

2011



GeoDipa ditetapkan sebagai BUMN melalui PP No.62/2011.
GeoDipa was established as SOE through PP No.62/2011.

2012



- BUMN GeoDipa Energi mendapat penegasan sebagai pengelola WKP Dataran Tinggi Dieng, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No.2192.K/30/MEM/2014.
- Membangunan PLTP Patuha Unit 1 (satu) dengan dukungan Pemerintah melalui pendanaan perbankan nasional (BNI & BRI).
- *GeoDipa was ratified as Dieng Highland WKP manager, since January 1, 2007, through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.2192.K/30/MEM/2014.*
- *Building Patuha Unit 1 (one) PLTP with support from the Government through national banking financing (BNI & BRI).*

Jejak Langkah Milestones

2020



Mendapat tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp700 miliar untuk pengembangan Dieng dan Patuha Unit 2 (dua).

Received an additional State Capital Participation (PMN) of IDR700 billion for the development of Dieng and Patuha Unit 2 (two).

2019



Mahkamah Agung mengeluarkan Putusan (Menang) kepada BUMN GeoDipa atas tuntutan PT Bumigas Energi yang tanpa dasar kuat/bukti (Putusan Terakhir).

Supreme Court issued a Verdict (Win) to SOE GeoDipa on the demands of PT Bumigas Energy which were without any solid basis/evidence (Final Verdict).

2015



- Mendapat Penyertaan Modal Negara (BPYBDS, Rp2 triliun).
- Mendapat tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp607 miliar untuk pengembangan panas bumi Dieng dan Patuha Unit 2 (dua).
- MA mengeluarkan Putusan (kalah) kepada BUMN GeoDipa, dimana permohonan PT Bumigas Energi dikabulkan.
- *Received State Equity Participation (BPYBDS, IDR2 trillion).*
- *Received additional State Capital Participation (PMN) of IDR607 billion for geothermal development in Dieng and Patuha Unit 2 (two).*
- *The Supreme Court issued a Verdict (lost) to SOE GeoDipa, where PT Bumigas Energy's request was granted.*

2014



- Mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1 (satu) (60 MW).
- Mendapat penegasan sebagai pengelola secara penuh area Patuha terhitung mulai Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No.2192.K/30/MEM/2014.
- *Operate GPP Patuha Unit 1 (one) (60 MW).*
- *Earned affirmation as the full management of the Patuha area starting January 2007 through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.2192.K/30/MEM/2014.*



Bidang Usaha

Line of Business

Bidang Usaha GeoDipa menurut Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, khususnya Pasal 3 (tiga) adalah menjalankan usaha di bidang perusahaan panas bumi, di dalam negeri serta usaha lain yang terkait dari sisi hulu sampai dengan hilir.

1. Melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi
2. Melaksanakan kegiatan eksploitasi panas bumi
3. Melaksanakan kegiatan panas bumi baik pemanfaatan tidak langsung maupun pemanfaatan langsung
4. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian dan penjualan uap dan brine, termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan

According to Article 3 (three) of the Company's Articles of Association, GeoDipa is engaged in geothermal activities, including in the upstream and/or downstream sectors and other related or supporting business activities in the geothermal energy.

1. *Geothermal exploration*
2. *Geothermal exploitation*
3. *Carrying out geothermal activities both indirect and direct utilization*
4. *Conducting commercial activities, which include buying and selling steam and brine, including commercial electricity generated by the Company*

Produk dan Jasa

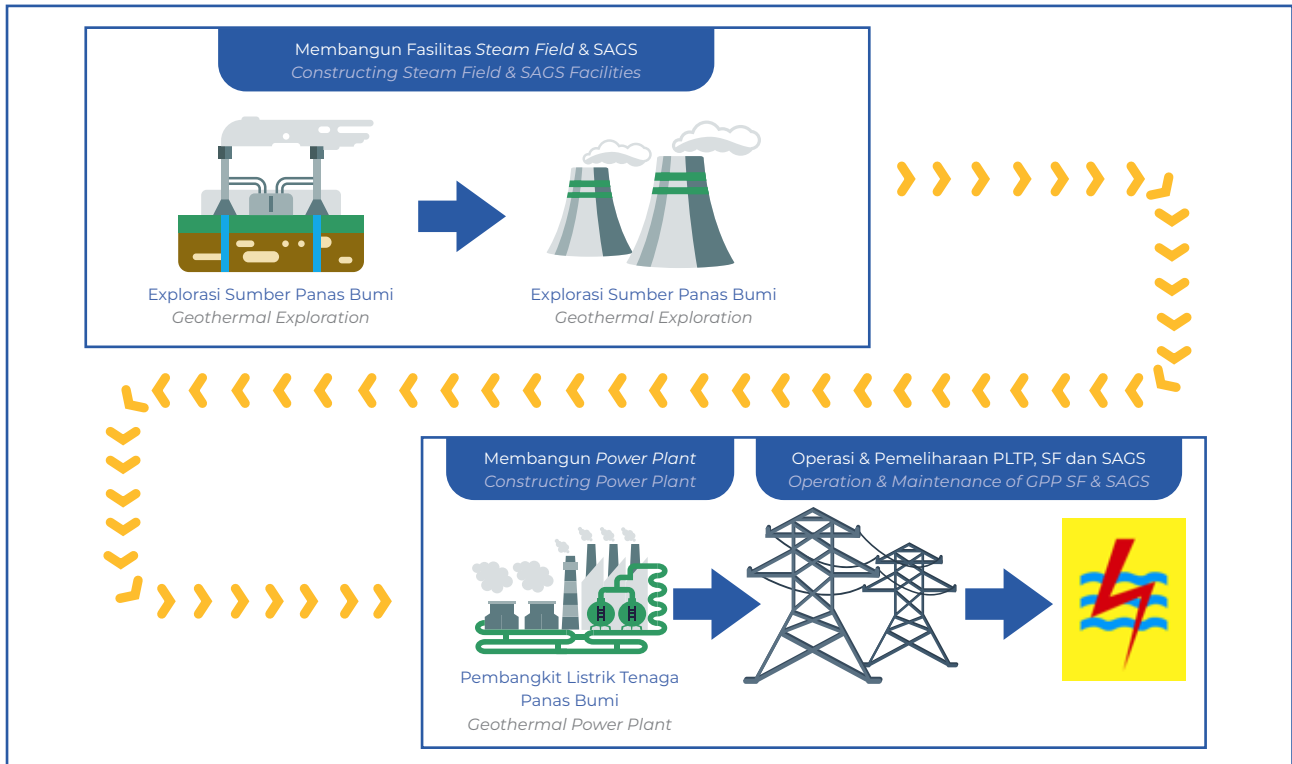
Products and Services

Lingkup Usaha GeoDipa adalah Lapangan Panas Bumi Patuha dan Lapangan Panas Bumi Dieng yang bertempat di pulau Jawa, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

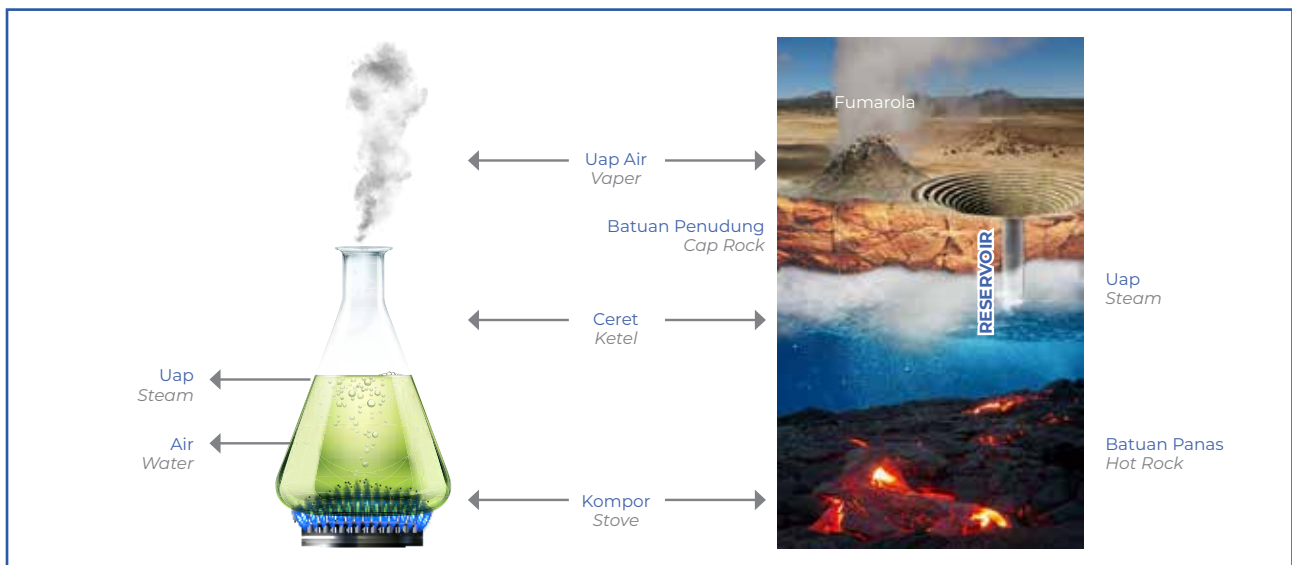
GeoDipa Business Scope is the Patuha and Dieng Geothermal Fields located on the Java island, described as follows:

Uraian Description	Lapangan Panas Bumi Patuha Patuha Geothermal Field	Lapangan Panas Bumi Dieng Dieng Geothermal Field
Lokasi Location	Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40 km Tenggara Kota Bandung <i>Bandung Regency, West Java, 40 km Southeast of Bandung City</i>	Kabupaten Wonosobo & Banjarnegara, Jawa Tengah, 120 km Barat Daya Kota Semarang <i>Wonosobo & Banjarnegara Regency, Java Central, 120 km southwest of Semarang City</i>
Potensi Potency	400MW	400MW
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	PLTP Patuha Unit 1 (satu) (60MW)	PLTP Dieng Unit I (60MW)
Status Status	Beroperasi sejak 2014, terkoneksi ke Jawa-Madura-Bali interconnection system <i>Operating since 2014, connected to the Java-Madura-Bali interconnection system</i>	Beroperasi sejak 2002, terkoneksi ke Jawa-Madura-Bali interconnection system <i>Operation since 2002, connected to ke Jawa-Madura-Bali interconnection system</i>
Harga Jual Listrik Selling Price of Electricity	US\$0.0682/kWh	US\$0.070216/kWh

Alur Bisnis Geothermal GeoDipa
GeoDipa Geothermal Business Line



Ilustrasi Sistem Panas Bumi
Geothermal System Illustration





Tujuan dan Strategi Perusahaan

Company Objectives and Strategies

Maksud pendirian GeoDipa adalah membentuk perusahaan patungan yang khusus bergerak dalam bidang panas bumi.

Dalam perkembangannya, pemerintah kemudian menetapkan GeoDipa menjadi BUMN panas bumi. Setelah GeoDipa ditetapkan menjadi BUMN panas bumi maka tujuan GeoDipa secara garis besar adalah:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya panas bumi di WKP Dieng dan Patuha
2. Menjadi motor penggerak industri panas bumi di Indonesia dengan mengembangkan potensi panas bumi di lapangan panas bumi lainnya
3. Mendukung program pemerintah dalam memenuhi kebutuhan tenaga listrik yang berasal dari sumber daya terbarukan khususnya panas bumi

Objectives of establishing GeoDipa is to create a joint venture that is specialized in geothermal.

During its development, the government then determined GeoDipa to be a geothermal SOE. After GeoDipa is designated as a geothermal SOE, the broad objectives of GeoDipa are:

1. *Optimizing the utilization of geothermal resources in the Dieng and Patuha WKPs*
2. *To become the driving force for the geothermal industry in Indonesia by developing geothermal potential in other geothermal fields*
3. *Supporting government programs in meeting the need for electricity from renewable sources, especially geothermal*

>> Sasaran dan Strategi Perusahaan

Goals and Strategy

Strategi Keuangan

Strategi pendanaan yang dilakukan berdasarkan kombinasi antara kapabilitas pendanaan mandiri dan pendanaan eksternal dengan jaminan penjualan listrik ke PLN melalui ESC dengan PT PLN (Persero).

Strategi Perencanaan Keuangan

Cadangan potensi energi panas bumi dan ESC dengan PT PLN (Persero) merupakan faktor-faktor utama dalam memperoleh pendanaan eksternal berupa pinjaman bank pembangunan/multilateral dan/atau bank sindikasi, ekuitas pribadi dan berbagai instrumen pendanaan lainnya.

Financial Strategy

The funding strategy is based on a combination of independent and external financing capabilities with guaranteed sales of electricity to PLN through ESC and PT PLN (Persero).

Financial Planning Strategy

Potential reserves of geothermal energy and ESC with PT PLN (Persero) are the main factors in obtaining external financing in form of development/multilateral and/or syndicated bank loans, personal equity and various other financing instruments.

Wilayah Operasional Perusahaan

Operational Area

» Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Gedung Aldevco Octagon Lantai 2
Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75
Jakarta Selatan 12740 - Indonesia

*Aldevco Octagon Building, 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75
South Jakarta 12740 - Indonesia*

» Alamat Unit Usaha

Business Unit Address



Unit Dieng | *Dieng unit*

PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng,
Jalan Raya dieng, Batur, Banjarnegara
*PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng,
Jalan Raya Dieng, Batur, Banjarnegara*



Unit Patuha | *Patuha Unit*

Jl. Raya Rancabolang KM. 14
Kp. Kendeng - Ds. Sugihmukti
Kec. Pasir Jambu
Kab. Bandung 40973
*Jl. Raya Rancabolang KM. 14
Kp. Kendeng - Ds. Sugihmukti
Kec. Guava Sand
Regency Bandung 40973*



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi dan Misi GeoDipa disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001.SK/PST.00-GDE/I/2011 tentang Visi, Misi, Core Value dan Key Success Factors PT Geo Dipa Energi (persero).

GeoDipa's Vision and Mission were ratified based on the Board of Directors Decree Number 001.SK/PST.00-GDE/I/2011 concerning the Vision, Mission, Core Values and Key Success Factors of PT Geo Dipa Energi (persero).



» Visi Perusahaan
Company Vision

Menjadi Perusahaan Energi Geothermal yang Handal dan Terpercaya melalui insan GeoDipa, Keunggulan Operasional dan Pertumbuhan yang Berkesinambungan.

Become a Trusted and Reliable Geothermal Energy Company through GeoDipa people, Operational Excellence and Sustainable Growth.



» Misi Perusahaan
Company Mission

1. Fokus pada Pertumbuhan Perusahaan yang Cepat dan Berkesinambungan dalam Mencapai Tujuan Bisnis.
2. Mengoptimalkan Produktifitas melalui Operasional yang Unggul dan *Total Quality Management*.
3. Menyediakan Lingkungan yang Terbaik untuk Berprestasi sebagai Profesional dan Menjadi Insan GeoDipa yang Unggul.
4. Turut Mendukung Program Pemerintah dalam Penyediaan Listrik Tenaga Panas Bumi yang Aman dan Ramah Lingkungan.

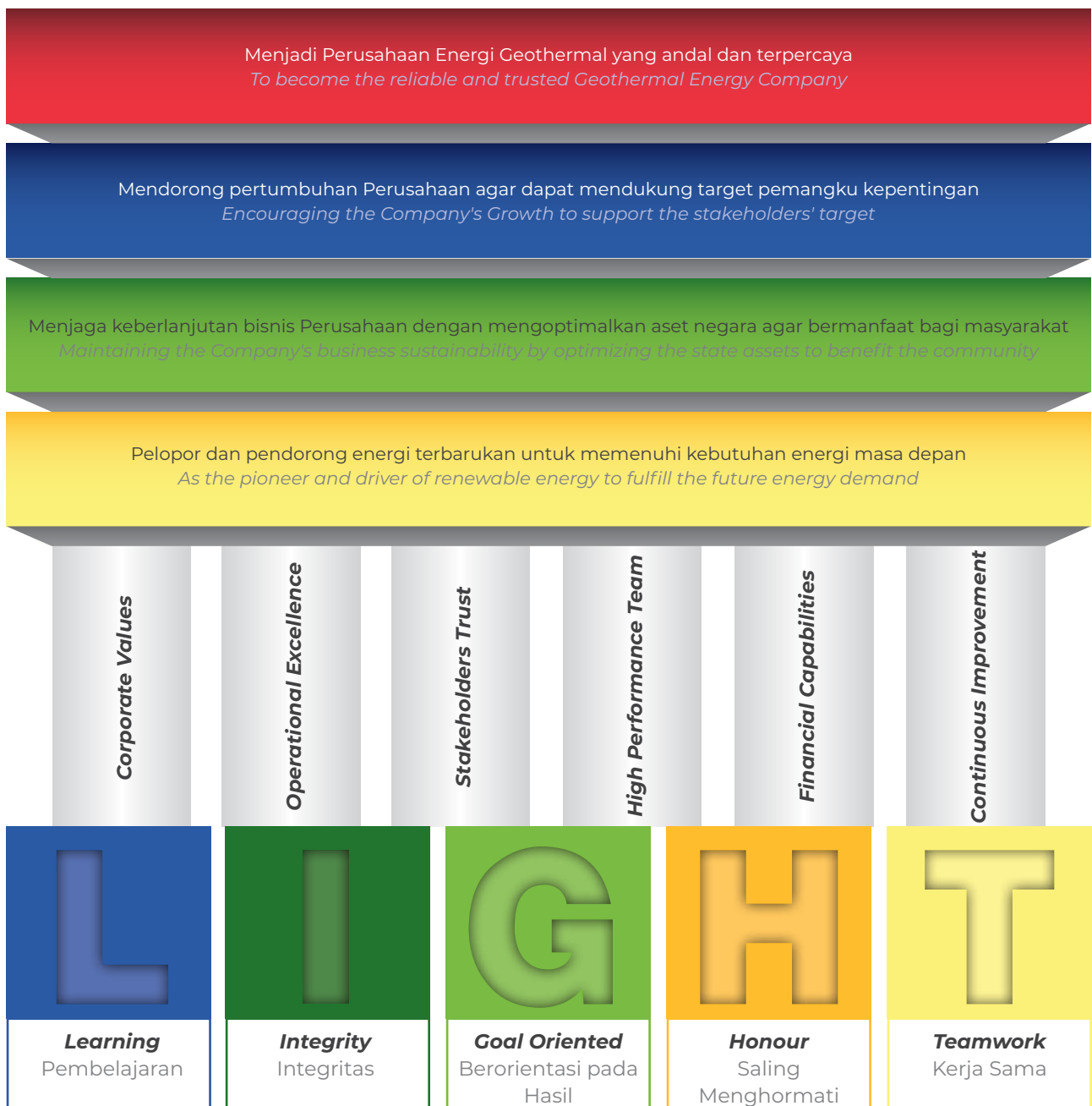
1. *Focus on Fast and Sustainable Company Growth in Achieving Business Goals.*
2. *Optimizing Productivity through Excellent Operations and Total Quality Management.*
3. *Providing the Best Environment for Achieving Professionals and Becoming Excellent GeoDipa Personnel.*
4. *To support government programs in the provision of safe and environmentally friendly geothermal power.*

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

» **Nilai-Nilai Perusahaan**
Corporate Values

Hubungan visi, misi, dan nilai-nilai utama GeoDipa divisualisasikan sebagaimana dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Relationship between vision, mission and core values of GeoDipa is visualized as illustrated in the following figure:





Struktur Organisasi

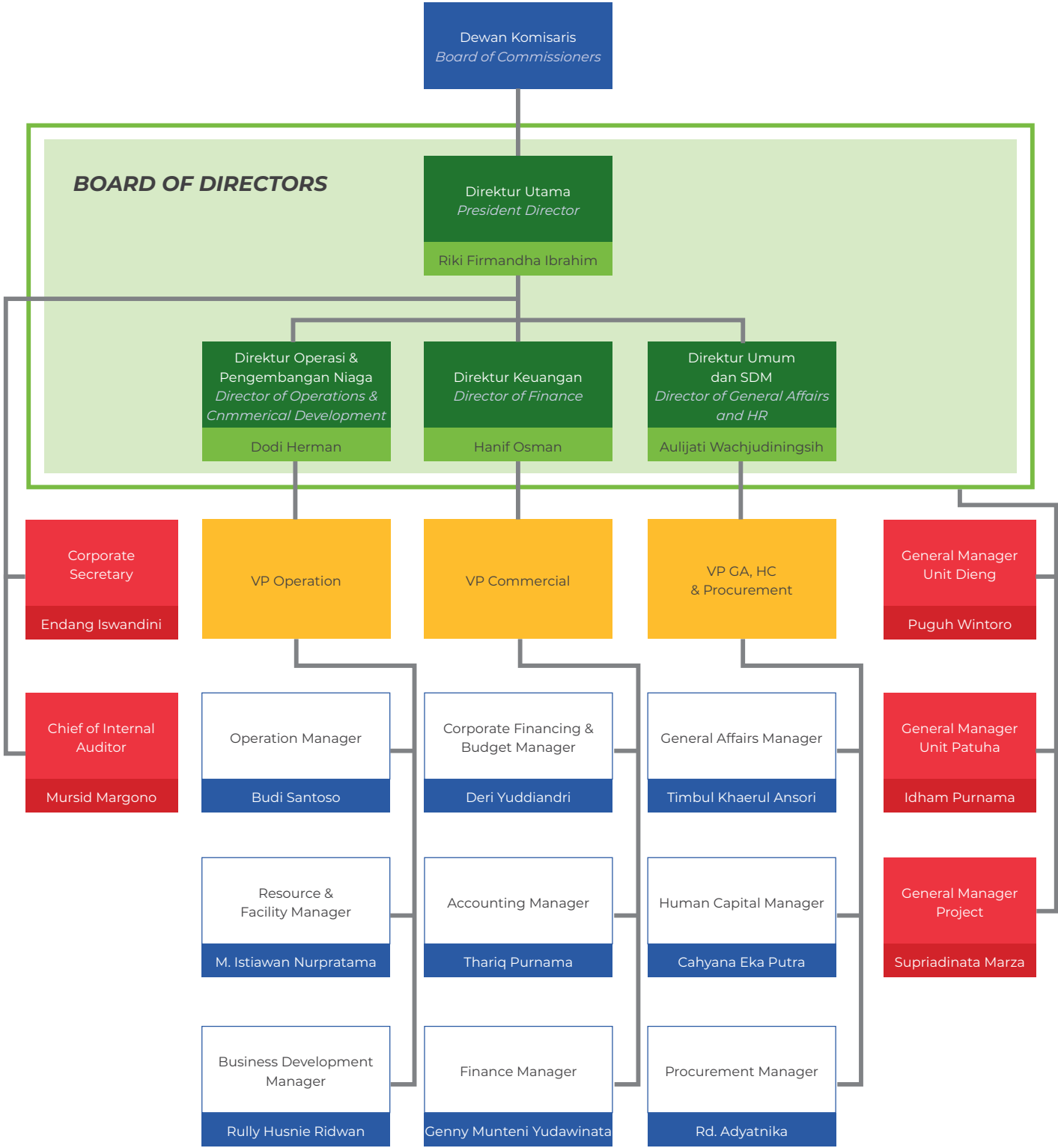
Organization Structure

Struktur Organisasi GeoDipa Kantor Pusat sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 026.SK/PST.00-GDE/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019 sebagai berikut:

Organization Structure of GeoDipa Head Office refer to the Board of Directors' Decree Number 026.SK/PST.00-GDE/VIII/2019 2019 dated August 19, 2019, as follows:



Struktur Organisasi
Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

3

Tio Serepina Siahaan **1**
Komisaris Utama
President Commissioner

Saleh Abdurrahman **2**
Komisaris
Commissioner

Aidil Hasibuan* **3**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

** meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021*

**Passed Away in Tuesday, February 16, 2021*





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



» Tio Serepina Siahaan Komisaris Utama

President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris pertama kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 31 Mei 2018, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 28 Februari 2019 <i>His first appointment as Board of Commissioners members refers to Circular General Meeting of Shareholders dated May 31, 2018, and reappointed as President Commissioner based on the Circular GMS Resolution dated January 4, 2019, the decision of which is declared in the Notary Deed Number 03 dated February 28, 2019</i>
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	1. S1 Hukum Universitas Indonesia (1993) 2. S2 LLM Common Law American University (2000) 1. <i>Bachelor's degree of Law, University of Indonesia (1993)</i> 2. <i>Master's degree in LLM Common Law American University (2000)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama GeoDipa, beliau memulai karirnya di Kementerian Keuangan pada tanggal 1 Maret 1994. Kemudian Pada 10 April 2001 menjabat sebagai Kepala Sub bagian Hukum Bea dan Cukai, Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat, Sekretariat Jenderal. Selanjutnya pada 18 Desember 2006 dilantik menjadi Kepala Sub Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan III, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, lalu pada 8 September 2013 dipercaya menjadi Tenaga Pengkaji Optimalisasi Kekayaan Negara, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Hingga akhirnya pada 18 Februari 2016 dilantik menjabat sebagai Kepala Biro Bantuan Hukum, Sekretariat Jenderal. <i>Prior to serving as President Commissioner at GeoDipa, he started his career at the Ministry of Finance on March 1, 1994. Next on April 10, 2001, she was appointed as Head of Customs and Excise Law Subdivision, Law and Public Relations Bureau, Secretariat General. Subsequently, on 18 December 2006 she was appointed as Head of Separated State Assets III Sub-Directorate, the Directorate General of State Assets, later on September 8, 2013 he was entrusted with being the Researcher for Optimization of State Assets, Directorate General of State Assets. Until finally on February 18, 2016, she was appointed as Head of the Legal Assistance Bureau, Secretariat General.</i>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Kepala Biro Advokasi, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan <i>Head of Advocacy Bureau, Secretariat General, Ministry of Finance</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with the Board of Directors members, other Board of Commissioners members or with controlling and major shareholders.</i>

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



>> Saleh Abdurrahman

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris pertama kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 31 Mei 2018 <i>His first appointment as Commissioner refers to Circular General Meeting of Shareholders dated May 31, 2018</i>
Usia <i>Age</i>	57 tahun <i>57 years</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Riwayat Pendidikan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Geologi UPN Veteran Yogyakarta 2. Master of Science Ilmu Lingkungan, Murdoch University 3. S3 Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bachelor's degree in Geology UPN Veteran Yogyakarta</i> 2. <i>Master of Science in Environmental Science, Murdoch University</i> 3. <i>Ph.D degree in Natural Resources and Environmental Management, Bogor Agricultural University</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<p>Sebelum menjabat sebagai Komisaris GeoDipa, beliau bergabung dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tahun 1990. Beliau diangkat sebagai Kepala Bidang Data dan Informasi pada tahun 2006. Pada tahun 2008 ditugaskan sebagai Kepala Bidang Kebijakan Energi Strategis. Kemudian ditunjuk sebagai Kepala Biro Penanggulangan Krisis Energi di Dewan Energi Nasional pada tahun 2010. Pada tahun 2013, Beliau ditunjuk sebagai Kepala Pusat Komunikasi Publik di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada awal 2017, Beliau ditugaskan sebagai Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam dan pada Agustus 2017 diangkat sebagai Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional.</p> <p><i>Prior to serving as Commissioner at GeoDipa, he joined the Ministry of Energy and Mineral Resources in 1990. He was appointed as Head of Data and Information in 2006. In 2008, he was assigned as Head of Strategic Energy Policy. Next, he was appointed as Head of the Energy Crisis Management Bureau at National Energy Council in 2010. In 2013, he was appointed as Head of the Center for Public Communication at the Ministry of Energy and Mineral Resources. In early 2017, he was assigned as Expert Staff to the Minister of Natural Resources Economics and in August 2017 was appointed as Secretary General of the National Energy Council.</i></p>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Staf Ahli Menteri Bidang Lingkungan Hidup dan Tata Ruang, Sekretariat Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral <i>Expert Staff to the Minister for Environment and Spatial Planning, Secretariat General, Ministry of Energy and Mineral Resources</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with the Board of Directors members, other Board of Commissioners members or with controlling and major shareholders.</i>



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



» Aidil Hasibuan* Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris pertama kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 3 November 2016 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat RUPS Sirkuler tanggal 29 Januari 2019 <i>His first appointment as Board of Commissioners member refers to the Circular General Meeting of Shareholders dated November 3, 2016 and reappointed as an Independent Commissioner based on the Circular GMS Resolution dated January 29, 2019</i>
Usia <i>Age</i>	69 tahun <i>69 years</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Fakultas Teknik Geologi Universitas Gadjah Mada (1980) 2. Geothermal Technology Diploma, Auckland University New Zealand (1987) <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bachelor's degree, Faculty of Geological Engineering, Gadjah Mada University (1980)</i> 2. <i>Geothermal Technology Diploma, Auckland University New Zealand (1987)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<p>Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen GeoDipa, beliau bergabung di PT Pertamina (Persero) Direktorat EP, Divisi Geothermal pada tahun 1981. Beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Area, PT Pertamina (Persero), Area Geothermal Lahendong, Sulawesi Utara periode tahun 2000-2003. Kemudian beliau menjabat sebagai General Manager PT Pertamina (Persero), Area Geothermal Kamojang, Jawa Barat periode 2003-2006. Pada tahun 2006 beliau bergabung dengan PT Medco Power Indonesia sebagai VP Geothermal Upstream, kemudian diangkat sebagai VP Geothermal Upstream di PT Medco Geothermal Sarulla periode tahun 2009-2013. Sebelum ditunjuk sebagai Komisaris GeoDipa, beliau menjabat sebagai Direktur Operasi GeoDipa periode Maret 2013 s/d Oktober 2013. Kemudian diangkat menjadi Direktur Utama GeoDipa periode Oktober 2013 s/d 3 November 2016.</p> <p><i>Prior to serving as Independent Commissioner at GeoDipa, he joined PT Pertamina (Persero) Directorate of EP, Geothermal Division in 1981. He has served as Area Leader, PT Pertamina (Persero), Lahendong Geothermal Area, North Sulawesi for the period 2000-2003. Next, he was appointed as General Manager at PT Pertamina (Persero), Kamojang Geothermal Area, West Java for 2003-2006 period. In 2006 he joined PT Medco Power Indonesia as VP Geothermal Upstream, then was appointed VP Geothermal Upstream at PT Medco Geothermal Sarulla for the period 2009-2013. Prior appointed as Commissioner of GeoDipa, he served as Director of GeoDipa Operations for March 2013 to October 2013 period. Next, he was appointed as the President Director of GeoDipa for October 2013 to November 3, 2016 period.</i></p>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Ketua Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko <i>Audit and Risk Management Oversight Committee Chairman</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with the Board of Directors members, other Board of Commissioners members or with controlling and major shareholders.</i>

* meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021

*Passed Away in Tuesday, February 16, 2021

Halaman ini sengaja di kosongkan

This page intentionally left blank



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Riki Firmandha Ibrahim

Direktur Utama

President Director

1

Hanif Osman
Direktur Keuangan

Director of Finance

2



3



4

3 Aulijati Wachjudiningsih
Direktur Umum dan SDM
Director of General Affairs and HR

4 Dodi Herman
Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga
Director of Operations and Commercial Development



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Riki Firmandha Ibrahim

Direktur Utama

President Director

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Utama PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2016 <i>Decision of the Circular GMS Appointment of the President Director of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2016</i>
Usia <i>Age</i>	61 tahun <i>61 years</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Petroleum Engineering dari Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A (1990), 2. Master di bidang Geothermal dan Petroleum Engineering di Geothermal dan Petroleum Engineering Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A (1991), 3. Post-master Degree di bidang Reservoir Engineering, Stanford University San Paulo, California, U.S.A (1993). <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bachelor's degree in Petroleum Engineering from Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A (1990),</i> 2. <i>Master in Geothermal and Petroleum Engineering in Geothermal and Petroleum Engineering Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A (1991),</i> 3. <i>Post-master's Degree in Reservoir Engineering, Stanford University San Paulo, California, U.S.A (1993).</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<p>Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama GeoDipa, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Tuban Petrochemical Industries atas penunjukan Kementerian Keuangan dan PT Perusahaan Penyehatan Aset(PPA) untuk penyelesaian MYB dari restrukturisasi utang grup Silakencana/Tirtamas tahun 2012 Dalam masa jabatannya sebagai Direktur Keuangan, anak-anak perusahaan PT Tuban Petrochemical Industries telah berhasil beroperasi di bawah manajemen pemerintah (Pertamina dan PT PPA).</p> <p><i>Prior to serving as the President Director at GeoDipa, he served as Director of Finance at PT Tuban Petrochemical Industries under appointment of the Ministry of Finance and PT Perusahaan Penyehatan Asset (PPA) upon MYB completion from debt restructuring of the Silakencana/Tirtamas group in 2012. During his tenure as Director of Finance, the subsidiaries of PT Tuban Petrochemical Industries have successfully operated under government management (Pertamina and PT PPA).</i></p>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with other Board of Directors members, the Board of Commissioners members or with controlling and major shareholders.</i>

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



» Dodi Herman Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga

Director of Operations and Commercial Development

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2016 <i>Circular GMS Resolutions on appointment of the Director of Commercial Operations and Development of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2016</i>
Usia <i>Age</i>	50 tahun <i>50 years</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	S1 Teknik Mesin Universitas Andalas, Padang (1995) <i>Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Andalas University, Padang (1995)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Bergabung dengan GeoDipa sejak tahun 2003 dalam bidang Engineering, dimulai sebagai Power Plant Supervisor, Power Plant Assistant Manager, Operation Manager, dan General Manager Unit. <i>Joined GeoDipa in 2003 in Engineering, starting as a Power Plant Supervisor, Power Plant Assistant Manager, Operation Manager, and General Manager Unit.</i>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with other Board of Directors members, the Board of Commissioners members or with controlling and major shareholders.</i>



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Hanif Osman Direktur Keuangan

Director of Finance

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan RUPS Sirkuler pengangkatan anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2020 <i>Circular GMS Resolutions on PT Geo Dipa Energi (Persero) Board of Directors members appointment on November 3, 2020</i>
Usia <i>Age</i>	54 tahun <i>54 years</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ol style="list-style-type: none"> S1 Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (1990) S2 Business Financial Management di Universitas Sriwijaya Palembang (2004) <ol style="list-style-type: none"> <i>Bachelor's degree, Faculty of Economic Accounting, Syiah Kuala University Banda Aceh (1990)</i> <i>Master's degree in Business Financial Management from Universitas Sriwijaya Palembang (2004)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<p>Sebelum bergabung dengan PT Geo Dipa Energi (Persero), beliau memulai karir di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) – Bapindo sebelum merger menjadi PT Bank Mandiri (Persero) dengan jabatan terakhir Vice President di tahun 2017, kemudian melanjutkan karir di PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan jabatan terakhir sebagai Executive Vice President.</p> <p><i>Prior to joining PT Geo Dipa Energi (Persero), he started his career at PT. Bank Pembangunan Indonesia (Persero) - Bapindo before merged into PT. Bank Mandiri (Persero) with the last position of Vice President in 2017, next, he continued his career at PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with the latest position as Executive Vice President.</i></p>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with other Board of Directors members, the Board of Commissioners members or with controlling and major shareholders.</i>

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



» Aulijati Wachjudiningsih

Direktur Umum dan SDM

Director of General Affairs and HR

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Umum dan Direktur Sumber Daya Manusia PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 9 Juni 2016 <i>Circular GMS Resolutions on Appointment of the Director of General Affairs and Human Resources of PT Geo Dipa Energi (Persero) dated June 9, 2016</i>
Usia <i>Age</i>	51 tahun <i>51 years</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ol style="list-style-type: none"> S1 Teknik Pertanian Institut Pertanian Bogor (1993), S2 Master in Strategic Management dari Universitas Prasetya Mulya Strategic Management (2006), S3 Strategic Management Universitas Indonesia (2011) <ol style="list-style-type: none"> <i>Bachelor's degree in Agricultural Engineering, Bogor Agricultural University (1993),</i> <i>Master's degree in Strategic Management from Prasetya Mulya University Strategic Management (2006),</i> <i>Doctoral Degree in Strategic Management, University of Indonesia (2011)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Sebelum menjabat sebagai Direktur GeoDipa, beliau salah satu komisaris dari PT DOK dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) periode 2012 dan 2016. Sebelumnya beliau adalah Operations Director untuk PT Berdikari (Persero) tahun 2009 - 2011. <i>Prior to serving as Director at GeoDipa, she was one of the commissioners of PT DOK and Perkapalan Kodja Bahari (Persero) for 2012 and 2016 periods. Previously, she was assigned as Operations Director for PT Berdikari (Persero) in 2009 - 2011.</i>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with other Board of Directors members, the Board of Commissioners members or with controlling and major shareholders.</i>



Pejabat Eksekutif

Executive Officers



» **Puguh Wintoro**
General Manager Unit Dieng
General Manager of Dieng Unit

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Surat Keputusan Direksi tentang Mutasi Jabatan tanggal 12 Oktober 2016 <i>Board of Directors Decree regarding Position Circulation dated October 12, 2016</i>
Usia <i>Age</i>	: 55 tahun <i>55 years</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	: S1 Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1991) <i>Bachelor of Engineering from Gadjah Mada University Yogyakarta (1991)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	: <ul style="list-style-type: none"> • Operation Manager, Head Office of PT Geo Dipa Energi (Persero), Jakarta. (2014-2016) • Power Plant Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) Dieng Geothermal Power Plant 1 x 60 MW (2012-2014) • Operation Manager, Head Office of PT Geo Dipa Energi (Persero), Jakarta. (2014-2016) • Power Plant Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) Dieng Geothermal Power Plant 1 x 60 MW (2012-2014)



» **Idham Purnama**
General Manager Unit Patuha
General Manager of Patuha Unit

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Surat Keputusan Direksi tentang Mutasi Jabatan tanggal 1 November 2019 <i>Board of Directors Decree regarding Position Circulation dated November 1, 2019</i>
Usia <i>Age</i>	: 40 tahun <i>40 years</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	: S1 Hukum Universitas Padjadjaran Bandung (2004) <i>Bachelor's degree of Law, Padjadjaran University, Bandung (2004)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	: <ul style="list-style-type: none"> • General Manager of Patuha Geothermal Power Plant (2019 – Current Time) • Dieng Small Scale 10MW Project - Head of Tender Committee • (Project Assignment, 2018 –2019) • Procurement Manager (2 Periode, 2015-2016 & 2019) • General Manager of Patuha Geothermal Power Plant (2019 - Current Time) • Dieng Small Scale 10MW Project - Head of Tender Committee • (Project Assignment, 2018-2019) • Procurement Manager (2 Period, 2015-2016 & 2019)

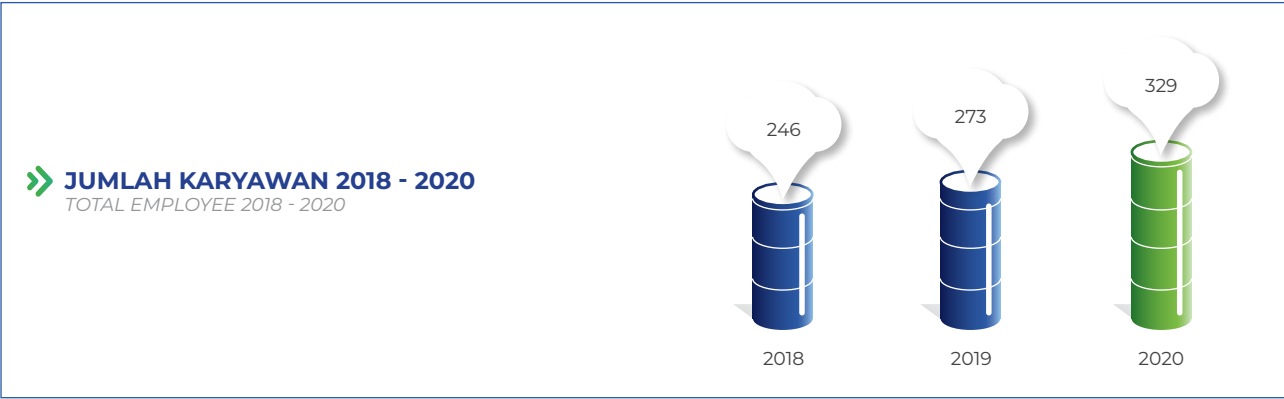


» **Supriadinata Marza**
General Manager of Project Dieng 2 and Patuha 2 Development Project
General Manager of Project Dieng 2 and Patuha 2 Development Project

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Surat Keputusan Direksi tentang Mutasi Jabatan tanggal 31 Juli 2019 <i>Board of Directors Decree regarding Position Circulation dated July 31, 2019</i>
Usia <i>Age</i>	: 46 tahun <i>46 years</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	: <ul style="list-style-type: none"> • S1 Teknik Mekanikal Universitas Brawijaya (2001) • S2 Teknik Geothermal Intitut Teknologi Bandung (2011) • Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Brawijaya University (2001) • Master's Degree in Geothermal Engineering, Bandung Institute of Technology (2011)
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	: <ul style="list-style-type: none"> • General Manager PT Geo Dipa Energi (Persero), Patuha Geothermal Power Plant 1 x 60 MW (2017-2019) • Bussiness Development Manager, Head Office of PT Geo Dipa Energi (Persero), Jakarta (2015-2016) • Engineering Manager, Head Office of PT Geo Dipa Energi (Persero), Jakarta (2014-2015) • General Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero), Patuha Geothermal Power Plant 1 x 60 MW (2017-2019) • Business Development Manager, Head Office of PT Geo Dipa Energi (Persero), Jakarta (2015-2016) • Engineering Manager, Head Office of PT Geo Dipa Energi (Persero), Jakarta (2014-2015)

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

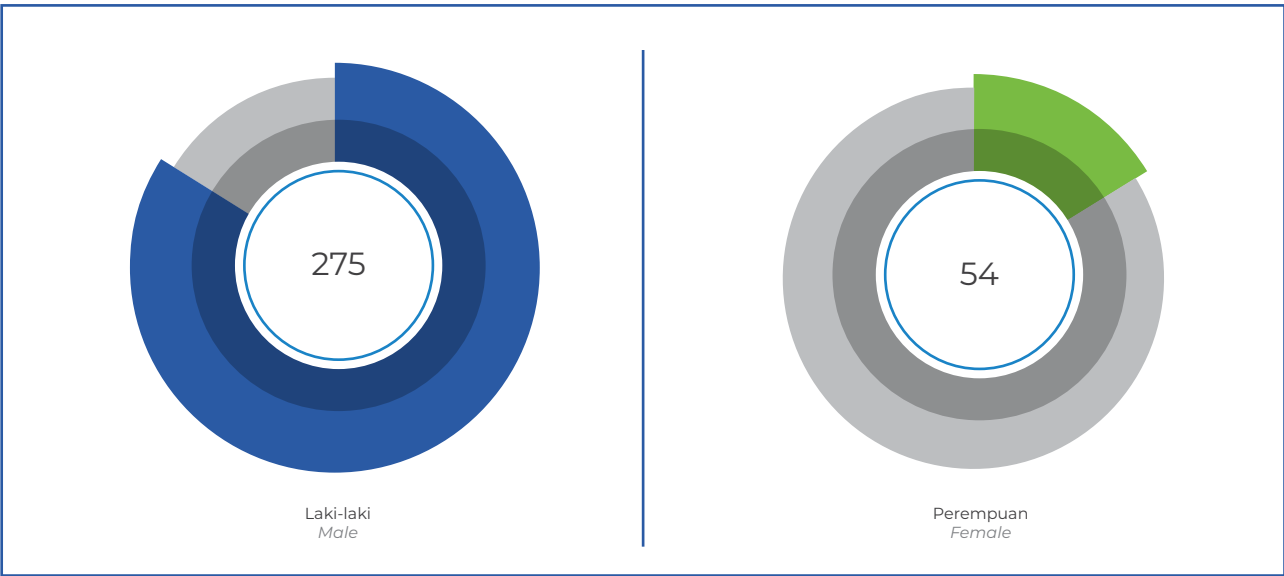


Sejalan dengan pertumbuhan usahanya, jumlah karyawan GeoDipa juga mengalami pertumbuhan. Tahun 2020, jumlah karyawan Perusahaan meningkat 26,54% dari tahun sebelumnya. Karyawan baru Perusahaan utamanya berasal dari golongan millenial dan dari golongan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa GeoDipa sangat menjunjung tinggi prinsip gender diversity.

In line with growth of our business, umber of GeoDipa employees also experienced growth. In 2020, the number of Company employees increased by 26.54% from the previous year. The company's new employees mainly come from millennials and women. This shows that GeoDipa highly upholds the gender diversity principle.

➤ Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender





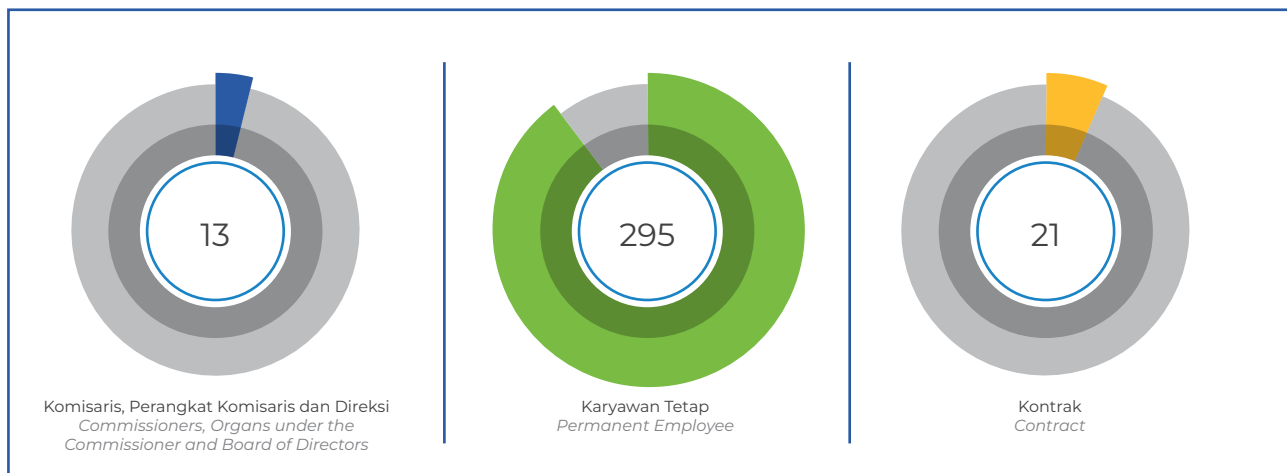
Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

Jenis Kelamin Gender	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)		
	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage	
	-1		-2		(3=1-2)	(3/2)	
Laki-laki Male	275	84%	232	85%	43	19%	↑
Perempuan Female	54	16%	41	15%	13	32%	↑
Jumlah Total	329	100%	273	100%	56	50%	↑

➤ Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status



Status Kepegawaian Employment Status			2020				2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)		
	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (Person)	Persentase Percentage	
	-1		-2		(3=1-2)	(3/2)					
Direksi Board of Directors	3	1	4	1%	3	1	4	1%	0	0%	↑
Komisaris Commissioners	2	1	3	1%	2	1	3	1%	0	0%	↑
Perangkat Komisaris Staffs	6	0	6	2%	6	0	6	2%	0	0%	↑

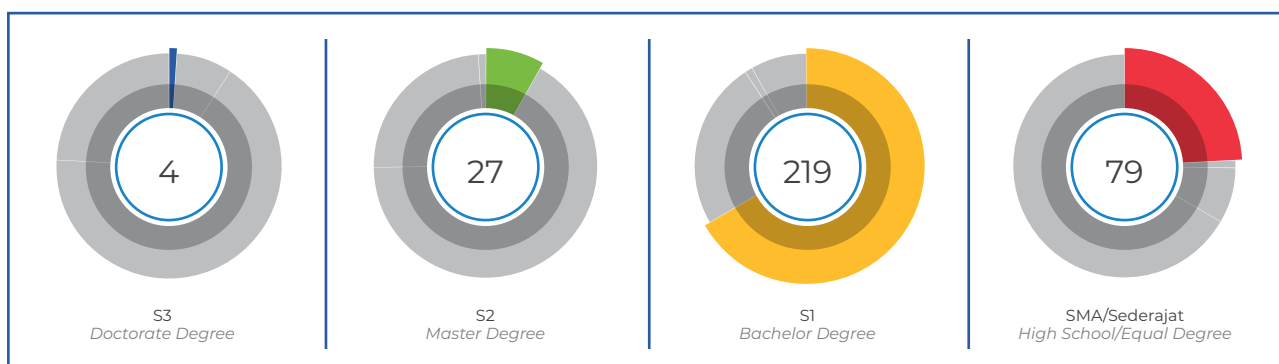
Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

Status Kepegawaian Employment Status	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)		
	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (Person)	Persentase Percentage	
	-1				-2				(3=1-2)	(3/2)	
Karyawan tetap Permanent Employees	245	50	295	90%	204	38	242	89%	53	22%	↑
Kontrak Contracts	19	2	21	6%	17	1	18	7%	3	17%	↑
Jumlah Total	275	54	329	100%	232	41	273	100%	56	39%	↑

» Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level



Tingkat Pendidikan Education Level	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)		
	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (Person)	Persentase Percentage	
	-1				-2				(3=1-2)	(3/2)	
Sarjana S3 Doctoral degree	3	1	4	1%	3	1	4	1%	0	0%	↑
Sarjana S2 Master's degree s2	22	5	27	8%	15	4	19	7%	8	42%	↑
Sarjana S1 / Diploma Bachelor's/ Diploma Degree	171	48	219	67%	133	36	169	62%	50	30%	↑
SMA / STM Highschool/ Vocational School	79	0	79	24%	81	0	81	30%	(2)	(2)%	↓
Jumlah Total	275	54	329	100%	232	41	273	100%	56	69%	↑

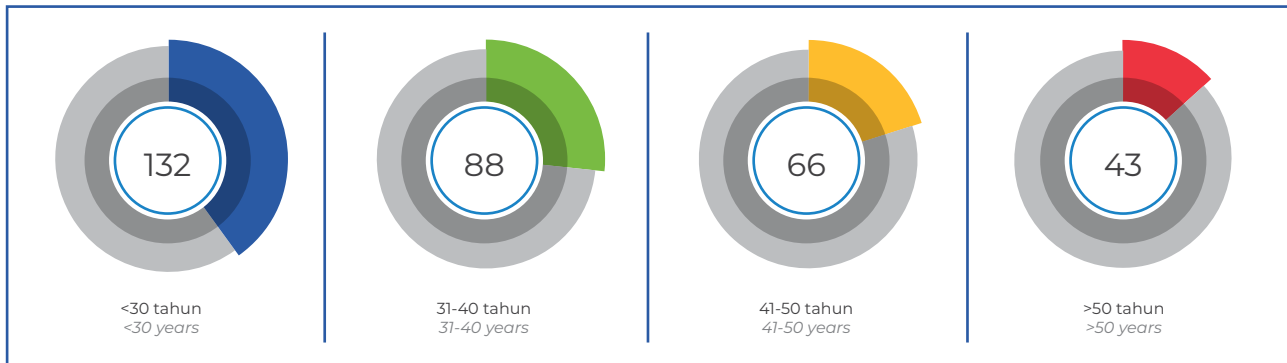


Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

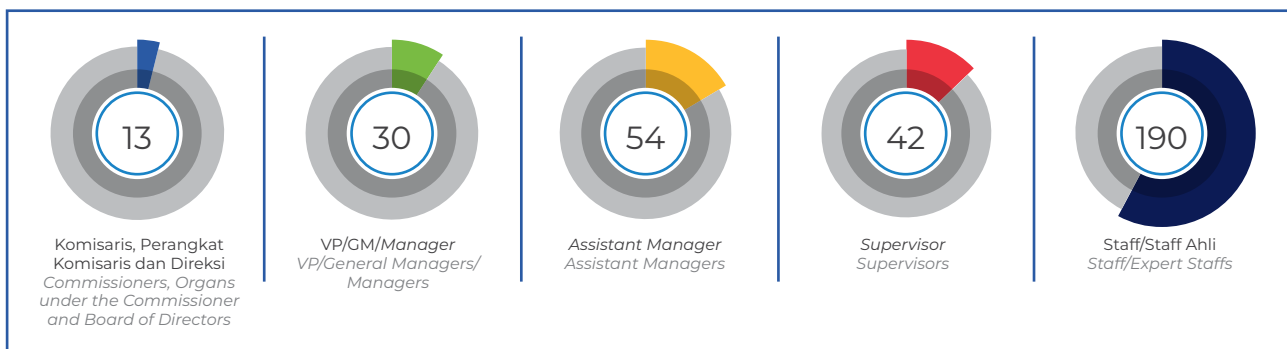
Employee Composition Based on Age Range



Rentang Usia Age Range	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)		
	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (Person)	Persentase Percentage	
			-1				-2		(3=1-2)	(3/2)	
<= 30 tahun <= 30 years	109	23	132	40%	95	17	112	41%	20	18%	↑
31 - 40 tahun 31 - 40 years	69	19	88	27%	60	11	71	26%	17	24%	↑
41 - 50 tahun 41 - 50 years	57	9	66	20%	43	10	53	19%	13	25%	↑
> 50 tahun > 50 years	40	3	43	13%	34	3	37	14%	6	16%	↑
Jumlah Total	275	54	329	100%	232	41	273	100%	56	83%	↑

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

Jenjang Jabatan Position Level	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)		
	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (Person)	Persentase Percentage	
	-1				-2				(3=1-2)	(3/2)	
Direksi Board of Directors	3	1	4	1%	3	1	4	1%	0	0%	↑
Komisaris Board of Commissioners	2	1	3	1%	2	1	3	1%	0	0%	↑
Perangkat Komisaris Commissioner Staffs	6	0	6	2%	6	0	6	2%	0	0%	↑
VP/GM/Manager VP/General Managers/ Managers	27	3	30	9%	24	3	27	10%	3	11%	↑
Assistant Manager / Superintendent Assistant Managers/ Superintendents	43	11	54	16%	30	9	39	14%	15	38%	↑
Supervisor Supervisors	39	3	42	13%	35	3	38	14%	4	11%	↑
Staff/Staff Ahli Staff/Expert Staffs	155	35	190	58%	132	24	156	57%	34	22%	↑
Jumlah Total	275	54	329	100%	232	41	273	100%	56	82%	↑

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

GeoDipa memandang SDM sebagai salah satu unsur terpenting dalam menggerakkan roda bisnis di tengah dunia industri yang terus berkembang. Pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan strategi Perusahaan akan mampu meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja Perusahaan. SDM menjadi mitra strategis bagi GeoDipa untuk dapat meraih kesuksesan dalam setiap lini bisnis yang dijalankan, serta target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Employee Education and Training Program

GeoDipa views HR as one of the most important elements in running the business amidst of a growing industrial world. HR management that is integrated with the Company's strategy will be able to increase competitiveness and accelerate the Company's performance. HR is a strategic partner for GeoDipa to be able to achieve success in every line of business it runs, as well as business targets as stipulated by shareholders and stakeholders.



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

Bagi Perusahaan, SDM adalah aset berharga yang eksistensinya perlu mendapat perhatian khusus baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun peningkatan kesejahteraan. Manajemen SDM memiliki tanggung jawab menyiapkan karyawan yang andal dan berkompeten sehingga mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Dengan kemampuan inilah Perusahaan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

GeoDipa menyadari, pengelolaan SDM merupakan sebuah proses panjang yang tidak memiliki akhir. Untuk itu Perusahaan menjalankan manajemen pengelolaan SDM yang komprehensif, mulai dari proses rekrutmen karyawan hingga karyawan memasuki masa purnabakti, yang efektif dan efisien.

Untuk menjamin keberlanjutan organisasi, Perusahaan harus memastikan ketersediaan calon pemimpin perusahaan di berbagai lini. Untuk itu, GeoDipa telah merancang program pengembangan dan suksesi karyawan secara terstruktur.

Perusahaan telah menyusun kamus kompetensi untuk setiap level jabatan, sehingga setiap karyawan di *level* jabatan tertentu wajib mengikuti pelatihan sesuai dengan *level* jabatannya. Program tersebut disusun berdasarkan kebutuhan kompetensi pada setiap jenjang jabatan. Selain itu, GeoDipa memastikan kesetaraan untuk karyawan yaitu tidak ada perbedaan *gender* dan SARA dalam program pengembangan kompetensi. Program ini bersifat wajib dan semua program bertujuan mengembangkan kompetensi dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya untuk menjangkau jenjang jabatan yang lebih tinggi.

The Company treats HR is a valuable asset whose existence needs special attention both in the form of competency development and welfare improvement. HR management has the responsibility to prepare reliable and competent employees thereby they are able to carry out their duties properly. With this capability, the Company can run well and capable deal with various challenges in this competitive era.

GeoDipa realizes that HR management as a long never-ending process. Therefore, the Company conducts a comprehensive HR management, starting from recruitment process for employees to enter more effective and efficient retirement period.

To ensure sustainability of the organization, the Company shall ensure availability of prospective corporate leaders in various levels. Therefore, GeoDipa has designed a structured employee succession and development program.

The Company has compiled a competency dictionary for each position level, thereby every employee at a certain level of position is required to attend training according to the level of his position. The program is structured based on the competency requirements at each level of position. In addition, GeoDipa ensures equality for employees, namely that there is no gender and racial difference in the competency development program. This program is mandatory and all programs aim to develop competencies and provide opportunities to develop their competencies to reach higher position level.

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2020 *Education and Trainings on 2020 employees*

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/Kursus/ Workshop Realization of Certification/Training/ Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Place	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
1	<i>Managing Geothermal Drilling Project in Indonesia</i>	13 - 18 Januari 2020 <i>January 13-18, 2020</i>	Jakarta	48	1
2	<i>Balanced Scorecard</i>	27 Januari 2020 <i>January 27, 2020</i>	Jakarta	8	49
3	<i>Certified User Management Engineer - MTCUME</i>	27 - 28 Januari 2020 <i>January 27-28, 2020</i>	Bandung	16	1
4	<i>Conduct Training Needs Analysis & Design Training</i>	27 - 28 Januari 2020 <i>January 27 - 28, 2020</i>	Jakarta	16	1
5	<i>Certified Maintenance & Reliability Practitioners (CMRP)</i>	3 - 7 Februari 2020 <i>February 3-7, 2020</i>	Jakarta	40	1
6	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Comdev untuk PROPER Hijau - Emas <i>Community Economic Empowerment Program through Comdev for PROPER Green - Gold</i>	10 - 12 Februari 2020 <i>February 10 - 12, 2020</i>	Jakarta	24	2
7	<i>Basic Geothermal System</i>	11 - 14 Februari 2020 <i>February 11 - 14, 2020</i>	Jogjakarta	32	7
8	Penajaman KPI Unit dan Penurunan ke Level Individu <i>Sharpening Unit KPIs and Decreasing them to the Individual Level</i>	12 - 13 Februari 2020 <i>February 12 - 13, 2020</i>	Jogjakarta	16	24
9	Pengadaan Tanah & Pemukiman Kembali <i>Land Acquisition & Resettlement</i>	17 - 21 Februari 2020 <i>February 17 - 21, 2020</i>	Bandung	40	1
10	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) <i>First Operational Supervisor Certification (POP)</i>	17 - 20 Februari 2020 <i>February 17 - 20, 2020</i>	Bogor	32	1
11	<i>Well Stimulation</i>	18 - 21 Februari 2020 <i>February 18 - 21, 2020</i>	Jogjakarta	32	7



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/Kursus/ Workshop Realization of Certification/Training/ Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Place	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
12	<i>Geothermal Project Management Training (GPMT) Batch 5</i>	19 - 22 Februari 2020 <i>February 19 - 22, 2020</i>	Bandung	32	16
13	Perijinan Lingkungan dalam Kegiatan Pengembangan Panas Bumi <i>Environmental Licensing in Geothermal Development Activities</i>	19 Februari 2020 <i>February 19, 2020</i>	Jakarta	0	0
14	How to Build the Great Corporate Culture? <i>How to Build the Great Corporate Culture?</i>	26 - 27 Februari 2020 <i>February 26 - 27, 2020</i>	Jakarta	16	1
15	Penyusunan Rencana Pemanfaatan dan Pengelolaan Limbah Lumpur Bor dan Serbuk Bor Sesuai Peraturan Materi ESDM No.21/2017 <i>Preparation of a Plan for Utilization and Management of Drill Mud and Drill Cutting Waste in Accordance with the Regulation of ESDM Material No.21/2017</i>	26 - 27 Februari 2020 <i>February 26 - 27, 2020</i>	Jakarta	16	5
16	<i>Geothermal production operation</i>	25 - 28 Februari 2020 <i>February 25 - 28, 2020</i>	Jogjakarta	32	7
17	<i>Advanced General Affairs Management</i>	26 - 28 Februari 2020 <i>February 26 - 28, 2020</i>	Jogjakarta	24	1
18	Sosialisasi Gender Awareness <i>Gender Awareness Socialization</i>	28 Februari 2020 <i>February 28, 2020</i>	Jakarta	0	0
19	<i>Brevet ABC</i>	28 Februari 2020 <i>February 28, 2020</i>	Jakarta	8	1
20	<i>Surface production operation</i>	3 - 6 Maret 2020 <i>March 3 - 6, 2020</i>	Jogjakarta	32	7
21	<i>Geothermal Project Management Training (GPMT) Batch 5</i>	4 - 7 Maret 2020 <i>March 4 - 7, 2020</i>	Bandung	32	16
22	Certified Human Resource Program Executive	6,13,20,27 Maret 2020 <i>March 6,13, 20, 27, 2020</i>	Jakarta	32	3
23	Diskusi Publik HOAKS Virus CORONA <i>HOAKS CORONAVIRUS Public Discussion</i>	9 Maret 2020 <i>March 9, 2020</i>	Jakarta	0	1

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/Kursus/ Workshop Realization of Certification/Training/ Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Place	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
24	<i>Train the Trainer for Subject Matter Experts</i>	9 - 13 Maret 2020 <i>March 9 - 13, 2020</i>	Jakarta	40	1
25	<i>Empowering People Through Coaching & Delegating</i>	10 - 11 Maret 2020 <i>March 10 - 11, 2020</i>	Bandung	16	30
26	<i>Train the Trainer for Subject Matter Experts</i>	11 - 13 Maret 2020 <i>March 11 - 13, 2020</i>	Jakarta	24	1
27	<i>Job Design & Workload Analysis</i>	11 - 12 Maret 2020 <i>March 11 - 12, 2020</i>	Jakarta	16	1
28	<i>Balanced Scorecard for Executive Workshop - The Effectiveness Strategy Implementation to Optimize Organizational Performance</i>	12 Maret 2020 <i>March 12, 2020</i>	Bandung	8	7
29	<i>Introduction to Virtual Assessment Center Webinar via Zoom</i>	14 April 2020 <i>April 14, 2020</i>	Jakarta	8	2
30	<i>Sharing Session ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi</i> <i>Sharing Session ISO 50001:2018 Energy Management System</i>	22 April 2020 <i>April 22, 2020</i>	Jakarta	8	3
31	<i>Keabsahan E-Signature dalam Kontrak</i> <i>Validity of the E-Signature in the Contract</i>	27 - 28 April 2020 <i>April 27 - 28, 2020</i>	Jakarta	16	2
32	<i>Supply Chain Management During Crisis</i>	27 April 2020 <i>April 27, 2020</i>	Jakarta	8	5
33	<i>ILDLD Ergonomi Saat Working From Home</i> <i>ILDLD Ergonomic When Working From Home</i>	30 April 2020 <i>April 30, 2020</i>	Jakarta	8	1
34	<i>How to Stop Worrying and Start Living in Time of Uncertainty</i>	5 Mei 2020 <i>May 5, 2020</i>	Jakarta	8	1
35	<i>Kewajiban Melaksanakan Kontrak dalam Hal Terjadinya Keadaan Kahar (Force Majeure) Dikaitkan dengan Kondisi Terkini</i> <i>Obligation to Perform Contracts in the Event of Force Majeure Associated with Current Conditions</i>	6 Mei 2020 <i>May 6, 2020</i>	Jakarta	8	2
36	<i>Urgensi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001) dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi</i> <i>The Urgency of the Anti-Bribery Management System (ISO 37001) and Crime Prevention Corruption</i>	12 Mei 2020 <i>May 12, 2020</i>	Jakarta	8	16



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/Kursus/ Workshop Realization of Certification/Training/ Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Place	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
37	<i>Anger Management</i>	15 - 16 Mei 2020 <i>May 15 - 16, 2020</i>	Jakarta	16	3
38	<i>How to Analyse and Understand Financial Report (Corporate's Financial Report Projection For 2020's Pandemic Impact)</i>	16 Mei 2020 <i>May 16, 2020</i>	Jakarta	8	1
39	<i>Renewable Energy Regulation - Energy Week</i>	19 Mei 2020 <i>May 19, 2020</i>	Jakarta	8	5
40	<i>Challenge in Renewable Energy - Energy Week</i>	22 Mei 2020 <i>May 22, 2020</i>	Jakarta	8	4
41	<i>Geothermal Development from Investor Perspective- Energy Week</i>	20 Mei 2020 <i>May 20, 2020</i>	Jakarta	8	6
42	<i>Inovasi Limbah- Energy Week Waste Innovation - Energy Week</i>	21 Mei 2020 <i>May 21, 2020</i>	Jakarta	8	2
43	<i>Penyusunan Financial Model untuk Proyek Panas Bumi Compilation of Financial Model for Geothermal Project</i>	28 - 29 Mei 2020 <i>May 28 - 29, 2020</i>	Jakarta	16	5
44	<i>Geothermal Project Development In Indonesia</i>	29 Mei 2020 <i>May 29, 2020</i>	Jakarta	8	2
45	<i>Brevet ABC</i>	23 - 29 Mei 2020 <i>May 23 - 29, 2020</i>	Jakarta	56	1
46	<i>Kajian Struktur & Perencanaan Tenaga Kerja Untuk Divisi Baru Study of Workforce Structure & Planning for the New Division</i>	03 Juni 2020 <i>June 03, 2020</i>	Jakarta	8	7
47	<i>Managing Key Risk in Geothermal Development</i>	04 Juni 2020 <i>June 04, 2020</i>	Jakarta	8	1
48	<i>The New (Energy) Normal: How Pandemic Reshapes Indonesia's Energy Sector</i>	06 Juni 2020 <i>June 06, 2020</i>	Jakarta	8	1
49	<i>Getting Ready for IFRS 16/PSAK 73</i>	09 Juni 2020 <i>June 09, 2020</i>	Jakarta	8	1
50	<i>Geothermal Engineering for Availability</i>	11 Juni 2020 <i>June 11, 2020</i>	Jakarta	8	8
51	<i>Re-Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Re-Certification of Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)</i>	12 Juni 2020 <i>June 12, 2020</i>	Jakarta	8	1
52	<i>Women on Top: Breaking the GlassCeiling in The Geothermal Industry</i>	12 Juni 2020 <i>June 12, 2020</i>	Jakarta	8	19

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/Kursus/ Workshop Realization of Certification/Training/ Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Place	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
53	emulihan Ekonomi Nasional : Dukungan Pemerintah Kepada UMKM <i>National Economic Recovery : Government Support for MSMEs</i>	14 Mei 2020 <i>May 14, 2020</i>	Dieng	8	2
54	Pelatihan Awareness dan Interpretasi Standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001-2015 <i>Awareness Training and Interpretation of ISO 14001-2015 Environmental Management System Standards</i>	14 Mei 2020 <i>May 14, 2020</i>	Dieng	8	29
55	Pelatihan Awareness dan Interpretasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PP 50 th 2012) <i>Awareness Training and Interpretation of Occupational Safety and Health Management Systems (PP 50 of 2012)</i>	15 Mei 2020 <i>May 15, 2020</i>	Dieng	8	25
56	<i>Leading in Crisis - Preparing for the Rebound</i>	15 Juni 2020 <i>June 15, 2020</i>	Jakarta	8	1
57	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	17 - 19 Juni 2020	Jakarta	24	1
58	<i>Overview of Pipeline Integrity Management System</i>	17 Juni 2020 <i>June 17, 2020</i>	Jakarta	8	1
59	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM)/Madya Operations Supervisor (POM) Certification	24 - 26 Juni 2020 <i>June 14 - 26, 2020</i>	Jakarta	24	4
60	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) <i>First Operational Supervisor Certification (POP)</i>	24 - 26 Juni 2020 <i>June 24 - 26, 2020</i>	Jakarta	24	2
61	<i>Certified Risk Management Profesional (CRMP)</i>	29 Juni - 3 Juli 2020 <i>June 29 - July 3, 2020</i>	Jakarta	40	1
62	<i>Certified Professional Talent Management (CPTM)</i>	29 Juni - 1 Juli 2020 <i>June 29, July 1, 2020</i>	Jakarta	24	2
63	<i>CMRP Best Practice of Effective Maintenance & Reliability (Uncertified)</i>	29 Juni 2020 <i>June 29, 2020</i>	Jakarta	8	6
64	<i>Education and Capacity Building in Geothermal Sector</i>	2 Juli 2020 <i>July 2, 2020</i>	Jakarta	8	1
65	Pengelolaan Limbah Non B3 <i>Non - hazardous waste management</i>	1 - 3 Juli 2020 <i>July 1 - 3, 2020</i>	Jakarta	24	1



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/Kursus/ Workshop Realization of Certification/Training/ Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Place	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
66	<i>Designing Sustainability Program that Creates Shared Value</i>	2 - 3 Juli 2020 <i>July 2 - 3, 2020</i>	Jakarta	16	2
67	<i>Industrial Relation - Dispute Management</i>	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>	Jakarta	8	6
68	Evaluasi Level 1 & 2 Pelatihan <i>Evaluation of Level 1 & 2 Training</i>	9 Juli 2020 <i>July 9, 2020</i>	Jakarta	8	1
69	Kupas Tuntas ISAK 8 <i>In-Depth Discussion on ISAK 8</i>	14 - 15 Juli 2020 <i>July 14 - 15, 2020</i>	Jakarta	16	2
70	<i>Generator Protection</i>	16 Juli 2020 <i>July 16, 2020</i>	Jakarta	8	27
71	<i>Drilling Operations</i>	25 April 2020 <i>April 25, 2020</i>	Jakarta	8	1
72	<i>Basic Project Economics</i>	1 Mei 2020 <i>May 1, 2020</i>	Jakarta	8	1
73	<i>Introduction to Directional Drilling Class</i>	16 Mei 2020 <i>May 16, 2020</i>	Jakarta	8	1
74	<i>Wellbore Positioning and Well Trajectory Planning</i>	30 Mei 2020 <i>May 30, 2020</i>	Jakarta	8	1
75	<i>Geothermal Cementing</i>	9 Juni 2020 <i>June 9, 2020</i>	Jakarta	8	1
76	<i>Casing Design</i>	27 Juni 2020 <i>June 27, 2020</i>	Jakarta	8	1
77	<i>Improving the Conceptual Understanding of the Darajat Geothermal Field</i>	17 Juli 2020 <i>July 17, 2020</i>	Jakarta	8	1
78	<i>Certified Human Resource Program Executive</i>	17 - 24 Juli 2020 <i>July 17 - 24, 2020</i>	Jakarta	16	1
79	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) <i>Certification of Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)</i>	22 - 24 Juli 2020 <i>July 22 - 24, 2020</i>	Jakarta	24	1
80	Siap memasuki era e-Bupot PPh Pasal 23 <i>Ready to enter the era of e-Bupot PPh Article 23</i>	29 Juli 2020 <i>July 29, 2020</i>	Jakarta	8	1
81	<i>Cooling Tower & Water Treatment</i>	29 - 30 Juli 2020 <i>July 29 - 30, 2020</i>	Jakarta	16	6

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/Kursus/ Workshop Realization of Certification/Training/ Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Place	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
82	Re-Sertifikasi Petugas P3K <i>Re-Certification of First Aid Officer</i>	1 Agustus 2020 <i>August 1, 2020</i>	Jakarta	8	1
83	<i>Communicating Across Generations</i>	3 - 4 Agustus 2020 <i>August 3 - 4, 2020</i>	Jakarta	16	23
84	Sertifikasi Operator Overhead Crane Kelas II <i>Class II Overhead Crane Operator Certification</i>	4 - 7 Agustus 2020 <i>August 4 - 7, 2020</i>	Jakarta	32	4
85	<i>Certified Human Resource Program Executive</i>	7, 14, 21 Agustus 2020 <i>August 7, 14, 21, 2020</i>	Jakarta	24	1
86	Sertifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3) <i>Hazardous and Toxic Waste Management Certification (PLB3)</i>	11 - 13 Agustus 2020 <i>August 11 - 13, 2020</i>	Jakarta	24	1
87	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) <i>Control Responsible Certification Water Pollution (PPPA)</i>	11 - 13 Agustus 2020 <i>August 11 - 13, 2020</i>	Jakarta	24	2
88	AI Hikmah eksklusif class Sesi-1: Kesalahan Intelektual Part-1&2 <i>AI Hikmah Exclusive Class Session-1: Intellectual Piety Part-1 & 2</i>	14 & 28 Agustus 2020 <i>August 14 & 28, 2020</i>	Patuha	16	35
89	<i>ETAP Power System Analysis</i>	18 - 19 Agustus 2020 <i>August 18 - 19, 2020</i>	Jakarta	16	4
90	<i>Empowering People Through Coaching & Delegating Batch2</i>	24 - 25 Agustus 2020 <i>August 24 - 25, 2020</i>	Jakarta	16	19
91	Tenaga Ahli Inspektur Pipa Penyalur Panas Bumi <i>Geothermal Distribution Pipe Inspector Expert</i>	24 - 29 Agustus 2020 <i>August 24 - 29, 2020</i>	Jakarta	40	4
92	Sertifikasi Petugas K3 Kimia <i>Chemical K3 Officer Certification</i>	24 - 29 Agustus 2020 <i>August 24 - 29, 2020</i>	Jakarta	40	5
93	Audit Energi <i>Energy Audit</i>	25 - 26 Agustus 2020 <i>August 25 - 26, 2020</i>	Jakarta	16	8



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/Kursus/ Workshop Realization of Certification/Training/ Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Place	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
94	<i>Basic Operations & Maintenance KSB Pump</i>	25 - 26 Agustus 2020 <i>August 25 - 26, 2020</i>	Dieng	16	13
95	Penyusunan Paket Remunerasi Talenta <i>Talent Remuneration Package Development</i>	26 - 27 Agustus 2020 <i>August 26 - 27, 2020</i>	Sentul	16	6
96	Grafologi untuk Rekrutmen <i>Graphology for Recruitment</i>	24 - 28 Agustus 2020 <i>August 24 - 28, 2020</i>	Jakarta	40	1
97	<i>Risk Based Budgeting</i>	27 - 29 Juli 2020 <i>July 27 - 29, 2020</i>	Jakarta	24	1
98	<i>Corporate Financial Modelling</i>	2 - 3 September 2020 <i>September 2 - 3, 2020</i>	Jakarta	16	22
99	Wealt Management for Millennials Series-1: Bagaimana Mengelola Keuangan Pribadi dan Keluarga <i>Wealth Management for Millennials Series-1: How to Manage Personal and Family Finances</i>	4 & 25 September 2020 <i>September 4 & 25, 2020</i>	Patuha	16	35
100	Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) <i>Certification of Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)</i>	3 - 5 September 2020 <i>September 3 - 5, 2020</i>	Jakarta	24	1
101	<i>Certified Human Resource Program Executive (CHRPE)</i>	4,11,18 September 2020 <i>September 4,11,18, 2020</i>	Jakarta	24	1
102	<i>The Future is Now : Committing Geothermal Energy for Indonesia's Sustainable Development</i>	8 - 10 September 2020 <i>September 8 - 10, 2020</i>	Jakarta	24	1
103	<i>Advanced Vibration Analysis</i>	15 - 17 September 2020 <i>September 15 - 17, 2020</i>	Jakarta	24	2
104	Program Pengembangan Individu Talenta <i>Talent Individual Development Program</i>	16 - 17 September 2020 <i>September 16 - 17, 2020</i>	Bogor	16	12

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/Kursus/ Workshop Realization of Certification/Training/ Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Place	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
105	MikroTik Certified Traffic Control Engineer -MTCTCE	17 - 18 September 2020 <i>September 17 - 18, 2020</i>	Bandung	16	1
106	Sertifikasi Operator K3 Forklift Kelas 2 <i>Class 2 Forklift K3 Operator Certification</i>	22 - 25 September 2020 <i>September 22 - 25, 2020</i>	Patuha	32	10
107	Implementasi Doktrin <i>Business Judgment Rule</i> di Indonesia dalam Aktivitas Bisnis Perusahaan <i>Implementation of the Business Judgment Rule Doctrine in Indonesia in the Company's Business Activities</i>	24 September 2020 <i>September 24, 2020</i>	Jakarta	8	2
108	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) <i>First Operational Supervisor Certification (POP)</i>	28 - 30 September 2020 <i>September 28 - 30, 2020</i>	Jakarta	24	5
109	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM) <i>Madya Operations Supervisor (POM) Certification</i>	28 - 30 September 2020 <i>September 28 - 30, 2020</i>	Jakarta	24	3
110	<i>Operation and Maintenance Repairs to Mechanical Pumps</i>	1, 8, 15, 22, 29 September 2020 <i>September 1, 8, 15, 22, 29, 2020</i>	Jakarta	40	5
111	Sertifikasi Teknisi K3 Listrik	30 September - 6 Oktober 2020	Jakarta	40	3
112	Al Hikmah Eksklusif Class Sesi-1: Kesalehan Intelektual Part 3 & 4 <i>Al Hikmah Exclusive Class Session-1: Intellectual Piety Part-3 & 4</i>	2 & 15 Oktober 2020 <i>October 2 & 15, 2020</i>	Patuha	16	35
113	<i>Anti Corruption and anty Bribery Measures within projects of state owned enterprises under ministry of finance of Indonesia</i>	5 Oktober 2020 <i>October 5, 2020</i>	Jakarta	8	2
114	Sertifikasi Operator K3 Back Hoe Loader <i>K3 Back Hoe Loader Operator Certification</i>	5 - 9 Oktober 2020 <i>October 5 - 9, 2020</i>	Patuha	40	5
115	Sertifikasi QIA Lanjutan <i>Advanced QIA Certification</i>	5 - 17 Oktober 2020 <i>October 5 - 17, 2020</i>	Jakarta	96	1



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/Kursus/ Workshop Realization of Certification/Training/ Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Place	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
116	<i>Geothermal Reservoir Engineering</i>	6 - 9 Oktober 2020 <i>October 6 - 9, 2020</i>	Jakarta	32	2
117	<i>PLC Power Electrical & Control System</i>	7 - 8 Oktober 2020 <i>October 7 - 8, 2020</i>	Jakarta	16	1
118	Pemberian Insentif Pajak di Tengah Pandemi: Sudah Efektifkah? <i>Granting of Tax Incentives in the Middle of a Pandemic: Is it effective?</i>	8 Oktober 2020 <i>October 8, 2020</i>	Jakarta	8	2
119	Enterprise Risk Management (ERM) Berbasis ISO 31000:2018 <i>Enterprise Risk Management (ERM) Based on ISO 31000:2018</i>	12 - 15 Oktober 2020 <i>October 12 - 15, 2020</i>	Jakarta	32	19
120	Certified Human Resource Program Executive (CHRPE) <i>Certified Human Resource Program Executive (CHRPE)</i>	12 - 27 Oktober 2020 <i>October 12 - 27, 2020</i>	Jakarta	80	1
121	Sertifikasi Ahli K3 Kimia <i>Chemical K3 Expert Certification</i>	12 - 24 Oktober 2020 <i>October 12 - 24, 2020</i>	Jakarta	96	1
122	Quality Assurance Fungsi Audit Internal <i>Quality Assurance Internal Audit Function</i>	15 - 16 Oktober 2020 <i>October 15 - 16, 2020</i>	Jakarta	16	1
123	<i>Principles of Operation of Cooling Towers for A Geothermal Power Plant</i>	17, 24, 30 September 2020, 8 & 15 Oktober 2020 <i>September 17, 24, 30, 2020 & October 8 & 15, 2020</i>	Jakarta	40	6
124	Sertifikasi Operator K3 OH Crane Kelas 2 <i>K3 OH Crane Operator Certification Class 2</i>	19 - 23 Oktober 2020 <i>October 19 - 23, 2020</i>	Patuha	40	8
125	<i>Introduction to Geothermal Operations 102</i>	20 & 29 Oktober & 3 November 2020 <i>October 20 & 29 & November 3, 2020</i>	Jakarta	24	4

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/Kursus/ Workshop Realization of Certification/Training/ Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Place	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
126	<i>O&M Transformator CB & Switchgear</i>	22 Oktober 2020 <i>October 22, 2020</i>	Jakarta	8	2
127	<i>HR Tech Festival Asia 2020: Navigating the New Era of HR & the Workplace</i>	29 September - 1 Oktober 2020 <i>September 29 - October 1, 2020</i>	Jakarta	16	1
128	Certified Human Resource Program Executive (CHRPE)	2 - 19 November 2020	Jakarta	96	1
129	<i>Piping system Operation Maintenance & Repair</i>	4 - 5 November 2020 <i>November 4 - 5, 2020</i>	Jakarta	16	1
130	<i>Safeguard Talk Series</i>	12 November 2020 <i>November 12, 2020</i>	Jakarta	8	28
131	Kupas Tuntas Materi Omnibus Law Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) Klausal Ketenagakerjaan, Implementasi dan Tantangannya <i>All you need to know of the Omnibus Law on Job Creation (Job Creation Law) on Employment Clauses, Implementation and Challenges</i>	12 - 13 November 2020 <i>November 12 -13, 2020</i>	Yogyakarta	16	2
132	<i>ISO Vibration Online Course & Certification Category II</i>	16 - 20 November 2020 <i>November 16 - 20, 2020</i>	Jakarta	40	1
133	<i>Principles of Operation of Cooling Towers for A Geothermal Power Plant</i>	16, 24, 25, 26 November & 7 Desember 2020 <i>November 16, 24, 25, 26 & December 7, 2020</i>	Jakarta	40	3
134	Sertifikasi Qualified Internal Audit Tingkat Dasar <i>Basic Level Qualified Internal Audit Certification</i>	16 - 28 November 2020 <i>November 16 - 28, 2020</i>	Jakarta	96	1
135	<i>Performance Test Refreshment</i>	23 - 24 November 2020 <i>November 23 -24, 2020</i>	Patuha	16	7
136	Penanggungjawab Operasional Pengolahan Udara (POPU) <i>Person in Charge of Air Processing Operations (POPU)</i>	26 - 28 November 2020 <i>November 26 - 28, 2020</i>	Jakarta	24	1



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/Kursus/ Workshop Realization of Certification/Training/ Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Place	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
137	<i>Geothermal Fundamental Based on Artificial Intelligence Technology</i>	28 - 29 November & 5 - 6 Desember 2020 28 - 29 November & 5 - 6 Desember 2020	Jakarta	32	8
138	<i>Power Plant Energy Audit Level-01 (Walkthrough Audit)</i>	29 November 2020 November 29, 2020	Jakarta	8	5
139	<i>Relationship Between Equipment Losses and Overall Equipment Effectiveness</i>	30 November - 1 Desember 2020 November 30 - December 1, 2020	Jakarta	16	5
140	Sertifikasi Auditor Energi <i>Energy Auditor Certification</i>	1 - 3 Desember 2020 December 1 - 3, 2020	Jakarta	24	4
141	<i>Project management with Microsoft Project Application</i>	3 - 4 Desember 2020 December 3 - 4, 2020	Jakarta	16	2
142	Sertifikasi 3R Sampah/Limbah Padat Non B3 <i>3R Certification of Non-B3 Waste/Solid Waste</i>	9 - 11 Desember 2020 December 9 - 11, 2020	Jakarta	24	2
143	Manager Energi/Energy Manager	14 - 15 Desember 2020 December 14 - 15, 2020	Jakarta	24	1
144	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) <i>First Operational Supervisor Certification (POP)</i>	14 - 16 Desember 2020 December 14 - 16, 2020	Jakarta	24	2
145	<i>Basic Civil</i>	15 - 16 Desember 2020 December 15 - 16, 2020	Jakarta	16	1
146	<i>Introduction to Geothermal Operations 102</i>	17 - 20 November & 11 Desember 2020 November 17 - 20 & December 11, 2020	Jakarta	24	2

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demography and Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/Kursus/ Workshop Realization of Certification/Training/ Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Place	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
147	Audit Internal (Sistem Manajemen Lingkungan-SML) <i>Internal Audit (Environmental Management System-EMS)</i>	21 - 22 Desember 2020 <i>December 21 - 22, 2020</i>	Bandung	16	14
148	Review Omnibus Law dari Sisi Pajak. Tinjauan dari Perspektif ketentuan Umum Perpajakan, PPH dan PPN <i>Review on Omnibus Law from Taxation Perspective. Review based on Taxation, Income Tax and VAT General Provision Perspective.</i>	28 Desember 2020 <i>December 28, 2020</i>	Jakarta	8	1
149	<i>Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners</i>	30 Desember 2020 <i>December 30, 2020</i>	Jakarta	8	11

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perusahaan percaya bahwa investasi di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia dapat meningkatkan daya saing Perusahaan ke depan, sehingga Perusahaan tidak ragu dalam mengalokasikan dana yang berkaitan dengan pengembangan pegawai. Adapun biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk program pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2,33 miliar.

Competency Development Budget

The company believes that investment in Human Resources development will improve the Company's future competitiveness thereby the Company clearly arrange the budget related to employee development. The costs incurred by the Company for the Human Resources development program in 2020 amounted to IDR2.33 billion.



Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen

Management Education and Training Program

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Education and Training for Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Place and Time
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama/ President Commissioner	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners	PT IRBA Group Indonesia	Rabu, 31 Desember 2020/ Wednesday, December 31, 2020
Saleh Abdurrahman	Komisaris/ Commissioner	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners	PT IRBA Group Indonesia	Rabu, 31 Desember 2020/ Wednesday, December 31, 2020
Aidil Hasibuan*	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners	PT IRBA Group Indonesia	Rabu, 31 Desember 2020/ Wednesday, December 31, 2020

* meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021

*Passed Away in Tuesday, February 16, 2021

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Education and Training for Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Place and Time
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama President Director	Balanced Scorecard for Executive Workshop	GML Performance Consulting	Kamis, 12 Maret 2020/ Thursday, March 12, 2020
		Geothermal Project Development in Indonesia	ThinkGeoEnergy - Iceland	Jumat, 29 Mei 2020/ Friday, May 29, 2020
		Managing Key Risks in Geothermal Development	INAGA	Kamis, 4 Juni 2020/ Thursday, June 4, 2020
		The New (Energy) Normal: How Pandemic Reshapes Indonesia's Energy Sector	Purnomo Yugisantoro Center	Sabtu, 6 Juni 2020/ Saturday, June 6, 2020
		The Future is Now: Committing Geothermal Energy for Indonesia's Sustainable Development	Asosiasi Panas bumi Indonesia (API) Indonesian Geothermal Association	Selasa – Jumat, 8 – 11 September 2020/ Tuesday – Friday, September 8 – 11, 2020
		Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners	PT IRBA Group Indonesia	Rabu, 31 Desember 2020/ Wednesday, December 31, 2020

Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen

Management Education and Training Program

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Place and Time
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga <i>Director of Operations and Commercial Development</i>	Balanced Scorecard for Executive Workshop	GML Performance Consulting	Kamis, 12 Maret 2020/ <i>Thursday, March 12, 2020</i>
		Geothermal Project Development in Indonesia	ThinkGeoEnergy - Iceland	Jumat, 29 Mei 2020/ <i>Friday, May 29, 2020</i>
Hanif Osman	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners	PT IRBA Group Indonesia	Rabu, 31 Desember 2020/ <i>Wednesday, December 31, 2020</i>
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM <i>Director of General Affairs and HR</i>	Balanced Scorecard for Executive Workshop	GML Performance Consulting	Kamis, 12 Maret 2020/ <i>Thursday, March 12, 2020</i>
		Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners	PT IRBA Group Indonesia	Rabu, 31 Desember 2020/ <i>Wednesday, December 31, 2020</i>

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Education and Training of Audit and Risk Management Oversight Committee

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Place and Time
Rohmat	Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko <i>Audit and Risk Management Oversight Committee</i>	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners	PT IRBA Group Indonesia	Rabu, 31 Desember 2020/ <i>Wednesday, December 31, 2020</i>
M. Alfian Ihsanuddin	Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko <i>Audit and Risk Management Oversight Committee</i>	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners	PT IRBA Group Indonesia	Rabu, 31 Desember 2020/ <i>Wednesday, December 31, 2020</i>



Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen

Management Education and Training Program

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan *Education and Training for Corporate Secretary*

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Place and Time
Endang Iswandini	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Balanced Scorecard	PT GML Performance Consulting	27 Januari 2020/ January 27, 2020
		Geothermal Project Management Training (GPMT) Batch 5	ITB	19 - 22 Februari 2020/ February 19 - 22, 2020
		Geothermal Project Management Training (GPMT) Batch 5	ITB	4 - 7 Maret 2020 March 4-7, 2020
		Communicating Across Generations	Dale Carnegie	3 - 4 Agustus 2020 August 3 - 4, 2020
		Enterprise Risk Management (ERM) Berbasis ISO 31000:2018	IRBA	12 - 15 Oktober 2020 October 12 - 15, 2020
		Safe Guard Talk Series	ADB	12 November 2020 November 12, 2020

Pendidikan dan Pelatihan Audit Internal *Education and Training for Internal Audit*

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Place and Time
Mursid Margono	Chief of Internal Auditor	Balanced Scorecard	PT GML Performance Consulting	27 Januari 2020/ January 27, 2020
		Communicating Across Generations	Dale Carnegie	3 - 4 Agustus 2020 August 3 - 4, 2020
		Quality Assurance Fungsi Audit Internal	Yayasan Pendidikan Internal Audit-YPIA Education Foundation Audit Internal - YPIA	15 - 16 Oktober 2020 October 15 - 16, 2020
		Safeguard Talk Series	ADB	12 November 2020 November 12, 2020

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition



PT Geo Dipa Energi (Persero)



Informasi Pemegang Saham Utama

Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali GeoDipa dikarenakan saham terbesar dimiliki oleh Negara RI sebanyak 94,50% atau Rp3.756.968.200.000.

Information on Majority and Controlling Shareholders

The Government of the Republic of Indonesia is the main and controlling shareholder of GeoDipa because the Republic of Indonesia holds 94.50% of the total share or equivalent to IDR3,756,968,200,000.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Berdasarkan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar, struktur dan komposisi saham GeoDipa adalah sebagai berikut:

Information on Majority Shareholders

According to article 4 point 2 of the Articles of Association, GeoDipa shares structure and composition are as follows:

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham (lembar) Total shares (shares)	Modal Disetor Paid-up capital	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	375.696.820	Rp3.756.968.200.000	94,5%
2	PT PLN (Persero)	21.847.557	Rp218.475.570.000	5,5%
Jumlah Total		397.544.377	Rp3.975.443.770.000	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris GeoDipa tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.

Shares ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and the Board of Commissioners of GeoDipa do not have direct or indirect shares in the Company.



Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2020, GeoDipa belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham dicatatkan.

As of 2020, GeoDipa has never listed shares on the Stock Exchange. Therefore, information related to the chronology of share listing, corporate action, changes in the number of shares, or name of the stock exchange where the shares are listed are unavailable.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2020, GeoDipa belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan efek, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa maupun peringkat efek.

As of 2020, GeoDipa has never listed other securities on the Stock Exchange. Therefore, information related to the chronology of the stock listing, corporate action, changes in the number of stocks, or name of the stock exchange where the stocks are listed are unavailable.

Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan

Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associated Entities and Joint Companies

Sampai dengan akhir tahun 2020, GeoDipa tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan sehingga tidak ada informasi terkait:

- Nama entitas anak dan/atau asosiasi
- Persentase kepemilikan saham
- Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/ atau entitas asosiasi
- Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi

As end of 2020, GeoDipa does not have any Subsidiaries, Associates and Joint Ventures therey, there is no information regarding:

- *Name of subsidiaries and/or associates*
- *Percentage of share ownership*
- *Information on the line of business of the subsidiary and/or associate*
- *Information on the operating status of the subsidiaries and/or associated entities*

Nama dan Alamat

Lembaga Penunjang Pasar Modal

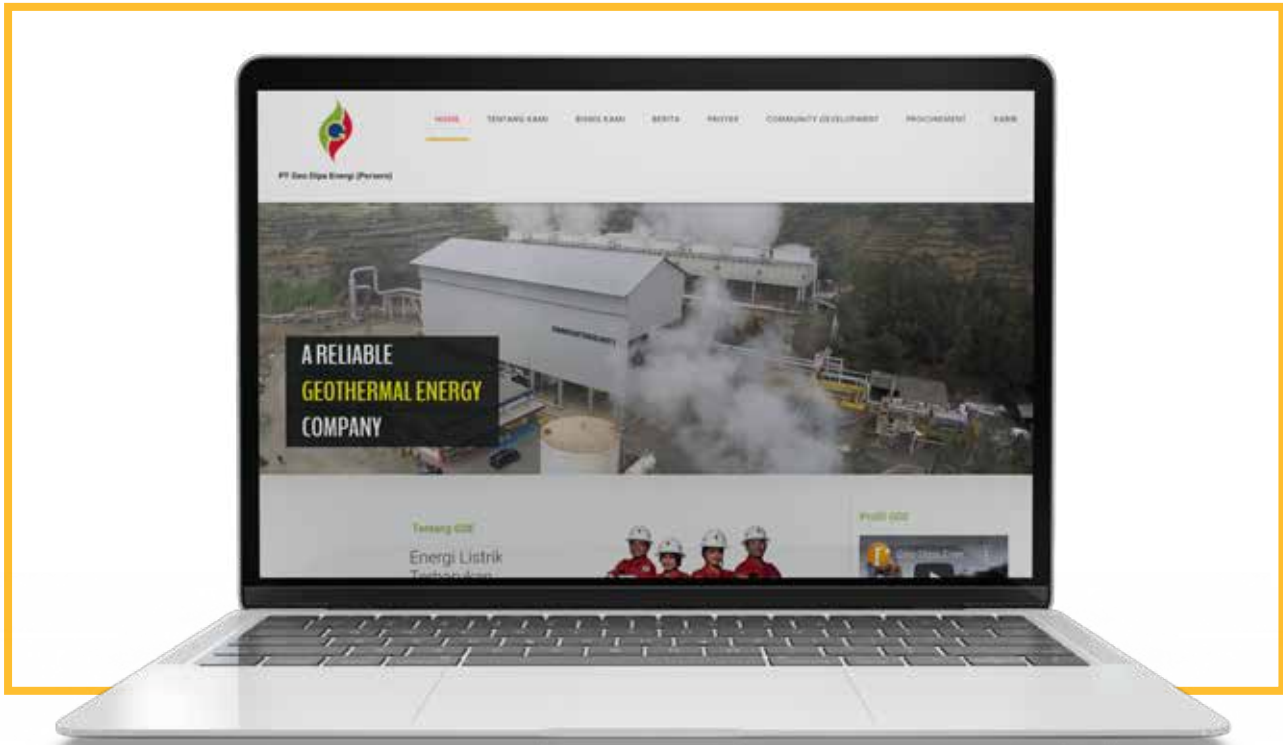
Supporting Institutions and Professionals Names and addresses

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan (BDO Indonesia) Prudential Tower Lt.17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12190 Indonesia T : +62 21 5795 7300 F : +62 21 5795 7301	Jasa General Audit Tahun Buku 2020 General Audit Service for Fiscal Year 2020	18 Januari 2021 - 31 Maret 2021 January 18, 2021 - March 31, 2021	Rp390.500.000 (termasuk PPN) (Include PPN)
Notaris Notary	Emi Susilowati, SH Graha Mandiri Jl. Imam Bonjol No.61, RT.2/RW.5, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310 T : +62 21 3983 2849	Jasa Pembuatan Akta Notaris Notary Deed Drafting Service	Desember 2018 – saat ini December 2018 until now	Sesuai kebutuhan At cost
Konsultan Keuangan Financial Consultant	PT Transformasi Nusantara Group Jasa Tax Review Tahun 2016-2018 PT Geo Dipa Energi Office 8 Lantai 18-A Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-54 Sudirman Central Business District Jakarta Selatan	Jasa Tax Review Tahun 2016-2018 Tax Review Service for 2017 - 2018	1 Juli – 30 September 2020 July 1 - September 30, 2020	Rp249.900.000
	Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan dengan Jasa Konsultan Aktuaris Grand Safara Lt. 4 Jl Bungur II No. 8B Jakarta 12120 Indonesia T : +62 816 1422 588 / +62 857 1072 7781	Jasa Konsultan Aktuaris (PSAK 24) Tahun Buku 2020 Actuary Consultant Service (PSAK 24) Fiscal Year 2020.	Desember 2020 December 2020	Rp12.000.000 (termasuk PPN) (Include PPN)
	KJPP Mbpru & Rekan (Muttaqin Bambang PRU & Rekan) Jasa Konsultan Jasa Penilai Indonesia Kindo Building Lt 2, Suite D 203 Jl. Duren Tiga Raya, 101 Jakarta 12760 T : +62 21 7918 4336			
Konsultan Hukum Legal Consultant	UMBRA - Strategic Legal Solutions Telkom Landmark Tower, Tower II, 49th Floor Jl. Gatot Subroto No.Kav. 52, West Kuningan, Mampang Prapatan, Jakarta 12710 T : +62 21 50820999	Jasa hukum atas revidi dokumen hukum dan pendapat hukum. Legal service on legal review and legal opinion.	28 Oktober 2019 – sampai dengan saat ini October 28, 2019 until now	Sesuai kebutuhan At cost
	Makarim & Taira.S Summitmas I Lt.16 & 17 Senayan Kebayoran Baru RT.5/RW.3, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190 T : +62 21 50808300	Jasa hukum atas penanganan perkara pidana. Legal service on criminal case handling	6 Agustus 2018 – 4 Agustus 2020 August 6, 2018 - August 4, 2020	Sesuai kebutuhan At cost
	Assegaf Hamzah & Partners Capital Place, Level 36 & 37 Jl. Jend. Gatot Subroto No.Kav 18, RT.6/RW.1, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710 T : +62 21 25557800	Jasa hukum atas penanganan perkara perdata Legal service on civil case handling	14 Desember 2018 – 02 Januari 2021 December 14, 2018 – January 02, 2021	Sesuai kebutuhan At cost



Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions and Professionals Names and addresses



Website Perusahaan

Sebagai bagian dari prinsip keterbukaan dalam upaya membentuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GeoDipa menyediakan situs yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh *stakeholder* yang beralamat di: <https://www.geodipa.co.id>. Situs tersebut menyediakan berbagai informasi terkait dengan Perusahaan.

Informasi yang disajikan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris berupa Informasi utama berupa tentang Perusahaan, sejarah singkat, Visi dan Misi, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, Informasi produk dan jasa, jaringan dan alamat kantor dan *Community Development*.

Semua informasi yang disajikan dalam *website* tersebut senantiasa diperbaharui secara berkala.

Official Website

As part of the transparency principle in an effort to establish Good Corporate Governance, GeoDipa provides a website that can be easily accessed by all stakeholders at: <https://www.geodipa.co.id>. The website provides various information related to the Company.

The information are presented in bilingual, which are Indonesian and English in form of Main information of the Company such as brief history, Vision and Mission, Annual Report and Financial Report, Information on products and services, network and office address and Community Development.

All information presented on the website is regularly updated.

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions and Professionals Names and addresses

Keterangan Halaman/ Kanal

Page/Channel Descriptions

Tentang Perusahaan

About the Company

Strategi Bisnis, Jejak Langkah, Kerangka Regulasi, Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan, Struktur Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Tata Kelola Perusahaan, Struktur Organisasi, Hubungan Investor (Laporan Tahunan dan Laporan keuangan)

Business Strategy, Footprint, Regulatory Framework, Vision, Mission and Company Values, Shareholder Structure, Board of Commissioners, Directors, Corporate Governance, Organizational Structure, Investor Relations (Annual Report and Financial Report)

Bisnis Perusahaan
Company Business

Lapangan Existing, Pengembangan dan Energi Panas Bumi
Existing Field, Development and Geothermal Energy

Berita
News

Event Rilis Pers, Berita dan Majalah Elektronik GeoDipa
Press Release Event, News and Electronic Magazine GeoDipa

Proyek
Projects

Small Scale Dieng
Dieng Small Scale

Community Development

Informasi terkait kegiatan *Community Development* GeoDipa
Information related to GeoDipa community development activities

Procurement

Info Pelelangan, Pedoman pengadaan, *E-Procurement*
Auction Info, Procurement Guidelines, E Procurement

Karir
Career

Informasi terkait rekrutmen calon Karyawan GeoDipa serta informasi terkait seleksi penerimaan Karyawan
Information related to the recruitment of prospective GeoDipa employees as well as information related to employee recruitment selection





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion Analysis

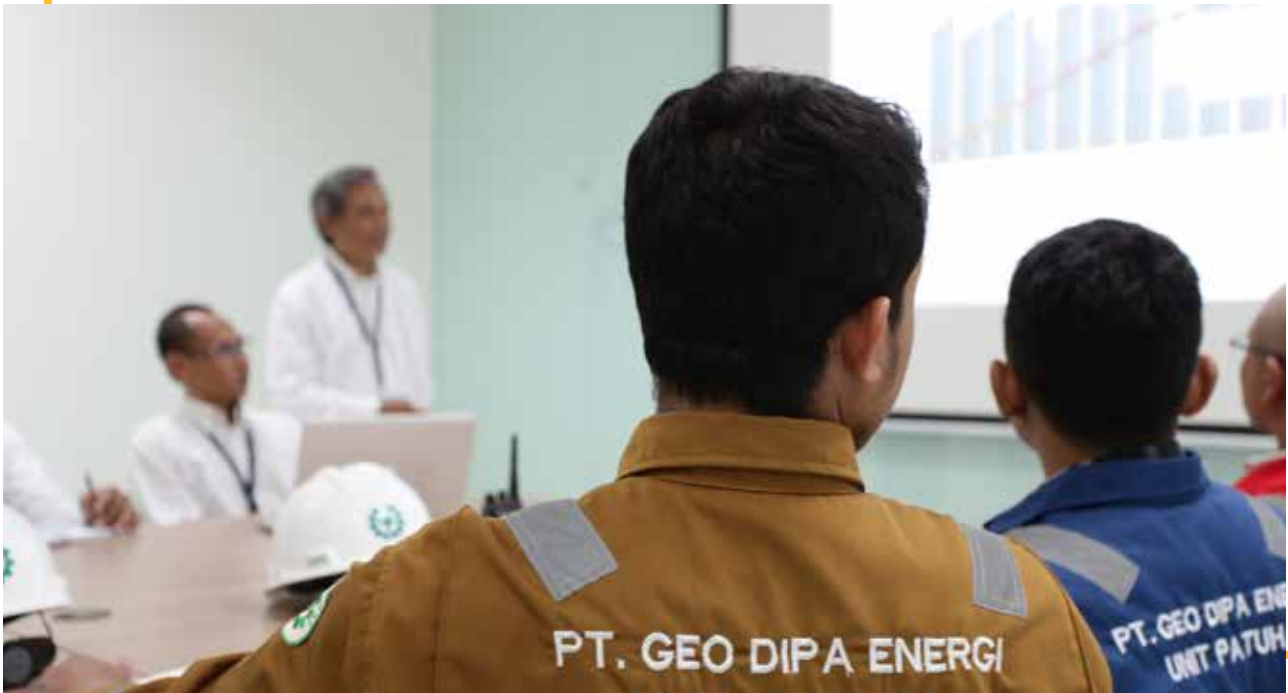
Penerapan bauran strategi operasional yang tepat dan pengelolaan keuangan yang efektif berhasil mengantarkan Perusahaan meraih pertumbuhan kinerja yang baik di tahun 2020.

Implementation of effective operational strategy mix and effective financial management successfully brought the Company to achieve positive performance growth in 2020.



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Industrial and Economic Review



» Analisis Perekonomian Global

Global Economic Review

Ekonomi global di tahun 2020 dihadapkan pada tantangan yang berbeda dari krisis-krisis sebelumnya. Berawal dari krisis kesehatan akibat pandemi COVID-19, ekonomi global kemudian mengalami resesi akibat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Pembatasan aktivitas masyarakat tersebut berakibat pada penurunan tajam aktivitas ekonomi global baik dari sisi konsumsi, produksi, perdagangan barang dan jasa, maupun investasi.

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2021 memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 mengalami kontraksi 3,5%. Ini merupakan pertumbuhan ekonomi terendah sejak krisis ekonomi global tahun 1998.

In 2020, global economy was dealing with challenges that were different from previous crises. Starting from the health crisis due to COVID-19 pandemic, the global economy fell into a recession due to the policy to limit public mobility in various countries to slow down the COVID-19 transmission. Restriction on public activities caused a major downturn in global economic activity in terms of consumption, production, goods and services, trade and investment.

In World Economic Outlook report released in January 2021, the International Monetary Fund (IMF) projected that global economic growth in 2021 will experience a contraction of 3.5%. This becomes the lowest economic growth since the global economic crisis in 1998.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Industrial and Economic Review

Pertumbuhan ekonomi china tahun 2020 hanya mencapai 2,3%. Demikian pula dengan pertumbuhan ekonomi AS yang berkontraksi 3,5%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 2,3%.

Selain pengaruhnya pada sisi konsumsi dan produksi, pandemi juga berimbas pada volatilitas harga komoditas. Tahun 2020, harga minyak mentah jenis Brent mengalami penurunan ke titik terendahnya di bulan April 2020 menjadi US\$ 19,3 per barel. Secara tahunan, rata-rata harian harga minyak untuk jenis Brent mengalami penurunan sebesar 32,5% menjadi US\$ 43,3 per barel, dari US\$ 64,2 per barel pada tahun 2019. Demikian juga dengan batu bara yang menjadi salah satu komoditas andalan Indonesia. Secara tahunan, rata-rata harian harga batu bara mengalami penurunan sebesar 22,7% menjadi US\$ 60,3 per ton, dari US\$ 78,1 per ton pada tahun 2019. Hal ini turut berdampak pada perekonomian negara-negara penghasil komoditas seperti Indonesia.

Memasuki Semester II 2020, pelemahan ekonomi dan gejolak pasar keuangan global telah mulai membaik. Hal ini didukung oleh kemajuan penanganan pandemi COVID-19 yang diikuti dengan pembukaan kembali ekonomi dan efektivitas stimulus kebijakan di berbagai negara. Perbaikan aktivitas ekonomi, khususnya di AS dan China, mendorong pemulihan kegiatan ekspor dan impor global, sehingga volume perdagangan dunia meningkat, yang berimbas pada perbaikan harga komoditas.

China's economic growth in 2020 only reached 2.3%. Similarly, US economic growth was contracted by 3.5%, lower than the 2.3% growth in the previous year.

In addition to the effects on consumption and production sides, the pandemic also affected to commodity prices volatility. In 2020, Brent crude oil price decreased to the lowest point in April 2020 to US\$ 19.3 per barrel. Annually, the daily average oil price for the Brent type decreased by 32.5% to US\$ 43.3 per barrel, from US\$ 64.2 per barrel in 2019. As one of Indonesia's main commodities, coal also experienced the same trend. Annually, the daily average coal price has decreased by 22.7% to US\$ 60.3 per ton, from US\$ 78.1 per ton in 2019. This condition also had an impact on the economies of commodity-producing countries, including Indonesia.

Approaching 2nd Half of 2020, economic downturn and global financial market turmoil have begun to recover. This is supported by progress of COVID-19 pandemic handling which is followed by the reopening of the economy and effectiveness of policy stimulus in various countries. Improvement in economic activity, particularly in US and China, has encourage recovery in global export and import activities, thereby increasing global trade volume, which has contributed to improving commodity prices.



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Industrial and Economic Review

» Analisis Perekonomian Nasional

National Economic Analysis

Pandemi COVID-19 juga mempengaruhi ekonomi Indonesia. Berbagai upaya dan kebijakan telah ditempuh untuk mengatasi dampak yang terjadi baik di sisi *supply* maupun *demand*. Tidak hanya berdampak pada sektor riil, pandemi COVID-19 juga mengubah perilaku konsumsi masyarakat, perilaku investasi, dan pola aktivitas masyarakat sehari-hari.

Kontraksi ekonomi akibat pandemi tergambar dari tren pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020. Kebijakan pembatasan sosial (*social/physical distancing*) yang mulai diberlakukan pada pertengahan Maret 2020 mempengaruhi jalannya roda perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang stabil di kisaran 5% pada beberapa tahun sebelumnya akhirnya mulai melambat dan bahkan mengalami kontraksi. Secara kumulatif, ekonomi Indonesia selama tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07%, jauh di bawah pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%. Meskipun demikian, pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia masih relatif lebih tinggi daripada beberapa negara lain di kawasan Asia Tenggara.

Pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar untuk mengatasi pandemi ini. Berbagai upaya dilakukan untuk menyelamatkan korban dan disaat yang bersamaan juga melakukan upaya pencegahan penyebaran yang lebih luas.

Salah satu langkah besar yang diambil Pemerintah adalah dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Perppu 1/2020) yang

COVID-19 pandemic was also affecting Indonesian economy. Various efforts and policies have been implemented to overcome impacts on the supply and demand side. More than an impact on real sector, the COVID-19 pandemic has also changed public consumption behavior, investment behavior, and daily activity of the society.

Economic contraction due to the pandemic is reflected in Indonesia's economic growth trend throughout 2020. The social/physical distancing policy which is effective since mid-March 2020 has affected the pace of the Indonesian economy. The stable economic growth of around 5% in the preceding years has finally begun to slow down and has even contracted. Accumulative Indonesia's economy during 2020 was contracted by 2.07%, far below the previous year's growth of 5.02%. However, Indonesia's economic growth achievement was still relatively higher than several other countries in Southeast Asia region.

The government has paid a great attention to overcome this pandemic. Various efforts were made to save victims and also conducted measures to prevent a wider spread at the same time.

A major step taken by the Government was issuance of Government Regulation in lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing a Threat That Endangered the Economy National and/or Financial System Stability (Perppu 1/2020) which was later passed into Law Number 2 of 2020 concerning State

Tinjauan Ekonomi dan Industri Industrial and Economic Review

kemudian disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19.

Sejalan dengan langkah yang dilakukan Pemerintah, Bank Indonesia (BI) juga telah mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate. Sepanjang tahun 2020, BI tercatat 5 (lima) kali menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate dari 5,00% menjadi 3,75% secara bertahap.

Terlepas dari menurunnya kinerja ekonomi tahun 2020, Pemerintah berhasil mencatat sejumlah prestasi. Sepanjang tahun 2020, Pemerintah mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang sangat rendah, yaitu sebesar 1,68%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,72%. Tingkat inflasi tahun 2020 merupakan yang terendah sepanjang sejarah.

Selain itu, Indonesia juga masih berhasil mencatat surplus dalam neraca perdagangan. Sepanjang tahun 2020 Indonesia masih mencatatkan surplus 21,74 miliar dolar AS. Pencapaian tersebut didukung oleh total nilai ekspor yang sebesar 163,31 miliar Dolar AS dan total nilai impor di sepanjang tahun 2020 yang sebesar 141,5 miliar Dolar AS. Selain itu, Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) juga mampu menjaga kestabilan nilai tukar, khususnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

Financial that was later ratified to Law Number 2 of 2020 concerning State Budget Policy and Financial System Stability for COVID-19 Pandemic Handling.

In line with the initiatives taken by the Government, Bank Indonesia (BI) has also issued an accommodative policy by tapering the BI interest rate by 7 days repo rate. Throughout 2020, BI had the BI 7-day repo rate tapered 5 (five) times from 5.00% to 3.75% gradually.

Apart from the decline in economic performance throughout 2020, the Government has managed to record several achievements. Throughout 2020, the Government managed to maintain inflation rate at a very low level of 1.68%, lower than the previous year's 2.72%. The 2020 inflation rate is the lowest in history.

In addition, Indonesia also managed to record a surplus in the trade balance. Throughout 2020, Indonesia still recorded a surplus of US\$ 21.74 billion. This achievement was supported by the total export value of US\$ 163.31 billion and the total import value in 2020 amounting to US\$ 141.5 billion. In addition, the Government and Bank Indonesia (BI) also managed to maintain exchange rate stability, specifically Rupiah to US dollar exchange rate.

Analisis Industri Energi Panas Bumi Geothermal Energy Industry Review

Pemerintah Indonesia mencanangkan bauran energi baru terbarukan mencapai 23% pada 2025 dan naik lagi 31% pada 2050. Sebaliknya, bauran energi dari minyak bumi pada 2050 diturunkan separuhnya dari saat ini 40%.

Indonesian government has launched a new and renewable energy mix to reach 23% in 2025 and another increase of 31% in 2050. However, the energy mix from petroleum in 2050 will be halved from the current 40%.



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Industrial and Economic Review

Di tengah rencana transisi penggunaan energi terbarukan tersebut, tidak banyak yang sadar bahwa Indonesia memiliki potensi energi terbarukan *geothermal* (panas bumi) terbesar di dunia. Sampai saat ini, pemanfaatan potensi tersebut belum maksimal.

Posisi Indonesia dalam wilayah tumbukan lempeng tektonik dan garis khatulistiwa membuat negara ini memiliki cadangan energi yang besar. Indonesia memiliki cadangan energi fosil seperti minyak, gas dan batu bara dan cadangan energi nonfosil seperti energi *geothermal*, air, angin, dan matahari. Penggunaan energi fosil bersifat merusak lingkungan dan cadangannya yang terus menipis. Maka ketergantungan terhadap energi fosil harus dikurangi dengan menggantinya dengan energi terbarukan dengan cadangan yang berlimpah, salah satunya *geothermal*.

Indonesia memiliki cadangan panas bumi yang besar, yakni mencapai 23,9 Giga Watt (GW). Dengan potensi yang besar ini, Indonesia harus bisa memanfaatkan panas bumi, tidak hanya sebagai sumber energi pembangkit listrik, namun juga untuk kegiatan perekonomian masyarakat.

Penyebaran sumber energi *geothermal* ini hampir merata, bisa ditemukan lebih dari 300 titik dari Sabang sampai Merauke. Energi ini dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan energi listrik dan dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar minyak (BBM) sebagai sumber tenaga listrik. Kebijakan pemanfaatan energi *geothermal* secara serius akan dapat mengatasi krisis listrik yang saat ini sangat membuat khawatir masyarakat Indonesia.

Dalam *Road Map Pengembangan Geothermal* yang disusun oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Indonesia menargetkan mengembangkan energi *geothermal* sekitar 7000 MW pada 2025.

In the midst of transition plan to use renewable energy, only few are aware that Indonesia owns the world's largest renewable energy geothermal potential. Currently, the utilization of this potential has not yet been optimized.

Indonesia's position in the collision zone between tectonic plates and the equator made the country has abundant energy reserves. Indonesia has fossil energy reserves including oil, gas and coal and non-fossil energy reserves such as geothermal energy, water, wind and solar. The use of fossil energy is damaging to the environment and the reserves are running low. Therefore, the dependence on fossil energy shall be reduced by replacing the fossil energy with renewable energy with abundant reserves, one of which is geothermal.

Indonesia has large geothermal reserves, achieving 23.9 Giga Watts (GW). Considering the great potential, Indonesia shall be able to utilize geothermal energy, not only as a source of energy for electricity generation, but also for community economic activities.

Distribution of the geothermal energy source is almost equal, where be found in more than 300 locations from Sabang to Merauke. This energy can be used to generate electricity and reduce dependence on fuel oil (BBM) as a source of electricity. The policy on geothermal energy utilization will surely be capable to overcome the electricity crisis that is currently worrying Indonesian people.

In Geothermal Development Road Map prepared by the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia has set the target to develop geothermal energy of around 7000 MW by 2025.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Industrial and Economic Review

Sebuah program yang cukup ambisius. Karena itu dibutuhkan investasi yang besar, penyiapan teknologi eksplorasi dan produksi, manajemen, penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dengan jumlah yang cukup, serta dukungan iklim investasi yang menarik bagi investor.

A program is considered fairly ambitious. Therefore, the program requires a large investment, preparation of exploration and production technology, management, recruitment of competent human resources in sufficient numbers, and support for an attractive investment climate for the investors.

Posisi GeoDipa di Industri Energi Panas Bumi

GeoDipa's Position in the Geothermal Energy Industry

Berdasarkan data EBTKE terkait kapasitas PLTP terpasang di Indonesia pada tahun 2020, GeoDipa memiliki *market share* 5.62% (120 MW) dari total kapasitas PLTP terpasang (2.13 GW)

Based on the data released by EBTKE related to installed PLTP capacity in Indonesia, throughout 2020, GeoDipa has market share of 5.62% (120 MW) from total installed PLTP capacity (2.13 GW)

Kapasitas PLTP Terpasang di Indonesia Tahun 2020

Installed PLTP Capacity in Indonesia in 2020

No	PLTP Geothermal Power Plant (GPP)	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Pengembang PLTP Developer GPP	Tahun COD Years COD	WKP Working Area	Area Area	Provinsi Province
1	Kamojang-1	30	PLN Indonesia Power	1983	Kamojang-Darajat	Kamojang	Jawa Barat West Java
2	Kamojang-2	55	PLN Indonesia Power	1988	Kamojang-Darajat	Kamojang	Jawa Barat West Java
3	Kamojang-3	55	PLN Indonesia Power	1988	Kamojang-Darajat	Kamojang	Jawa Barat West Java
4	Salak-1	60	PLN Indonesia Power	1994	Cibeureum-Parabakti	Gunung Salak	Jawa Barat West Java
5	Salak-2	60	PLN Indonesia Power	1994	Cibeureum-Parabakti	Gunung Salak	Jawa Barat West Java
6	Darajat-1	55	PLN Indonesia Power	1994	Kamojang-Darajat	Darajat	Jawa Barat West Java
7	Sibayak Monoblock	2	PT Pertamina Geothermal Energy	1997	Sibayak-Sinabung	Sibayak	Sumatera Utara North Sumatera
8	Salak-3	60	PLN Indonesia Power	1997	Cibeureum-Parabakti	Gunung Salak	Jawa Barat West Java
9	Salak-4	65.6	Star Energy Geothermal Salak Ltd	1997	Cibeureum-Parabakti	Gunung Salak	Jawa Barat West Java



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Industrial and Economic Review

No	PLTP Geothermal Power Plant (GPP)	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Pengembang PLTP Developer GPP	Tahun COD Years COD	WKP Working Area	Area Area	Provinsi Province
10	Salak-5	65.6	Star Energy Geothermal Salak Ltd	1997	Cibeureum-Parabakti	Gunung Salak	Jawa Barat West Java
11	Salak-6	65.6	Star Energy Geothermal Salak Ltd	1997	Cibeureum-Parabakti	Gunung Salak	Jawa Barat West Java
12	Wayang Windu-1	110	Star Energy Wayang Windu Ltd	2000	Pangalengan dan Area Patuha <i>Pangalengan and Obedient Area</i>	Wayang Windu	Jawa Barat West Java
13	Darajat-2	94	Star Energy Geothermal Darajat Ltd.	2000	Kamojang-Darajat	Darajat	Jawa Barat West Java
14	Lahendong-1	20	PT PLN (Persero)	2001	Lahendong-Tompaso	Lahendong	Sulawesi Utara North Sulawesi
15	Dieng-1	60	PT Geo Dipa Energi (Persero)	2002	Dieng	Sileri	Jawa Tengah Central Java
16	Darajat-3	121	Star Energy Geothermal Darajat Ltd.	2007	Kamojang-Darajat	Darajat	Jawa Barat West Java
17	Lahendong-2	20	PT PLN (Persero)	2007	Lahendong-Tompaso	Lahendong	Sulawesi Utara North Sulawesi
18	Sibayak-1	5	PT Dizamatra Powerindo	2008	Sibayak-Sinabung	Sibayak	Sumatera Utara North Sumatera
19	Sibayak-2	5	PT Dizamatra Powerindo	2008	Sibayak-Sinabung	Sibayak	Sumatera Utara North Sumatera
20	Kamojang-4	60	PT Pertamina Geothermal Energy	2008	Kamojang-Darajat	Kamojang	Jawa Barat West Java
21	Wayang Windu-2	117	Star Energy Wayang Windu Ltd.	2009	Pangalengan dan Area Patuha <i>Pangalengan and Obedient Area</i>	Wayang Windu	Jawa Barat West Java
22	Lahendong-3	20	PT PLN (Persero)	2009	Lahendong-Tompaso	Lahendong	Sulawesi Utara North Sulawesi
23	Lahendong-4	20	PT PLN (Persero)	2011	Lahendong-Tompaso	Lahendong	Sulawesi Utara North Sulawesi
24	Ulubelu-1	55	PT PLN (Persero)	2012	Ulubelu-Way Panas	Ulubelu	Lampung
25	Ulubelu-2	55	PT PLN (Persero)	2012	Ulubelu-Way Panas	Ulubelu	Lampung
26	Ulumbu-1	2.5	PT PLN (Persero)	2013	Ulumbu	Ulumbu	NTT
27	Ulumbu-2	2.5	PT PLN (Persero)	2013	Ulumbu	Ulumbu	NTT

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Industrial and Economic Review

No	PLTP Geothermal Power Plant (GPP)	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Pengembang PLTP Developer GPP	Tahun COD Years COD	WKP Working Area	Area Area	Provinsi Province
28	Mataloko-1	2.5	PT PLN (Persero)	2013	Mataloko	Mataloko	NTT
29	Patuha-1	60	PT Geo Dipa Energi (Persero)	2014	Pangalengan dan Area Patuha <i>Pangalengan and Obedient Area</i>	Patuha	Jawa Barat <i>West Java</i>
30	Ulumbu-3	2.5	PT PLN (Persero)	2014	Ulumbu	Ulumbu	NTT
31	Ulumbu-4	2.5	PT PLN (Persero)	2014	Ulumbu	Ulumbu	NTT
32	Kamojang-5	35	PT Pertamina Geothermal Energy	2015	Kamojang-Darajat	Kamojang	Jawa Barat <i>West Java</i>
33	Lahendong-5	20	PT Pertamina Geothermal Energy	2016	Lahendong-Tompaso	Lahendong	Sulawesi Utara <i>North Sulawesi</i>
34	Lahendong-6	20	PT Pertamina Geothermal Energy	2016	Lahendong-Tompaso	Lahendong	Sulawesi Utara <i>North Sulawesi</i>
35	Ulubelu-3	55	PT Pertamina Geothermal Energy	2016	Ulubelu-Way Panas	Ulubelu	Lampung
36	Ulubelu-4	55	PT Pertamina Geothermal Energy	2017	Ulubelu-Way Panas	Ulubelu	Lampung
37	Sarulla-SIL	110	Sarulla Operations Ltd.	2017	Sibual-buali	Sarulla	Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>
38	Sarulla-NIL-1	110	Sarulla Operations Ltd.	2017	Sibual-buali	Sarulla	Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>
39	Sarulla-NIL-2	110	Sarulla Operations Ltd.	2017	Sibual-buali	Sarulla	Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>
40	Karaha-1	30	PT Pertamina Geothermal Energy	2018	Karaha Cakrabuana	Karaha	Jawa Barat <i>West Java</i>
41	Lumut Balai-1	55	PT Pertamina Geothermal Energy	2019	Lumut Balai dan Margabayur	Lumut Balai	Sumatera Selatan <i>South Sumatera</i>
42	Sorik Marapi-1	42.3	PT Sorik Marapi Geothermal Power	2019	Sorik Marapi- Roburan-Sampuraga	Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>	Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>
43	Muara Laboh	85	PT Supreme Energi Muara Laboh	2019	Liki Pinangawan Muaralaboh	Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>	Sumatera Barat <i>West Sumatera</i>
Jumlah Total		2,135.60					



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Industrial and Economic Review

GeoDipa melakukan usaha dibidang panas bumi secara *total project* atau kegiatan terintegrasi dari sisi hulu (*steam field*) hingga sisi hilir (*power plant*). Saat ini GeoDipa mengoperasikan dua unit PLTP, yaitu 1 Unit di PLTP di lapangan panas bumi Dieng (PLTP Dieng Unit 1) dengan kapasitas terpasang 60 MW yang telah dioperasikan sejak tahun 2002 dan 1 Unit PLTP di lapangan panas bumi Patuha (PLTP Patuha Unit 1) dengan kapasitas terpasang 60 MW yang mulai beroperasi pada tahun 2014.

GeoDipa menjalankan usahanya dengan menjual tenaga listrik ke PLN yang bertindak sebagai pembeli utama (*single buyer*) berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik atau *Energy Sales Contract* (ESC) di masing-masing lapangan yang ditandatangani pada tanggal 18 Juni 2004. Untuk *Energy Sales Contract* PLTP Dieng telah diamandemen pada tanggal 10 November 2014, dan untuk *Energy Sales Contract* PLTP Patuha telah diamandemen pada tanggal 4 April 2013. Masing-masing *Energy Sales Contract* memberikan kepastian bahwa listrik yang dihasilkan PLTP Dieng dan PLTP Patuha akan dibeli PLN selama 30 (tiga puluh) tahun.

GeoDipa runs the business in the geothermal field by total project or integrated activity from upstream side (steam field) to downstream side (powerplant). Currently GeoDipa operates two PLTP units, such as 1 unit in the PLTP in the Dieng geothermal field (PLTP Dieng Unit 1) with an installed capacity of 60 MW which has been operated since 2002 and 1 unit of PLTP in the Patuha geothermal field (PLTP Patuha Unit 1) with an installed capacity of 60 MW which commenced operations in 2014.

GeoDipa runs its business by selling electricity to PLN which acts as a single buyer based on an Energy Sales Contract (ESC) in each field signed on June 18, 2004. For Energy Sales Contract, PLTP Dieng has been amended on November 10, 2014, and for Energy Sales Contract PLTP Patuha was amended on April 4, 2013. Each Energy Sales Contract provides assurance that the electricity produced by PLTP Dieng and PLTP Patuha will be purchased by PLN for 30 (thirty) years.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Business Segment Operation Review

GeoDipa melakukan usaha dibidang panas bumi secara total project atau kegiatan terintegrasi dari sisi hulu (*steam field*) hingga sisi hilir (*power plant*). Saat ini GeoDipa mengoperasikan dua unit PLTP, yaitu 1 Unit di PLTP di lapangan panas bumi Dieng (PLTP Dieng Unit 1) dengan kapasitas terpasang 60 MW yang telah dioperasikan sejak tahun 2002 dan 1 Unit PLTP di lapangan panas bumi Patuha (PLTP Patuha Unit 1) dengan kapasitas terpasang 60 MW yang mulai beroperasi pada tahun 2014.

GeoDipa menjalankan usahanya dengan menjual tenaga listrik ke PLN yang bertindak sebagai pembeli utama (*single buyer*) berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik atau *Energy Sales Contract* (ESC) di masing-masing lapangan yang ditandatangani pada tanggal 18 Juni 2004. Untuk *Energy Sales Contract* PLTP Dieng telah diamandemen pada tanggal 10 November 2014, dan untuk *Energy Sales Contract* PLTP Patuha telah diamandemen pada tanggal 4 April 2013. Masing-masing *Energy Sales Contract* memberikan kepastian bahwa listrik yang dihasilkan PLTP Dieng dan PLTP Patuha akan dibeli PLN selama 30 (tiga puluh) tahun.

GeoDipa conducts the business in geothermal sector by total projects or integrated activities from upstream (steam field) to downstream (powerplant). Currently GeoDipa operates two units PLTP, which are 1 unit in the PLTP in Dieng geothermal field (PLTP Dieng Unit 1) with installed capacity of 60 MW that has been operated since 2002 and 1 unit PLTP in Patuha geothermal field (PLTP Patuha Unit 1) with installed capacity of 60 MW which commenced operations in 2014.

GeoDipa runs the business by selling electricity to PLN which acts as a single buyer based on an Energy Sales Contract (ESC) in each field signed on June 18, 2004. For Energy Sales Contract, PLTP Dieng has been amended on November 10, 2014, and the Patuha PLTP Energy Sales Contract was amended on April 4, 2013. Each Energy Sales Contract provides certainty that the electricity produced by PLTP Dieng and PLTP Patuha will be purchased by PLN for 30 (thirty) years.

Kinerja Produksi Production Performance

Pada tahun 2020, total produksi *gross* untuk PLTP Dieng unit 1 dan PLTP Patuha unit 1 adalah 856 GWh meningkat 6% dibandingkan tahun 2019 sebesar 805 GWh. Peningkatan produksi listrik terutama disebabkan karena pekerjaan EPC di sumur HCE-28B dan pekerjaan *workover* di PPL 2 dan PPL 7.

In 2020, total gross production for PLTP Dieng unit 1 and PLTP Patuha unit 1 achieved 856 GWh, increased by 6% compared to 2019 which was 805 GWh. The increase in electricity production was mainly due to EPC work in the HCE - 28B well and workover work at PPL 2 and PPL 7.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Business Segment Operation Review

Berikut tabel produksi PLTP Dieng unit 1 dan PLTP Patuha Unit 1 tahun 2020:

The following is the production table for PLTP Dieng Unit 1 and PLTP Patuha Unit 1 in 2020:

Bulan Month	Produksi (kWh) Nett PLTP Dieng Unit Production (kWh) Nett PLTP Dieng Unit 1		Produksi (kWh) Nett PLTP Patuha Unit 1 Production (kWh) Net PLTP Patuha Unit 1	
	Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization
Januari January	32.389.200	29.104.660	34.275.255	38.879.281
Februari February	0	0	33.342.070	36.477.346
Maret March	28.641.600	2.360.204	36.632.922	38.660.740
April April	31.287.600	33.892.393	36.020.547	36.481.893
Mei May	34.149.600	34.730.112	37.180.697	38.270.985
Juni June	31.838.400	37.223.063	35.999.572	36.754.117
Juli July	33.598.800	37.696.881	36.589.587	37.851.167
Agustus August	32.940.000	37.824.997	37.178.019	37.208.065
September September	27.324.000	37.753.039	35.935.764	34.994.740
Oktober October	35.024.400	38.162.622	36.557.256	35.430.555
November November	35.244.000	35.726.083	35.946.116	32.646.076
Desember December	35.831.400	36.866.701	37.134.222	38.823.130
Jumlah Total	358.269.000	361.340.755	432.792.027	442.478.095

Kinerja Penjualan Sales Performance

Tahun 2020, Perusahaan merealisasikan penjualan tenaga listrik kepada PLN sebesar Rp880 miliar (813.818.850 kWh), meningkat 10,83% dibandingkan tahun sebelumnya Rp794 miliar (754.022.824 kWh). Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan produksi dari 754 juta kwh menjadi 813,8 juta kwh, yang salah satunya karena adanya pekerjaan WO di unit Patuha sumur sumur PPL 2 dan PPL 7 yang dimana adanya *work over mechanical reaming* di sumur PPL 7 pada target awal 5.5 MW menjadi 6.9 MW.

In 2020, the Company realized sales of electricity to PLN of IDR880 billion (813,818,850 kWh), increased by 10.83% compared to the previous year of IDR794 billion (754,022,824 kWh). This was due to an increase in production from 754 million kwh to 813.8 million kwh, one of which was due to WO work in the Patuha unit of PPL 2 and PPL 7 wells where there was work over mechanical reaming in PPL 7 well with an initial target of 5.5 MW to 6.9 MW.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

GeoDipa menjalankan usaha dengan menjual tenaga listrik yang diproduksi dari Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP) milik GeoDipa. Produk tersebut dipasarkan dalam mekanisme Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) atau *Power Purchase Agreement* (PPA) antara GeoDipa dan PLN. Pelanggan utama GeoDipa adalah PT PLN (Persero) dengan pelaksanaan kontrak yang sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.17 Tahun 2014 tentang Pembelian Tenaga Listrik dari PLTP dan Uap Panas Bumi untuk PLTP oleh PT PLN (Persero). GeoDipa tidak melakukan pemasaran produk secara bebas dan terbuka, namun hanya kepada PLN.

Saat ini GeoDipa memiliki dua (2) PJBL, yaitu PJBL Dieng dan PJBL Patuha. Kedua PJBL tersebut telah ditandatangani pada tanggal 18 Juni 2004. Untuk PJBL Dieng telah diamandemen pada tanggal 10 November 2014, dan untuk PJBL Patuha telah diamandemen pada tanggal 26 September 2011 dan 4 April 2013. Di dalam kedua PJBL tersebut tertera Harga Dasar dan Harga Minimum Penjualan Listrik (*Base and Minimum Electricity Price*) yang dibeli oleh PLN. Perjanjian ini berlaku selama 30 (tiga puluh) tahun sejak PLTP mulai beroperasi.

PJBL Dieng memberikan kepastian bahwa listrik yang dihasilkan dari Lapangan Dieng, WKP DDT Dieng akan dibeli oleh PLN, sebesar kapasitas kontrak 400 MW, yaitu terdiri dari 6 (enam) unit PLTP dengan masing-masing kapasitas 55 MW net (PLTP Dieng Unit 1 s.d 6) dan 2 unit PLTP dengan masing-masing kapasitas 35 MW net (PLTP Dieng Unit 7 dan 8).

GeoDipa runs the business by selling electricity generated from the GeoDipa Geothermal Power Plant (PLTP). These products are marketed under the Power Purchase Agreement (PPA) mechanism between GeoDipa and PLN. GeoDipa's main customer is PT PLN (Persero) with the implementation of the contract in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 17 of 2014 concerning Purchase of Electricity from GPP and Geothermal Power for PLTP by PT PLN (Persero). GeoDipa does not conduct product marketing freely and openly, however, only to PLN.

Currently, GeoDipa has 2 (two) PPAs, such as Dieng PPA and the Patuha PPA. The two PPAs were signed on 18 June 2004. The Dieng PPA underwent changes on 10 November 2014, and for Compliance The PPA was changed on 26 September 2011 and 4 April 2013. Both PPAs contain a Base Price and a Minimum Selling Price. Electricity (Basic Price and Minimum Electricity) purchased by PLN. This agreement is valid for 30 (thirty) years since the GPP commenced operation.

The Dieng PPA provides assurance that the electricity generated from the Dieng Field, WKP DDT Dieng will be purchased by PLN for a 400 MW contract consisting of 6 (six) units GPP with a net capacity of 55 MW each (PLTP Dieng). Units 1 to 6 and 2 units GPP with a net capacity of 35 MW each (Dieng Units 7 and 8 GPP).



Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

PJBL Patuha memberikan kepastian bahwa listrik yang dihasilkan dari WKP Patuha (Crop Out Pangalengan) akan dibeli oleh PLN, sebesar kapasitas kontrak 400 MW, yaitu terdiri dari 6 unit PLTP dengan masing-masing kapasitas 55 MW net (PLTP Patuha Unit 1 s.d 6) dan 2 unit PLTP dengan masing-masing kapasitas 35 MW net (PLTP Patuha Unit 7 dan 8).

Saat ini, PLTP yang sudah beroperasi dan terdapat penjualan listrik aktif ke PLN adalah dari PLTP Dieng Unit-1 dengan kapasitas kontrak 55 MW dengan harga jual listrik US\$0.0682/kWh dan PLTP Patuha Unit-1 dengan kapasitas kontrak 55 MW dengan harga jual listrik US\$0.070216/kWh. Harga tersebut telah disepakati dalam PJBL.

Namun untuk Lapangan dan WKP milik GeoDipa lainnya yang belum memiliki PJBL, seperti Area Candradimuka di WKP DDT Dieng, WKP Arjuno Welirang, dan WKP Candi Umbul Telomoyo, sedang dan akan diusahakan *Head of Agreement (HoA)* sebagai perjanjian awal kepastian pembelian listrik oleh PLN, sebelum kegiatan pemboran eksplorasi oleh GeoDipa di lapangan-lapangan tersebut.

PPA Patuha provides assurance that the electricity generated from WKP Patuha (Planga out of Pangalengan) will be purchased by PLN, with a contract capacity of 400 MW, consisting of 6 PLTP units with a capacity of 55 MW each (PLTP Patuha Units 1 to 6) and 2 units PLTP with a net capacity of 35 MW each (PLTP Patuha Units 7 and 8).

Currently the GPP that is already operating and there is active electricity sales to PLN are the Dieng Unit-1 PLTP with a contract capacity of 55 MW with an electricity selling price of US\$ 0.0682/kWh and the Patuha Unit-1 PLTP with a contract capacity of 55 MW at a selling price. US electricity. \$0.070216/kWh. This price has been agreed upon in the PPA.

However, for the GeoDipa Field and other WKPs that do not yet have a PJBL, such as the Candradimuka Area in WKP DDT Dieng, WKP Arjuno Welirang, and WKP Umbul Telomoyo, the Head of Agreement (HoA) is currently being and will be worked on. as an initial agreement to guarantee the purchase of electricity by PLN. prior to exploration drilling activities by GeoDipa in these fields.

Tinjauan Keuangan

Financial Performance Analysis



Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

The following financial review is prepared based on the Financial Statements of PT Geo Dipa Energi (Persero) which are presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the years ended on December 31, 2020 and 2019. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners and obtained an unqualified opinion, fairly presented in all material respects.



Laporan Posisi Keuangan

Statements on Financial Position

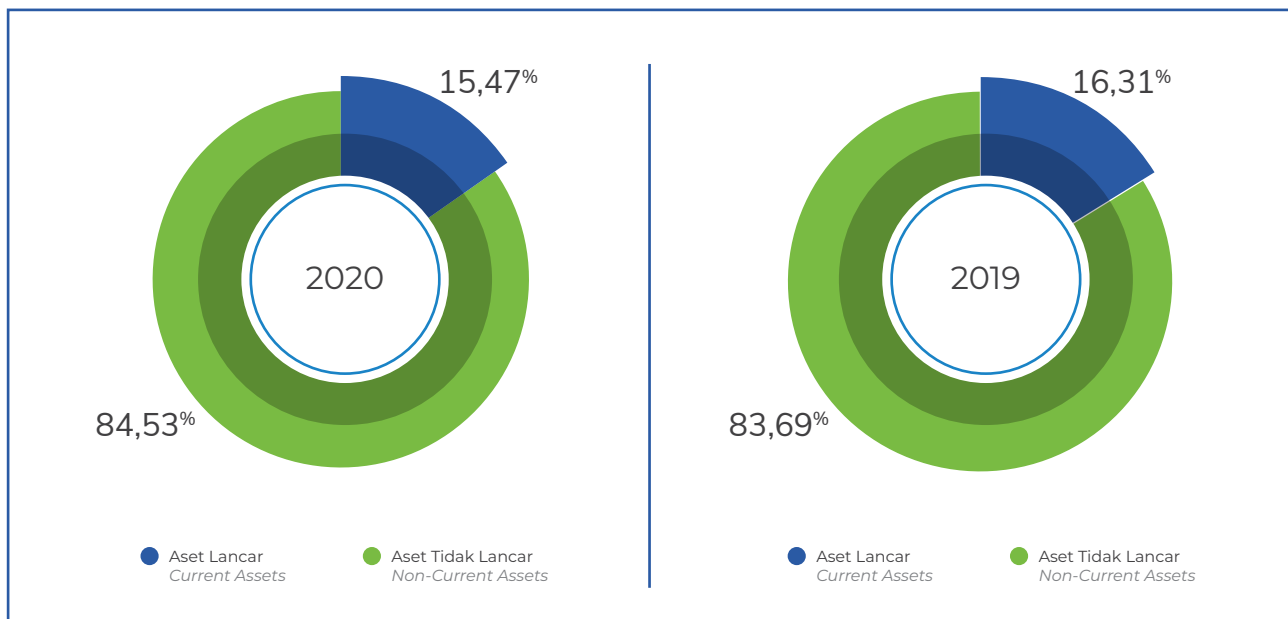
>> Aset Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Aset Lancar Current Assets	743.470	611.932	131.538	21,50%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.062.464	3.139.837	922.627	29,38%
Jumlah Aset Total Assets	4.805.934	3.751.229	1.054.705	28,12%

Jumlah aset Perusahaan pada akhir 2020 tercatat sebesar Rp4.805 miliar, meningkat 28,12% dibandingkan tahun sebelumnya Rp3.751 miliar. Komposisi aset Perusahaan tahun 2020 masih didominasi oleh aset tidak lancar, yaitu mencapai 84,53%. Komposisi tersebut relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

By end of 2020, the Company recorded total assets of IDR4,805 billion, increased by 28.12% compared to IDR3,751 billion booked in previous year. The composition of the Company's assets in 2020 was still dominated by non-current assets by 84.53%. This composition was relatively the same compared to the previous year.



Laporan Posisi Keuangan

Statements on Financial Position

» Aset Lancar

Current Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Kas Dan Setara Kas Cash and cash equivalents	264.978	354.072	(89.094)	(25,16%)
Piutang Usaha - Pihak Berelasi Trade Receivable - Related Parties	153.006	143.268	9.738	6,80%
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	19.067	8.021	11.046	137,71%
Persediaan Inventories	35.934	31.037	4.897	15,78%
Pajak Dibayar Dimuka - Bagian Lancar Prepaid Taxes - Current Portion	32.935	22.608	10.327	45,68%
Beban Dibayar Dimuka Dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	27.338	52.385	(25.047)	(47,81%)
Rekening Yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Bank	210.251	0	210.251	100,00%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	743.470	611.932	131.538	21,60%

Aset lancar GeoDipa tahun 2020 adalah sebesar Rp743 miliar, meningkat 21,60% dari Rp611 miliar di tahun 2019. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan rencana penggunaan PMN untuk 2021 sehingga sebagian PMN di aset jangka panjang direklasifikasikan menjadi jangka pendek sebesar Rp210 miliar.

GeoDipa's current assets in 2020 amounted to IDR743 billion, increased by 21.60% from IDR611 billion in 2019. This increase was mainly due to the PMN disbursement plan for 2020 thereby part of PMN in long-term assets is reclassified into short-term of IDR210 billion.



Laporan Posisi Keuangan

Statements on Financial Position

>> Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Aset Tetap Fixed Assets	2.309.014	1.965.893	343.121	17,45%
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Unused Property, Plant and Equipment	187.378	198.482	(11.104)	(5,59)%
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets and Lease Liabilities	42.556	0	42.556	100,00%
Pajak Dibayar Dimuka - Bagian Tidak Lancar Prepaid Taxes - Current Portion	96.517	79.567	16.950	21,30%
Beban Ditangguhkan Deferred Expenses	41.772	37.000	4.772	12,90%
Rekening Yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Bank	1.376.067	852.426	523.641	61,43%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	9.460	6.471	2.989	46,19%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.062.464	3.139.867	922.597	29,38%

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan tahun 2020 meningkat 29,38% menjadi Rp4.062 miliar dari Rp3.140 miliar di tahun 2019. Peningkatan jumlah aset tidak lancar tersebut selain disebabkan karena meningkatnya jumlah aset tetap, juga disebabkan oleh adanya penyesuaian PSAK 73 yang baru efektif 1 Januari 2020 sehingga aset sewa guna usaha tidak ada di tahun 2019 serta penambahan PMN 2020.

In 2020, the Company's total non-current assets increased by 29.38% to IDR4,062 billion from IDR3,140 billion in 2019. The increase in the number of non-current assets was not only due to the increase in the number of fixed assets, but also due to increasing total fixed assets, which was also due to adjustment to new PSAK 73 effectively applied on January 1, 2020 thereby the business lease assets is no longer recognizer in 2019 and also calculated the additional PMN 2020.

Laporan Posisi Keuangan

Statements on Financial Position

Liabilitas

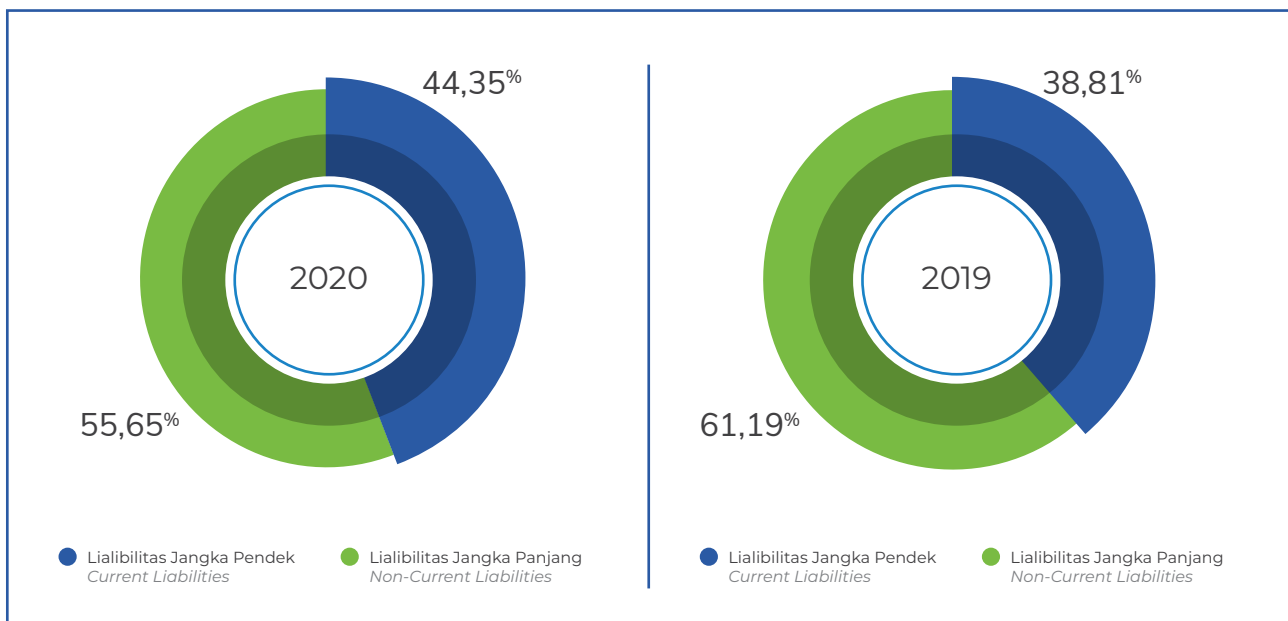
Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	434.432	310.608	123.824	39,87%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	545.166	489.794	55.372	11,31%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	979.598	800.402	179.196	22,39%

Tahun 2020, Perusahaan mencatat pertumbuhan liabilitas sebesar 22,39% menjadi Rp980 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya Rp800 miliar. Di tahun 2020, liabilitas Perusahaan lebih didominasi oleh liabilitas jangka panjang yang mencapai 55,65%, namun dengan selisih yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2020, the Company recorded a 22.39% growth in liabilities to IDR980 billion, compared to IDR800 billion in the previous year. In 2020, the Company's liabilities were dominated by non-current liabilities which reached 55.65%, but with a lower difference compared to the previous year.





Laporan Posisi Keuangan

Statements on Financial Position

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Utang Usaha Trade payable	48.103	26.687	21.416	80,25%
Utang Lain-Lain Other payables	125.663	67.836	57.827	85,25%
Utang Pajak Tax debt	33.825	3.693	30.132	815,92%
Beban Akrua Accrued expense	23.224	21.559	1.665	7,72%
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Current maturities of long-term liabilities				
Utang Bank Bank Loan	193.634	190.833	2.801	1,47%
Utang Sewa Lease Payables	9.984	0	9.984	100,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	434.432	310.608	123.824	39,87%

Liabilitas jangka pendek GeoDipa tahun 2020 tercatat sebesar Rp434 miliar, meningkat 39,87% dibandingkan tahun sebelumnya Rp311 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya utang usaha seiring dengan pengembangan bisnis Perusahaan dan meningkatnya utang lain-lain karena peningkatan kegiatan perusahaan yang dikapitalisasi ke aset (Proyek D2P2, Workover Dieng Patuha, Tie-in sumur HCE28B dan HCE31) yang berimbas pada meningkatnya hutang vendor.

In 2020, GeoDipa booked current liabilities of IDR434 billion, increased by 39.87% compared to IDR311 billion in the previous year. The increase was due to an increase in trade payables in line with the Company's business development and an increase in other payables due to the increase in the Company's activities which are capitalized to assets (Project D2P2, Workover Dieng Patuha, Tie-in wells HCE28B and HCE31) which resulted to an increase in payables with the vendors.

Laporan Posisi Keuangan
Statements on Financial Position

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>	84.366	103.221	(18.855)	(18,27%)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja <i>Post employment benefit</i>	75.412	52.573	22.839	43,44%
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun <i>Long-term Liabilities - Net off current portion</i>				
Utang Bank <i>Bank Loan</i>	106.125	293.113	(186.988)	63,79%
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank <i>Loan to financial institution non-Bank</i>	248.798	40.559	208.239	513,42%
Sewa Guna Usaha <i>Right of use assets</i>	465	0	465	100,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	545.166	489.794	55.372	11,31%

Jumlah liabilitas jangka panjang GeoDipa pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp545 miliar, meningkat 11,31% dari Rp490 miliar di tahun 2019. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut utamanya disebabkan kenaikan utang lain-lain jangka panjang dikarenakan pinjaman kerja sama pendanaan dengan SMI dan kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja disebabkan alokasi benefit pasca kerja yang bertambah seiring bertambahnya Karyawan secara signifikan.

As end of 2020, GeoDipa booked total non-current liabilities of IDR545 billion, increased by 11.31% from IDR490 billion in 2019. The increase in long-term liabilities was mainly due to an increase in long-term other payables due to a joint funding loan with SMI and an increase in post-employment benefit liabilities due to the allocation of post-employment benefits which was increasing along with the significant increase in employee number.



Laporan Posisi Keuangan

Statements on Financial Position

Ekuitas

Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Modal Saham Capital stock	3.275.444	3.275.444	0	0,00%
Tambahan Penyertaan Modal Additional Equity Participation	700.000	0	700.000	100,00%
Defisit Deficit	(149.108)	(324.617)	175.509	(54,07%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.826.335	2.950.827	875.508	29,67%

Jumlah ekuitas GeoDipa tahun 2020 meningkat Rp876 miliar atau 29,67% dari tahun sebelumnya, yaitu dari Rp2.951 miliar di tahun 2019 menjadi Rp3.826 miliar di tahun 2020. Peningkatan ekuitas tersebut utamanya disebabkan kenaikan karena laba bersih komprehensif Perusahaan yang ditahan dan disimpan ke ekuitas Perusahaan dan adanya kenaikan karena pemasukan setor modal pemerintah yaitu PMN 2020 Rp700 miliar.

In 2020, GeoDipa's total equity increased by IDR876 billion or 29.67% from the previous year, which is from IDR2,951 billion in 2019 to IDR3,826 billion in 2020. The increase in equity was mainly due to an increase due to the Company's comprehensive net profit that is retained and deposited in the Company's equity and an increase due to the government's paid-in capital, which is the PMN 2020 of IDR700 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Income and Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Penjualan Sales	880.369	794.143	86.226	10,86%
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(463.817)	(464.615)	(798)	(0,17%)
Laba Bruto Gross profit	416.551	329.527	87.024	26,41%
Beban Umum Dan Administrasi General and administrative expenses	(127.407)	(117.025)	10.382	8,87%
Laba Usaha Profit from operations	289.145	212.503	76.642	36,07%
Beban Keuangan Financial cost	(33.222)	(40.697)	(7.475)	(18,37%)
Pendapatan Lain-Lain - Bersih Other Income - Net	23.164	28.697	(5.533)	(19,28%)
Laba Sebelum Pajak Profit before tax	279.087	200.502	78.585	39,19%
Pajak Penghasilan Kini Current income tax	(96.687)	(15.591)	81.096	520,15%
Pajak Penghasilan Tangguhan Deferred income tax	14.179	(41.699)	55.878	134,00%
Beban Pajak Penghasilan Income tax expense	(82.508)	(57.290)	25.218	44,02%
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	196.579	143.212	53.367	37,26%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of the Defined Benefits Plan	(13.753)	(7.168)	6.585	91,87%
Manfaat Pajak Terkait Related Tax Benefits	4.676	2.437	2.239	91,88%
Pendapatan Komprehensif Lain - Bersih Other Comprehensive Income - Net	(9.077)	(4.731)	4.346	91,86%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	187.502	138.481	49.021	35,40%



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Income and Loss and Other Comprehensive Income

>> Penjualan

Sales

Sejalan dengan peningkatan produksi listrik Perusahaan di tahun 2020, penjualan yang dibukukan GeoDipa juga mengalami peningkatan 10,86% dari Rp794 miliar di tahun 2019, menjadi Rp880 miliar di tahun 2020.

In line with the increase in the Company's electricity production in 2020, the sales recorded by GeoDipa also experienced increased by 10.86% from IDR794 billion in 2019, to IDR880 billion in 2020.

>> Beban Pokok Penjualan

Cost of sales

Tahun 2020, GeoDipa mampu menekan beban pokok penjualan menjadi Rp464 miliar dari Rp465 miliar di tahun 2019 atau turun 0,17%. Penurunan beban pokok penjualan tersebut disebabkan oleh upaya efisiensi yang dilakukan Perusahaan.

In 2020, GeoDipa managed to reduce the cost of sales to IDR464 billion from IDR465 billion in 2019 or decreased by 0.17%. The decrease in cost of goods sold was due to efficiency plan implemented by the Company.

>> Laba Usaha

Operating profit

Meningkatnya penjualan dan turunnya beban pokok penjualan di tahun 2020 membuat laba usaha yang dibukukan GeoDipa di tahun 2020 meningkat Rp77 miliar atau 36,07% menjadi Rp289 miliar dari Rp213 miliar di tahun 2019.

In 2020, the increase in sales and the decrease in the cost of sales resulted a growth in operating profit recorded by GeoDipa in 2020 by IDR77 billion or 36.07% to IDR289 billion from IDR213 billion in 2019.

>> Laba Tahun Berjalan

Profit for the year

GeoDipa membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp197 miliar di tahun 2020, naik 37,26% dibandingkan tahun sebelumnya Rp143 miliar. Kenaikan laba tahun berjalan tersebut utamanya disebabkan kenaikan produksi listrik dari 2019 : 754.022.824 kWh ke 2020 : 813.818.850 kWh.

GeoDipa booked profit for the year of IDR197 billion in 2020, increased by 37.26% compared to IDR143 billion booked in previous year. The increase in profit for the year was mainly due to an increase in electricity production from 2019: 754,022,824 kWh to 2020 : 813,818,850 kWh.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Income and Loss and Other Comprehensive Income

» Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for the Year

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp187 miliar, meningkat 35,40% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp138 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pengukuran kembali atas program imbalan pasti (berdasarkan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaris).

In 2020, total comprehensive income for the year achieved Rp187 billion, increased by 35.40% compared to Rp138 billion in 2020. The increase was mainly due to an increase in the remeasurement of the defined benefit plan (based on calculations by the Actuary Consulting Office).



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi Net cash provided from Operating Activities	387.194	292.043	95.151	32,58%
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi Net cash used in Investing Activities	(1.040.373)	(233.431)	(806.942)	345,69%
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net cash (provided from) used in Financing Activities	561.151	(133.670)	694.821	519,80%
Kenaikan (Penurunan) Bersih kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(92.028)	(75.058)	(16.970)	22,61%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	354.072	419.502	(65.430)	(15,60%)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect on Foreign Exchange Rate Changes	1.934	9.627	(7.693)	(79,91%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	264.978	354.072	(89.094)	(25,16%)

Jumlah kas dan setara kas GeoDipa pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp265 miliar, turun 25,16% dibandingkan posisi awal tahun 2020 sebesar Rp354 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan peningkatan investasi Perusahaan di tahun 2020.

As end of 2020, total cash and cash equivalents of GeoDipa was recorded at IDR265 billion, decreased by 25.16% compared to the position at the beginning of 2020 of IDR354 billion. This decrease is in line with the increase in the Company's investment in 2020.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	870.978	787.209	83.769	10,64%
Pembayaran Kepada Pemasok Cash Payments to Suppliers	(233.007)	(330.801)	(97.794)	(29,56%)
Pembayaran Kepada Karyawan Cash Payments to Employees	(186.869)	(158.406)	28.463	17,97%
Penerimaan Bunga Interest Received	43.317	53.640	(10.323)	(19,24%)
Penerimaan Klaim Asuransi Cash Receipt from Insurance Claim	0	2.214	(2.214)	(100,00%)
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya Payment of Interest and Other Financial Costs	(34.500)	(38.637)	4.137	(10,71%)

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payment	(72.726)	(23.176)	49.550	213,80%
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided From Operating Activities	387.194	292.043	95.151	32,58%

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2020 sebesar Rp387 miliar, meningkat 32,58% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp292 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan kenaikan produksi listrik dari 754.022.824 kWh di tahun 2019 menjadi 813.818.850 kWh di tahun 2020 sehingga membuat *net operational cash flow* mengalami penurunan.

Net cash flow obtained from operating activities in 2020 achieved IDR387 billion, increased by 32.58% compared to 2019 of IDR292 billion. The increase was mainly due to an increase in electricity production from 754,022,824 kWh in 2019 to 813,818,850 kWh in 2020, resulting a decrease in net operational cash flow.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Cash Flows in Investing Activities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Penempatan Deposito Berjangka Time Deposit Placement	0	(6.500)	(6.500)	(100,00%)
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(305.797)	(170.583)	135.214	79,27%
Penempatan Rekening Yang Dibatasi Penggunaannya Use of Restricted Account Placement	(734.576)	(56.348)	678.228	1203,64%
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used For Investing Activities	(1.040.373)	(233.431)	806.942	345,69%

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2020 sebesar Rp1.040 miliar, meningkat 345,69% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp233 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penempatan PMN 2 sebesar Rp700 miliar di *restricted cash* berupa deposito membuat kas keluar lebih besar dan adanya *net-off* penurunan pembelian aset tetap di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Net cash flow used for investing activities in 2020 amounted IDR1,040 billion, increased by 345.69% compared to IDR233 billion in previous year. The increase was contributed from placement of PMN2 of IDR700 billion as time deposits in restricted cash, which resulted in greater cash outflows and a net-off decrease in the purchase of fixed assets in 2020 compared to 2019.



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Net Cash Used in Financing Activities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Penerimaan Penyertaan Modal Negara State Equity Participation	700.000	0	700.000	100,00%
Penerimaan Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Drawdown of Financial Institution Non-Bank	58.446	40.887	17.559	42,95%
Pembayaran Utang Bank Bank Debt Payment	(197.295)	(174.557)	22.738	13,03%
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided From (Used In) Funding Activities	561.151	(133.670)	694.821	519,80%

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2020 sebesar Rp561 miliar, meningkat 519,80% dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perusahaan menggunakan arus kas untuk pendanaan sebesar Rp133 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh penempatan PMN 2 sebesar Rp700 miliar membuat kas masuk lebih besar dan juga dipengaruhi oleh net-off dengan pembayaran cicilan pokok pinjaman kepada BNI untuk pendanaan Patuha 1.

Net cash flows from financing activities in 2020 amounted to IDR561 billion, increased by 519.80% compared to the previous year where the Company booked cash flows used in financing activities of IDR133 billion. The increase was mainly due to the placement of PMN 2 of IDR700 billion which resulted to a higher cash inflows and also influenced by the net-off with the payment of principal installments of loans with BNI for Patuha 1 financing.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectibility

» Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

The company's ability to fulfill all of its obligations can be measured using solvency ratio and the liquidity ratio. Solvency ratio is a ratio that measures the company's ability to pay all liabilities, both short and long term. Meanwhile, the liquidity ratio is a ratio to measure the company's ability to pay short-term loans.

» Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Current Liabilities Solvency

Uraian Description	2020	2019	Perubahan (%) Changes
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Current Ratio (x)	1,71	1,97	(13,20)
Cash Ratio (x)	0,61	1,14	(46,49)
Quick Ratio (x)	1,63	1,87	(12,83)

Current Ratio

Nilai *current ratio* tahun 2020 sebesar 1,71x, menurun 13,20% dibandingkan tahun 2019 sebesar 1,97x. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha atas aktivitas Perusahaan terkait proyek Dieng-2 dan Patuha-2, *Small Scale Dieng*, *Workover Dieng-1* dan *Patuha-1*, tie-in sumur HCE28-B dan HCE-31 yang berimbas pada meningkatnya utang vendor.

Current Ratio

In 2020, current ratio stood at 1.71x, decreased by 13.20% compared to 2019 of 1.97x. The decrease was mainly due to an increase in trade payables for the Company's activities related to the Dieng-2 and Patuha-2 projects, Small Scale Dieng, Workover Dieng-1 and Patuha-1, tie-in wells HCE28-B and HCE-31 which resulted in increased payables with the vendors.



Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectibility

Cash Ratio

Nilai *cash ratio* tahun 2020 sebesar 0,61%, menurun 46,49% dibandingkan tahun 2019 sebesar 1,14%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo kas Perusahaan atas kenaikan perolehan aset tetap dan kenaikan pembayaran pajak badan.

Quick Ratio

Nilai *quick ratio* tahun 2020 sebesar 1,63%, menurun 12,83% dibandingkan tahun 2019 sebesar 1,87%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha atas aktivitas Perusahaan terkait proyek Dieng-2 dan Patuha-2, *Small Scale Dieng*, *Workover Dieng-1* dan *Patuha-1*, *tie-in sumur HCE28-B* dan *HCE-31* yang berimbas pada meningkatnya utang vendor.

Cash Ratio

In 2020, cash ratio DER stood at 0.61%, decreased by 46.49% compared to 1.14% in 2019. The decrease was mainly due to a decrease in the cash balance on the increase in acquisition of property, plant and equipment and corporate tax payments.

Quick Ratio

In 2020, quick ratio DER stood at 1.63%, decreased by 12.83% compared to 1.87% in 2019. The decrease was mainly due to an increase in trade payables for the Company's activities related to the Dieng-2 and Patuha-2 projects, Small scale Dieng, Workover Dieng-1 and Patuha-1, tie-in wells HCE28-B and HCE-31 which resulted in increasing payables with the vendors.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Non-Current Liabilities Solvency

Uraian Description	2020	2019	Perubahan (%) Changes
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>			
<i>Debt to Equity Ratio (DER) (%)</i>	25,60	27,12	(3,70)
<i>Debt to Assets Ratio (DAR) (%)</i>	20,38	21,34	(4,76)

Debt to Equity Ratio (DER)

Nilai DER tahun 2020 sebesar 25,60%, menurun 3,70% dibandingkan tahun 2019 sebesar 27,12%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan PMN pada tahun 2020 sebesar Rp700 Miliar untuk pengembangan Dieng-2 dan Patuha-2.

Debt to Equity Ratio (DER)

In 2020, DER stood of 25.60%, decreased by 3.70% compared to 27.12% in 2019. The decrease was mainly due to the additional of PMN in 2020 of IDR700 billion for the development of Dieng-2 and Patuha-2.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectibility

Debt to Assets Ratio (DAR)

Nilai DAR tahun 2020 sebesar 0,20%, menurun 4,76% dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,21%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap dan aset dalam pelaksanaan terkait dengan kegiatan *workover* sumur dan kegiatan pekerjaan *Small scale* Dieng.

Debt to Assets Ratio (DAR)

In 2020, DAR DER stood at 0.20%, decreased by 4.76% compared to 0.21% in 2019. The decrease was mainly due to the increase in fixed assets and assets in progress related to well workover activities and Dieng Small scale work activities.

» Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability Rate

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai *collection period*. Nilai *collection period* semakin kecil maka semakin baik kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang.

The company's ability to collect receivables can be determined by calculating the collection period value. The smaller the collection period value, the better the Company's ability to collect receivables.

Nilai *collection period* tahun 2020 sebesar 61,42 hari, menurun 4,40% dibandingkan tahun 2019 sebesar 64,25 hari. Penurunan tersebut terutama disebabkan percepatan penerimaan piutang pada akhir tahun dari PLN atas penjualan listrik tahun 2020.

The collection period in 2020 is 61.42 days, decreased by 4.40% compared to 64.25 days in 2019. The decline was mainly due to the accelerated receipt of receivables at end of the year from PLN for electricity sales in 2020.



Rasio Keuangan Lainnya

Other Financial Ratio

Uraian Description	2020	2019	Perubahan (%) Changes
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>			
Operating Margin (%)	32,84	26,76	22,74
Net Profit Margin (%)	21,30	17,44	22,14
Return on Equity (ROE) (%)	4,90	4,69	4,42
Return on Investment (ROI) (%)	10,98	11,39	(3,60)
Rasio Aktivitas <i>Activity Ratio</i>			
Total Asset Turn Over (kali times)	0,10	0,11	(3,78)
Inventory Turn Over (kali times)	13,15	10,58	24,23

» Rasio Profitabilitas *Profitability Ratio*

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas Perusahaan dapat dilihat dari *Operating Margin*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)*.

Operating Margin

Nilai *Operating Margin* tahun 2020 sebesar 32,84%, meningkat 22,74% dibandingkan tahun 2019 sebesar 26,76%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh efisiensi beban produksi seperti perjalanan bisnis, *meeting expense*, *celebration*, dan *capacity building*. Efisiensi dilakukan dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19.

Net Profit Margin (NPM)

Nilai NPM tahun 2020 sebesar 21,30%, meningkat 22,14% dibandingkan tahun 2019 sebesar 17,44%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban keuangan seiring menurunnya saldo utang kepada BNI dan penurunan atas *impairment* aset tetap.

The Company's ability to generate profits is measured through profitability ratio. The level of company profitability can be seen from the Operating Margin, Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) and Return On Investment (ROI).

Operating Margin

In 2020, Operating Margin DER stood at 32.84%, increased by 22.74% compared to 26.76% in 2019. This increase was mainly due to the efficiency of production expenses such as business travel, meeting expenses, celebrations and capacity building. Efficiency is carried out in dealing with the challenges of the COVID-19 pandemic.

Net Profit Margin (NPM)

In 2020, NPM in 2020 DER stood at 21.30%, increased by 22.14% compared to 17.44% in 2019. The increase was mainly due to a decrease in financial expenses in line with a decrease in debt balances to BNI and a decrease in fixed assets impairment.

Rasio Keuangan Lainnya

Other Financial Ratio

Return on Equity (ROE)

Nilai ROE tahun 2020 sebesar 4,90%, meningkat 4,42% dibandingkan tahun 2019 sebesar 4,69%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan produksi listrik dan kenaikan kurs.

Return on Equity (ROE)

In 2020, ROE DER stood at 4.90%, increased by 4.42% compared to 4.69% in 2019. This increase was mainly due to an increase in electricity production and an increase in the exchange rate.

Return on Investment (ROI)

Nilai ROI tahun 2020 sebesar 10,98%, menurun 3,60% dibandingkan tahun 2019 sebesar 11,39%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset dalam pelaksanaan terkait pembangunan *Small Scale* Dieng.

Return on Investment (ROI)

In 2020, ROI DER stood at 10.98%, decreased by 3.60% compared to 11.39% in 2019. The decline was mainly due to the increase in assets in implementation related to the Dieng small scale development.

>> Rasio Aktivitas

Activity Ratio

Rasio aktivitas digunakan untuk memberikan gambaran aktivitas operasional yang dilakukan Perusahaan baik yang berkaitan dengan kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Rasio aktivitas dapat dilihat dari *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Inventory Turn Over (TATO)*.

The activity ratio is used to provide an overview of the operational activities carried out by the Company, both related to sales, financing and other activities. The activity ratio can be seen from Total Asset Turn Over (TATO) and Inventory Turn Over (TATO).

Total Aset Turn Over (TATO)

Nilai TATO tahun 2020 sebesar 0,10 kali, menurun 3,78% dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,11 kali. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset dalam pelaksanaan terkait pembangunan *Small Scale* Dieng.

Total Asset Turn Over (TATO)

In 2020, TATO DER achieved 0.10 times, decreased by 3.78% compared to 0.11 times in 2019. The decline was mainly due to the increase in assets in implementation related to Dieng small scale development.

Inventory Turn Over (ITO)

Nilai ITO tahun 2020 sebesar 13,15 kali, meningkat 24,23% dibandingkan tahun 2019 sebesar 10,58 kali. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan atas pemulihan akumulasi nilai persediaan dari pemakaian kembali *dead stock* yang sebelumnya telah diturunkan nilainya.

Inventory Turn Over (ITO)

In 2020, ITO achieved 13.15 times, increased by 24.23% compared to 10.58 times in 2019. The increment was mainly due to the increase in inventories as a result of recovering the accumulated value of inventories from reuse of dead stock that had previously been depreciated.



Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal tahun 2020 2020 Capital Structure

Uraian Description	2020		2019	
	Jumlah (Rp juta) Total (IDR Million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp juta) Total (IDR Million)	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current liabilities	434.432	9,04%	310.608	8,28%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	545.166	11,34%	489.794	13,06%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	979.598	20,38%	800.402	21,34%
Jumlah Ekuitas Jumlah Ekuitas	3.826.335	79,62%	2.950.827	78,66%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.805.934	100,00%	3.751.229	100,00%

Struktur modal GeoDipa didominasi oleh Ekuitas dibandingkan dengan Liabilitas. Aset GeoDipa tahun 2020 yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 20,38% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 21,34%. Sedangkan Aset yang dibiayai oleh Ekuitas tahun 2020 sebesar 79,62% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 78,66%.

GeoDipa's capital structure is dominated by equity compared to liabilities. In 2020, GeoDipa assets, which were financed by liabilities was 20.38%, lower than 21.34% in 2019. Meanwhile, assets financed by Equity in 2020 were 79.62%, higher than 78.66% in 2019.

Kebijakan Struktur Modal Capital Structure Policy

Manajemen mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batas rasio kecukupan modal. Manajemen perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. GeoDipa berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, GeoDipa dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Management manages capital risk to ensure that the Company will be able to sustain business continuity and to ensure compliance with the capital adequacy ratio limit. The company management periodically reviews the capital structure. GeoDipa attempts to minimize the cost of capital thereby to maximize value of the Company. Therefore, in seeking funding GeoDipa will always consider financial risks that may arise in the future.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal *Capital Structure and Capital Structure Policy*

» Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal *Basis for Capital Structure Policy Selection*

GeoDipa menetapkan kebijakan terkait struktur modal dengan mempertimbangkan:

1. Memperhitungkan penggunaan utang yang proposional untuk menjaga kemampuan pembayaran kewajiban keuangan (tingkat bunga) dan pokok pinjaman yang sejalan dengan pengendalian likuiditas Perusahaan.
2. Struktur modal terdiri atas kombinasi yang optimal atas utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan memastikan pelaksanaan program pengembangan usaha.
3. Perusahaan telah memilih kebijakan struktur modal dengan menetapkan batas pemenuhan *covenant* dari para kreditur.

GeoDipa has stipulated policies related to modal structure by considering:

1. *Proportional use of debt to maintain the ability to pay financial liabilities (interest rates) and loan principal in line with the Company's liquidity control.*
2. *The capital structure consists of an optimistic combination of debt and equity, which maximizes the value of the Company and ensures the implementation of business development programs.*
3. *The company has selected a capital structure policy by setting limits on the covenant fulfillment of creditors.*

Ikatan Material Investasi Barang Modal *Commitments For Capital Expenditure*

Sepanjang tahun 2020, GeoDipa tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

Throughout 2020, GeoDipa did not engage in any commitment with any party related to capital expenditure investment.



Investasi Barang Modal yang di Realisasikan Pada Tahun Buku

Realization of Capital Goods Investment in the Financial Year

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Uraian Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
	1	2	1-2	(1-2)/2
Tanah Soil	0	0	0	0,00%
Bangunan Building	11.302	6.655	4.647	69,83%
Well pad	0	541	(541)	(100,00%)
Sumur Well	6.440	102.687	(96.247)	(93,73%)
Mesin dan instalasi Machinery and installation	6.876	5.407	1.469	27,17%
Peralatan penunjang Supporting equipment	19.800	25.764	(5.964)	(23,15%)
Inventaris Kantor Office inventories	3.881	950	2.931	308,53%
Sub Total	48.298	142.003	(93.705)	(65,99%)
Aset Dalam Penyelesaian Construction In Progress	488.073	82.347	405.726	492,70%
Jumlah Total	536.371	224.351	312.020	139,08%

Perusahaan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah, bangunan, well pad, sumur, mesin dan instalasi, peralatan penunjang dan inventaris kantor. Pada tahun 2020, realisasi investasi barang modal Perusahaan sebesar Rp536 miliar, meningkat 139,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp224 miliar.

The company invests in capital goods in the form of fixed assets in the form of land, buildings, well pads, wells, machinery and installations, supporting equipment and office inventory. In 2020, the Company's actual investment in capital goods amounted to IDR536 billion, increased by 139.08% compared to the previous year amounting to IDR224 billion.

Tujuan Investasi Barang Modal

Purpose of Capital Goods Investment

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan bertujuan untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan, meningkatkan keandalan dan efisiensi pembangkit, meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa sehingga meningkatkan produktivitas Perusahaan dan memperlancar proses bisnis.

The investment in capital goods carried out by the Company aims to support the Company's operational performance, increase the reliability and efficiency of the generator, increase production capacity and increase the quality of services, thereby increasing the Company's productivity and smoothen the business processes.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no subsequent material information and facts after the accountant reporting date.





Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Comparison Between Targets and Realization and Projection One Year Future

Uraian Description	RKAP 2020 (Rp juta) (IDR million)	Realisasi 2020 (Rp juta) Realization 2020 (IDR million)	Realisasi 2019 (Rp juta) Realization 2019 (IDR million)	Pencapaian Achievement (%)
Penjualan Sales	859.392	880.369	794.143	102,4%
Beban Pokok Penjualan Cost of sales	(513.962)	(463.817)	(464.615)	90,2%
Laba Bruto Gross profit	345.430	416.551	329.527	120,6%
Laba Usaha Operating profit	178.658	289.145	212.503	161,8%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	188.334	279.087	200.502	148,2%
Manfaat(Beban) Pajak Tax Benefits (Expenses)	(98.894)	(82.508)	(57.290)	83,4%
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	89.440	196.579	143.212	219,8%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-	(9.077)	(4.731)	N/A
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	89.440	187.502	138.481	209,6%

Kinerja Perusahaan tahun 2020 secara umum berada di atas target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020.

The Company's performance in 2020 was generally exceeding the target set in the Company's Work and Budget Plan (RKAP) 2020.

Penjualan Sales

Tahun 2020 Perusahaan mencatat penjualan sebesar Rp880 miliar setara dengan 102,4% dari target yang ditetapkan sebesar Rp859 miliar. Pencapaian tersebut sejalan dengan meningkatnya produksi Perusahaan tahun 2020.

In 2020, the Company booked sales of Rp880 billion, equal to 102.4% from the designated target of IDR859 billion. The achievement was in line with the Company's production growth in 2020.

Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan *Comparison Between Targets and Realization and Projection One Year Future*

» Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*

Realisasi beban pokok penjualan tahun 2020 adalah sebesar Rp464 miliar, berada di bawah target RKAP 2020 yang ditetapkan sebesar Rp514 miliar. Hal ini sejalan dengan upaya efisiensi yang dilakukan Perusahaan di berbagai bidang.

Realization of cost of sales in 2020 is IDR464 billion, was below the designated RKAP 2020 target of IDR514 billion. This was in line with efficiency initiatives implemented by the Company in various aspects.

» Laba Tahun Berjalan *Profit For The Year*

Pencapaian laba tahun berjalan GeoDipa tahun 2020 adalah sebesar Rp197 miliar, setara dengan 219,8% dari target yang ditetapkan sebesar Rp89 miliar.

In 2020, GeoDipa achieved profit for the year of IDR197 billion, equal to 219.8% from the designated target of IDR89 billion.

» Target/Proyeksi 1 (satu) Tahun ke Depan *Target/Projection for 1 (one) Next Year*

Memasuki tahun 2021, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2021, yaitu sebagai berikut:

approaching 2021, the Company has set several targets to be disclosed in the RKAP 2021, as follows:

Uraian <i>Description</i>	RKAP 2021 (Rp juta) <i>(IDR million)</i>
Penjualan <i>Sales</i>	927.146
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of sales</i>	(523.004)
Laba Bruto <i>Gross profit</i>	404.142
Laba Usaha <i>Operating profit</i>	224.561
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	301.650
Manfaat(Beban) Pajak <i>Tax Benefits (Expenses)</i>	(82.627)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the year</i>	219.023
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	219.023



Dividen

Dividend

>> Kebijakan Dividen Dividend Policy

Dasar kebijakan pembagian dividen Perusahaan berlandaskan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan.

Perusahaan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perusahaan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan kedepan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

>> Kronologis Pembagian Dividen Chronology of Dividend Distribution

Hingga tahun buku 2019, Perusahaan belum membagikan dividen kepada Pemegang Saham, disebabkan akumulasi laba GeoDipa masih dalam posisi defisit (negatif).

The basis for the Company's dividend distribution policy refers to Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in which dividends are paid in accordance with the resolutions of the Annual GMS.

The Company strives to concern rights of shareholders without neglecting the Company's financial condition. The decision to distribute the Company's dividends is related to, among other things, the net profit earned in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rates and expansion plans in dividend distribution decisions.

As of fiscal year 2019, the Company has not distributed dividends to Shareholders, as GeoDipa's accumulated profit is still in a deficit (negative) position.

Kontribusi Terhadap Negara

Contribution To Countries

Bentuk komitmen Perusahaan kepada Negara diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak melalui pembayaran Pajak. Berikut pembayaran pajak perusahaan tahun 2019-2020:

Manifestation of the Company's commitment to the State is manifested in the fulfillment of the Company's obligations as taxpayers through the payment of Taxes. Following are the corporate tax payments for 2019-2020:

Uraian Description	2020 (Rp juta) (IDR million)	2019 (Rp juta) (IDR million)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
PPh 21 Income Tax 21	30.743	26.574	13,56%
PPh 23 Income Tax 23	4.859	3.620	25,50%
PPh 4 (2) Income Tax 4 (2)	3.200	2.003	37,41%
PPh 22 Income Tax 22	1.410	1.002	28,94%
PPh 26 Income Tax 26	4	14	(250,00)%
PBB Building Tax	24.070	23.292	3,34%
PPN Masukan Input VAT	55.325	34.599	37,46%
Jumlah Total	119.611	91.104	31,29%

Total Pembayaran Pajak kepada Negara tahun 2020 sebesar Rp120 miliar meningkat 4,65% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp91 miliar.

In 2020, total Tax Payments to the Government amounted to IDR120 billion, increasing 4.65% compared to 2019 amounting to IDR91 billion.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen

Employee and or Management Stock Option Plan

GeoDipa merupakan Perusahaan yang dimiliki oleh Republik Indonesia C.q Kementerian Keuangan dan PT PLN, dan belum pernah melakukan *Go-Public* sehingga tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program (ESOP)* dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program (MSOP)*.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan bukan merupakan perusahaan *go-public* (perusahaan terbuka) dan belum melakukan penawaran umum. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program (ESOP)* dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program (MSOP)*. Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

GeoDipa is a company owned by the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance and PT PLN, and has not yet publicly listed thereby there is no share ownership by employees or the Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or the Management Stock Option Program (MSOP).

As of December 31, 2020, the Company is not a go-public company (public company) and has not yet executed any public offering. Therefore, there is no share ownership by employees or the Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or the Management Stock Option Plan (MSOP). So there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management and exercise price.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

» Investasi *Investment*

Tahun 2020, GeoDipa melakukan investasi dalam bentuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Unit 2.

In 2020, GeoDipa placed investment in form of construction of Geothermal Power Plant (GPP) Unit 2.

» Ekspansi *Expansion*

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai ekspansi yang terkait dengan GeoDipa.

Throughout 2020, there were no material information on expansion related to GeoDipa.

» Penggabungan/Peleburan Usaha *Business Joint/Merger*

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai penggabungan/peleburan usaha yang terkait dengan GeoDipa.

Throughout 2020, there were no material information on business joint/merger related to GeoDipa.

» Akuisisi *Acquisition*

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai akuisisi yang terkait dengan GeoDipa.

Throughout 2020, there were no material information on acquisition related to GeoDipa.

» Restrukturisasi Utang/Modal *Debt/Capital Restructuring*

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai restrukturisasi utang/modal yang terkait dengan GeoDipa.

Throughout 2020, there were no material information on debt/capital restructuring related to GeoDipa.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from The Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2020, the Company has not made a public offering, so there is no information regarding the total proceeds, planned use of funds, details on the use of funds, balance of funds, or the date of approval by the GMS for changes in the use of funds.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

» Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan *Transactions with Conflict of Interest*

Selama tahun 2020 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perusahaan.

In 2020, there were no material transactions with conflict of interest, so no information was disclosed by the Company.

» Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi *Transactions with Affiliated/Related Parties*

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (reporting entity):

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain)
1. *A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity*
 - b. *Has significant influence over the reporting party or reporting entity*
 - c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*
 2. *An entity is related to a reporting entity if it satisfies any of the following:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group of businesses (meaning that the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to the other entities)*



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

- | | |
|---|---|
| <p>b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)</p> <p>c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama</p> <p>d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga</p> <p>e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor</p> <p>f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)</p> <p>g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)</p> <p>h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p><i>b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)</i></p> <p><i>c. The two entities are joint ventures of the same third party</i></p> <p><i>d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity</i></p> <p><i>e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of one reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is such a plan, the sponsoring company is also related to the reporting entity</i></p> <p><i>f. The entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a)</i></p> <p><i>g. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)</i></p> <p><i>h. An entity or a member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.</i></p> |
|---|---|

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

An entity that is related to the government is an entity that is controlled, jointly controlled, or influenced by the government. Government refers to the government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau

Entities related to the government can be entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or local governments that

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

pemerintah daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

are shareholders of the entity, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises ("SOEs") as shareholder proxies.

» Sifat Hubungan Berelasi Character of Related Relationship

1. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
2. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.
3. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

1. The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PT PLN (Persero) and State Owned Enterprises (SOE).
2. The Company has related relationships with other SOEs which are jointly owned by the Minister of Finance.
3. The Board of Commissioners and Directors are key management personnel of the Company.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

The following is a list of related parties that have transactions with the Company:

No	Pihak berelasi Related Party	Sifat hubungan Nature of the Relationship	Sifat Transaksi Transaction Nature
1	PT PLN (Persero)	Pemegang saham Shareholders	Piutang usaha, penjualan Trade receivables, sales
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Kas dan setara kas, utang jangka panjang Cash and cash equivalents, long-term loan
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents
5	PTPN VIII	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Utang usaha Account payable
6	PT BNI Life Insurance	Entitas berelasi melalui BNI Related entity through BNI	Utang usaha Account payable
7	PT Rekadaya Elektrika Consult	Entitas berelasi melalui BNI Related entity through BNI	Utang usaha Account payable
8	PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas berelasi melalui BNI Related entity through BNI	Utang jangka panjang Long-term loans



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

» Kewajaran Transaksi

Transaction Fairness

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga Perusahaan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

All transactions with related parties are in accordance with the policies and terms agreed by both parties, so that the Company considers that all transactions are still within reasonable limits in accordance with PSAK No.7 concerning Related Party Disclosures. This indicates that the Company has entered into transactions with related parties fairly.

» Alasan dilakukannya Transaksi

Reason For Doing The Transaction

Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan (*reciprocal business*) dan profesional yang menguntungkan kedua belah pihak.

Affiliated transactions are carried out on the basis of reciprocal business and professional principles that benefit both parties.

» Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Berikut adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi tahun 2019 dan 2020 (persentase yang diuraikan di tabel berikut merupakan persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan):

Following are balances and transactions with related parties in 2019 and 2020 (the percentage described in the following table is a percentage of the concerned total assets/liabilities/income/expenses):

Pihak Yang bertransaksi <i>Transacting Party</i>	Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>			
	2020		2019	
	Rp/IDR	%	Rp/IDR	%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140.264.478.360	2,92%	215.901.953.311	5,87%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.315.520.235	2,43%	129.781.551.829	3,91%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.057.647.518	0,17%	7.702.755.136	0,27%
Jumlah Total	264.637.646.113		353.386.260.276	

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Pihak Yang bertransaksi <i>Transacting Party</i>	Aset Keuangan Lainnya <i>Other Financial Assets</i>			
	2020		2019	
	Rp/IDR	%	Rp/IDR	%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.500.000.000	0,14%	6.500.000.000	3,91%
PT Sarana Multi Infrastruktur	4.190.303.342	0,09%	0	0%
Jumlah Total	10.690.303.342		6.500.000.000	

Pihak Yang bertransaksi <i>Transacting Party</i>	Piutang Usaha <i>Account Receivable</i>			
	2020		2019	
	Rp/IDR	%	Rp/IDR	%
PT PLN (Persero)	153.005.958.542	3,19%	143.267.971.579	3,82%

Pihak Yang bertransaksi <i>Transacting Party</i>	Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Use of Bank Accounts</i>			
	2020		2019	
	Rp/IDR	%	Rp/IDR	%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.564.368.083.753	32,58%	830.479.470.135	22,72%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.950.093.057	0,46%	21.946.157.877	0,59%
Jumlah Total	1.586.318.176.810		852.425.628.012	



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Amendments to the Laws and Regulations on the Company in the Last Financial Year

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang “Cipta Kerja” yang disebut dengan “*Omnibus Law*” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha
2. Ketenagakerjaan
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (“UMKM”)
4. Kemudahan berusaha
5. Dukungan riset dan inovasi
6. Pengadaan tanah
7. Kawasan ekonomi
8. Investasi Pemerintah Pusat dan percepatan proyek strategis nasional
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan, dan
10. Pengenaan sanksi.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No.13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan (“UU Ketenagakerjaan”) dan UU No.40 Tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (“UU Jaminan Sosial”).

On November 2, 2020, Law No.11 of 2020 concerning “Job Creation” known as “Omnibus Law” was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims to create jobs and increase foreign investment into the country by increasing the ease of doing business and encouraging the national investment climate in Indonesia.

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. *To enhance the investment ecosystem and business activities*
2. *Employment*
3. *Convenience, protection, as well as for the empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises (“MSMEs”)*
4. *Ease of doing business*
5. *Research and innovation support*
6. *Land acquisition*
7. *Economic area*
8. *Central Government investment and acceleration of national strategic projects*
9. *Implementation of government administration and*
10. *Imposition of sanctions.*

The Omnibus Law changes a number of existing laws, including Law No.13 of 2003 concerning Ketenagakerjaan (“Labor Law”) and Law No.40 2004 regarding the National Social Security System (“Social Security Law”).

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Amendments to the Laws and Regulations on the Company in the Last Financial Year

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, outsourcing, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Important changes in the Manpower law include: certain years of work, outsourcing, overtime, minimum wages, termination of employment, and others.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

The Omnibus Law introduces a new social security program, namely job loss insurance or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Employment Social Security Administration (BPJS). Dismissed employees are entitled to benefit from the unemployment social security program in cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated by a Government Regulation.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

Three of the main tax laws affected by the Omnibus Law are:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan/ KUP
2. Undang-Undang Pajak Pajak Penghasilan (UU PPh)
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

1. *Law on General Provisions for Taxation/KUP*
2. *Income Tax Law (PPh Law)*
3. *Value Added Tax (VAT) Law*

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Some of the important changes to this law include easing sanctions for taxpayers, exemption from certain types of taxes (including some dividends and foreign income), introduction of the concept of territorial taxation, tax allowances and also some changes in VAT regulations including relaxation of the VAT crediting input that offers fairer results and encourage a strengthening of the economy.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Amendments to the Laws and Regulations on the Company in the Last Financial Year

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari Omnibus Law tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.

Selain itu, terdapat satu Peraturan Pemerintah No.52 Tahun 2020 Tentang Penambahan PMN RI ke Dalam Modal Saham GeoDipa (Persero) sebesar Rp700.000.000.000,-

1. PMN terdapat tambahan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp700.000.000.000,- dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.
2. Putusan Peninjauan Kembali MA RI No.31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020 13 Juli 2020: Putusan MA yang menyatakan permohonan peninjauan kembali oleh PT Bumigas Energi tidak dapat diterima, menandakan berakhirnya perseteruan GeoDipa dan BGE, yang mengindikasikan lampu hijau pemakaian PMN, sehingga pada LK 31/12/20 PMN dan bunganya yang rencana penggunaannya di 2021 sudah disetujui komisaris dipindahkan alokasinya dari "Rekening yang dibatasi penggunaannya – Jangka Panjang" ke "Rekening yang dibatasi penggunaannya – Jangka Pendek" sebesar Rp210.251.270.161

As of the date of the financial statements, the Company is still evaluating the impact of the Omnibus Law. These impacts will be reported in the financial statements if known and can be estimated.

In addition, there is a Government Regulation No.52 of 2020 concerning Additional RI Government Investment (PMN) into Share Capital of GeoDipa (Persero) of IDR700,000,000,000,-

1. *PMN there is an additional State Capital Participation of IDR700,000,000,000 from the Government as stated in Government Regulation Number 52 of 2020 dated September 25, 2020.*
2. *Supreme Court Judicial Review Verdict No.31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020 July 13, 2020: The Supreme Court verdict declaring that PT Bumigas Energi's appeal for reconsideration is unacceptable, indicating end of the dispute between GeoDipa and BGE, indicating a green light for use PMN, thereby as stated under LK 31/12/20 PMN and the interest for which the plan for use in 2021 has been approved by the commissioner will be transferred from "Restricted Accounts – long-term" to "Restricted Accounts – short-term" of IDR210,251,270,161*

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information With Extraordinary and Rare Events

Sejak 1 Januari 2020, pandemi virus corona (COVID-19) telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Dalam rangka mencegah virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, karantina kewilayahan area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang.

Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk terhadap operasi banyak perusahaan.

Manajemen Perusahaan menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengelola sumber daya dan operasi Perusahaan secara hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali dan memitigasi semaksimal mungkin dampak terhadap keberlanjutan usaha, kepatuhan terhadap kontrak, rantai pasokan, kesehatan dan keselamatan dan teknologi.

Manajemen berpendapat bahwa pandemi ini tidak bersifat permanen dan pada tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak pandemi COVID-19 belum mengakibatkan peningkatan signifikan dalam risiko kredit. Pelanggan Perusahaan masih dapat melaksanakan kewajibannya kepada Perusahaan secara normal, demikian juga Perusahaan tetap dapat memenuhi kewajiban kepada para krediturnya.

Since January 1, 2020, the coronavirus (COVID-19) pandemic has spread to several countries, including Indonesia. In order to prevent this virus, many countries have implemented preventive measures and strategies, among others, such as limiting travel in and out of a country, territorial quarantine of certain areas, postponing events and gatherings, narrowing the movement of people.

These initiatives have generally slowed down the economy and adversely affected operations of many companies.

The Company's management is aware of this problem and has taken steps to manage the Company's resources and operations prudently by reviewing and mitigating as much as possible the impact on business sustainability, compliance with contracts, supply chain, health and safety and technology.

The Management assumes that this pandemic is not permanent and as of the date of the financial statements publication, the impact of the COVID-19 pandemic has not resulted in a significant increase in credit risk. The Company's customers can still carry out their obligations to the Company normally, likewise the Company can still fulfill its obligations to its creditors.



Perubahan Kebijakan Akuntansi yang diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Applied by the Company in Current Fiscal Year

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. PSAK 71 Instrumen Keuangan
2. PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK 73 Sewa

Perusahaan telah melakukan penerapan atas standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi tersebut di atas, khususnya yang relevan dengan model bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan.

Atas penerapan PSAK 71, dampak kumulatif pada 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp11.993.486.690 akibat pengakuan penyisihan kerugian kredit ekspektasian. Dampak penerapan awal PSAK 73 terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna sebesar Rp41.313.254.991 dan Utang Sewa sebesar Rp39.233.004.291.

Pada tanggal penerapan awal PSAK 73, Perusahaan sebagai penyewa, memilih untuk tidak menyajikan kembali informasi komperatif.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after January 1, 2020 which do have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

1. *PSAK 71 Financial Instruments*
2. *PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers*
3. *PSAK 73 Leases*

The Company have implemented the new standards, amendments, revisions, improvements and interpretations of the accounting standards mentioned above, particularly those relevant to the business.

model conducted by the Company. Based on this application PSAK 71, the cumulative impact on 1 January 2020 is amounting to IDR11,993,486,690 due to the recognition of allowance for expected credit losses. The impact of PSAK 73: Leases for the first implementation on the beginning balance as of January 1, 2020 for right-of-use assets are IDR41,313,254,991 and lease liabilities are IDR39,233,004,291.

As the date of initial application of PSAK 73, the Company as the lessee, chose not to restate comparative information.

Dampak Perubahan Harga Jual

Impact of Change in Selling Price

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat perubahan harga jual listrik kepada PLN.

Throughout 2020, there were no change in electricity selling price to PLN.





Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

» Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Tahun 2020, terdapat beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha GeoDipa, salah satunya adalah Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp700 miliar. PMN ini adalah bagian ekuitas Perseroan dalam meningkatkan kapasitas usaha dan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Unit 2.

Selain itu, PMN yang diberikan juga mendukung Geo Dipa dalam pemenuhan target pemerintah sesuai Road Map Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia 2019-2030. Serta sasaran bauran energi terbarukan sebesar 23% pada 2025.

Issues with Significant Impact to the Company's Business Continuity in 2020, there are several matters that may affect sustainability of GeoDipa's business, including the Government Investment (PMN) of IDR700 billion. The PMN is part of the Company's equity in increasing business capacity and for strengthening the capital structure in the context of construction of the Geothermal Power Plant (GPP) Unit 2.

In addition, the PMN also supports Geo Dipa in fulfilling the government's targets based on the 2019-2030 Indonesian Geothermal Energy Development Road Map as well as the renewable energy mix target of 23% by 2025

» Asesmen yang Dilakukan Manajemen Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Management's Assessment of the Company's Business Continuity

GeoDipa telah menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2023 yang menjadi panduan bagi Perseroan dalam melakukan pengembangan usaha. RJPP GeoDipa juga telah diselaraskan dengan Road Map Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia 2019-2030 yang ditetapkan Pemerintah. Sesuai dengan Road Map tersebut, GeoDipa memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan terwujudnya target bauran energi yang ditetapkan Pemerintah.

GeoDipa has prepared a Long term Plan (RJPP) 2019-2023 which is used as the Company's guideline in carrying out business development. GeoDipa's RJPP has also been aligned with the 2019-2030 Indonesian Geothermal Energy Development Road Map designed by the Government. In accordance with the Road Map, GeoDipa has a major role in achieving the energy mix target as stipulated by the Government.

Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

Manajemen juga melakukan berbagai penilaian dan evaluasi untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keberlangsungan usaha Perusahaan. Selain itu, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan GeoDipa untuk melanjutkan usahanya.

Management also carries out various assessments and evaluations to provide adequate assurance regarding the sustainability of the Company's business. In addition, the management does not concern any material uncertainty that may raise significant concern on GeoDipa's ability to run our business.

» Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Asesmen *Assumptions Used by Management in Conducting Assessments*

Pemerintah telah menargetkan bauran energi nasional sebesar 23% pada tahun 2025, karena itu, Pemerintah akan terus mendorong pengembangan energi baru dan terbarukan, salah satunya adalah energi panas bumi.

The government has targeted a national energy mix of 23% by 2025, therefore, the Government will continuously encourage development of new and renewable energy, including the geothermal energy.

Sebagai satu-satunya BUMN di sektor panas bumi, dan juga sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan, GeoDipa berkomitmen untuk bisa memenuhi target pemanfaatan energi terbarukan menjadi energi listrik melalui pemanfaatan potensi panas bumi.

As the only SOE in the geothermal sector, and also as a Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance, Geo Dipa is committed to meet the target of using renewable energy into electricity through the utilization of geothermal potential.



Prospek Usaha

Business Prospect

Pandemi COVID-19 masih akan menjadi tantangan usaha di tahun 2021. Namun demikian, proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 diprediksi akan berjalan dengan relatif cepat seiring dengan membaiknya kinerja perekonomian global dan nasional sejak kuartal 3/2020. Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada April 2021 memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 6% di tahun 2021. Senada dengan IMF, Bank Indonesia juga memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2021, yaitu pada kisaran 4,3%-5,3% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level yang cukup rendah.

Membaiknya pertumbuhan ekonomi akan mendorong Bergeraknya berbagai sektor ekonomi, sehingga kebutuhan energi nasional akan mengalami peningkatan.

Di tengah kondisi tersebut, GeoDipa optimis akan dapat terus membukukan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Prospek usaha Perusahaan dalam panas bumi masih sangat besar, mengingat peran penting kontribusi pemanfaatan energi panas bumi dalam pembangunan ketahanan energi nasional.

Pembangunan infrastruktur energi kedepan akan terus mengarah kepada bauran energi bersih yaitu Energi Baru Terbarukan (EBT). Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 22 Tahun 2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), target penyediaan listrik dari pembangkit listrik EBT di tahun 2020 diharapkan dapat mencapai 16.157,7 MW, yaitu 16,2% dari bauran energi nasional, dan 45.153,2 MW di tahun 2025, yaitu 23% dari bauran energi nasional. Dari jumlah target yang ditetapkan tersebut, sekitar 16%-18% bersumber dari

COVID-19 pandemic will still become the business challenge in 2021. However, the economic recovery process from the impact of COVID-19 pandemic is projected to be implemented promptly along with the global and national economic performance recovery since the Q3/2020. In the World Economic Outlook report released in April 2021, the International Monetary Fund (IMF) projected that global economic growth will reach 6% in 2021. In line with IMF, Bank Indonesia also projected that Indonesia's economic growth will experience a fairly good growth in 2021, which is approximately around 4.3% -5.3% with the inflation rate maintained at a fairly low level.

Improved economic growth will encourage the recovery of various economic sectors, thereby national energy demand will increase.

Amidst these conditions, GeoDipa is optimistic to continuously book sustainable business growth. The Company's business prospects in geothermal remains promising, considering important role of the contribution of geothermal energy utilization in the national energy security development.

Energy infrastructure development in the future will continue to lead to a clean energy mix, namely Renewable Energy (EBT). In accordance with President of the Republic of Indonesia Regulation No.22 of 2017 concerning National Energy General Plan (RUEN), the target of providing electricity from renewable energy power plants in 2020 is expected to reach 16,157.7 MW, which is 16.2% of the national energy mix, and 45,153.2 MW in 2025, which is 23% of the national energy mix. Based on the designated targets, approximately 16%-18% will be contributed

Prospek Usaha Business Prospect

penyediaan pembangkit listrik panas bumi. Namun sampai tahun 2020, penyediaan pembangkit listrik panas bumi adalah 2.130.60 MW, yaitu hanya 13% dari target yang ditetapkan dalam RUEN.

Pada tahun 2020, terjadi pergeseran target pencapaian RUEN yang diakibatkan oleh berubahnya asumsi pertumbuhan ekonomi dan demand listrik akibat pandemi COVID-19. Namun, untuk mencapai target penyediaan listrik yang sudah ditetapkan, maka Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menetapkan *Road Map Pengembangan Panas Bumi Indonesia 2020-2035*, serta PT PLN (Persero) sedang menyusun Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) yang akan menetapkan total target kapasitas terpasang pembangkit listrik Indonesia tahun 2021-2030. Dilansir dari EBTKE, proyek PLTP yang dapat memenuhi target jangka pendek hanya proyek-proyek yang telah *on-going* (proses pengeboran/konstruksi), memiliki PPA, dan/atau proyek ekspansi skala kecil dari lapangan eksisting. Pasca pemantauan dan evaluasi pandemi COVID-19, untuk mencapai target Bauran EBT di tahun 2025 dan 2030, upaya Pemerintah yang dapat dilakukan dalam pengembangan Panas Bumi, antara lain adalah Pengembangan PLTP *Small Scale* dari lapangan eksisting dan Eksplorasi Panas Bumi oleh Pemerintah.

Penyusunan *Road Map Pengembangan Panas Bumi 2020-2035* oleh EBTKE mempertimbangkan faktor pengembangan PLTP yang harus dilakukan secara sustainable, sehingga tidak dapat dikembangkan secara penuh tetapi sesuai besaran sumber daya. Saat ini diketahui bahwa total sumber daya panas bumi adalah 23.765,5 MW dan total rencana kapasitas PLTP terpasang di 2035 adalah 9.300 MW.

from the provision of geothermal power plants. However, until 2020, provision of geothermal power plants achieved 2,130.60 MW, which was only 13% of the target set in the RUEN.

In 2020, there will be an adjustment of RUEN achievement target following the changes in economic growth and electricity demand assumptions due to the COVID-19 pandemic. However, to achieve the designated electricity supply target, the Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) - Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has drafted the Indonesian Geothermal Development Road Map 2020-2035, as well as PT PLN (Persero) is currently preparing an Electricity Supply Business Plan (RUPTL) which will determine the total installed capacity target of Indonesia's power plants for 2021-2030. Reporting from EBTKE, PLTP projects that can meet short-term targets are only projects that are on-going (the drilling/construction process), have PPAs, and/or small-scale expansion projects from existing fields. After monitoring and evaluating the COVID-19 pandemic, to achieve the EBT Mix target in 2025 and 2030, Government efforts that can be made in Geothermal development include the Development of Small Scale PLTP from existing fields and Geothermal Exploration by the Government.

Preparation of the Geothermal Development Road Map 2020-2035 by EBTKE by considering PLTP development factor which shall be carried out in a sustainable manner, thereby cannot be fully developed yet based on size of the resources. Currently, total geothermal resources are estimated to 23,765.5 MW and the total planned intalled capacity of the PLTP in 2035 is 9,300 MW.

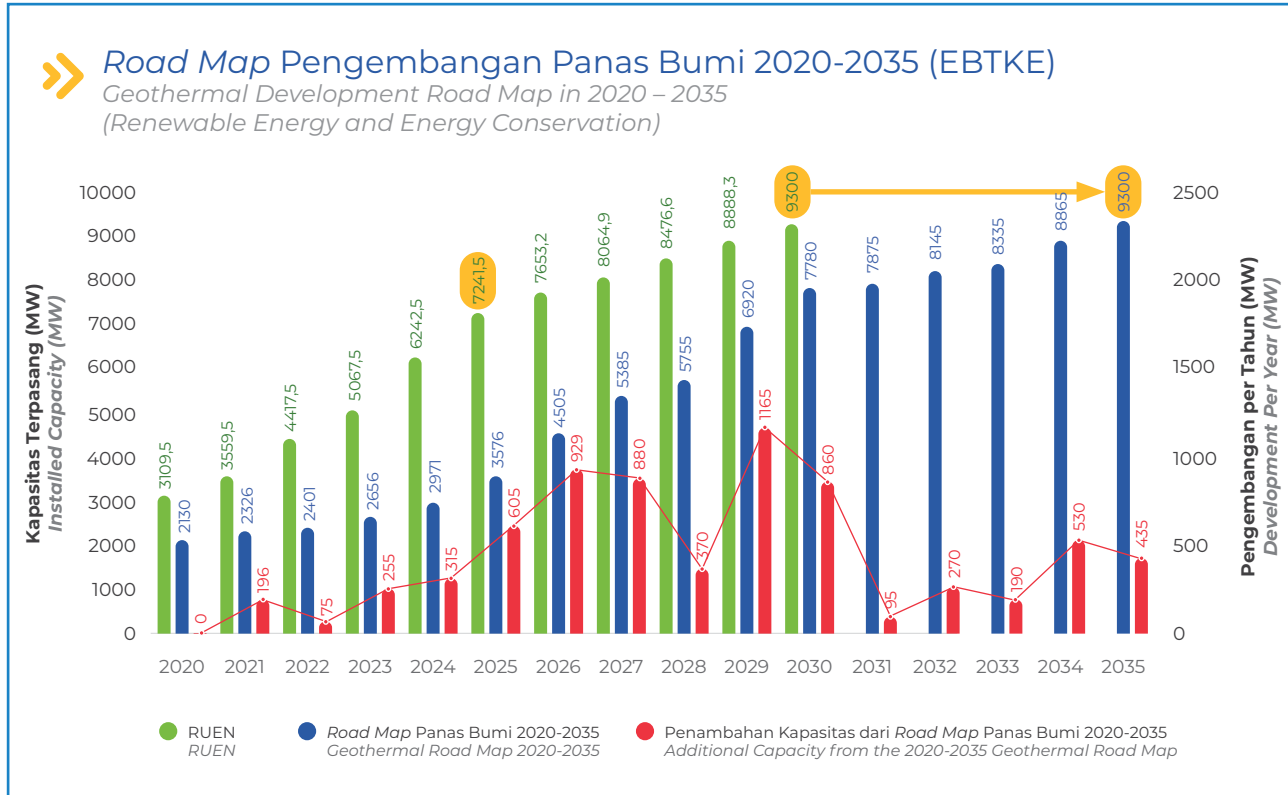


Prospek Usaha

Business Prospect

Di tahun 2021, target EBTKE dalam *Road Map* adalah 2.326 MW, yaitu peningkatan 196 MW dari kapasitas terpasang 2.310 MW dari tahun 2020. Jumlah tersebut sudah termasuk kapasitas terpasang Perusahaan dengan total 110 MW net dari Unit Dieng-1 and Unit Patuha-1. Untuk dapat mencapai target tahun 2021 tersebut, maka Perusahaan telah merencanakan penambahan kapasitas terpasang untuk tahun 2021 sebesar 10 MW net dari Unit Dieng Small Scale. Di tahun 2025, target EBTKE dalam *Road Map* adalah 3.576 MW, yaitu peningkatan 1.446 MW dari 2020. Dengan adanya keinginan dalam pengembangan yang besar ini, Perusahaan merencanakan target penambahan kapasitas dalam rangka pemenuhan target penyediaan tenaga listrik panas bumi dalam bauran energi terbarukan.

In 2021, the target of EBTKE in the Road Map is 2,326 MW, which increased by 196 MW from the installed capacity of 2,310 MW from 2020. This number includes the Company's installed capacity with a total of 110 MW net from Unit Dieng-1 and Unit Patuha-1. In order to achieve the 2021 target, the Company has planned to increase the installed capacity for 2021 by 10 MW net from the Dieng Small Scale Unit. In 2025, the EBTKE target in the Road Map is 3,576 MW, which increased by 1,446 MW from 2020. Within the desire for development, the Company plans the additional capacity target to fulfil the target in providing geothermal power in the renewable energy mix.



» Strategi Percepatan Pengembangan Panas Bumi *Geothermal Development Acceleration Strategy*

Untuk mendorong percepatan pengembangan panas bumi nasional, Perseroan telah menyusun serangkaian strategi sebagai berikut:

1. Sinergi BUMN dalam pengembangan panas bumi.
2. Optimalisasi sumber daya panas bumi pada WKP yang telah berproduksi dengan pengembangan ekspansi dan pengembangan pembangkit skala kecil yang menerapkan teknologi *organic rankine cycle (ORC)* atau *binary bottoming unit* dan *well head power plant*.
3. Mengembangkan sumber daya panas bumi di wilayah Indonesia bagian timur.
4. Sinergi dengan masyarakat dan Pemerintah Daerah untuk mengelola isu sosial/resistensi dalam pengembangan panas bumi .

To accelerate development of national geothermal energy, the Company has formulated series of strategies as follows:

1. *SOEs synergy in geothermal development.*
2. *Optimization of geothermal resources in productive Geothermal Concession Areas by developing expansion and development of small-scale generators that apply organic rankine cycle (ORC) technology or binary bottoming units and well-head power plants.*
3. *Develop geothermal resources in eastern Indonesia.*
4. *Synergy with the community and local government to manage social/resistance issues in geothermal development.*

» WKP Milik GeoDipa *Geothermal Concession Area Owned by GeoDipa*

GeoDipa memiliki empat (4) Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP), yaitu WKP Daerah Dataran Tinggi Dieng, Area Patuha (*Crop Out WKP Pangalengan*), WKP Arjuno Welirang dan WKP Candi Umbul Telomoyo. Seluruh WKP milik GeoDipa berlokasi di Pulau Jawa.

GeoDipa has four (4) Geothermal Concession Area, which are Dieng Plateau Area Geothermal Concession Area, Patuha Area (Crop Out Geothermal Concession Area Pangalengan), Arjuno Welirang Geothermal Concession Area and Candi Umbul Telomoyo Geothermal Concession Area. All Geothermal Concession Areas owned by GeoDipa are located in Java Island.



Prospek Usaha

Business Prospect



Gambar. Peta Persebaran WKP Milik GeoDipa di Pulau Jawa
Illustration. Distribution Map of Geothermal Concession Areas Owned by GeoDipa in Java Island

Saat ini, dua unit PLTP telah beroperasi dan menghasilkan *revenue* bagi perusahaan dengan total kapasitas terkontrak 110 MW net, yaitu Dieng-1 dengan kapasitas 55 MW net di WKP DDT Dieng dan Patuha-1 dengan kapasitas 55 MW net di Area Patuha (Crop Out WKP Pangalengan).

Currently, two units PLTP are operating and generating revenue for the Company with a total contracted capacity of 110 MW net, which are Dieng-1 with a capacity of 55 MW net in Geothermal Concession Area DDT Dieng and Patuha-1 with a capacity of 55 MW net in the Patuha Area (Pangalengan Geothermal Concession Area Crop Out).

Prospek Usaha Business Prospect

Penjelasan 4 (empat) WKP milik GeoDipa adalah sebagai berikut:

1. WKP Daerah Dataran Tinggi (DDT) Dieng

WKP DDT Dieng terletak di 6 (enam) kabupaten, yaitu Kabupaten Wonosobo ($\pm 12.4\%$), Banjarnegara ($\pm 54.6\%$), Temanggung ($\pm 2.1\%$), Kendal ($\pm 4.2\%$), Batang ($\pm 10.5\%$) dan Pekalongan (± 16.1), Provinsi Jawa Tengah. GeoDipa mendapatkan Penegasan WKP DDT Dieng dari MESDM melalui Keputusan Menteri ESDM 2789 K/30/MEM/2012 (tanggal 19 September 2012), yang berlaku sejak 1 Januari 2007. WKP DDT Dieng memiliki 1 (satu) Lapangan terbukti yaitu Lapangan Dieng yang terdiri dari tiga (3) Area, yaitu Area Sileri, Area Sikidang dan Area Pakuwaja, serta 3 (tiga) Area Prospek, yaitu Area Candradimuka, Area Mangunan dan Area Wanayasa. Hasil studi pada tahun 1997 oleh Himpurna California Energy Ltd. yang tertuang dalam *Notice of Resource Confirmation* (NORC) menunjukkan bahwa Lapangan Dieng memiliki potensi mencapai lebih dari 400 MW, serta untuk Lapangan Dieng ini GeoDipa memiliki *Energy Sales Contract* (ESC) Dieng 400 MW net dengan PLN sejak 2004 untuk 8 (delapan) unit PLTP. Namun demikian sampai dengan saat ini baru terpasang satu unit pembangkit yaitu Dieng Unit-1 dengan kapasitas kontrak sebesar 55 MW net yang telah beroperasi sejak 2002.

Tingginya kandungan mineral pada lapangan panas bumi Dieng memberikan tantangan lebih didalam pengoperasiannya. Gambaran pengembangan di WKP DDT Dieng adalah sebagai berikut:

Explanation of 4 (four) Geothermal Concession Areas owned by GeoDipa is as follows:

1. Dieng Plateau (DDT) Geothermal Concession Area

*Dieng DDT Geothermal Concession Area is located in 6 (six) districts, such as Wonosobo Regency ($\pm 12.4\%$), Banjarnegara ($\pm 54.6\%$), Temanggung ($\pm 2.1\%$), Kendal ($\pm 4.2\%$), Batang ($\pm 10.5\%$) and Pekalongan (± 16.1), Central Java Province. GeoDipa acquired an affirmation of DDT Dieng Geothermal Concession Area from MESDM under the Minister of Energy and Mineral Resources Decree 2789 K/30/MEM/2012 (dated September 19, 2012), which effectively applied from January 1, 2007. Geothermal Concession Area DDT Dieng has 1 (one) proven field, namely Dieng Field which consists of 3 (three) areas, namely Sileri Area, Sikidang Area and Pakuwaja Area, and 3 (three) Prospect Areas, namely Candradimuka Area, Mangunan Area and Wanayasa Area. The results of a study in 1997 by Himpurna California Energy Ltd. as declared in *Notice of Resource Confirmation* (NORC) shows that Dieng Field has the potential to reach over 400 MW, and for this Dieng Field GeoDipa has a 400 MW net Dieng Energy Sales Contract (ESC) with PLN since 2004 for 8 (eight) units of PLTP. However, recently, there is only one generator unit that has been installed, which is Dieng Unit-1 with a contract capacity of 55 MW net, which has been operated since 2002.*

The high mineral content in the Dieng geothermal field provides more challenges in the operations. Illustration of development at DDT Dieng Geothermal Concession Area is as follows:



Prospek Usaha

Business Prospect

Tabel. Gambaran Pengembangan di WKP Dataran Tinggi Dieng

Table. Illustration of Development at Dieng Plateau Geothermal Concession Area

Area	Periode Eksplorasi Exploration Period	Periode Eksploitasi Exploitation Period	Cadangan (MWe) Reserves (MWe)	Sumber Daya (MWe) Re- sources (MWe)	PLTP	Kapasitas Kontrak (MW net) Contract Capacity (MW net)	PPA	COD/ Target COD	Status Tahapan Status of stages
Sileri	1974- 1977*	1978- 1996**	Total 401	-	Dieng-1	55	Ada <i>Available</i>	2002	Beroperasi <i>Operating</i>
Sileri				-	Dieng-2	55	Ada <i>Available</i>	2024	Persiapan Pemboran Eksploitasi 2021 <i>Preparation Drilling Exploitation in 2021</i>
Sileri				-	Dieng-3	55	Ada <i>Available</i>	-	Persiapan FS <i>FS Preparation</i>
Sileri				-	Dieng-4	55	Ada <i>Available</i>	-	Persiapan FS <i>FS Preparation</i>
Sileri				-	Dieng-5	55	Ada <i>Available</i>	-	-
Pakuwaja				-	Dieng-6	55	Ada <i>Available</i>	-	Persiapan Eksplorasi <i>Exploration Preparation</i>
Sikidang				-	Dieng-7	35	Ada <i>Available</i>	-	Pre-FS & Studi Kemitraan
Sikidang				-	Dieng-8	35	Ada <i>Available</i>	-	Pre-FS & Partnership Studies
Sileri	-	-	-	-	Dieng <i>Small scale</i>	10	Amandemen ESC Dieng <i>ESC Dieng Amendment</i>	2021	Beroperasi <i>Operating</i>
Sileri	-	-	-	-	Dieng Binary	10***	Belum Ada <i>Not Available</i>	-	FS, HoA
Candradimuka	2019-2023 Pemboran: 2022 2019 – 2013 Dirilling: 2022	-	-	50	Candradimuka	40	Belum Ada <i>Not Available</i>	2027	Eksplorasi <i>Exploration</i>

Prospek Usaha
Business Prospect

Area	Periode Eksplorasi Exploration Period	Periode Eksploitasi Exploitation Period	Cadangan (MWe) Reserves (MWe)	Sumber Daya (MWe) Re- sources (MWe)	PLTP	Kapasitas Kontrak (MW net) Contract Capacity (MW net)	PPA	COD/ Target COD	Status Tahapan Status of stages
Mangunan	-	-	-	-	Mangunan	-	Belum Ada Not Available	-	-
Wanayasa	-	-	-	-	Wanayasa	-	Belum Ada Not Available	-	-

*Pengeboran sumur eksplorasi Lapangan Dieng telah dilakukan oleh Himpurna California Energy Ltd. (HCE)

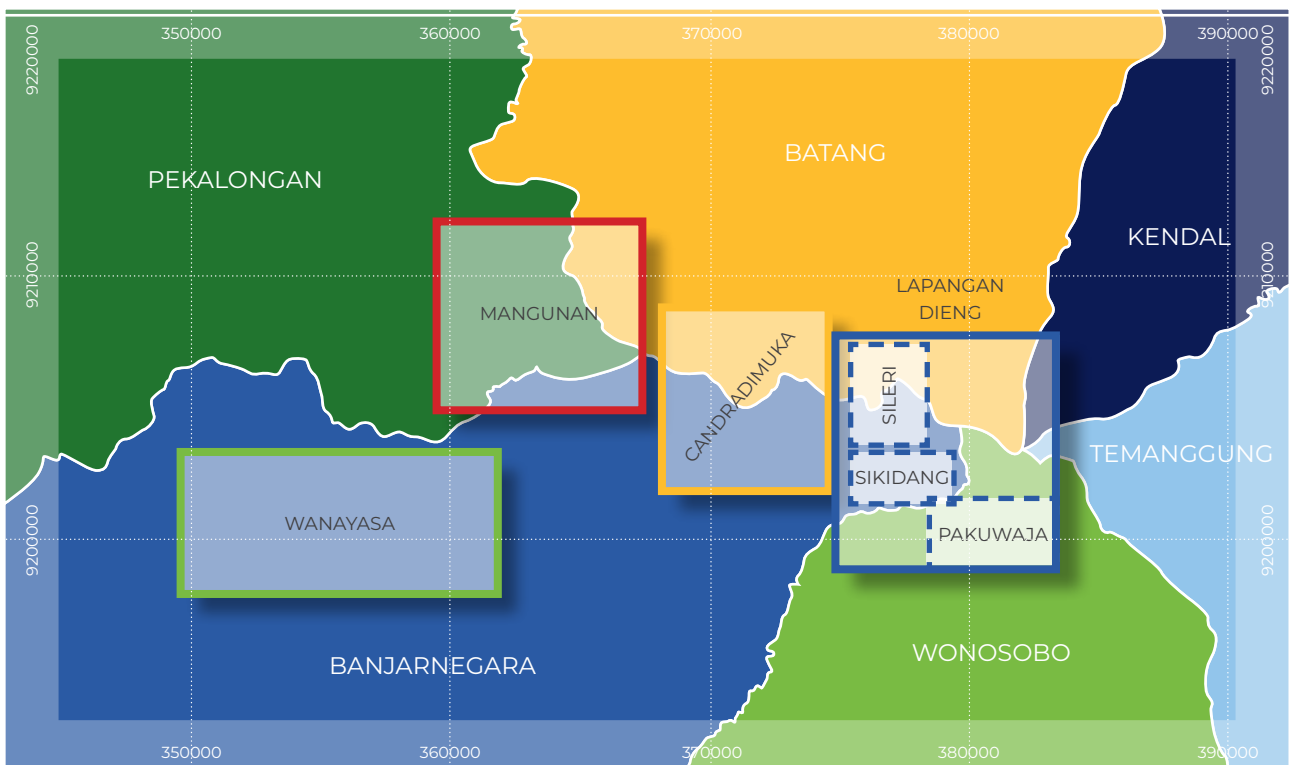
**Pengeboran sumur eksploitasi Lapangan Dieng telah dilakukan oleh Pertamina pada tahun 1978-1994 dan dilanjutkan oleh HCE hingga 1996

***Kapasitas Dieng Binary akan ditentukan dalam kajian Joint Study GeoDipa-PLN

* Exploration well drilling at Dieng Field has been carried out by Himpurna California Energy Ltd. (HCE)

** Exploration well drilling at Dieng Field was carried out by Pertamina in 1978-1994 and continued by HCE until 1996

*** Capacity of Dieng Binary will be determined in the GeoDipa-PLN Joint Study



- Dieng
- Wilayah Kerja Panas Bumi - Dataran Tinggi Dieng
Geothermal Project Area - Dieng Plateau
- Candradimuka
- Wanayasa
- Mangunan

Gambar. Peta WKP DDT Dieng
Illustration. Map of DDT Dieng Geothermal Concession Area



Prospek Usaha

Business Prospect

2. Area Patuha (Crop Out WKP Pangalengan)

Area Patuha (Crop Out WKP Pangalengan) terletak di 3 (tiga) kabupaten, yaitu Kabupaten Bandung, Bandung Barat dan Cianjur, Provinsi Jawa Barat. GeoDipa mendapatkan Penegasan Area Patuha dari MESDM melalui Keputusan Menteri ESDM 2192 K/30/MEM/2014 (tanggal 27 Maret 2014), yang berlaku sejak 1 Januari 2007. Hasil *reservoir modelling* dan *resource assessment* pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Area Proven Patuha saat ini hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan dua unit saja, yaitu PLTP Patuha-1 dan PLTP Patuha-2 dengan masing-masing memiliki kapasitas 55 MW. Maka diperlukan eksplorasi (*step-out*) terlebih dahulu di Patuha Utara yaitu Area Cimanggu Patuha sebagai sumber daya untuk PLTP Patuha-3. GeoDipa memiliki *Energy Sales Contract* (ESC) Patuha 400 MW net dengan PLN sejak 2004 untuk delapan (8) unit PLTP. Namun demikian sampai saat ini baru terpasang satu unit pembangkit yaitu Patuha Unit-1 dengan kapasitas kontrak sebesar 55 MW net yang telah beroperasi sejak akhir tahun 2014. Kualitas uap yang diproduksi pada lapangan panas bumi Patuha sangat baik, sehingga *relative* lebih mudah dalam pengoperasiannya, namun memiliki gradien penurunan produksi lebih tinggi dibandingkan WKP Dataran Tinggi Dieng. Gambaran pengembangan di Area Patuha (Crop Out Pangalengan) adalah sebagai berikut:

2. Patuha Area (Pangalengan Geothermal Concession Area Crop Out)

Patuha Area (Pangalengan Geothermal Concession Area Crop Out) is located at 3 (three) districts, such as Bandung Regency, West Bandung and Cianjur, West Java Province. GeoDipa acquired Patuha Area affirmation from MESDM under Ministerial Decree 2192 K/30/MEM/2014 (dated March 27, 2014), which effectively applied from January 1, 2007. The results of reservoir modeling and resource assessment in 2019 indicated that the Patuha Proven Area is currently only capable of to fulfil for only two units, which are PLTP Patuha-1 and PLTP Patuha-2, each of which has a capacity of 55 MW. Therefore, the first exploration (step-out) is required in North Patuha, which is Cimanggu Patuha Area as a resource for Patuha-3 PLTP. GeoDipa engaged in a Patuha 400 MW net Energy Sales Contract (ESC) with PLN since 2004 for eight (8) PLTP units. However, recently, there is only one generator unit, which is Patuha Unit-1 that has been installed with a contract capacity of 55 MW net, which has been operating since end of 2014. Quality of the steam produced at Patuha geothermal field is excellent thereby will be relatively easy to operate, however has a higher production decline gradient than the Dieng Plateau Geothermal Concession Area. Illustration of development at Patuha Area (Crop Out Pangalengan) is as follows:

Prospek Usaha
Business Prospect

Tabel. Gambaran Pengembangan di Area Patuha
(Crop Out WKP Pangalengan)

Table. Illustration of Development at Patuha Area
(Geothermal Concession Area Pangalengan Crop Out)

Area	Periode Eksplorasi Exploration Period	Cadangan (MWe) Reserves (MWe)	Sumber Daya (MWe) Re-sources (MWe)	PLTP	Kapasitas Kontrak (MW net) Contract Capacity (MW net)	PPA	COD/Target COD	Status Tahapan Status of Stages
Patuha	1984-1996*	110	-	Patuha-1**	55	Ada Available	2014	Beroperasi Operating
Patuha			-	Patuha-2	55	Ada Available	2024	Persiapan Pemboran Eksploitasi 2021 Preparation Drilling Exploitation in 2021
Cimanggu	2020-2023 Pemboran: 2022 2020-2023: Drilling: 2022	-	62.5	Patuha-3	55	Ada Available	-	Persiapan Eksplorasi Exploration Preparation
Cimanggu/ Kw Putih	Belum Eksplorasi Not Yet Exploring	-	-	Patuha-4	55	Ada Available	-	Persiapan Eksplorasi Exploration Preparation
(Awaiting Eksplorasi P3) (Awaiting P3 Exploration)	Belum Eksplorasi Not Yet Exploring	-	-	Patuha-5	55	Ada Available	-	-
(Awaiting Eksplorasi P3) (Awaiting P3 Exploration)	Belum Eksplorasi Not Yet Exploring	-	-	Patuha-6	55	Ada Available	-	-
(Awaiting Eksplorasi P3) (Awaiting P3 Exploration)	Belum Eksplorasi Not Yet Exploring	-	-	Patuha-7	35	Ada Available	-	-

*Pengeboran sumur eksplorasi Area Patuha telah dilakukan oleh Patuha Power Limited (PPL)

**Pengeboran sumur eksploitasi Patuha-1 tahun 1996-1998 oleh PPL

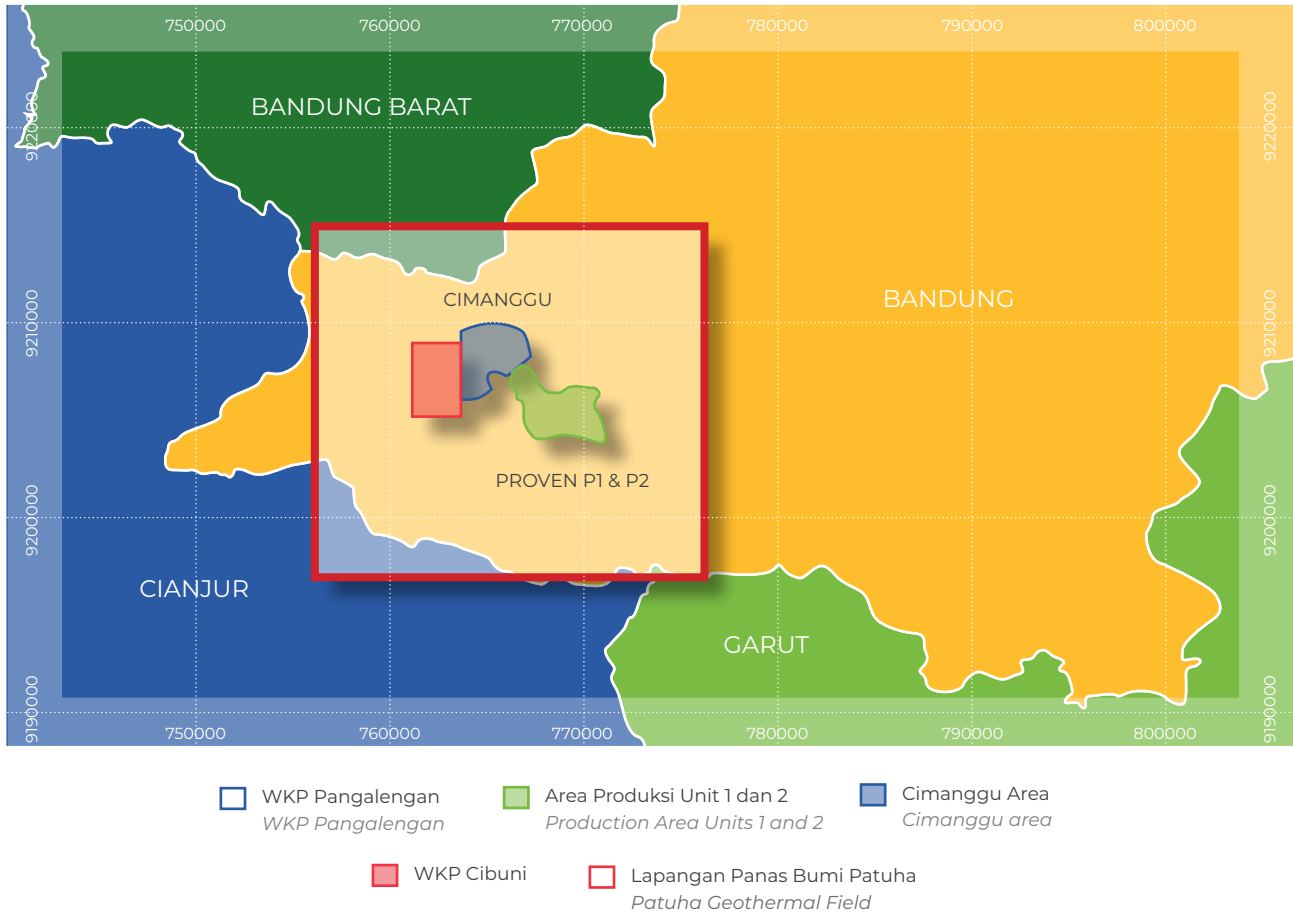
*Exploration well drilling at Patuha Area has been carried out by Patuha Power Limited (PPL)

**Patuha-1 exploitation well drilling in 1996 – 1998 by PPL.



Prospek Usaha

Business Prospect



Gambar. Peta Area Patuha (Crop Out WKP Pangalengan)
 Illustration. Patuha Area Map (Pangalengan Geothermal Concession Area Crop Out)

3. WKP Arjuno Welirang

WKP Arjuno Welirang secara administratif terletak di 4 (empat) wilayah, yaitu Kabupaten Mojokerto ($\pm 36.3\%$), Kabupaten Pasuruan ($\pm 26.8\%$), Kota Batu ($\pm 25.6\%$) dan Kabupaten Malang ($\pm 11.3\%$), Provinsi Jawa Timur. WKP Arjuno Welirang diperoleh melalui penugasan oleh pemerintah. GeoDipa mendapatkan Penugasan WKP Arjuno Welirang dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Keputusan Menteri ESDM 1748 K/30/MEM/2017, yang berlaku sejak 11 April 2017.

3. Arjuno Welirang Geothermal Concession Area

Arjuno Welirang Geothermal Concession Area is administratively located in 4 (four) regions, such as Mojokerto Regency ($\pm 36.3\%$), Pasuruan Regency ($\pm 26.8\%$), Batu City ($\pm 25.6\%$) and Malang Regency ($\pm 11.3\%$), East Java Province. Arjuno Welirang Geothermal Concession Area was obtained under a Government's assignment. GeoDipa acquired the Arjuno Welirang Geothermal Concession Area assignment from Minister of Energy and Mineral Resources under Ministerial Decree 1748 K/30/MEM/2017, which effectively applied from April 11, 2017.

Prospek Usaha Business Prospect

Melalui penugasan ini, GeoDipa ditugaskan untuk menjalankan kegiatan eksplorasi dan studi kelayakan selama 5 (lima) tahun sejak ditetapkan Keputusan Menteri tersebut (dapat diperpanjang maks. 2x1 tahun). Saat ini, pengembangan WKP Arjuno Welirang masih dalam tahap eksplorasi.

Through this assignment, GeoDipa was assigned to carry out exploration activities and a feasibility study for 5 (five) years after the Ministerial Decree was enacted (extendable max. 2x1 years). Currently, development of Arjuno Welirang Geothermal Concession Area is still at exploration stage.

Sebagian besar (57%) wilayah WKP Arjuno Welirang berada di dalam Taman Hutan Raya Raden Soerjo, sehingga diperlukan kesesuaian tata blok hutan dengan rencana tapak proyek eksplorasi. Di samping itu, lokasi WKP Arjuno Welirang yang beririsan dengan Kawasan Pelestarian Alam ini memiliki risiko tinggi atas resistensi masyarakat. Pada tahun 2020, sejumlah indikasi resistensi sosial atas rencana pengusahaan panas bumi di wilayah ini telah dapat diidentifikasi.

Most of the Arjuno Welirang Geothermal Concession Area (57%) is inside the Raden Soerjo Forest Park, thereby alignment of the forest block arrangement with the exploration project site plan is required. In addition, the location of the Arjuno Welirang Geothermal Concession Area which intersects with the Nature Conservation Area has a high risk of community resistance. By 2020, several indications of social resistance to geothermal exploitation plans in this area have been identified.

Gambaran pengembangan di WKP Arjuno Welirang adalah sebagai berikut:

Illustration of development at Geothermal Concession Area Arjuno Welirang is as follows:

Tabel. Gambaran Pengembangan di WKP Arjuno Welirang

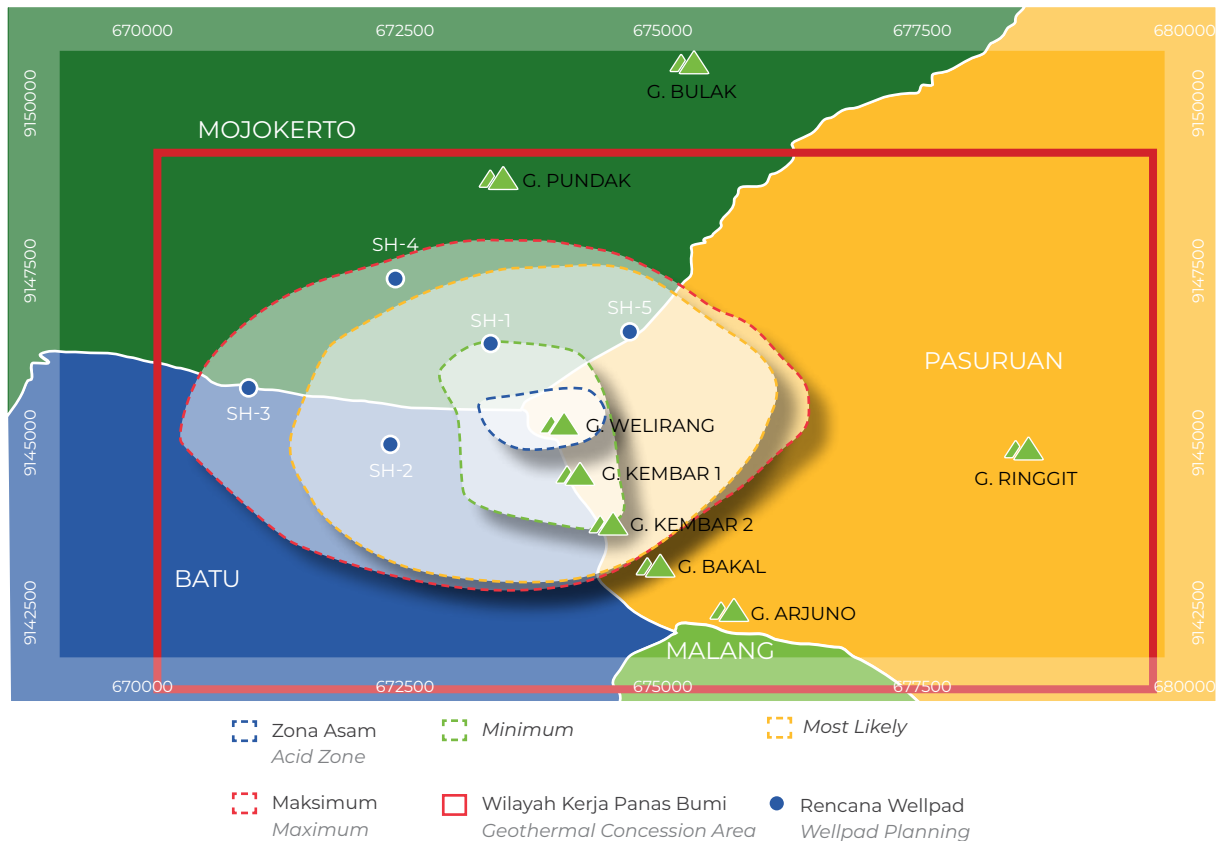
Table. Illustration of Development at Arjuno Welirang Geothermal Concession Area

Area	Periode Eksplorasi Exploration Period	Cadangan Reserves	Sumber Daya (MWe) Resources (MWe)	PLTP	Kapasitas Kontrak (MW net) Contract Capacity (MW net)	PPA	COD/ Target COD	Status Tahapan Status of Stages
Arjuno Welirang	2020-2024 Pemboran: 2024	-	230	Arjuno-1	60	Belum Ada	2028	Persiapan Eksplorasi
	2020-2024: Drilling: 2024	-						Exploration Preparation
	-	-		Arjuno-2	60	Not Available	-	Menunggu hasil pemboran Arjuno-1
	-	-		Arjuno-3	60	-	-	Awaiting result of Arjuno-1 drilling



Prospek Usaha

Business Prospect



Gambar. Peta WKP Arjuno Welirang
 Illustration. Map of Arjuno Welirang Geothermal Concession Area

4. WKP Candi Umbul Telomoyo

WKP Candi Umbul Telomoyo terletak di 5 (lima) wilayah, yaitu Kabupaten Semarang ($\pm 46.6\%$), Kabupaten Magelang ($\pm 36\%$), Kabupaten Boyolali ($\pm 2.6\%$), Kabupaten Temanggung ($\pm 13.3\%$) dan Kota Salatiga ($\pm 1.6\%$), Provinsi Jawa Tengah. WKP Candi Umbul Telomoyo diperoleh melalui penugasan oleh pemerintah. GeoDipa mendapatkan Penugasan WKP Candi Umbul Telomoyo dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui KepMen ESDM 1749 K/30/MEM/2017, yang berlaku sejak 11 April 2017. Melalui penugasan ini, GeoDipa ditugaskan untuk menjalankan kegiatan eksplorasi dan studi kelayakan selama 5 (lima) tahun sejak ditetapkan KepMen tersebut (dapat diperpanjang maksimal. 2x1 tahun).

4. Candi Umbul Telomoyo Geothermal Concession Area

Geothermal Concession Area of Umbul Telomoyo Temple is located in 5 (five) regions, such as Semarang Regency ($\pm 46.6\%$), Magelang Regency ($\pm 36\%$), Boyolali Regency ($\pm 2.6\%$), Temanggung Regency ($\pm 13.3\%$) and Salatiga City ($\pm 1.6\%$), Central Java Province. Candi Umbul Telomoyo Geothermal Concession Area was acquired through a Government's assignment assignment. GeoDipa received an assignment for the Umbul Telomoyo Temple Geothermal Concession Area from Minister of Energy and Mineral Resources through the Ministerial Decree 1749 K/30/MEM/2017, which effectively applied from April 11, 2017. Through this assignment, GeoDipa was assigned to run exploration activities and feasibility studies for 5 (five) years since the Ministerial Decree was enacted (can extended max. 2x1 years).

Prospek Usaha
Business Prospect

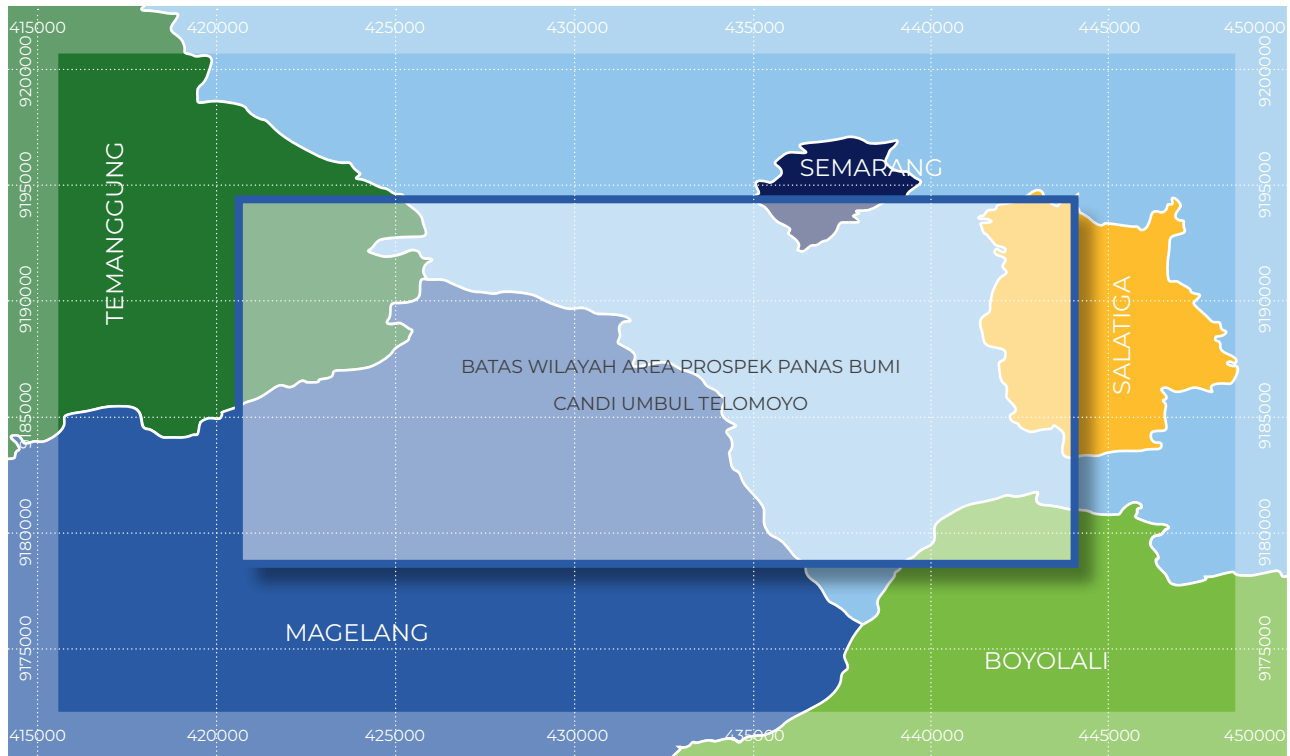
Saat ini, pengembangan WKP Candi Umbul Telomoyo masih dalam tahap eksplorasi. Gambaran pengembangan di WKP Candi Umbul Telomoyo adalah sebagai berikut:

Currently, the development of the Umbul Telomoyo Temple Geothermal Concession Area is still at exploration stage. The development description at Geothermal Concession Area Candi Umbul Telomoyo is as follows:

Tabel. Gambaran Pengembangan di WKP Candi Umbul Umbul Telomoyo

Table. Illustration of Development at Candi Umbul Telomoyo Geothermal Concession Area

Area	Periode Eksplorasi Exploration Period	Cadangan (MWe) Reserves	Sumber Daya (MWe) Resources (MWe)	PLTP	Kapasitas Kontrak (MW net) Contract Capacity (MW net)	PPA	COD/ Target COD	Status Tahapan Status of Stages
Candi Umbul Telomoyo	2020-2024 Pemboran: 2023 2020-2024 Drilling: 2023	-	54	Umbul-1	45 MW	Belum Ada Not Available	2028	Persiapan Eksplorasi Exploration Preparation



- Temanggung
- Batas WKP WKP Border
- Magelang
- Boyolali
- Salatiga
- Semarang

Gambar. Peta WKP Candi Umbul Telomoyo
Illustration. Map of Candi Umbul Telomoyo Geothermal Concession Area



Prospek Usaha

Business Prospect

» WKP Lain (Government Drilling dan Private Drilling) *Other Geothermal Concession Areas (Government Drilling and Private Drilling)*

Program ini menitikberatkan pada upaya pengembangan dan pemanfaatan panas bumi di luar WKP milik GeoDipa, dengan mengikuti lelang WKP yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Yang menjadi sasaran utama adalah WKP dengan potensi lebih dari 100 MW dan/atau WKP diluar Pulau Jawa yang memiliki potensi kurang dari 100 MW dengan mempertimbangkan tingkat *demand* wilayah setempat. Selain itu, Perusahaan juga menargetkan penugasan khusus yang berasal dari Pemerintah untuk mengembangkan lapangan panas bumi, utamanya di daerah-daerah yang belum terjangkau oleh perusahaan swasta. Untuk itu Perusahaan akan meningkatkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) agar dapat menjalankan penugasan tersebut dengan sebaik-baiknya. Dua program yang GeoDipa jalankan diluar WKP milik GeoDipa adalah sebagai berikut:

- 1. Government Drilling:** GeoDipa melaksanakan kegiatan eksplorasi di wilayah/WKP terbuka
- 2. Private Drilling:** GeoDipa melaksanakan kegiatan eksplorasi di WKP milik Badan Usaha Swasta

Untuk saat ini, GeoDipa baru menjalankan penugasan pemerintah *Government Drilling*. Apabila Perusahaan dapat mengoptimalkan pengembangan usaha melalui pembangunan di WKP baru, maka Perusahaan akan mampu meningkatkan kemampuan operasinya serta meningkatkan posisi.

The program focuses on the development and utilization of geothermal energy in addition to GeoDipa's Geothermal Concession Area, by participating in the Geothermal Concession Area tender held by the Government. The main targets are Geothermal Concession Areas with a potential of exceeding 100 MW and/or non-Java Island Geothermal Concession Areas that have a potential of less than 100 MW by considering the demand level in the local area. In addition, the Company also targets special assignments from the Government to develop geothermal fields, especially in the areas that are not yet covered by private enterprises. Therefore, the Company will improve communication with the stakeholders in order to carry out these assignments best as possible. Two programs that GeoDipa has been implemented in non-GeoDipa's Geothermal Concession Area are as follows:

- 1. Government Drilling:** *GeoDipa conducts exploration activities in open areas / Geothermal Concession Areas*
- 2. Private Drilling:** *GeoDipa carries out exploration activities in Geothermal Concession Area owned by private enterprises*

Currently, GeoDipa is only carrying out the Government Drilling assignment. Whether the Company managed to optimize business development through the construction of a new Geothermal Concession Area, the Company will be able to increase operating capabilities and upgrade our position.

Skema Government Drilling

Skema *Government Drilling* ini diterapkan untuk eksplorasi di WKP terbuka (belum ada pemegang IPB), baik WKP terbuka yang belum ditawarkan kepada Badan Usaha (dalam bentuk PSPE, Lelang dan Penugasan Pengusahaan oleh BUMN) maupun WKP terbuka yang kurang diminati oleh Badan Usaha dengan berbagai pertimbangan.

Sehubungan dengan hal di atas, Pemerintah telah memulai inisiatif untuk mengambil seluruh risiko eksplorasi untuk WKP terbuka tersebut, yakni melakukan penyediaan data dan informasi eksplorasi dari mulai penambahan data geosains hingga pelaksanaan pemboran eksplorasi. Hal ini bertujuan agar WKP-WKP ini (setelah eksplorasi) dapat ditawarkan ke Badan Usaha dengan profil risiko yang lebih rendah dan lebih menarik.

Skema ini diimplementasikan berdasarkan ketentuan PMK 62/2017 dengan PT SMI sebagai pengelola PISP. Implementasi pertama dari skema ini adalah WKP Wae Sano (NTT) yang dimulai sejak tahun 2017 dengan PT SMI sebagai *technical agency* sekaligus *financial agency*. Sejalan dengan intensi Pemerintah untuk mengakselerasi pelaksanaan eksplorasi WKP Wae Sano serta skema *Government Drilling* secara umum, Pemerintah telah memberikan mandat kepada GeoDipa untuk mendukung penuh PT SMI secara teknis dan menginginkan PT SMI kini fokus ke fungsi *financial management* saja.

Ruang lingkup GeoDipa dalam skema *Government Drilling* ini pun diminta perlahan meningkat dari fungsi *technical advisory* di WKP Wae Sano kemudian secara penuh/utuh mengambil fungsi *technical management* dalam skema ini. Pelibatan GeoDipa dalam GEUDP berdasarkan pada dokumen berikut ini:

Government Drilling Scheme

The Government Drilling scheme is applied for exploration in open (without IPB holders) Geothermal Concession Areas, either open Geothermal Concession Areas that have not been offered to Business Entities (in form of PSPE, Auctions and Concession Assignments by the SOEs) and open Geothermal Concession Areas which are less preferred by the business entities with various concerns.

Related to the aforementioned matters, the Government has initiated an initiative to take all exploration risks for the open Geothermal Concession Area, including to provide exploration data and information from extra geoscience data to the implementation of exploration drilling. These Geothermal Concession Areas (after exploration) are intended to be offered to the Business Entities with a lower and are more attractive risk profile.

The scheme is implemented based on provisions under PMK 62/2017 where PT SMI acts as the PISP manager. First implementation of this scheme is Geothermal Concession Area Wae Sano (NTT) which has been initiated in 2017 with PT SMI as a technical agency as well as a financial agency. In line with the Government's intention to accelerate implementation of Geothermal Concession Area Wae Sano exploration and the Government Drilling scheme in general, the Government has assigned the mandate to GeoDipa to fully support PT SMI technically and wants PT SMI to now focus only on the financial management functions.

Scope of GeoDipa in the Government Drilling scheme is also requested to gradually upgrade from technical advisory function at Geothermal Concession Area Wae Sano and further to fully/completely act on technical management function in this scheme. GeoDipa's engagement in GEUDP is based on the following documents:



Prospek Usaha

Business Prospect

1. Nota Kesepahaman antara PT SMI No. MoU-010/SMI/0719 dan GeoDipa No.005.MoU/PST.00-GDE/VII/2019 pada tanggal 10 Juli 2019
2. *Aide Memoire Mid-Term Review World Bank* pada Januari 2020 yang menyebutkan mengenai pelibatan GeoDipa sebagai *implementing agency* dalam aspek teknis, pengadaan, dan perlindungan lingkungan dan sosial.
3. Surat Direktorat Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko (DJPPR) No.S-24/PR.5/2020 tgl 12 Maret 2020 kepada *World Bank* terkait permintaan dari DJPPR untuk mengikut sertakan GeoDipa sebagai *implementing agency* dalam struktur kelembagaan GEUDP.
4. Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara No.S-126/KN.3/2020 tanggal 19 Mei 2020 kepada GeoDipa yang berisi mengenai penugasan GeoDipa sebagai *Implementing Agency* GEUDP.

Menindaklanjuti dokumen-dokumen tersebut di atas, pelibatan GeoDipa dengan peran yang semakin meningkat, ditetapkan melalui tahapan berikut ini:

1. Kerja sama Tahap 1: Pelibatan GeoDipa oleh SMI sebagai *technical consultant* Wae Sano melalui kontrak untuk Jasa-Jasa Pendukung Proyek Program Pengembangan Hulu Energi Panas Bumi (GEUDP) No.FAC8 & PPJ-026/SMI/0420 tanggal 30 April 2020. Kerja sama Tahap 1 berlaku hingga Kerja sama Tahap 2 (dua) efektif berlaku.
2. Kerja sama Tahap 2 (dua): Pelibatan GeoDipa sebagai *implementing agency* yang memiliki tanggung jawab menangani aspek teknis, pengadaan, dan *safeguard* melalui perjanjian-perjanjian restrukturisasi GEUDP sebagai berikut:
 - a. *Amended CTF & GEF grant agreement* antara PT SMI dengan *World Bank*.

1. *Memorandum of Understanding between PT SMI No.MoU-010/SMI/0719 and GeoDipa No.005.MoU/PST.00-GDE/VII/2019 on July 10, 2019*
2. *World Bank Aide Memoire Mid-Term Review in January 2020 which mentions GeoDipa's involvement as the implementing agency in technical, procurement and environmental and social protection aspects.*
3. *Letter of the Directorate General of Financing and Risk Management (DJPPR) No.S-24/PR.5/2020 dated March 12, 2020 to the World Bank concerning request from the DJPPR to include GeoDipa as the Agency in Charge in the institutional structure of GEUDP.*
4. *Letter of the Directorate General of State Assets No.S-126/KN.3/2020 dated May 19, 2020 to GeoDipa which contains the assignment of GeoDipa as the Agency in Charge for GEUDP.*

Following up the aforementioned documents, involvement of GeoDipa with an increasing role is determined through the following stages:

1. *1st Phase Cooperation: Involvement of GeoDipa by SMI as technical consultant for Wae Sano under a Geothermal Energy Upstream Development Program (GEUDP) Project Support Services contract No.FAC8 & PPJ-026/SMI/0420 dated April 30, 2020. The 1st Phase cooperation is valid until 2nd Phase Cooperation Phase is effectively applied.*
2. *2nd Phase Cooperation: Involving GeoDipa as implementing agency with responsibility for handling technical, procurement and safeguard aspects through the GEUDP restructuring agreements as follows:*
 - a. *Amended CTF & GEF grant agreement between PT SMI and the World Bank.*

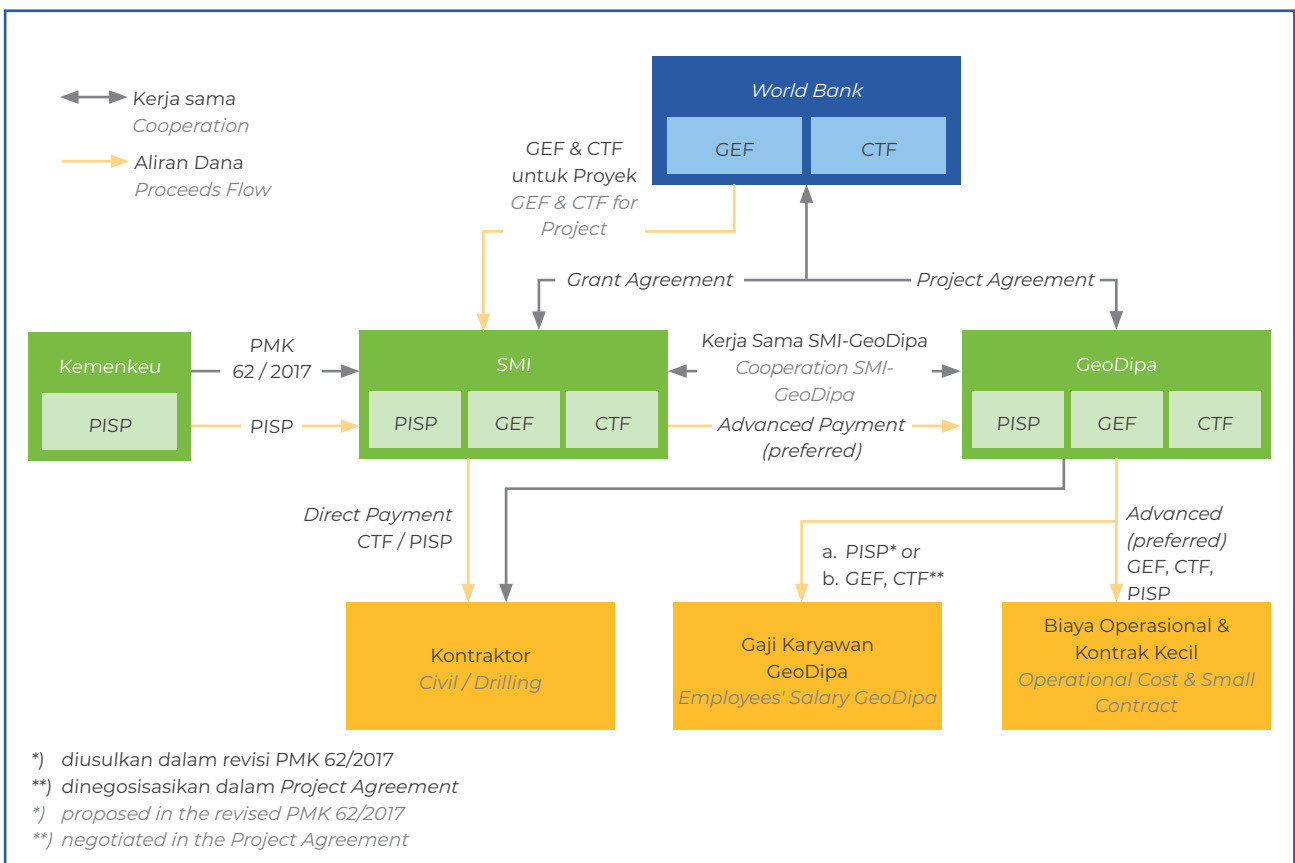
Prospek Usaha
Business Prospect

- b. *Fund Cooperation Agreement* antara GeoDipa dengan PT SMI yang mengatur mengenai hubungan antara GeoDipa untuk penggunaan dana CTF dan GEF
- c. *Project Agreement* antara GeoDipa dengan World Bank

- b. *Fund cooperation agreement* between GeoDipa and PT SMI which regulates the relationship between GeoDipa for the use of CTF and GEF funds
- c. *Project agreement* between GeoDipa and the World Bank

Sebagai informasi, risiko finansial terkait ruang lingkup GeoDipa dalam seluruh skema ini akan minimal dengan disepakatinya konsep *cost plus margin* antara PT SMI dan GeoDipa pada setiap aktivitas yang telah diselesaikan oleh GeoDipa.

For information, the financial risk related to the scope of GeoDipa in this entire scheme will be minimal with the agreement on cost plus margin concept between PT SMI and GeoDipa for every activity that has been completed by GeoDipa.



Gambar. Ilustrasi Usulan Alur Pendanaan Paska Restrukturisasi (Kerja sama Tahap 2)
Illustration of Post-Restructuring Financing Scheme Proposal (2nd Phase Cooperation)

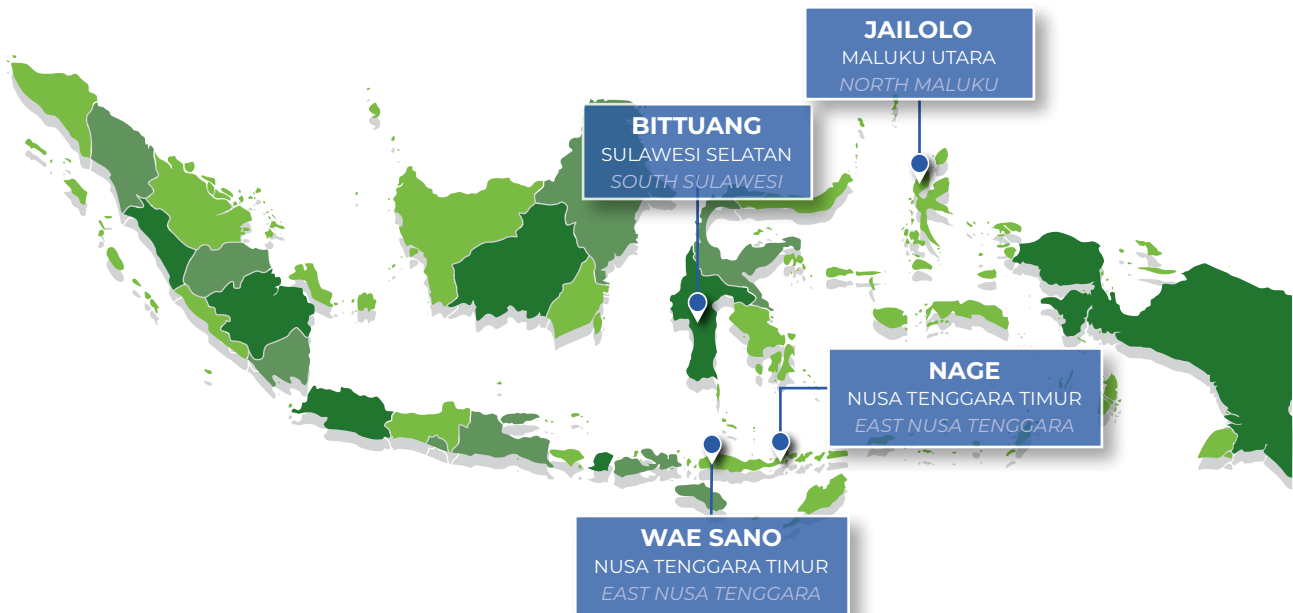


Prospek Usaha

Business Prospect

Saat ini, GeoDipa menjalankan kegiatan *Government Drilling* di 4 (empat) wilayah, yaitu Wae Sano, Jailolo, Nage dan Bittuang. Gambaran kegiatan *Government Drilling* adalah sebagai berikut:

Currently, *GeoDipa* runs *Government Drilling* activity in 4 (four) areas, such as Wae Sano, Jailolo, Nage and Bittuang. Illustration of *Government Drilling* activity is as follows:



Gambar. Peta Persebaran Penugasan Pemerintah (*Government Drilling*)
Illustration Government Assignment (Government Drilling) Distribution Map

Tabel. Gambaran Kegiatan Government Drilling

Table. Illustration of Government Drilling Activity

Status Wilayah Area Status	Wilayah Area	Provinsi Province	Sumber Daya (MWe) Resources (MWe)	Penugasan Tahap 1 Assignment 1 st Phase	Penugasan Tahap 2 Assignment 2 nd Phase	Periode Eksplorasi Exploration Period
WKP	Wae Sano	Nusa Tenggara Timur <i>East Nusa Tenggara</i>	44	Sebagai sub-pelaksana teknis PT SMI (Kontrak GEUDP-PMU-CON-PRM-002 Rev 4 April 2020) <i>As sub-technical PIC of PT SMI (Contract GEUDP-PMU-CON-PRM-002 Rev 4 April 2020)</i>	Sebagai lembaga pelaksana, setara dengan PT SMI (manajemen keuangan) dan PT PII (manajemen penjaminan)* <i>As agency in charge, equal to PT SMI (finance management) and PT PII (guarantee management)*</i>	2017-2024 Pemboran: 2022 2017-2024 Drilling: 2022
WKP	Jailolo	Maluku Utara <i>North Maluku</i>	50			2021-2024 Pemboran: 2022-2023 2021-2024: Drilling: 2022-2023
WKP	Nage	Nusa Tenggara Timur <i>East Nusa Tenggara</i>	28			2021-2024 Pemboran: 2022-2023 2021-2024: Drilling: 2022-2023
Wilayah Terbuka	Bittuang	Sulawesi Selatan <i>South Sulawesi</i>	34			2021-2024 Pemboran: 2023-2024 2021-2024 Drilling: 2023-2024

1. Wae Sano

Pengusahaan panas bumi Wae Sano merupakan salah satu bukti nyata komitmen Pemerintah dalam merealisasikan pemanfaatan panas bumi di Timur Indonesia. Melalui *project Government Drilling*, pemanfaatan potensi panas bumi yang berlokasi di sekitar Danau Sano Nggoang Desa Wae Sano, Kab. Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur sebesar 44 MWe ini terus diupayakan. Adapun pada proyek ini, GeoDipa ditunjuk sebagai *implementing party* PT SMI sebagai pemilik penugasan pengusahaan panas bumi oleh Pemerintah. Potensi panas bumi pada lapangan ini ditunjukkan oleh manifestasi berupa mata air panas, mata air hangat, danau asam dan alterasi batuan. Pelaksanaan pengeboran eksplorasi oleh GeoDipa di Wae Sano ditargetkan dilakukan pada tahun 2022.

1. Wae Sano

Wae Sano's geothermal exploitation is a clear proof of the Government's commitment to realizing geothermal utilization in Eastern Indonesia. Through the Government Drilling project, the utilization of geothermal potential located around Lake Sano Nggoang, Wae Sano Village, Kab. Manggarai Barat, East Nusa Tenggara at 44 MWe continues to be pursued. As for this project, GeoDipa was appointed as the implementing party of PT SMI as the owner of the geothermal exploitation assignment by the Government. The geothermal potential in this field is shown by manifestations in the form of hot springs, warm springs, acid lakes and rock alterations. The implementation of exploration drilling by GeoDipa in Wae Sano is targeted to be implemented in 2022.



Prospek Usaha

Business Prospect

2. Jailolo

Government Drilling Project di Jailolo juga merupakan salah satu upaya pemerintah dalam *de-risking* pengusahaan panas bumi. Area prospek panas bumi Jailolo berada di Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat, Maluku Utara. Potensi panas bumi yang dikandung lapangan ini diperkirakan mencapai 50 MWe, yang ditandai dengan adanya manifestasi berupa *steaming ground* dan mata air panas. Pelaksanaan pengeboran eksplorasi oleh GeoDipa di Jailolo ditargetkan dilakukan pada tahun 2022 hingga 2023.

3. Nage

Area prospek panas bumi Nage berada di kabupaten Ngada, provinsi Nusa Tenggara Timur, yang lokasinya berada dekat dengan WKP Panas Bumi Mataloko milik PLN. Bekerja sama dengan pihak kementerian ESDM serta menggunakan skema *hybrid finance*, Area prospek panas bumi Nage merupakan salah satu bagian proyek *Government Drilling* sebagai upaya pemerintah untuk mengurangi resiko pengusahaan panas bumi. Area prospek panas bumi ini memiliki karakteristik sistem panas bumi yang berasosiasi dengan vulkanisme kuarter gunungapi Inerie dan Kaldera Nage, di lokasi tersebut ditemukan manifestasi seperti mata air panas dan fumarola. Berdasarkan perhitungan potensi, energi panas bumi Nage diperkirakan sebesar 28 MWe. Saat ini telah dilakukan kegiatan survei eksplorasi panas bumi oleh tim Kementerian yang selanjutnya akan dilakukan kegiatan pemboran eksplorasi oleh tim Badan Geologi dan dilanjutkan oleh GeoDipa pada tahun 2022 hingga 2023.

2. Jailolo

Government Drilling Project in Jailolo is also one of the government's initiative in geothermal exploitation de-risking. The Jailolo geothermal prospect area is located in Jailolo District, West Halmahera Regency, North Maluku. The geothermal potential in this field is estimated at 50 MWe, which is indicated by the manifestation of steaming ground and hot springs. Implementation of exploration drilling by GeoDipa in Jailolo is targeted to be carried out in 2022 to 2023.

3. Nage

Nage geothermal prospect area is located in Ngada district, East Nusa Tenggara province, which is located nearby Mataloko Geothermal Geothermal Concession Area owned by PLN. In collaboration with the Ministry of Energy and Mineral Resources and using a hybrid finance scheme, Nage geothermal prospect area is a part of the Government Drilling project as a government initiative to reduce geothermal exploitation risk. This geothermal prospect area has the characteristics of a geothermal system associated with the Quaternary volcanism of the Inerie volcano and the Nage Caldera, where manifestations such as hot springs and fumaroles are found. Based on potential calculations, Nage's geothermal energy is estimated at 28 MWe. Currently, geothermal exploration survey activities have been carried out by the Ministry's team which will then carry out exploration drilling activities by the Geological Agency team and continued by GeoDipa from 2022 to 2023.

Prospek Usaha Business Prospect

4. Bittuang

Bittuang adalah sebuah kecamatan dan juga pusat pemerintahan kecamatan pada Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Area prospek panas bumi Bittuang diperkirakan memiliki potensi energi panas bumi sebesar 34 MWe yang ditandai dengan adanya kenampakan manifestasi berupa fumarola, mata air panas dan alterasi batuan. Diperkirakan potensi panas bumi tersebut dipengaruhi oleh keberadaan gunung api Karua yang pernah meletus jauh di masa lalu. Sebagai upaya pemerintah dalam mengurangi resiko pengusahaan panas bumi di Bittuang, pemerintah melaksanakan *Government Drilling* di area prospek ini. Kegiatan survei eksplorasi saat ini telah dilakukan oleh Tim Kementerian ESDM dan pengeboran di area prospek Bittuang oleh GeoDipa diperkirakan berlangsung pada tahun 2023 hingga 2024 dengan skema yang sama seperti lapangan Nage.

4. Bittuang

Bittuang is a district and also the center of district government in Tana Toraja Regency, South Sulawesi. The Bittuang geothermal prospect area is estimated to have geothermal energy potential of 34 MWe which is indicated by the appearance of manifestations in the form of fumaroles, hot springs and rock alteration. The geothermal potential is estimated to be influenced by the Karua volcano, which has erupted far in the past. As the government's effort to reduce the geothermal exploitation risk in Bittuang, the government is implementing Government Drilling in this prospect area. Exploration survey activities have currently been carried out by the Ministry of Energy and Mineral Resources team and drilling in the Bittuang prospect area by GeoDipa is estimated to be conducted from 2023 to 2024 with the same scheme as the Nage field.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

GeoDipa berkomitmen untuk menjadikan prinsip tata kelola perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari operasional Perusahaan sehari-hari. Setiap organ tata kelola menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan didukung dengan peraturan internal yang selalu ditinjau secara berkala.

GeoDipa is committed to adapt corporate governance principles as integrated parts in the Company's day-to-day operations. Every governance organs exercise their functions and duties according to prevailing law and regulation and supported by internal regulation that is reviewed regularly.



Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Commitment



Pada Senin, 20 Januari 2020, Dewan Komisaris dan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) menandatangani "Tekad Bersama Insan PT Geo Dipa Energi (Persero) Dalam Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan". Bersamaan dengan itu, Perusahaan juga Mengesahkan *Code of Corporate Governance* (CoCG) yang menjadi acuan dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan GeoDipa. CoCG yang disahkan ini merupakan pengkian terhadap CoCG yang sebelumnya telah disahkan pada 14 Agustus 2007.

Perusahaan berkomitmen untuk menjadikan CoCG sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, menjalankan tindakan dengan menjunjung moral yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran serta tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

On Monday, January 20, 2020, Board of Commissioners and Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) signed the "Joint Commitment of PT Geo Dipa Energi (Persero)'s Personnel in Implementing Corporate Governance". Simultaneously, the Company also has ratified a Code of Corporate Governance (CoCG) which is a reference in implementing Good Corporate Governance (GCG) in the GeoDipa environment. The CoCG that was passed is an extension of the CoCG which was previously ratified on August 14, 2007.

*The Company is committed to making the CoCG a reference in making decisions, taking action by upholding high morale, compliance with laws and regulations and awareness and social responsibility of the Company towards interested parties (*stakeholders*).*

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Commitment

GeoDipa meyakini, penerapan GCG secara sistematis dan konsisten akan memacu perkembangan bisnis dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan pemangku kepentingan lainnya.

GeoDipa believes that systematic and consistent GCG implementation will encourage business development and increase value for shareholders in the long term without neglecting other stakeholders.

» Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation Framework

Sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya, GeoDipa senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG. Implementasi GCG di Perusahaan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

As the main foundation in each of its business activities, GeoDipa always maintains and upholds the values of integrity and applies the basic principles of GCG. GCG implementation the Company refers to the following laws and regulations:

1. Undang Undang Republik Indonesia No.80 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
 2. Undang Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
 3. Surat Keputusan Menteri Keuangan No.88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) Di Bawah Pembinaan Dan Pengawasan Menteri Keuangan
 4. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006
 5. Anggaran Dasar Perusahaan
1. Law of the Republic of Indonesia No.80 of 2007 on Limited Liability Companies
 2. Law of the Republic of Indonesia No.19 of 2003 on State-Owned Enterprises
 3. Decree of the Minister of Finance No.88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Development and Supervision of the Minister of Finance
 4. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance in 2006
 5. Articles of Association of the Company

» Tujuan Penerapan GCG

Purpose of GCG Implementation

Tujuan penerapan Good Corporate Governance di GeoDipa adalah:

Objectives of Good Corporate Governance implementation at GeoDipa are:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dalam bentuk peningkatan kinerja (*high performance*) serta citra perusahaan yang baik (*Good corporate image*).
1. Maximizing the value of the Company in the form of improved (*high*) performance and a good corporate image.



Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Commitment

2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
 3. Mendorong Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *stakeholders* dan kelestarian lingkungan.
2. *Encouraging the management of the Company in a professional, transparent and efficient manner as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's Organs.*
 3. *Encourage the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high ethical/moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability.*

Prinsip GCG GCG Principle

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi GeoDipa GeoDipa Implementation
Transparansi Transparency	<p>Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.</p> <p><i>Transparency principle refers to transparency in carrying out the decision-making process and openness in presenting material and relevant information about the Company.</i></p>	<p>Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.</p> <p><i>The Company will comply with the laws and regulations governing information disclosure issues that apply to the Company. Transparency also includes matters that are relevant to the information needed by the public in relation to the Company's products and operational activities which can potentially influence the behavior of stakeholders.</i></p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p><i>Accountability principle, such as clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs so that the management of the Company is carried out effectively.</i></p>	<p>Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.</p> <p><i>Accountability relates to the implementation of the duties and authorities of a person or work unit in carrying out the responsibilities assigned by the Company. This accountability includes an explanation of the implementation of duties and authorities, reporting on the implementation of duties and authorities, as well as accountability for activities in carrying out these duties and authorities.</i></p>

Komitmen Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Commitment

Prinsip <i>Principle</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Implementasi GeoDipa <i>GeoDipa Implementation</i>
Responsibilitas <i>Responsibility</i>	<p>Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>Responsibility principle refers to conformity in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</i></p>	<p>Pertanggungjawaban juga diikuti dengan komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika (kode etik). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan prinsip pertanggungjawaban adalah menjadikan Perusahaan sebagai <i>good corporate citizen</i>.</p> <p><i>Accountability is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with ethical standards (code of ethics). Things that must be considered in implementing the principle of responsibility are making the Company a good corporate citizen.</i></p>
Independensi <i>Independency</i>	<p>Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>Independency principle is a condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</i></p>	<p>Kemandirian menjadi penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan perusahaan dan dapat dimintai akuntabilitas atas pelaksanaan tugas masing-masing</p> <p><i>Independence is important so that each of the Company's organs can carry out their duties as well as possible for the benefit of the Company and can be held accountable for the implementation of their respective duties.</i></p>
Kewajaran <i>Fairness</i>	<p>Prinsip kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Fairness principle includes justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements as well as prevailing laws and regulations.</i></p>	<p>Pemenuhan hak-hak <i>stakeholders</i> secara sama dan tanpa diskriminasi berdasarkan perjanjian perundang-undangan, kebijakan Perusahaan, peraturan-peraturan Perusahaan dan ketentuan lainnya serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat</p> <p><i>Fulfill the rights of stakeholders equally and without discrimination based on statutory agreements, Company policies, Company regulations and other provisions as well as sound corporate principles.</i></p>



Kerangka Tata Kelola

Governance Framework

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di GeoDipa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* yang berlaku di industri. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun kerangka penerapan GCG yang secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. *Governance Structure*
yaitu struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. *Governance Process*
yaitu proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
3. *Governance Outcome*
yaitu hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance in GeoDipa refers to the prevailing laws and regulations and best practices that apply in the industry. To that end, the Company has compiled a GCG implementation framework which in general can be divided into 3 (three) parts, as follows:

1. *Governance Structure*
namely the governance structure consisting of the main and supporting organs.
2. *Governance Process*
namely the processes and working mechanisms of the governance organ.
3. *Governance Outcome*
namely the result of the implementation of governance with the aim of maximizing the value of the Company.

» Governance Structure *Governance Structure*

Berdasarkan CoCG Perusahaan, struktur Tata Kelola Perusahaan GeoDipa terdiri Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari:

1. Pemegang Saham
(Rapat Umum Pemegang Saham)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Based on the Company's CoCG, the structure of GeoDipa Corporate Governance consists of Main Organs and Supporting Organs. Main Organs consist of:

1. *Shareholders*
(General Meeting of Shareholders)
2. *Board of Commissioners*
3. *Directors*

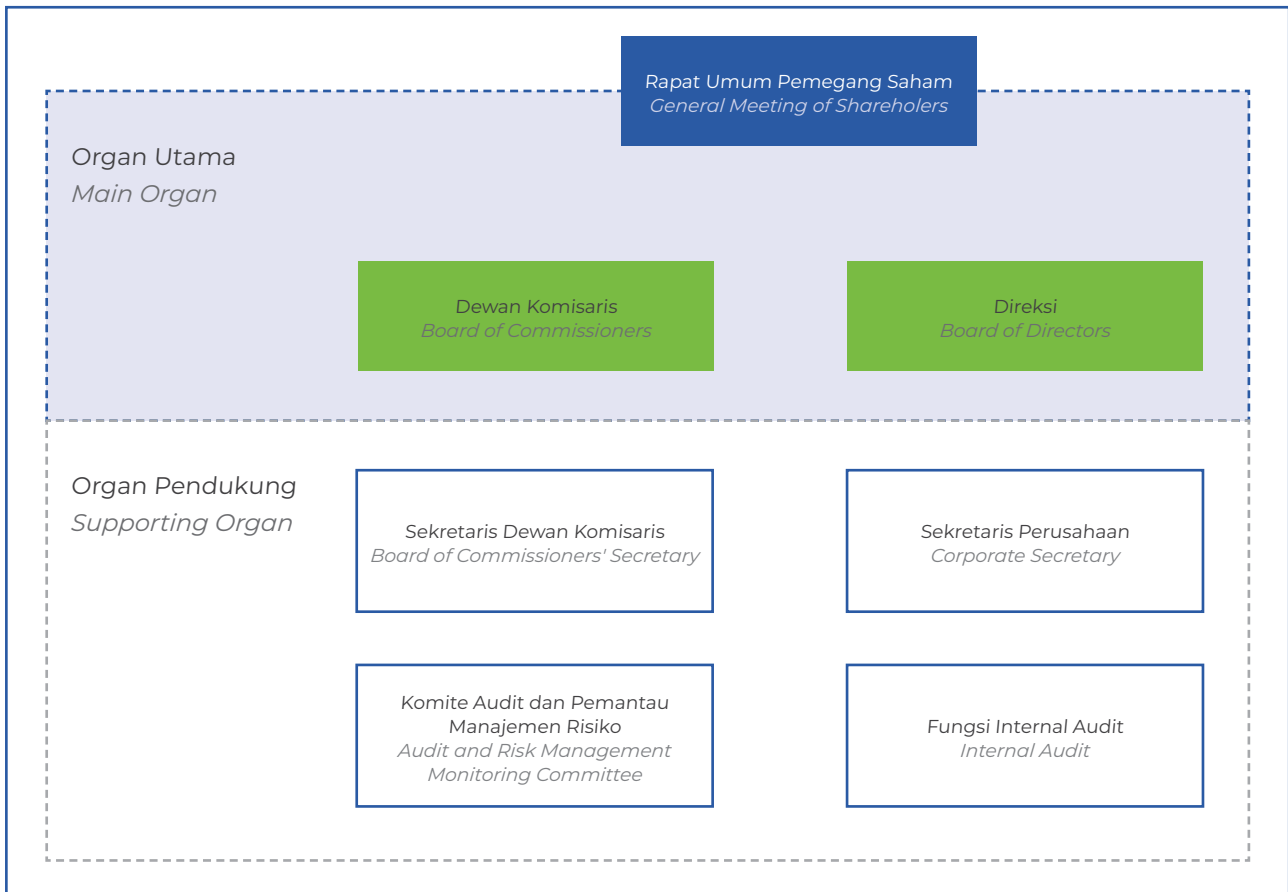
Sedangkan Organ Pendukung terdiri dari:

While the Supporting Organs consist of:

1. Organ Pendukung Dewan Komisaris:
 - Sekretaris Dewan Komisaris
 - Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko
2. Organ Pendukung Direksi:
 - Sekretaris Perusahaan
 - Fungsi Internal Audit

1. *Supporting Organs under the Board of Commissioners:*
 - *Secretary to the Board of Commissioners*
 - *Audit and Risk Management Oversight Committee*
2. *Supporting Organs under the Board of Directors:*
 - *Corporate Secretary*
 - *Internal Audit Function*

Kerangka Tata Kelola Governance Framework



Governance Process Governance Process

Setiap organ tata kelola memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Agar organ tata kelola dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan perangkat kebijakan yang dapat memberikan kerangka acuan dan standarisasi pelaksanaan tugas dari setiap organ GCG yang dimiliki Perusahaan serta seluruh insan GeoDipa.

Each organ of governance has different functions, duties and responsibilities. In order for the governance organs to run well, a policy tool is needed that can provide a frame of reference and standardize the implementation of the duties of each GCG organ owned by the Company and all GeoDipa personnel.



Kerangka Tata Kelola

Governance Framework

Keberadaan CoCG menjadi merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menciptakan proses tata kelola yang baik. CoCG menjadi panduan implementasi GCG yang komprehensif.

Selain CoCG, Perusahaan juga telah menyusun berbagai kebijakan lainnya yang menjadi bagian penting dalam implementasi GCG sebagai perangkat aturan yang menjadi pedoman bagi organ tata kelola Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Hingga akhir tahun 2020, kebijakan tata kelola Perusahaan yang dimiliki oleh GeoDipa antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
3. Pedoman Dewan Komisaris
4. Pedoman Direksi
5. Piagam Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko
6. Piagam Audit Internal
7. Pedoman Kode Etik
8. Pedoman Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran
9. Pedoman Pelaporan LHKPN
10. Kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten.

Perusahaan selalu melakukan peninjauan secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan, bilamana diperlukan, akan dilakukan pemutakhiran atas kebijakan yang telah dimiliki untuk mengakomodir kebutuhan dan perkembangan Perusahaan. Seluruh kebijakan yang dimiliki telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan.

The existence of the CoCG is one of the efforts made by the Company to create a good governance process. CoCG is a comprehensive guideline for GCG implementation.

In addition to CoCG, the Company has also formulated various other policies that are an important part of the implementation of GCG as a set of rules that serve as guidelines for the corporate governance organs to apply corporate governance principles in accordance with laws and regulations.

As end of 2020, GeoDipa's corporate governance policies include:

1. *Articles of Association of the Company*
2. *Corporate Governance Guidelines*
3. *Board of Commissioners Guidelines*
4. *Board of Directors Guidelines*
5. *Audit and Risk Management Oversight Committee Charter*
6. *Internal Audit Charter*
7. *Code of Conduct Guidelines*
8. *Guidelines for Gratification and Whistleblowing System*
9. *Guidelines for Official Wealth Report Reporting*
10. *Other policies that support the implementation of corporate governance in a sustainable and consistent manner.*

The Company always conducts periodic reviews to suit the conditions and developments of the Company's business environment, if necessary, an update will be made to the existing policies to accommodate the needs and developments of the Company. All policies that are owned have been published on the Company's website.

Kerangka Tata Kelola Governance Framework

Governance Outcome Governance Outcome

Penerapan GCG yang efektif dan konsisten diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan dan juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hingga saat ini, Perusahaan dan pemangku kepentingan telah memperoleh berbagai manfaat dari penerapan GCG yang telah secara konsisten dijalankan Perusahaan. Salah satu wujud dari hasil dari penerapan GCG juga tercermin dari kinerja Perusahaan yang secara konsisten mengalami peningkatan.

The effective and consistent implementation of GCG is expected to make a positive contribution to the Company's performance and also provide added value for all stakeholders.

Until now, the Company and its stakeholders have obtained various benefits from the implementation of GCG which has been consistently carried out by the Company. One manifestation of the results of the implementation of GCG is also reflected in the Company's performance which has consistently increased.



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

Selaras dengan upaya Perusahaan untuk terus meningkatkan pencapaian bisnisnya, Perusahaan juga terus memperkuat komitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap struktur, organ dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perusahaan. Selain itu, upaya peningkatan kualitas penerapan GCG juga dilakukan dengan melakukan penilaian kualitas penerapan GCG secara konsisten setiap tahun.

In line with the Company's efforts to continuously improve its business achievements, the Company also continues to strengthen commitment to improve the quality of GCG implementation. This commitment is manifested in part by continuing to make improvements and refinements to the structure, organs and governance mechanisms that apply in the Company. In addition, attempts to improve the quality of GCG implementation are also carried out by consistently assessing the quality of GCG implementation every year.

>> Perkembangan Penerapan GCG Tahun 2020

Development of GCG Implementation in 2020

GeoDipa secara berkala melakukan *review* terhadap kesesuaian penerapan GCG di lingkungan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan berupaya untuk memastikan setiap kebijakan internal yang dimiliki Perusahaan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

GeoDipa periodically reviews the suitability of GCG implementation within the Company against the prevailing laws and regulations. The Company strives to ensure that any internal policies owned by the Company do not conflict with laws and regulations.

Pada 20 Januari 2020, GeoDipa melakukan pengkinian terhadap *Code of Corporate Governance* (CoCG) Perusahaan. CoCG yang baru ini adalah untuk menggantikan CoCG yang sebelumnya telah disahkan pada 14 Agustus 2007. Terdapat sejumlah perubahan pada CoCG yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

On January 20, 2020, GeoDipa updated the Company's Code of Corporate Governance (CoCG). The new CoCG is to replace the CoCG which was previously passed on August 14, 2007. There are a number of changes to the CoCG which are adjusted to the prevailing laws and regulations.

Selain itu, tahun 2020, Perusahaan juga Mengesahkan kebijakan Tata Nilai Perusahaan dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) tepatnya pada 21 Desember 2020. Seluruh Insan GeoDipa juga telah menandatangani Surat Pernyataan untuk menerapkan *Code of Conduct*.

In addition, in 2020, the Company also ratified the Corporate Values and Code of Conduct policies to be precise on December 21, 2020. All GeoDipa personnel have also signed a Statement Letter to implement the Code of Conduct.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

» Penilaian Penerapan GCG

GCG Assessment

Salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG adalah melakukan penilaian penerapan GCG. GeoDipa melakukan penilaian (*assessment*) penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan oleh tim internal dan asesor independen. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku di luar negeri.

Assessment menjadi bagian dari mekanisme *check and balances* dalam penerapan GCG. Dengan melakukan penilaian, maka pencapaian kegiatan dapat diketahui dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dapat ditetapkan. Perusahaan secara berkala melakukan pengukuran implementasi GCG. Hal ini dilakukan untuk memperoleh penilaian yang objektif mengenai implementasi GCG di Perusahaan.

Pelaksanaan *assessment* GCG di GeoDipa dilakukan pada semester pertama setelah tahun buku pengukuran berakhir. Hal ini dimaksudkan agar dapat memperoleh gambaran yang utuh dari penerapan GCG pada tahun penilaian.

One of the initiatives taken by the Company to continuously improve the quality of GCG implementation is to assess the implementation of GCG. GeoDipa conducts an assessment of the implementation of GCG consistently every year to determine the adequacy level of GCG implementation in the Company, which is carried out by an internal team and independent assessors. The assessment carried out by the Company applies various standard best practice references that prevail in Indonesia as well as those that apply abroad.

Assessment is part of the check and balance mechanism in the implementation of GCG. By conducting an assessment, the achievement of the activity can be ascertained and further actions to improve the performance of an activity can be determined. The Company regularly assesses the implementation of GCG. This is done to obtain an objective assessment of the implementation of GCG in the Company.

The GCG assessment at GeoDipa is carried out in the first semester after the accounting year ends. This is intended to obtain a complete picture of the implementation of GCG in the assessment year.



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

Assessment GCG Tahun Buku 2020 GCG Assessment for the 2020 Fiscal Year

Penilaian pengukuran GCG tahun 2020 dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang dibantu oleh Tim *Self Assessment* Internal yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.S-97/D4/04/2021 tanggal 22 Januari 2021.

Berbeda dengan penilaian GCG sebelumnya, penilaian GCG tahun buku 2020 dilakukan dengan menggunakan kriteria sesuai Salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.505/KMK.06/2020 Tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan. Sebelumnya, Penilaian GCG GeoDipa dilakukan dengan menggunakan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No.16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Pelaksanaan penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik mencakup 6 (enam) aspek *governance*, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang saham dan Rapat Umum Pemegang Saham
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan dan keterbukaan informasi
6. Aspek lainnya.

The assessment of GCG measurement in 2020 is carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) assisted by an Internal Self-Assessment Team who has been appointed based on the Decree of the Board of Directors No.S-97/D4/04/2021 dated January 22, 2021.

Unlike the previous GCG assessment, the GCG assessment for the 2020 financial year was carried out using the criteria according to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.505/KMK.06/2020 Concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance. Previously, the GeoDipa GCG assessment was carried out using the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No.16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance.

The implementation of the assessment and evaluation of the implementation of good corporate governance includes 6 (six) governance aspects, namely:

1. *Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner*
2. *Shareholders and General Meeting of Shareholders*
3. *Board of Commissioners*
4. *Board of Directors*
5. *Information Disclosure and Transparency*
6. *Other aspects.*

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

Hasil Assessment Tahun Buku 2020

Results of Assessment in Fiscal Year 2020

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan terhadap penerapan GCG untuk tahun buku 2020, Perusahaan meraih skor 83,66 dengan klasifikasi kualitas “Baik”, dengan penjabaran sebagai berikut:

Results of the assessment carried out GCG implementation in Fiscal Year 2020, the Company achieved a score of 83.66 with a “Good” classification, with descriptions are as follows:

No	Aspek Pengujian Testing Aspect	Bobot Weight	Capaian Tahun 2020 2020 Achievement		Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implemen- tation Quality
			Skor	% Pencapaian	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,40	91,43	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Owners of Capital	9,00	8,24	91,55	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board Of Commissioners	35,00	30,64	87,54	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board Of Directors	35,00	30,61	87,46	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,77	86,33	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	-	-	-
Jumlah Total		100,00	83,66	83,66	Baik Good

Berdasarkan hasil penilaian tersebut terlihat kualitas penerapan GCG di lingkungan GeoDipa mengalami peningkatan. Hal ini tercermin dari peningkatan skor penilaian, dimana untuk asesmen GCG tahun buku 2019 Perusahaan meraih skor 81,62 dengan klasifikasi kualitas “Baik”.

Based on results of the assessment, it can be seen that quality of GCG implementation in GeoDipa circumstances has increased. This is reflected in the increase in the assessment score, where for the GCG assessment for fiscal year 2019 the Company achieved a score of 81.62 with a “Good” quality classification.



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

» Rekomendasi Hasil Penilaian

Assessment Results Recommendations

Penilaian penerapan GCG tahun 2020 menghasilkan beberapa rekomendasi sebagai *Area of Improvement* (AoI) yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di tahun selanjutnya. Rekomendasi penilaian penerapan GCG tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The GCG assessment in 2020 resulted in several recommendations as Areas of Improvement (AoI) that need to be followed up as an effort to improve the quality of GCG implementation in the following year. The recommendations for assessing the implementation of GCG in 2020 are as follows:

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 2020 Recommendation
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> a). Tugas anggota Direksi sebagai penanggung jawab tata kelola Perusahaan yang baik sebagaimana tercantum pada Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) Nomor 001.SK/PST.00-GDE/I/2020 belum sesuai dengan KMK-505 Tahun 2020. b). Laporan mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik belum disampaikan kepada Pemilik Modal, sedangkan penyampaian laporan kepada Dewan Komisaris baru dilaksanakan pada bulan Januari 2021 (melewati tahun 2020). c). Rencana kerja <i>Corporate Secretary</i> belum mencakup rencana kerja terkait upaya pengendalian gratifikasi. d). Laporan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) tidak memuat kasus apa yang dilaporkan dan alasan kenapa laporan tersebut tidak dapat ditindaklanjuti. <p><i>a). Duties of the Board of Director members in charge for good corporate governance as stated in PT Geo Dipa Energi (Persero) Board of Directors Decree Number 001.SK/PST.00-GDE/I/2020 are not complied with KMK-505 of 2020.</i></p> <p><i>b). Reports on the good corporate governance implementation have not been submitted to the Capital Owners, while the submission of reports to the Board of Commissioners will only be implemented in January 2021 (passed 2020).</i></p> <p><i>c). Work plan of the Corporate Secretary does not include a work plan related to gratification control initiatives.</i></p> <p><i>d). The Whistleblowing System (WBS) report does not contain reported cases and the reasons why the report cannot be followed up.</i></p>
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Owners of Capital</i>	<ul style="list-style-type: none"> a). Proses pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris belum sesuai <i>best practices</i>. b). Pemegang Saham/RUPS belum mengatur jumlah jabatan yang boleh dirangkap oleh Dewan Komsaris. c). Persetujuan aksi korporasi belum sesuai standar waktu. d). Pemegang Saham belum membuat mekanisme mengenai sistem pelaporan gejala penurunan kinerja perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <p><i>a). The Board of Commissioners appointment and dismissal processes have not followed the best practices.</i></p> <p><i>b). Shareholders/GMS have not set the number of positions which the Board of Commissioners may serve concurrently.</i></p> <p><i>c). Approval of corporate action has not fulfilled the standard time.</i></p> <p><i>d). Shareholders have not made a mechanism regarding the reporting system for symptoms of decline in company performance from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</i></p>

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 2020 Recommendation
3.	Dewan Komisaris Board Of Commissioners	<p>a). Dewan Komisaris belum menetapkan kebijakan mengenai waktu pengambilan keputusan sesuai KMK-505 Tahun 2020 yang berkisar antara 7 (tujuh) hari (baik) dengan maksimal 21 (dua puluh satu) hari (cukup) dan menyampaikan/mengkomunikasikan hasil keputusan maksimal dalam waktu 7 (tujuh) hari.</p> <p>b). Dewan Komisaris belum melengkapi perencanaan pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan pengadaan barang dan jasa dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.</p> <p>c). Kegiatan pengawasan kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian pihak ketiga belum tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris.</p> <p>d). Dewan Komisaris belum memastikan bahwa otorisasi atau rekomendasi atas usulan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS/ Pemegang Saham telah dilengkapi dengan analisis risiko yang memadai.</p> <p>e). Dewan Komisaris belum melakukan pengawasan dan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan memberikan masukan kepada Direksi terkait hal tersebut.</p> <p>f). Dewan Komisaris belum melampirkan pakta integritas dalam setiap usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang disampaikan RUPS/ Pemilik Modal untuk mendapat persetujuan.</p> <p>g). Dewan Komisaris belum melakukan reviu atas <i>assessment</i> penerapan GCG pada perusahaan dan melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut <i>Area of Improvement (AOI)</i>, khususnya aspek Dewan Komisaris.</p> <p>h). Sekretaris Dewan Komisaris belum melakukan pengarsipan dan pendokumentasian yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.</p> <p>i). Komite Dewan Komisaris belum merencanakan pertemuan berkala internal Komite Dewan Komisaris dan melaksanakannya sesuai yang direncanakan serta melengkapinya dengan risalah rapat yang tertib.</p> <p>j). Dewan Komisaris belum menetapkan tata tertib rapat tersendiri yang menggambarkan etika rapat, pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, dan pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi.</p> <p>k). Dewan Komisaris belum melaksanakan rapat Dewan Komisaris sesuai yang direncanakan.</p> <p>l). Risalah rapat Dewan Komisaris tidak didukung dengan daftar hadir dan dokumentasi yang memadai meliputi surat kuasa untuk anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir, dan alasan ketidakhadiran pada risalah rapat.</p> <p>m). Evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya belum tercatat dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris.</p> <p>a). <i>The Board of Commissioners has not set a policy regarding the decision making time according to KMK-505 of 2020 which ranges from 7 (seven) days (good) to a maximum of 21 (twenty one) days (sufficient) and submits/communicates the results of the decision in a maximum of 7 (seven) days.</i></p> <p>b). <i>The Board of Commissioners has not completed the planning of supervision and provision of advice on the policies for procurement of goods and services in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.</i></p> <p>c). <i>Monitoring activities of the Board of Directors 'compliance with laws and regulations and third party agreements have not been included in the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget.</i></p> <p>d). <i>The Board of Commissioners has not ensured that the authorization or recommendation on the proposal of the Board of Directors which requires the approval of the Board of Commissioners or the GMS/Shareholders has been equipped with an adequate risk analysis.</i></p> <p>e). <i>The Board of Commissioners has not supervised and assessed the effectiveness of the external audit and provided input to the Board of Directors regarding this matter.</i></p> <p>f). <i>The Board of Commissioners has not attached an integrity pact in any proposed action by the Board of Directors which must obtain a recommendation from the Board of Commissioners submitted by the GMS/Capital Owner for approval.</i></p> <p>g). <i>The Board of Commissioners has not reviewed the assessment of the implementation of GCG in the company and has monitored the follow-up to the Area of Improvement (AOI), particularly aspects of the Board of Commissioners.</i></p> <p>h). <i>The Secretary of the Board of Commissioners has not kept sufficient records and documentation to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.</i></p> <p>i). <i>The Board of Commissioners Committee has not planned periodic internal meetings of the Board of Commissioners Committee and has carried out them as planned and supplemented them with an orderly meeting minutes.</i></p> <p>j). <i>The Board of Commissioners has not yet established separate meeting rules that describe meeting ethics, the implementation of follow-up evaluation on the results of previous meetings, and discussion/review of the Directors' proposals and GMS directives/decisions related to the Directors' recommendations</i></p> <p>k). <i>The Board of Commissioners has not held the Board of Commissioners meeting as planned.</i></p> <p>l). <i>Minutes of meetings of the Board of Commissioners are not supported by a list of attendees and adequate documentation including a power of attorney for members of the Board of Commissioners who were unable to attend, and reasons for absence from the minutes of meeting.</i></p> <p>m). <i>Evaluation of the implementation of previous meeting decisions has not been recorded in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners.</i></p>



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 2020 Recommendation
4.	Direksi Board Of Directors	<ul style="list-style-type: none"> a). Pelatihan/pengembangan Direksi belum dianggarkan secara terpisah dari anggaran pelatihan pegawai. b). Kebijakan terkait dengan manajemen human capital telah diperbaharui, namun pemutakhirannya masih berupa draft. c). Secara umum Direksi telah menempatkan karyawan pada jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ditetapkan, namun demikian masih terdapat jabatan kosong dalam struktur organisasi. d). Perusahaan memiliki kebijakan/mekanisme tertulis untuk merespon usulan peluang bisnis yang berasal dari manajemen di bawah Direksi, namun masih berupa draft SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>) kerja sama Badan Usaha. e). Perusahaan belum memiliki kebijakan/mekanisme bagi Direksi untuk sewaktu-waktu segera membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan. f). Perusahaan telah melakukan pemutakhiran <i>Information Technology Master Plan</i> (ITMP) periode 2019-2023 namun masih berupa <i>draft</i>. g). Kebijakan pengelolaan data, prosedur pengelolaan data, dan pelaporan TI yaitu SOP Penggunaan Fasilitas Teknologi Informasi belum dimutakhirkan. h). Sertifikasi/asersi Direksi terhadap Laporan Keuangan Tahunan belum mencakup Pakta Integritas (pakta integritas terkait asersi belum dibuat). i). Mekanisme untuk mengendalikan dan memastikan serta menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga telah disusun, namun masih berupa <i>draft</i> kode perilaku PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan pihak ketiga. j). Direksi belum membuat Pakta Integritas yang dilampirkan dalam setiap usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan/atau rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS. k). Uraian tugas Sekretaris Perusahaan belum mencakup uraian "memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik". l). Dalam risalah rapat belum dicantumkan pendapat yang berbeda (<i>dissenting opinion</i>) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Direksi. m). Belum dilakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Sekretaris perusahaan oleh Direksi. n). Uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi telah diperbaharui sesuai kebutuhan, namun masih berupa <i>draft</i>. o). Kebijakan/pedoman tentang penyusunan SOP di perusahaan masih berupa <i>draft</i> SOP pengelolaan informasi terdokumentasi. p). Perusahaan belum menetapkan standar (jangka waktu) atas pengambilan keputusan Direksi. q). Perusahaan belum menetapkan standar (jangka waktu) pengkomunikasian pengambilan keputusan Direksi ke manajemen di bawah Direksi. r). Belum ada rencana penanganan keluhan pelanggan. s). Perusahaan (internal perusahaan atau pihak eksternal) belum melaksanakan survei secara sistematis dan berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan/konsumen dan hasil indeks survei kepuasan. t). Perusahaan belum melakukan asesmen terhadap pemasok berdasarkan pencapaian QCDS (<i>quality, cost, delivery, service</i>). u). Belum ada rencana penyelesaian penanganan keluhan <i>stakeholder</i> sehingga perusahaan tidak mudah untuk mengatasi dan memantau penanganan keluhan dari <i>stakeholder</i> secara tuntas. v). Belum ada kebijakan tentang pembinaan usaha kecil. w). Belum ada rencana kerja untuk melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil. x). Belum dilakukan evaluasi atas pencapaian indikator keberhasilan terkait Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan target-targetnya. y). Pedoman tata tertib rapat Direksi telah ditetapkan, namun belum memuat etika rapat dan tata penyusunan risalah rapat. z). Rencana rapat Direksi telah disusun namun belum termuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKA).

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 2020 Recommendation
		<ul style="list-style-type: none"> a). Training/development for the Board of Directors has not been budgeted separately from the employee training budget. b). Policies related to human capital management have been updated, but the updates are still in draft form. c). In general, the Board of Directors has assigned employees to positions in accordance with the specified job specifications, however, there are still vacant positions in the organizational structure. d). The company has a written policy/mechanism to respond to proposed business opportunities from management under the Board of Directors, but it is still a draft SOP (Standard Operation Procedures) for cooperation with Business Entities. e). The company does not yet have a policy/mechanism for the Board of Directors to immediately discuss current issues regarding changes in the business environment and issues that have a major impact on the company's business and performance. f). The company has updated the Information Technology Master Plan (ITMP) for the 2019-2023 period but it is still a draft. g). Data management policies, data management procedures, and TI reporting, namely the SOP for the Use of Information Technology Facilities have not been updated. h). The Board of Directors' certification/assertion of the Annual Financial Report does not include the Integrity Pact (an integrity pact related to assertions has not been made). i). The mechanism for controlling and ensuring and maintaining the company's compliance with all agreements and commitments made by the company with third parties has been prepared, however it is still a draft code of conduct for PT Geo Dipa Energi (Persero) with third parties. j). The Board of Directors has not prepared an Integrity Pact which is attached to each proposed action by the Board of Directors which must obtain approval from the Board of Commissioners and/or recommendation from the Board of Commissioners and approval from the GMS. k). The job description of the Corporate Secretary does not include a description of "ensuring that the company complies with the regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of the principles of good governance". l). The minutes of meeting have not included any dissenting opinion from what was decided at the Board of Directors Meeting. m). There has not been an evaluation of the implementation of the duties of the corporate secretary by the Board of Directors. n). Job descriptions and responsibilities of each member of the Board of Directors have been updated as needed, but are still in draft form. o). Policies/guidelines regarding the preparation of SOPs in companies are still in the form of documented draft SOPs for information management. p). The company has not set a standard (timeframe) for the decision making of the Board of Directors. q). The company has not set a standard (time period) for communicating decision-making by the Board of Directors to management under the Board of Directors. r). There is no plan for handling customer complaints. s). The company (internal company or external party) has not conducted a systematic and periodic survey to determine the level of customer/consumer satisfaction and the results of the satisfaction survey index. t). The company has not conducted an assessment of suppliers based on the achievement of QCDS (quality, cost, delivery, service). u). There is no plan for resolving stakeholder complaints so that it is not easy for the company to resolve and monitor the handling of complaints from stakeholders completely. v). There is no policy on small business development. w). There is no work plan to implement a partnership program with small businesses. x). There has not been an evaluation of the achievement of success indicators related to the Partnership and Community Development Program (PKBL) or Social and Environmental Responsibility (TJSL) with its targets. y). Charter for Board of Directors meetings has been established, but it does not include meeting ethics and procedures for preparing minutes of meetings. z). The plan for the Board of Directors meeting has been prepared but has not been included in the Annual Work Plan and Budget (RKA).



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 2020 Recommendation
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	<p>a). Penyediaan informasi perusahaan yang dapat diakses oleh <i>stakeholders</i> belum memadai antara lain: melengkapi konten di website perusahaan dengan program pengendalian gratifikasi perusahaan.</p> <p>b). Informasi penting yang disajikan dalam Laporan Tahunan masih perlu disempurnakan.</p> <p>c). Kebijakan terkait pengendalian informasi perusahaan masih belum memadai karena masih berupa <i>draft</i>.</p> <p>a). <i>Inadequate provision of corporate information that can be accessed by stakeholders, such as: completing contents on the official website with the company's anti-gratification program.</i></p> <p>b). <i>Important information presented in the Annual Report still needs to be improved.</i></p> <p>c). <i>Policies related to controlling company information are still inadequate as the information are still in draft.</i></p>
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	-

Tindak Lanjut Rekomendasi Asesmen Tahun Buku 2019

Follow up on Assessment Recommendations in 2019

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan juga telah melakukan monitoring atas tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian GCG tahun buku 2019 sebagaimana berikut:

1. Rapat koordinasi Tim Penyempurnaan GCG dilaksanakan minimal sekali dalam sebulan.
2. Pada tanggal 10 Juni 2020 telah dilaksanakan *Zoom Meeting* Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Rekomendasi AOI GCG tahun 2019 bersama dengan Dewan Komisaris dan Tenaga Pengkaji Restrukturisasi, Privatisasi dan Eektivitas Kekayaan Negara Dipisahkan.
3. Selama periode bulan Agustus 2020 sampai dengan Oktober 2020 Tim GCG aktif mengikuti Rapat Pembahasan Draft RKMKG GCG yang dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan.
4. Tanggal 11 Desember 2020 bersamaan dengan memperingati Hari Korupsi Sedunia, telah dilaksanakan Webinar dengan Tema Peran *Good Corporate Governance* dalam Pencegahan Korupsi. Webinar dihadiri oleh Insan Geodipa dari Kantor Pusat, unit Dieng, Unit Patuha dan

As part of the effort to improve the quality of GCG implementation, the Company has also monitored the follow-up to the recommendations for the GCG assessment results for the 2019 financial year as follows:

1. *The coordination meeting of the GCG Improvement Team is held at least once a month.*
2. *On June 10, 2020, the Zoom Meeting of Monitoring and Evaluation of the Follow-Up of the 2019 AOI GCG Recommendations was held together with the Board of Commissioners and Reviewers of Restructuring, Privatization and Evacuation of Separated State Assets.*
3. *During the period from August 2020 to October 2020 the GCG Team actively participated in the Draft RKMKG GCG Discussion Meeting held by the Ministry of Finance.*
4. *On December 11, 2020, together with the commemoration of World Corruption Day, a Webinar was held with the theme of the Role of Good Corporate Governance in Corruption Prevention. The webinar was attended by Geodipa personnel from the Head Office, Dieng*

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

Project. Dalam Webinar ini disampaikan paparan tentang Gambaran Umum GCG, Code of Conduct, Update Informasi terkait LHKPN, Anti Bribery & Corruption, dan Whistleblowing System.

unit, Patuha Unit and Project. In this Webinar, an overview of GCG, Code of Conduct, Information Update related to Official Wealth Report, Anti-Bribery & Corruption, and Whistleblowing System is presented.

5. Tanggal 30 Desember 2020 Tim GCG melaksanakan Pembahasan Area of Improvement TW IV tahun 2020. Dalam rapat di inventarisasi AOI yang telah ditindaklanjuti dan ditetapkan penanggungjawab AOI yang masih harus ditindaklanjuti.
6. Tanggal 31 Desember 2020 telah dilaksanakan Zoom Meeting Monitoring & Evaluasi Area Of Improvement Penerapan Good Corporate Governance Tim GCG Geodipa dengan Organ Dewan Komisaris. Rapat ini dilaksanakan sekaligus dalam rangka persiapan assessment GCG periode tahun 2020.

5. On December 30, 2020, the GCG Team carried out the Discussion on the Area of Improvement Q4/2020. In the meeting on the AOI inventory which had been followed up and the person in charge of the AOI was determined, which still had to be followed up.
6. On December 31, 2020, Zoom Meeting was held, Monitoring & Evaluation of the Area Of Improvement Implementation of Good Corporate Governance of the Geodipa GCG Team with the Board of Commissioners' organs. This meeting was held simultaneously in preparation for the GCG Assessment for the 2020 period.

Adapun status tindak lanjut terhadap rekomendasi assessment GCG tahun buku 2019 hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Status of GCG assessment recommendations follow-up for fiscal year 2019 as end of 2020 are as follows:

No	Aspek-Indikator Indicator-Aspect	Rekomendasi Recommendation	TJ	Tindak Lanjut Follow - Up	Dokumen Document	Status
I Aspek Komitmen penerapan GCG Secara Keseluruhan <i>Aspects of Commitment to Overall GCG implementation</i>						
2	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten <i>The Company implements the Good Corporate Governance Guidelines and the Code of Conduct consistently</i>	<p>Menginstruksikan Tim Penyempurnaan GCG agar menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Tim secara periodik dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham</p> <p>2.1</p> <p><i>Instruct the GCG Improvement Team to compile reports on the implementation of the Team's activities periodically and submit reports to the Board of Commissioners and Shareholders</i></p>	1	<p>Laporan Pelaksanaan GCG telah disampaikan oleh GeoDipa kepada Komisaris per triwulan diteruskan ke Direktur KND.</p> <p><i>The GCG Implementation Report has been submitted by GeoDipa to the Commissioners quarterly and copied to the KND Director.</i></p>	Surat GeodDipa No.158/PST.00-GDE/IV/2020 tanggal 27 April 2020. <i>GeodDipa Letter No. 158/PST.00-GDE/IV/2020 April 27, 2020.</i>	D
		<p>Seluruh karyawan PT Geo Dipa Energi (Persero) agar menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku (Code of Conduct) secara berkala</p> <p>2.2</p> <p><i>All employees of PT Geo Dipa Energi (Persero) to sign a statement of compliance with the Code of Conduct on a regular basis</i></p>	2	<p>Pernyataan kepatuhan terhadap pedoman perilaku (code of conduct) telah ditandatangani bersamaan dengan penandatanganan kontrak kinerja pegawai.</p> <p><i>The statement of compliance with the code of conduct has been signed together with the signing of the employee performance contract.</i></p>	Pernyataan Kepatuhan Pegawai <i>Employee Compliance Statement</i>	D



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

No	Aspek-Indikator Indicator-Aspect	Rekomendasi Recommendation	TJ	Tindak Lanjut Follow - Up	Dokumen Document	Status
5	<p>Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten</p> <p><i>The company implements a gratification control program in accordance with applicable regulations</i></p>	<p>Menyusun perencanaan kegiatan pengendalian gratifikasi, mulai sosialisasi, pelaporan, sampai pada evaluasi efektivitas perangkat pendukung pengendalian gratifikasi dalam rangka meningkatkan pemahaman insan perusahaan</p> <p>5.1</p> <p><i>Prepare plans for gratification control activities, starting from socialization, reporting, to evaluating the effectiveness of gratification control support devices in order to increase understanding of company personnel</i></p>	3	<p>Program Pelaksanaan telah disusun, sosialisasi sudah mulai dilaksanakan, pelaporan dan evaluasi akan disusun.</p> <p><i>The implementation program has been prepared, socialization has begun, reports and evaluations will be prepared.</i></p>	<p>Materi sosialisasi yang diupload disosial media.</p> <p><i>Socialization material uploaded on social media.</i></p>	D
6	<p>Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistleblowing system/ WBS)</p> <p><i>The company implements a policy on the reporting system for alleged irregularities in the company concerned (whistleblowing system/ WBS)</i></p>	<p>Menyediakan sarana/media perusahaan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kebijakan <i>whistleblowing system</i> serta menjaga agar saran/media tersebut tetap berjalan secara efektif</p> <p>6.1</p> <p><i>Provide adequate company facilities/media to support the implementation of the whistleblowing system policy and keep the suggestions/media running effectively</i></p>	5	<p>Penambahan sarana penyampaian informasi <i>whistleblowing system</i> pada website GeoDipa.</p> <p><i>Addition of means of delivering whistleblowing system information on the GeoDipa website.</i></p>	Screenshot Website	D
		<p>Membuat laporan yang jelas dan terpisah terkait pelaksanaan <i>whistleblowing system</i> pada perusahaan</p> <p>6.2</p> <p><i>Make a clear and separate report related to the implementation of the whistleblowing system in the company</i></p>	6	<p>Laporan tentang <i>whistleblowing system</i> disampaikan bersamaan dengan laporan Laporan pelaksanaan GCG di perusahaan. Laporan <i>whistleblowing system</i> secara terpisah akan disampaikan apabila ada pelaporan yang sifatnya <i>confidential</i>.</p> <p><i>The report on whistleblowing system is submitted together with the report on the GCG implementation report in the company. A separate WBS report will be submitted if there is a confidential report.</i></p>	<p>Laporan <i>Whistleblowing System</i></p> <p><i>Whistleblowing System Report</i></p>	D
IV Direksi Board of Director						
2	<p>Direksi menyusun perencanaan perusahaan</p> <p><i>Directors prepare company plans</i></p> <p><i>Directors prepare company plans</i></p>	<p>Dalam mengajukan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris memperhatikan waktu yang telah ditetapkan, yaitu paling lambat tanggal 15 September 2020 sebelum RKAP tahun berjalan dan meningkatkan koordinasi dengan Dewan Komisaris</p> <p>2.1</p> <p><i>In submitting the draft RKAP to the Board of Commissioners, pay attention to the stipulated time, which is no later than September 15, 2020 before the current year's RKAP and improve coordination with the Board of Commissioners.</i></p>	37	<p>Telah dilaksanakan sesuai jangka waktu yang ditetapkan.</p> <p><i>It has been implemented within the stipulated timeframe.</i></p>	Surat Penyampaian rancangan RKAP	D

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

No	Aspek-Indikator Indicator-Aspect	Rekomendasi Recommendation	TJ	Tindak Lanjut Follow - Up	Dokumen Document	Status
3	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan <i>The Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets</i>	3.1 Memperbaharui <i>master plan</i> TI, melakukan audit TI dan melaporkan pelaksanaan kinerja/program TI kepada Dewan Komisaris <i>Updating the IT master plan, conducting IT audits and reporting the implementation of IT performance/programs to the Board of Commissioners</i>	40	Draft <i>master plan</i> sudah dibuat, menunggu pengesahan Direksi. Pelaksanaan Audit TI telah masuk program RKAP Tahun 2020. <i>The draft master plan has been made, awaiting approval from the Board of Directors. The implementation of the IT Audit has been included in the 2020 RKAP program.</i>	Master Plan TI (GA Manager) dan LHA TI (CIA) <i>IT Master Plan (GA Manager) and IT LHA (CIA)</i>	D
4	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan <i>The Board of Directors carries out operational and financial control over the implementation of company plans and policies</i>	4.1 Menugaskan internal auditor untuk melakukan evaluasi efektivitas pengendalian intern dan menerbitkan <i>Internal Control Report</i> yang memuat pernyataan atas efektivitas sistem pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan <i>Assign the internal auditor to evaluate the effectiveness of internal control and issue an Internal Control Report containing a statement on the effectiveness of the internal control system and financial reporting procedures at the end of the company's financial year</i>	43	SOP Internal Audit telah dibuat, ditindaklanjuti dengan melakukan evaluasi efektivitas pengendalian intern perusahaan. <i>Internal Audit SOPs have been made, followed up by evaluating the effectiveness of the company's internal controls.</i>	<i>Whistleblowing System</i>	D
		4.2 Menindaklanjuti secara menyeluruh temuan auditor intern maupun auditor eksternal dan membuat strategi untuk mencegah terjadinya temuan berulang-ulang di unit yang sama <i>Thoroughly follow up the findings of the internal auditors and external auditors and create strategies to prevent the findings from being repeated in the same unit</i>	44	Monitoring sudah dilakukan bulanan dan menjadi salah satu materi rapat BOD-BOC. Untuk mencegah temuan berulang masuk ke dalam KPI Divisi. <i>Monitoring has been carried out monthly and has become one of the materials for the BOD-BOC meeting. To prevent repeated findings from entering into the Division's KPIs.</i>	Laporan Rapat BOD dan BOC dan Laporan Triwulan IA <i>BOD and BOC Meeting Report and IA Quarterly Report</i>	D
		6.6 Membuat kebijakan mekanisme penanganan keluhan <i>stakeholder</i> sehingga memudahkan dalam proses penanganan dan pemantauan tindak lanjutnya <i>Make a policy on the mechanism for handling stakeholder complaints so as to facilitate the process of handling and monitoring follow-up actions</i>	51	GeoDipa sudah mempunyai sarana mengenai penanganan keluhan / ketidaksesuaian <i>stakeholder</i> di SAG. <i>Geodipa already has facilities regarding the handling of complaints / non-compliance with stakeholders at SAG.</i>	Kebijakan / Pedoman Penanganan Keluhan/ ketidaksesuaian <i>Policy/Guidelines for Handling Complaints/non-conformities</i>	D
7	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi <i>The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and management under the Board of Directors</i>	Membuat pakta integritas yang dilampirkan dalam usulan tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris <i>Make an integrity pact attached to the proposed actions of the Board of Directors that need to be approved by the Board of Commissioners</i>	53	Ditindaklanjuti dengan mencantumkan klausul tentang pengelolaan benturan kepentingan dalam pakta integritas. <i>Followed up by including a clause on the management of conflicts of interest in the integrity pact.</i>	Pakta Integritas <i>Integrity Pact</i>	D



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

No	Aspek-Indikator Indicator-Aspect	Rekomendasi Recommendation	TJ	Tindak Lanjut Follow - Up	Dokumen Document	Status
9	<p>Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan</p> <p><i>The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners Meetings in accordance with statutory provisions ketentuan</i></p>	<p>Menyempurnakan tata tertib rapat Direksi yang dilengkapi dengan etika rapat, ketentuan tata penyusunan risalah rapat, pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dan pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi</p> <p><i>Improving the order of the Board of Directors meeting which is equipped with meeting ethics, provisions for the preparation of minutes of meetings, implementation of follow-up evaluation of the results of previous meetings and discussion/review of the direction/proposal and/or follow-up to the implementation of the decisions of the Board of Commissioners related to the proposals of the Board of Directors</i></p>	54	<p>Tata tertib direksi telah disusun.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tata cara pembuatan risalah rapat telah sesuai dengan <i>whistleblowing system</i> perusahaan. Tindak lanjut rapat sebelumnya dituangkan pada risalah rapat yang sedang berjalan. Arahan Dewan Komisaris pada rapat BOC BOD terdahulu dilaporkan pada Rapat teknis sebelum pelaksanaan rapat BOC BOD berikutnya. <p><i>The rules of the board of directors have been drawn up.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> The procedure for minutes of meetings preparation has complied to the Company's <i>whistleblowing system</i>. Follow-up to the previous meeting is stated in the minutes of the ongoing meeting. The direction of the Board of Commissioners at the previous BOC BOD meeting is reported at the technical meeting prior to the next BOC BOD meeting. 	<p>Dokumen tata tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> Risalah Rapat Direksi. Paparan rapat teknis BOC dan BOD. <p><i>Rules document.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Minutes of the Board of Directors Meeting. BOC and BOD technical meeting presentation. BOC and BOD monthly meeting documents. 	D

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

No	Aspek-Indikator Indicator-Aspect	Rekomendasi Recommendation	TJ	Tindak Lanjut Follow - Up	Dokumen Document	Status
10	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif <i>The Board of Directors is obliged to carry out quality and effective internal supervision</i>	10.1 Memperbaiki materi Piagam Internal Audit dengan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan yang ada dalam standar profesi <i>audit intern</i> (IPPF), antara lain program penjaminan kualitas (QAP) dan akses langsung pimpinan internal auditor kepada Dewan Komisaris/Komite Audit <i>Improving the Internal Audit Charter material by considering the provisions contained in the internal audit professional standard (IPPF), including the quality assurance program (QAP) and direct access of the internal auditor leadership to the Board of Commissioners/Audit Committee</i>	56	Piagam Audit telah dimutakhirkan dan disahkan pada tanggal 31 Januari 2020 <i>The Audit Charter was updated and ratified on January 31, 2020</i>	Piagam Audit <i>Audit Charter</i>	D
		10.2 Menginstruksikan <i>Chief Internal Audit</i> untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Membuat program penjaminan kualitas dan peningkatan fungsi internal auditor. • Melakukan asesmen/penilaian secara berkala atas program penjaminan kualitas dan peningkatan atas fungsi audit internal untuk menilai kepatuhan terhadap internal audit charter, standar dan kode etik, efisiensi dan efektivitas dari fungsi internal auditor dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai stakeholder. <i>Instruct the Chief Internal Audit to:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Create a quality assurance program and improve the function of internal auditors. • Conduct regular assessments/assessments of the quality assurance program and improvement of the internal audit function to assess compliance with the internal audit charter, standards and code of ethics, efficiency and effectiveness of the internal auditor function in meeting the needs of various stakeholders. 	57	Direksi telah menetapkan Prosedur Internal Audit melalui SK No.009.SK/PST.00-GDE/III/2020 pada tanggal 19 Maret 2020 dan Internal Audit telah melakukan <i>Quality Assurance</i> di tahun 2020 <i>The Board of Directors has established Internal Audit Procedures through SK No.009.SK/PST.00-GDE/III/2020 on 19 March 2020 and Internal Audit has carried out Quality Assurance in 2020</i>	SK Direksi <i>Laporan Quality Assurance</i>	D
		10.3 Memberikan laporan hasil kegiatan pengawasan kepada Dewan Komisaris secara langsung sebagai tembusan laporan hasil pengawasan ke Direktur Utama <i>Provide a report on the results of supervision activities to the Board of Commissioners directly as a copy of the supervisory report to the President Director</i>	58	Laporan kegiatan Internal Audit dirangkum dalam Laporan TW dan disampaikan ke Direktur Utama secara periodik, dengan tembusan Dewan Komisaris cc Komite Audit. <i>Reports on Internal Audit activities are summarized in the TW Report and submitted to the President Director periodically, with a copy to the Board of Commissioners cq the Audit Committee.</i>	Laporan Triwulan <i>Quarterly Report</i>	D



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

No	Aspek-Indikator Indicator-Aspect	Rekomendasi Recommendation	TJ	Tindak Lanjut Follow - Up	Dokumen Document	Status
12	<p>Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p><i>The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations</i></p>	<p>Melaksanakan pemanggilan RUPS paling lambat 14 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS.</p> <p><i>Carry out the summons for the GMS no later than 14 days before the date of the GMS.</i></p>	60	<p>Telah dilaksanakan sesuai rekomendasi</p> <p><i>Has been implemented according to recommendations</i></p>	<p>Surat Pemanggilan RUPS</p> <p><i>GMS Invitation Letter</i></p>	D
	<p>Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas</p> <p><i>The Board of Directors performs a clear division of duties/functions, authorities and responsibilities</i></p>	<p>a. Menetapkan pedoman penyusunan SOP, melengkapi SOP bisnis utama dan melakukan reuiv secara berkala terhadap SOP yang berlaku di perusahaan</p> <p><i>Establish guidelines for the preparation of SOPs, complete main business SOPs and conduct periodic reviews of SOPs applicable in the company</i></p> <p><i>Establish guidelines for the preparation of SOPs, complete main business SOPs and conduct periodic reviews of SOPs applicable in the company</i></p>	61	<p>GeoDipa telah menyusun pedoman penyusunan SOP dan akan direviu secara berkala sesuai dengan kebutuhan perusahaan.</p> <p><i>GeoDipa has compiled guidelines for the preparation of SOPs and will be reviewed regularly according to company needs.</i></p>	<p>Pedoman / Kebijakan penyusunan SOP</p> <p><i>Guidelines / Policies for the preparation of SOPs</i></p> <p>SOP Informasi terdokumentasi</p> <p><i>SOP Documented information</i></p>	D
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency						
2	<p>Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala</p> <p><i>The company provides stakeholders with access to relevant, adequate and reliable company information on a timely and regular basis</i></p>	<p>2.2 Mempublikasikan dalam website perusahaan terkait dengan GCG Code dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct).</p> <p><i>Publish on the company's website related to the GCG Code and Code of Conduct.</i></p>	64	<p>Telah dilakukan unggah dan pembaharuan dokumen GCG Code dan Pedoman Perilaku pada website</p> <p><i>The GCG Code and Code of Conduct documents have been uploaded and updated on the website</i></p>	<p>Screenshot halaman website</p> <p><i>Screenshot of website page</i></p>	D
3	<p>Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan</p> <p><i>The Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations</i></p>	<p>Informasi dalam Laporan Tahunan pada tahun berikutnya disempurnakan dengan poin-poin sebagaimana terlampir (24 poin)</p> <p><i>The information in the Annual Report for the following year is refined with the points as attached (24 points)</i></p>	65	<p>Penyajian informasi pada laporan tahunan perusahaan telah disesuaikan dengan KMK 505.</p> <p><i>The presentation of information in the company's annual report has been adjusted to KMK 505.</i></p>	<p>Laporan Tahunan</p> <p><i>Annual Report</i></p>	D

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Governance Implementation in a Sustainable Manner

No	Aspek-Indikator Indicator-Aspect	Rekomendasi Recommendation	TJ	Tindak Lanjut Follow - Up	Dokumen Document	Status
4	<p>Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya</p> <p><i>The company gets awards or awards in the field of CCG and other fields</i></p>	<p>Meningkatkan transparansi dan menyempurnakan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan sehingga informasi yang disampaikan dapat memenuhi kebutuhan stakeholders</p> <p><i>Increase transparency and improve the presentation of the Company's Annual Report so that the information submitted can meet the needs of stakeholders</i></p>	66	<p>Penyajian informasi pada laporan tahunan perusahaan telah disesuaikan dengan SK-16/S.MBU/2012 dan sesuai <i>standard Annual Report Award (ARA)</i>.</p> <p><i>The presentation of information in the company's annual report has been adjusted to SK-16/S.MBU/2012 and according to the Annual Report Award (ARA) standard.</i></p>	<p>Laporan Tahunan</p> <p><i>Annual Report</i></p>	D

Keterangan:

1. UIC belum menindaklanjuti
2. UIC telah menindaklanjuti, namun belum terdapat bukti (dokumen)
3. UIC masih perlu melengkapi dokumen tambahan
4. Rekomendasi telah ditindaklanjuti dan sesuai
5. Rekomendasi perlu dibahas dengan BPKP

Information:

1. *UIC has not followed up*
2. *UIC has followed up, but there is no evidence (documents)*
3. *UIC still needs to complete additional documents*
4. *Recommendations have been followed up and appropriate*
5. *Recommendations need to be discussed with BPKP*

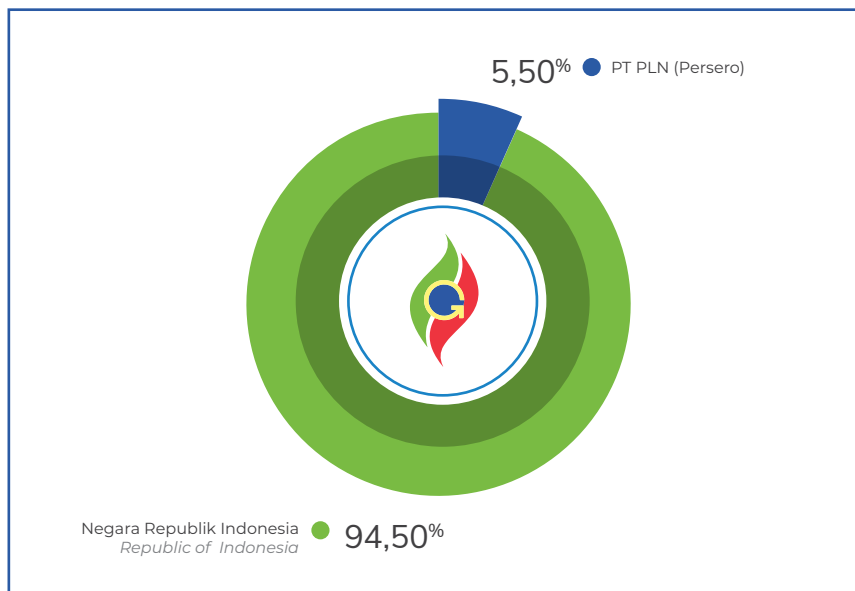


Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major Shareholders and Controtters

Pemegang Saham utama dan pengendali GeoDipa adalah Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Keuangan sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 94,50% dan PT PLN (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 5,50%. Adapun skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali GeoDipa adalah sebagai berikut:

GeoDipa is owned by the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of Finance as the Major and Controlling Shareholder, with 94.50% of ownership, and PT PLN (Persero) has 5.50% share ownership. The scheme of GeoDipa's Major and Controlling Shareholders is as follows:



» Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk mempergunakan wewenang dan hak-haknya dalam pengambilan keputusan strategis dan menentukan arah Perusahaan serta hal-hal lain yang tidak diserahkan kepada Dewan komisaris atau Direksi. RUPS memiliki kewenangan diantaranya menyetujui atau menolak rencana kerja Perusahaan, menetapkan perhitungan alokasi laba perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar dan memberikan persetujuan atas laporan tahunan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders to exercise authority and rights in making strategic decisions and determining the direction of the Company and other matters that are not submitted to the Board of Commissioners or Directors. The GMS has the authority including approving or rejecting the Company's work plan, determining calculation of the company's profit allocation, appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, ratifying amendments to the Articles of Association and approving the annual report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Information on Major Shareholders and Controtters

Jenis RUPS

Type of GMS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yaitu:

1. RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk menyampaikan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan persetujuan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham.
2. RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS Luar Biasa dilakukan dalam rangka menyetujui pembuatan Direksi setelah mendapat tanggapan/persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris serta menyetujui pembuatan hukum Direksi.

Based on the Articles of Association of the Company, the implementation of a GMS consists of an Annual GMS and an Extraordinary GMS, namely:

1. *Annual GMS which is held every financial year not later than 6 (six) months after the Company's financial year is closed. Annual GMS is held every year to submit approval for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and submit approval for the Annual Report to Shareholders.*
2. *Extraordinary GMS, refers to General Meeting of Shareholders which is held from time to time based on need. The Extraordinary GMS is held in order to approve the actions of the Board of Directors after receiving written responses/ approval from the Board of Commissioners and approving the legal actions of the Board of Directors.*

Hak Pemegang Saham

Shareholders' Rights

Hak para pemegang saham antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS
2. Memperoleh informasi material mengenai perusahaan, termasuk informasi tentang risiko perusahaan, secara tepat waktu dan teratur
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya

Shareholders' rights include:

1. *Attend and vote in a GMS*
2. *Obtain material information about the company, including information about company risks, in a timely and regular manner*
3. *Receive a share of the Company's profits that are allocated to shareholders in the form of dividends and other profit distributions*



Rapat Umum Pemegang Saham

Information on Major Shareholders and Controtters

4. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS diantaranya:
 - a. mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam RUPS, apabila informasi tersebut belum tersedia saat dilakukannya panggilan untuk RUPS
 - b. penjelasan mengenai hal-hal lain berkaitan dengan agenda RUPS, yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung
 - c. risalah RUPS, bagi setiap pemegang saham jika diminta, yang memuat pendapat baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung
 - d. sistem untuk menentukan gaji dan fasilitas bagi setiap anggota Komisaris dan Direksi, serta rincian mengenai gaji dan tunjangan yang diterima oleh anggota Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat
 - e. informasi keuangan maupun hal-hal lainnya, yang menyangkut BUMN yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
 5. Mengambil keputusan dalam mata acara lain-lain sepanjang semua Pemegang Saham hadir dan / atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui tambahan mata acara dalam RUPS.
 6. Memperoleh salinan risalah rapat.
4. *Obtain a complete explanation and accurate information regarding the holding of the GMS, including:*
 - a. *agenda items in the GMS agenda, including proposals planned by the Board of Directors to be submitted at the GMS, if the information is not yet available when the summons for the GMS are made*
 - b. *explanation regarding other matters relating to the GMS agenda, which was given before and/or at the time the GMS took place*
 - c. *minutes of the GMS, for each shareholder if requested, containing both supportive and unsupportive opinions*
 - d. *system to determine the salary and facilities for each member of the Commissioner and the Board of Directors, as well as details regarding the salary and allowances received by the current member of the Commissioner and the Board of Directors.*
 - e. *financial information and other matters concerning BUMN which are included in the Annual Report and Financial Report.*
 5. *Make decisions in the other agenda as long as all Shareholders are present and/or represented at the GMS and approve additional agenda items in the GMS.*
 6. *Obtain a copy of the minutes of meetings.*

Rapat Umum Pemegang Saham Information on Major Shareholders and Controtters

Wewenang RUPS Authority of GMS

Kewenangan RUPS

1. Mengambil keputusan mengenai:
 - a. perubahan jumlah modal
 - b. perubahan anggaran dasar
 - c. rencana penggunaan laba, menetapkan besarnya dividen dan/atau pembagian laba perusahaan
 - d. penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, serta pembubaran Perusahaan
 - e. investasi dan pembiayaan jangka panjang
 - f. kerja sama Perusahaan
 - g. pembentukan anak perusahaan atau penyertaan
 - h. pengalihan aktiva
2. Menetapkan sistem pengangkatan Direksi dan Komisaris
3. Melaksanakan secara transparan dan tanpa intervensi pihak lain proses pengangkatan Komisaris dan Direksi
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota-anggota Direksi dan Komisaris sesuai ketentuan
5. Menetapkan sistem pertanggungjawaban Direksi dan Komisaris
6. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
7. Menetapkan remunerasi bagi Komisaris dan Direksi
8. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Komisaris
9. Mengesahkan RJPP dan RKAP
10. Menetapkan Auditor eksternal berdasarkan calon yang diajukan Komisaris

Authority of GMS

1. *Make decisions regarding:*
 - a. *change in the amount of capital*
 - b. *amendments to the articles of association*
 - c. *plan to use profit, determine the amount of dividends and/or profit sharing of the company*
 - d. *merger, consolidation, acquisition, separation, and dissolution of the Company*
 - e. *long term investment and financing*
 - f. *cooperation of the Company*
 - g. *the establishment of a subsidiary or investment*
 - h. *transfer of assets*
2. *Determine the system for the appointment of Directors and Commissioners*
3. *Carry out transparently and without intervention from other parties the process of appointing Commissioners and Board of Directors*
4. *Appoint and dismiss members of the Board of Directors and Commissioners in accordance with the provisions*
5. *Establish a system of accountability for the Board of Directors and Commissioners*
6. *Assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors*
7. *Determine the remuneration for Commissioners and Directors*
8. *Determine the maximum number of Commissioner positions that a Commissioner may concurrently hold*
9. *Ratify the RJPP and RKAP*
10. *Determine the external Auditor based on the candidates proposed by the Commissioner.*



Rapat Umum Pemegang Saham

Information on Major Shareholders and Controtters

» Pelaksanaan RUPS Tahun 2020 Implementation of GMS 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 5 (lima) kali, dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the Company held a General Meeting of Shareholders for 5 (five) times, with the following details:

No.	RUPS GMS	Tanggal Date	Perihal Subject	Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholders
1	RUPS Sirkuler Circular GMS	1 Februari 2020 February 1, 2020	Persetujuan Perolehan Pinjaman Langsung Dengan Jaminan Pemerintah Dari <i>The Asian Development Bank</i> Dan <i>Clean Technology Fund</i> Untuk Pembiayaan Proyek Pltp Dieng Unit 2 Dan PLTP Patuha Unit 2 PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>Approval for obtaining direct loans with government guarantees from The Asian Development Bank and the Clean Technology Fund for the financing of the PLTP Dieng Unit 2 and PLTP Patuha Unit 2 PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Negara Republik Indonesia a.n Menteri Keuangan : Isa Rachmatarwata <i>The Republic of Indonesia on behalf of Minister of Finance: Isa Rachmatarwata</i> PT PLN (Persero) : Zulkifili Zaini
2	RUPS Sirkuler Circular GMS	15 September 2020 September 15, 2020	Persetujuan Pengadaan Jasa <i>Drilling Rig (Rig Bundle)</i> Proyek PLTP Dieng Unit 2 Dan PLTP Patuha Unit 2 PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>Approval for Procurement of Drilling Rig Services (Rig Bundle) for the Dieng Unit 2 PLTP and Patuha Unit 2 PLTP PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Negara Republik Indonesia a.n Menteri Keuangan : Isa Rachmatarwata <i>The Republic of Indonesia on behalf of Minister of Finance: Isa Rachmatarwata</i> PT PLN (Persero) : Zulkifili Zaini
3	RUPS Sirkuler Circular GMS	15 September 2020 September 15, 2020	Persetujuan Penyesuaian Gaji/Honorarium, Tunjangan, Dan Fasilitas Direksi Dan Dewan Komisaris Untuk Tahun Buku 2020 Serta Pembayaran Insentif Atas Kinerja Tahun 2019 Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>Approval of Adjustment of Salary/ Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 Financial Year as well as the Payment of Incentives for 2019 Performance for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Negara Republik Indonesia a.n Menteri Keuangan : Isa Rachmatarwata <i>The Republic of Indonesia on behalf of Minister of Finance: Isa Rachmatarwata</i> PT PLN (Persero) : Zulkifili Zaini

Rapat Umum Pemegang Saham

Information on Major Shareholders and Controtters

No.	RUPS GMS	Tanggal Date	Perihal Subject	Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholders
4	RUPS Sirkuler <i>Circular GMS</i>	3 November 2020 <i>November 3, 2020</i>	Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>Dismissal and Appointment of Board of Directors Members in PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Negara Republik Indonesia a.n Menteri Keuangan : Isa Rachmatarwata <i>The Republic of Indonesia on behalf of Minister of Finance: Isa Rachmatarwata</i> PT PLN (Persero) : Zulkifili Zaini
5	RUPS Tahunan <i>Annual GMS</i>	17 Desember 2020 <i>December 17, 2020</i>	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 Serta Kontrak Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>Ratification of the Company's 2021 Work Plan and Budget and the Performance Contract of the Board of Directors and the Komi Saris Board of PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Negara Republik Indonesia a.n Menteri Keuangan : Isa Rachmatarwata <i>The Republic of Indonesia on behalf of Minister of Finance: Isa Rachmatarwata</i> PT PLN (Persero) : Noesita Indriani

» RUPS Tahunan Tahun 2020

Annual GMS 2020

Diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2020 dengan agenda utama Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 Serta Kontrak Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero). Rapat dihadiri oleh:

Held on December 17, 2020 with the main agenda of Ratification of the Company's 2021 Work Plan and Budget as well as the Performance Contract of the Board of Directors and the Boar dof Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero). The meeting was attended by:

Pemegang Saham

Shareholders

Isa Rachmatarwata	Direktur Jenderal Kekayaan Negara berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri Keuangan No.SKU-524/MK.06/2020 tanggal 15 Desember 2020 <i>Director General of State Assets based on the Special Power of Attorney of the Minister of Finance No.SKU-524/MK.06/2020 dated December 15, 2020</i>
Noesita Indriana	Executive Vice Presiden Portfolio Management PT PLN (Persero) berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor 0464.Sku/MN J.01.02/B01000000/2020 tanggal 16 Desember 2020 No.0465.Sku/MNJ.01.02/B01020000/2020 tanggal 16 Desember 2020 <i>Executive Vice President Portfolio Management of PT PLN (Persero) based on Special Power of Attorney Number 0464.Sku/MN J.01.02/B01000000/2020 dated December 16, 2020 No.0465.Sku/MNJ.01.02/B01020000/2020 dated December 16, 2020</i>



Rapat Umum Pemegang Saham

Information on Major Shareholders and Controtters

Dewan Komisaris

Tio Serepina Siahaan	: Komisaris Utama
Saleh Abdurrahman	: Komisaris
Aidil Hasibuan*	: Komisaris Independen

* meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021

Direksi

Riki F. Ibrahim	: Direktur Utama
Dodi Herman	: Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga
Hanif Osman	: Direktur Keuangan
Aulijati Wachjudiningsih	: Direktur Umum dan SDM

Agenda Rapat

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun 2021 serta pengesahan Kontrak Kinerja Direksi dan Kontrak Kinerja Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun 2021.
2. Pemberlakuan Keputusan Menteri Keuangan No.505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaiuasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero).

Keputusan

1. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021 yang diajukan oleh Direksi dengan penyesuaian sesuai dengan hasil pembahasan serta menyetujui dan mengesahkan kontrak kerja Direksi dan kontrak kerja Dewan Komisaris tahun 2021.

Board of Commissioners

Tio Serepina Siahaan	: President Commissioner
Saleh Abdurrahman	: Commissioner
Aidil Hasibuan*	: Independent Commissioner

*Passed Away in Tuesday, February 16, 2021

Board of Directors

Riki F. Ibrahim	: President Director
Dodi Herman	: Director of Operations and Commercial Development
Hanif Osman	: Director of Finance
Aulijati Wachjudiningsih	: Director of General Affairs and HR

Meeting agenda

1. Ratification of the Work and Budget Plan (RKAP) of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2021 and the ratification of the Performance Contract of the Board of Directors and the Performance Contract of the Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2021.
2. Implementation of Minister of Finance Decree No.505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Development and Supervision of the Minister of Finance for PT Geo Dipa Energi (Persero).

Resolutions

1. Approve and ratify the 2021 Work Plan and Company Budget submitted by the Board of Directors with adjustments according to the discussion results and approve and ratify the work contract of the Board of Directors and the work contract of the Board of Commissioners in 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham

Information on Major Shareholders and Controtters

2. Menyetujui pemberlakuan Keputusan Menteri Keuangan No.505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero).
2. *Approved the implementation of the Minister of Finance Decree No.505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Companies Under the Development and Supervision of the Minister of Finance for PT Geo Dipa Energi (Persero).*

RUPS Sirkuler 1 Tahun 2020 *1st Circular GMS 2020*

RUPS Sirkuler pertama dilakukan tanggal 1 Februari 2020, tentang Persetujuan Perolehan Pinjaman Langsung dengan Jaminan Pemerintah dari *The Asian Development Bank* dan *Clean Technology Fund* Untuk Pembiayaan Proyek PLTP Dieng 2 dan PLTP Patuha 2 PT Geo Dipa Energi (Persero).

The first Circular GMS was held on February 1, 2020, regarding the Approval of Direct Loan Acquisition with Government Guarantee from The Asian Development Bank and the Clean Technology Fund for Financing the Dieng 2 PLTP and Patuha 2 PLTP PT Geo Dipa Energi (Persero) Projects.

Keputusan

1. Menyetujui atas perolehan pinjaman langsung dengan jaminan Pemerintah dari *The Asian Development Bank* sebesar USD300.000.000 dan dari *Clean Technology Fund* sebesar USD35.000.000 yang akan digunakan untuk mendanai Proyek PLTP Dieng 2 di Dieng-Jawa Tengah dan PLTP Patuha 2 di Patuha-Jawa Barat.
2. Memberi kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk dimana perlu, menyatakan satu dan lain hal, atas semua Keputusan ini, yang dituangkan dalam Akta Notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menandatangani segala Akta yang dibuat sehubungan dengan Keputusan ini.

Resolutions

1. *Approved the obtaining of direct loans with government guarantees from The Asian Development Bank amounting to USD300,000,000 and from the Clean Technology Fund amounting to USD35,000,000 which will be used to fund the Dieng 2 PLTP Project in Dieng-Central Java and PLTP Patuha 2 in Patuha-West Java.*
2. *Give full power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to, where necessary, state one thing or another, for all of these Decrees, as outlined in the Notary Deed and carry out other legal actions required in accordance with statutory regulations including signing all Deeds. made with conjunction to this Decree.*



Rapat Umum Pemegang Saham

Information on Major Shareholders and Controtters

» RUPS Sirkuler 2 Tahun 2020

2nd Circlar GMS in 2020

RUPS Sirkuler yang kedua diselenggarakan pada tanggal 15 September 2020 dengan agenda Persetujuan Pengadaan Jasa *Drilling Rig (Rig Bundle)* Proyek PLTP Dieng 2 dan PLTP Patuha 2 PT Geo Dipa Energi (Persero) yang dengan suara bulat mendapat persetujuan dari seluruh Pemegang Saham dengan memutuskan untuk Menyetujui permohonan Pengadaan Barang dan Jasa *Drilling (Rig Bundle)* Proyek Pembangunan PLTP Dieng 2 dan PLTP Patuha 2 pada PT Geo Dipa Energi (Persero).

The second Circular GMS was held on September 15, 2020 with the agenda of Approval for the Procurement of Drilling Rig Services (Rig Bundle) for the Dieng 2 PLTP and Patuha 2 PLTP PT Geo Dipa Energi (Persero) which unanimously received approval from all Shareholders by deciding to Approve application for procurement of goods and services for Drilling (Rig Bundle) for the Dieng 2 PLTP and Patuha 2 PLTP at PT Geo Dipa Energi (Persero).

» RUPS Sirkuler 3 Tahun 2020

3rd Circular GMS in 2020

Pada tanggal yang sama yaitu tanggal 15 September 2020, telah dikeluarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Geo Dipa Energi (Persero) beragendakan tentang Persetujuan Penyesuaian Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Untuk Tahun Buku 2020 Serta Pembayaran Insentif Atas Kinerja Tahun 2019 Bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero).

On the same date, which is September 15, 2020, a Circular Shareholder Decree of PT Geo Dipa Energi (Persero) has been issued with a schedule on Approval of Salary Adjustment/Honorarium. Allowances and Facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2020 Financial Year as well as the Payment of Incentives for 2019 Performance for the Directors and Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero).

Atas dasar pertimbangan pemenuhan peraturan perundang-undangan dan usulan Dewan Komisaris maka diputuskan dengan suara bulat sebagai berikut:

On the basis of consideration of compliance with statutory regulations and the proposal of the Board of Commissioners, it is decided unanimously as follows:

1. Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2020 dengan rincian permasing-masing jabatan sebagai berikut:

1. *Determine the salary/honorarium, allowances and facilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2020 with details of each position as follows:*

Rapat Umum Pemegang Saham

Information on Major Shareholders and Controtters

No.	Deskripsi Description	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioners	Komisaris/ Independen Independent/ Commissioners	Keterangan Description
1	Gaji Pokok/ Honorarium Basic Salary/ Honorarium	Rp105.400.000	Rp94.800.000	Rp47.400.000	Rp42.600.000	Perbulan Monthly
Tunjangan: Allowance:						
	Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	1X gaji 1 times salary		1x Honorarium		Pertahun Annually
2	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rp27.500.000		-		Perbulan Monthly
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	-		20%x Honorarium		Perbulan Monthly
	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Asuransi (Premi asuransi maks 25%x Gaji/Honorarium dalam 1 (satu) tahun) Insurance (Max 25% insurance premium x Salary/Honorarium in 1 (one) year)				
Fasilitas Amenities						
	Kendaraan Dinas Service Vehicle	Mobil dengan kapasitas mesin paling tinggi 2500 cc. Fasilitas kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional diberikan dengan memperhatikan kinerja keuangan Persero A car with a maximum engine capacity of 2500 cc. Vehicle facilities including maintenance and operational costs are provided with due regard to the Company's financial performance.				
3	Kesehatan Healthy	Rawat Jalan dan Obat, Rawat Inap dan obat, dan 1 (satu) kali setahun untuk <i>medical check up</i> di dalam negeri. Keterangan: Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan dan/atau penggantian biaya pengobatan, bagi Direksi beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 orang anak yang tidak/belum pernah menikah, tidak mempunyai penghasilan sendiri dan/atau belum berusia 21 tahun Outpatient Care and Medicine, Inpatient and Medicine, and 1 (one) time a year for medical check-ups in the country. Remarks: Provided in the form of health insurance and/or reimbursement of medical expenses, for the Board of Directors and a wife/husband and a maximum of 3 children who are not/never married, do not have their own income and/or are not exceeding 21 years old				
	Bantuan Hukum Legal Assistance	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Persero. Keterangan: Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa pengacara/konsultan hukum atau asuransi bantuan hukum. In the event of an action/action for and on behalf of his position relating to the aims and objectives and business activities of the Persero. Remarks: Provided in the form of financing for attorney/legal consultant services or legal aid insurance.				



Rapat Umum Pemegang Saham

Information on Major Shareholders and Controtters

- a. Sesuai Surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara No.S-332/KN/2020 tanggal 6 Mei 2020. tunjangan hari raya tahun 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris tidak dibayarkan, dan alokasi biaya yang diperuntukan sebagai THR agar dipergunakan untuk kegiatan/donasi kemanusiaan terkait dengan penanggulangan COVID-19
 - b. Anggota Direksi berhak mendapatkan cuti tahunan sebanyak 12 (dua belas) hari kerja setiap tahun tanpa diberikan Tunjangan Cuti Tahunan. Cuti Tahunan dapat diberikan apabila anggota Direksi telah bekerja minimal selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut.
 - c. Anggota Direksi dapat diberikan Penghasilan lainnya yang dianggarkan dalam biaya operasional Persero, berupa biaya komunikasi, pakaian seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, *club membership/corporate member*, dan biaya representasi dalam bentuk *corporate credit card*
 - d. Anggota Dewan Komisaris dapat diberikan Penghasilan lainnya yang dianggarkan dalam biaya operasional Persero, berupa pakaian seragam dan keanggotaan perkumpulan profesi.
 - e. Pajak Penghasilan atas Gaji/Honorarium dan tunjangan ditanggung Perseroan, sedangkan untuk insentif kmerja ditanggung oleh penerima.
2. Penetapan gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris, dan fasilitas yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 mulai berlaku sejak Januari 2020.
- a. *In accordance with the Letter of the Director General of State Assets No.S-332/KN/2020 dated May 6, 2020. holiday allowances for the year 2020 for the Board of Directors and the Board of Commissioners are not paid, and the allocation of costs which are designated as THR to be used for related humanitarian activities/donations with the response to COVID-19*
 - b. *Members of the Board of Directors are entitled to receive annual leave of 12 (twelve) working days each year without being given an annual leave allowance. Annual leave can be given if a member of the Board of Directors has worked for a minimum of 12 (twelve) consecutive months.*
 - c. *Members of the Board of Directors can be given other income which is budgeted in the operating costs of the Persero, in the form of communication costs, uniforms, professional association membership, club membership/corporate member, and representation fee in the form of a corporate credit card.*
 - d. *Members of the Board of Commissioners can be given other income which is budgeted in the operating costs of the Persero, in the form of uniforms and membership of professional associations.*
 - e. *Income tax on salaries/honorarium and allowances is borne by the Company, while for work incentives it is borne by the recipient.*
2. *Determination of the salary of the Board of Directors, the honorarium for the Board of Commissioners, and facilities provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2020 financial year starting from January 2020.*

Rapat Umum Pemegang Saham

Information on Major Shareholders and Controtters

3. Menyetujui pembayaran insentif atas kinerja tahun 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp2.313.344 000,00 (dua miliar tiga ratus tiga belas juta tiga ratus empat puluh empat ribu rupiah) dengan rincian per masing-masing jabatan sebagai berikut:

3. *Approved the incentive payment for 2019 performance for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company amounting to IDR2,313,344,000.00 (two billion three hundred thirteen million three hundred and forty-four thousand rupiah) with details per each position as follows:*

Jabatan Position	Jumlah Yang Diterima (Rp)* Amount Received (IDR)*
Direktur Utama President Director	466.400.000.
Direktur Director	419.760.000
Komisaris Utama President Commissioner	209.880.000
Komisaris / Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	188.892.000

*) Pajak penghasilan atas insentif menjadi beban masing-masing penerima

*) *Income tax on incentives is borne by each recipient*

4. Direksi Perseroan wajib melaporkan hasil pelaksanaan keputusan ini kepada Pemegang Saham Perseroan.

4. *The Board of Directors shall report result of the decree implementation to the Shareholders*

» RUPS Sirkuler 4 Tahun 2020 4th Circular GMS 2020

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler yang ke 4 (empat) mengagendakan Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) yang dikeluarkan pada tanggal 3 November 2020 dengan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

4th (fourth) Circular General Meeting of Shareholders resolutions is to schedule the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) which was issued on November 3, 2020 by producing the following resolutions:

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Muhammad Ikbal Nur sebagai Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) sebagai tindak lanjut pengunduran diri yang bersangkutan terhitung sejak tanggal 14 Mei 2020 dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.

1. *To honorably dismiss Mr. Muhammad Ikbal Nur as Director of Finance PT Geo Dipa Energi (Persero) as a follow-up to the resignation concerned as of May 14, 2020 with gratitude for all his contributions and thoughts during his tenure.*



Rapat Umum Pemegang Saham

Information on Major Shareholders and Controtters

2. Mengangkat Sdr. Hanif Osman sebagai Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak Keputusan Pemegang Saham ini ditetapkan.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2019, GeoDipa telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (Sirkuler). Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat-rapat tersebut telah direalisasikan pada tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan
RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2019 yang menghasilkan 4 (empat) keputusan yaitu:
 - a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas)
 - b. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp170.379.087.166,00
 - c. Penetapan besaran gaji dan honorarium untuk Direksi dan Dewan Komisaris
 - d. Menyetujui pemberlakuan Peraturan Menteri Keuangan No.200/PMK.06/2018 tentang Pedoman Penetapan Peghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero)
2. RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
RUPS Pengesahan RKAP diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2019 dengan menghasilkan 2 (dua) keputusan yaitu:

2. To appoint Mr. Hanif Osman as Director of Finance of PT Geo Dipa Energi (Persero) with a term of 5 (five) years from the stipulation of this Shareholders Decree.

Previous Year GMS Resolutions

In 2019, GeoDipa held 4 (four) meetings, namely the Annual GMS and the GMS for the approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and 2 (two) Extraordinary GMS (Circular). All decisions taken at these meetings have been realized in 2019, with the following details:

1. Annual GMS
The Annual GMS was held on May 27, 2019 which resulted in 4 (four) resolutions, namely:
 - a. Approved and ratified the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2018 (two thousand and eighteen)
 - b. Approved the use of the Company's Net Profits for the Fiscal Year 2018 (two thousand and eighteen) amounting to IDR170,379,087,166.00
 - c. Stipulation of the amount of salary and honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners
 - d. Approved the implementation of the Minister of Finance Regulation No.200/PMK.06/2018 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors and Board of Commissioners of Companies under the Development and Supervision of the Minister of Finance for PT Geo Dipa Energi (Persero)
2. GMS Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP)
The RKAP Comprehension GMS was held on December 23, 2019 by producing 2 (two) resolutions, as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham

Information on Major Shareholders and Controtters

- | | |
|--|---|
| <p>a. Menyetujui dan Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) yang diajukan oleh Direksi, dengan berbagai penyesuaian sesuai hasil pembahasan</p> <p>b. Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Kinerja Direksi dan Kontrak Kinerja Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun 2020</p> | <p>a. <i>Approved and Ratified the Work and Budget Plan 2020 for PT Geo Dipa Energi (Persero) submitted by the Board of Directors, with various adjustments according to the results of the resolutions</i></p> <p>b. <i>Approved and ratified the Performance Contract of the Board of Directors and the Performance Contract for the Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2020</i></p> |
| <p>3. RUPS Luar Biasa Pertama
Diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2019 dengan keputusan untuk melakukan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan</p> | <p>3. <i>First Extraordinary GMS
Held on January 29, 2019 with a resolution to dismiss and appoint members of the Company's Board of Commissioners</i></p> |
| <p>4. RUPS Luar Biasa Kedua
Diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2019 dengan keputusan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p> | <p>4. <i>Second Extraordinary GMS
Held on March 19, 2019 with a resolution to amend the Company's Articles of Association.</i></p> |



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan.

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company which is tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out management activities of the Company.

» Dasar Hukum *Legal basis*

1. Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
2. Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Menteri Keuangan No.88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 No.651)
4. Anggaran Dasar Perusahaan

1. *Law No.19 of 2003 on State-Owned Enterprises*
2. *Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies*
3. *Minister of Finance Regulation No.88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Development and Supervision of the Minister of Finance (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2015 No.651)*
4. *Articles of Association of the Company*

» Pedoman Kerja Dewan Komisaris *Board of Commissioners Work Guidelines*

Perusahaan telah menyusun dan mengesahkan *board manual* sebagai aturan tata laksana kerja bagi Dewan komisaris yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan komisaris pada tanggal 30 November 2019.

The company has compiled and ratified a board manual as a work procedure for the board of commissioners which was signed by all members of the board of commissioners on November 30, 2019.

Pedoman kerja Dewan Komisaris mengatur antara lain:

The Board of Commissioners work guidelines regulate, among others:

1. Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris
2. Persyaratan Dewan Komisaris
3. Komposisi Dewan Komisaris
4. Masa Jabatan Dewan Komisaris
5. Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

1. *Functions and Duties of the Board of Commissioners*
2. *Requirements for the Board of Commissioners*
3. *Composition of the Board of Commissioners*
4. *Term of Office of the Board of Commissioners*
5. *Appointment and dismissal of the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris Board of Commissioners

- | | |
|--|---|
| 6. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris | 6. <i>Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i> |
| 7. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris | 7. <i>Rights and Authorities of the Board of Commissioners</i> |
| 8. Pembagian Tugas Dewan Komisaris | 8. <i>Division of Duties of the Board of Commissioners</i> |
| 9. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris | 9. <i>Implementation of the Board of Commissioners Meeting</i> |
| 10. Organ Pendukung Dewan Komisaris | 10. <i>Supporting Organs of the Board of Commissioners</i> |
| 11. Program Pengenalan dan Pengembangan Kompetensi | 11. <i>Orientation and Competency Development Program</i> |
| 12. Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris | 12. <i>Decision Making of the Board of Commissioners</i> |
| 13. Fungsi Pengawasan lainnya yang menjadi Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. | 13. <i>Other Supervisory Functions which are the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i> |

» Kriteria Dewan Komisaris *Criteria for the Board of Commissioners*

Didalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disahkan pada tanggal 20 Januari 2020 telah dicantumkan kualifikasi untuk keanggotaan Dewan Komisaris yaitu:

1. mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan
2. memiliki integritas dan dedikasi
3. memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen
4. memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero tersebut, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya
5. memiliki reputasi kepemimpinan
6. memiliki pengalaman kerja/profesional

In the Corporate Governance Guidelines that were passed on January 20, 2020, qualifications for membership of the Board of Commissioners are stated, namely:

1. *is able to carry out legal actions and has never been declared bankrupt or has been a member of the Board of Directors or Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt, or a person who has been convicted of committing a crime that has caused losses to state finances within 5 (five) years prior to the appointment.*
2. *have integrity and dedication*
3. *understand the company's management issues related to a management function*
4. *have sufficient knowledge in the business sector of the Persero, and can provide sufficient time to carry out their duties*
5. *has a reputation for leadership*
6. *have work/professional experience*



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

» Komposisi Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners

Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk melakukan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat secara independen. Pada tahun 2020, susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The number and composition of the members of the Board of Commissioners are determined by the GMS in such a way as to enable them to make decisions effectively, precisely and quickly independently. In 2020, the composition and composition of the members of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 28 Februari 2019 <i>Resolution of the Circular GMS dated January 4, 2019, the resolutions is enacted in the Notary Deed Number 03 dated February 28, 2019</i>	2020-2023
Saleh Abdurrahman	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 30 Mei 2018, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 13 tanggal 28 Juni 2018 <i>Resolution of the Circular GMS dated May 30, 2018, the resolutions is enacted in the Notary Deed Number 13 dated June 28, 2018</i>	2018-2023
Aidil Hasibuan*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 28 Februari 2019 <i>Resolution of the Circular GMS dated January 4, 2019, the resolutions is enacted in the Notary Deed Number 03 dated February 28, 2019</i>	2020-2025

* meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021

**Passed Away in Tuesday, February 16, 2021*

» Pengangkatan dan Pemberhentian Appointment and Dismissal

Ketentuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The provisions for the appointment of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

1. *Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

2. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham.
 3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan.
 4. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Direksi.
 5. Anggota Dewan Komisaris baru wajib diberikan program pengenalan.
2. *Members of the Board of Commissioners are appointed from among the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding for the General Meeting of Shareholders.*
 3. *The appointment of members of the Board of Commissioners who do not meet the requirements shall be canceled due to law since the time the other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors became aware that the requirements were not fulfilled.*
 4. *Appointment of members of the Board of Commissioners does not coincide with the appointment of members of the Board of Directors.*
 5. *New members of the Board of Commissioners must be given an introduction program.*

Sedangkan pengakhiran jabatan anggota Dewan Komisaris adalah jika:

Meanwhile, the termination of the position of a member of the Board of Commissioners is if:

1. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. meninggal dunia
 - b. masa jabatannya berakhir
 - c. diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
 - d. tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
 2. Ketentuan sebagaimana angka 1 (satu) huruf d di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang dan pengunduran diri.
 3. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
1. *The position of a member of the Board of Commissioners ends if:*
 - a. *passed-Away*
 - b. *term of office is over*
 - c. *dismissed based on the General Meeting of Shareholders; and/or*
 - d. *no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.*
 2. *The provisions referred to in item 1 (one) letter d above, include but are not limited to prohibited concurrent positions and resignations.*
 3. *For members of the Board of Commissioners who resign before or after their term of office ends, unless they quit due to death, they are still responsible for their actions for which the General Meeting of Shareholders has not received their accountability.*



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

4. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya, antara lain:
 - a. tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
 - b. tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar
 - c. terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara
 - d. dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - e. berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan
 - f. mengundurkan diri
4. *Members of the Board of Commissioners at any time may be dismissed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders by stating the reasons, among others:*
 - a. *cannot carry out their duties properly*
 - b. *failed to implement the statutory provisions and/or provisions of the Articles of Association*
 - c. *involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State*
 - d. *declared guilty by a court decision which has permanent legal force*
 - e. *based on other reasons deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders for the interests and objectives of the Company*
 - f. *resigned*

» Independensi Dewan komisaris

Independency of the board of commissioners

Prinsip independensi berlaku wajib bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya agar terhindar dari terjadinya benturan kepentingan dan senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan diatas kepentingan pribadi. Untuk menjamin independensi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris GeoDipa telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek independensi lainnya mencakup kepemilikan saham dan rangkap jabatan dan dijelaskan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Independency principle is mandatory for the Board of Commissioners in carrying out the duties and responsibilities that it carries in order to avoid conflicts of interest and always prioritize the interests of the Company above personal interests. To ensure the independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties, all members of the Board of Commissioners of GeoDipa have signed a conflict of interest free statement stating that they are not affiliated with other the Board of Directors or Board of Commissioners members. All of the Board of Commissioners members have fulfilled other aspects of independence including share ownership and concurrent positions and are described in this Annual Report book.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

» Fungsi Dewan Komisaris Board of Commissioners Functions

Dewan Komisaris berfungsi sebagai salah satu organ dalam Perseroan, bertugas melakukan pengawasan terhadap jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dan/atau pengawasan khusus yang diperlukan, sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan lainnya serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek Good Corporate Governance yang diterapkan Perseroan.

The Board of Commissioners functions as one of the organs in the Company, is tasked with supervising the management of the Board of Directors and/or special supervision as needed, in accordance with the Articles of Association and other statutory provisions as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also has a duty to oversee the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company.

» Tugas dan Kewenangan Dewan Komisaris Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Tugas serta kewenangan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The duties and powers of the Board of Commissioners as stipulated in the 2020 Corporate Governance Guidelines are as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengawasi dan memberikan nasihat terkait dengan pengurusan Perusahaan oleh Direksi termasuk mengenai pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku
2. Menyusun pedoman pengambilan keputusan, kebijakan pengawasan, penilaian kinerja, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, serta melaksanakannya
3. Menyusun program/rencana kerja, sasaran/target yang ingin dicapai dan mengkomunikasikan kepada pemegang saham

Duties and responsibilities

1. *Oversee and provide advice related to the management of the Company by the Board of Directors including the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget as well as the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders Decisions and the prevailing laws and regulations.*
2. *Develop guidelines for decision-making, supervisory policies, performance appraisals, division of tasks, powers and responsibilities, and implement them*
3. *Compiling work programs/plans, goals/targets to be achieved and communicating them to shareholders*



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

4. Menyusun/memiliki program pengenalan untuk anggota komisaris baru yang meliputi pengenalan perusahaan dan tugas/ tanggung jawab Komisaris
 5. Menetapkan dan melaksanakan mekanisme *review* kinerja Komisaris secara *self assessment*
 6. Memastikan terselenggaranya penerapan GCG di perusahaan
 7. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi anggota Dewan Komisaris.
4. *Develop/have an introductory program for new commissioners that includes company and commissioner duties/responsibilities*
 5. *Establish and implement the commissioner's performance review mechanism by means of self-assessment*
 6. *Ensuring the implementation of GCG in the company*
 7. *Formulating binding work guidelines and procedures for members of the Board of Commissioners.*

Kewenangan

1. Komisaris berwenang untuk memperoleh akses mengenai perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Komisaris berwenang mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi
3. Komisaris berwenang untuk meminta penjelasan dari Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi perusahaan
4. Komisaris berwenang untuk pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Authority

1. *Commissioners have the authority to gain access to the company and obtain periodic, timely, and complete information in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.*
2. *Commissioners are authorized to know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors*
3. *The Board of Commissioners has the authority to request an explanation from the Board of Directors regarding the management of the company's business activities and to request the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting to obtain an explanation of the company's condition*
4. *The commissioner is authorized to manage the company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

Dewan Komisaris Board of Commissioners

» Hak dan Kewajiban Rights and obligations

Hak

1. Jika dianggap perlu, Komisaris dapat meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan
2. Komisaris dengan suara terbanyak bisa setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan
3. Komisaris berhak membentuk Komite-Komite dan Sekretaris Komisaris apabila diperlukan untuk membantu tugas Dewan Komisaris
4. Komisaris berhak mengajukan calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham

Kewajiban

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan
3. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan

Right

1. *If deemed necessary, the Commissioner may request assistance from expert personnel in carrying out his duties for a limited period at the expense of the Company*
2. *The commissioner with the most votes may at any time have the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or there is an urgent reason for the Company*
3. *The Commissioner has the right to form Committees and the Secretary of the Commissioner if necessary to assist the duties of the Board of Commissioners*
4. *Commissioners have the right to propose new candidates for the Board of Directors to Shareholders*

Obligations

1. *Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors*
2. *Keeping track of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company*
3. *To immediately report to the General Meeting of Shareholders if there is any symptom of a decline in the Company's performance*
4. *Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual reports*



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

5. Menentukan remunerasi Direksi dan mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS
 6. Melakukan pertemuan berkala antara Komisaris dengan Direksi, Komite dan Dewan Komisaris
 7. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan
 8. Melakukan tugas pengawasan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan
 9. Komisaris wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan perseroan iain
5. *Determine the remuneration of the Board of Directors and propose it to the Shareholders to be ratified at the GMS*
 6. *Conduct regular meetings between the Commissioners and the Board of Directors, the Committee and the Board of Commissioners*
 7. *Provide advice to the Board of Directors in carrying out management of the Company*
 8. *Perform other supervisory duties stipulated in the Company's Articles of Association*
 9. *The Commissioner is obliged to report to the Company regarding the ownership of shares and/or his family in the Company and other companies*

>> Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Division of Duties of the Board of Commissioners

Pembagian tugas Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Latar belakang keahlian dan pengalaman Komisaris, untuk mendapatkan kualitas pengawasan yang optimal
2. Posisi anggota Dewan Komisaris yang sedang ditugaskan/menjabat sebagai Ketua Komite Dewan Komisaris
3. Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan dan dilakukan review terhadap pembagian tugas tersebut paling lama setiap 2 (dua) tahun.

Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001.1/DEKOM-GDE/V/2019 Tentang Pembagian Kerja Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero), berikut adalah pembagian tugas bagi Dewan Komisaris.

The division of duties of the Board of Commissioners is carried out by considering:

1. *Background expertise and experience of the Commissioners, in order to obtain optimal quality supervision*
2. *The position of the Board of Commissioners member who is currently assigned/serves as Chairman of the Committee of the Board of Commissioners*
3. *The division of duties of the Board of Commissioners is determined and a review is made of the division of tasks every 2 (two) years at the latest.*

As stated in the Board of Commissioners Decree No.001.1/DEKOM-GDE/V/2019 concerning the Division of Work for the Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero), here is the division of tasks for the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duty
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkordinasikan seluruh tugas Dewan Komisaris dan mengawasi pelaksanaan bidang umum, sumber daya manusia <i>Coordinating all of the Board of Commissioners duties and supervising the implementation of the general affairs, human resources.</i>
Saleh Abdurrahman	Komisaris Commissioner	Mengawasi pelaksanaan pengembangan usaha dan kepatuhan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. <i>Oversee the implementation of business development and adherence to the implementation of the principles of good corporate governance.</i>
Aidil Hasibuan*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Selaku Ketua Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dan mengawasi pelaksanaan bidang operasi, keuangan, dan manajemen risiko <i>As Chairman of the Audit and Risk Management Monitoring Committee and oversees the implementation of operations, finance and risk management</i>

* meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021

**Passed Away in Tuesday, February 16, 2021*

» Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Board of Commissioner Duty Implementation

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi
2. Melakukan evaluasi kinerja operasi, keuangan, pencapaian anggaran (RKAP) serta evaluasi pelaksanaan mandat dan strategi bisnis
3. Memberikan tanggapan (respon) dan persetujuan atas permohonan dari Direksi
4. Memberikan arahan yang dapat ditindaklanjuti oleh Direksi
5. Melakukan pemantauan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam pelaksanaan kegiatan usaha
6. Menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities by carrying out the following activities:

1. *Conducting Internal Meetings of the Board of Commissioners and meetings with the Board of Directors*
2. *Evaluate the performance of operations, finance, budget achievement (RKAP) and evaluate the implementation of business mandates and strategies*
3. *Provide response and approval to the request from the Board of Directors*
4. *Provide direction that can be followed up by the Board of Directors*
5. *Monitoring the implementation of good governance principles in the implementation of business activities*
6. *Review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report*



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

7. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal
 8. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris
 9. Menyampaikan hasil telaahan dan persetujuan atas RKAP dan/atau RJP beserta perubahannya
 10. Menyampaikan laporan pengawasan atas pelaksanaan RKAP, tindak lanjut arahan Pemegang Saham dan capaian IKU Perusahaan yang tepat waktu
7. Supervise the implementation of follow-up on the recommendations of the examination results by both internal and external auditors auditor
 8. Submitting the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners
 9. Submit the results of the assessment and approval of the RKAP and/or RJP and its amendments
 10. Submit a supervisory report on the implementation of the RKAP, follow-up to the direction of the Shareholders and the achievements of the Company's KPI on time.

>> Program Orientasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Orientation Program

Program Pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris dan proses bisnis Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

The Introductory Program for the newly appointed Board of Commissioners aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Company's business processes carried out by the Board of Directors, so that they can work in harmony with other Company Organs.

Pemberian materi program pengenalan mencakup:

The provision of material for the introductory program includes:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.
 2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan ruang lingkup kegiatan serta mandat Perseroan, kinerja operasi dan keuangan, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
 3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Sekretariat Dewan Komisaris serta Komite Audit dan komite-komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
1. Implementation of GCG principles by the Company.
 2. An overview of the Company in relation to the objectives, nature and scope of activities as well as the mandate of the Company, operational and financial performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues.
 3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Secretariat of the Board of Commissioners and the Audit Committee and other committees established by the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
5. Materi tambahan lain:
 - a. Pengembangan Geothermal di Indonesia
 - b. Pengembangan Geothermal GeoDipa
 - c. Tantangan dan Harapan
 - d. Implementasi GCG di GeoDipa.

Pada tahun 2020, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, sehingga Perseroan tidak melakukan program pengenalan kepada anggota baru Dewan Komisaris.

4. *Description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as matters that are not allowed.*
5. *Other additional materials:*
 - a. *Geothermal Development in Indonesia*
 - b. *GeoDipa Geothermal Development*
 - c. *Challenges and Expectations*
 - d. *Implementation of GCG in GeoDipa.*

In 2020, there were no appointments of new members of the Board of Commissioners, so the Company did not conduct an introduction program for new members of the Board of Commissioners.



Komisaris Independen

Independent Commissioners

Di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia PMK 197 tahun 2019 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris perusahaan perseroan di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan, disebutkan bahwa setiap perusahaan harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

In the Minister of Finance of the Republic of Indonesia PMK 197 of 2019 concerning Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of a company under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance, it is stated that every company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or a relationship with the Company which may affect the ability of the person concerned to act independently.

» Kriteria Komisaris Independen

Criteria of Independent Commissioner

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Dewan Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan
 2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha Perseroan
 3. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan
 4. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen
1. *Shall have no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major Shareholder*
 2. *Shall have no business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business*
 3. *Shall not have shares directly or indirectly in the Company*
 4. *Shall not work concurrently as a Director in another company affiliated with the Company, which may affect his/her ability to act independently*

» Komposisi Komisaris Independen

Independent Commissioner Composition

Pada tahun 2020, Aidil Hasibuan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No.03 tanggal 28 Februari 2019.

In 2020, Aidil Hasibuan served as Independent Commissioner of the Company who was appointed based on the Circular GMS on January 4, 2019, the decision of which was stated in the Notary Deed No.03 dated February 28, 2019.

Komisaris Independen Independent Commissioners

» Pernyataan Independensi Komisaris Independen *Independency Statement of Independent Commissioners*

Komisaris Independen GeoDipa telah menandatangani surat pernyataan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan. Aidil Hasibuan sebagai Komisaris Independen GeoDipa di tahun 2020 telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

The Independent Commissioner of GeoDipa has signed a statement that he is not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Shareholders and has no direct or indirect business relationship related to the Company's activities. Aidil Hasibuan as an Independent Commissioner of GeoDipa in 2020 has met the following independence criteria:

1. Mengoordinasikan seluruh tugas Dewan Komisaris dan mengawasi pelaksanaan bidang umum, sumber daya manusia
 2. Selaku Ketua Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dan mengawasi pelaksanaan bidang operasi, keuangan, dan manajemen risiko
 3. Mengawasi pelaksanaan pengembangan usaha dan kepatuhan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik
1. *Coordinating all duties of the Board of Commissioners and supervising the implementation of the general sector, human resources*
 2. *As Chairman of the Audit and Risk Management Monitoring Committee and oversees the implementation of operations, finance and risk management*
 3. *Oversee the implementation of business development and compliance with the implementation of the principles of good corporate governance*



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

» Dasar Hukum Legal Framework

1. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
2. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 651)
4. Anggaran Dasar Perusahaan

1. *Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises*
2. *Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies*
3. *Regulation of the Minister of Finance Number 88/PMK.06/2015 concerning Good Corporate Governance Implementation in Limited Liability Companies (Persero) under the Development and Supervision of the Minister of Finance (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2015 Number 651)*
4. *Articles of Association of the Company*

» Pedoman Kerja Direksi Directors Work Guidelines

Perusahaan telah memiliki Board Manual yang disahkan pada tanggal 30 November 2019 yang merupakan acuan bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bagi anggota Direksi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The company has a Board Manual which was approved on November 30, 2019 which is a reference for the implementation of duties and responsibilities for members of the Board of Directors to improve the quality and effectiveness of work relations between organs in accordance with GCG principles.

Pedoman Kerja Direksi pada *Board Manual* antara lain berisikan :

The Board of Directors Work Guidelines in the Board Manual, among others, contain:

1. Pengertian
2. Persyaratan, Komposisi, dan Masa Jabatan Direksi
3. Keanggotaan Direksi

1. *Understanding*
2. *Requirements, Composition, and Term of Office of the Board of Directors*
3. *Membership of the Board of Directors*

Direksi Board of Directors

- | | |
|--|---|
| 4. Pembagian Kerja Direksi | 4. <i>Division of Work for the Board of Directors</i> |
| 5. Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab Direksi | 5. <i>Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities of the Board of Directors</i> |
| 6. Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan | 6. <i>Implementation of Corporate Management Duties</i> |
| 7. Benturan Kepentingan | 7. <i>Conflict of Interest</i> |
| 8. Rapat Direksi | 8. <i>Meetings of the Board of Directors</i> |
| 9. Evaluasi Kinerja Direksi | 9. <i>Performance Evaluation of the Board of Directors</i> |
| 10. Organ Pendukung | 10. <i>Supporting Organs</i> |
| 11. Program Pengenalan dan Pengembangan Direksi | 11. <i>Board of Directors Introduction and Development Program</i> |

» Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi *Appointment and Dismissal of Directors*

Pengangkatan Direksi

- | | |
|---|---|
| 1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. | 1. <i>Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.</i> |
| 2. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. | 2. <i>The appointment of members of the Board of Directors who do not meet the requirements shall be canceled due to law since the time the other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners became aware that these requirements were not fulfilled.</i> |
| 3. Masa jabatan anggota Direksi mulai berjalan dan/atau berakhir sesuai dengan yang ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau dalam keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham. | 3. <i>The term of office of members of the Board of Directors begins and/or ends as stipulated in the resolution of the General Meeting of Shareholders or in the decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders.</i> |
| 4. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham atau Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham atau pada saat Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham ditandatangani dan atau ditetapkan. | 4. <i>In the event that the General Meeting of Shareholders or the Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders does not stipulate, the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall take effect since the closing of the General Meeting of Shareholders or when the Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders is signed and/or stipulated.</i> |
| 5. Anggota Direksi baru berhak mendapat program pengenalan. | 5. <i>New members of the Board of Directors are entitled to an orientation program.</i> |

Board of Directors Appointment



Direksi

Board of Directors

>> Pengakhiran Jabatan Anggota Direksi *Termination of Position of Member of the Board of Directors*

- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - meninggal dunia
 - masa jabatannya berakhir
 - diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
 - tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
 - Dalam hal jabatan anggota Direksi berakhir karena masa jabatannya berakhir, maka paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhir masa jabatannya tersebut Dewan Komisaris melaporkan melalui surat kepada para Pemegang Saham bahwa jabatan anggota Direksi dimaksud akan berakhir masa jabatannya, untuk pada waktunya, dilakukan pengisian jabatan anggota Direksi yang berakhir dimaksud.
 - Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 - RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya, antara lain:
 - tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen
 - tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
 - tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar
 - terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara
- The position of a member of the Board of Directors shall end if:*
 - passed away*
 - term of office is over*
 - dismissed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders*
 - no longer meets the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.*
 - In the event that the position of a member of the Board of Directors ends because his term of office has ended, then no later than 30 (thirty) days before the end of his term of office, the Board of Commissioners shall report by letter to the Shareholders that the position of that member of the Board of Directors will end his term of office, for the time being, fill in the position of the member of the Board of Directors who ended in question.*
 - For a member of the Board of Directors who resigns before or after his term of office ends, unless he resigns due to death, he/she is obliged to convey accountability for actions that have not been accounted for by the General Meeting of Shareholders.*
 - The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time by stating the reasons, among others:*
 - failed to fulfill its obligations as agreed in the management contract*
 - failed to carry out their duties properly*
 - does not implement the provisions of laws and regulations and/or the provisions of the Articles of Association*
 - involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State*

Direksi
Board of Directors

- e. melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara
- f. dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
- g. mengundurkan diri
- h. berdasarkan alasan lain yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan

- e. committed acts that violate ethics and/or appropriateness that should be respected as a member of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise
- f. declared guilty by a court decision which has permanent legal force
- g. resigned
- h. based on other reasons deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders for the interests and objectives of the Company

Komposisi Direksi
Board of Directors Composition

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan perubahan keanggotaan Direksi dengan memberhentikan Sdr. Muhammad Ikbal Nur sebagai Direktur Keuangan dan menggantinya dengan Sdr. Hanif Osman pada tanggal 3 November 2020, sehingga susunan dan komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

In 2020, the Company changed the Board of Directors membership following succession of Mr. Muhammad Ikbal Nur as Director of Finance to Mr. Hanif Osman on November 3, 2020, therefore, the Board of Directors membership and composition as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Utama PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2016 <i>Circular GMS Resolutions on Appointment of the President Director of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2016</i>	2016-2021
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga <i>Director of operations and Commercial Development</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2016 <i>Circular GMS Resolutions on the appointment of the Director of Commercial Operations and Development of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2016</i>	2016-2021



Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Hanif Osman	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Keputusan RUPS Sirkuler pengangkatan anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2020 <i>Circular GMS Resolutions to appoint members of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2020</i>	2020-2025
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM <i>Director of General Affairs and Human Resources</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 9 Juni 2016 <i>Circular GMS Resolutions on the Appointment of the Director of General Affairs and Human Resources of PT Geo Dipa Energi (Persero) on June 9, 2016</i>	2016-2021

Tugas Direksi

Board of Directors' Duties

- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS
 - Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Direksi:
 - Wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan
 - Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran
- Performing all actions related to the Company's management for the Company's benefit, in accordance with the vision and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the court of all matters and all events, with limitations as set forth in the prevailing regulations, the Articles of Association and/or GMS Resolution*
 - In carrying out its duties, each member of the Board of Directors:*
 - Shall devote full energy, thought, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's objectives*
 - Shall comply with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, and must implement professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness*

Direksi
Board of Directors

- Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan
 - Bertanggungjawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan
3. Dalam mengurus Perseroan, Direksi melaksanakan petunjuk yang diberikan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan
 4. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan; atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
 5. Transaksi sebagaimana dimaksud di atas adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku
 6. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud di atas, dilakukan Direksi tanpa persetujuan rapat umum pemegang saham tetap mengikat perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik
 7. Dalam hal Direksi melakukan perbuatan hukum tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi harus mempertanggungjawabkan tindakannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham pada waktu diselenggarakan RUPS mengenai Persetujuan Laporan Tahunan
- *Shall carry out his duties in good faith and with full responsibility for the Company's interests and business, taking into account prevailing laws and regulations*
 - *Shall take full personal responsibility if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the Company's interests and business*
3. *In managing the Company, the Board of Directors implements the instructions provided by the GMS, insofar that they do not conflict with the laws and regulations or the Company's Articles of Association*
 4. *The Board of Directors must request for GMS approval to transfer the Company's assets; or use as collateral for the Company's debt, which constitutes more than 50 of the total Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to one another or not.*
 5. *Transactions, as referred to above, are transactions for the transfer of the Company's net assets that occur within a period of one (1) fiscal year*
 6. *The legal actions as referred to above, shall be conducted by the Board of Directors without the approval of the General Meeting of Shareholders, but shall remain binding on the Company as long as the other parties in the said legal actions are in good faith*
 7. *In the event that the Board of Directors performs legal actions without the approval of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors must take responsibility for their actions to the General Meeting of Shareholders at the time the General Meeting of Shareholders is held regarding the Approval of the Annual Report*



Direksi

Board of Directors

8. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan hutang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan, maka harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ bagian dalam jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ dari jumlah suara tersebut
 9. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan kehadiran paling sedikit $\frac{2}{3}$ bagian dalam jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ bagian dari jumlah suara tersebut.
8. *Legal actions to transfer, or use as collateral for debt, or to release the rights to the Company's assets must obtain approval from the General Meeting of Shareholders, which was attended or represented by shareholders with at least $\frac{3}{4}$ of the total shares with valid and approved voting rights by at least $\frac{3}{4}$ of the votes; and*
 9. *In the event that the quorum is not reached, a second GMS may be held with the presence of at least $\frac{2}{3}$ of the total shares with valid voting rights, and approved by at least $\frac{3}{4}$ of the total votes*

» Tanggung Jawab Direksi

Responsibilities of the Board of Directors

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
1. *Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company unless the concerned member of the Board of Directors can prove that:*
 - *The loss is not due to the concerned error or negligence*
 - *The Director has conducted management activities in good faith and with prudence that are consistent with the Company's goals and objectives*
 - *The Director does not have direct or indirect conflict of interest for the management actions that result in losses and has taken necessary actions to prevent such loss from arising or continuing*

Direksi
Board of Directors

2. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh RUPS menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
2. *The actions taken by members of the Board of Directors without GMS approval shall be the personal responsibility of the Director until the said action is approved by the Board of Directors meeting.*

» Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi
Board of Directors Individual Duties and Responsibilities

Direktur Utama

President Director

No.	Tugas Pokok <i>Main Duty</i>	Uraian Tugas <i>Duties Description</i>	Target/ Hasil Kerja <i>Target/Work Result</i>
1.	<i>Business Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin dan mengendalikan kegiatan perencanaan strategis (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) dan menyelaraskan strategi dan perencanaan Perusahaan dengan seluruh Direktorat. • Memimpin, mengendalikan usulan dan realisasi proyek-proyek investasi yang bersifat korporat/antar Direktorat terkait guna pemanfaatan sumber daya dan keahlian yang dibutuhkan. • Memimpin dan mengkoordinasi pengelolaan manajemen risiko di seluruh Perseroan. • Memimpin dan mengarahkan kegiatan <i>business review</i> dan portofolio yang terdiri dari <i>business scheme, business structure, partnership, financial scheme</i> dan menetapkan rencana kerja korporat. • <i>Leading and controlling strategic planning activities (Corporate Long Term Plan) and aligning corporate strategy and planning with all Directorates.</i> • <i>To lead, control the proposal and realization of investment projects that are corporate/inter-related directorates in order to utilize the required resources and expertise.</i> • <i>Leading and coordinating risk management throughout the Company.</i> • <i>Leading and directing business review and portfolio activities consisting of a business scheme, business structure, partnership, financial scheme and establishing a corporate work plan.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • RJPP • RKAP



Direksi

Board of Directors

No.	Tugas Pokok <i>Main Duty</i>	Uraian Tugas <i>Duties Description</i>	Target/ Hasil Kerja <i>Target/Work Result</i>
2.	Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan visi, misi dan strategi Perseroan. • Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi • Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar • Menentukan keputusan yang diambil apabila dalam Rapat Direksi terdapat jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya • Atas nama Direksi, mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi/ Direktur Utama sesuai dengan jenis keputusan yang diatur dalam AD/ART atau ketetapan lainnya. • Atas nama Direksi, menunjuk pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan • Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya Perusahaan, peningkatan citra dan tata kelola Perseroan (<i>Good Corporate Governance</i>). • Memberikan informasi kepada <i>stakeholders</i> terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada public baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek legal, ataupun isu-isu tentang Persero yang berkembang di masyarakat. <p><i>Provide direction and control the Company's vision, mission and strategy policies.</i></p> <p><i>To lead the members of the Board of Directors in implementing the decisions of the Board of Directors</i></p> <p><i>Organizing and dreaming of a Board of Directors Meeting in accordance with the provisions of the Articles of Association</i></p> <p><i>Determine the decision to be taken if in the Board of Directors Meeting there are an equal number of votes agreeing and disagreeing</i></p> <p><i>On behalf of the Board of Directors, ratify all Directors/ President Director Decrees in accordance with the types of decisions set out in the Articles of Association/AoA or other provisions.</i></p> <p><i>On behalf of the Board of Directors, appoint employees or other parties to represent the Company inside and outside the court</i></p> <p><i>Leading and encouraging the establishment of a corporate culture, enhancing the image and corporate governance (Good Corporate Governance).</i></p> <p><i>Providing information to stakeholders regarding the decisions of the Board of Directors which have a major impact on the public, both in relation to business decisions, legal aspects, or issues regarding Persero developing in society.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan • Surat Keputusan • Policy • Decree

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/ Hasil Kerja Target/Work Result
3.	Operational Excellence	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin dan mengendalikan kegiatan pengolahan panas bumi serta bertanggungjawab secara keseluruhan atas kinerja operasional dan kinerja finansial pengolahan panas bumi secara efektif dan efisien. • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan usaha panas bumi dengan mempertimbangkan aspek risikonya. • Memimpin dan mengarahkan pengelolaan manajemen mutu, sistem dan <i>knowledge management</i>. • Memimpin dan mengarahkan pengelolaan manajemen risiko di seluruh Perseroan. • <i>To lead and control geothermal processing activities and to be responsible overall for the operational performance and financial performance of geothermal processing in an effective and efficient manner.</i> • <i>Lead and supervise implementation of policies and decisions of the Board of Directors in geothermal business activities by considering the risk aspects.</i> • <i>Leading and directing the management of quality management, systems and knowledge management.</i> • <i>To lead and direct risk management throughout the Company.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Kerja Operasi • Laporan Kinerja Operasi • <i>Operations work program</i> • <i>Operations Performance Report</i>
4.	HSE Program	<p>Memimpin, mengarahkan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan <i>Health, Safety & Environment</i> (HSE) sesuai kebijakan Perusahaan</p> <p><i>Leading, directing and implementing Health, Safety & Environment (HSE) policies in accordance with Company policies</i></p>	Zero Accident
5.	Mengevaluasi Kinerja Unit Bisnis Evaluating Business Unit Performance	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin, mengkoordinasi dan mengevaluasi pengembangan usaha strategis seluruh Direktorat. • Memimpin dan mengarahkan kegiatan <i>monitoring</i>, evaluasi kinerja dan kegiatan transformasi Perusahaan. • <i>Leading, coordinating and evaluating the strategic business development of all Directorates.</i> • <i>Lead and direct the monitoring, performance evaluation and transformation activities of the Company.</i> 	<p>Dokumen hasil evaluasi</p> <p><i>Evaluation result document</i></p>
6.	Membentuk Kerja sama dengan Mitra Usaha Forming Cooperation with Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka jaringan bisnis dengan pihak-pihak potensial untuk melakukan pengembangan bisnis panas bumi. • Menjaga hubungan dengan klien, dan memberikan dukungan yang akan terus meningkatkan hubungan. • Melakukan kerja sama pengusaha/<i>riset</i> dengan BUMN/ Swasta/ Multilateral (diluar Indonesia) • <i>Opening a business network with potential parties to develop geothermal business.</i> • <i>Maintain relationships with clients, and provide support that will continue to improve relationships.</i> • <i>Conducting business/<i>riset</i> cooperation with SOE/Private/ Multilateral (outside Indonesia)</i> 	<p>Kontrak baru atau pengembangan dari kontrak yang sudah ada</p> <p><i>New contracts or development of existing contracts</i></p>



Direksi
Board of Directors

Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga

Director of Operations and Business Development

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/ Hasil Kerja Target/Work Result
1.	Planning	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun perencanaan pencapaian target produksi. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk mencapai target produksi yang sudah ditentukan. Menyetujui strategi CAPEX perusahaan termasuk program optimalisasi serta melakukan evaluasi secara detail program guna mendukung program OPEX yang disusun secara proposional dengan operasi <i>Preparing plans for achieving production targets.</i> <i>Analyze and evaluate the Company's Work Plan and Budget to achieve predetermined production targets.</i> <i>Approving the company's CAPEX strategy including optimization programs and conducting detailed program evaluations to support the OPEX program which is arranged in proportion to operations</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan RKAP CAPEX Program <i>Approval of RKAP</i> <i>CAPEX Program</i>
2.	Operational Excellence	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan persetujuan dan arahan melalui kebijakan kepada departmen Operasi dan Engineering agar berkolaborasi dalam membuat program kerja yang diimplementasikan disetiap unit perusahaan Melakukan koordinasi dan evaluasi secara berkelanjutan program kerja facilities operasi dan sub surface engineering melalui pertemuan rutin dan memastikan tindak lanjut dilaksanakan oleh manager operasi di masing-masing unit produksi. Mengkoordinasikan pembahasan program strategis antar unit Dieng & Patuha dengan Operasi dalam rangka sinkronisasi program kerja Mengkoordinasikan pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran terkait dengan pengembangan lapangan yang dibutuhkan untuk mencapai target pengembang perusahaan. Mengontrol dan menyetujui anggaran dan pengeluaran dan semua unit dan Departemen Operasi kantor Jakarta. Memberikan penjelasan dan penyampaian Indikator Kinerja pencapaian Operasi dan laporan triwulan perusahaan ke Dewan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk dalam forum RUPS tahunan Memastikan mutu produk dan peralatan dijaga sesuai standar Internasional. Melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan atas rekomendasi terkait dengan status aset yang dibutuhkan untuk proses asuransi. <i>Provide approval and direction through policies to the Operations and Engineering department to collaborate in creating work programs that are implemented in each company unit</i> <i>Coordinate and evaluate on an ongoing basis the operation facilities and sub surface engineering work program through regular meetings and ensuring follow-up is carried out by the operations manager in each production unit.</i> <i>Coordinate the discussion of strategic programs between Dieng & Patuha units with Operations in the framework of synchronizing work programs. Coordinating the preparation of Work Plans and Budgets related to field development needed to achieve company developer targets. Control and approve budget and expenditure and all units and Operations Department Jakarta office. Provide explanations and delivery of Operations Performance Indicators and company quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners including in the fourm annual GMS Ensure that product and equipment quality is maintained according to international standards Evaluate and approve recommendations related to the status of assets required for the insurance process.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Program Kerja Operasi Pencapaian Produksi Anggaran Departemen Operasi Laporan KPI dan Operasi <i>Work Program</i> <i>Achieving Production Operations</i> <i>Departmental Budget</i> <i>Operations and Operations Report KPIs</i>

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/ Hasil Kerja Target/Work Result
3.	Business Development	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Eng. Resources - support operasi untuk sumur yang berjalan dan pengembangan (wilayah baru)</i> • <i>Berkolaborasi dan menyediakan data dalam penyusunan RJPP oleh Business Development serta melakukan pendampingan pada saat pelaksanaan project baru atau pengembangan unit</i> • <i>Mengevaluasi pelaksanaan (sumber daya, peralatan atau prosedur kerja) dari program kerja yang sudah atau sedang berjalan untuk mengidentifikasi perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan pada program berikutnya</i> • <i>Eng. Resources - operation support for existing wells and development (new areas)</i> • <i>Collaborate and provide data in the preparation of RJPP by Business Development and provide assistance during the implementation of new projects or unit development</i> • <i>Evaluating the implementation (resources, equipment or work procedures) of work programs that have been or are currently running to identify improvements that can be made in the next program</i> 	
4.	Procurement Process	<p>Mempersiapkan kerangka acuan kerja termasuk <i>owner estimate</i> untuk proses pengadaan barang & jasa terkait dengan pekerjaan pengembangan usaha</p> <p><i>Prepare a framework of reference including an owner estimate for the process of procuring goods & services related to business development work</i></p>	<p>Dokumen lingkup kerja dan perkiraan nilai kontrak</p> <p><i>Scope of work document and estimated contract value</i></p>
5.	HSE Program Program HSE	<p>Mengikuti program yang sudah ditentukan oleh HSE untuk seluruh pekerja</p> <p><i>Follow programs that have been determined by HSE for all workers</i></p>	Zero Accident
6.	Tugas-tugas lain Other tasks	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasan untuk kepentingan perusahaan.</i> • <i>Membuat draft Standard Operation and Procedure (SOP) dan mengajukannya kepada atasan.</i> • <i>Performance review/KPI meeting sebagai bagian dari evaluasi kinerja karyawan</i> • <i>Carry out other tasks ordered by superiors for the benefit of the company.</i> • <i>Draft Standard Operation and Procedure (SOP) and submit it to superiors.</i> • <i>Performance review/KPI meeting as part of employee performance evaluation</i> 	<p>Tugas terlaksana sesuai perintah</p> <p><i>Duty has been completed as ordered</i></p>



Direksi
Board of Directors

Direktur Keuangan

Director of Finance

No.	Tugas Pokok <i>Main Duty</i>	Uraian Tugas <i>Duties Description</i>	Target/ Hasil Kerja <i>Target/Work Result</i>
1.	<i>Business Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus kepada pengembangan bisnis dan membantu perhitungan nilai bisnis, serta merekomendasikan efektifitas dan efisiensi operasi. • Memastikan penyusunan perencanaan strategis atau Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk memastikan tercapainya target manajemen dalam hal pengembangan usaha. • Memastikan, Mengawasi dan mengevaluasi terbentuknya realisasi pengembangan usaha atau Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) sesuai dengan rencana kerja perusahaan. <p><i>• Focus on business development and help in calculating business value, as well as recommending the effectiveness and efficiency of operations.</i></p> <p><i>• Ensuring the preparation of strategic planning or the Company's Long Term Plan (RJPP) to ensure the achievement of management targets in terms of business development.</i></p> <p><i>• Ensuring, supervising and evaluating the formation of the realization of business development or the Corporate Budget Work Plan (RKAP) in accordance with the company's work plan.</i></p>	<p>Proposal RJPP dan RKAP</p> <p><i>RJPP and RKAP proposals</i></p>
2.	<i>Finance and Accounting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Berkontribusi dalam mengembangkan matriks finansial dan mengimplementasikan strategi bisnis di semua lini dengan cara memberikan Analisa finansial secara rencana, target dan <i>business drivers</i> • Memastikan seluruh proses keuangan patuh dalam aturan dan mempercepat proses bisnis untuk kedepannya. • Memonitor dan mengelola likuiditas keuangan dan sumber dari bank • Mengembangkan kebijakan dan strategi untuk mengelola aset dan hutang, termasuk mengelola <i>derivatives</i> • Mengelola hutang dan bekerja Bersama pihak terkait untuk melakukan pinjaman operasional yang dibutuhkan oleh perusahaan <p><i>• Contribute to developing financial matrices and implementing business strategies in all lines by providing financial analysis with plans, targets and business drivers.</i></p> <p><i>• Ensure all financial processes comply with the rules and accelerate business processes for the future.</i></p> <p><i>• Monitor and manage financial liquidity and bank resources</i></p> <p><i>• Develop policies and strategies for managing assets and debt, including managing derivatives</i></p> <p><i>• Manage debt and work with related parties to carry out operational loans needed by the company</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan • Patuh kepada setiap aturan dari pemerintah • Pinjaman Operasional <p><i>• Financial statements</i></p> <p><i>• Adhere to any government regulations.</i></p> <p><i>• Operational Loans</i></p>

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/ Hasil Kerja Target/Work Result
3.	Membentuk Kerja sama dengan mitra usaha <i>Forming Collaboration with business partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan serta Melakukan pendekatan dan perundingan atau negosiasi kontrak dengan mitra usaha yang sedang berjalan dengan tujuan menjaga kelancaran pengembangan bisnis perusahaan. Menjaga hubungan dengan klien, dan memberikan dukungan yang akan terus meningkatkan hubungan. Menumbuhkan dan mempertahankan akun yang ada dengan menghadirkan solusi dan layanan baru kepada klien. Melakukan kerja sama perusahaan/riset dengan BUMN/ Swasta/Multilateral (diluar Indonesia) <i>Ensuring and conducting ongoing approaches and negotiations or contract negotiations with business partners with the aim of maintaining the smooth development of the company's business.</i> <i>Maintain relationships with clients, and provide support that will continue to improve relationships.</i> <i>Grow and maintain existing accounts by bringing new solutions and services to clients.</i> <i>Conducting cooperation in exploitation/research with SOE/ Private/Multilateral (outside Indonesia)</i> 	Kontrak baru atau pengembangan dari kontrak yang sudah ada <i>New contracts or development of existing contracts</i>
4.	Mengevaluasi Kinerja Unit bisnis <i>Evaluating the performance of business units</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memonitor dan mengontrol penyusunan hasil evaluasi kinerja unit-unit pengembangan untuk memastikan target pencapaian sesuai dengan rencana Memastikan terbentuknya hasil analisis risiko kegiatan pengembangan untuk dijadikan referensi perbaikan pada pengembangan perusahaan kedepannya Memastikan penyusunan dan melakukan pengawasan penerapan Rencana Kerja Anggaran & Biaya (RKAB) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dalam rangka optimalisasi pengelolaan anggaran <i>Monitor and control the preparation of performance evaluation results of development units to ensure the achievement targets are in accordance with the plan</i> <i>Ensuring the formation of the results of the development activity risk analysis to be used as a reference for improvements in the company's future development</i> <i>Ensure the preparation and supervision of the implementation of the Budget & Cost Work Plan (RKAB) and the Corporate Budget Work Plan (RKAP) in order to optimize budget management</i> 	Dokumen hasil evaluasi dan analisa resiko <i>Document of the results of evaluation and risk analysis</i>
5.	Pembuatan Anggaran <i>Budget Making</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran terkait dengan pengembangan lapangan yang dibutuhkan untuk mencapai target pengembang perusahaan Memutuskan dan mengelola anggaran perusahaan secara keseluruhan <i>Coordinating the preparation of Work Plans and Budgets related to field development needed to achieve company developer targets</i> <i>Decide and manage the overall company budget</i> 	Rencana Kerja dan Anggaran <i>Work and Budget Plan</i>
6.	HSE Program <i>Program HSE</i>	Mengikuti program yang sudah ditentukan oleh HSE untuk seluruh pekerja <i>Follow the program that has been determined by HSE for all workers</i>	Tidak ada Kecelakaan <i>Zero Accident</i>



Direksi

Board of Directors

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/ Hasil Kerja Target/Work Result
7.	Tugas-tugas lain Other tasks	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasan untuk kepentingan perusahaan • Membuat draft <i>Standard Operation and Procedure (SOP)</i> dan mengajukannya kepada atasan • <i>Performance review/ KPI meeting</i> sebagai bagian dari evaluasi kinerja karyawan • <i>Carry out other tasks ordered by superiors for the benefit of the company</i> • <i>Draft Standard Operation and Procedure (SOP) and submit it to superiors</i> • <i>Performance review/KPI meeting as part of employee performance evaluation</i> 	<p>Tugas terlaksana sesuai perintah</p> <p><i>Duty has been completed as ordered</i></p>

Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia

Director of General Affairs and Human Resources

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/ Hasil Kerja Target/Work Result
1.	Human Capital	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun departemen HC yang profesional, memiliki <i>sense of business</i> dan <i>focus</i> terhadap kliennya. • Mengawasi dan Mengontrol tim HC dalam pembentukan dan implementasi dari seluruh inisiatif di area HC yang selaras dengan strategi perusahaan dalam membangun sumber daya manusia. • Membuat, membangun, dan memastikan dalam mengimplementasikan seluruh evaluasi terkait program dari <i>Human Capital</i> agar terus selaras dengan pendekatan <i>system</i>, praktikal, kebijakan dan prosedur yang ada. • Memberikan arahan kepada <i>team</i> untuk strategi pengembangan karyawan yang efektif dan efisien serta mengembangkan program <i>mentoring</i> dan <i>coaching</i> kepada seluruh karyawan. • <i>Build a professional HC department, have a sense of business and focus on its clients.</i> • <i>Supervise and Control the HC team in the formation and implementation of all initiatives in the HC area that are in line with the company's strategy in developing human resources.</i> • <i>Create, build, and ensure the implementation of all program-related evaluations of the HC so that it continues to be in line with existing systems, practices, policies and procedures.</i> • <i>Provide direction to the team for effective and efficient employee development strategies and develop mentoring and coaching programs for all employees.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Recruitment</i> • <i>PMS</i> • <i>Manajemen Talenta</i> • <i>Reward & Benefit</i> • <i>Organization Structure</i> • <i>Payroll</i> • <i>Hubungan Industrial</i> • <i>HRIS</i> • <i>Recruitment</i> • <i>PMS</i> • <i>Talent Management</i> • <i>Rewards & Benefits</i> • <i>Organization Structure</i> • <i>Payroll</i> • <i>Industrial Relations</i> • <i>HRIS</i>

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/ Hasil Kerja Target/Work Result
2.	General Affair & IT	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan memastikan terlaksananya rencana kerja dan anggaran untuk pengelola aset, fasilitas dan rumah tangga kantor dalam RKAP dan RJPP. Memastikan pengelolaan fasilitas dan rumah tangga kantor pusat, meliputi kebersihan keamanan, dan kenyamanan berjalan dengan efektif dan efisien. Menyusun dan memastikan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran untuk pengelola aset dan infrastruktur dalam informasi teknologi yang terkandung dalam RKAP dan RJPP. Menyusun <i>master plan</i> teknologi berdasarkan dari RKAP dan RJPP. <i>Prepare and ensure the implementation of work plans and budgets for asset managers, facilities and office households in the RKAP and RJPP.</i> <i>Ensuring that the management of head office facilities and housekeeping, including cleanliness, security, and comfort runs effectively and efficiently.</i> <i>Prepare and ensure the implementation of work plans and budgets for asset and infrastructure managers in the information technology contained in the RKAP and RJPP.</i> <i>Prepare a technology master plan based on the RKAP and RJPP.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Aset Pengelolaan Teknologi Informasi <i>Asset Management</i> <i>Information Technology Management</i>
3.	Procurement	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan seluruh kinerja pengadaan barang sesuai dengan prosedur secara efektif dan efisien Melakukan evaluasi terhadap prosedur dan merekomendasikan perbaikan kepada <i>management</i> Memastikan dan mengevaluasi kebijakan dan prosedur kerja pengadaan barang dan jasa untuk investasi operasi. Mengontrol dokumentasi administrasi dan kontrak pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan baik dan akurat. Memastikan dan mengatur manajemen penyediaan barang dan jasa material di masing-masing unit tersedia sesuai kebutuhan <i>Ensure that all procurement performance is in accordance with procedures effectively and efficiently</i> <i>Evaluating procedures and recommending improvements to management</i> <i>Ensuring and evaluating policies and work procedures for the procurement of goods and services for operating investments.</i> <i>Controlling administrative documentation and procurement contracts for goods and services carried out properly and accurately.</i> <i>Ensuring and managing the supply of material goods and services in each unit are available as needed</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan pengadaan Pelaksanaan Pengadaan Evaluasi pengadaan <i>Procurement planning</i> <i>Implementation of Procurement</i> <i>Evaluation of procurement</i>
4.	Pembuatan Anggaran Budget Making	<p>Mengkoordinasikan pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran terkait dengan pengembangan lapangan yang dibutuhkan untuk mencapai target pengembang perusahaan.</p> <p><i>Coordinating the preparation of Work Plans and Budgets related to field development needed to achieve the company's developer targets.</i></p>	<p>Rencana Kerja dan Anggaran</p> <p><i>Work and Budget Plan</i></p>
5.	HSE Program Program HSE	<p>Mengikuti program yang sudah ditentukan oleh HSE untuk seluruh pekerja</p> <p><i>Follow programs that have been determined by HSE for all workers</i></p>	<p>Zero Accident</p>



Direksi

Board of Directors

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/ Hasil Kerja Target/Work Result
6.	Tugas-tugas lain Other tasks	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasan untuk kepentingan perusahaan. • Membuat <i>draft Standard Operation and Procedure (SOP)</i> dan mengajukannya kepada atasan. • <i>Performance review/ KPI meeting</i> sebagai bagian dari evaluasi kinerja karyawan • <i>Carry out other tasks ordered by superiors for the benefit of the company.</i> • <i>Draft Standard Operation and Procedure (SOP) and submit it to superiors.</i> • <i>Performance review/KPI meeting as part of employee performance evaluation</i> 	<p>Tugas terlaksana sesuai perintah</p> <p><i>Duty has been completed as ordered</i></p>

>> Independensi Direksi

Board of Directors' Independence

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian Direksi. Setiap anggota Direksi bertindak secara independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal.

Selama tahun 2020 seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan ditandatangani pada awal pengangkatan sebagai Direktur dan diperbaharui setiap awal tahun sebagai pernyataan bahwa anggota Direksi maupun keluarganya tidak mempunyai kepemilikan saham maupun menjadi pengurus pada perusahaan maupun kegiatan usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha Perusahaan.

The Board of Directors shall carry out all management actions of the Company or relations with other parties independently, without conflict with the laws and regulations and the Company's Articles of Association, which can materially interfere with the objectivity and independence of the Directors. Every member of Directors acts independently in carrying out duties and responsibilities, be it individually or collegially.

During 2020, all members of Board of Directors shall not hold concurrent positions which is prohibited in the prevailing rules on the GCG implementation. The statement of Declaration of Absence of Conflict of interest shall be signed at the appointment of the Directors, and shall be renewed annually as a statement that the members of the Board of Directors or their families do not have share ownership or become the Company's management, or have business activities that is related directly or indirectly to the Company's field of business.

» Program Pengenalan Direksi Board of Directors Introduction Program

Program pengenalan dilaksanakan bagi anggota Direksi yang baru diangkat agar dapat bekerja secara selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain sesuai kebutuhan.

The familiarization program is implemented for newly appointed members of the Board of Directors so that they can work in harmony with other organs of the Company. The Introductory Program can take the form of presentations, meetings, visits to business units and other programs as needed.

Tahun 2020, terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, yaitu Sdr. Hanif Osman. Untuk itu, Perseroan telah melakukan program pengenalan yang dilakukan sesuai jadwal berikut:

In 2020, there is one new Board of Directors member appointment, who is Mr. Hanif Osman. Therefore, the Company has provided orientation program with schedules, as follows:

Hari / Tanggal Day/Date	Waktu Time	Keterangan Description
Selasa, 10 November 2021 Tuesday, November 10, 2021	Pukul 10.00 s/d selesai 10.00 – done	On Boarding Divisi: 1. Operation 2. Resources & Facilities 3. Business Development 4. Project Management Unit (PMU)
	Pukul 14.00 s/d selesai 14.00 – done	Onboarding Division: 1. Operation 2. Resources & Facilities 3. Business Development 4. Project Management Unit (PMU)
Rabu, 11 November 2020 Wednesday, November 11, 2020	Pukul 10.00 s/d selesai 10.00 – done	On Boarding Divisi: 1. IA 2. Corporate Secretary 3. HC 4. GA
	Pukul 15.00 s/d selesai 15.00 – done	On Boarding & Pembahasan KPI Direktur Keuangan dengan divisi: 1. Finance 2. Accounting 3. Corporate Finance & Budget
Kamis, 12 November 2020 Thursday, November 12, 2020	Pukul 10.00 s/d selesai 10.00 – done	On Boarding & Discussion on Director of Finance KPI with Division: 1. Finance 2. Accounting 3. Corporate Finance & Budget
	Pukul 13.00 s/d selesai 13.00 – done	On Boarding Direktur Keuangan dengan Dieng On Boarding Finance Director with Dieng Unit
		On Boarding Direktur Keuangan dengan Patuha On Boarding Director of Finance with Patuha Unit



Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Independency and Information Transparency

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

In carrying out their functions, duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are required to maintain independence and avoid all forms of conflict of interest, both for personal, group and certain group interests.

» Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi GeoDipa wajib menyampaikan laporan kepemilikan saham di Perusahaan dan perusahaan lainnya, termasuk yang dimiliki oleh anggota keluarganya.

Members of the GeoDipa Board of Commissioners and Directors are required to submit reports of share ownership in the Company and other companies, including those owned by their family members.

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi GeoDipa serta anggota keluarganya hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The share ownership of members of the GeoDipa Board of Commissioners and Board of Directors and their family members as end of 2020 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham di <i>Share Ownership in</i>		
		GeoDipa	Entitas Anak dan Afiliasi <i>Other Entity and Affiliation</i>	Perusahaan Lain <i>Other Company</i>
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bank Mandiri (BMR) Garuda Indonesia (GIAA) Krakatau Steel (KRAS) Bank Bukopin (BBKP) Kementerian Keuangan <i>Ministry of Finance</i>
Salah Abdurrahman	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Aidil Hasibuan*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

* meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021

**Passed Away in Tuesday, February 16, 2021*

Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Independence and Information Transparency

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Share Ownership in		
		GeoDipa	Entitas Anak dan Afiliasi Other Entity and Affiliation	Perusahaan Lain Other Company
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga <i>Director of operations and Commercial Development</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hanif Osman	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM <i>Director of General Affairs and Human Resources</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

» Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Concurrent positions for the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai ketentuan *Board Manual Perusahaan*, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:

In accordance with the provisions of the Company's Board Manual, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as mentioned below, namely:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

1. *Members of the Board of Directors of State Owned Enterprises, Regional Owned Enterprises, Private Owned Enterprises*
2. *Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State Owned Enterprises*
3. *Other structural and functional positions at central and or regional government agencies/ institutions*
4. *Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, officials of political parties and/or legislative candidates/members and/or candidates for regional head/deputy regional head*
5. *Other positions that could create a conflict of interest*



Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Independence and Information Transparency

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The concurrent position disclosures for the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors until the end of 2020 are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	
		Entitas Anak dan Afiliasi <i>Subsidiaries and Affiliates</i>	Perusahaan/Institusi Lain <i>Other companies/ institutions</i>
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Saleh Abdurrahman	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Aidil Hasibuan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Riki Firmadha Ibrahim	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga <i>Director of operations and Commercial Development</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hanif Osman	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM <i>Director of General Affairs and Human Resources</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

» Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Kriteria hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

Criteria for the affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
- *Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.*
- *Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
- *Affiliation between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders.*

Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Independency and Information Transparency

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The affiliation relationship between the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With						Hubungan Keluarga Dengan Familial Affiliation with						Hubungan Kepengurusan Managerial Affiliation	
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholders		Ya Yes	Tidak No
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No				
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	√		√		√		√		√		√		√	
Saleh Abdurrahman	Komisaris Commissioner	√		√		√		√		√		√		√	
Aidil Hasibuan	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		√		√		√		√		√		√	
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama President Director	√		√		√		√		√		√		√	
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of operations and Commercial Development	√		√		√		√		√		√		√	
Hanif Osman	Direktur Keuangan Director of Finance	√		√		√		√		√		√		√	
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM Director of General Affairs and Human Resources	√		√		√		√		√		√		√	

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and the Board of Directors Composition Diversity

Perusahaan mempertimbangkan beragamnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan harapan dapat berdiskusi dan memberikan solusi akan situasi dan kondisi perusahaan dari berbagai aspek penilaian untuk kemudian diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih berkualitas dan lebih banyak solusi yang inovatif.

The Company considers the diversity of knowledge and experience possessed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors with the hope of being able to discuss and provide solutions to the situation and condition of the company from various aspects of the assessment so that it is hoped that it can provide higher quality results and more innovative solutions.



Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Independence and Information Transparency

Secara detail, keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. Berikut rangkuman keberagaman dari Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat hingga akhir Desember 2020:

In detail, the diversity of the Board of Commissioners and Directors can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report. The following is a summary of the diversity of the Board of Commissioners and Directors who served until the end of December 2020:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Keahlian
Tio Serepina Siahna	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Wanita <i>Female</i>	52	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum Internasional di Universitas Indonesia Magister LLM Common Law di American University Bachelor of International Law from Universitas Indonesia Master in LLM Common Law at American University 	Hukum Keuangan <i>Law Finance</i>
Saleh Abdurrahman	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pria <i>Male</i>	57	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Fakultas Teknik Geologi, UPN Veteran Yogyakarta Master of Science Ilmu Lingkungan dari Murdoch University, Australia Doktor di Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor. Bachelor Degree from Faculty of Geological Engineering, UPN Veteran Yogyakarta Master of Science in Environmental Sciences from Murdoch University, Australia Doctorate in Natural Resources and Environmental Management from the Institut Pertanian Bogor. 	Operasional/ Teknis Manajemen <i>Operational/ Technical Management</i>
Aidil Hasibuan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pria <i>Male</i>	69	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Geologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Diploma Technology Geothermal, Auckland University New Zealand. Bachelor of Geological Engineering, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta Diploma in Geothermal Technology, Auckland University New Zealand. 	Operasional/ Teknis Audit <i>Operational/ Technical Audit</i>

Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Independency and Information Transparency

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Keahlian
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama <i>President Director</i>	Pria <i>Male</i>	61	<ul style="list-style-type: none"> • Master Degree di bidang Geothermal dan Petroleum Engineering di Geothermal dan Petroleum Engineering Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A • Post-master Degree di bidang Reservoir Engineering dari Stanford University San Paulo, California, Amerika Serikat. • <i>Master Degree in Geothermal and Petroleum Engineering in Geothermal and Petroleum Engineering Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A</i> • <i>Post-master Degree in Reservoir Engineering from Stanford University San Paulo, California, United States.</i> 	Operasional/ Teknis Manajemen <i>Operational/ Technical Management</i>
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga <i>Director of operations and Commercial Development</i>	Pria <i>Male</i>	50	<p>Sarjana Teknik Mesin Universitas Andalas.</p> <p><i>Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Andalas.</i></p>	Operasional/ Teknis <i>Operational/ Technical Management</i>
Hanif Osman	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Pria <i>Male</i>	54	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh • Magister Manajemen di Universitas Sriwijaya Palembang • <i>Bachelor Degree from the Faculty of Economics, Accounting, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh</i> • <i>Master of Management at Universitas Sriwijaya, Palembang</i> 	Ekonomi Keuangan <i>Finance Economics</i>
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM <i>Director of General Affairs and Human Resources</i>	Wanita <i>Female</i>	51	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Fakultas Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor • Master dari Universitas Prasetya Mulya, Strategic Management • Doktor di bidang Strategic Management Universitas Indonesia. • <i>Bachelor Degree from Faculty of Agricultural Engineering, Institut Pertanian Bogor</i> • <i>Master from Universitas Prasetya Mulya, Strategic Management</i> • <i>Doctorate in Strategic Management, Universitas Indonesia.</i> 	Manajemen; Hukum <i>Management; Law</i>



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di evaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat dari 2 (dua) aspek, yaitu pencapaian *Key Performance Indikator* (KPI) yang ditetapkan Pemegang Saham dan penilaian penerapan tata kelola perusahaan untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance of the Board of Commissioners and Directors is evaluated annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the duties stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

Performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company can be seen from 2 (two) aspects, namely the achievement of Key Performance Indicators (KPI) determined by Shareholders and assessment of the implementation of corporate governance for the aspects of the Board of Commissioners and Directors.

>> Penilaian Kinerja Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Performance Assessment*

Sejalan dengan *Board Manual*, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris sendiri, kinerja terhadap Direksi baik secara individual maupun kolegal dan kinerja terhadap masing-masing komite sebagai organ penunjang Dewan Komisaris.

Pada dasarnya kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam pedoman Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Indikator Kinerja Dewan Komisaris dan Rencana Kerja Dewan Komisaris yang telah disepakati dengan Pemegang Saham.

In line with the Board Manual, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to evaluate their performance, the Board of Directors performance individually and collectively, and evaluate the supporting organs (committees) of the Board of Commissioners.

The performance of the Board of Commissioners shall be evaluated by the Shareholders in GMS. In general, the Board of Commissioners performance is determined based on the responsibilities set forth in the Board of Commissioners guidelines, as outlined in the Performance indicators of the Board of Commissioners and the Work Program of the Board of Commissioners, agreed with the Shareholders.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pelaksanaan penilaian Dewan Komisaris dilakukan dengan beberapa alat ukur, antara lain:

The Board of Commissioners is evaluated by using several measurement tools:

1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.
RUPS telah melakukan peninjauan dan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris tahun buku 2019 pada pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 17 Desember 2020 dan menerima laporan kinerja dan keuangan yang disampaikan Direksi dan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019.
 2. Indikator Kinerja Dewan Komisaris.
Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Indikator Kinerja menunjukkan bahwa secara keseluruhan Dewan Komisaris berhasil mencapai target yang ditetapkan.
1. *The GMS shall evaluate the Board of Commissioners performance.*
The GMS has reviewed and assessed the performance of the Board of Commissioners for the 2018 fiscal year during the Annual GMS on December 17, 2020, and received performance and financial reports submitted by the Board of Directors and Supervision conducted by the Company's Board of Commissioners during the 2019 fiscal year.
 2. *Board of Commissioners Performance Indicators.*
The Board of Commissioners is evaluated based on the Performance Indicators and the evaluation showed that the Board of Commissioners succeeded in achieving the predetermined targets.

No	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Target	Bobot Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Skor Score
Perspektif Pelaporan <i>Reporting Perspective</i>							
1	Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan dapat melibatkan Direksi <i>Board of Commissioners Meeting Implementation and may invite Board of Directors</i>	Risalah Rapat <i>Minutes of Meeting</i>	12	7,5%	12	100%	7,5
2	Pelaksanaan evaluasi kinerja operasi, keuangan, pencapaian anggaran (RKAP) serta evaluasi pelaksanaan mandat dan strategi bisnis <i>Implementation of evaluation on operational performance, financial, budget (RKAP) realization and evaluation on mandate and business strategy implementation.</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	8	11,25 %	7	87,5%	9,84
3	Persentase pemberian tanggapan (respon) atas permohonan persetujuan dari Direksi yang tepat waktu <i>Percentage on response on approval appeal from the Board of Directors on time</i>	%	90	11,25 %	90	100%	11,25



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Target	Bobot Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Skor Score
4	Persentase arahan Dewan Komisaris yang ditindaklanjuti oleh Direksi <i>Percentage of Board of Commissioners direction followed-up by the Board of Directors</i>	%	90	11,25 %	90	100%	11,25
5	Hasil Penilaian atas penerapan GCG PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>Result of PT Geo Dipa Energi (Persero) GCG Assessment</i>	GCG Skor	83	7,5%	83,66	100,8%	7,56
6	Pemantauan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam pelaksanaan kegiatan usaha <i>Monitoring on good corporate governance principles implementation in business activity implementation</i>	laporan Report	1	7,5%	1	100%	7,5
7	Penelaahan atas laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan <i>Review on regular report and annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report</i>	%	90	7,5%	100	111,11%	8,33
8	Pengawasan atas pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal <i>Monitoring on implementation of follow-up on result of audit recommendation by internal and external auditors</i>	%	4	3,75%	4	100%	3,75
9	Jumlah Pelatihan atau seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris <i>Number of Training or Seminar participated by Board of Commissioners and Organs under the Board of Commissioners</i>	Kali Times	5	7,5%	5	100%	7,5
Perpektif Pengawasan <i>Supervisory Perspective</i>							
10	Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris <i>Submission of Board of Commissioners Work and Budget Plan</i>	Laporan Report	1	5%	1	100%	5

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Target	Bobot Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Skor Score
12	Penyampaian hasil telaahan dan persetujuan atas RKAP dan/atau RJP beserta perubahannya <i>Submission of result of review and approval on RKAP and/or RJP altogether with the revision</i>	Laporan <i>Report</i>	1	5%	1	100%	5
13	Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang tepat waktu <i>Board of Commissioners' on time duty and responsibility duty implementation</i>	Laporan <i>Report</i>	4	5%	4	100%	5
14	Laporan kinerja Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners performance report</i>	Laporan <i>Report</i>	4	5%	4	100%	5
15	Laporan pengawasan atas pelaksanaan RKAP, tindak lanjut arahan Pemegang Saham dan capaian IKU Perusahaan yang tepat waktu <i>Supervisory report on implementation of RKAP, follow-up, Shareholders' aspiration and Company's KPI achievement on time</i>	Laporan <i>Report</i>	2	3,75%	2	100%	3,75
16	Laporan perkembangan pelaksanaan mandat Perseroan <i>Company's mandate implementation progress report</i>	Laporan <i>Report</i>	1	1,25%	1	100%	1,25
SKOR SCORE				100%			99,48

Penilaian Berdasarkan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Aspek Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil penilaian penerapan GCG tahun 2020 yang dilakukan oleh BPKP dengan menggunakan kriteria yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.505/KMK.06/2020 Tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Assessment Based on the Implementation of Corporate Governance Aspects of the Board of Commissioners

Based on the results of the assessment of the implementation of GCG in 2020 carried out by BPKP using the criteria set out in the copy of Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Aspek *governance* yang terkait dengan Dewan Komisaris dinilai berdasarkan 12 indikator, dengan 44 parameter. Penilaian yang dilakukan terhadap penerapan indikator dan parameter dan FUK untuk tahun 2020 menghasilkan skor 30,64 dari skor maksimal 35,00 atau 87,54%. Indikator aspek Dewan Komisaris dan kategori pencapaiannya terinci sebagai berikut:

The governance aspects related to the Board of Commissioners are assessed based on 12 indicators, with 44 parameters. The assessment carried out on the implementation of indicators and parameters and FUK for 2020 resulted in a score 30.64 from a maximum score of 35.00 or 87.54%. The indicators for the aspects of the Board of Commissioners and their category of achievement are as follows:

No	Indikator Indicators	Jumlah Parameter Total Parameters	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Tahun 2020 2020 Achievement	
				Skor Score	Pencapaian (%) Achievement (%)
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board Conducted training/learning program in on going basis</i>	2	1,348	1,292	96
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board conducted division of duties, authority and responsibility clearly as well as stipulate the factors required to support Board of Commissioners/Supervisory Board duty implementation.</i>	4	2,127	2,045	96
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board granted approval on RJPP and RKAP drafts submitted by the Board of Directors</i>	2	2,904	2,824	97
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board gave direction to the Board of Directors on the Company's plan and policy implementation.</i>	9	9,593	8,289	86
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board performed supervision to the Board of Directors on the Company's plan and policy implementation.</i>	6	6,479	5,598	86

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Indikator Indicators	Jumlah Parameter Total Parameters	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Tahun 2020 2020 Achievement	
				Skor Score	Pencapaian (%) Achievement (%)
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board performed supervision on implementation of subsidiary/joint venture company management policy.</i>	2	1,504	1,504	100
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board is in charge in Board of Directors member nomination, assess the Board of Directors (individual and collegial) performance and propose performance bonus/incentive according to prevailing regulation and consider the Board of Directors' performance.</i>	3	2,437	2,377	98
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board performed actions to related conflict of interest potential.</i>	1	0,571	0,428	75
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners /Supervisory Board of Trustees monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.</i>	2	1,659	1,432	86
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board conducted effective Board of Commissioners/Supervisory Board meetings and attended the Board of Commissioners/Supervisory Board meetings according to provisions of the law.</i>	3	1,348	0,711	53
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board has Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board to support secretariat duty of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	4	2,593	2,146	83
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board has effective Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	5	2,437	1,998	82
Jumlah Total		43	35,000	30.644	88



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi Perseroan salah satunya dilakukan melalui pencapaian KPI Korporat yang ditetapkan pada RKAP Perseroan.

Assessment of the Board of Directors performance is namely doen through achievement of Corporate KPI that is stipulated in the Company's RKAP.

KPI KORPORAT PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) TAHUN 2020

PT GEO DIPA (ENERGI) PERSERO CORPORATE KPI 2020

No.	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Target 2020 2020 Target	Bobot Weight	Realisasi 2020 2020 Realization	Pencapaian 2020 2020 Achievement	Skor 2020 2020 Score
PERSPEKTIF MANDAT DAN KEUANGAN <i>MANDATE AND FINANCIAL PERSPECTIVE</i>							
1,1	Margin Laba sebelum Pajak <i>Gross Profit Margin</i>	%	20	3	32	120%	3,60
1,2	Efisiensi Biaya <i>Cost Efficiency</i>	Rp/kWh IDR/kWh	657	6	577	112,22%	6,73
1,3	Pelaksanaan program investasi strategis <i>Implementation of strategic investment program</i>	%	100	3	40,8	40,80%	1,22
1,4	Produksi listrik GeoDipa untuk memenuhi kebutuhan listrik dari produksi listrik panas bumi nasional <i>GeoDipa electricity production to fulfil electricity needs from national geothermal electricity production</i>	%	4,5	3	4,6	102%	3,05
PERSPEKTIF STAKEHOLDER <i>STAKEHOLDER PERSPECTIVE</i>							
2,1	Terlaksana program kerja bina lingkungan dan pemberdayaan masyarakat (Comdev) <i>Implementation of environmental and community development work program</i>	Project	20 program kerja, 10 desa <i>20 work program, 10 villages</i>	3	26 program kerja, 12 desa <i>26 work program, 12 villages</i>	120%	3,60
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL <i>INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE</i>							
3,1	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i>	GWh	791	30	804	101,62%	30,49
3,2	Zero Accident	Aktifitas Activity	100	4	0	100%	4,00
3,3	Tingkat <i>Proper Unit</i> Dieng dan Patuha <i>Dieng and Patuha Units Proper Rating</i>	<i>Proper</i>	Hijau <i>Green</i>	2	Hijau & Kandidat Hijau <i>Green & Green Candidate</i>	Hijau & Kandidat Hijau <i>Green & Green Candidate</i>	1,92
3,4	Pengembangan Area Prospek WKP Eksisting dan Baru <i>Development of Existing and New WKP Prospect Area</i>	%	100	6	68,4%	68,4%	4,10

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Target 2020 2020 Target	Bobot Weight	Realisasi 2020 2020 Realization	Pencapaian 2020 2020 Achievement	Skor 2020 2020 Score
3,5	<i>Eksplorasi Drilling</i>	%	100	4	94,6%	94,6%	3,78
3,6	<i>Pengembangan PLTP Small Scale WKP Dieng Development of Small Scale GPP WKP Dieng</i>	%	90	8	90,8	100,83%	8,07
3,7	<i>Pengembangan WKP Eksisting Dieng-2 dan Patuha-2 Development of Dieng-2 and Patuha-2 Existing WKPs</i>	%	100	16	44,2%	44,2%	7,07
3,8	<i>Tindak lanjut temuan audit dan proses hukum Follow-up on Audit Finding and legal process</i>						
	<i>Tindak lanjut temuan audit Follow-up on audit findings</i>	%	90	2	91,7	101,9%	2,04
	<i>Tindak lanjut proses hukum Follow-up on legal process</i>	%	90	2	100%	100%	2,00
3,9	<i>Penerapan GCG (Tahun Operasi 2020) GCG Implementation (Operational Year 2020)</i>	Skor Score	83	2	83,66	100,8%	2,02
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE							
4,1	<i>Pelaksanaan capacity building Capacity building implementation</i>						
	<i>CFI (Competency Fit Index)</i>	Skor Score	80	1,5	82	102,5%	1,54
	<i>Pelaksanaan knowledge sharing & COP Implementation of knowledge sharing & COP</i>	Kali times	100	1,5	130	120%	1,80
4,2	<i>Implementasi Manajemen Risiko Risk Management implementation</i>	%	100	3	100	100,0%	3,00
				100			90,03

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tahun 2020 GeoDipa melakukan pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan lampiran Surat Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No.038.SK/PST.00-GDE/XII/2019 tentang Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun Buku 2020 dan memperoleh skor 90,03 dengan kategori "KUNING".

Company Soundness Level

In 2020 GeoDipa measured the Company Soundness Level based on the attachment of the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No.038.SK/PST.00-GDE/XII/2019 concerning Guidelines for the Assessment of Performance Contracts for the Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) for the Fiscal Year 2020 and obtained a score of 90.03 with the "YELLOW" category.



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration

Dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.200/PMK.06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan tanggal 31 Desember 2018.

In providing remuneration for the Board of Commissioners and Directors, the Company prioritizes the principle of prudence and refers to the prevailing laws and regulations. The Company refers to the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.200/PMK.06/2018 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors and the Board of Commissioners under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance as of December 31, 2018.

» Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui penyampaian usulan penyesuaian remunerasi yang ditujukan kepada Pemegang Saham dengan mempertimbangkan faktor faktor yang tertuang pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.200/PMK.06/2018 yaitu tingkat inflasi, kinerja keuangan perusahaan, kinerja operasional perusahaan, serta mempertimbangkan juga range penghasilan pada industri sejenis. Usulan tersebut kemudian ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang kemudian dijadikan dasar penyesuaian Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Stipulation of Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration is carried out by submitting a proposed remuneration adjustment addressed to Shareholders by considering the factors disclosed in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 200/PMK.06/2018, namely the inflation rate, the company's financial performance, the company's operational performance, and also consider the range of income in similar industries. The proposal is then determined by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders which then becomes the basis for adjustments to the Remuneration Determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan penghasilan berupa Gaji dan/atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap untuk Dewan Komisaris dan Direksi GeoDipa dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain :

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Determination of income in the form of permanent salary and/or honorarium, allowances and facilities for the GeoDipa Board of Commissioners and Directors is carried out by considering several factors, including:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration

- | | |
|---|---|
| 1. Penghasilan tahun sebelumnya | 1. <i>Previous year income</i> |
| 2. Tingkat inflasi | 2. <i>Inflation rate</i> |
| 3. Kinerja keuangan perusahaan | 3. <i>The company's financial performance</i> |
| 4. Kondisi dan kemampuan keuangan Persero | 4. <i>The condition and financial capacity of the Persero</i> |
| 5. Peraturan perundang-undangan | 5. <i>Legislation</i> |

» Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi *Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Gaji/ Honorarium

- Gaji Direktur Utama ditetapkan oleh RUPS
- Gaji anggota Direksi (selain Direktur Utama) dan honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:
 - Direktur : 90% dari Direktur Utama
 - Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama
 - Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

Salary/honorarium

- Salary of the President Director is determined by the GMS*
- Salary of Directors (not including President Director) and honorarium of member of Board of Commissioners is stipulated as follows:*
 - Director : 90% of President Director*
 - President Commissioner : 45% of President Director*
 - Commissioner : 90% of President Commissioner*

Tunjangan/ Fasilitas

- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Perumahan (Direksi)
- Tunjangan Transportasi (Komisaris)
- Asuransi Purna Jabatan

Allowances/Facilities

- Religious Holiday Allowance*
- Housing Allowance (Directors)*
- Transportation Allowance (Commissioners)*
- Post-Tenure Insurance*



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration

Tabel Remunerasi

Table of Remuneration

No.	Deskripsi Description	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris/ Independen Commissioners/ Independent	Keterangan Description
1	Gaji Pokok/ Honorarium Salary/Honorarium	Rp105.400.000	Rp94.800.000	Rp47.400.000	Rp42.600.000	Perbulan Monthly
2	Tunjangan: Allowances					
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	1X gaji 1X salary		1x Honorarium		Pertahun Annually
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rp27.500.000		-		Perbulan Monthly
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	-		20%x Honorarium		Perbulan Monthly
	Asuransi Purna Jabatan Post-Tenure insurance	Asuransi (Premi asuransi maks 25% x Gaji/Honorarium dalam 1 (satu) tahun) Insurance (Max 25% insurance premium x Salary/Honorarium within 1 (one) year)				
3	Fasilitas Facility					
	Kendaraan Dinas Service Vehicles	Mobil dengan kapasitas mesin paling tinggi 2.500 cc. Fasilitas kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional diberikan dengan memperhatikan kinerja keuangan Persero A car with a maximum engine capacity of 2.500 cc. Vehicle facilities including maintenance and operational costs are provided with due regard to the financial performance of the Company				
	Kesehatan Health	Rawat Jalan dan Obat, Rawat Inap dan Obat, dan 1 (satu) kali setahun untuk Medical check up di dalam negeri. Keterangan: Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan dan/atau penggantian biaya pengobatan, bagi Direksi beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang tidak/belum pernah menikah, tidak mempunyai penghasilan sendiri dan/atau belum berusia 21 (dua puluh satu) tahun Outpatient care and Medicine, Hospitalization and Medicine, and 1 (one) time a year for medical check-ups in the country. Information: Provided in the form of health insurance and/or reimbursement of medical expenses, for the Board of Directors and a wife/husband and a maximum of 3 (three) children who are not/never married, do not have their own income and/or are not yet 21 (twenty one) years old				
	Bantuan Hukum Legal Assistance	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Persero. Keterangan: Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa pengacara/konsultan hukum atau asuransi bantuan hukum. In the event of an action/deed for and on behalf of his position relating to the aims and objectives and business activities of the Company. Information: Provided in the form of financing for attorney/legal consultant services or legal aid insurance.				

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi 1 Tahun

Table of Remuneration Group for 1 Year

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	Jumlah Direksi Total Board of Directors
Di atas Rp2 miliar Above IDR2 billion	-	1
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above IDR1 billion - IDR2 billion	-	3
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above IDR500 million - IDR1 billion	3	-
Rp500 juta ke bawah IDR500 million and below	-	-

» Opsi Saham Stock Options

Hingga akhir 31 Desember 2020, tidak terdapat *share option* atau penawaran opsi saham yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif GeoDipa.

As end of December 31, 2020, there were no share options or share option offers offered to members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers of GeoDipa.



FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS, BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, AND JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Meeting*

Proses pengawasan terhadap kegiatan operasional GeoDipa dilakukan melalui mekanisme rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan dalam *Board Manual*, Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali di setiap bulannya, dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Keputusan Rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat.

The process of supervising GeoDipa's operational activities is carried out through a meeting mechanism organized by the Board of Commissioners. In accordance with the provisions in the Board Manual, the Board of Commissioners Meeting consists of an Internal Meeting of the Board of Commissioners which is only attended by Members of the Board of Commissioners and a Meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors. The Board of Commissioners' meeting is held at least once every month, and can be held at any time if deemed necessary. The decisions of the Board of Commissioners' Meetings are determined by deliberation for consensus.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dengan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut :

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners in Meetings

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 12 (twelve) internal meetings with meeting frequency and attendance of each Board of Commissioners members, as follows

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

Tabel Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2020
Table of Attendance for the 2020 Internal Meeting of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	12	100%
Saleh Abdurrahman	Komisaris <i>Commissioner</i>	12	12	100%
Aidil Hasibuan*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris <i>Average Attendance of the Board of Commissioners</i>				100%

* meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021

**Passed Away in Tuesday, February 16, 2021*

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris secara keseluruhan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebesar 100%. Adapun agenda Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The overall attendance rate of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting is 100%. The agenda for the Board of Commissioners Meetings held throughout 2020 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	Januari 2020 <i>January 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi Dewan Komisaris atas hasil kunjungan kerja ke Lapangan PLTP Patuha Rekomendasi Dewan Komisaris atas rencana Fasilitas Non Cash Loan <p><i>Recommendation from the Board of Commissioners on the results of a working visit to the Patuha PLTP Field</i></p> <p><i>Recommendation from the Board of Commissioners on the Non-Cash Loan Facility plan</i></p>	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen <i>President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner</i>
2	Februari 2020 <i>February 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Evaluasi Laporan Manajemen bulan Januari 2020 Pembahasan rencana pelaksanaan RKA Dewan Komisaris 2020 <p><i>Discussion on Management Report Evaluation for January 2020</i></p> <p><i>Discussion on the plan to implement the RKA of the Board of Commissioners 2020</i></p>	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen <i>President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner</i>
3	Maret 2020 <i>March 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Evaluasi Laporan Manajemen bulan Februari 2020 Pembahasan laporan-laporan Dewan Komisaris periode triwulan 2019 <p><i>Discussion on Management Report Evaluation for February 2020</i></p> <p><i>Discussion of the reports of the Board of Commissioners for the quarter 2019</i></p>	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen <i>President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner</i>



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
4	April 2020 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Evaluasi Laporan Manajemen bulan Maret 2020 Pembahasan Pelaksanaan Pekerjaan Optimalisasi Tie In dan Resizing Telaah atas draft Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner
5	Mei 2020 May 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Evaluasi Laporan Manajemen bulan April 2020 Telaah atas rencana penunjukkan Pelaksanaan Tugas Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) Telaah atas usulan pemberian insentif kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 Telaah atas usulan pemberian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner
6	Juni 2020 June 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Evaluasi Laporan Manajemen bulan Mei 2020 Telaah atas Laporan Tahunan PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun Buku 2019 Telaah atas Rencana Pengadaan Jasa Drilling Rig Proyek Pengembangan Dieng2 dan Patuha 2 	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner
7	Juli 2020 July 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Evaluasi Laporan Manajemen bulan Juni 2020 Telaah atas Rencana Pengadaan Jasa Drilling Rig Proyek Pengembangan Dieng2 dan Patuha 2 	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner
8	Agustus 2020 August 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Evaluasi Laporan Manajemen bulan Juli 2020 Telaah atas Rencana Pelepasan/Penghapusan Barang/Mati bergerak Tahun 2020 	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner
9	September 2020 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Evaluasi Laporan Manajemen bulan Agustus 2020 Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 Tanggapan Dewan Komisaris terhadap usulan RKAP 2021 	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner
10	Oktober 2020 October 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Evaluasi Laporan Manajemen bulan September 2020 Tanggapan Dewan Komisaris terhadap usulan RKAP 2021 	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
11	November 2020 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Evaluasi Laporan Manajemen bulan Oktober 2020 • Pembahasan Rencana Struktur Organisasi <i>Exploration Management Unit</i> • <i>Discussion on Management Report Evaluation for October 2020</i> • <i>Discussion on the Exploration Management Unit Organizational Structure Plan</i> 	<p>Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen</p> <p><i>President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner</i></p>
12	Desember 2020 December 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Evaluasi Laporan Manajemen bulan November 2020 • Rekomendasi Dewan Komisaris Atas RKAP 2020 • Rekomendasi Dewan Komisaris atas Penetapan KAP untuk Jasa Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 • Tanggapan Dewan Komisaris terhadap Rencana Restrukturisasi <i>Geothermal Energy Upstream Development Program</i> • <i>Discussion on Management Report Evaluation for November 2020</i> • <i>Recommendation of the Board of Commissioners on RKAP 2020</i> • <i>Recommendation of the Board of Commissioners on the Appointment of KAP for Audit Services on the Company's Financial Statements for Financial Year 2020</i> • <i>The Board of Commissioners' Response to the Geothermal Energy Upstream Development Program Restructuring Plan</i> 	<p>Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen</p> <p><i>President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner</i></p>

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Rapat Direksi diadakan setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha Perseroan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan Direksi.

Meetings of the Board of Directors are held whenever deemed necessary, but at least once in 1 (one) month. Meetings of the Board of Directors may be held at the domicile of the Company or at the place of business activities of the Company or in other places in the territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Directors.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Directors in Meetings

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 56 kali dengan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2020, the Board of Directors has held 56 internal meetings with the frequency of meetings and the attendance rate of each member of the Board of Directors as follows:



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

Tabel Kehadiran Rapat Internal Direksi Tahun 2020
Table of Attendance for the 2020 Internal Meetings of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama <i>President Director</i>	56	55	98%
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga <i>Director of Operations and Commercial Development</i>	56	56	100%
Muhammad Ikbal Nur menjabat hingga 14 Mei 2020 <i>Muhammad Ikbal Nur Serving until may 14, 2020</i>	Direktur Keuangan (Lama) <i>Director of Finance (Old)</i>	24	22	92%
Aulijati Wachjudingsih	Direktur Umum dan SDM <i>Director of General Affairs and HR</i>	56	55	98%
Hanif Osman	Direktur Keuangan (Baru) <i>Director of Finance (New)</i>	9	9	100%
Rata-rata tingkat kehadiran Direksi <i>Average attendance of the Board of Directors</i>				98%

Agenda Rapat Internal Direksi

Board of Directors Internal Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	10 Januari 2020 <i>January 10, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsinyering Revisi RJP • <i>Corporate Kickoff Meeting</i> • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • Rencana Penghapusan Sumur DNG-19 • <i>Warp up Dinner Meeting</i> Direktur Utama SMV dengan Menteri Keuangan • <i>Assessment</i> GCG 2019 • <i>Awarding</i> • Jadwal Persentasi UMBRA tentang hasil <i>Review Board Manual</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
2	14 Januari 2020 <i>January 14, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>CPR Revision Consignment</i> • <i>Corporate Kickoff Meeting</i> • <i>Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1</i> • <i>DNG-19 Well Removal Plan</i> • <i>Warp up Dinner Meeting</i> SMV President Director with the Minister of Finance • <i>2019 GCG Assessment</i> • <i>Awards</i> • <i>UMBRA Percentage Schedule on the results of the Manual Review Board</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Direktur Umum dan SDM

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
3	16 Januari 2020 January 16, 2020	<ul style="list-style-type: none"> World Geothermal Congress 2020 Indisipliner Pegawai Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Laporan Audit Khusus tentang KODIPA Laporan Rekomendasi <i>Community Development</i> Presentasi Figur 2019 oleh <i>Accounting</i> Pendampingan BPKP untuk Pembelian Tanah Penyampaian Bantuan Atap Seng di Dieng Persiapan SMV Penerima PMN di Panja DPR Persiapan Rapat Kerja DPR Komisi XI di Bandung Persiapan Doa Bersama Pembangunan Fasilitas Permanen <i>Small Scale</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> World Geothermal Congress 2020 Employee Discipline Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Special Audit Report on KODIPA Community Development Recommendation Report 2019 Figure Presentation by Accounting Assistance with BPKP for Land Purchase Delivery of Zinc Roof Assistance in Dieng Preparation of PMN Recipient SMV at the DPR Panja Preparation for the Commission XI DPR Working Meeting in Bandung Preparation of Prayers for the Construction of Small Scale Permanent Facilities 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
4	29 Januari 2020 January 29, 2020	<p>Rapat Direksi hari ini Khusus Mendengarkan Paparan UMBRA selaku Konsultan yang membantu GeoDipa dalam proses <i>review Board Manual</i></p> <p><i>Today's Board of Directors Meeting Specifically Listening to UMBRA's Presentation as a Consultant who assisted GeoDipa in the Board Manual review process</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR 	
5	30 Januari 2020 January 30, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian Bantuan Atap Seng di Dieng (lanjutan) Persiapan Rapat Kerja DPR Komisi XI di Bandung (lanjutan) Persiapan Doa Bersama Pembangunan Fasilitas Permanen <i>Small Scale</i> (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieang & Patuha Unit 1 Pendampingan Legal Advisor dalam pembuatan Kontrak dengan ADB Safeguard Unit Dieng Pembahasan KPI Direksi tahun 2020 Jawaban Pertanyaan Rapat Kerja Komisi XI DPR RI WGC 2020 di Islandia 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Delivery of Zinc Roof Assistance in Dieng (continued) Preparation for the Commission XI DPR Working Meeting in Bandung (continued) Preparation of Prayers for the Construction of Small Scale Permanent Facilities (continued) Dieang & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Legal Advisor assistance in making Contracts with ADB Safeguard Unit Dieng Discussion of the Board of Directors KPI for 2020 Answers to the Questions of the Commission XI DPR RI Working Meeting WGC 2020 in Iceland 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
6	3 Februari 2020 February 3, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban Pertanyaan Rapat Kerja Komisi XI DPR RI (lanjutan) WGC 2020 di Islandia (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieang & Patuha Unit 1 Overhaul di Unit Dieng Acidizing di Unit Dieng Workover Sumur PPL-7 Update pemeriksaan Pajak 2015 Update Persiapan CSR Award Update Assessment GCG 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Niaga Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Answers to the Questions of the Commission XI DPR RI Working Meeting (continued) WGC 2020 in Iceland (continued) Dieang & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Overhaul in Dieng Unit Acidizing at the Dieng Unit PPL-7 Well Workover Update tax audit 2015 Update on CSR Award Preparation Updated GCG Assessment 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of General Affairs and HR
7	11 Februari 2020 February 11, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Overhaul di Unit Dieng (lanjutan) Acidizing di Unit Dieng (lanjutan) Workover Sumur PPL-7 (lanjutan) Update pemeriksaan Pajak 2015 (lanjutan) Update Persiapan CSR Award (lanjutan) Update Assessment GCG (lanjutan) Jawaban Pertanyaan Komisi XI DPR RI (lanjutan) Pameran Bersama WGC 2020 (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Overhaul in Dieng Unit (continued) Acidizing in Dieng Unit (continued) PPL-7 Well Workover (continued) 2015 Tax audit update (continued) CSR Award Preparation Update (continued) Updated GCG Assessment (continued) Answers to questions from Commission XI DPR RI (continued) WGC 2020 Joint Exhibition (continued) Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
8	17 Februari 2020 February 17, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Update Assessment GCG (lanjutan) Update Persiapan CSR Award (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Progress Overhaul Steamfield Drilling Manager Injeksi Management Pembukus Pipa Persiapan FGD dengan Komisi XI DPR RI Rencana Meeting dengan BNI 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Updated GCG Assessment (continued) CSR Award Preparation Update (continued) Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Steamfield Overhaul Progress Drilling Manager Injection Management Pipe Wrapper Preparation of FGD with Commission XI DPR RI Planned Meeting with BNI 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
9	24 Februari 2020 February 24, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Update Assessment GCG (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Progress Overhaul Steamfield Update Pajak Paparan KPI Direksi Persentasi Tim Small Scale terkait Penawaran Transmisi dari IKPT Rencana Meeting dengan BNI (lanjutan) CEO Sharing / Sharing Session 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Updated GCG Assessment (continued) Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Steamfield Overhaul Progress Tax Updates Board of Directors KPI Exposure Percentage of Small Scale Team related to Transmission Offers from IKPT Planned Meeting with BNI (continued) CEO Sharing / Sharing Session 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
10	3 Maret 2020 March 3, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Update Assessment GCG (lanjutan) Update Pajak (lanjutan) Paparan KPI Direksi (lanjutan) Persentasi Tim <i>Small Scale</i> terkait Penawaran Transmisi dari IKPT (lanjutan) Rencana Meeting dengan BNI (lanjutan) CEO Sharing / Sharing Session Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Progress Overhaul Steamfield Kelengkapan Administrasi Pengadaan Penyiapan Surat Jawaban ke Gubernur Jawa Timur Revisi Board Manual dan GCG 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Updated GCG Assessment (continued) Tax Updates (continued) Board of Directors KPI Exposure (continued) Percentage of Small Scale Teams related to Transmission Offers from IKPT (continued) Planned Meeting with BNI (continued) CEO Sharing / Sharing Session Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Steamfield Overhaul Progress Completeness of Procurement Administration Preparation of a Letter of Response to the Governor of East Java Revised Board Manual and GCG 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
11	10 Maret 2020 March 10, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Update Assessment GCG (lanjutan) Rencana Meeting dengan BNI (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Progress Overhaul Steamfield Perhitungan biaya terkait Renovasi Kantor PP Unit Dieng Pajak Tahun 2015 Kerjasama BUMD untuk Proyek Fasilitas Sipil & Infrastruktur FGD di Unit Dieng 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Updated GCG Assessment (continued) Planned Meeting with BNI (continued) Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Steamfield Overhaul Progress Calculation of costs related to the Renovation of the PP Unit Dieng Office Tax Year 2015 BUMD Cooperation for Civil & Infrastructure Facility Projects FGD at Dieng Unit 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
12	16 Maret 2020 March 16, 2020	<ul style="list-style-type: none"> FGD di Unit Dieng (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Progress Overhaul Steamfield Pembahasan Pengadaan Pemeliharaan Steamfield di Unit Dieng Paparan Business Development terkait Struktur Organisasi Government Drilling 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> FGD in Dieng Unit (continued) Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Steamfield Overhaul Progress Discussion on Procurement of Steamfield Maintenance at the Dieng Unit Busdev's explanation regarding the Government Drilling Organizational Structure 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
13	24 Maret 2020 March 24, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Progress Overhaul Steamfield Workover Unit Patuha Penunjukan Langsung PT Bormindo Nusantara Pengadaan Staff Ahli Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Steamfield Overhaul Progress Obedience Unit Workover Direct Appointment of PT Bormindo Nusantara Procurement of Expert Staff for Director of Operations and Commercial Development 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of General Affairs and HR



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
14	30 Maret 2020 March 30, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Progress Overhaul Steamfield Penunjukan Langsung Baker Huges Rekrutmen Drilling Manager Usulan Remunerasi Rapat Pembahasan Kontribusi Sektor Panas Bumi terkait COVID-19 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Steamfield Overhaul Progress Baker Huges Direct Appointment Drilling Manager Recruitment Proposed Remuneration Discussion Meeting on the Contribution of the Geothermal Sector related to COVID-19 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
15	8 April 2020 April 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Update Workover Unit Patuha Usulan Bantuan Operasional KTPB & WKTPB Usulan Perubahan Fasilitas Kerja Direksi dan Pegawai Pelaksanaan Negosiasi Guarantee Fund dengan PT PII Government Drilling Rapat Koordinasi Review KPI 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Work From Home data (continued) Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Update the Obedience Unit Workover Proposed Operational Assistance for KTPB & WKTPB Proposed Changes to Work Facilities for Directors and Employees Implementation of Guarantee Fund Negotiations with PT PII Government Drilling KPI Review Coordination Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
16	11 April 2020 April 11, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat hari ini dihadiri oleh PMU dengan pembahasan Masalah Tanah Drilling Manager Drilling Assistant Manager 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Today's meeting was attended by PMU with discussions Land Problem Drilling Manager Drilling Assman 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
17	14 April 2020 April 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Proposal terkait COVID-19 <p>Rapat dilanjutkan Pukul 14.00 WIB Khusus Pembahasan dengan Tim PMU</p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Guidelines for the Procurement of Goods and Services Proposals related to COVID-19 <p>Meeting continued at 14.00 WIB Special Discussion with the PMU Team Tim</p>	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
18	15 April 2020 April 15, 2020	<p>Pada hari ini Rapat dihadiri oleh Bpk Budi Sutrisno Selaku Small Scale Manager dengan Pembahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan Pembangunan Sistem Evakuasi Contract Discussion Agreement (CDA) Penyampaian Komparasi Opsi Pengadaan Paparan 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<p>On this day the Meeting was attended by Mr. Budi Sutrisno as Small Scale Manager with Discussion</p> <ul style="list-style-type: none"> Evacuation System Construction Work Contract Discussion Agreement (CDA) Comparison Submission Procurement Options Exposure 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
19	22 April 2020 April 22, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Data Work From Home • Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • Capex GeoDipa • Category Project • Hasil Rapat Teknis Persiapan Rapat BOC BOD • Rapat dengan Dir D dan Dir B Jamintel • Program Comdev terkait Pandemi COVID-19 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • Data Work From Home • Guidelines for the Procurement of Goods and Services • Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 • Capex GeoDipa • Category Project • Results of the Technical Meeting Preparation for the BOC BOD Meeting • Meeting with Dir D and Dir B Jamintel • Comdev Program related to the COVID-19 Pandemic 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director • Director of Operations and Commercial Development • Director of Finance • Director General and HR
20	29 April 2020 April 29, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Data COVID-19 • Category Project berdasarkan Urgency • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • Pekerjaan Transmisi Smale Scale • Tunjangan Hari Raya (THR) • Calon Drilling Manager • Kronologi pembuatan estimasi biaya Project • Pengambilan keputusan biaya sewa Rig Project Bundling • Pengambilan Keputusan Biaya PMC • Isu NOI di Unit • Persiapan Penandatanganan Kontrak SMI dengan GeoDipa • Update Dashboard Produksi • Pengadaan Pekerjaan Jasa Sewa Rig 750-1000 HP serta Jasa Pendukungnya untuk Pekerjaan WO 2 Sumur di Patuha 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • Data Work From Home • Category Projects by Urgency • Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 • Small Scale Transmission Job • Holiday Allowance (THR) • Candidate Drilling Manager • Chronology of making project cost estimates • Rig Project Bundling rental fee decision making • PMC Fee Decision Making • NOI issue in Unit • Preparation of SMI Contract Signing with GeoDipa • Production Dashboard Update • Procurement of 750-1000 HP Rig Rental Services and Supporting Services for WO 2 Well Work in Patuha 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director • Director of Operations and Commercial Development • Director of Finance • Director of General Affairs and HR
21	5 Mei 2020 May 5, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Data Work From Home • Tunjangan Hari Raya • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • Calon Drilling Manager • Update Meeting GeoDipa dengan PII • Update Meeting dengan BKF 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • Data Work From Home • Holiday allowance • Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 • Candidate Drilling Manager • Update GeoDipa Meeting with PII • Update Meeting with BKF 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director • Director of Operations and Commercial Development • Director of Finance • Director of General Affairs and HR
22	6 Mei 2020 May 6, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak GeoDipa dengan PT SMI • Tenaga Ahli Komunikasi dan Pengelolaan Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • GeoDipa contract with PT SMI • Communication and Social Management Expert 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director • Director of Operations and Commercial Development • Director of Finance • Director of General Affairs and HR



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
23	8 Mei 2020 May 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Hari Raya • Revisi RKAP 2020 • <i>Geoscience Consultant</i> • Sinergi Kegiatan Komunikasi & Aksi Sosial COVID-19 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Holiday allowance</i> • <i>Revised RKAP 2020</i> • <i>Geoscience Consultant</i> • <i>Synergy of COVID-19 Communication & Social Action Activities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>President Director</i> • <i>Director of Operations and Commercial Development</i> • <i>Director of Finance</i> • <i>Director of General Affairs and HR</i>
24	12 Mei 2020 May 12, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Data <i>Work From Home (WFH)</i> • Tunjangan Hari Raya BOD BOC untuk Masyarakat terdampak COVID-19 (lanjutan) • Proses Revisi RKAP (lanjutan) • <i>Geoscience Consultant</i> (lanjutan) • Sinergi Kegiatan Komunikasi & Aksi Sosial COVID-19 (lanjutan) • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • Update Implementasi <i>E-Procurement</i> • Pengadaan <i>Rig Bundle Project D2P2</i> • Rencana Pengadaan <i>Truck Mountain Crane (TMC)</i> • <i>Manual Drilling</i> dan SOP dan Kebijakan Perusahaan untuk <i>Drilling</i> • Proses Negoisasi dengan PII 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Data Work From Home (WFH)</i> • <i>BOD BOC Holiday Allowance for Communities Affected by COVID-19 (continued)</i> • <i>RKAP Revision Process (continued)</i> • <i>Geoscience Consultant (continued)</i> • <i>Synergy of COVID-19 Communication & Social Action Activities (continued)</i> • <i>Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1</i> • <i>Update on E-Procurement Implementation</i> • <i>Procurement of Rig Bundle Project D2P2</i> • <i>Procurement Plan for Truck Mountain Crane (TMC)</i> • <i>Drilling Manual and SOP and Company Policy for Drilling</i> • <i>Negotiation Process with PII</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>President Director</i> • <i>Director of Operations and Commercial Development</i> • <i>Director of Finance</i> • <i>Director of General Affairs and HR</i>
25	20 Mei 2020 May 20, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Data <i>Work From Home (WFH)</i> • Usulan Pengisian Jabatan <i>Operation Manager</i> • Proposal Masjid AL Amin • Perpanjangan Periode WFH • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • Penetapan Pengupahan dan <i>Benefit</i> calon <i>Drilling Manager</i> • Pengadaan Jasa Sewa <i>Rig (Bormindo)</i> • Paparan <i>Busdev</i> terkait GEUDP • Biaya <i>Drilling D2P2</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Data Work From Home (WFH)</i> • <i>Proposal to fill the position of Operation Manager</i> • <i>Al Amin Mosque Proposal</i> • <i>WFH Period Extension</i> • <i>Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1</i> • <i>Determination of Wages and Benefits for Candidates for Drilling Managers</i> • <i>Procurement of Rig Rental Services (Bormindo)</i> • <i>Busdev exposure related to GEUDP</i> • <i>D2P2 Drilling Cost</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>President Director</i> • <i>Director of Operations and Commercial Development</i> • <i>Plt. Director of Finance</i> • <i>Director of General Affairs and HR</i>

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
26	27 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home Pengadaan Jasa Sewa Rig (Bormindo) (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 New Normal Honor Rapat Pembangunan D2P2 Rig Bundling RUPS dan Laporan Tahunan Negoisasi dengan PII Pajak Koordinasi Operasi dan Keuangan Eksplorasi / Penugasan Tenaga Ahli Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Plt. Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
	May 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home Procurement of Rig Rental Services (Bormindo) (continued) Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 New Normal Meeting Honors Development of D2P2 Rig Bundling GMS and Annual Report Negotiation with PII Tax Operations and Finance Coordination Exploration / Assignment Social Expert 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Plt. Director of Finance Director of General Affairs and HR
27	3 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home Negoisasi dengan PII Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Prosedur dan Tahapan New Normal Penjelasan tentang Jasa Pemeliharaan Kebersihan Sumur Produksi di Unit Dieng Persentasi Progres Dieng Small Scale Progres Business Development 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Plt. Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
	June 3, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home Negotiation with PII Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 New Normal Procedures and Stages Explanation of Production Well Cleaning Maintenance Services at the Dieng Unit Dieng Small Scale Progress Percentage Business Development Progress- 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Plt. Director of Finance Director of General Affairs and HR
28	8 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home RUPS & Laporan Tahunan Prosedur dan Tahapan New Normal Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Persiapan Pra RUPS, pembahasan tentang IKU Pembahasan Rig Bundling Negoisasi Komersial Pelaksanaan Penjaminan PII (CFB) Persiapan Forum GDE & SMI (Business Development) Tim Khusus Kinerja 2020 KODIPA 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Plt. Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
	June 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home GMS & Annual Report New Normal Procedures and Stages Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Pre-GMS preparation, discussion on KPI Rig Bundling Discussion Commercial Negotiation of PII Guarantee Implementation (CFB) GDE & SMI Forum Preparation (Busdev) Special Team Performance 2020 KODIPA 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Plt. Director of Finance Director of General Affairs and HR



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
29	17 Juni 2020 June 17, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Data Work From Home • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • Sinergi GeoDipa dengan PLN • Surat Keuskupan Ruteng ke Presiden Jokowi • Sewa Ruang Kantor Aldevco Lantai 6 • Temporary Office di Wonosobo • Rencana FGD Pengelolaan Sosial (PMU & Busdev) • Rencana FGD Operasi, Tim Drilling D2P2 dan Government Drilling • Usulan bantuan CSR Dieng • Jasa Hukum Pendampingan dengan UMBRA & Legal Issue 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • Data Work From Home • Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 • GeoDipa Synergy with PLN • Letter of the Diocese of Ruteng to President Jokowi • Aldevco Office Space Rental 6th Floor • Temporary Office in Wonosobo • Social Management FGD Plan (PMU & Busdev) • Operation FGD Plan, D2P2 Drilling Team and Government Drilling • Dieng CSR assistance proposal • Legal Assistance Services with UMBRA & Legal Issue 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director • Director of Operations and Commercial Development • Plt. Director of Finance • Director of General Affairs and HR
30	23 Juni 2020 June 23, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Data Work From Home • Surat Keuskupan Ruteng ke Presiden Jokowi (lanjutan) • Rencana FGD Pengelolaan Sosial (PMU & Busdev) (lanjutan) • Rencana FGD Operasi, Tim Drilling D2P2 dan Government Drilling (lanjutan) • Usulan bantuan CSR Dieng (lanjutan) • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • Diskusi dengan KPK • Persiapan Meeting dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia • Permintaan Bupati Banjarnegara • Hasil Audit Laporan Khusus • Rapat Koordinasi Persiapan Sidang Komisi Informasi Pusat • Keekonomian Project • Procurement • Update Smale Scale 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • Work From Home data • Letter of the Diocese of Ruteng to President Jokowi (continued) • Social Management FGD Plan (PMU & Busdev) (continued) • Operational FGD Plan, D2P2 Drilling Team and Government Drilling (continued) • Dieng CSR assistance proposal (continued) • Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 • Discussion with KPK • Preparation for Meeting with KumHam • Banjarnegara Regent's request • Special Report Audit Results • Coordination Meeting for the Preparation of the Central Information Commission Meeting • Project Economy • Procurement • Small Scale Update 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director • Director of Operations and Commercial Development • Plt. Director of Finance • Director of General Affairs and HR

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
31	1 Juli 2020 July 1, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home Surat Keuskupan Ruteng ke Presiden Jokowi (lanjutan) Rencana FGD Pengelolaan Sosial (PMU & Busdev) (lanjutan) Rencana FGD Operasi, Tim Drilling D2P2 dan Government Drilling (lanjutan) Usulan bantuan CSR Dieng (lanjutan) Diskusi dengan KPK (lanjutan) Persiapan Meeting dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (lanjutan) Hasil Audit Laporan Khusus (lanjutan) Rapat Koordinasi Persiapan Sidang Komisi Informasi Pusat (lanjutan) Update Small Scale (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Pengadaan Casing HWP Unit Patuha Perbaikan Board Manual – SOP Legal Corporate (Asst.Manager atau Manager) Tanah yang akan ditukar dengan Saham PLN Rapat tentang Rig Bundling dengan Pemegang Saham dan BOC Rencana Hari Jadi GeoDipa 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Plt. Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Work From Home data Letter of the Diocese of Ruteng to President Jokowi (continued) Social Management FGD Plan (PMU & Busdev) (continued) Operational FGD Plan, D2P2 Drilling Team and Government Drilling (continued) Dieng CSR assistance proposal (continued) Discussion with KPK (continued) Preparation for Meeting with KumHam (continued) Special Report Audit Results (continued) Coordination Meeting for the Preparation of the Central Information Commission Meeting (continued) Small Scale Update (continued) Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Procurement of Compliance Unit HWP Casing Manual Board Repair – SOP Legal Corporate (Asst.Manager or Manager) Land to be exchanged for PLN Shares Meeting on Rig Bundling with Shareholders and BOC GeoDipa Anniversary Plan 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Plt. Director of Finance Director of General Affairs and HR
32	8 Juli 2020 July 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home Rapat tentang Rig Bundling dengan Pemegang Saham dan BOC (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Skema Binary Penghapusan Aset Acara Hari Jadi GeoDipa ke-18 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Plt. Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Data Work From Home Meeting on Rig Bundling with Shareholders and BOC (continued) Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Binary Schema Asset Removal GeoDipa's 18th Anniversary Event 	<ul style="list-style-type: none"> Director of Operations and Commercial Development Plt. Director of Finance Director of General Affairs and HR
33	10 Juli 2020 July 10, 2020	<p>Rapat ini khusus permintaan dari Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga terkait Pekerjaan Jasa Sewa Rig 750-1000 HP serta Jasa Pendukungnya untuk pekerjaan WO 2 Sumur di Patuha</p> <p><i>This meeting is specifically a request from the Director of Operations and Commercial Development related to Rig Rental Services 750-1000 HP and its Supporting Services for WO 2 Wells work in Patuha</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Plt. Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
			<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Plt. Director of Finance Director of General Affairs and HR



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
34	15 Juli 2020 July 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Acara Hari Jadi GeoDipa ke-18 (lanjutan) • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • Kondisi COVID-19 • Pengisian Jabatan Direktur Keuangan • Pemeliharaan SF Unit Dieng • Audit BPK • Baker Huges • Issue Persediaan & Aset Tetap • Update Business Development 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • GeoDipa 18th Anniversary Event (continued) • Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 • COVID-19 condition • Filling the Position of Director of Finance • Dieng SF Unit Maintenance • BPK audit • Baker Huges • Inventory & Fixed Asset Issue Issue • Update Business Development 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director • Director of Operations and Commercial Development • Plt. Director of Finance • Director of General Affairs and HR
35	22 Juli 2020 July 22, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi COVID-19 • Sponsorship DIIGC • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • Dana PMN • Penyerapan Anggaran • Fungsi PMO • Penunjukan KAP • Kantor Lantai 6 • Aset di Batam • Monitoring IT Dashboard • Addendum II Jasa Perawatan Kebersihan Area SF Dieng • Progres IKPT • Update Rig Bundling • Organisasi EMU 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • COVID-19 condition • DIIGC Sponsorship • Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 • PMN Funds • Budget Absorption • PMO function • Appointment of KAP • Office 6th Floor • Assets in Batam • Monitoring IT Dashboard • Addendum II SF Dieng Area Cleaning Service • IKPT progress • Rig Bundling Updates • EMU Organization 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director • Director of Operations and Commercial Development • Plt. Director of Finance • Director of General Affairs and HR
36	28 Juli 2020 July 28, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi PMO (lanjutan) • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • Skema Sucofindo • Struktur Organisasi EMU • Update Loan Agreement • Status Penghapusan Aset • Addendum III Perjanjian Jasa Sewa Perawatan Kebersihan SF Unit Dieng • Tunjangan COVID-19 untuk BOC & BOD • Pakaian Kerja di PMU & EMU • Sewa Lantai 6 Gedung Aldevco • Status Qurban • CSR Award & GRC Award 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • PMO function (continued) • Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 • Sucofindo scheme • EMU Organizational Structure • Update Loan Agreement • Asset Disposal Status • Addendum III of the Dieng SF Unit Cleaning Service Rental Agreement • COVID-19 allowance for BOC & BOD • Work Wear at PMU & EMU • Rent 6th Floor Aldevco . Building • Status of Sacrifice • CSR Award & GRC Award 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director • Director of Operations and Commercial Development • Plt. Director of Finance • Director of General Affairs and HR

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
37	5 Agustus 2020 August 5, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Update Loan Agreement (lanjutan) Status Penghapusan Aset (lanjutan) CSR Award & GRC Award (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Update PPL-2 Pengisian Organisasi PMU Update Rig Bundling Paparan Busdev Manager Webinar Pengembangan D2P2 Sosialisasi Obvitnas Anggaran Sewa Lantai 6 Tindak lanjut Rapat BOC & BOD bulan Juli 2020 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Plt. Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Update Loan Agreement (continued) Asset Disposal Status (continued) CSR Award & GRC Award (continued) Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Update PPL-2 Filling PMU Organization Rig Bundling Updates Busdev Manager exposure D2P2 Development Webinars Obvitnas Socialization Budget Rental 6th Floor Follow up on BOC & BOD Meeting in July 2020 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Plt. Director of Finance Director of General Affairs and HR
38	10 Agustus 2020 August 10, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pengisian Organisasi PMU (lanjutan) Update Rig Bundling (lanjutan) Webinar Pengembangan D2P2 & Loan Signing (lanjutan) Sosialisasi Obvitnas (lanjutan) Anggaran Sewa Lantai 6 (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Cost of Fund Domestic Loan Training BOC & BOD Update Proses Rebranding 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Plt. Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Filling in the PMU Organization (continued) Rig Bundling update (continued) D2P2 Development & Loan Signing Webinar (continued) Obvitnas socialization (continued) Budget Rental 6th Floor (continued) Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Cost of Fund Domestic Loan BOC & BOD training Update Rebranding Process 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Plt. Director of Finance Director of General Affairs and HR
39	18 Agustus 2020 August 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Training BOC & BOD (lanjutan) Update Proses Rebranding (lanjutan) Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 Kendaraan Dinas Direksi Lahan Unit Dieng Rencana Kunjungan ke Bupati Banjarnegara Rencana Webinar & Loan Signing Tes COVID-19 di Unit Dieng 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Plt. Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> BOC & BOD training (continued) Update Rebranding Process (continued) Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 Board of Directors' official vehicle Dieng Unit Land Planned Visit to Banjarnegara Regent Webinar Plan & Loan Signing COVID-19 test at Dieng Unit 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Plt. Director of Finance Director of General Affairs and HR



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
40	25 Agustus 2020 August 25, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Webinar & Loan Signing Pengembangan D2P2 (lanjutan) • Tes COVID-19 di Unit Dieng (lanjutan) • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • Persiapan RKAP 2021 • Issue HPS • Hal Teknis Rapat BOC & BOD • Issue EMU • Staff Ahli PMO • Evidence of Authority Letter • Rencana Kunjungan ke Cardinal • Bonus 2019 • Rencana Rapat dengan BNI • Rapat dengan Bupati Banjarnegara 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • Webinars & Loan Signing D2P2 Development (continued) • Covid-19 test at Dieng Unit (continued) • Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 • Preparation of RKAP 2021 • HPS Issues • BOC & BOD Meeting Technical Matters • Issue EMU • PMO Expert Staff • Evidence of Authority Letter • Planned Visit to Cardinal • 2019 bonuses • Planned Meeting with BNI • Meeting with the Regent of Banjarnegara 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director • Director of Operations and Commercial Development • Plt. Director of Finance • Director of General Affairs and HR
41	4 September 2020 September 4, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Evidence of Authority Letter (lanjutan) • Rencana Kunjungan ke Cardinal (lanjutan) • Rencana Rapat dengan BNI (lanjutan) • Rapat dengan Bupati Banjarnegara (lanjutan) • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • FPT Staff Ahli PMO • Kendaraan Dinas Direksi • Alokasi Biaya Operasi • Penghapusan Barang dan masalah dengan Kapolres • Pertanyaan Kajari tentang Sumbangan 300 juta • Penempatan wakil dari BIN dan Staff Ahli di Perusahaan • Laporan PMU ke Jamintel • Kerja sama dengan BRI 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> • Evidence of Authority Letter (continued) • Planned Visit to Cardinal (continued) • Planned Meeting with BNI (continued) • Meeting with the Regent of Banjarnegara (continued) • Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1 • FPT PMO Expert Staff • Board of Directors' official vehicle • Operating Cost Allocation • Deletion of Items and problems with the Police Chief • Ask Kajari about Donation 300 million • Placement of representatives from BIN and Expert Staff in the Company • PMU report to Jamintel • Cooperation with BRI 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director • Director of Operations and Commercial Development • Plt. Director of Finance • Director of General Affairs and HR

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
42	8 September 2020 September 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • FPT Staff Ahli PMO (lanjutan) • Kendaraan Dinas Direksi (lanjutan) • Alokasi Biaya Operasi (lanjutan) • Kunjungan ke Cardinal (lanjutan) • Penghapusan Barang dan masalah dengan Kapolres (lanjutan) • Pertanyaan Kajari tentang Sumbangan 300 juta (lanjutan) • Penempatan wakil dari BIN dan Staff Ahli di Perusahaan (lanjutan) • Laporan PMU ke Jamintel (lanjutan) • Laporan Produksi PLTP Dieng & Patuha Unit 1 • SOP Pengaturan Vendor • Rencana mengundang Kajari dan Kajati • Kunjungan Kemenko Perekonomian • Kunjungan Lapangan setelah PMN Cair • Evidence of Authority Letter ADB • Drilling • Pengosongan Mes PLN • Penambahan Lahan Jalur Pipa Pad 9 • Penambahan Lahan Wellpad-7, Wellpad-9, Wellpad 30, dan jalur Inspeksi • Update Tender Casing • BPK • Training Direksi dan Komisaris • Eliminasi Anggaran EMU • Perjanjian-perjanjian Proses Restrukturisasi GEUDP • Government Drilling Wae Sano 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM
43	23 September 2020 September 23, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>FPT PMO Expert Staff (continued)</i> • <i>Board of Directors' official vehicle (continued)</i> • <i>Operational Cost Allocation (continued)</i> • <i>Visit to Cardinal (continued)</i> • <i>Deletion of goods and problems with the police chief (continued)</i> • <i>Kajari's Question about Donation 300 million (continued)</i> • <i>Placement of representatives from BIN and Expert Staff in the Company (continued)</i> • <i>PMU report to Jamintel (continued)</i> • <i>Dieng & Patuha PLTP Production Report Unit 1</i> • <i>SOP Vendor Settings</i> • <i>Plan to invite Kajari and Kajati</i> • <i>Visit of the Coordinating Ministry for the Economy</i> • <i>Field Visit after PMN Liquid</i> • <i>ADB's Evidence of Authority Letter</i> • <i>Drilling</i> • <i>Emptying of PLN Mes</i> • <i>Addition of Pad 9. Pipeline Area</i> • <i>Added Wellpad-7, wellpad-9, Wellpad 30 and Inspection paths</i> • <i>Casing Tender Update</i> • <i>CPC</i> • <i>Training of Directors and Commissioners</i> • <i>EMU Budget Elimination</i> • <i>GEUDP Restructuring Process Agreements</i> • <i>Government Drilling Wae Sano</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
44	5 Oktober 2020 October 5, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan Langsung Pengadaan Peralatan Uji Sumurdan sistem pemompaan penunjang peralatan uji sumur • Tunjangan COVID-19 (Keputusan) • Pengadaan Staff Ahli Direksi • Rapat antara Ibu Meteri Keuangan dengan Drut SMV dan BLU • Permintaan Informasi & Penilaian Kinerja Dewan Komisaris • <i>High Level Working Group Meeting in Strengthen Infrastructure Finance & Market Building Cooperation</i> • Laporan Hasil Kunjungan BIN ke Unit Dieng • <i>Draft Surat ke DJKN</i> • <i>Direct Selection of Procurement of Well Test Equipment and pumping system supporting well test equipment</i> • <i>COVID-19 allowance (Decision)</i> • <i>Procurement of Expert Staff of the Board of Directors</i> • <i>Meeting between the Minister of Finance and Drut SMV and BLU</i> • <i>Request for Information & Performance Assessment of the Board of Directors</i> • <i>High Level Working Group Meeting in Strengthen Infrastructure Finance & Market Building Cooperation</i> • <i>Report of BIN's Visit to the Dieng Unit Di</i> • <i>Draft Letter to DJKN</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM • <i>President Director</i> • <i>Director of Operations and Commercial Development</i> • <i>Plt. Director of Finance</i> • <i>Director of General Affairs and HR</i>
45	12 Oktober 2020 October 12, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi <i>Business Development</i> Persetujuan Internal <i>Amended Grand Agreement, Project Agreement, Fund Cooperation Agreement</i> dan <i>Legal Opinion</i> • Persetujuan Struktur Organisasi <i>Smale Scale</i> • Permohonan Klarifikasi Ijin Usaha Pertambangan Panas Bumi wilayah Dieng Jawa Barat • Informasi terkait COVID-19 di Unit Dieng • Update jadwal wawancara <i>rebranding</i> • Update agenda dengan BOC • <i>Presentation of Busdev Internal Agreements, Amended Grand Agreements, Project Agreements, Fund Cooperation Agreements and Legal Opinions</i> • <i>Approval of Small Scale Organizational Structure Struktur</i> • <i>Application for Clarification of Geothermal Mining Business Permits in the Dieng area of West Java</i> • <i>Information related to COVID-19 at the Dieng Unit</i> • <i>Update the rebranding interview schedule</i> • <i>Update agenda with BOC</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM • <i>President Director</i> • <i>Director of Operations and Commercial Development</i> • <i>Plt. Director of Finance</i> • <i>Director of General Affairs and HR</i>
46	19 Oktober 2020 October 19, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan tentang Penetapan HSE Manager • Hal-hal terkait EMU • <i>Issue</i> Tagihan ke SMI • Peringatan Maulid Nabi • <i>Decision on Appointment of HSE Manager</i> • <i>EMU related matters</i> • <i>Issue Bills to SMI</i> • <i>Prophet's Birthday Mau</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM • <i>President Director</i> • <i>Director of Operations and Commercial Development</i> • <i>Plt. Director of Finance</i> • <i>Director of General Affairs and HR</i>
47	27 Oktober 2020 October 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • RKAP 2021 • Status Organisasi EMU • Progres Penghapusan Aset • Presentasi <i>Business Development</i> • Update Tim Terpadu • Penghargaan Gubernur Jawa Barat • Sosialisasi Pembangunan Proyek Strategis • <i>RKAP 2021</i> • <i>EMU Organization Status</i> • <i>Asset Disposal Progress</i> • <i>Busdev Presentation</i> • <i>Integrated Team Update Update</i> • <i>West Java Governor Award</i> • <i>Socialization of Strategic Project Development</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama • Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga • Plt. Direktur Keuangan • Direktur Umum dan SDM • <i>President Director</i> • <i>Director of Operations and Commercial Development</i> • <i>Plt. Director of Finance</i> • <i>Director of General Affairs and HR</i>

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
48	3 November 2020 November 3, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Update WO PPL-2 Unit Patuha Update Small Scale Update terkait COVID-19 di Unit Dieng Staff Ahli PMO Acara Public Expose Project Strategis Nasional PLTP Patuha Unit 2 Update WHO PPL-2 Compliance Unit Small Scale Updates Updates related to Covid-19 at the Dieng Unit PMO Expert Staff Public Expose Project National Strategic Project Patuha PLTP Unit 2 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Plt. Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM President Director Director of Operations and Commercial Development Plt. Director of Finance Director of General Affairs and HR
49	9 November 2020 November 9, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Serah Terima Pekerjaan Plt. Direktur Keuangan kepada Direktur Keuangan Status Followup KND yang mau bergabung dengan GeoDipa Kejelasan Status Pegawai Kerja Tambah Addendum Kontrak Overhaul dengan Ansaldo Lahan PLN di Dieng Pengadaan KAP untuk Audit Tahun 2020 Klaim Asuransi RJPP Rapat dengan Komite Inteligen Daerah (Kominda) Jawa Barat Work Handover of Plt. Director of Finance to Director of Finance KND followup status who wants to join GeoDipa Clarity of Employee Status Work to Add Addendum to Overhaul Contract with Ansaldo PLN land in Dieng Procurement of KAP for 2020 Audit Insurance claim RJPP Meeting with the Regional Intelligence Committee (Kominda) of West Java 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
50	17 November 2020 November 17, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Paparan Kick Off Meeting GEUDP Paparan Pengajuan Ijin Pemakaian Lahan untuk Pengeboran Ulang Sumur Air Tanah di Dusun Karang tengah Paparan Talent Management System Penggunaan Rumah GM Dieng dan GM PMU Akses masuk ke Kantor Unit Dieng Pembentukan Tim TP2DP Kasus Pemeliharaan SF Agenda Meeting dengan BOC Display of the GEUDP Kick Off Meeting Presentation of the Application for a Land Use Permit for Re-drilling Groundwater Wells in Karang Tengah Hamlet Exposure to Talent Management System Home Use GM Dieng and GM PMU Access to the Dieng Unit Office Formation of TP2DP Team for SF Maintenance Cases Meeting agenda with BOC 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
51	23 November 2020 November 23, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Opsi Jalur/Trase Entry Arjuno Wilerang Tim Sosial Wae Sano Status Tindak lanjut Gedung ALdevco Anggaran Sosialisasi Asuransi Tugu Pratama Pembayaran Klaim 30A Kunjungan kementerian Perekonomian Discussion of Arjuno Wilerang's Path Entry Trace Options Wae Sano Social Team ALdevco Building Follow-up Status Tugu Pratama Insurance Socialization Budget Claim Payment 30A Ministry of Economy visit 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
52	1 Desember 2020 December 1, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Update Produksi dari Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Persiapan Pra RUPS Keputusan tentang Pemberlakuan PMK 505 Status Tindak lanjut Gedung Aldevco Review Organisasi Syukuran untuk Penggunaan Kantor Aldevco Lantai 6 Rapat Koordinasi Operasi & Procurement Protokol COVID-19 Pembangunan Gedung Project di Soreang Rapat Direksi Pertanggungjawaban PUM Tuduhan LSM ke Polresta 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Production Update from Operations and Commercial Development Director Pre-GMS Preparation Decision on the Enforcement of PMK 505 Aldevco Building Follow-up Status Organizational Review Thanksgiving Ceremony for Aldevco Office 6th Floor Inauguration Operations & Procurement Coordination Meeting COVID-19 protocol Construction of the Project Building in Soreang Board of Directors Meeting PUM Responsibility Allegations of NGOs to the Police 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
53	8 Desember 2020 December 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Update Produksi dari Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Progres Pinjaman BNI Prognosa akhir tahun 2020 Persiapan Sosialisasi dengan Masyarakat Waesano Laporan Ekspose Assessment GCG tahun 2020 dan Pendampingan dalam Proses Penghapusan Aset Persediaan GeoDipa Rapat Koordinasi Kehumasan 2020, Arahan Menteri Keuangan tentang "Transformasi dan Kolaborasi Komunikasi untuk Bangkitkan Ekonomi" Representasi Direksi Paparan Tim Sosial Wasano (Persiapan Sosialisasi Lanjutan) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Production Update from Operations and Commercial Development Director BNI Loan Progress Prognosis end of 2020 Preparation for Socialization with the Waesano Community 2020 GCG Assessment Exposure Report and Assistance in the Process of Eliminating GeoDipa Inventory Assets Public Relations Coordination Meeting 2020. Direction of the Minister of Finance on "Transformation and Collaboration of Communication to Awaken Economists" Representation of the Board of Directors Wasano Social Team Exposure (Advanced Socialization Preparation) 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
54	15 Desember 2020 December 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS RKAP 2021 Tunjangan COVID-19 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Preparation for 2021 RKAP GMS COVID-19 allowance 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
55	22 Desember 2020 December 22, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Update Direktur Utama tentang <i>Project</i>, Tim Sosial dan Tanah di Dieng Update Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Update Direktur Umum dan SDM Update Direktur Keuangan Presentasi <i>Business Development</i> terkait dengan NORC NOID Dieng kepada PLN untuk pengajuan amandemen <i>Small Scale</i> Dieng Paparan EMU & Legal persiapan rapat dengan BOC Agenda Rapat dengan BOC 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Update the President Director about the Project, Social Team and Land in Dieng Update Director of Operations and Commercial Development Update Director of General Affairs and HR Update Director of Finance Busdev presentation related to NORC NOID Dieng to PLN for the submission of the Dieng Small Scale amendment EMU Exposure & Legal preparation for meeting with BOC Meeting Agenda with BOC 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR
56	28 Desember 2020 December 28, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan Rapat Direksi – Keputusan Radir Rencana Penambahan Direktur Pengembangan Usaha – Keputusan Radir Pemberian Beasiswa Pegawai – Keputusan Radir Update Lahan di Unit Dieng Update Tindak lanjut Aldevco dan Puri Update Operasi 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> Organizing Board of Directors Meetings – Radir Decisions Plan to Add Director of Business Development – Decision Radir Keputusan Employee Scholarship Award – Radir Decision Land Update in Dieng Unit Aldevco and Puri Follow-up Updates Operation Update 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Director of Operations and Commercial Development Director of Finance Director of General Affairs and HR

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors with details of the attendance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2020
Table of Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the 2020 Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President <i>Commissioner</i>	12	12	100 %
Saleh Abdurrahman	Komisaris <i>Commissioner</i>	12	12	100 %
Aidil Hasibuan*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100 %

Rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan
Average attendance rate of the Board of Commissioners in joint meetings

100 %

* meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021

**Passed Away in Tuesday, February 16, 2021*



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2020
Table of Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the 2020 Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama <i>President Commissioner</i>	12	12	100%
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga <i>Director of Operations and Commercial Development</i>	12	12	100%
Muhammad Iqbal Nur*	Direktur Keuangan (lama) <i>Director of Finance (Old)</i>	5	4	96%
Aulijati Wachjudingsih	Direktur Umum dan SDM <i>Director of General Affairs and HR</i>	12	12	100%
Hanif Osman	Direktur Keuangan (baru) <i>Director of Finance (New)</i>	2	2	100%
Rata-rata tingkat kehadiran Direksi dalam rapat gabungan Average attendance of the Board of Directors in joint meetings				88%

*Menjabat hingga 14 mei 2020

*Serving until 14 may 2020

Adapun agenda rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The agenda for joint meetings held throughout 2020 are as follows:

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Participant	Peserta Rapat Direksi Board of Directors Meeting Participant
1	28 Januari 2020 January 28, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Desember 2019 dan capaian realiasi Persero tahun 2019 Pemantauan Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Januari 2020 Beberapa Isu Strategis lainnya <i>Performance Report and Evaluation of PT Geo Dipa Energi (Persero) in December 2019 and the achievement of Persero's realization in 2019</i> <i>Monitoring the Performance of PT Geo Dipa Energi (Persero) in January 2020</i> <i>Several other Strategic Issues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen <i>President Commissioner</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent Commissioner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM <i>President Director</i> <i>Director of Operations and Commercial Development</i> <i>Director of Finance</i> <i>Director of General Affairs & HR</i>
2	2 Maret 2020 March 2, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Januari 2020 Pemantauan Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Februari 2020 Beberapa Isu Strategis lainnya <i>Report and Performance Evaluation of PT Geo Dipa Energi (Persero) for January 2020</i> <i>Monitoring the Performance of PT Geo Dipa Energi (Persero) in February 2020</i> <i>Several other Strategic Issues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen <i>President Commissioner</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent Commissioner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM <i>President Director</i> <i>Director of Operations and Commercial Development</i> <i>Director of Finance</i> <i>Director of General Affairs & HR</i>

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Participant	Peserta Rapat Direksi Board of Directors Meeting Participant
3	24 Maret 2020 March 24, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Februari 2020 Pemantauan Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Maret 2020 Beberapa Isu Strategis lainnya <i>Report and Performance Evaluation of PT Geo Dipa Energi (Persero) for February 2020</i> <i>Monitoring the Performance of PT Geo Dipa Energi (Persero) in March 2020</i> <i>Several other Strategic Issues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen <i>President Commissioner</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent Commissioner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM <i>President Director</i> <i>Director of Operations and Commercial Development</i> <i>Director of Finance</i> <i>Director of General Affairs & HR</i>
4	24 April 2020 April 24, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Maret 2020 Pemantauan Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan April 2020 Beberapa Isu Strategis lainnya <i>PT Geo Dipa Energi (Persero) Performance Report and Evaluation for March 2020</i> <i>Monitoring the Performance of PT Geo Dipa Energi (Persero) in April 2020</i> <i>Several other Strategic Issues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen <i>President Commissioner</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent Commissioner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM <i>President Director</i> <i>Director of Operations and Commercial Development</i> <i>Director of Finance</i> <i>Director of General Affairs & HR</i>
5	27 Mei 2020 May 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan April 2020 Pemantauan Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Mei 2020 Beberapa Isu Strategis lainnya <i>Report and Performance Evaluation of PT Geo Dipa Energi (Persero) for April 2020</i> <i>Monitoring the Performance of PT Geo Dipa Energi (Persero) in May 2020</i> <i>Several other Strategic Issues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen <i>President Commissioner</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent Commissioner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Umum dan SDM <i>President Director</i> <i>Director of Operations and Commercial Development</i> <i>Director of General Affairs & HR</i>
6	26 Juni 2020 June 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Mei 2020 Pemantauan Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Juni 2020 Beberapa Isu Strategis lainnya <i>PT Geo Dipa Energi (Persero) Performance Report and Evaluation for May 2020</i> <i>Monitoring the Performance of PT Geo Dipa Energi (Persero) in June 2020</i> <i>Several other Strategic Issues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen <i>President Commissioner</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent Commissioner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Umum dan SDM <i>President Director</i> <i>Director of Operations and Commercial Development</i> <i>Director of General Affairs & HR</i>
7	30 Juli 2020 July 30, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Juni 2020 Pemantauan Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Juli 2020 Beberapa Isu Strategis lainnya <i>Report and Performance Evaluation of PT Geo Dipa Energi (Persero) for June 2020</i> <i>Monitoring the Performance of PT Geo Dipa Energi (Persero) in July 2020</i> <i>Several other Strategic Issues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen <i>President Commissioner</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent Commissioner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Umum dan SDM <i>President Director</i> <i>Director of Operations and Commercial Development</i> <i>Director of General Affairs & HR</i>



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Participant	Peserta Rapat Direksi Board of Directors Meeting Participant
8	28 Agustus 2020 August 28, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Juli 2020 Pemantauan Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Agustus 2020 Beberapa Isu Strategis lainnya <i>PT Geo Dipa Energi (Persero) Performance Report and Evaluation for July 2020</i> <i>Monitoring the Performance of PT Geo Dipa Energi (Persero) in August 2020</i> <i>Several other Strategic Issues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen <i>President Commissioner</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent Commissioner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Umum dan SDM <i>President Director</i> <i>Director of Operations and Commercial Development</i> <i>Director of General Affairs & HR</i>
9	30 September 2020 September 30, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Agustus 2020 Pemantauan Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan September 2020 Beberapa Isu Strategis lainnya <i>Report and Performance Evaluation of PT Geo Dipa Energi (Persero) for August 2020</i> <i>Monitoring the Performance of PT Geo Dipa Energi (Persero) in September 2020</i> <i>Several other Strategic Issues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen <i>President Commissioner</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent Commissioner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Umum dan SDM <i>President Director</i> <i>Director of Operations and Commercial Development</i> <i>Director of General Affairs & HR</i>
10	27 Oktober 2020 October 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan September 2020 Pemantauan Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Oktober 2020 Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 <i>Report and Performance Evaluation of PT Geo Dipa Energi (Persero) for September 2020</i> <i>Monitoring the Performance of PT Geo Dipa Energi (Persero) in October 2020</i> <i>Company Work Plan and Budget (RKAP) 2021</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen <i>President Commissioner</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent Commissioner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Umum dan SDM <i>President Director</i> <i>Director of Operations and Commercial Development</i> <i>Director of General Affairs & HR</i>
11	26 November 2020 November 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Oktober 2020 Pemantauan Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan November 2020 Beberapa Isu Strategis lainnya <i>Report and Performance Evaluation of PT Geo Dipa Energi (Persero) for October 2020</i> <i>Monitoring the Performance of PT Geo Dipa Energi (Persero) in November 2020</i> <i>Several other Strategic Issues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen <i>President Commissioner</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent Commissioner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM <i>President Director</i> <i>Director of Operations and Commercial Development</i> <i>Director of Finance</i> <i>Director of General Affairs & HR</i>
12	29 Desember 2020 December 29, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan November 2020 Pemantauan Kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) bulan Desember 2020 <i>PT Geo Dipa Energi (Persero) Performance Report and Evaluation for November 2020</i> <i>Monitoring the Performance of PT Geo Dipa Energi (Persero) in December 2020</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen <i>President Commissioner</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent Commissioner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Direktur Keuangan Direktur Umum dan SDM <i>President Director</i> <i>Director of Operations and Commercial Development</i> <i>Director of Finance</i> <i>Director of General Affairs & HR</i>

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah memiliki Sekretaris Dewan Komisaris sebagai organ pendukung yang diangkat dari pihak independen dengan masa jabatan maksimum 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The Board of Commissioners has a Secretary of the Board of Commissioners as a supporting organ appointed from an independent party with a maximum term of 3 (three) years without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss at any time.

» Kriteria Criteria

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:

The Secretary of the Board of Commissioners must meet the following requirements:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan, dan pembinaan BUMN.
2. Memiliki integritas yang baik.
3. Memahami fungsi kesekretariatan.
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

1. *Understand the management, supervision, and guidance in an SOE.*
2. *Have integrity.*
3. *Understand secretariat functions.*
4. *Have the ability to communicate and coordinate well.*

» Profil Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners' Secretary Profile

Nama Name	Hartanto
Jabatan Position	Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners' Secretary
Usia Age	44 tahun 44 years
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Keputusan Dewan Komisaris No.004/DEKOM.GDE/IX/2019 tanggal 27 September 2019. Board of Commissioners Decree No.004/DEKOM.GDE/IX/2019 dated September 27, 2019.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang lulus tahun 2002 • S2 Magister Manajemen Universitas Negeri Riau lulus tahun 2018. • <i>Bachelor of Economics in Accounting, Diponegoro University of Semarang, graduated in 2002</i> • <i>Master of Management, Unirveity of Negeri Riau, graduated in 2018.</i>
Riwayat Pekerjaan Employment History	Kepala Seksi KND 1C Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan Head of Section KND 1C Directorate of State Assets Separated
Rangkap Jabatan Multiple Positions	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders



Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

» Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/DEKOM.GDE/IX/2019 tanggal 27 September 2019 menyebutkan bahwa tugas utama Sekretariat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi, dan Pemegang Saham maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Menyediakan data atau informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - a. Pengawasan tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi, dan arahan Dewan Komisaris
 - b. Bahan dan materi yang bersifat administrasi mengenai laporan atau kegiatan Dewan Direksi dalam pengawasan Perseroan
 - c. Dukungan administrasi serta pengawasan yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris.
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Organ Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

According to Board of Commissioners Decree Number 004/DEKOM.GDE/IX/2019 dated September 27, 2019 disclosing main duties of the Board of Commissioners Secretariat are as follows:

1. *Conducting administrative and secretarial activities within the Board of Commissioners*
2. *Holding meetings of the Board of Commissioners and meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and shareholders, and other related parties.*
3. *Providing data or information needed by the Board of Commissioners and Board of Commissioners' supporting organs relating to:*
 - a. *upervision of the follow-up of the decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners;*
 - b. *Administrative materials in regards to the reports or activities of the Board of Directors under the supervision of the Company;*
 - c. *Administrative support and supervision related to matters that must obtain approval or recommendations from the Board of Commissioners.*
4. *Collecting technical data from organs of the Board of Commissioners and Board of Commissioners' Expert staff for the interests of the Board of Commissioners.*

» Akses dan Kerahasiaan Informasi

Access to Information and Confidentiality of Information

Sekretariat Dewan Komisaris dapat mengakses catatan atau informasi tentang pekerja, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan

The Secretariat of the Board of Commissioners can access records or information about employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company relating to the implementation of their duties based on a written assignment letter

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris.

from the Board of Commissioners. The Secretariat of the Board of Commissioners must report in writing the results of the assignment to the Board of Commissioners.

Sekretariat Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

The Secretariat of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company documents, data and information, both from internal and external parties and is only used to carry out its duties.

» Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Informasi pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Information on competency development provided to the Secretary to the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report book.

» Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

Remuneration for the Secretary to the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners as follows:

Honorarium <i>Honorarium</i>	Paling tinggi sebesar 15% dari Gaji Direktur Utama. <i>A maximum of 15% of the President Director's salary.</i>
Tunjangan <i>Allowance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium • Tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium per bulan. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Festive allowance of 1 (one) time honorarium</i> • <i>A transportation allowance of 20% of the monthly honorarium.</i>
Fasilitas <i>Facility</i>	Fasilitas kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan. <i>Health facilities in the form of reimbursement of medical expenses.</i>
Insentif Kinerja <i>Performance Incentives</i>	Paling tinggi sebesar 15% dari Insentif Direktur Utama dengan catatan tidak diperkenankan lebih tinggi dari bonus kinerja terendah yang diberikan kepada Manajemen satu level di bawah Dewan Direksi. <i>A maximum of 15% of the President Director's Incentive provided that it is not allowed to be higher than the lowest performance bonus given to Management one level below the Board of Directors.</i>
Pajak <i>Tax</i>	Pajak atas honorarium dan tunjangan menjadi tanggungan GeoDipa <i>Taxes on honoraria and benefits are borne by GeoDipa</i>



Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

» Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris *Implementation of Duties of the Secretary of the Board of Commissioners*

Sebagai upaya mewujudkan efektifitas fungsi pendukung Dewan Komisaris dalam merealisasikan rencana kerja yang telah disusun, Sekretariat Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

In an effort to realize the effectiveness of the supporting functions of the Board of Commissioners in realizing the work plan that has been prepared, the Secretariat of the Board of Commissioners carries out the following activities:

1. Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat, termasuk bahan rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020
 2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris tahun 2020 sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual*
 3. Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat termasuk bahan rapat Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi tahun 2020
 4. Membuat risalah rapat Dewan Direksi – Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual*
 5. Mengadministrasikan dan memastikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya tersimpan dengan baik di Perusahaan
 6. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris
 7. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris
 8. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
 9. Menyusun korespondensi terkait pengawasan Dewan Komisaris kepada Dewan Direksi
 10. Mengelola aspek administrasi di lingkungan Organ Dewan Komisaris
 11. Mempersiapkan pertemuan rutin Organ Dewan Komisaris dengan fungsi operasional terkait.
 12. Mengkoordinasikan jadwal pengesahan Dewan Komisaris terhadap dokumen RKAP, Laporan Tahunan, dan lain-lain.
1. *Prepare and hold meetings, including materials for internal meetings of the Board of Commissioners throughout 2020*
 2. *Preparing the minutes of the 2020 Board of Commissioners meeting in accordance with the Company's Articles of Association and the Board Manual*
 3. *Preparing and holding meetings including materials for the 2020 Board of Commissioners and Board of Directors meetings*
 4. *Preparing minutes of meetings of the Board of Directors - Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association and the Board Manual*
 5. *Administer and ensure the Board of Commissioners documents, both incoming, outgoing, meeting minutes and other documents are well kept in the Company*
 6. *Prepare the Draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners*
 7. *Preparing Draft Reports of the Board of Commissioners*
 8. *Carryout other duties of the Board of Commissioners*
 9. *Compile correspondence related to the supervision of the Board of Commissioners to the Board of Directors*
 10. *Manage administrative aspects within the Board of Commissioners' organs*
 11. *Preparing regular meetings of the Board of Commissioners' organs with related operational functions.*
 12. *Coordinating the schedule for the approval of the Board of Commissioners on the RKAP document, Annual Report, and others.*

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

» Rencana Kerja 2021

Work Plan 2021

Sekretariat Dewan Komisaris melakukan kegiatan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dengan rincian pekerjaan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat internal termasuk undangan, daftar hadir, bahan rapat, teknis pelaksanaan, timeline, dan notulen rapat
2. Mempersiapkan rapat Dewan Direksi – Dewan Komisaris termasuk undangan, daftar hadir, bahan rapat yang diperlukan, teknis pelaksanaan, timeline, dan notulen rapat
3. Mempersiapkan rapat Pemegang Saham – Dewan Komisaris termasuk undangan, daftar hadir, bahan rapat yang diperlukan, teknis pelaksanaan, timeline, dan notulen rapat
4. Melakukan koordinasi secara intensif dengan Sekretaris Perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas kesekretariatan
5. Menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris
6. Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris
7. Menyusun jadwal Pengesahan Dewan Komisaris terhadap dokumen RKAP, RJP, Laporan Tahunan, dan lain-lain.
8. Menyusun jadwal Pengesahan Dewan Komisaris terhadap dokumen RKAP, RJP, Laporan Tahunan, dan lain-lain.

Secretariat of the Board of Commissioners performs activities to assist the duties of the Board of Commissioners in carrying out their duties with the following details of work:

1. *Prepare internal meetings including invitations, attendance lists, meeting materials, technical implementation, timeline, and meeting minutes*
2. *Prepare the Board of Directors – Board of Commissioners meeting including invitation, attendance list, required meeting materials, technical implementation, timeline, and minutes of the meeting*
3. *Prepare the meetings Shareholders – Board of Commissioners meetings, including the invitation, attendance list, required meeting materials, technical implementation, timeline, and minutes of the meeting minutes*
4. *Coordinate intensively with the Corporate Secretary in order to carry out secretarial duties*
5. *Prepare Board of Commissioners Work and Budget Plan*
6. *Prepare Board of Commissioners Reports Draft*
7. *Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents*
8. *Prepare a schedule for the Board of Commissioners' approval of the RKAP, RJP, Annual Report and other documents.*

» Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners Policy

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Sekretariat Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kinerja fungsi Sekretariat Dewan Komisaris di masa yang

Board of Commissioners always supervises and evaluates implementation of the duties of the Secretariat of the Board of Commissioners in order to improve the future performance of the



Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

akan datang. Evaluasi terhadap kinerja Sekretariat Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan format KPI serta metode yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa aktivitas pendukung yang berkaitan dengan Sekretariat Dewan Komisaris telah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta tugas pokok dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris telah menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi secara berkala, dan Pemegang Saham maupun pihak-pihak lainnya sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Sekretariat Dewan Komisaris telah menyediakan data dan atau informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris, serta mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Organ Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap hasil kinerja Sekretariat Dewan Komisaris yang dinilai mampu memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi, pengawasan, dan pemantauan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berharap kinerja Sekretariat Dewan Komisaris dapat dipertahankan dan atau ditingkatkan melalui koordinasi yang lebih intensif dengan Corporate Secretary sehingga mampu menjaga tata kelola yang baik terkait dengan fungsi kesekretariatan secara berkesinambungan.

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Audit and Risk Management Oversight Committee

GeoDipa membentuk Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, khususnya dari segi pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit Perusahaan.

Geodipa established the Audit Committee and Risk Management Monitoring as a supporting organ that assists the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors, particularly in terms of monitoring and evaluation of the planning and implementation of Company audits.

» Dasar Hukum *Legal Framework*

Pembentukan dan keberadaan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko sesuai dengan regulasi normatif dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. PMK No.88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
4. Anggaran Dasar Perusahaan

Establishment and existence of the Audit and Risk Management Oversight Committee has complied to the normative regulations and prevailing laws and regulations, including:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
3. *PMK No.88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the guidance and supervision of the Minister of Finance.*
4. *Company's Articles of Association*

» Pedoman Kerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko *Audit and Risk Management Oversight Committee Work Guidelines*

GeoDipa telah menyusun pedoman kerja bagi Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko pada bulan Oktober 2017 yang disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Desember 2019. Pedoman mengatur tentang :

GeoDipa has prepared work guidelines for the Audit and Risk Management Oversight Committee in October 2017 which were ratified in the Board of Commissioners Decree dated December 27, 2019 Guidelines set about:

1. Tata Pelaksanaan Pekerjaan
2. Kriteria Keanggotaan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Kewenangan Komite
5. Rapat Internal
6. Sistem Pelaporan
7. Masa Jabatan
8. Remunerasi
9. Lain lain

1. *Work Procedure*
2. *Membership Criteria*
3. *Duties and Responsibilities*
4. *Authority of the Committee*
5. *Internal Meetings*
6. *Reporting System*
7. *Term of Office*
8. *Remuneration*
9. *Others*



Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Audit and Risk Management Oversight Committee

» Komposisi Keanggotaan

Membership Composition



Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko terdiri dari 4 (empat) orang anggota salah satunya dari unsur Dewan Komisaris dan lainnya merupakan pihak independen. Per 31 Desember 2020, anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

The Audit and Risk Management Monitoring Committee consists of 4 (four) members, one of which is from the Board of Commissioners and the other is an independent party. As of December 31, 2020, the members of the Audit and Risk Management Monitoring Committee were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise	Keterangan Description
Aidil Hasibuan*	Ketua Komite Chairman Committee	SK Dewan Komisaris Nomor 003/DEKOM-GDE/VI/2020 The Board of Commissioners Decree Number 003/DEKOM-GDE/VI/2020	2020-2023	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	Komisaris Independen Independent Commissioner
M. Alfian Ihsanuddin	Anggota Komite Committee Member	SK Dewan Komisaris Nomor 003/DEKOM-GDE/VI/2020 The Board of Commissioners Decree Number 003/DEKOM-GDE/VI/2020	2020-2023	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	Pihak Independen Independent Party

* meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021

**Passed Away in Tuesday, February 16, 2021*

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Audit and Risk Management Oversight Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise	Keterangan Description
Pangihutan Siagian	Anggota Komite Committee Member	SK Dewan Komisaris Nomor 003/DEKOM-GDE/VI/2020 The Board of Commissioners Decree Number 003/DEKOM-GDE/VI/2020	2020-2023	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	Pihak Independen Independent Party
Rohmat	Anggota Komite Committee Member	SK Dewan Komisaris Nomor 003/DEKOM-GDE/VI/2020 The Board of Commissioners Decree Number 003/DEKOM-GDE/VI/2020	2020-2023	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	Pihak Independen Independent Party

» Profil Anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Profile of the Audit and Risk Management Oversight Committee Members

Profil Aidil Hasibuan sebagai Ketua Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Aidil Hasibuan's profile as Chairman of the Audit Committee and Risk Management Monitoring can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Nama Name	Muhammad Alfian Ihsanuddin
Jabatan Position	Anggota Komite Committee Member
Usia Age	47 tahun 47 years
Domisili Domicile	Bogor
Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/DEKOM-GDE/V/2017 Board of Commissioners Decree No.001/DEKOM-GDE/V/2017
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Keteknikaan Pertanian pada tahun 1996 di Institut Pertanian Bogor Magister Manajemen pada tahun 2009 di Universitas Indonesia Bachelor of Agricultural Engineering in 1996 from Institut Pertanian Bogor Master of Management in 2009 from University of Indonesia
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> VP Corporate Marketing And Business Development, PT Sinar Berkah Semesta (2014 - 2016) GM Product and Marketing, PT Swadharma Duta Data (1997 - 2014)
Keahlian Expertise	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance

Nama Name	Pangihutan Siagian
Jabatan Position	Anggota Komite Committee Member
Usia Age	43 tahun 43 years
Domisili Domicile	Jakarta



Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Audit and Risk Management Oversight Committee

Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero) No.002/Dekom-GDE/IX/2019 tanggal 6 September 2019. <i>PT Geo Dipa Energi (Persero) Board of Commissioners Decree No.002/Dekom-GDE/IX/2019 dated September 6, 2019.</i>
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum pada tahun 2002 di Universitas Indonesia • Master Hukum pada tahun 2017 di Universitas Indonesia • <i>Bachelor of Law in 2002 at the University of Indonesia</i> • <i>Master of Law in 2017 at the University of Indonesia</i>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bagian, Bagian Advokasi III, Biro Advokasi, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI (2018 - sekarang) • Kepala Bagian, Bagian Bantuan Hukum III, Biro Bantuan Hukum, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI (2015 - 2018) • Kepala Subbagian Bantuan Hukum IIIC, Bagian Bantuan Hukum III, Biro Bantuan Hukum, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI (2011 - 2015) • <i>Head of Section, Advocacy Section III, Advocacy Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2018 - present)</i> • <i>Head of Section, Legal Aid Section III, Legal Aid Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2015 - 2018)</i> • <i>Head of Legal Aid Subdivision IIIC, Legal Aid Section III, Legal Aid Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2011 - 2015)</i>
Keahlian Expertise	Hukum <i>Legal</i>

Nama Name	Rohmat
Jabatan Position	Anggota Komite <i>Committee Member</i>
Usia Age	45 tahun <i>45 years</i>
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/DEKOM-GDE/VI/2020 <i>Board of Commissioners Decree No.003/DEKOM-GDE/VI/2020</i>
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Ajun Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), 1996 • Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Indonesia, 2000 • Master of Commerce (Advanced) in Applied Finance, The University of Queensland, 2005 • Doctor of Philosophy in Public Administration, University of Canberra, 2020 • <i>Accounting Diploma, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), 1996</i> • <i>Bachelor's of Accounting, Accounting, Universitas Indonesia, 2000</i> • <i>Master of Commerce (Advanced) in Applied Finance, The University of Queensland, 2005</i> • <i>Doctor of Philosophy in Public Administration, University of Canberra, 2020</i>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Seksi Kekayaan Negara Dipisahkan, Ditjen Kekayaan Negara (2019 – sekarang) • Kepala Seksi Penilaian Bisnis (2007-2011, 2013-2014) • Kepala Seksi Penilaian Properti (2011-2012) • <i>Head of Separated State Assets section, General Directorate of State Assets (2019 – current)</i> • <i>Head of Business Appraisal Section (2007-2011, 2013-2014)</i> • <i>Head of Property Appraisal Section (2011-2012)</i>
Keahlian Expertise	Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance</i>

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko Audit and Risk Management Oversight Committee

Independensi Anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko Independence of the Audit and Risk Management Oversight Committee Members

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Aidil Hasibuan	Rohmat	M. Alfian Ihsanuddin	Pangihutan Siagian
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Does not have a management relationship in the Company, Company's subsidiaries, or Affiliates</i>	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have a shareholding in company</i>	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have any familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Committee</i>	V	V	V	V
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Does not serve on the board of political parties, local government official</i>	V	V	V	V

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko Duties and Responsibilities of the Audit Committee and Risk Management Monitoring

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya 2. Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal dengan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit 3. Melakukan review pelaksanaan seleksi auditor eksternal serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal 4. Memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil temuan auditor eksternal dan internal oleh Direksi | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ensuring the effectiveness of the internal control system and providing recommendations for improving the internal control system and its implementation</i> 2. <i>Ensuring the effectiveness of the duties of the external and internal auditors by assessing the activities and the results of the audit</i> 3. <i>Reviewing the selection of the external auditor and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor</i> 4. <i>Monitoring the follow-up on the findings of external and internal auditors by the Board of Directors</i> |
|--|---|



Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Audit and Risk Management Oversight Committee

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Memantau dan memberikan rekomendasi serta efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko Perusahaan 6. Melakukan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan 7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan dan Anggaran Dasar Perusahaan 8. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan 9. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Monitoring and providing recommendations as well as the effectiveness of the Company's risk management system</i> 6. <i>Evaluating the good corporate governance in the Company</i> 7. <i>Reviewing compliance with laws and regulations in relation to the Company's activities and the Company's Articles of Association</i> 8. <i>Ensuring there have been satisfactory evaluation procedures for all information issued by the Company</i> 9. <i>Identifying matters that require the attention and duties of the Board of Commissioners.</i> |
|--|---|

» Rapat Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Meetings of the Audit Committee and Risk Management Monitoring

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Audit and Risk Management Oversight Committee held the meeting regularly at least 1 (once) in 1 (one) month.

Frekuensi Kehadiran

Attendance Frequency

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Aidil Hasibuan	Ketua Komite <i>Chairman Committee</i>	21	21	100%
M. Alfian Ihsanuddin	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	21	21	100%
Pangihutan Siagian	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	21	21	100%
Rohmat	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	21	21	100%

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Audit and Risk Management Oversight Committee

Agenda Rapat

Adapun agenda rapat Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko antara lain:

1. Telaahan atas Laporan Pelaksanaan Kinerja Perusahaan Semester II Tahun 2019
2. Telaahan atas Laporan Pelaksanaan RKAP Triwulan IV Tahun 2019
3. Telaahan atas Draft Laporan Tahunan Tahun 2019
4. Telaahan atas hasil audit KAP Tahun Buku 2019
5. Pelaksanaan *review* atas laporan berkala (Triwulan) dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi
6. Pelaksanaan *review* kinerja dan usulan calon Auditor Eksternal
7. Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun Anggaran 2021
8. Penyampaian *review* Komite Audit atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021

Meeting Agenda

The Audit and Risk Management Oversight Committee meeting agenda are among others:

1. *Review on 2nd Half of 2019 Semester Performance Implementation Report*
2. *Review on RKAP Implementation Report for the 4th Quarter of 2019*
3. *Review of the 2019 Annual Report Draft*
4. *Review of KAP audit results for the 2019 Fiscal Year*
5. *Reviewing periodic reports (quarterly) and annual reports prepared by the Board of Directors*
6. *Implementing performance reviews and proposals for prospective External Auditors*
7. *Preparation of the Audit Committee Work Plan for Fiscal Year 2021*
8. *Submission of the Audit Committee's review of the proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) 2021*

» Kebijakan Remunerasi Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Audit and Risk Management Oversight Committee Remuneration Policy

Penghasilan Anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Penghasilan Anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko berupa honorarium maksimal sebesar 20% dari gaji Direktur Utama Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/ Anggota Komite tidak diberikan penghasilan tambahan selain penghasilan sebagai Anggota Dewan Komisaris.

Remuneration of the Audit and Risk Management Oversight Committee members is determined by the Board of Commissioners by considering the Company's capabilities. The income of members of the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee is in the form of a maximum honorarium of 20% of the salary of the Company's President Director. Members of the Board of Commissioners who are the Chairman/Members of the Committee are not given additional income other than income as a Member of the Board of Commissioners.



Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Audit and Risk Management Oversight Committee

» Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Meetings of the Audit and Risk Management Oversight Committee

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan telaahan terhadap Laporan Pelaksanaan Perusahaan Semester tahun 2019
2. Melakukan telaahan terhadap Laporan Pelaksanaan RKAP Triwulan IV tahun 2019
3. Pelaksanaan review atas Laporan Berkala (Triwulan) dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi
4. Pelaksanaan Rapat Internal Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko
5. Pelaksanaan Rapat Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dengan Internal Audit
6. Monitoring ke unit produksi
7. Pelaksanaan Pelatihan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko
8. Pelaporan atas pengaduan stakeholder
9. Penyampaian review Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021
10. Penyampaian Laporan Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Throughout 2020, the Audit and Risk Management Oversight Committee have carried out the following activities:

1. *Reviewing the 2nd half of 2019 Implementation Report*
2. *Conducted a review of the 2019 RKAP Implementation Report for Quarter IV*
3. *Implementation of a review of the Periodic Report (Quarterly) and Annual Report prepared by the Board of Directors*
4. *Implementation of Audit and Risk Management Oversight Committee Internal Meetings*
5. *Implementation of Audit and Risk Management Oversight Committee with Internal Audit*
6. *Monitoring to the production unit*
7. *Implementation of Audit and Risk Management Oversight Committee Trainings*
8. *Reporting on stakeholder complaints*
9. *Submission of review by the Audit Committee and Risk Management Monitoring on the proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) 2021*
10. *Reporting Duties and Responsibilities of the Audit Committee and Risk Management Monitoring*

» Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Audit and Risk Management Oversight Committee Competency Development Program

Program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Competency development programs for the Audit Committee and Risk Management Monitoring can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Audit and Risk Management Oversight Committee

» Penilaian Kinerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Audit and Risk Management Oversight Committee Performance Assessment

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko (Komite Audit). Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko (Piagam Komite Audit).

Dewan Komisaris menilai bahwa aktivitas pendukung yang berkaitan dengan pengelolaan kinerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran serta peran dan tanggung jawab sebagaimana tercantum pada Piagam Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko. Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit. Selain itu, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Sementara itu, dalam pemantau risiko, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut serta pemantauan atas pelaksanaan tugas dari unit Manajemen Risiko.

In order to support effectiveness of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation in accordance with the Minister of Finance Regulation Number 88/PMK.06/2015 concerning Good Corporate Governance Implementation in Limited Liability Companies (Persero) Under the Development and Supervision of the Minister of Finance, the Board of Commissioners has formed a Committee Audit and Risk Management Monitoring Committee (Audit Committee). The Audit and Risk Management Oversight Committee has been equipped with work guidelines stipulated in the Audit and Risk Management Oversight Committee Charters.

The Board of Commissioners considers that the supporting activities related to the performance management of the Audit and Risk Management Oversight Committee are in accordance with the Work Plan and Budget as well as the roles and responsibilities as stated in the Audit and Risk Management Oversight Committee Charter. The Audit and Risk Management Oversight has assisted the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external and internal auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits. In addition, the Audit and Risk Management Oversight Committee has monitored the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. Meanwhile, in risk monitoring, the Audit and Risk Management Oversight Committee has provided recommendations regarding the suitability of risk management policies with the implementation of these policies as well as monitoring the implementation of duties of the Risk Management unit.



Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Audit and Risk Management Oversight Committee

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan penelaahan atas RKAP Perseroan dan evaluasi atas kinerja operasi, keuangan, sumber daya manusia, dan umum serta *business development*. Selain itu, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko juga melakukan pengawasan pelaksanaan di bidang produksi, operasi, keuangan, SDM, umum, teknologi informasi, manajemen risiko, *business development*, dan sistem pengendalian intern. Selain pelaksanaan evaluasi dan pemantauan, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko juga membantu pelaksanaan reviu atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk pemantauan capaian dan kinerja investasi serta pengembangan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap hasil kerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko yang dinilai mampu memberikan dukungan terhadap fungsi pelaksanaan evaluasi, pengawasan, maupun pemantauan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berharap kinerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dapat lebih ditingkatkan lagi dan dapat bersinergi dengan Satuan Pengawasan Internal ataupun Manajemen Risiko sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih baik.

In the good corporate governance implementation context, the Audit and Risk Management Oversight Committee has assisted the Board of Commissioners in reviewing the Company's RKAP and evaluating the performance of operations, finance, human resources, and general as well as business development. In addition, the Audit and Risk Management Oversight Committee also supervises the implementation of production, operations, finance, human resources, general affairs, information technology, risk management, business development, and the internal control system. In addition to the implementation of evaluation and monitoring, the Audit and Risk Management Oversight Committee also assists in the implementation of reviews on the implementation of good corporate governance, including monitoring of investment achievements and performance as well as development.

The Board of Commissioners appreciates the work results of the Audit Committee which are considered capable of providing support for the function of implementing the evaluation, supervision and monitoring of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners expects performance of the Audit and Risk Management Oversight Committee can be further improved and can synergize with the Internal Control Unit or Risk Management so that it can make a better contribution.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

GeoDipa telah mengangkat Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.KEP-117/MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara dimana Perseroan wajib menunjuk dan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi.

GeoDipa has appointed a Corporate Secretary based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.KEP-117/MBU/2002 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises where the Company is required to appoint and appoint a Corporate Secretary who reports to the Board of Directors.

» Dasar Hukum *Legal Framework*

1. Undang Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
 2. Peraturan Menteri Keuangan PMK 88 tahun 2015 pasal 43
 3. Anggaran Dasar Perusahaan
1. *Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 on Limited Liability Companies*
 2. *Regulation of the Minister of Finance PMK 88 of 2015 article 43*
 3. *Company's Articles of Association*

» Profil Sekretaris Perusahaan *Profile of Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

Corporate Secretary is an officer who is specifically appointed to carry out the functions of the Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism. The Corporate Secretary is responsible for and reports his activities directly to the President Director.



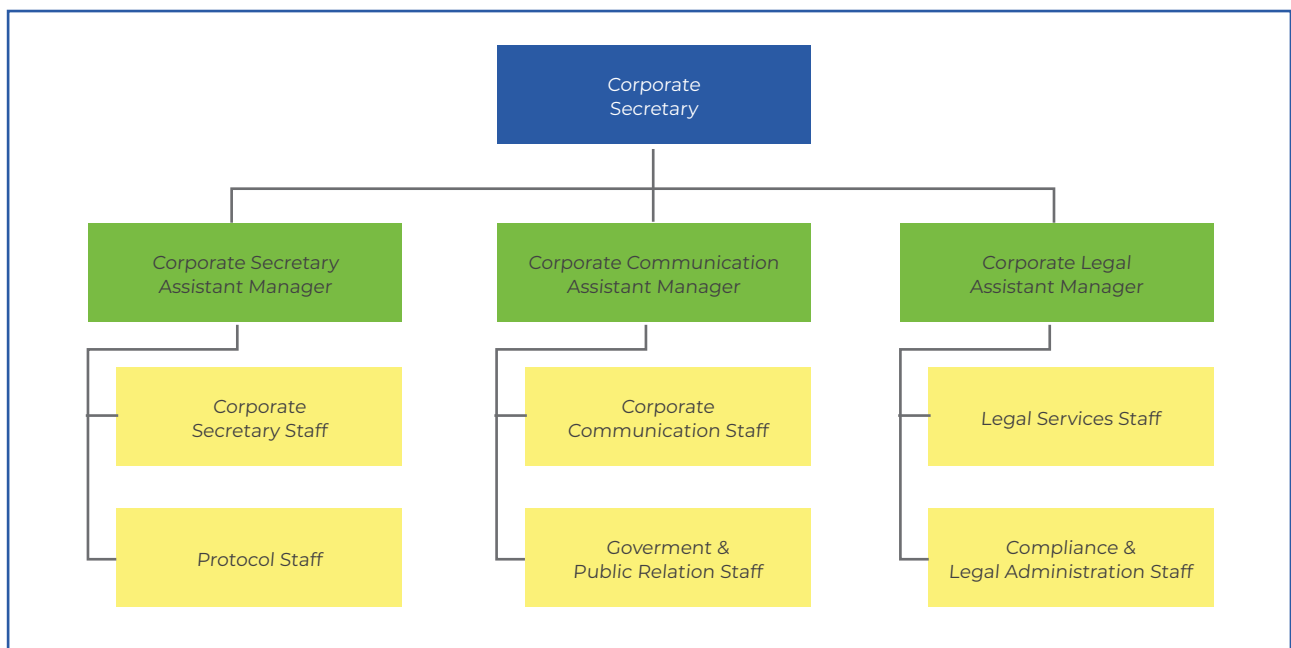
Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Nama Name	Endang Iswandini
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Usia Age	51 tahun 51 years
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Surat Keputusan Direksi No.054.SIK.PST.00-GDE/VIII/2016-P tanggal 29 Agustus 2016 Board of Directors Decree No.054.SIK.PST.00-GDE/VIII/2016-P dated August 29, 2016
Pendidikan Education	S1 Ilmu Ekonomi Manajemen dari Universitas Islam Nusantara pada tahun 2007. Bachelor's degree in Management Economics from University of Islam Nusantara in 2007.
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Human Capital Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2011-2016 • General Affairs Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2011 • HC Services Asst. Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2010-2011. <ul style="list-style-type: none"> • Human Capital Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2011-2016 • General Affairs Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2011 • HC Services Asst. Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) 2010-2011.
Rangkap Jabatan Multiple Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organizationat Structure



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

» Tugas dan Tanggung Jawab *Tasks and Responsibilities of the Corporate Secretary*

1. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan menatausahakan administrasi pengambilan keputusan dalam Perusahaan melalui rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta melalui RUPS
 2. Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility/Community Development* sesuai sasaran yang tepat sehingga dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan citra positif Perusahaan
 3. Memonitor dan mengkoordinir laporan-laporan Perusahaan dan penyampaiannya kepada pihak terkait
 4. Memberikan arahan kebijakan bidang kehumasan dari Perusahaan dan Mengevaluasi efektivitas implementasinya untuk menjaga dan meningkatkan citra Perusahaan
 5. Menyusun kebijakan dan prosedur Perusahaan dalam bidang administrasi Perusahaan yang efisien dan efektif untuk kepentingan Perusahaan
 6. Mewakili Perusahaan dalam penyelenggaraan hubungan baik dengan investor, lingkungan masyarakat sekitar daerah operasi Perusahaan untuk memperoleh dukungan yang diperlukan guna kelancaran operasional Perusahaan
 7. Mengatur, menyiapkan dan melakukan komunikasi dengan instansi terkait dan *stakeholders* lainnya dalam pelaksanaan perizinan dan kewajiban Perusahaan
1. *Ensuring the Company's compliance with regulations, in line with the Good Corporate Governance principles, and documenting the administration of decision making in the Company through meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the GMS;*
 2. *Carrying out the targeted Corporate social Responsibility/Community Development activities*
 3. *to contribute to improving the Company's positive image;*
 4. *Monitoring and coordinating the Company's reports and delivering the reports to related parties;*
 5. *Providing policy directives in the field of Company's public relations and evaluating the effectiveness of its implementation to maintain and enhance the Company's Image ;*
 6. *Formulating the Company's policies and procedures in an efficient and effective administration for the Company's interests; Representing the Company in conducting good relations with investors and the surrounding communities within the Company's operational areas, to obtain the support needed to streamline the Company's operations;*
 7. *Managing, preparing, and communicating with relevant institutions and stakeholders in the implementation of licensing and Company's obligations*



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

8. Menjaga *Corporate Image*, menjaga Reputasi Perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan
 9. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan serta menjamin tersedianya informasi yang boleh di akses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari Pemangku Kepentingan
 10. Memastikan *value "LIGHT"* Perusahaan menjadi budaya Perusahaan dan tuntutan perilaku Insan GeoDipa.
8. *Maintaining Corporate Image, Company's Reputation, and good relations with stakeholders;*
 9. *Ensuring smooth communication between the Company and the takeholders, and ensuring the availability of information that may be accessed by the takeholders in accordance with the takeholders' reasonable needs;*
 10. *Ensuring the Company's "LIGHT" value shall be the corporate culture and behavior of GeoDipa's Personnel.*

» Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary Duties

Sepanjang tahun 2020, Divisi Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Bagian Legal dan Perijinan
 - a. Pencairan *Performance Bond* PT Karyamas Sentralindo
 - b. Upaya hukum atas Putusan PK Mahkamah Agung RI No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013 jo putusan Kasasi No.586K/Pdt.Sus/2012 yang membatalkan Putusan BANI No.271/XI/ARB-BANI/2007
 - c. Pengaduan PT Bumigas Energi ke Bareskrim Mabes Polri
 - d. Laporan Pidana GeoDipa kepada PT Bumigas Energi

Throughout 2020, the Corporate Secretary Division has carried out activities that are part of its duties and responsibilities, as follows:

1. *Legal and Licensing Affairs*
 - a. *Disbursement of PT Karyamas Sentralindo's Performance Bond*
 - b. *Legal appeals against the PK Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013 in conjunction with the Cassation Decision No.586K/Pdt.Sus/2012 which annuls the BANI Decision No.271/XI/ARB-BANI/2007*
 - c. *Complaints from PT Bumigas Energi to the Criminal Investigation Unit of the National Police Headquarters*
 - d. *GeoDipa Criminal Report to PT Bumigas Energi*

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

2. *Corporate Communications*
 - a. *Community Development*
 - b. *Corporate Event*
 - *Meeting*
 - *Event*
 - *Rapat Kerja*
 - *Sinergi SMV*
 - *Penandatanganan Kerja sama*
 - *Company Exhibition*
3. *Gratifikasi dan Whistleblowing System*

2. *Corporate Communications*
 - a. *Community Development*
 - b. *Corporate Event*
 - *Meeting*
 - *Event*
 - *Work Meeting*
 - *SMV Synergy*
 - *Signing of Cooperation*
 - *Company Exhibition*
3. *Gratuities and Whistleblowing System*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Competency Development*

Informasi mengenai pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Information regarding competency development for the Corporate Secretary can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Satuan Pengawasan Intern (SPI)/ Internal Audit

Internal Supervision Unit (SPI)/Internal Audit

Organ pendukung Direksi lainnya adalah Satuan Pengawasan Intern (SPI) atau Internal Audit yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan dalam bidang keuangan dan operasional.

Another supporting organ of the Board of Directors is the Internal Audit (SPI) or the Internal Audit which was formed to assist the President Director and Commissioners in conducting supervision and examination in the financial and operational fields.

» Dasar Hukum *Legal Framework*

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.19 tahun 2003 Tentang BUMN.
2. Peraturan Menteri Keuangan PMK 88 tahun 2015 pasal 43
3. Anggaran Dasar Perusahaan

1. *Law of the Republic of Indonesia No.19 of 2003 concerning BUMN.*
2. *Regulation of the Minister of Finance PMK 88 of 2015 article 43*
3. *Company Articles of Association*

» Pedoman Internal Audit *Internal Audit Charter*

GeoDipa memiliki Pedoman Internal Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Januari 2020. Pedoman tersebut merupakan acuan bagi SPI untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

GeoDipa has Internal Audit Charter which were approved by the Board of Commissioners and Directors on January 31, 2020. These guidelines are used as reference for SPI to perform the duties and responsibilities.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam Audit Internal merupakan salah satu penjabaran dari Pedoman pelaksanaan GCG dan disusun untuk menjadi norma-norma Acuan kerja bagi Divisi Internal Audit agar dapat bekerja secara profesional sesuai dengan tujuan penugasannya.

In carrying out its duties, the Internal Audit Division refers to the Internal Audit Charter that has been established by the Board of Commissioners and Directors. The Internal Audit Charter is one of the elaborations of the GCG Guidelines, and is compiled to be the Reference for the Internal Audit Division to work professionally in accordance with the objectives of the assignment.

Tujuan Piagam Audit Internal adalah:

The objectives of the Internal Audit Charter are:

1. Sebagai pedoman dan petunjuk kerja Divisi Internal Audit dalam melaksanakan fungsi dan peran dapat dilakukan secara efektif.

1. *As guidelines and work procedures for the Internal Audit Division in carrying out its functions and roles effectively.*
2. *Improving the control function to ensure that*

Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Internal Audit

Internal Supervision Unit (SPI)/Internal Audit

2. Untuk meningkatkan fungsi pengendalian untuk memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, manajemen risiko dan kepatuhan.
 3. Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal secara berkesinambungan, sehingga dengan sistem pengendalian yang semakin baik diharapkan dapat mencapai sasaran perusahaan.
- operations are carried out properly and can increase the Company's value through the effectiveness of the company's management based on the Good Corporate Governance, risk management, and compliance.*
3. *Improving the internal audit system quality and resources continuously, to enhance the control system to achieve the Company's objectives.*

Muatan Piagam Internal Audit <i>Internal Audit Charter Contents</i>	Hal-hal yang Diatur <i>Matters governed</i>
Pendahuluan <i>Introduction</i>	Hal-hal umum, termasuk fungsi dan ruang lingkup audit internal. <i>General matters, including the functions and scope of internal audit.</i>
Struktur dan kedudukan <i>Structure and Position</i>	Struktur organisasi internal audit di bawah Direktur Utama, <i>Chief of Internal Audit</i> diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Komisaris Utama. <i>Internal audit organizational structure under the President Director, the Chief of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the President Commissioner.</i>
Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab <i>Duties, Authorities, and Responsibilities</i>	Mengatur tentang penjabaran tugas, kewenangan dan tanggung jawab Audit Internal. <i>Regulates the description of duties, authorities and responsibilities of Internal Audit.</i>
Kode Etik dan Standar Audit Internal <i>Code of Conduct and Internal Audit Standards</i>	Mengatur tentang penjabaran kode etik dan standar audit internal. <i>Regulating the description of duties authorities, and responsibilities of Internal Audit.</i>
Persyaratan Auditor Internal, Pertanggungjawaban dan Larangan Perangkapan Tugas <i>Internal Auditor's Requirements, Accountability, and Prohibition of Concurrent Position</i>	Mengatur tentang penjabaran syarat menjadi auditor internal, pertanggungjawaban dan larangan perangkapan tugas. <i>Regulating the description of the requirements to become internal auditors, the responsibilities. and prohibitions on concurrent duties for the internal auditors.</i>



Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Internal Audit

Internal Supervision Unit (SPI)/Internal Audit

» Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Chief of Internal Audit

The party who appoints and dismisses the Chief of Internal Audit

Fungsi Internal Audit dipimpin oleh seorang Chief of Internal Audit dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit function is led by an Internal Auditor Chief and is directly responsible to the President Director, appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

» Profil Chief of Internal Audit

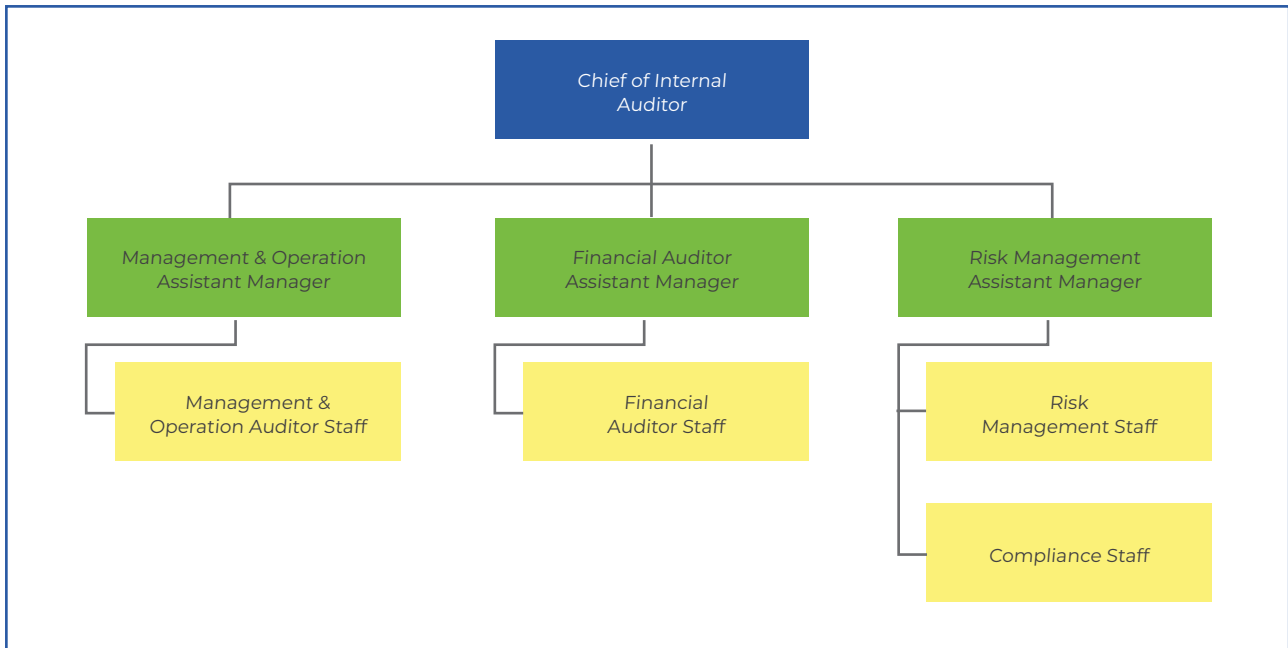
Profile of the Chief of Internal Audit

Nama <i>Name</i>	Mursid Margono
Jabatan <i>Position</i>	Chief of Internal Audit <i>Chief of Internal Audit</i>
Usia <i>Age</i>	46 tahun <i>46 years</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Pengangkatan <i>Appointment Decree</i>	Surat Keputusan Direksi No.06A.SK/PST.00-GDE/III/2019-P <i>Decree of the Board of Directors No.06A.SK/PST.00-GDE/III/2019-P</i>
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Ekonomi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Jakarta pada tahun 1996. <i>Bachelor of Economics in Accounting, Mercu Buana University Jakarta in 1996.</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Budget and Report Manager (2016-2019) • Assistant Budget and Report Manager (2012-2016) • Internal auditor and Finance, Multinational Company (1997-2011).
Rangkap Jabatan <i>Multiple Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>
Keahlian/ Sertifikasi <i>Expertise/Certification</i>	Qualified Internal Auditor (QIA)

Duties and Functions

Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Internal Audit Internal Supervision Unit (SPI)/Internal Audit

Struktur Organisasi Internal Audit Organization Structure of Internal Audit



Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Internal Audit Internal Audit's Duties, Functions, and Responsibilities

Tugas dan Fungsi

1. Memberikan saran atau rekomendasi kepada Direktur Utama dalam perbaikan Sistem Pengendalian Internal agar kinerja perusahaan setiap tahun dapat mencapai program dan rencana yang ditetapkan
2. Menjadi penilai independen yang berperan membantu Direksi dalam mengamankan investasi dan aset perusahaan secara efektif dari sisi akuntansi dan audit
3. Melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua kegiatan perusahaan dan fungsi-fungsi pendukungnya
1. *Providing advice or recommendations to the President Director in improving the Internal Control System that the Company's performance every year can achieve the specified programs and plans*
2. *Being the independent appraiser to assist the Board of Directors in securing corporate investment and assets effectively in terms of accounting and auditing*
3. *Analyzing and evaluating the effectiveness of systems and procedures in all company activities and supporting functions*
4. *Coordinating with the Audit and Risk*



Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Internal Audit

Internal Supervision Unit (SPI)/Internal Audit

4. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dan auditor eksternal agar tujuan audit dapat tercapai
5. Bertindak sebagai fasilitator dan *agent of change*
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

- Management Oversight Committee and external auditors to achieve the audit objectives;*
5. *Acting as a facilitator and agent of change*
 6. *Maintaining confidentiality of documents, data, and information of the Company.*

» Tanggung Jawab

Responsibility

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)
2. Memberikan penilaian yang berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
4. Membuat laporan hasil pengawasan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan auditor internal yang dilakukannya termasuk integritas dan obyektivitas para auditor
7. Melakukan pemeriksaan dengan tujuan tertentu/ penugasan lain apabila diperlukan atas usulan auditor internal atau ditugaskan oleh Direktur Utama.

1. *Developing and implementing an Annual Supervisory Work Program (PKPT)*
2. *Providing assessments relating to the internal control process, including the possibility of improving the control process*
3. *Providing refinement suggestions and objective information on the activities audited to every level of management*
4. *Compiling report on the results of supervision and submitting the said report to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners*
5. *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested*
6. *Developing program to evaluate the quality of internal auditors activities including the integrity and objectivity of auditors*
7. *Conducting audits with specific objectives/other assignments if necessary on the recommendation of the internal auditor or assigned by the President Director.*

Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Internal Audit Internal Supervision Unit (SPI)/Internal Audit

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Pegawai Internal Audit Number of Employees and Internal Audit Employee Certification

Pada tahun 2020, personil Internal Audit terdiri dari 4 (empat) orang dengan sertifikasi yang dimiliki sebagai berikut:

In 2020, the Internal Audit personnel will consist of 4 (four) people with the following certifications:

No	Nama Jabatan Position	Jumlah Auditor Total Auditor
1	Chief of Internal Audit	1
2.	Management & Operation Auditor Staff	1
3.	Financial Auditor Staff	2

No	Nama Sertifikasi Certification	Jumlah Sertifikasi Number of Certification
1	Qualified Internal Auditor (QIA) – Certified	1
2	Qualified Internal Auditor (QIA) - Training Level 1	3
3	Qualified Internal Auditor (QIA) - Training Level 2&3	2
4	International Registered for Certified Auditor (IRCA) ISO 14001:2015	1
5	Instruktur Teknis K3 Kemnaker RI	1
6	International Registered for Certified Auditor (IRCA) ISO 9001:2008	1
7	Auditor SMK3 Kemnakertrans RI	1
8	Ahli K3 Umum Kemenakertrans RI	1
9	First Aider Level 2	1

Program Pengembangan Kompetensi Internal Audit Internal Audit Competency Development Program

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh kepala Audit Internal dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The education and training attended by the head of Internal Audit can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Internal Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit.

The Company facilitates the implementation of development programs for Internal Audit in order to improve employee competence. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit performance.



Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Internal Audit

Internal Supervision Unit (SPI)/Internal Audit

No	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Balance Scorecard, untuk Chief of Internal Auditor dan Management & Operation Auditor Staff <i>Balance Scorecard for Chief of Internal Auditor and Management & Operation Auditor Staff</i>	Januari 2020 <i>January 2020</i>	PT GML Performance Consulting
2	Urgensi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001) dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi untuk Finance Auditor <i>Urgency of Anti-Bribe Management System (ISO 37001) and Corruption Crime Prevention for Finance Auditor</i>	Mei 2020 <i>May 2020</i>	Intrinsics
3	<i>Women on Top: Breaking the Glass Ceiling in The Geothermal Industry</i>	Juni 2020 <i>June 2020</i>	WING-Women in Geothermal
4	Forum Diskusi Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) 2020 <i>Anti-Gratification Unit (UPG) Discussion Forum 2020</i>	Juni 2020 <i>June 2020</i>	KPK
5	CMRP Best Practice of Effective Maintenance & Reliability (Uncertified)	Juni 2020 <i>June 2020</i>	PT IFO CharCom Empowerment
6	<i>Personality Mastery & Self Leadership for Audit Creative Thinking Optimization</i>	Juli 2020 <i>July 2020</i>	FKSPI
7	<i>Risk-Based Budgeting</i>	Juli 2020 <i>July 2020</i>	CRMS
8	<i>Communicating Across Generations</i>	Agustus 2020 <i>August 2020</i>	Dale Carnegie
9	Enterprise Risk Management (ERM) Berbasis ISO 31000:2018 <i>Enterprise Risk Management (ERM) Based on ISO 31000:2018</i>	Oktober 2020 <i>October 2020</i>	Indonesia Risk & Business Advisory (IRBA)
10	Workshop Quality Assurance Fungsi Audit Internal <i>Quality Assurance Workshop for Internal Audit Function</i>	Oktober 2020 <i>October 2020</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
11	Pelatihan Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan untuk staf Management & Operation Auditor <i>Qualified Internal Auditor Training Advance Level for Management & Operation Auditor Staff</i>	Oktober 2020 <i>October 2020</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
12	Pelatihan Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar untuk staf Finance Auditor <i>Qualified Internal Auditor Training Basic Level for Finance Auditor Staff</i>	November 2020 <i>November 2020</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)

Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Internal Audit Internal Supervision Unit (SPI)/Internal Audit

» Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit Report on the Implementation of Duties of the Internal Audit

Selama tahun 2020, Internal Audit GeoDipa melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disusun berdasarkan analisa risiko yang mempengaruhi kelangsungan operasional dan keuangan Perusahaan. Berikut laporan hasil pelaksanaan Audit Internal tahun 2020:

1. Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit telah dilakukan sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2020 dengan beberapa penyesuaian waktu karena kondisi di lapangan. Dikarenakan kondisi pandemi, audit dominan dilakukan di Kantor Pusat pada unit kerja Keuangan, Operasi & Engineering, HC, Resource and Facilities, Procurement dan Project Management Unit.

Metode pelaksanaan audit mengacu pada SNI ISO 19011 dengan kriteria audit yang digunakan yaitu SAP Blueprint, GCG sesuai PerBUMN No. PER-01/MBU/2011, UU No. 01 Tahun 1970, UU No. 13 Tahun 2003, PP No. 50 Tahun 2012, Perkap No. 24 Tahun 2007, dan semua peraturan perundangan yang berada dalam payung hukum Ketenagakerjaan, SMK3LL dan Pengamanan, serta ISO Series yang relevan seperti SNI ISO 19011:2012, SNI ISO 9001:2015, SNI 14001:2015, SNI ISO 31000:2011, dll

Seluruh laporan hasil audit (LHA) telah disampaikan ke Direktur Utama dengan tembusan Komisaris Cq.Komite Audit yang dilakukan secara terdokumentasi.

In 2020, GeoDipa's Internal Audit carried out various activities in accordance with the Annual Monitoring Work Program (PKPT) which was prepared based on a risk analysis that affected the Company's operational and financial sustainability. The following is the report on the results of the Internal Audit in 2020:

1. Audit Implementation

The audit has been carried out in accordance with the 2020 Annual Supervision Work Program (PKPT) with some time adjustments due to conditions in the field. Due to the pandemic conditions, the dominant audit was carried out at the Head Office in the Finance, Operations & Engineering, HC, Resource and Facilities, Procurement and Project Management Unit work units.

The audit implementation method refers to SNI ISO 19011 with audit criteria used, namely SAP Blueprint, GCG according to PerBUMN No. PER-01/MBU/2011, Law no. 01 of 1970, Law no. 13 of 2003, PP No. 50 of 2012, Perkap No. 24 of 2007, and all laws and regulations that fall within the legal umbrella of Manpower, SMK3LL and Security, as well as relevant ISO Series such as SNI ISO 19011:2012, SNI ISO 9001:2015, SNI 14001:2015, SNI ISO 31000:2011, etc.

The entire audit report (LHA) has been submitted to the President Director with a copy of the Commissioner Cq. Audit Committee carried out in a documented manner.



Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Internal Audit

Internal Supervision Unit (SPI)/Internal Audit

2. Peninjauan Prosedur

Sampai dengan akhir tahun 2020, Internal audit telah melakukan beberapa peninjauan pada prosedur-prosedur yang akan dibuat maupun yang telah diimplementasikan, baik di tingkat operasional maupun strategis.

3. Pemantauan SAP

GeoDipa menggunakan SAP sebagai ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang digunakan sebagai alat untuk membantu manajemen perusahaan, perencanaan, hingga melakukan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien.

Tujuan pemantauan dan audit terhadap pemanfaatan SAP adalah untuk memastikan bahwa proses-proses yang ada pada SAP telah sesuai dengan *blueprint* dan kaidah normatif, antara lain:

- a. Tingkat pemahaman user terhadap proses bisnis Modul *Plant Maintenance* yang tergambar melalui *flow document* yang dilaksanakan user mulai dari membuat dan menyelesaikan (*complete*) masing-masing Notifikasi dan *Work Order*.
- b. Tingkat pemahaman user terhadap proses bisnis Modul *Material Management* yang tergambar dari *flow document* yang dilaksanakan dengan pembuatan *purchase request*, *purchase order reservation* dan *goods issued*.
- c. Tingkat pemahaman user terhadap anggaran/*budget*, khususnya anggaran persediaan (OPEX-03). Tindak lanjut dari rekomendasi dilakukan triwulan dan terdokumentasi dengan ruang lingkup *notification*, *work order*, *purchase request*, *reservation*, *inventory*, *budget* OPEX 03.

2. Procedure Review

Until the end of 2020, Internal audit has conducted several reviews on the procedures that will be made and those that have been implemented, both at the operational and strategic levels.

3. SAP monitoring

GeoDipa uses SAP as an ERP (Enterprise Resources Planning) which is used as a tool to help company management, planning, and conducting operations more effectively and efficiently.

The purpose of monitoring and auditing the use of SAP is to ensure that the processes in SAP are in accordance with the blueprint and normative rules, including:

- a. *The user's level of understanding of the Plant Maintenance Module business process which is illustrated through the flow document carried out by the user starting from creating and completing each Notification and Work Order.*
- b. *The level of user understanding of the Material Management Module business process as illustrated by the flow document carried out by making purchase requests, purchase order reservations and goods issued.*
- c. *The level of user understanding of the budget, especially the inventory budget (OPEX-03). Follow-up on recommendations is carried out quarterly and documented with the scope of notification, work order, purchase request, reservation, inventory, OPEX 03 budget.*

Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Internal Audit

Internal Supervision Unit (SPI)/Internal Audit

4. Consulting

Selain melakukan kegiatan assurance, Internal Audit juga melakukan kegiatan consulting dengan tujuan untuk meningkatkan implementasi *Governance, Risk, and Control* (GRC). Sampai dengan akhir tahun 2019, Internal Audit telah melakukan:

- a. Pendampingan Pemantauan Risiko yang dilakukan setiap Triwulan
- b. *Consulting* terkait Badan Usaha Jasa Pengamanan.
- c. *Consulting* terkait *Project Management Unit* dilakukan per Triwulan tahun 2020
- d. *Consulting* terkait pencapaian/prognosa RKAP 2020

5. Pendampingan Audit dan *Assessment* Eksternal IA melakukan pendampingan audit dan asesmen eksternal yang dilakukan di tahun 2020 yaitu KAP RSM AAJ untuk tahun buku 2019 dan KAP BDO untuk tahun buku 2020, Monitoring per semester Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dan Penyelesaian Kerugian Negara oleh BPK-RI, *Assessment* Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh BPKP dan *Diagnostic Assessment Fraud Control Plan* (FCP) oleh BPKP.

6. Monitoring Tindak Lanjut Temuan Hasil pemantauan tindak lanjut temuan internal (*Internal Audit*) dan eksternal (BPK-RI dan KAP) sampai dengan 31 Desember 2020 dapat dirinci sebagai berikut:

4. Consulting

In addition to conducting assurance activities, Internal Audit also conducts consulting activities with the aim of improving the implementation of Governance, Risk, and Control (GRC). Until the end of 2019, Internal Audit has carried out:

- a. *Risk Monitoring Assistance* carried out every Quarter
- b. *Consulting* related to Security Service Business Entities.
- c. *Consulting* related to the *Project Management Unit* is carried out per Quarter of 2020
- d. *Consulting* related to the achievement/prognosis of the 2020 RKAP

5. *External Audit and Assessment Assistance* IA provides audit assistance and external assessments carried out in 2020, namely KAP RSM AAJ for the 2019 financial year and KAP BDO for the 2020 financial year, Monitoring per semester, Follow-up on Recommendations for Examination Results and Settlement of State Losses by BPK-RI, *Assessment* of Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) by BPKP and *Diagnostic Assessment Fraud Control Plan* (FCP) by BPKP.

6. *Monitoring Follow-up Findings* The results of the follow-up monitoring of internal (*Internal Audit*) and external (BPK-RI and KAP) findings as of December 31, 2020 can be detailed as follows:



Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Internal Audit

Internal Supervision Unit (SPI)/Internal Audit

Audit Audit	Jumlah Temuan Findings	Status Tindak lanjut Follow Up Status	
		Selesai Finished	Belum Not Yet
KAP	7	7	0
IA	15	14	1
BPK	2	1	1
Jumlah Total	24	22	2

7. Quality Assurance dan Improvement Program Internal Audit

Hasil penilaian dikategorikan menjadi 3 (tiga) yaitu *Generally Complied* (GC) untuk kriteria yang telah terpenuhi secara keseluruhan, *Partially Complied* (PC) untuk kriteria pemenuhan yang 50% terpenuhi, dan *Do Not Comply* (DNC) untuk pemenuhan yang kurang dari 50%. Adapun hasil penilaian menunjukkan bahwa Internal Audit berada pada status *General Complied*. Kedepannya melalui kerja sama dengan BPKP, Internal Audit akan mengimplementasikan *Internal Audit Capability Model* (IACM)

7. Quality Assurance and Improvement Program of Internal Audit

The results of the assessment are categorized into 3 (three) namely Generally Complied (GC) for criteria that have been met as a whole, Partially Complied (PC) for fulfillment criteria that are 50% fulfilled, and Do Not Comply (DNC) for compliance that is less than 50%. The results of the assessment show that the Internal Audit is in the status of General Complied. In the future, through collaboration with BPKP, Internal Audit will implement the Internal Audit Capability Model (IACM)

Akuntan Publik

Public Accountant

Sebagai organ eksternal Perseroan Akuntan publik berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

As an external organ of the Company, a public accountant functions to provide an opinion regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applied in Indonesia.

Proses Penunjukan Akuntan Publik

The Process of Appointing a Public Accountant

Pada tahun 2020, GeoDipa menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan melalui keputusan RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan usulan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko.

In 2020, GeoDipa appointed the Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan through the resolution of the Annual GMS by considering the recommendation of the Audit Committee and Risk Management Monitoring.

Nama dan Biaya Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir

Name and Fees of Public Accountants for the Last 5 Years

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant's Name (Responsible Partner)	Biaya (Rp) Fee (IDR)	Opini Opinion
2020	Tanubrata, Sutanto, Fahma, Bambang & Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners</i>	Sutomo (D-24248)	390.500.000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material <i>Material fairly in all material respects</i>
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners</i>	Rusli (AP.0572)	400.000.000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material <i>Material fairly in all material respects</i>
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners</i>	Rusli (AP.0572)	380.000.000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material <i>Material fairly in all material respects</i>



Akuntan Publik

Akuntan Publik

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Nama Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) <i>Accountant's Name (Responsible Partner)</i>	Biaya (Rp) <i>Fee (IDR)</i>	Opini <i>Opinion</i>
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners</i>	Rusli (AP.0572)	360.000.000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material <i>Material fairly in all material respects</i>
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners</i>	Riki Aprianof (AP.1017)	360.000.000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material <i>Presented fairly in all material respects</i>

» Koordinasi Akuntan Publik dan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko *Coordination of Public Accountants and the Audit and Risk Management Oversight Committee*

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko senantiasa mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku setiap tahunnya sebagai evaluasi dan dasar untuk pengusulan penunjukan kembali sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

The Audit and Risk Management Oversight Committee always evaluates the performance of the external auditors through the Audit and Risk Management Oversight Committee in accordance with the provisions and standards that apply every year as an evaluation and basis for proposing reappointment in accordance with applicable regulations and standards.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kegiatan Manajemen Risiko pada prinsipnya adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa dalam setiap kegiatan bisnis selalu memperhitungkan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih. Perusahaan berupaya maksimal dalam melakukan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan landasan berpikir yang termaktub dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) berdasarkan pada tata nilai, sasaran dan strategi dengan prinsip Manajemen Risiko korporat yang bersifat melindungi, menciptakan nilai (*value*), transparan dan inklusif.

Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis dan pengambilan keputusan yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu berdasarkan informasi terbaik yang tersedia yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perusahaan. Di samping itu, Manajemen Risiko tak hanya menjadi alat ukur kinerja operasional harian semata, tetapi juga dapat menjadi alat strategi utama dalam menentukan perencanaan strategis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko di PT Geo Dipa Energi (Persero) dilakukan sesuai dengan ISO 31000:2018, yaitu dengan melakukan Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) melalui tahapan proses identifikasi, analisis, evaluasi, perencanaan mitigasi, *review* dan monitoring secara menyeluruh di setiap divisi Kantor Pusat, Unit Patuha dan Unit Dieng. Kegiatan Penilaian Risiko disusun untuk mendapatkan Profil Risiko yang kemudian menjadi dasar bagi Dewan Direksi dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan Perusahaan.

Risk Management activities are principally aimed to create a risk awareness culture in the Company so that Risk Management becomes an integrated part of every business activity of the Company. This means that in every business activity it always takes into account the risks inherent in every business decision that is chosen. The Company makes maximum efforts in implementing Risk Management in accordance with the premise of thinking contained in the Company Long Term Plan (RJPP) based on values, goals and strategies with the principles of corporate Risk Management such as protective, value creation, transparent and inclusive.

Risk management is an integrated part of the business process and decision making is carried out in a systematic, structured and timely manner based on the best available information which is adjusted to the Company's internal and external conditions. In addition, Risk Management is not only a means of measuring daily operational performance alone, but can also be a major strategic tool in determining the Company's strategic planning.

Implementation of risk management in PT Geo Dipa Energi (Persero) is carried out referring to ISO 31000: 2018, namely by carrying out a Risk Assessment through the stages of the identification, analysis, evaluation, mitigation planning, review and monitoring process stages in each division of the Head Office, Patuha Unit and Dieng Unit. The Risk Assessment activity is structured to obtain a Risk Profile which then becomes the basis for the Board of Directors in taking decisions and formulating the Company policies.



Manajemen Risiko

Risk Management

» Kebijakan Manajemen Risiko

Risk Management Policy

Pelaksanaan Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.88 tahun 2015 pasal 39 dari ketentuan tersebut mengatur Manajemen Risiko, yang menyatakan:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan:
 - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi atau;
 - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Pengelolaan risiko GeoDipa dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No.038.SK/PST.00-GDE/XII/2017 yang didalamnya melingkupi hal-hal berikut:

1. Pedoman Manajemen Risiko
2. Tata Kerja Organisasi Penyusunan Risk Register
3. Tata Kerja Organisasi Penyusunan Profil Risiko Perusahaan & On Going Project
4. Tata Kerja Organisasi Pelaksanaan Pemantauan Risiko Operasi & On Going Project
5. Tata Kerja Organisasi Penyusunan Kajian Risiko Usulan Investasi (CAPEX Project)
6. Tata Kerja Individu Penyusunan Risk Register

Implementation of Risk Management is based on Minister of Finance Regulation No.88 of 2015 article 39 from these provisions regulate Risk Management, that states:

1. *The Board of Directors, in every decision/action, must consider business risks;*
2. *The Board of Directors must develop and implement an integrated corporate risk management program that is part of the GCG program;*
3. *The risk management programs can be conducted by:*
 - a. *Establishing a separate work unit under the Board of Directors or;*
 - b. *Assigning the tasks to existing and relevant work units to carry out the risk management functions.*
4. *The Board of Directors must submit a risk management profile report and its mitigation, with the Company's regular reports.*

Risk management in GeoDipa is carried out by referring to PT Geo Dipa Energi (Persero) Board of Directors Decree No.038.SK/PST.00-GDE/XII/2017 which includes the following:

1. *Risk Management Guidelines*
2. *Organizational Work Procedure for Risk Register Preparation*
3. *Organizational Work Procedures for the Compilation of Company Risk Profiles & On Going Projects*
4. *Organizational Work Procedure for Monitoring Operational Risk & On Going Projects*
5. *Organizational Work Procedure for Preparation of Investment Proposed Risk Study (CAPEX Project)*
6. *Individual Work Procedures for Preparation of a Risk Register*

Manajemen Risiko

Risk Management

- | | |
|--|---|
| 7. Tata Kerja Individu Penyusunan Profil Risiko | 7. Individual Work Procedures for Risk Profile Preparation |
| 8. Tata Kerja Individu Pelaksanaan Pemantauan Risiko | 8. Individual Work Procedure for Risk Monitoring Implementation |
| 9. Tata Kerja Individu Penyusunan Kajian Risiko Usulan Investasi (CAPEX Project) | 9. Individual Work Procedures for the Preparation of a Proposed Investment Risk Study (CAPEX Project) |
| 10. Tata Kerja Individu Evaluasi Risiko Usulan Investasi | 10. Individual Work Procedure for Evaluating the Proposed Investment Risk |

» Manajemen Risiko

Risk Management Division

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan Manajemen Risiko harus diterapkan di semua unit kerja, di mana setiap pegawai memiliki peranan dalam mengelola dan memastikan penerapan manajemen risiko. Untuk mendukung hal tersebut dibuat suatu Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko di Perusahaan yang terdiri dari 1 (satu) Risk Management Assistant Manager dan 1 (satu) Risk Management Staff.

The Company realizes that Risk Management must be implemented in all work units, where each employee has a role in managing and ensuring the implementation of risk management. To support this, a Risk Management Organization Structure in the Company is created which consists of 1 (one) Risk Management Assistant Manager and 1 (one) Risk Management Staff.

» Profil Kepala Manajemen Risiko

Profile of Head of the Risk Management Division

Penanggung jawab pengelolaan manajemen risiko di GeoDipa berada di bawah Chief of Internal Audit. Profil Mursid Margono sebagai Chief of Internal Audit dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan pada laporan ini.

The person in charge of risk management at GeoDipa is under the Internal Audit. Mursid Margono's profile as Head of the Internal Audit can be seen in the Company Profile section of this report.

» Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities of the Risk Management

- | | |
|---|---|
| 1. Memastikan tersedianya analisis risiko investasi terhadap potensi pendanaan perusahaan | 1. Ensuring the availability of investment risk analysis of the Company's financing potential |
| 2. Memastikan tersedianya analisis ekonomi investasi dengan mempertimbangkan risiko usaha | 2. Ensuring the availability of economic investment analysis by considering business risks |
| 3. Memastikan tersusunnya evaluasi rencana dari sisi finansial, jika ada aliansi usaha | 3. Ensuring the formulation of a financial evaluation plan, in the event of a business alliance |



Manajemen Risiko

Risk Management

4. Memastikan terpantau dan tersedianya analisis kebijakan finansial pemerintah yang akan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.
 5. Memastikan tersedianya analisis risiko perpajakan yang akan dihadapi perusahaan.
 6. Memastikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tersusun dengan benar dan tepat waktu.
 7. Berkoordinasi dengan atasan langsung/*Chief of Internal Audit* untuk melaksanakan proses manajemen risiko.
 8. Melaksanakan proses manajemen risiko di semua unit bisnis dan kantor pusat sebagai fasilitator bagi *risk owner*.
 9. Melakukan proses manajemen risiko dengan membuat penetapan konteks, penilaian risiko (identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko)
 10. Melaksanakan proses manajemen risiko dengan menyediakan penanganan risiko
 11. Menyusun Laporan profil risiko dan melaporkan kepada *Chief of Internal Audit*
 12. Melakukan pemantauan dan *review* risiko setiap periodik
 13. Melakukan komunikasi, konsultasi dan koordinasi dengan pihak terkait baik eksternal maupun internal sehubungan dengan tugas manajemen risiko
 14. Memberikan saran/usulan perbaikan atas sistem dan teknis manajemen risiko jika dipandang perlu.
4. *Ensuring monitoring and availability of government financial policies analysis that will affect the Company's business activities.*
 5. *Ensuring the availability of tax risk analysis that will be faced by the Company.*
 6. *Ensuring the Company's Work Plan and Budget is compiled correctly and on time.*
 7. *Coordinating with the direct supervisor/Chief of Internal Audit to carry out the risk management process.*
 8. *Implementing risk management processes in all business units and head office as a facilitator for risk owners.*
 9. *Conducting a risk management process by setting context, risk assessment (risk identification, risk analysis, and risk evaluation)*
 10. *Implementing the risk management process by providing risk mitigation*
 11. *Preparing risk profile report and reporting it to the Chief of Internal Audit*
 12. *Conducting regular monitoring and risk Review*
 13. *Carrying out communication, consultation, and coordination with related external and internal parties, in terms of the risk management tasks*
 14. *Providing suggestions/proposals for improvements to the risk management system and technical if necessary.*

Jenis-jenis Risiko Perusahaan Tahun 2020 dan Mitigasinya

Type of Company's Risks and Mitigations in 2020

Sejalan dengan komitmen Direksi Perusahaan untuk mengimplementasikan pengelolaan risiko secara efektif di setiap jenjang organisasi, Perusahaan harus memperhatikan prioritas kegiatan untuk keberhasilan pencapaian tujuan Perusahaan berdasarkan *Risk Tolerance/Risk Appetite* yang telah ditetapkan Perusahaan.

In line with the commitment of the Board of Directors of the Company to implement risk management effectively at every level of the organization, the Company must pay attention to the priority of activities for the success of achieving the Company's goals based on the Risk Tolerance/Risk Appetite that has been determined by the Company.

Manajemen Risiko Risk Management

Hasil dari identifikasi risiko Perusahaan diperoleh 15 *Top Risk* yang berpotensi dapat menghambat sasaran Perusahaan. Uraian *Top Risk* dan mitigasi risiko tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The results of the Company's risk identification obtained 15 Top Risks that could potentially hinder the Company's goals. Description of Top Risk and risk mitigation in 2020 are as follows:

No	Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Terjadi Unit <i>Shutdown</i> selama 6 (enam) bulan (PTH-PTH1.70-000048) <i>6 (six) months shutdown</i> (PTH-PTH1.70-000048)	Stimulasi 4 sumur produksi dieng dan 2 sumur optional <i>Stimulation of 4 dieng production wells and 2 optional wells</i>
2	Kurang terpenuhinya Target kapasitas produksi unit Dieng sebesar 4 MW pada sumur HCE-28B di tahun 2020 (HO-PST.13-000050) <i>Insufficient fulfilment of Dieng unit production capacity target by 4 MW at HCE-28B well in 2020 (HO-PST.13-000050)</i>	Workover Tie-Back Sumur HCE-28B <i>HCE-28B Well Tie-Back Workover</i>
3	Kurang terpenuhinya target kapasitas produksi unit Dieng sebesar 6.9 MW pada sumur HCE-9B di tahun 2020 (HO-PST.13-000051) <i>Insufficient fulfilment of Dieng unit production capacity target of 6.9 MW at HCE-9B well in 2020 (HO-PST.13-000051)</i>	Workover Tie-Back Sumur HCE-9B <i>HCE-9B Well Tie-Back Workover</i>
4	Kurang terpenuhinya Target kapasitas produksi unit Patuha sebesar 7 MW pada sumur PPL-07 di tahun 2020 (HO-PST.13-000053) <i>Insufficient fulfilment of Patuha unit production of 7 MW at PPL-07 well in 2020 (HO-PST.13-000053)</i>	Workover Tie-Back Sumur PPL-07 <i>PPL-07 Well Tie-Back Workover</i>
5	Tingginya <i>Operasional and Maintenance (O&M) Cost</i> Dieng Unit 2 (PRO-PRO.00-000002) <i>High Operation and Maintenance (O&M) Cost at Dieng Unit 2 (PRO-PRO.00-000002)</i>	<i>Pilot Plant Design and Testing</i> Dieng 2
6	Tidak tercapainya target kapasitas injeksi 4235 gpm untuk mendukung pencapaian target produksi 60.5 MW gross di Dieng (HO-PST.12-000066) <i>Insufficient fulfilment of 4235 gpm injection capacity target to support 60.5 MW production target achievement of 60.5 MW gross at Dieng (HO-PST.12-000066)</i>	Stimulasi sumur injeksi <i>Injection well stimulation</i>
7	Unit HWP A dan HWP B rusak <i>HWP A and HWP B units are damaged</i> (PTH-PTH1.70-000051)	Casing HWP SS-316 2 Unit
8	Turbine generator tidak dapat dioperasikan (PTH-PTH1.70-000049) <i>Disruption of HWP A and HWP B Units</i> (PTH-PTH1.70-000051)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian <i>spare Coupling Bolt For Turbine to Generator</i> • Pembelian <i>Lock Nut & Washer Coupling Bolt</i> • Pembelian <i>Bolt & Sleeve Fan Blade Generator</i> • Pembelian <i>Corrosive Protective Bar</i> • Pembelian <i>Insulation Packing</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Purchase of spare Coupling Bolt For Turbine to Generator</i> • <i>Purchase of Lock Nut & Washer Coupling Bolt</i> • <i>Purchase of Bolt & Sleeve Fan Blade Generator</i> • <i>Purchase of Corrosive Protective Bar</i> • <i>Purchase of Insulation Packing</i>



Manajemen Risiko

Risk Management

No	Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
9	Pengurangan kapasitas produksi sumur produksi PPL-07 dari 7.5 MW menjadi 4.5 MW (selisih 3 MW) (HO-PST.12-000061) <i>Reduction of production capacity at PPL-07 production well from 7.5 MW to 4.5 MW (3 MW mismatch) (HO-PST.12-000061)</i>	Pengadaan Konsultan <i>Well Stimulation</i> <i>Procurement of Well Stimulation Consultants</i>
10	Terjadi Unit <i>Shutdown</i> selama 6 (enam) bulan (PTH-PTH1.70-000048) <i>6 months Shutdown (PTH-PTH1.70-000048)</i>	Pembelian Generator <i>Circuit Breaker</i> <i>Purchase of Generator Circuit Breaker</i>
11	Kerusakan <i>Turbine</i> (PTH-PTH1.70-000050) <i>Turbine Disruption (PTH-PTH1.70-000050)</i>	Pembelian <i>Oil Deflector</i> <i>Purchase of Oil Deflector</i>
12	Kegagalan <i>Well Intervention Program</i> (PTH-PTH1.70-000052) <i>Well Intervention Program Failure (PTH-PTH1.70-000052)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian <i>Engine Transfer Pump</i> 1000 GPM • <i>Ultrasonic Flow meter</i> • <i>Purchase of Engine Transfer Pump 1000 GPM</i> • <i>Ultrasonic Flow Meter</i>
13	Unit Derating atau berhenti beroperasi karena Kerusakan <i>Diaphragm</i> (DNG-DNG1.20-000088) <i>Unit Derating or Operations Suspension due to Diaphragm Disruption (DNG-DNG1.20-000088)</i>	Pengadaan <i>Sparepart Turbine-Generator</i> Luncuran tahun 2019 <i>Procurement of Spare Parts for Turbine-Generator Launch in 2019</i>
14	Terjadinya kehilangan beban produksi pada <i>steam line</i> (DNG-DNG1.30-000046) <i>Loss of production expense at steam line (DNG-DNG1.30-000046)</i>	Penggantian <i>Insulation Line SAGS</i> <i>Change in SAGS Insulation Line</i>
15	Kurang terpenuhinya kualitas uap produksi unit Patuha sebesar 1 MW dan <i>safety casing</i> produksi pada sumur PPL-02 di tahun 2020 (HO-PST.13-000052) <i>Insufficient quality of production steam in Patuha unit of 1 MW and production safety casing at PPL-02 well in 2020 (HO-PST.13-000052)</i>	<i>Workover Tie-Back</i> Sumur PPL-02 <i>Tie-Back Workover at PPL-02 Well</i>

Laporan Kegiatan Divisi Manajemen Risiko Tahun 2020

Risk Management Division Activity Report in 2020

Realisasi program kerja Divisi Manajemen Risiko tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Realization of the Risk Management Division work program in 2020 is as follows:

1. Pendampingan Migrasi *Risk Register* ke aplikasi GRC dengan hasil berupa *website* www.grc.geodipa.co.id
2. Laporan Profil Risiko 2020.
3. Laporan Pemantauan Pengelolaan Risiko TW I Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha.
4. Laporan Pemantauan Pengelolaan Risiko TW II Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha.

1. *Risk Register Migration Assistance to the GRC application with results in the form of the website www.grc.geodipa.co.id*
2. *Risk Profile Report 2020.*
3. *Risk Management Monitoring Report Q1 Head Office, Dieng Unit and Patuha Unit.*
4. *Risk Management Monitoring Report Q II Head Office, Dieng Unit and Patuha Unit.*

Manajemen Risiko Risk Management

5. Laporan Pemantauan Pengelolaan Risiko TW III Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha.
 6. Laporan Pemantauan Pengelolaan Risiko TW IV Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha.
 7. Kajian Pengukuran *Risk Management Maturity (Risk Maturity Level)* GeoDipa 2020.
 8. Dokumen Rencana Mitigasi Risiko Proyek D2P2 (*Project Risk Management*).
 9. Dokumen *Diagnostic Fraud Risk Assessment*.
 10. *Overview Profil Risiko RKAP 2021*.
5. *Risk Management Monitoring Report Q III Head Office, Dieng Unit and Patuha Unit.*
 6. *Risk Management Monitoring Report Q IV Head Office, Dieng Unit and Patuha Unit.*
 7. *GeoDipa 2020 Risk Management Maturity (Risk Maturity Level) Measurement Study.*
 8. *Project Risk Mitigation Plan Document D2P2 (Project Risk Management).*
 9. *Diagnostic Fraud Risk Assessment Document.*
 10. *Overview of the 2021 RKAP Risk Profile.*

» Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko *Evaluation of Risk Management Implementation*

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan setiap monitoring yang dilakukan dengan periode 3 (tiga) bulan atau Triwulan, dan dilakukan pada akhir tahun. Evaluasi penerapan manajemen risiko disampaikan melalui laporan manajemen risiko pada periode yang sama. Evaluasi penerapan manajemen risiko juga dilakukan dengan melakukan *risk maturity assessment* atas implementasi manajemen risiko perusahaan guna perbaikan pelaksanaan penerapan manajemen risiko, meningkatkan *risk awareness* dan *risk culture* seluruh insan PT Geo Dipa Energi (Persero).

Evaluation of the Implementation of Risk Management in the Company is carried out every monitoring that is carried out for a period of 3 (three) months or Quarterly, and carried out by end of the year. Evaluation of the implementation of risk management is submitted through a risk management report in the same period. Evaluation of risk management implementation is also carried out by conducting a risk maturity assessment of the company's risk management implementation in order to improve the implementation of risk management implementation, increase risk awareness and risk culture for all personnel of PT Geo Dipa Energi (Persero).



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.Kep-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, Direksi senantiasa berupaya untuk menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perseroan.

The Internal Control System is one of the main means to ensure that company management is carried out in accordance with GCG principles. With reference to the Regulation of the Minister of State for SOEs No.Kep-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the Board of Directors continues to strive to establish an effective internal control system in order to safeguard the Company's investments and assets.

>> Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2019 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan GeoDipa telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the Company's management to provide adequate assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial reports intended for external purposes in accordance with applicable accounting principles. Evaluation for internal control in financial reporting for 2019 has been carried out comprehensively by external auditors and internal auditors. The results of the external auditors' evaluation show that the GeoDipa Financial Statements have been fairly presented, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

» Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO *Conformity of the Internal Control System with the COSO Framework*

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Untuk itulah GeoDipa terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai dalam Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission*.

One of the implementations of good corporate governance is to ensure that the internal control system runs effectively. The implementation of the internal control system is directed at ensuring that the Company has reliable financial reports and information, compliance with applicable regulations and the efficiency and effectiveness of operational activities. For this reason, GeoDipa continues to strive to implement an effective internal control system by involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in the Company referring to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission.

» Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal *Evaluation of Internal Control Effectiveness*

Sistem pengendalian internal secara garis besar didefinisikan sebagai suatu proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, atau personel lain dari suatu organisasi, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan dalam kategori :

The internal control system is broadly defined as a process established by the Board of Directors, management, or other personnel of an organization, which is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the categories:

1. Pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien
2. Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
4. Penjagaan terhadap aset

1. *Effective and efficient control of operational activities*
2. *Financial control and reliability of financial reports*
3. *Compliance with applicable laws and regulations*
4. *Safeguarding assets*



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Untuk memastikan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan berjalan secara efektif, GeoDipa melakukan penilaian dan evaluasi atas kehandalan dan efektivitas Sistem pengendalian internal terhadap kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan, serta keamanan aktiva Perusahaan. *Review* Pengendalian Internal atas pelaporan keuangan Perusahaan telah dilakukan oleh Internal Audit dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional yaitu COSO-*Internal Control Framework* dimana terdapat 5 (lima) komponen yang dievaluasi, yaitu Lingkungan Pengendalian, Kajian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi serta Pemantauan. Selain itu evaluasi efektivitas atas Sistem Pengendalian Internal di tingkat entitas juga dilakukan oleh Perusahaan melalui penilaian yang dilakukan oleh Auditor Eksternal melalui audit terhadap sistem pengendalian internal.

To ensure the implementation of the Company's Internal Control System is running effectively, GeoDipa conducts an assessment and evaluation of the reliability and effectiveness of the internal control system on the reliability of financial reports and information, compliance with applicable laws and regulations, efficiency and effectiveness of the Company's operational activities, as well as asset security. Company. The Internal Control Review on the Company's financial reporting has been carried out by the Internal Audit with reference to the internationally recognized framework, namely the COSO-Internal Control Framework where there are 5 (five) components evaluated, namely the Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information Systems and Communication and Monitoring. In addition, evaluation of the effectiveness of the Internal Control System at the entity level is also carried out by the Company through an assessment carried out by the External Auditor through an audit of the internal control system.

Permasalahan Hukum

Legal Case

No	Perkara Case	Pihak Penggugat/ Tergugat <i>The Plaintiff/Defendant</i>	Pokok Permasalahan <i>At issue</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>
1.	Perdata	<p>Penggugat: PT Bumigas Energi</p> <p>Tergugat: PT Geo Dipa Energi (Persero)</p> <p><i>Prosecutor:</i> <i>PT Bumigas Energi</i></p> <p><i>Accused Party:</i> <i>PT Geo Dipa Energi</i> <i>(Persero)</i></p>	<p>Kontrak Pelaksanaan Proyek Peninjauan Kembali untuk membatalkan Putusan Banding No.105 B/Pdt.Sus. Arbt/2019, tanggal 25 Januari 2019 yang membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.529/Pdt.G-Arb/2018/PN.Jkt.Sel, tanggal 4 September 2018.</p> <p><i>Judicial Review on Project Implementation Contract to revoke appeal Verdict No. 105 B/Pdt.Sus.Arb/2019, dated January 25, 2019 that revoked South Jakarta District Court Decision No. 529/Pdt.G-Arb/2018/PN.Jkt. Sel dated September 4, 2018.</i></p>	<p>Mahkamah Agung majelis Peninjauan Kembali berdasarkan Putusan No.31 PK/Pdt.Sus-Arb/2020 tidak dapat menerima permohonan PT Bumigas Energi dalam pengajuan Peninjauan Kembali untuk membatalkan Putusan Banding No.105 B/Pdt.Sus. Arbt/2019, tanggal 25 Januari 2019 yang membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.529/Pdt.G-Arb/2018/PN.Jkt.Sel, tanggal 4 September 2018.</p> <p><i>The Supreme Court judicial review panel based on Decision No.31 PK/Pdt.Sus-Arb/2020 cannot accept PT Bumigas Energi's request for a review submission to cancel the Decision on Appeal No.105 B/Pdt.Sus. Arbt/2019, dated January 25, 2019 which canceled the Verdicts of the South Jakarta District Court No.529/Pdt.G-Arb/2018/PN.Jkt.Sel, dated September 4, 2018.</i></p>

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2020 GeoDipa tidak menerima sanksi administratif ataupun denda dari regulator terkait.

GeoDipa did not receive any administration sanction or penalty from the regulator throughout 2020.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Komitmen GeoDipa dalam menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Pengelolaan dan Keterbukaan akan informasi tentang Perusahaan sangat penting dalam membangun citra Perseroan di mata publik khususnya para *stakeholder*. Oleh karenanya GeoDipa berupaya untuk memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong rahasia.

GeoDipa's commitment to adapt GCG values, including through disclosure of information both internally and externally. Management and disclosure of information about the Company becomes very important in building the Company's image in the eyes of the public, especially stakeholders. Therefore, GeoDipa strives to provide actual and useful information with due observance of the provisions regarding Company data which are classified as confidential.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

Provision of information for shareholders and stakeholders can be accessed further through a several media, including:

» Media Elektronik Electronic Media

Website Perusahaan : www.geodipa.co.id
Company's Website

Majalah Elektronik : www.geodipa.co.id
Electronic Magazine

» Media Sosial Social Media

Facebook : PT Geo Dipa Energi (Persero)

Twitter : @GEODIPAenergi

Instagram : @geodipaenergi
@geodipaenergi.dieng
@geodipaenergi.patuha

» Media Cetak Printed media

Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak digunakan, tetapi penggunaan media cetak juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi, selain mematuhi aturan regulator juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik. GeoDipa memiliki Berita – GEODIPA, selain berisikan berita terkini tentang Perseroan juga memberikan informasi kinerja Perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dan laporan tahunan.

The ease of finding information in electronic media is now widely used, but the use of print media is still used as a means of conveying information, in addition to complying with regulatory regulations, it can also provide information to people who are still unable to use electronic media. GeoDipa has News - GEODIPA, in addition to containing the latest news about the Company, it also provides information on the Company's performance in form of financial statements and annual reports.

» Forum Komunikasi Internal Internal Communication Forum

GeoDipa menyediakan saluran komunikasi sebagai sarana diskusi antara pegawai dengan manajemen melalui *GeoMail* (surat elektronik), Sistem Administrasi GeoDipa (SAG), *Human Capital Information System* (HCIS), serta berbagai aplikasi lainnya untuk mendukung komunikasi antar pegawai di lingkungan GeoDipa.

GeoDipa provides a communication channel as a means of discussion between employees and management via GeoMail (electronic mail), GeoDipa Administration System (SAG), Human Capital Information System (HCIS), and various other applications to support communication between employees in the GeoDipa environment.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conducts

GeoDipa berupaya mengelola bisnis pengembangan dan pengusahaan energi panas bumi secara efisien dalam meningkatkan kepercayaan kepada pelanggan, komunitas masyarakat, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya sesuai performa kinerja yang konsisten. Oleh karena itu perusahaan senantiasa berpedoman kepada standar etika bisnis yang patuh kepada prinsip-prinsip GCG. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER 01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN.

GeoDipa strives to manage the business of developing and exploiting geothermal energy efficiently in order to increase trust of the customers, communities, business partners and other stakeholders according to consistent performance performance. Therefore the company is always guided by the standards of business ethics that comply to the principles of GCG. Minister of State Owned Enterprises Regulation No.PER 01/MBU/2011 dated August 01, 2011 concerning the Good Governance Implementation in BUMN.

» Pedoman Kode Etik Code of Ethics Guidelines

GeoDipa telah menyusun pedoman kode etik (*Code of Conduct*) yang disahkan dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 21 Desember 2020, sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menciptakan budaya kejujuran, integritas dan akuntabilitas serta menjadi panduan praktis berperilaku bagi seluruh insan GeoDipa.

GeoDipa has compiled a Code of Conduct which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 21, 2020, as a form of the Company's commitment to creating a culture of honesty, integrity and accountability as well as being a practical guide to behavior for all GeoDipa personnel.

» Isi Kode Etik Contents of the Code of Ethics

Buku Pedoman Kode Etik GeoDipa telah merangkum dan menjelaskan berbagai prinsip, etika dan nilai budaya yang diterapkan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Pedoman berisikan antara lain:

The GeoDipa Code of Conduct Guidelines have summarized and explained various principles, ethics and cultural values that are applied in carrying out daily operational activities. The guidelines contain, among others:

1. Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkomitmen menjalankan usaha secara etis dan sesuai standar tertinggi tata kelola perusahaan yang baik.
2. Jenis pelanggaran dan sanksi bagi pelanggar kode etik

1. *Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors to commit to conducting business ethically and in accordance with high ethical standards of good corporate governance.*
2. *Types of violations and sanctions for code of conduct violators*



Kode Etik Perusahaan

Code of Conducts

- | | |
|---|--|
| 3. Prinsip Etika Bisnis | 3. Principles of Business Ethics |
| 4. Penjelasan Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan | 4. Explanation of the Company's Vision, Mission and Values |
| 5. Akuntabilitas terhadap Perusahaan | 5. Accountability to the Company |
| 6. Akuntabilitas terhadap Sesama Insan GeoDipa | 6. Accountability to Fellow GeoDipa Individuals |
| 7. Akuntabilitas terhadap Pemegang Kepentingan | 7. Accountability to Stakeholders |
| 8. Surat Pernyataan Pegawai | 8. Employee Statement |

» Pernyataan Bahwa Kode Etik Perusahaan Berlaku untuk Semua Jenjang Organisasi

Statement that the Company's Code of Ethics Prevails to All Levels of the Organization

Di dalam pedoman telah tercantum pernyataan bahwa Kode etik GeoDipa berlaku bagi seluruh pegawai, tanpa kecuali, yang bekerja di GeoDipa Energi (selanjutnya disebut sebagai Insan GeoDipa), termasuk anggota Direksi tanpa memandang jabatannya dalam perusahaan, dan berlaku setiap saat dalam berkegiatan dimanapun.

The guidelines include a statement that the GeoDipa Code of ethics prevails to all employees, unexceptionally, who work at GeoDipa Energi (hereinafter referred to as GeoDipa Insan), including Board of Directors members despite their position in the company, and is prevailed at any time in their activities anywhere.

» Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Code of Ethics Dissemination and Socialization

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh Insan GeoDipa dilakukan dengan membagikan buku Pedoman Kode Etik. Sebagai tanda telah dibaca dan dipahami, setiap Insan GeoDipa menandatangani Pedoman Kode Etik Perusahaan. Telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai GeoDipa pada tanggal 11 Desember 2020.

Socialization of the Company's Code of Ethics to all GeoDipa People is done by distributing the Code of Conduct Manual. As a sign of being read and understood, every GeoDipa Personnel has signed the Code of Conduct. on December 11, 2020

» Jenis Pelanggaran dan Sanksi Kode Etik Perusahaan

Types of Violations and Sanctions on the Company's Code of Ethics

Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini atau hukum, regulasi atau peraturan yang berlaku bisa mengakibatkan Insan GeoDipa terkena tindakan

Violation of this Code of Conduct or applicable laws, regulations or regulations may result in GeoDipa's Person being subject to disciplinary action, up to

Kode Etik Perusahaan Code of Conducts

disipliner, sampai ke pemutusan hubungan kerja dari Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini dapat juga berakibat kepada pelanggaran hukum, dan bisa mendatangkan hukuman baik perdata maupun pidana.

termination of employment from the Company in accordance with applicable regulations. Violation of this Code of Conduct can also result in violation of the law, and can result in both civil and criminal penalties.

» Jumlah Pelanggaran Kode Etik *Number of Code of Conduct Violations*

Pada tahun 2020, terdapat 1 (satu) kasus pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Insan GeoDipa. Atas kasus tersebut, Perusahaan telah melakukan tindak lanjut dan telah menjatuhkan sanksi sesuai aturan yang berlaku.

In 2020, there was 1 (one) code of ethics violation case committed by GeoDipa Personnel. Regarding the case, the Company has followed up and imposed sanctions according to the prevailing regulations.

» Integrasi Pedoman Kode Etik dan Budaya Perusahaan *Integration of Code of Ethics and Corporate Culture Guidelines*

Landasan utama Kode Etik Perusahaan adalah visi dan misi, di mana visi dan misi menjadi proyeksi pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan. Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan dalam nilai-nilai luhur dan budaya kerja yang disebut sebagai Nilai-nilai Perusahaan. Tata nilai ini menjadi acuan bagi seluruh elemen dalam Perusahaan untuk menciptakan kerja sama yang dapat mendorong pertumbuhan Perusahaan ke depan.

The main foundation of the Company's Code of Ethics is the vision and mission, in which the vision and mission are the projections for the Company's sustainable growth. The vision and mission are then revealed in the noble values and work culture which are known as Company Values. These values serve as a reference for all elements within the Company to create partnerships that can encourage future growth of the Company.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

» Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting System Guidelines

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran GeoDipa telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No.039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Pedoman Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Kebijakan *Whistleblowing System* tersebut berpedoman pada nilai-nilai inti Perusahaan dan sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk diterapkan kepada seluruh Insan GeoDipa tanpa terkecuali, sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan *Whistleblowing System* dalam Perseroan.

Guidelines for the GeoDipa Violation Reporting System have been stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No.039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 dated December 9, 2016 concerning Gratification Guidelines and Whistleblowing System. The Whistleblowing System policy is guided by the Company's core values and in accordance with the principles of good corporate governance to be applied to all GeoDipa personnel without exception, as a reference in the procedures for managing the Whistleblowing System within the Company.

» Mekanisme Penyampaian Laporan

Report Submission Mechanism

Setiap pelaporan pelanggaran yang diterima akan dilakukan investigasi Lebih Lanjut guna mendapat bukti agar dapat mengambil kesimpulan yang tepat sesuai dengan prosedur operasional standar. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui Sarana Pelaporan yang disediakan, antara lain sebagai berikut:

Email : pengaduan@geodipa.co.id
Surat : Gedung Aldevco lantai 2, Jalan Warung Jati Barat No 75 Jakarta Selatan, 12740
Telepon : 08111140070
Website : wbs.geodipa.co.id

Any received violation reporting received be processed in further investigation to obtain evidence in order to draw conclusions exactly based on the standard operating procedures. The violation reporting can be submitted through the reporting facilities provided, among others, as follows:

Email : pengaduan@geodipa.co.id
Letter : Aldevco Building 2nd floor, Jalan Warung Jati Barat No. 75 Jakarta South, 12740
Telephone : 08111140070
Website : wbs.geodipa.co.id

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

» Pihak yang Mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran *Party Managing Whistleblowing System*

Whistleblowing System dikelola oleh *Corporate Secretary* dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis pengisian laporan Gratifikasi kepada Pegawai secara periodik bila perlu.
2. Mengumpulkan, merekapitulasi, dan memantau penerimaan dan pemberian gratifikasi oleh insan GeoDipa.
3. Menyiapkan laporan berkala minimal satu tahun sekali tentang pengendalian gratifikasi.
4. Dapat menunjuk Tim Adhoc/Petugas khusus yangangani pengendalian Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Perseroan juga membentuk Tim Investigasi yang melakukan tugas untuk membuktikan kebenaran dan atau ketidakbenaran atas pengaduan yang disampaikan pelapor melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran. Tim Investigasi yang dimaksud adalah Fungsi *Compliance* dan dapat bekerja sama dengan satu atau lebih Fungsi Internal Audit dan/ atau Fungsi Sekuriti dan/atau External Investigator.

Whistleblowing System is managed by the Corporate Secretary with the following duties and responsibilities.

1. *Conducting socialization and technical guidance on filling the Gratification report regularly to Employees if necessary.*
2. *Collecting, recapitulating, and monitoring the receipt and provision of gratification by GeoDipa s personnel.*
3. *Preparing regular reports at least once a year on gratification control.*
4. *Shall be able to appoint an Ad-hoc Team/ Task Force who is in charge of controlling the Gratification and Whistleblowing System.*

The Company also forms an Investigation Team that carries out the task of proving the truth and/or untruth of complaints submitted by whistleblowers through the Whistleblowing System. The Investigation Team in question is the Compliance Function and may cooperate with one or more Internal Audit Functions and/or Security Functions and/or External Investigators.

» Mekanisme Tindak Lanjut Laporan *Report Follow Up Mechanism*

1. Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran menerima seluruh pengaduan/penyungkapan, mencatat, dan menuangkan ke dalam format standar yang menghasilkan:
 - a. Laporan penerimaan kontak
 - b. Laporan sesuai kategori lingkup pengaduan/ penyungkapan
 - c. Laporan di luar kategori lingkup pengaduan/ penyungkapan
 - d. Laporan penyungkapan (*disclosure report*).

1. *The Management of the Whistleblowing System receives all complaints/disclosures, records them, and puts them into a standard format which results in:*
 - a. *Contact acceptance report*
 - b. *Reports according to the scope of the complaint/disclosure category*
 - c. *Reports outside the scope of the complaint/ disclosure category*
 - d. *Disclosure report.*



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

2. Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran kemudian menyampaikan laporan penyingkapan (*disclosure report*) dalam format web ke dalam *e-room*, yang dapat diakses secara *online* oleh Fungsi *Compliance/CCO*.
 3. Fungsi *Compliance* melakukan *Pulbaket* dan membuat *resume*, kemudian mempresentasikan kepada CCO untuk ditindaklanjuti oleh Tim investigasi.
 4. Tim Investigasi melakukan penyelidikan dan melaporkan hasilnya kepada CCO dan Direktur Utama/ Direktur tertunjuk dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak penugasan diterima dari Tim CCO/*Compliance*.
 5. Pelapor dapat mengetahui dan memastikan bahwa pengaduannya diterima dan ditindaklanjuti dengan menghubungi Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui saran yang telah pelapor gunakan sebelumnya.
2. *The Whistleblowing System Manager then submits a disclosure report in web format into an e-room, which can be accessed online by the Compliance Function/CCO.*
 3. *Compliance function performs Pulbaket and creates a resume, then presents it to the CCO to be followed up by the investigation team.*
 4. *The Investigation Team conducts an investigation and reports the results to the CCO and the President Director/appointed Director within 90 (ninety) days of the assignment being received from the CCO/Compliance Team.*
 5. *The reporter can find out and ensure that his complaint is received and followed up by contacting the Whistleblower Reporting System Manager through suggestions that the reporter has used previously.*

» Perlindungan Bagi Pelapor

Whistleblower's Protection

Proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme, oleh karenanya dalam kebijakan *Whistleblowing System* GeoDipa telah mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. Identitas diri
 2. Ancaman
 3. Intimidasi
 4. Hukuman
 5. Tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.
1. *Personal identity*
 2. *Threat*
 3. *Intimidation*
 4. *Sanction*
 5. *Unfavorable actions from any party.*

The follow-up process for each complaint prioritizes confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism. Therefore, GeoDipa's WBS policy regulates the whistleblower's protection policy, which includes the following aspects:

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

» Jumlah Laporan Number of Reports

GeoDipa melakukan rekap data pengaduan atau pelaporan yang dilakukan setiap 1 (satu) bulan, baik ada maupun tidak ada pengaduan. Pada periode Januari - Desember 2020 Perseroan menerima 54 (lima puluh empat) laporan terkait Promosi Produk, Rekrutmen Pegawai, dan Spam namun tidak terdapat pelaporan atas pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti.

GeoDipa recapitulates data on complaints or reports that are carried out every 1 (one) month, whether there are complaints or not. In the January - December 2020 period, the Company received 54 (fifty four) reports related to Product Promotion, Employee Recruitment, and Spam but there were no reports of violations that are eligible to be followed up.

» Sosialisasi dan Upaya Peningkatan Kualitas Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Socialization and Quality Improvement

Sosialisasi mengenai pelaporan pelanggaran sebagai bentuk penerpaan GCG dalam lingkungan Perseroan telah dilakukan secara virtual kepada seluruh insan GeoDipa pada tanggal 11 Desember 2020.

Socialization on whistleblowing as means of GCG implementation in the Company has been done virtually to all GeoDipa personnel on December 11, 2020.



Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti Corruption and Gratification Control Policy

GeoDipa berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan menyusun Pedoman mengenai gratifikasi dalam Surat Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No.039.SK/PST.00-GDE/XII/2016 tanggal 9 Desember 2016 dengan mengacu pada Undang-Undang No.20 tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No.31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pedoman akan gratifikasi/korupsi dan sistem pelaporan pelanggaran disosialisasikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada seluruh pegawai untuk dipahami dan diterapkan dalam berkegiatan dalam lingkungan GeoDipa agar terbentuk kerja sama dan hubungan kerja baik antar karyawan maupun dengan mitra bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan bersama dengan Tim Adhoc yang menangani pengendalian Gratifikasi, bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan memonitoring penerimaan dan pemberian gratifikasi oleh dan kepada Pegawai Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat Insan Perseroan yang melaporkan penerimaan gratifikasi dari pihak manapun.

GeoDipa is committed to implementing good corporate governance (GCG) by compiling Guidelines regarding gratuities in the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No.039.SK/PST.00-GDE/XII/2016 dated December 9, 2016 with reference to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No.31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crime.

Guidelines for gratification/corruption and a violation reporting system are socialized by the Corporate Secretary to all employees to be understood and applied in activities within the GeoDipa environment in order to form cooperation and working relationships between employees and with business partners in accordance with the principles of good corporate governance.

The Corporate Secretary together with the Adhoc Team who handles Gratification control, are responsible for collecting and monitoring the receipt and provision of gratuities by and to the Company's employees.

Throughout 2020, there were no personnel of the Company reported for receiving any gratuities from anyone.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Official Wealth Report (LHKPN)

Dalam menerapkan LHKPN, Perseroan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perseroan antara lain:

1. Undang-Undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No.7 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Perseroan telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No.008.SK/PST.00-GDE/III/2020 tanggal 19 Maret 2020 tentang Pelaporan, Tata Cara Pelaporan, Pengumuman, Dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero) yang mewajibkan pejabat struktural GeoDipa untuk melaporkan harta kekayaan dengan mengisi formulir Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagai berikut:

1. Direksi
2. Dewan Komisaris
3. VP Corporate
4. VP Operation
5. VP Commercial
6. VP GA, HC, & Procurement
7. General Manager
8. Manager
9. Corporate Secretary
10. Chief Internal Audit

In implementing the Official Wealth Report, the Company considers several legal and regulatory bases as a basis for the perspective on Official Wealth Report implementation within the Company, including:

1. *Law No.28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.*
2. *Law No.30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.*
3. *Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia No.7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Inspection of Assets of State Administrators.*

The Company has issued the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No.008.SK/PST.00-GDE/III/2020 dated March 19, 2020 concerning Reporting, Reporting Procedures, Announcements, and Management of Reports of State Officials in the Environment PT Geo Dipa Energi (Persero), which requires GeoDipa structural officials to report assets by filling out the State Officials Wealth Report (LHKPN) form as follows:

1. *Directors*
2. *Board of Commissioners*
3. *VP Corporate*
4. *VP Operation*
5. *VP Commercial*
6. *VP GA, HC, & Procurement*
7. *General Manager*
8. *Manager*
9. *Corporate Secretary*
10. *Chief Internal Audit*



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Official Wealth Report (LHKPN)

Pemenuhan kewajiban pelaporan dapat dilakukan secara mandiri maupun dikoordinir oleh Tim Administrator instansi atau Adminisrator Unit yang telah ditunjuk sebelum waktu yang telah ditentukan dan akan mendapatkan sanksi sebagai salah satu tindakan disiplin kerja bila tidak melaporkan.

Tugas Tim Administrator antara lain:

1. Memberikan informasi dan atau akses kepada KPK mengenai LHKPN di lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero)
2. Memberikan data dan informasi mengenai perubahan jabatan dari pejabat yang wajib menyampaikan LHKPN di lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero)
3. Melakukan monitoring terhadap kepatuhan kewajiban pelaporan LHKPN dan sosialisasi kewajiban pengisian LHKPN di lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero)

Pada tahun 2020, GeoDipa telah menyampaikan LHKPN kepada Komisi Pemberantas Korupsi melalui Direktur Pendaftaran dan Pemeriksaan LHKPN KPK dengan Surat No.16/PST.01-GDE/IV/2020 tanggal 13 April 2020.

Fulfillment of reporting obligations can be carried out independently or coordinated by a team of agency administrators or Unit Administrators who have been appointed before the predetermined time and will be sanctioned as a work discipline if they do not report.

The duties of the Administrator Team include:

1. *Provide information and or access to the KPK regarding Official Wealth Report within PT Geo Dipa Energi (Persero)*
2. *Provide data and information regarding changes in position from officials who are required to submit Official Wealth Report within PT Geo Dipa Energi (Persero)*
3. *Monitor compliance with Official Wealth Report reporting obligations and socialize Official Wealth Report filling obligations within PT Geo Dipa Energi (Persero)*

In 2020, GeoDipa has submitted Official Wealth Report to the Corruption Eradication Commission through the Director for Registration and Inspection of Official Wealth Report KPK with Letter No.16/PST.01-GDE/IV/2020 dated April 13, 2020.

Pengungkapan Aspek Lainnya

Disclosure of Other Aspects

» Donasi untuk Kegiatan Sosial

Donation for Social Activities

GeoDipa melaksanakan kegiatan *Community Development* sebagai wujud dari tanggung jawab Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

GeoDipa performs Community Development activities as a manifestation of the Company's responsibility to all stakeholders.

Tahun 2020, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp464.596.000, dengan rincian Rp185.658.000 di Unit Dieng, Rp147.714.000 di Kantor Pusat

In 2020, the Company's spent Rp464,596,000, with details of Rp185,658,000 at the Dieng Unit, Rp147,714,000 at the Head Office

Pembahasan mengenai kegiatan *Community Development* dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada laporan ini.

The discussion of Community Development activities can be seen in the Corporate Social Responsibility section of this report.

» Hubungan dengan Pejabat Publik dan Pejabat Pemerintahan

Relations with Public Officials and Government Officials

Sebagaimana diatur pada *Code of Conduct* Perusahaan, setiap Insan GeoDipa memiliki tanggung jawab untuk mematuhi standar tertinggi perilaku kerja yang etis dalam semua hubungannya dengan lembaga pemerintahan dan tidak berusaha untuk mempengaruhi tindakan dari pejabat pemerintah manapun.

As stipulated in the Company's Code of Conduct, every GeoDipa Personnel has a responsibility to comply with the highest standards of ethical work behavior in all dealings with government agencies and not to seek to influence the actions of any government official.

1. Suap

Memberi hadiah atau uang, baik secara langsung atau melalui pihak ketiga, kepada pejabat pemerintah, pejabat partai politik atau calon pejabat pemerintah bertentangan dengan kebijakan dan peraturan di GeoDipa, dan dapat dikategorikan sebagai tindakan melawan hukum.

1. Bribes

Giving gifts or money, either directly or through a third party, to government officials, political party officials or prospective government officials is against the policies and regulations at GeoDipa, and can be categorized as an unlawful act.

Undang-Undang Anti Korupsi mengharuskan semua perusahaan dan anak perusahaannya untuk membuat dan mengelola pencatatan seluruh transaksi keuangan secara akurat dan menerapkan sistem kontrol internal akuntansi.

The Anti-Corruption Law requires all companies and their subsidiaries to keep accurate records of all financial transactions and implement an internal accounting control system.



Pengungkapan Aspek Lainnya

Other Aspect Disclosures

2. Penyelidikan oleh Pemerintah

GeoDipa memiliki kebijakan untuk bekerja sama penuh dengan pemerintah atau badan pengawas dalam hal investigasi atau penyelidikan hukum. Insan GeoDipa yang menerima pemberitahuan akan adanya penyelidikan pemerintah menyangkut perusahaan atau perintah untuk bersaksi di dalam suatu perkara hukum yang berkaitan dengan perusahaan memiliki tanggung jawab untuk segera melapor kepada pimpinan Divisi *Human Capital*.

Apabila penyidik pemerintah meminta informasi atau wawancara, maka Insan Geo Dipa memiliki kewajiban untuk memperlakukan penyidik dengan baik, namun tidak memberikan informasi yang sifatnya bukan untuk konsumsi publik dan meminta penyidik untuk mengajukan pertanyaan secara resmi dan tertulis agar dapat dijawab dengan sebaik-baiknya oleh pejabat yang berwenang.

2. *Investigation by the Government*

GeoDipa has a policy of fully cooperating with the government or regulatory bodies in matters of investigations or legal investigations. GeoDipa personnel who receive notification of a government investigation regarding the company or an order to testify in a legal case related to the company have the responsibility to immediately report to the head of the Human Capital Division.

If a government investigator asks for information or an interview, GeoDipa Personnel has an obligation to treat investigators well, but does not provide information that is not for public consumption and asks investigators to ask questions officially and in writing so that they can be answered properly by the authorized official. .

Pengungkapan Praktik *Bad Governance*

Disclosures on *Bad Governance Practices*



Sepanjang tahun 2020, PT Geo Dipa Energi (persero) memegang teguh komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan memenuhi seluruh regulasi yang terkait dengan aktivitas Perusahaan dan melaksanakan kewajibannya dengan baik. Baik Perusahaan maupun organ perusahaan dan organ pendukung dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*.

Throughout 2020, PT Geo Dipa Energi (persero) upholds commitment to implementing good corporate governance by fulfilling all regulations related to the Company's activities and carrying out the obligations properly. In carrying out their operational activities, neither the Company nor the company organs and supporting organs have never carried out bad corporate governance practices.

No	Keterangan Description	Praktik Practice
1	Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan <i>There is report of company activities that pollute the environment</i>	Nihil <i>None</i>
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan <i>Non-compliance in fulfilling tax obligations</i>	Nihil <i>None</i>
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) <i>Inconsistency in annual reports and financial reports presentation with applicable regulations and financial accounting standards (SAK)</i>	Nihil <i>None</i>
4	Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan <i>Not disclosing legal cases/cases related to labor and employees</i>	Nihil <i>None</i>
5	Tidak mengungkapkan tinjauan/segmen operasi pada laporan <i>Not disclosing the review/operating segment on the report</i>	Nihil <i>None</i>





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate social Responsibility

GeoDipa berupaya untuk memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menjalankan pengembangan usaha yang selaras dengan pengembangan masyarakat dan lingkungan. Pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan diselaraskan dengan upaya perwujudan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

GeoDipa strives to provide positive contribution to all stakeholders by implementing business development that is in line with community and environmental development. Business development that is carried out by the Company is aligned with the initiatives to achieve Sustainable Development Goals.



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE



GeoDipa menyadari bahwa pemangku kepentingan (*stakeholders*) memegang peranan tersendiri dalam mendukung pertumbuhan dan kelangsungan usaha Perusahaan secara jangka panjang. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki komitmen kuat terhadap pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan melalui pelaksanaan program *Community Development* (*Comdev*).

Pemenuhan tanggung jawab perusahaan dijalankan dengan mengadaptasi prinsip *triple bottom lines*, dimana Perusahaan tidak semata berfokus pada kepentingan untuk memperoleh laba (*profit*), tetapi juga diseimbangkan dengan pemenuhan kepentingan dan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan mendukung kesejahteraan masyarakat (*people*).

GeoDipa realizes that stakeholders play a distinctive role in supporting the Company's business long-term growth and sustainability. Therefore, the Company has a strong commitment to maintain a harmonious relationship with all stakeholders through implementation of Community Development (Comdev) programs.

Fulfillment of corporate responsibility is carried out by adapting the triple bottom lines principles, in which the Company is not only focused on the interests to earn profit, but is also balanced with fulfilling interests and obligations to preserve the environment (planet) and support the welfare of society (people).

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Perusahaan meyakini bahwa keseimbangan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan mampu membawa Perusahaan pada koridor tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

GeoDipa sebagai bagian dari masyarakat terus berupaya membangun hubungan baik dengan segenap *stakeholders* dan menjaga kelestarian Lingkungan sebagai upaya memberikan nilai tambah bagi *stakeholders* dan dalam jangka panjang meningkatkan nilai *shareholders*. GeoDipa menyusun serangkaian kebijakan, kajian, rumusan lingkup dan strategi serta program kerja dalam mendukung implementasi program *Comdev*.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) pasal 74 dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Komitmen tersebut didukung dengan kebijakan internal terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No.030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 tentang *Community Development* PT Geo Dipa Energi (Persero).

Selain itu, GeoDipa telah menunjuk unit yang bertugas mengelola program tanggung jawab sosial Perusahaan yaitu *Corporate Communication* yang berada langsung di bawah *Corporate Secretary*, serta berkoordinasi dengan unit lain seperti HSE dan Operasi terkait pengelolaan lingkungan dan konsumen dan *Human Capital* terkait ketenagakerjaan.

The Company believes that balance of corporate responsibility to stakeholders will bring the company towards the Sustainable Development Goals (SDGs) corridor.

As part of the society, GeoDipa strives to build good relations with all stakeholders and preserve the environment as the effort to provide added-value for stakeholders and in long-term, increase the value of shareholders. GeoDipa compiles a series of policies, studies, scope formulations and strategies as well as work programs to support the implementation of Comdev programs.

The Company is committed to carrying out social responsibility according to the mandate of the prevailing laws and regulations, including Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) article 74 and Government Regulation No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility. This commitment is supported by internal policies related to the corporate social responsibility implementation as stipulated in the Board of Directors Decree No.030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 concerning Community Development of PT Geo Dipa Energi (Persero).

In addition, GeoDipa has appointed a unit in charge to manage the Company's social responsibility program, which is Corporate Communication that is directly under the Corporate Secretary, as well as coordinating with other units such as HSE and Operations related to environmental and consumer management and Human Capital related to employment.



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

» Dasar Kebijakan Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Policy Framework

Dalam menjalankan aktivitas program *Community Development*, GeoDipa mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang RI No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
2. Undang-Undang RI No.19 tahun 2003 tentang BUMN
3. Undang-Undang RI No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
4. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas

In conducting the Community Development program activities, GeoDipa refers to several prevailing laws and regulations, including:

1. *Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 on Limited Liability Companies*
2. *Law of the Republic of Indonesia No.19 of 2003 on BUMN*
3. *Law No.8 of 1999 on Consumer Protection*
4. *Government Regulation No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Companies*

» Metode *Due Diligence* Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Due Diligence Method on Social, Economic and Environmental Impacts of the Company's Activities

Komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan dampak terhadap pemangku kepentingan secara berkelanjutan salah satunya dilakukan dengan melakukan identifikasi dan penelaahan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan setiap aktivitas bisnisnya. Pelaksanaan metode *due diligence* dilakukan dengan melibatkan unit terkait guna memetakan skala prioritas atas isu-isu keberlanjutan yang diangkat. Hasil metode *due diligence* ini selanjutnya akan menjadi acuan bagi Perusahaan dalam menyusun kebijakan dan program yang dirancang khusus untuk membidik dampak-dampak tersebut.

One of the Company's commitment to managing impacts on stakeholders in a sustainable manner is by identifying and analyzing the social, economic and environmental impacts generated by each of its business activities. The due diligence method is carried out by involving related units to map the priority scale of the raised sustainability issues. Results of this due diligence method will then serve as a reference for the Company in formulating policies and programs specifically designed to target these impacts.

Metode dan lingkup *due diligence* terhadap dampak dari aktivitas operasional Perusahaan antara lain:

The methods and scope of due diligence on the impact of the Company's operational activities include:

1. Menetapkan dan meninjau secara berkala kebijakan tanggung jawab sosial Perusahaan

1. *Establish and periodically review the Company's social responsibility policies*

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

2. Menilai dampak sosial, ekonomi, lingkungan kegiatan Perusahaan (*Social Mapping dan Social Engineering*)
 3. Mengintegrasikan pengelolaan dampak tersebut ke dalam budaya Perusahaan dan sistem manajemen dengan melibatkan dan membangun kesadaran kepada setiap unsur yang ada di Perusahaan akan pentingnya pengelolaan dampak risiko dari aktivitas Perusahaan
 4. Menetapkan indikator kinerja, melaporkan kinerja pelaksanaan, serta mengevaluasi indikator dan capaian kinerja tanggung jawab sosial Perusahaan
2. *Assess the social, economic, and environmental impacts of the Company's activities (Social Mapping and Social Engineering)*
 3. *Integrate management of this impact into the Company's culture and management system by involving and building awareness to every element in the Company of the importance of managing the risk impact of the Company's activities*
 4. *Establish performance indicators, report implementation performance, and evaluate indicators and achievements of the Company's social responsibility performance*

» Stakeholder Penting yang Terdampak atau Terpengaruh dari Kegiatan Perusahaan

Important Stakeholders Influenced or Affected by Company Activities

Untuk mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama atau yang paling terdampak, Perusahaan menimbang berdasarkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, aktif dan responsif, antara kelompok-kelompok tersebut dengan Perusahaan. Salah satu dasar pemilihan pemangku kepentingan utama adalah bobot pengaruh dan intensitas pelibatan pemangku kepentingan tersebut dalam setiap proses bisnis Perusahaan.

Dari identifikasi tersebut, terdapat 10 (sepuluh) pemangku kepentingan yang terlibat dalam setiap proses bisnis Perusahaan yaitu:

1. Pemerintah sebagai Pemegang Saham
2. PLN sebagai Pemegang Saham dan Konsumen
3. Kementerian
4. Pemerintah Daerah
5. Masyarakat Sekitar Unit Dieng dan Patuha
6. Pemasok

In order to identify the main stakeholder groups or the most affected, the Company has a consideration based on the mutual, active and responsive relationship between these groups and the Company. One of the frameworks to choose main stakeholders is weight of influence and the intensity of the involvement of these stakeholders in each of the Company's business processes.

Based on this identification, there are 10 (ten) stakeholders involved in each of the Company's business processes, as follows:

1. *Government as Shareholder*
2. *PLN as Shareholder and Consumer*
3. *Ministry*
4. *Local Government*
5. *Local Community around Dieng and Patuha Units*
6. *Suppliers*



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

7. Asosiasi dan Lembaga Swadaya Masyarakat
8. Pegawai
9. Institusi Keamanan
10. Media

7. *Associations and Non-Governmental Organizations*
8. *Employees*
9. *Security Institution*
10. *Media*

Setelah dilakukan identifikasi terhadap para pemangku kepentingan tersebut, Perusahaan menyusun program yang sesuai dengan para pemangku kepentingan. Hal itu sebagai upaya untuk melaksanakan program dan kegiatan Comdev yang lebih tepat dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

After identifying these stakeholders, the Company prepares a program in accordance with the stakeholders. This is an effort to implement Comdev programs and activities that are more precise and provide maximum benefits.

» Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Important Social, Economic and Environmental Issues Related to the Impact of Company Activities

GeoDipa mengelola dampak serta isu-isu penting yang terkait dengan aktivitas operasional Perusahaan dari aspek sosial ekonomi dan lingkungan. Isu-isu tersebut diantaranya diperoleh dari evaluasi program melalui forum RKAB serta *social mapping* dan *social engineering*, antara lain:

GeoDipa manages impacts and important issues related to the Company's operational activities from socio-economic and environmental aspects. Among these issues were obtained from program evaluation through the RKAB forum as well as social mapping and social engineering, among others:

Aspek Aspect	Isu-Isu Penting Important Issues
Hak Asasi Manusia <i>Human rights</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan hak asasi terkait ketenagakerjaan • Pemenuhan hak adat masyarakat • <i>Fulfillment of human rights related to employment</i> • <i>Fulfillment of community customary rights</i>
Operasi yang Adil <i>Fair Operation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari konflik kepentingan • Persaingan sehat dan anti monopoli • Akses informasi proses pengadaan • Ketentuan terkait proses pengadaan • Transparansi dan kewajaran dalam proses pengadaan • <i>Avoiding conflicts of interest</i> • <i>Fair competition and antitrust</i> • <i>Access to procurement process information</i> • <i>Provisions related to the procurement process</i> • <i>Transparency and fairness in the procurement process</i>

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Aspek Aspect	Isu-Isu Penting Important Issues
Sosial Kemasyarakatan <i>Social Community</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan listrik dan penerangan • Ketersediaan lapangan kerja • Bantuan pendidikan • Tempat tinggal yang layak • Keterampilan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • <i>Availability of electricity and lighting</i> • <i>Job Availability</i> • <i>Educational assistance</i> • <i>Adequate housing</i> • <i>Community skills</i>
Lingkungan Hidup <i>Environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pencemaran udara • Pendamaran air • Polusi suara • Pencemaran limbah domestik dan bahan berbahaya dan beracun (B3) <ul style="list-style-type: none"> • <i>Air pollution</i> • <i>Water pollution</i> • <i>Noise pollution</i> • <i>Domestic waste pollution and hazardous and toxic materials (B3)</i>
Ketenagakerjaan, Kesehatan <i>Employment, Health</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku • Hak-hak pegawai • Kesejahteraan pegawai • Kesehatan dan keselamatan kerja <ul style="list-style-type: none"> • <i>Compliance with applicable laws and regulations</i> • <i>Employee rights</i> • <i>Employee welfare</i> • <i>Occupational Health and Safety</i>
Produk dan Layanan <i>Products and Services</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi layanan dan produk • Kualitas produk dan layanan • Kemudahan dalam memperoleh bantuan dan layanan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Service and product information</i> • <i>Quality of products and services</i> • <i>Ease of obtaining assistance and services</i>



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

» Lingkup dan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Baik yang Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Scope and Corporate Social Responsibility Programs, Both Obligations and Exceeding Obligations

Dalam penerapan program Comdev, Perusahaan berpedoman pada standar mutu ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) yang memuat 7 (tujuh) aspek utama tanggung jawab sosial. Pedoman tersebut menjadi pendekatan ideal yang digunakan organisasi atau perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dengan membidik tujuh isu keberlanjutan secara holistik dan terintegrasi.

ISO 26000 telah memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang pelaksanaan dan pengembangan Comdev dalam sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

Sebagai mana telah dijelaskan di atas, ISO 26000 telah membagi kegiatan Comdev dalam 7 (tujuh) subyek inti. Untuk itu GeoDipa telah melakukan pemetaan terhadap dasar kewajiban pelaksanaan program Comdev oleh Perusahaan yang mengacu pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

In implementing the Comdev program, the Company refers to ISO 26000 quality standard on Guidance on Social Responsibility, which contains 7 (seven) main social responsibility aspects. These guidelines become the ideal approach applied by organizations or companies in carrying out social responsibility by targeting seven sustainability issues in a holistic and integrated ways.

ISO 26000 has provided internationally accepted patterns and modules on the implementation and development of Comdev in an organization. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and used as the National Standard (SNI) in 2012.

As explained above, ISO 26000 has divided Comdev activities into 7 (seven) core subjects. Therefore, GeoDipa has carried out a mapping of the basic obligations of implementing the Comdev program by the Company which refers to several legal aspects, as follows:

Subyek Inti Core Subject	Ketentuan Perundang-undangan Provision of the Law
Tata Kelola Organisasi <i>Organizational Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) • Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal • Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas • Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas <ul style="list-style-type: none"> • <i>Law No.19 of 2003 on State-Owned Enterprise (SOEs)</i> • <i>Law No.25 of 2007 on Capital Investment</i> • <i>Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company</i> • <i>Government Regulation No.47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Company</i>
Hak Asasi Manusia <i>Human rights</i>	Undang Undang No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. <i>Law No.39 of 1999 on Human Rights.</i>

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Subyek Inti Core Subject	Ketentuan Perundang-undangan Provision of the Law
Praktik Ketenagakerjaan <i>Employment Practices</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja • Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan • Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan • Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <ul style="list-style-type: none"> • <i>Law No.1 of 1970 on Work Safety</i> • <i>Law No.23 of 1992 on Health</i> • <i>Law No.13 of 2003 on Manpower</i> • <i>Government Regulation no. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems</i>
Lingkungan <i>Environment</i>	<p>Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Law No.32 of 2009 on Environmental Protection and Management</i></p>
Prosedur Operasi yang Wajar <i>Reasonable Operating Procedures</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No.5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat • Undang-Undang No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Law No.5/1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition</i> • <i>Law No.20 of 2001 as Amendments to Law No.31 of 1999 on Corruption Eradication.</i>
Isu Konsumen <i>Consumer Issues</i>	<p>Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen <i>Law No.8 of 1999 on Consumer Protection</i></p>
Perlibatan dan Pengembangan Komunitas/ Masyarakat <i>Community/Community Engagement and Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No.13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin • Keputusan Menteri ESDM No.1824 K/30/MEM/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • <i>Law No.13 of 2011 on Management of the Less Fortunate People</i> • <i>Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.1824 K/30/MEM/2018 of 2018 concerning Guidelines for Implementation of Community Development and Empowerment</i>

Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal

Program Kerja GeoDipa yang melebihi tanggung jawab minimal Perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan, antara lain:

1. Sambungan Listrik Masuk Desa
2. Penyuluhan Kegiatan Geothermal
3. Pemasangan Lampu Jalan dengan Instalasi listrik
4. Pengelolaan Lingkungan

Programs Exceeding Minimal Responsibilities

GeoDipa Work Program that exceeds minimum responsibility of the Company and relevant to the business being carried out, including:

1. *Rural Electricity Connection*
2. *Extension of Geothermal Activities*
3. *Street lights with electrical installations*
4. *Environmental Management*



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

» Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam menangani Isu-Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Strategy and Company Work Program in Dealing with Social, Economic and Environmental Issues

Perusahaan selalu bersandar pada kebijakan yang telah digariskan melalui peta jalan yang meliputi regulasi, konsep, dan standarisasi pelaksanaannya dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan Perusahaan, termasuk ISO 26000.

Selain itu, Perusahaan juga berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, organisasi massa dan lain-lain melalui *Community Development* yang dirancang dengan seksama. Melalui keterlibatan seluruh pemangku kepentingan itu, diharapkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program.

Dalam upaya *stakeholders engagement* dan memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* dan *shareholder*, GeoDipa telah menyusun strategi dan program kerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disetujui oleh *Shareholder*. Program kerja tersebut salah satunya terkait pengelolaan isu sosial, ekonomi dan lingkungan sebagai upaya memberikan nilai tambah dan menjaga lingkungan hidup dan hubungan baik dengan *stakeholder* yang diharapkan dapat menunjang kelangsungan bisnis GeoDipa dan sehingga dapat meningkatkan nilai *shareholder* dalam jangka panjang. Strategi dan Program Kerja tersebut antara lain:

1. Program lingkungan hidup
2. Program kesehatan dan keselamatan kerja
3. Program pendukung *human capital*
4. Forum rapat koordinasi dengan PLN sebagai konsumen

The Company always relies on policies that have been outlined through a road map that includes regulations, concepts, and standardization of their implementation in carrying out corporate social responsibility activities, including ISO 26000.

*In addition, the Company also strives to optimize reciprocal relationships with the surrounding community and collaborates with various parties such as the government, non-governmental organizations, mass organizations and others through carefully designed *Community Development*. Through the involvement of all stakeholders, it is hoped that the programs implemented are effective and touch the joints of community life and make the surrounding community involved as program actors.*

In the effort of stakeholder engagement and providing added value for stakeholders and shareholders, GeoDipa has formulated a strategy and work program as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) approved by Shareholders. One of the work programs is related to the management of social, economic and environmental issues as an effort to provide added value and protect the environment and good relations with stakeholders which are expected to support GeoDipa's business continuity and so that it can increase shareholder value in the long term. These strategies and work programs include:

1. *Environmental program*
2. *Occupational health and safety programs*
3. *Human capital support programs*
4. *Forum for coordination meetings with PLN as consumers*

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

5. Program *community development* yang terdiri dari GeoDipa Peduli (*Community Relations*), GeoDipa Maju (*Community Services*), GeoDipa Pintar (*Community Empowering*) dan GeoDipa Hijau (*Pelestarian Alam*)
6. Penyempurnaan *e-procurement*
5. *Community development programs consisting of GeoDipa Peduli (Community Relations), GeoDipa Maju (Community Services), GeoDipa Pintar (Community Empowering) and GeoDipa Hijau (Nature Conservation).*
6. *Refining e-procurement*

» Pembiayaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Financing for Corporate Social Responsibility Activities*

Sebagai mana diamanatkan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 74 ayat (1), anggaran untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial diperhitungkan sebagai biaya perusahaan. Untuk itu, setiap tahun GeoDipa menyiapkan anggaran khusus untuk pelaksanaan program Comdev yang besarnya ditentukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

As mandated in Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 74 paragraph (1), the budget for the implementation of social responsibility programs is calculated as company costs. For this reason, every year GeoDipa prepares a special budget for the implementation of the Comdev program, the amount of which is determined by considering the following aspects:



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS ASPECT



» Komitmen dan Kebijakan *Commitment and Policy*

GeoDipa memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam aktivitas bisnis sehari-hari dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan HAM. Perusahaan berupaya untuk memenuhi berbagai ketentuan yang tercantum pada Undang-Undang No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Undang-Undang No.40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis dan Undang Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang didalamnya juga mengatur beberapa hal terkait HAM, khususnya yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

GeoDipa is fully committed to uphold human rights (HAM) in daily business activities by always complying with laws and regulations relating to human rights. The company seeks to comply with various provisions as disclosed in Law No.39 of 1999 concerning Human Rights, Law No.40 of 2008 concerning the Elimination of Racial and Ethnic Discrimination and Law No.13 of 2003 concerning Manpower which also regulates several matters related to human rights, particularly with regard to manpower.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS ASPECT

Ruang lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah.

Salah satu wujud komitmen Perusahaan terhadap penegakan HAM adalah dengan disahkannya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara GeoDipa dengan Serikat Pekerja PT Geo Dipa Energi (Persero) yang menjadi perwakilan pegawai dalam perundingan. Saat ini, PKB yang berlaku adalah PKB Periode 2018-2020 yang di dalamnya memuat berbagai ketentuan hak dan kewajiban pegawai dan Perusahaan, termasuk dalam hal HAM.

Scope of corporate social responsibility related to human rights includes prevention of acts of discrimination, freedom of association, working time arrangements, permits due to emergency conditions, and opportunities to do the worship.

One manifestation of the Company's commitment to upholding human rights is the legalization of the Collective Labor Agreement (PKB) between GeoDipa and the PT Geo Dipa Energi (Persero) Workers Union, which is the employee's representative in the negotiations. Currently, the PKB in effect is the PKB for the 2018-2020 Period, which contains various provisions on the rights and obligations of employees and companies, including in terms of human rights.

» Rumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Formulation of Corporate Social Responsibility in the Field of Human Rights

Rumusan tanggung jawab sosial perusahaan bidang hak asasi manusia (HAM), antara lain mengacu pada Undang-Undang No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Dalam ketentuan tersebut, ditegaskan bahwa negara mengakui dan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan kebebasan dasar manusia sebagai hak yang secara kodrati melekat pada dan tidak terpisahkan dari manusia, yang harus dilindungi, dihormati, dan ditegaskan demi peningkatan martabat kemanusiaan, kesejahteraan, kebahagiaan, dan kecerdasan serta keadilan. Dengan demikian, hal itu juga berlaku bagi Perusahaan.

Formulation of corporate social responsibility in Human Rights (HAM) aspect, namely, refers to Law No.39 of 1999 concerning Human Rights. In this provision, it is emphasized that the state recognizes and upholds human rights and basic human freedoms as rights inherently inherent in and inseparable from humans, which must be protected, respected and upheld for the sake of enhancing human dignity, welfare, happiness and intelligence. as well as justice. Thus, this also applies to the Company.

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dengan HAM di GeoDipa antara lain meliputi:

The scope of corporate social responsibility related to human rights at GeoDipa includes:

1. Isu HAM terkait Ketenagakerjaan
 - a. Kebebasan berserikat
 - b. Praktik kerja paksa
 - c. Tenaga kerja di bawah umur
 - d. Kesetaraan gender

1. *Human rights issues related to manpower*
 - a. *Freedom of association*
 - b. *Forced labor*
 - c. *Child labor*
 - d. *Gender equality*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS ASPECT

2. Isu HAM terkait Masyarakat
Menghormati hak asasi masyarakat yang berpotensi terdampak dari operasi Perusahaan

2. *Human rights issues related to society
Respect the human rights of people who are potentially affected by the Company's operations*

» Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Social Responsibility Activity Plan in Human Rights Sector

Perusahaan menyusun perencanaan kegiatan terkait HAM yang dituangkan dalam program kerja yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Program kerja tersebut ditujukan untuk menjamin proses kerja telah memperhatikan juga implementasi HAM antara lain pengalokasian biaya untuk kegiatan-kegiatan pegawai. Penegakan HAM juga ditunjukkan dengan kebebasan bagi pegawai untuk membentuk Serikat Pekerja serta mengadakan pertemuan antara Serikat Pekerja dengan jajaran manajemen GeoDipa untuk membahas hal-hal yang menjadi kebutuhan pegawai sehingga program kerja yang dimuat dalam RKAP dapat terealisasi dengan memperhatikan hasil kesepakatan Serikat Pekerja dengan manajemen.

The Company prepares a plan for human rights-related activities as outlined in the work program contained in the Work and Budget Plan (RKAP). The work program aims to ensure that the work process also considers implementation of human rights, including allocation of costs for employee activities. Human rights enforcement is also demonstrated by the freedom for employees to form labor unions and implementation meetings between the trade unions and the GeoDipa management to discuss matters that are employee needs so that the work program contained in the RKAP can be realized by considering results of the agreement between the trade union and management.

» Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang HAM

Implementation of Corporate Social Responsibility Initiatives in the Human Rights Sector

Perusahaan telah merumuskan sejumlah kegiatan dan anggaran yang berkaitan dengan aspek HAM. Perusahaan berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi pegawai maupun masyarakat. Pemenuhan ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

The Company has formulated series of activities and budgets related to human rights aspects. The company is committed to fulfil various provisions related to human rights, both those that apply to employees and society. Fulfillment of these conditions can be explained as follows:

Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

GeoDipa menjamin hak pegawai untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perusahaan juga mendukung kegiatan pegawai dalam berserikat dengan membentuk organisasi Serikat Pekerja (SP).

Freedom to Associate and Unite

GeoDipa guarantees the rights of employees to associate, unite, and express opinions. The company also supports employees' activities in association by establishing a Worker Union (SP) organization.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS ASPECT

Keberadaan serikat pekerja sangat berarti bagi Perusahaan antara lain untuk menjembatani dalam hal terjadi permasalahan antara pegawai dengan manajemen, termasuk untuk memfasilitasi pegawai dalam mengemukakan usulan kepada manajemen dan manajemen Perusahaan dapat memberikan umpan balik yang tepat kepada pegawai. Dengan terciptanya hubungan baik antara pegawai dan manajemen diharapkan masing-masing pihak dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kepentingan bersama Perusahaan.

Di lingkungan Perusahaan, saat ini terdapat Serikat Pekerja PT Geo Dipa Energi (Persero) (SP GeoDipa) berdiri sejak 13 Maret 2008.

Kerja Paksa

Jam kerja pegawai GeoDipa adalah mengacu pada pasal 77 Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu. Dengan ketentuan tersebut, Perusahaan memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup. Aturan ini juga diberlakukan kepada setiap mitra kerja Perusahaan.

Dalam kondisi tertentu, Perusahaan dapat menugaskan pegawai untuk bekerja melebihi waktu kerja biasa atau lembur. Namun demikian, Perusahaan menetapkan aturan waktu kerja lembur dalam 1 (satu) bulan tidak boleh melebihi 60 (enam puluh) jam kerja lembur aktual. Atas kerja lembur tersebut, Perusahaan memberikan upah kerja lembur yang besarnya telah ditetapkan di dalam PKB.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan berbagai jenis cuti kepada pegawai yang jenis dan prosedur pengambilannya juga telah diatur dalam PKB.

The establishment of trade union is very meaningful for the Company, among others, to bridge in the event of issues between employees and management, including to facilitate employees in making suggestions to management and the Company's management to provide appropriate feedback to employees. The creation of a good relationship between employees and management is expected that each party can make the best contribution to the common interest of the Company.

Currently, in the Company's circumstances, PT Geo Dipa Energi (Persero) (SP GeoDipa) Trade Union has been established since March 13, 2008.

Forced labor

GeoDipa employee working hours refer to article 77 of Law No.13 of 2003 concerning Manpower, which is 40 (forty) hours in 1 (one) week. With these provisions, the Company ensures that there are no forced labor practices as the workers have sufficient rest time. This rule also applies to each of the Company's work partners.

Under certain conditions, the Company may assign employees to work regularly or overtime. However, the Company stipulates the rules for overtime work within 1 (one) month not to exceed 60 (sixty) hours of actual overtime work. For overtime work, the Company provides overtime pay, the amount of which has been determined in the CLA.

In addition, the Company also provides employees with various types of leave, the types and procedures of which have also been stipulated in the CLA.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS ASPECT

Pekerja di Bawah Umur

GeoDipa memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pegawai Perusahaan yang mensyaratkan calon pekerja minimal harus menamatkan pendidikan jenjang D3 atau S1.

Cuti Melahirkan dan Fasilitas Ruang Laktasi

Perusahaan memberikan hak cuti melahirkan bagi pegawai wanita yang memasuki masa persalinan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pegawai wanita berhak atas Cuti Bersalin dengan total selama 3 (tiga) bulan kalender. Periode cuti diatur sebagai berikut:
 - a. 1,5 (satu setengah) bulan sebelum bersalin dengan menunjukkan perhitungan waktu perkiraan bersalin dari Dokter Kandungan atau Bidan.
 - b. 1,5 (satu setengah) bulan setelah hari bersalin.
 - c. Atau periode pengaturan lain yang disepakati dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi kesehatan Pegawai wanita yang akan melaksanakan Cuti Bersalin.
2. Sebagai tambahan diberikan 6 (enam) hari Cuti Tambahan Bersalin sebagai periode penyesuaian pada saat kembali bekerja setelah bersalin, diatur sebagai berikut:
 - a. Minggu pertama kembali bekerja, diberikan cuti tambahan 3 (tiga) hari setelah 2 (dua) hari bekerja.
 - b. Minggu kedua kembali bekerja, diberikan cuti tambahan 2 (dua) hari setelah 3 (tiga) hari bekerja.
 - c. Minggu ketiga kembali bekerja, diberikan cuti tambahan 1 (satu) hari setelah 4 (empat) hari bekerja.

Minors

GeoDipa ensures that there are no child labor hired in the Company. This is disclosed in the Company's employee recruitment requirements, which require that workers candidate must at least graduated a D3 or S1 degree.

Maternity Leave and Lactation Room Facilities

The Company provides maternity leave rights for female employees who are entering labor under the following conditions:

1. *Female employees are entitled to maternity leave for a total of 3 (three) calendar months. The leave period is regulated as follows:*
 - a. *1.5 (one and a half) months before delivery by showing the estimated time of delivery from the obstetrician or midwife.*
 - b. *1.5 (one and a half) months after delivery day.*
 - c. *Or other agreed period of arrangement by taking into account and taking into account the health conditions of female employees who will carry out maternity leave.*
2. *In addition, 6 (six) days of Additional Maternity Leave are granted as an adjustment period for returning to work after giving birth, as follows:*
 - a. *The first week of returning to work, he will be given additional leave of 3 (three) days after 2 (two) days of work.*
 - b. *The second week of returning to work, given additional leave of 2 (two) days after 3 (three) working days.*
 - c. *The third week of returning to work, given additional leave of 1 (one) day after 4 (four) working days.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS ASPECT

3. Pegawai wanita yang mengalami keguguran spontan (*miscarriage*) atau penguguran kandungan (*abortion*) dengan alasan medis dapat diberikan istirahat untuk maksimum 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah hari keguguran atau penguguran dengan menunjukkan surat Keterangan Dokter dan mendapatkan persetujuan Dokter Perusahaan.

3. Female employees who experience a spontaneous miscarriage or abortion for medical reasons can be given rest for a maximum of 45 (forty five) calendar days after the day of the miscarriage or miscarriage by showing a Doctor's Certificate and obtaining the Company's Doctor's approval.

Perusahaan juga memiliki fasilitas ruang laktasi yang dapat dimanfaatkan oleh pegawai wanita yang tengah dalam masa menyusui.

The company also has a lactation room facility that can be used by female employees who are currently breastfeeding.

Penghormatan Kepada Hak Adat Masyarakat Setempat

Respect for the Customary Rights of Local Communities

Perusahaan menghormati hak dasar dari masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Karena itu, Perusahaan melakukan sejumlah pendekatan yang terintegrasi dengan program Comdev. Perusahaan memastikan pendekatan, interaksi, komunikasi, dan pelibatan masyarakat sekitar area operasi dilakukan tanpa intimidasi, penuh rasa hormat dan pemahaman terhadap budaya setempat serta hak-hak masyarakat adat dan dilandasi dengan prinsip saling menguntungkan.

The Company respects the basic rights of the community, especially the communities around the Company's operational locations. Therefore, the Company has implemented several approaches that are integrated with the Comdev program. The company ensures that the approach, interaction, communication and involvement of the community around the operational area is carried out without intimidation, is full of respect and understanding of local culture and the rights of indigenous peoples and is based on the principle of mutual benefit.

» Capaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Achievements and Awards for the Social Responsibility Initiative in the Human Rights Sector

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan Perusahaan. Selain itu, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi GeoDipa terkait dengan gugatan masyarakat terkait pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh Perusahaan.

Throughout 2020, there were no complaints regarding human rights violations committed by the Company. In addition, GeoDipa has not faced any legal proceedings related to public claims regarding human rights violations committed by the Company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS



» Komitmen dan Kebijakan *Commitment and Policy*

Bagi GeoDipa, prinsip operasi yang adil menekankan pentingnya pengelolaan perusahaan sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku serta tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen Perusahaan terkait dengan aspek tanggung jawab sosial bidang operasi yang adil, antara lain mengacu pada sejumlah regulasi yang ada. Salah satunya ialah Undang-Undang No.5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Selain itu, Perusahaan juga memiliki pedoman perilaku (*Code of Conduct*) guna mengatur kebijakan nilai-nilai etis sebagai standar perilaku yang harus dijadikan pedoman oleh seluruh insan GeoDipa dan menjadi acuan dasar dalam operasional Perusahaan.

For GeoDipa, the principle of fair operation emphasizes the importance of managing the company in accordance with applicable business ethics and business ethics and obeying and obeying all applicable laws and regulations.

The Company's commitment related to the aspect of social responsibility in fair operations, among others, refers to a number of existing regulations. One of them is Law No.5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. In addition, the Company also has a Code of Conduct to regulate policies of ethical values as standards of behavior that all GeoDipa personnel must guide and serve as a basic reference in the Company's operations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

» Perumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Formulation of Corporate Social Responsibility on Fair Operations

Rumusan Perusahaan dalam lingkup operasi yang adil adalah tanggung jawab Perusahaan untuk menghindari segala bentuk kecurangan dan perilaku tidak etis dalam kegiatan operasi Perusahaan. Dalam hal tersebut, Perusahaan bersama mitra usaha selalu bertindak berdasarkan hukum yang berlaku. Selain itu, juga menjaga akuntabilitas, transparansi dan sikap saling jujur dalam praktik bisnis.

The Company's formulation within the scope of fair operations is the Company's responsibility to avoid all forms of fraud and unethical behavior in the Company's operations. In this case, the Company and its business partners always act based on the prevailing law. In addition, the Company also maintains accountability, transparency and mutual honesty in business practices.

» Target dan Rencana Kegiatan

Targets and Activity Plans

Perencanaan pelaksanaan sesuai dengan lingkup tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil dan mengacu pada *Code of Conduct (CoC) GeoDipa*, antara lain:

Implementation planning is in accordance with the scope of social responsibility related to fair operations and refers to the GeoDipa Code of Conduct (CoC), as follows:

1. Program Anti Korupsi
2. Pengelolaan Gratifikasi
3. Proses Pengadaan yang Transparan dan Wajar
4. Penghargaan atas Karya Inovasi

1. *Anti-Corruption Program*
2. *Management of Gratuities*
3. *Transparent and Fair Procurement Process*
4. *Award for Innovation Work*

» Upaya Mempromosikan Rantai Nilai Operasi yang Adil

Initiatives Promoting Fair Operating Value Chains

Agar kebijakan-kebijakan yang mendukung terlaksananya prinsip operasi yang adil dapat dilaksanakan dengan baik, Perusahaan melakukan sosialisasi terhadap kebijakan tersebut. Salah satu langkah sosialisasi yang dilakukan Perusahaan terhadap rantai nilai operasi yang adil adalah melalui penandatanganan pernyataan ketaatan terhadap *Code of Conduct*.

In order for policies that support the implementation of fair operating principles to be implemented properly, the Company socializes these policies. One of the socialization steps taken by the Company to the fair operating value chain is by signing a statement of compliance with the Code of Conduct.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

» Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Core Subject Operasi yang Adil

Implementation of Fair Operating Core Subject Social Responsibility Initiatives

GeoDipa bersungguh-sungguh dalam mewujudkan pengembangan yang berkelanjutan dan melaksanakan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil dengan sebaik-baiknya melalui beberapa kegiatan yang umumnya telah rutin dilaksanakan Perusahaan.

Anti Korupsi

GeoDipa mendukung program pemerintah untuk memberantas tindak pidana korupsi dari Indonesia dan berkomitmen untuk melakukan hal yang sama. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada setiap aktivitas operasional Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki sejumlah perangkat dan kebijakan untuk menghindari adanya tindak pidana korupsi di lingkungan Perusahaan. GeoDipa telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai upaya pencegahan terjadinya fraud di lingkungan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan Pengendalian Gratifikasi dan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Melalui perangkat dan kebijakan tersebut, selama tahun 2020 tidak terdapat kasus yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi yang terkait dengan insan GeoDipa.

Persaingan Sehat

Perusahaan mentaati Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Perusahaan berkomitmen penuh untuk melakukan persaingan usaha secara sehat dengan menerapkan strategi bersaing yang fokus pada kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan.

GeoDipa is truly committed in realizing sustainable development and carrying out social responsibility related to fair operations as well as possible through several activities that generally have been regularly carried out by the Company.

Anti Corruption

GeoDipa supports government programs to eradicate corruption crimes from Indonesia and is committed to do the same. This commitment is manifested in one way or another through the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every operational activity of the Company.

The Company has various tools and policies to prevent corruption within the Company. GeoDipa has a whistleblowing system in place to prevent fraud within the Company. In addition, the Company also has a policy on Gratification Control and Official Wealth Report (LHKPN).

Through these tools and policies, in 2020, there were no cases related to criminal acts of corruption related to GeoDipa personnel.

Fair Competition

The Company complies with Law No.5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. The Company is fully committed to conducting fair business competition by implementing a competitive strategy that focuses on customer satisfaction with the Company's products and services.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

Dalam melaksanakan bisnis, GeoDipa senantiasa siap bersaing secara sehat, menentang monopoli dan *anti-trust*. Untuk memenangkan persaingan, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan dengan program dan target yang hendak dicapai. Pada 2020, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis GeoDipa.

Proses Pengadaan yang Transparan dan Wajar

Perusahaan berupaya mengelola rantai pasok secara wajar sesuai dengan kebutuhan dalam menopang kegiatan operasional Perusahaan. GeoDipa memberikan kesempatan kepada seluruh pihak untuk menjadi mitra atau vendor Perusahaan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan telah menyediakan akses terhadap pedoman pengadaan, informasi pelelangan dan *e-procurement* melalui *website* Perusahaan dan melakukan proses pengadaan secara terbuka sesuai ketentuan Perusahaan dalam rangka menjaga penerapan prinsip transparansi dalam proses pengadaan Perusahaan. Uraian lebih lanjut terkait Pengadaan Barang dan Jasa telah dijelaskan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Penghargaan Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual

GeoDipa menghargai dan melindungi hak cipta dan kekayaan intelektual. Salah satu wujud nyata dari bentuk penghargaan tersebut adalah dengan hanya menggunakan piranti lunak yang berlisensi resmi. Selain itu, Perusahaan juga mendukung perlindungan kekayaan intelektual atas karya-karya yang diciptakan khususnya inovasi yang dihasilkan oleh pegawai GeoDipa. Perusahaan memberikan penghargaan kepada setiap pegawai atas karya inovasi terbaik yang dihasilkan, khususnya yang bermanfaat bagi pengembangan bisnis yang dijalankan GeoDipa.

In running the business, GeoDipa is always ready to compete fairly, against monopoly and anti-trust. To win the competition, the Company makes the best possible effort by formulating specific strategies, which are tailored to the programs and targets to be achieved. As of 2020, there will be no anti-competitive reports and actions related to GeoDipa's business practices.

Transparent and Fair Procurement Process

The Company seeks to manage our supply chain fairly according to the needs in supporting the Company's operational activities. GeoDipa provides opportunities for all parties to become partners or vendors of the Company in accordance with the terms and conditions applicable in the Company. The Company has provided access to procurement guidelines, auction information and e-procurement through the Company's website and has conducted a transparent procurement process in accordance with Company regulations in order to maintain the application of the principle of transparency in the Company's procurement process. Further details related to the procurement of goods and services have been described in the Corporate Governance section.

Copyright and Intellectual Property Award

GeoDipa respects and protects copyright and intellectual property. One clear form of this award is to use only officially licensed software. In addition, the Company also supports intellectual property protection for works created, especially innovations produced by GeoDipa employees. The company rewards each employee for the best innovation work produced, especially those that are useful for developing the business run by GeoDipa.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

»» Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran Operasi yang Adil

Fair Operation Violation Complaints Procedure and Mechanism

Terkait adanya pelanggaran terhadap prinsip operasi yang adil yang dilakukan oleh Perusahaan maupun pegawai Perusahaan, seluruh pemangku kepentingan dapat melakukan pelaporan dengan menggunakan saluran *whistleblowing system* yang dikelola Perusahaan. Setiap laporan yang masuk akan terlebih dahulu diverifikasi untuk kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan Perusahaan.

Regarding violations of fair operating principles committed by the Company and the Company's employees, all stakeholders can report using the whistleblowing system managed by the Company. Each incoming report will first be verified and then followed up in accordance with the Company's authority.

»» Capaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Adil

Achievements and Awards for Fair Operations Social Responsibility Initiatives

Perusahaan berkomitmen mewujudkan penerapan terkait operasi yang adil dalam pengelolaan Perusahaan. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pelaporan terhadap Perusahaan terkait penyimpangan atas praktik operasi yang adil. Selain itu, tidak terdapat teguran kepada Perusahaan dari otoritas terkait serta permasalahan hukum terkait penyimpangan atas praktik operasi yang adil.

The Company is committed to realizing applications related to fair operations in the management of the Company. Throughout 2020, there were no reports to the Company regarding deviations from fair operating practices. In addition, there was no warning against the Company from the relevant authorities as well as legal issues related to deviations from fair operating practices.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL
ASPECT



» Komitmen dan Kebijakan *Commitment and Policy*

Bagi GeoDipa, lingkungan hidup merupakan salah satu *stakeholders* utama bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Kepedulian terhadap lingkungan diyakini tidak hanya akan bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga akan mendatangkan nilai tambah bagi kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan secara berkelanjutan.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, GeoDipa telah menetapkan kebijakan Internal terkait Lingkungan Hidup yang diatur dalam Keputusan Direksi No.006 SK/PST.00-GDE/IV/2018 perihal Kebijakan Perusahaan tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan.

GeoDipa treats the environment as one of the main stakeholders for the sustainability of the Company's business. Concern for the environment is believed will not only benefit the community but will also bring added value to the Company's business activities and operations in a sustainable manner.

Referring to Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, GeoDipa has established an Internal Policy related to the Environment which is regulated in the Decree of the Board of Directors No.006 SK/PST.00-GDE/IV/2018 regarding Company Policies on Occupational Safety, Health and Environmental Protection.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Komitmen tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan hidup dilaksanakan dengan mencegah dan mengurangi aktivitas yang dapat menimbulkan potensi pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan aspek-aspek operasional dan bisnis dalam lingkup aktivitas kerja Perusahaan.

The Company's social responsibility commitment to the environment is carried out by preventing and reducing activities that can cause potential environmental pollution and damage by identifying, evaluating and controlling operational and business aspects within the scope of the Company's work activities.

GeoDipa senantiasa memastikan setiap kegiatan semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui partisipasi Perusahaan dalam kegiatan kelestarian lingkungan.

GeoDipa always ensures that every activity can have a best possible positive impact on the environment, especially in sustainable development goals achievement, which are realized through the Company's participation in environmental sustainability activities.

» Dampak Terhadap Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Environmental Impact of Company Activities

Perusahaan berupaya mengidentifikasi dampak dan risiko dari seluruh kegiatan Perusahaan, sejak tahap pra-konstruksi, tahap konstruksi, tahap operasi hingga tahap pasca operasi. Hasil identifikasi potensi dampak dan risiko terhadap lingkungan baik yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan menjadi dasar bagi GeoDipa dalam melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan kerusakan lingkungan. Potensi dampak dan risiko yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

The Company strives to identify impacts and risks of all of the Company's activities, from the pre-construction stage, the construction stage, the operation stage to the post-operation stage. The results of the identification of potential impacts and risks to the environment, either directly or indirectly related to the Company, are the basis for GeoDipa in making efforts to prevent and mitigate environmental damage. The potential impacts and risks identified are as follows

Potensi Dampak <i>Potential Impact</i>	Risiko <i>Risks</i>
Tahap Pra-Konstruksi <i>Pre-Construction Stage</i>	
Perubahan Persepsi Masyarakat <i>Change in Public Perception</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Timbul keresahan sosial • Penurunan pendapatan masyarakat (perekonomian lokal) akibat pengadaan/pembebasan lahan • <i>Social unrest has arisen</i> • <i>Decline in community income (local economy) due to land acquisition/acquisition</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Potensi Dampak Potential Impact	Risiko Risks
Tahap Konstruksi <i>Construction Stage</i>	
Penurunan Kualitas dan Kuantitas Air <i>Decreasing Water Quality and Quantity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan kualitas air • Berkurang debit aliran sungai • <i>Water quality downgrade</i> • <i>Reduced river flow rates</i>
Penurunan Kualitas Udara <i>Air Quality Deterioration</i>	<p>Peningkatan emisi dari kegiatan mobilisasi peralatan serta kegiatan konstruksi dan sarana penunjang</p> <p><i>Increased emissions from mobilization of equipment and construction activities and supporting facilities</i></p>
Pencemaran Limbah Domestik dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) <i>Domestic Wastewater Pollution and Hazardous and Toxic Materials (B3)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Timbul limbah non B3 • Timbul limbah B3 • <i>Non-hazardous waste output</i> • <i>B3 waste output</i>
Peningkatan Kebisingan <i>Increased Noise</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kebisingan dari kegiatan mobilisasi peralatan serta kegiatan konstruksi dan sarana pendukung • Timbulnya getaran • <i>Increased noise from mobilization of equipment and construction activities and supporting facilities</i> • <i>Case of vibrations</i>
Gangguan Terhadap Flora dan Fauna <i>Disturbance to Flora and Fauna</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan kesuburan tanah • Penurunan produksi pertanian • Penurunan jenis dan populasi fauna • Gangguan biota akuatik • <i>Change in soil fertility</i> • <i>Decreased agricultural production</i> • <i>Decreasing fauna species and populations</i> • <i>Disturbance of aquatic life</i>
Erosi, Longsor dan Amblesan <i>Erosion, Landslides and Subsidence</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan limpasan air hujan • Perubahan fisiografi, morfologi dan geologi • <i>Increased rainwater runoff</i> • <i>Changes in physiography, morphology and geology</i>
Perubahan Persepsi Masyarakat <i>Change in Public Perception</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Timbulnya kerusakan jalan • Terjadinya protes sosial • Gangguan kesehatan dan kenyamanan masyarakat • <i>Case of road damage</i> • <i>Case of social protests</i> • <i>Impaired public health and comfort</i>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Potensi Dampak Potential Impact	Risiko Risks
Kegiatan Operasi <i>Operation Activities</i>	
Penurunan Kualitas Udara <i>Air Quality Deterioration</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan kualitas udara ambien yang berdampak turunan terhadap gangguan kesehatan masyarakat • Peningkatan emisi <p><i>• Decrease in ambient air quality which has a hereditary impact on public health problems</i></p> <p><i>• Higher emissions</i></p>
Peningkatan Kebisingan <i>Increased Noise</i>	<p>Peningkatan intensitas kebisingan yang berdampak turunan terhadap gangguan kenyamanan penduduk dan gangguan pada fauna</p> <p><i>Increased noise intensity which has a hereditary impact on the comfort of the population and disturbance to fauna</i></p>
Penurunan Kualitas dan Kuantitas Air <i>Decreasing Water Quality and Quantity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan kualitas air permukaan (air sungai) • Penurunan kualitas air tanah • Berkurangnya debit aliran sungai <p><i>• Decreasing surface water quality (river water)</i></p> <p><i>• Decreasing groundwater quality</i></p> <p><i>• Reduced river flow rates</i></p>
Gangguan Biota Air <i>Disturbance of Water Biota</i>	<p>Gangguan biota perairan akibat kegiatan pengoperasian PLTP</p> <p><i>Disturbance of aquatic biota due to PLTP operation activities</i></p>
Gangguan Flora <i>Flora disorders</i>	<p>Gangguan kehidupan flora akibat kegiatan uji produksi dan operasi menara pendingin (operasi PLTP) yang meningkatkan konsentrasi gas H₂S</p> <p><i>Disruption of flora life due to production test activities and cooling tower operations (PLTP operation) which increase the concentration of H₂S gas</i></p>
Gangguan Fauna <i>Fauna Interference</i>	<p>Berkurangnya keanekaragaman jenis fauna, terutama fauna liar yang langka dan dilindungi di sekitar lokasi sumur uji produksi dan disekitar Unit Pembangkit</p> <p><i>Reduced diversity of fauna species, especially rare and protected wild fauna around the location of production test wells and around the Power Unit</i></p>
Pencemaran Limbah Domestik dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) <i>Domestic Wastewater Pollution and Hazardous and Toxic Materials (B3)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Timbul limbah non B3 • Timbul limbah B3 <p><i>• Non-hazardous waste putput</i></p> <p><i>• B3 waste output</i></p>
Perubahan Persepsi Masyarakat <i>Change in Public Perception</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadinya protes/konflik sosial • Gangguan kesehatan dan kenyamanan masyarakat <p><i>• The occurrence of protests/social conflicts</i></p> <p><i>• Impaired public health and comfort</i></p>
Tahapan Pasca Operasi <i>Post Operation Stages</i>	
Penurunan Pendapatan Penduduk <i>Decrease in Population Income</i>	<p>Terjadinya konflik sosial</p> <p><i>Case of social conflict</i></p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

» Rencana Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Plans in the Environmental Sector

Berdasarkan hasil identifikasi potensi dampak dan risiko lingkungan, GeoDipa telah menyusun upaya pencegahan dan penanggulangan dalam rangka meminimalisir potensi kerusakan lingkungan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan pemantauan air
2. Pengelolaan dan pemantauan udara
3. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta Domestik
4. Pengelolaan Kebisingan
5. Monitoring H2S di Area Sumur dan Pembangkit
6. Pengelolaan Longsor
7. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati.

Based on results of the identification of potential environmental impacts and risks, GeoDipa has formulated prevention and countermeasures in order to minimize the potential for environmental damage with the following activities:

1. *Water management and monitoring*
2. *Air management and monitoring*
3. *Management of Hazardous and Toxic (B3) and Domestic waste*
4. *Noise Management*
5. *H2S Monitoring in the Well and Power Plant Area*
6. *Landslide Management*
7. *Biodiversity Management.*

» Kegiatan dan Capaian Kegiatan

Activities and Outcomes

Aktivitas Operasional Perusahaan memberikan dampak terhadap kelestarian lingkungan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung. GeoDipa melakukan beberapa upaya dalam meminimalisir dampak dari kegiatan operasi yang dapat mengganggu lingkungan serta melakukan inisiatif pelestarian lingkungan hidup.

Uraian lebih lengkap terkait tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan Perusahaan secara terpisah.

The Company's operational activities have an impact on environmental sustainability, either directly or indirectly. GeoDipa has made several efforts to minimize the impact of operational activities that can disrupt the environment and carry out environmental conservation initiatives.

A more complete description on social responsibility in the environmental sector of the Company can be seen in the Sustainability Report issued by the Company separately.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Pengelolaan dan Pemantauan Air

Air merupakan sumber daya yang sangat penting bagi GeoDipa. Dalam proses produksi listrik, GeoDipa memanfaatkan air untuk dapat menghasilkan uap. Air yang digunakan Perusahaan utamanya berasal dari air permukaan dan air tanah. Sepanjang tahun 2020 volume air yang digunakan GeoDipa untuk kegiatan produksi dan penunjang sebesar 13.269,9 m³.

Pentingnya arti sumber daya air bagi GeoDipa membuat Perusahaan harus melakukan pengelolaan air dengan baik.

Pengelolaan dan Pemantauan Udara

Perusahaan melakukan pengelolaan dan pemantauan udara PLTP Dieng bersama konsultan setiap triwulan di beberapa titik pemantauan RKL-RPL. Berdasarkan hasil pemantauan emisi *Cooling Tower* dan *Atmospheric Flash Tank (AFT)* Unit Dieng dan Patuha selama periode tahun 2020 masih di bawah baku mutu emisi Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No.P.15/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal Lampiran V. Pemantauan emisi mengukur konsentrasi emisi H₂S dengan kadar maksimum 30 mg/Nm³ dan NH₃ dengan kadar maksimum 0,4 mg/Nm³. Selain itu, di Unit Dieng dan Patuha dilakukan juga pemantauan emisi *Emergency Diesel Generator (EDG)* dengan hasil masih berada di bawah baku mutu yang mengacu pada (Permen LHK) No.P.15/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 Lampiran IX untuk pengoperasian mesin dengan pembakaran dalam atau genset 570 kWh baku mutu masing-masing parameter karbon monoksida (540 mg/Nm³) dan Nitrogen Oksida (1400 mg/Nm³).

Water Management and Monitoring

Water is a very important resource for GeoDipa. In the process of producing electricity, GeoDipa uses water to produce steam. The water used by the company mainly comes from surface water and ground water. Throughout 2020, the volume of water used by GeoDipa for production and support activities was 13,269.9 m³.

The importance of water resources for GeoDipa makes the Company have to carry out water management properly.

Air Management and Monitoring

The company manages and monitors the air of the Dieng PLTP with consultants every quarter at several RKL-RPL monitoring points. Based on the results of monitoring the emissions of the Dieng and Patuha Cooling Tower and Atmospheric Flash Tank (AFT) Units during the 2020 period, they are still below the emission quality standard for Geothermal Power Plants (PLTP) which refers to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry (Permen LHK) No.P.15/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants Annex V. Emission monitoring measures the concentration of H₂S emissions with a maximum level of 30 mg/Nm³ and NH₃ with a maximum level of 0.4 mg/Nm³. In addition, the Dieng and Patuha Units also monitored Emergency Diesel Generator (EDG) emissions with results that were still below the quality standard referred to in (Permen LHK) No.P.15/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 Appendix IX for the operation of engines with internal combustion or 570 kWh generator sets, the respective quality parameters of carbon monoxide (540 mg/Nm³) and Nitrogen Oxide (1400 mg/Nm³).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Berdasarkan hasil pemantauan kualitas udara ambien, diketahui bahwa secara umum hasil pengukuran parameter H₂S dan NH₃ di area pemukiman penduduk selama periode pemantauan 2020 masih baik hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya satu parameter pun yang melebihi baku mutu berdasarkan Kementerian Lingkungan Hidup No.50 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebauan, bahkan masih di bawah limit deteksi alat yang digunakan (tidak terdeteksi).

Based on results of monitoring ambient air quality, it is known that in general the measurement results of H₂S and NH₃ parameters in residential areas during the 2020 monitoring period are still good, this is indicated by the absence of a single parameter that exceeds the quality standard based on Ministry of Environment No.50 of 1996 concerning Level Standards. Smell, even still below the detection limit of the properties used (undetected).

Pengelolaan Limbah

Aktivitas operasional Perusahaan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah padat maupun limbah cair, baik limbah yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun Non B3. GeoDipa memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan limbah.

Waste Treatment

The Company's operational activities produce various types of waste, both solid and liquid waste, both waste that are categorized as Hazardous and Toxic (B3) and Non-B3. GeoDipa has a great concern to the waste treatment.

Pengelolaan Limbah Non B3

Pengelolaan limbah padat non-B3 dilakukan dengan prinsip 3R (*reduce, reuse dan recycle*) untuk meminimalkan jumlah timbulan yang dihasilkan. PLTP Dieng dan Patuha mengelola sampah domestik dengan membagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik dan telah dilakukan segregasi tempat sampah di setiap area untuk kedua jenis sampah tersebut. Pengambilan sampah di PLTP Dieng dilakukan oleh pihak ketiga yang kemudian dikirim ke TPA sampah domestik, sedangkan di PLTP Patuha sampah di kelola secara mandiri dengan pengangkutan sampah dilakukan setiap dua atau tiga hari sekali oleh tim HSE yang dibantu oleh pekerja harian.

Non-Hazardous Waste Treatment

Management of non-hazardous solid waste is carried out on the 3R principle (reduce, reuse and recycle) to minimize the amount of generation generated. PLTP Dieng and Patuha manage domestic waste by dividing it into two types, which are organic waste and inorganic waste and segregation of trash bins has been carried out in each area for both types of waste. The garbage collection at the Dieng PLTP is carried out by a third party which is then sent to the domestic waste TPA, while at the Patuha PLTP the waste is managed independently with garbage collection carried out every two or three days by the HSE team assisted by daily workers.

Pengelolaan Limbah B-3

Limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan antara lain oli atau minyak pelumas bekas, aki bekas, filter bekas, majun bekas, limbah cartridge, limbah

B-3 Waste Treatment

B3 waste produced by the Company, among others used oil or lubricating oil, used batteries, used filters, used rags, waste cartridges,



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

laboratorium, lampu TL, limbah elektronik, bahan kimia kadaluarsa, kemasan bekas B3 dan produk farmasi kadaluarsa. dengan volume rata-rata pertahun sebanyak 9,84 ton. Terkait dengan limbah tersebut, GeoDipa melakukan pengelolaan dengan konsep untuk penurunan hasil limbah dan pengelolaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. PLTP Patuha telah memiliki Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang telah berijin dari DLH kabupaten yaitu TPS LB3 No.658.31/03N /BPMP. Kegiatan pengangkutan, pengumpulan dan pemusnahan limbah B3 dilakukan bekerja sama dengan PT PPLI dan PT WGI.

Sedangkan PLTP Dieng juga telah memiliki TPS B3 yang berijin dengan No.660.1/197 /2016 dari BLH setempat dimana pengangkutan dilakukan oleh pihak pengangkut berijin, yaitu PT WGI dan pengelolaannya bekerja sama dengan PPLI sebagai pengolah akhir dari Limbah B3.

laboratory waste, TL lamps, electronic waste, expired chemicals, used B3 packaging and expired pharmaceutical products. with an average volume per year as much 9.84 ton. Related to the waste, GeoDipa conducts management with the concept for the reduction of waste yields and management in accordance with applicable regulations. PLTP Patuha already has a Temporary Storage Area (TPS) B3 waste that has been licensed from DLH district which is TPS LB3 No.658.31/03N /BPMP. B3 waste transportation, collection and destruction activities are carried out in collaboration with PT PPLI and PT WGI.

While PLTP Dieng also has a licensed TPS B3 with No.660.1/197 /2016 from the local BLH where the transportation is carried out by licensed carriers, namely PT WGI and its management in collaboration with PPLI as the final B3 Waste processing.

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	Metode Pengolahan Management Methods
LIMBAH B3 B3 WASTE			
Oli/Minyak Pelumas Bekas Used Oil / Lubricating Oil	Ton	3.51	Disimpan di TPS, dimanfaatkan, diolah, ditimbun, diserahkan pihak ke-3 Stored at polling stations, utilized, processed, stockpiled, submitted by 3 rd parties
Aki Bekas Used Battery	Ton	4.74	
Filter Bekas Used Filters	Ton	0.07	
Majun Bekas Used Majun	Ton	0.72	
Limbah Catridge Cartridge Waste	Ton	0.00	
Limbah Laboratorium Laboratory Waste	Ton	0.58	
Lampu TL TL lamp	Ton	0.10	
Limbah Elektronik Electronic Waste	Ton	0.01	
Bahan kimia kadaluarsa Expired chemicals	Ton	-	
Kemasan bekas B3 Used packaging B3	Ton	0.10	
Produk Farmasi kadaluarsa Expired Pharmaceutical Products	Ton	0.00	
Jumlah Limbah B3 Total of Hazardous Waste	Ton	9.84	

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Pengelolaan Kebisingan

Sumber kebisingan PLTP Dieng dan PLTP Patuha berada di area *Steamfield* yang didominasi dari aktivitas sumur, serta sumber di area *power plant* dari aktivitas mesin pembangkit. Pemantauan rutin dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan serta jika ada aktivitas non rutin seperti pengujian sumur dan *shutdown Plant* dengan baku mutu mengacu pada KepMenLH No.48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan. Untuk area yang memiliki kebisingan melebihi baku mutu, telah dilakukan mitigasi berupa pemasangan rambu wajib menggunakan *earmuff/earplug*.

Monitoring H2S di Area Sumur dan Pembangkit

Pemantauan dan monitoring H2S sampai dengan Desember tahun 2020 ini tetap dilakukan terhadap sumur-sumur baik produksi, re-injeksi maupun shut-in. Dari pemantauan rutin di area sumur produksi, re-injeksi dilaporkan bahwa lebih dari radius 10 (sepuluh) meter dari kepala sumur (*Well Head*) tidak terdeteksi gas H2S dan dalam kondisi reaktif aman.

Pengelolaan Longsor *Landslide Management*

Pengelolaan longsor di area kegiatan dan akses dilakukan secara berkelanjutan bersama dengan dinas terkait. PLTP Patuha telah bekerja sama dengan instansi terkait serta perusahaan yang ada di sekitar daerah Patuha dalam penanganan dan pengelolaan longsor. Sampai dengan akhir tahun 2020, kajian geoteknik di area Unit Patuha telah dilaksanakan dan beberapa spot longsor sudah dilaksanakan perbaikan.

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

Pengelolaan keanekaragaman hayati (*Kehati*) merupakan bagian penting dari pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh GeoDipa.

Noise Management

The source of noise of Pltp Dieng and PLTP Patuha is in steamfield area dominated by well activity, as well as sources in the power plant area of the plant machine activity. Routine monitoring is carried out 1 (one) time in 1 (one) month and if there is non-routine activity such as well testing and shutdown plant with quality standards refers to KepMenLH No.48 Year 1996 on Noise Level Quality Standards. For areas that have noise exceeding the quality standard, mitigation has been done in the form of installation of signs must use earmuff/earplug.

H2S Monitoring in Well and Plant Area

Monitoring and monitoring of H2S until December 2020 is still held against wells both production, re-injection and shut-in. From regular monitoring in the production well area, re-injection is reported that more than a radius of 10 (a) meter from the well (Well Head) is not detected H2S gas and in safe reactive conditions.

Landslide Management Landslide Management

Landslide management in the area of activities and access is carried out on an ongoing basis together with the relevant agencies. PLTP Patuha has cooperated with relevant agencies and companies around the Patuha area in the handling and management of landslides. Until the end of 2020, geotechnical studies in the Patuha Unit area have been conducted and several landslide spots have been carried out repairs.

Biodiversity Management

Biodiversity management (Kehati) is an important part of environmental management conducted by GeoDipa.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

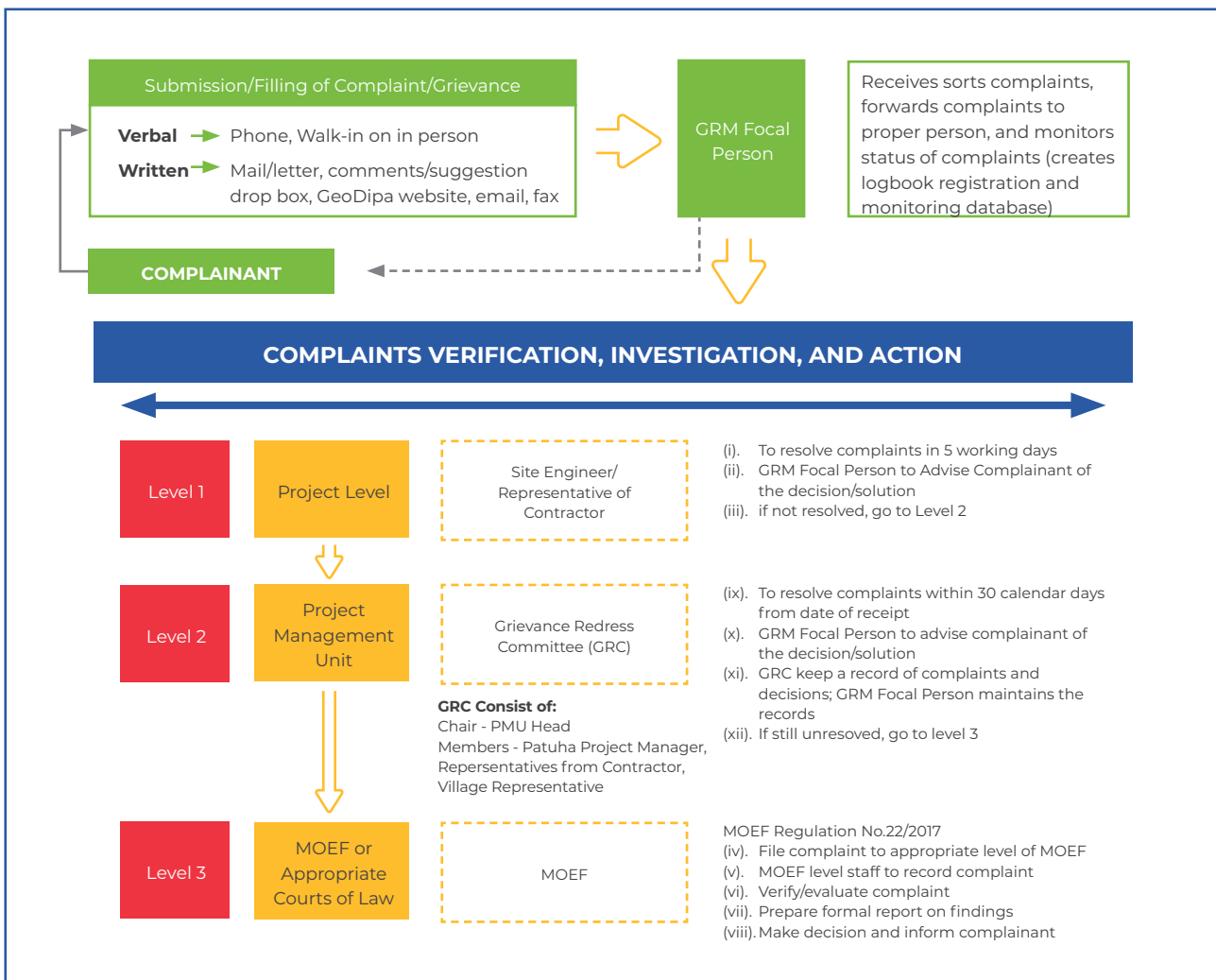
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perusahaan memberikan akses terhadap laporan pengaduan dari masyarakat atau *Grievance Redress Mechanism (GRM)* mengenai dampak [lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasiona] Perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan tersebut disampaikan kepada *Public Relation Unit* terkait yang ditujukan kepada Kepala Teknik Panas Bumi (KTPB) atau Genera[Manager (GM). Saat ini, mekanisme GRM sedang dalam tahap pengembangan dan baru akan mulai diimplementasikan pada tahun 2020.

Environmental Complaints Mechanism

The Company provides access to complaints from the public or grievance redress mechanism (GRM) regarding the impact [of the environment that may arise in relation to the company's operations. Complaints about environmental issues were submitted to the relevant Public Relation Unit addressed to the Head of Geothermal Engineering (KTPB) or Genera[Manager (GM). Currently, the GRM mechanism is under development and will only begin to be implemented in 2020.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Selama tahun 2020, GeoDipa tidak mendapat teguran, tuntutan maupun sanksi dari instansi/ otoritas yang berwenang yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

In 2020, GeoDipa did not receive any warning, demands or sanctions from authorized agencies/ authorities related to environmental issues.

» Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup

Certification and Appreciation in Environmental Aspect

Sertifikat SNI ISO 14001:2015 Unit Patuha dan Unit Dieng

SNI ISO 14001:2015 Certificate of Patuha Unit and Dieng Unit

Melalui berbagai upaya pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan, tahun 2020 GeoDipa memperoleh PROPER Hijau untuk Unit Dieng dan PROPER Biru untuk Unit Patuha.

Through various environmental management efforts, in 2020 GeoDipa received Green PROPER for Dieng Unit and Blue PROPER for Patuha Unit.

» Biaya Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Costs

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup, GeoDipa menyediakan pos anggaran khusus sebagai biaya lingkungan. Tahun 2020, jumlah biaya lingkungan yang dikeluarkan Perusahaan mencapai Rp5.225.412.754.

As a form of commitment to environmental management and preservation, GeoDipa provides a dedicated budget as the environmental expense. In 2020, the total environmental costs incurred by the Company reached Rp5,225,412,754.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR,
HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY



» Komitmen dan Kebijakan *Commitment and Policy*

GeoDipa memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme pegawai, sistem imbal jasa yang sepadan hingga kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh pegawai.

Hal tersebut merupakan bentuk penghargaan Perusahaan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya serta melaksanakan pengelolaan SDM yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan

GeoDipa has a great concern and commitment in terms of gender equality and job opportunities, job training to improve employee professionalism, an equivalent remuneration system to occupational health and safety for all employees.

This becomes manifestation of the Company's appreciation for the Human Resources (HR) as well as implementing good HR management. Therefore, the Company strives to be a company that complies

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat asas dan taat aturan, termasuk dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Regulasi yang diacu oleh Perusahaan terkait hal ini adalah Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

with principles and rules, including in the fields of manpower, occupational health and safety. The regulation referred to by the Company in this regard is Law No.13 of 2003 concerning Manpower.

Di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan menerapkan Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Bendera Emas Unit Dieng dan Unit Patuha. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan internal melalui Keputusan Direksi No.006 SK/PST.OO-GDE/IV/2018 perihal Kebijakan Perusahaan tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan.

In occupational health and safety aspect, the Company implements the Occupational Health and Safety Management System Award Certificate and the Gold Flag of the Dieng and Patuha Units. In addition, the Company also has an internal policy through the Decree of the Board of Directors No.006 SK/PST.OO-GDE/IV/2018 regarding Company Policy on Occupational Safety, Health and Environmental Protection.

» Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan

Scope and Formulation of Social Responsibility in the Field of Employment, Health and Safety

Kerja Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja terdiri dari pada program ketenagakerjaan (meliputi kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, penggunaan tenaga kerja lokal, remunerasi, promosi, kebebasan berserikat dan pelatihan pensiun, serta program pemberian fasilitas kesehatan serta program keselamatan kerja.

Work The scope of corporate social responsibility activities related to employment, occupational health and safety consists of employment programs (including gender equality in employment opportunities, welfare in education and training programs, the use of local labor, remuneration, promotion, freedom of association and retirement training, as well as health facilities and occupational safety programs.

» Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility Activity Plan for Employment, Health and Safety

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan saling mendukung merupakan target utama Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan Perusahaan

Establishment of harmonious and mutually supportive industrial relations has become target of the Company. This is due to the Company has



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

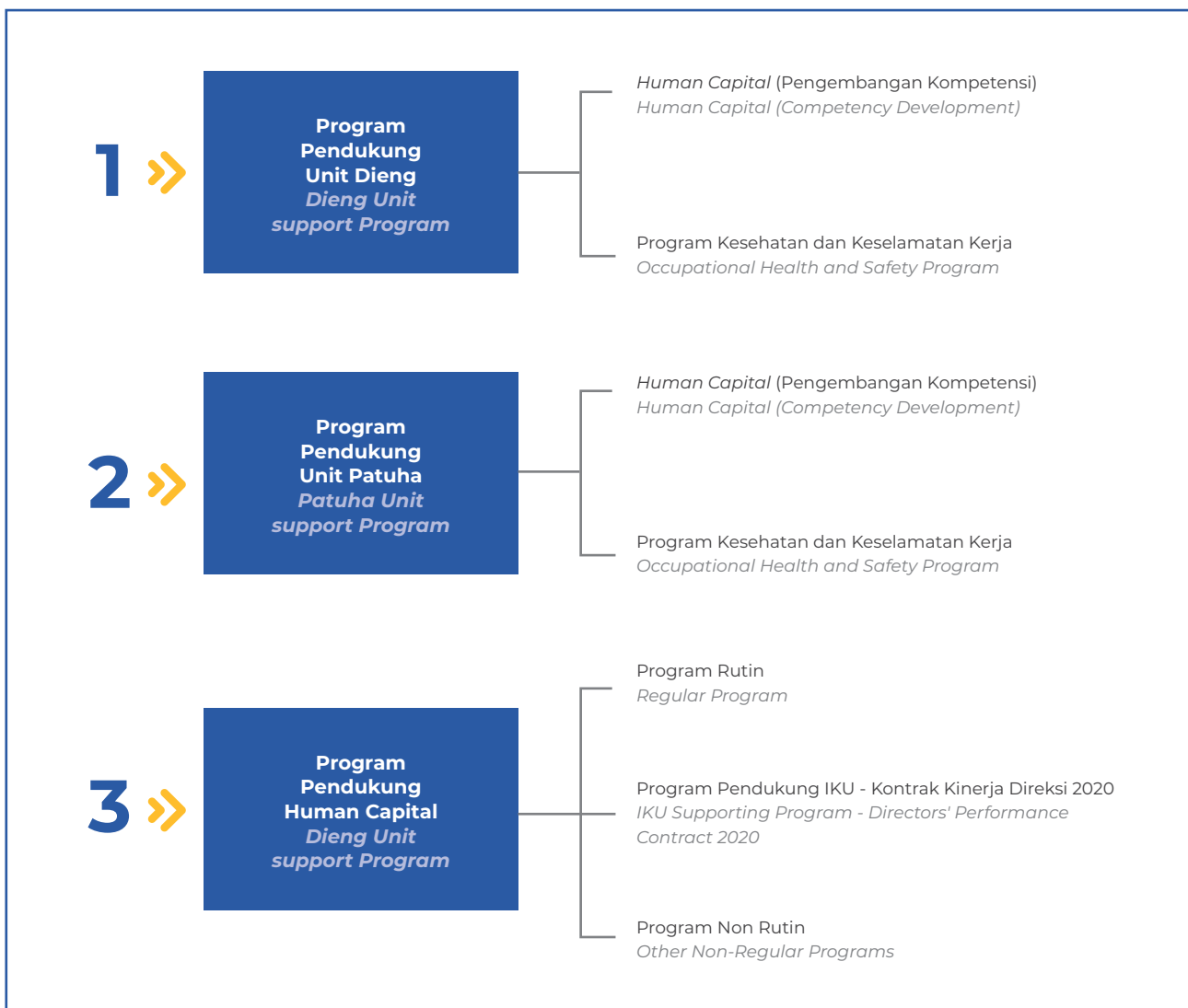
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

sangat menyadari bahwa faktor hubungan industrial memiliki korelasi yang sangat erat dengan kinerja perusahaan.

high awareness that industrial relations factors have a very close correlation with the company's performance.

GeoDipa menyusun rencana kegiatan dalam pengelolaan aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagaimana dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang masuk ke dalam program pendukung. Rencana kegiatan yang terkait dengan pengelolaan aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

GeoDipa develops an activity plan in the management of employment, health and safety aspects as contained in the Work and Budget Plan that is included in the support program. The activity plan related to the management of employment, health and safety aspects in 2020 is as follows:



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

» Pelaksanaan Kegiatan Implementation of Activities

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Sama

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pegawai. Pengangkatan calon pegawai didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Pada tahun 2020, jumlah pegawai GeoDipa adalah sebanyak 329 (tiga ratus dua puluh sembilan) orang, dimana 275 (dua ratus tujuh puluh lima) orang berjenis kelamin laki-laki dan 54 (lima puluh empat) orang yang jenis kelamin perempuan.

Komposisi pegawai Perusahaan tahun 2020 lebih didominasi oleh pegawai laki-laki lebih dikarenakan jumlah peminat dan hasil seleksi calon pegawai yang lebih didominasi oleh kaum laki-laki.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai untuk mengembangkan karir di Perusahaan tanpa mempertimbangkan gender pegawai. Selain itu, GeoDipa juga tidak membedakan fasilitas dan benefit bagi pegawai laki-laki dan perempuan.

Pengembangan Kualitas dan Kompetensi SDM

Memiliki SDM yang handal merupakan faktor utama yang dibutuhkan Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya. Karena itu, GeoDipa terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM yang dimilikinya dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan.

Gender Equality and Equal Employment Opportunities

The Company provides equal opportunities for everyone, both men and women, regardless of ethnic, religious, racial, class, gender, or physical conditions to participate in employee recruitment programs. The appointment of prospective employees is based on the results of selection, evaluation results on probation and orientation of workers. In 2020, the number of GeoDipa employees is 329 people, comprising 275 (two hundred and seventy-five) male and 54 (fifty-four) female employees.

Composition of the Company's employees in 2020 is more dominated by male employees more because of the number of fans and the selection of prospective employees who are more dominated by male employees.

The Company provides equal opportunities for all employees to develop careers in the Company regardless of employee gender. In addition, GeoDipa also does not distinguish facilities and benefits for male and female employees.

Human Resources Quality and Competency Development

Having reliable human resources is the main factor needed by the Company to realize its vision and mission. Therefore, GeoDipa continues to strive to improve the quality and capacity of its human resources by organizing education programs and competency development on an ongoing basis.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi dilakukan untuk seluruh pegawai Perusahaan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan memastikan bahwa setiap pegawai memperoleh hak yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pengembangan kompetensi dalam rangka untuk menunjang pengembangan karirnya.

Tahun 2020, GeoDipa menyelenggarakan 149 program pendidikan dan pengembangan kompetensi, baik diselenggarakan secara *in house* maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Program tersebut diikuti oleh 847 peserta. Untuk melaksanakan program tersebut, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp2.335.125.704

Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

GeoDipa memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan kepada pegawai berpengaruh terhadap produktifitas kinerja serta tingkat perputaran pegawai. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan pegawai dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara pegawai dan Perusahaan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

Kesejahteraan pegawai merupakan salah satu hak yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan, yang salah satunya dapat dipenuhi lewat remunerasi atau kompensasi yang memadai. Pada prinsipnya, remunerasi yang sepadan selain meningkatkan keterikatan pegawai terhadap Perusahaan, juga mendukung laju perkembangan perusahaan karena setiap pegawai akan bekerja secara maksimal dalam memuluskan rencana kerja Perusahaan.

Implementation of education and competency development programs is carried out for all employees of the Company taking into account the needs of the Company. Nevertheless, the Company ensures that every employee obtains the same right to participate in education and competency development programs in order to support his/her career development.

In 2020, GeoDipa held 149 education and competency mining programs, both organized in-house and organized by third parties. The program is followed by 847 participants. To implement the program, the Company spends a fee of IDR2,335,125,704

Employee Remuneration and Welfare

GeoDipa understands that compensation and benefits provided to employees affect performance productivity as well as employee turnover rate. Therefore, the Company always pays attention to the welfare of employees by trying to facilitate the needs of employees in the hope that there is a mutually needy relationship so that there is an attachment between employees and the Company that synergizes to achieve the same goals.

Employee welfare is one of the rights that must be fulfilled by the Company, one of which can be fulfilled through remuneration or adequate compensation. In principle, commensurate remuneration in addition to increasing employee attachment to the Company, also supports the pace of development of the company because each employee will work to the maximum in smoothing the Company's work plan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, GeoDipa telah menetapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan pegawai dan jenjang jabatan yang disandarkan kepada *remuneration survey* dalam industri sejenis dengan memperhatikan undang-undang ketenagakerjaan dan peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP).

To provide competitive remuneration, GeoDipa has set payroll standards based on employee ratings and job levels based on remuneration surveys in similar industries with due regard to labor laws and Provincial Minimum Wage (UMP) regulations.

Komponen remunerasi pegawai GeoDipa terdiri dari:

GeoDipa employee remuneration components consist of:

Uang makan, Uang pensiun, Tunjangan Hari Raya, Uang jabatan, Uang pendidikan, Pakaian dinas atau seragam, Uang cuti, Uang kematian dan Tunjangan lokasi yang besarnya ditentukan berdasarkan jabatan masing-masing pegawai.

Meals, retirement allowances, holiday allowances, office fees, education fees, official clothes or uniforms, leaves allowance, mourning allowances and location allowances, the amount of which is determined based on the position of each employee.

Hubungan Industrial

Industrial Relations

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, GeoDipa menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja. Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani pada Agustus 2018, berlaku sejak 2018 sampai dengan 2020. Kesepakatan PKB tersebut telah tercatat pada Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan Keputusan No.KEP.223/PHIJSK-PK/PKB/XI/2018 tanggal 23 November 2018.

As part of the implementation of quality HR management policy and paying attention to the interests of two parties, GeoDipa applies industrial relations coaching because it realizes that the success of the HR field always begins with the success of fostering harmonious Industrial Relations between companies and workers. The Company has had a Collective Labor Agreement The Collective Labor Agreement (PKB) which was signed in August 2018, is valid from 2018 to 2020. The PKB agreement has been registered at the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with Decree No. KEP.223 / PHIJSK-PK/PKB/XI/2018 dated November 23, 2018 .



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

» Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di GeoDipa mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. GeoDipa berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman, nyaman, selamat serta ramah bagi lingkungan. Penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, guna mendukung penciptaan kondisi kerja aman dan sehat bagi setiap pekerja, juga komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan.

GeoDipa terus berupaya meningkatkan *safety awareness* pegawai dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai SMK3. GeoDipa berhasil mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan meningkatkan kinerja K3 melalui perolehan Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Bendera Emas Unit Dieng dan Unit Patuha.

The implementation of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in GeoDipa refers to The Minister of Manpower Regulation No.5 of 1996 on Occupational Safety and Health Management System that has been improved by Government Regulation No.50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3).

This regulation regulates the company's management system in controlling the risk of work activities, including the prevention of work accidents and occupational diseases. This regulation is expected to help create a safe, efficient, and productive workplace. GeoDipa is committed to creating safe, comfortable, safe and environmentally friendly conditions and workplaces. Implementation of occupational safety, safety and health best practices, to support the creation of safe and healthy working conditions for every worker, as well as a commitment to create an environmentally friendly work environment.

GeoDipa continues to strive to increase employee safety awareness with reference to applicable regulations regarding SMK3. GeoDipa managed to achieve zero accident rate and improve K3 performance through the acquisition of Certificate of Occupational Safety and Health Management System Award and Golden Flag of Dieng Unit and Patuha Unit.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Dalam rangka menciptakan keamanan dan kenyamanan lingkungan hidup, GeoDipa juga menerapkan ISO 14001:2015 di Unit Dieng dan Unit Patuha.

In order to create environmental safety and comfort, GeoDipa also implements ISO 14001:2015 in Dieng Unit and Patuha Unit.

Komitmen GeoDipa dalam pemenuhan standar SMK3 dituangkan pula dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja GeoDipa, yang mengatur mengenai hak perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia. GeoDipa juga konsisten menerapkan Pedoman Etika dan Tata Perilaku Perusahaan dalam upaya menjadikan keamanan, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan sebagai bagian dari budaya kerja seluruh Insan GeoDipa.

GeoDipa's commitment in the fulfillment of SMK3 standards is also set forth in the Collective Labor Agreement between the Company and the GeoDipa Trade Union, which governs the right to protection of occupational safety and health, morals and decency, and treatment in accordance with human dignity and dignity. GeoDipa also consistently implements the Company's Code of Ethics and Conduct in an effort to make safety, safety, occupational health and the environment part of the work culture of all GeoDipa People.

Tujuan dan Sasaran Program K3L

1. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan kerusakan tempat dan peralatan kerja akibat kecelakaan kerja
2. Meningkatkan derajat kesehatan dan mencegah terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK)
3. Mencegah terjadinya keadaan darurat di tempat kerja
4. Pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan sekitar
5. Peningkatan dan pemeliharaan penerapan SMK3L.

Objectives and Objectives of the SHE Program

1. Preventing work accidents and damage to workplaces and equipment due to work accidents
2. Improving health and preventing occupational diseases (PAK)
3. Preventing workplace emergencies
4. Prevention of pollution to the surrounding environment
5. Improvement and maintenance of smk3l implementation.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

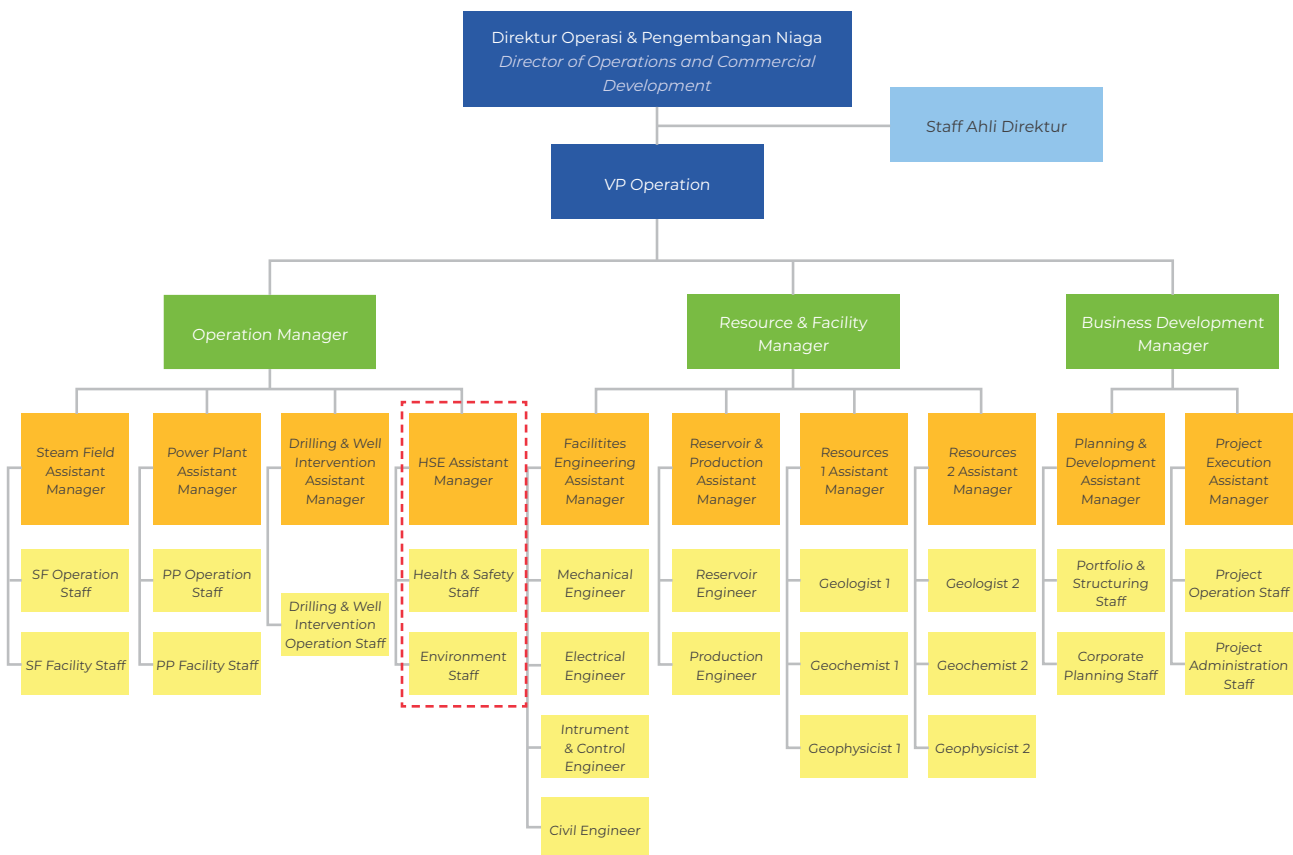
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Struktur SMK3

Dalam melaksanakan program K3, GeoDipa memiliki unit khusus yang menangani program tersebut. Berikut adalah struktur organisasi K3 di GeoDipa:

SMK3 Structure

In implementing the K3 program, GeoDipa has a special unit that handles the program. The following is the K3 organizational structure in GeoDipa:



Struktur Organisasi K3 – Kantor Pusat
OHS Organizational Structure – Head Office

Kegiatan K3

Di tahun 2020 beberapa program keselamatan dan kesehatan kerja dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Industrial Hygiene Monitoring

Industrial monitoring merupakan pengukuran dilakukan pada faktor bahaya dari lingkungan kerja berupa fisika (panas, kelembaban, kebisingan, pencahayaan), kimia (debu) dan biologi (jamur, bakteri) yang merupakan faktor

K3 activities

In 2020, some occupational safety and health programs are carried out are as follows:

1. Industrial Hygiene Monitoring

Industrial monitoring is a measurement carried out on the hazard factors of the work environment in the form of physics (heat, humidity, noise, lighting), chemical (dust) and biological (fungi, bacteria) which are hazardous

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

bahaya bagi keselamatan dan kesehatan pekerja. Dengan dilakukannya pengukuran faktor fisika, kimia, dan biologi, maka akan diketahui bahaya dan risiko, sehingga mitigasi dapat dilakukan guna menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja

2. Bulan K3 Nasional

Bulan K3 Nasional diperingati pada tanggal 12 Januari hingga 12 Februari setiap tahunnya. Pada periode ini PT Geo Dipa Energi (Persero) mengadakan beberapa kegiatan berupa donor darah, berbagai lomba seperti lomba foto bertema keselamatan dan kesehatan kerja, lomba design poster K3LL, latihan penanggulangan kondisi darurat, lomba cerdas cermat, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan awareness pekerja terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

3. Program Pencegahan COVID-19

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi sebagian besar orang, termasuk para pekerja PT GeoDipa Energi (Persero). Di tengah pandemi yang melanda hampir seluruh negara, pekerja dipacu untuk tetap memberikan performa terbaik. Untuk mendukung hal tersebut beberapa program disusun dan diimplementasikan, diantaranya penyediaan alat pemindai suhu tubuh saat memasuki area kantor PT GeoDipa Energi (Persero), penyediaan tempat cuci tangan, pengembangan aplikasi *self assessment* COVID-19 yang dikenal dengan SACOVID, pembagian *health kit* untuk meningkatkan *awareness personal hygiene* kepada seluruh pekerja.

factors for the safety and health of workers. By measuring physical, chemical, and biological factors, the hazards and risks will be measured thereby the mitigation can be carried out to maintain safety and health of the workers.

2. National K3 Month

National K3 Month is commemorated from 12 January to 12 February every year. In this period, PT Geo Dipa Energi (Persero) held several activities in the form of blood donation, various competitions such as a photo competition with the theme of occupational safety and health, K3LL poster design competition, emergency management training, quiz competition, and so on. These activities are carried out to increase worker awareness of occupational safety and health (K3) aspects.

3. COVID-19 Prevention Program

2020 was a very tough year for most people, including the workers of PT GeoDipa Energi (Persero). In the midst of a pandemic that has hit almost all countries, workers are encouraged to keep on performing at their best. To support this, some programs have been prepared and implemented, including placement of a body temperature scanner when entering the PT GeoDipa Energi (Persero) office area, providing hand washing facilities, developing a COVID-19 self-assessment application known as SACOVID, distributing health kits to increase awareness. personal hygiene to all workers.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

4. Audit Sistem Manajemen K3

PT Geo Dipa Energi (Persero) telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Audit SMK3 ini dilakukan setiap 3 tahun sekali untuk menilai implementasi SMK3 yang selama ini diterapkan. Pada tahun 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero) melalui Unit Dieng dilakukan audit SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012. Dari audit tersebut PT Geo Dipa Energi (Persero) memperoleh tingkat penilaian penerapan memuaskan dengan mendapatkan bendera emas yang merupakan predikat tertinggi pada penilaian audit SMK3.

Fasilitas K3

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja, Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas K3 di lingkungan operasional Perusahaan, baik di Kantor Pusat maupun di lapangan yang antara lain berupa:

1. APAR
2. Alat Pelindung Diri
3. Kotak Obat-obatan
4. Smoke Detector
5. Dan berbagai fasilitas lainnya

4. OHS Management System Audit

PT Geo Dipa Energi (Persero) has implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) as an effort to prevent occupational accidents and occupational diseases. This SMK3 audit is carried out every 3 years to assess the implementation of the SMK3 that has been implemented so far. In 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero) through the Dieng Unit conducted an audit of SMK3 based on Government Regulation No. 50 of 2012. From this audit PT Geo Dipa Energi (Persero) obtained a satisfactory level of application assessment by obtaining a gold flag which is the highest predicate in the assessment. SMK3 audit.

K3 Facilities

To create a healthy, safe, comfortable and accident-free work environment, the Company provides various K3 facilities in the Company's operational environment, both at the Head Office and in the field, which include:

1. Fire Extinguisher
2. Personal Protective Equipment
3. Medicine Box
4. Smoke Detector
5. And other facilities

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

»» Sertifikasi di Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Certification in Occupational Safety and Health*

Dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perusahaan telah melengkapi dengan beberapa sertifikasi, antara lain:

1. ISO 14001:2015 di Unit Dieng dan Unit Patuha.
2. Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Bendera Emas Unit Dieng dan Unit Patuha.

In the implementation of Occupational Safety and Health (K3), the Company has equipped with several certifications, among others:

1. *ISO 14001:2015 in Dieng Unit and Patuha Unit.*
2. *Certificate of Occupational Safety and Health Management System Award and Gold Flag of Dieng Unit and Patuha Unit.*

»» Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan dan K3 *Quantitative Impact of Employment Activities in K3*

Komitmen GeoDipa untuk menjalankan program tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan dan K3 telah memberikan hasil yang cukup baik. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari rasio perputaran (*turnover*) pegawai GeoDipa yang terbilang cukup rendah. Tingkat perputaran pegawai juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2020, jumlah pegawai yang masuk atau penerimaan pegawai baru sebanyak 69 orang dan pegawai keluar dari Perusahaan 12 orang dengan tingkat perputaran pegawai sebesar 4%, menurun dibandingkan tahun 2019 dengan tingkat perputaran pegawai sebesar 5%.

GeoDipa's commitment to implement social responsibility programs in the field of employment and K3 has provided quite good results. This can be seen from the turnover ratio of GeoDipa employees which is fairly low. The employee turnover rate is also a reflection of the Company's culture and work system that can be an indicator for the Company's success in creating a conducive work environment.

In 2020, the number of incoming employees or the acceptance of new employees as much as 69 people and employees out of the Company 12 people with a turnover rate of employees of 4%, down from 2019 with an employee turnover rate of 5%.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Jumlah dan Penyebab Pegawai Keluar dari Perusahaan

Number and Causes of Employees Leaving the Company

Penyebab Cause	2020	2019
Pensiun <i>Retired</i>	2	8
Meninggal Dunia <i>Passed-Away</i>	1	1
Dlberhentikan <i>Dismissed</i>	0	0
Mengundurkan diri <i>Resigned</i>	2	0
Kontrak Habis <i>Contract ends</i>	3	4
Mendapat Pekerjaan Lain <i>Get Another Job</i>	3	0
Masalah Kesehatan	1	0
Jumlah Karyawan Keluar <i>Total of Resigned Employees</i>	12	13
Jumlah Karyawan <i>Total of Employees</i>	329	273
Perputaran Karyawan <i>Employee Turnover</i>	4%	5%

Komitmen Perusahaan terhadap kegiatan K3 merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang tidak hanya nyaman tetapi juga aman. Sehingga meskipun dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut tidak dapat terukur secara kuantitatif, namun Perusahaan meyakini bahwa kegiatan K3 memiliki dampak positif bagi operasional Perusahaan. Salah satu dampak yang cukup nyata adalah terhindarnya GeoDipa dari risiko kehilangan hari kerja, berkurangnya tingkat absensi pegawai karena sakit, dan meningkatnya efisiensi operasional karena seluruh pekerja dapat bekerja secara optimal dengan kondisi kesehatan dan lingkungan kerja yang terjaga keamanan dan kebersihannya.

The Company's commitment to K3 activities is part of the Company's responsibility to realize a work environment that is not only comfortable but also safe. Therefore, although the impact of the implementation of these activities cannot be quantitatively measured, the Company believes that K3 activities have a positive impact on the Company's operations. One of the tangible impacts is the avoidance of GeoDipa from the risk of loss of work days, reduced employee absenteeism due to illness, and increased operational efficiency because all workers can work optimally with health conditions and a maintained work environment and cleanliness.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Keterangan Information	2020	2019	2018
Korban Kecelakaan Kerja <i>Work Accident Victims</i>	0	0	0
• Kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja • <i>Accidents that resulted in lost work days</i>	0	0	0
• Kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja • <i>Accidents that did not result in lost work days</i>	0	0	0
Jumlah Jam Kerja Kumulatif <i>Total Cumulative Working Hours</i>	7.505.809	5.054.270	3.489.535
Jumlah Hilang Hari Kerja <i>Total lost time</i>	0	0	0

Statistik kecelakaan kerja

Work Accident Statistics

Tingkat Kecelakaan Kerja <i>Occupational Accident Level</i>	2020	2019	2018
Ringan <i>Minor</i>	0	0	0
Berat <i>Major</i>	0	0	0
Fatal <i>Fatal</i>	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	0	0	0

» Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan *Mechanism for Complaints of Employment Problems*

Dalam hal terjadi kesalahpahaman atau ketidaksesuaian dalam penafsiran kebijakan Perusahaan sehingga Pegawai menganggap bahwa perlakuan terhadapnya tidak adil dan atau bertentangan dengan Perjanjian Kerja Bersama, maka tata cara penyelesaian ditempuh secara musyawarah untuk mufakat dan jika penyelesaian tersebut belum mencapai mufakat kedua belah Pihak, maka permasalahan tersebut diteruskan kepada pimpinan unit kerja masing-masing.

In the case of any misunderstanding or mismatch in the interpretation of the Company's policies so that the Employee thinks that the treatment is unfair and or contrary to the Collective Bargaining Agreement, then the settlement procedure is adopted by deliberation to reach a consensus and if the settlement has not reached the consensus of the two Parties, then the matter is continued to the head of each work unit.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Dalam hal dengan cara dan prosedur sebagaimana dimaksud belum diperoleh penyelesaian yang memuaskan, maka persoalan tersebut diselesaikan bersama secara musyawarah antara SP-GeoDipa dengan Perusahaan.

Setelah dirundingkan dengan sungguh-sungguh antara SP-GeoDipa dengan pimpinan Perusahaan, ternyata masih terdapat perbedaan yang tidak dapat diselesaikan secara mufakat, maka perbedaan pendapat ini dianggap sebagai perselisihan dan penyelesaian selanjutnya sesuai dengan perundangan yang berlaku. Selama dalam proses penyelesaian, kedua Pihak wajib menjaga supaya kegiatan kerja tetap berlangsung dengan lancar dan aman.

In the case where there is any method and procedure as intended have not yet obtained a satisfactory resolution, then the problem is resolved jointly by deliberation between SP-GeoDipa and the Company.

After being negotiated firmly between the SP-GeoDipa and the leadership of the Company, there are some disputes that cannot be resolved under collective consensus thereby the dissenting opinion is considered a dispute and subsequent settlement in accordance with applicable laws. During the settlement process, both Parties are obliged to ensure that work activities continue smoothly and safely.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CUSTOMERS

»» Komitmen dan Kebijakan *Commitment and Policy*

Kepuasan pelanggan senantiasa diperhatikan oleh Perusahaan dalam tiap aktivitas bisnisnya melalui pemberian layanan terbaik. Tidak hanya memberikan produk dan layanan yang berkualitas, GeoDipa juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen. Kebijakan pelayanan prima terhadap konsumen senantiasa ditingkatkan dari tahun ke tahun dan diterapkan dalam bentuk peningkatan pelayanan kepada pelanggan dan ketersediaan informasi tentang produk dan jasa yang ditawarkan.

Customer satisfaction is always noticed by the Company in every business activity through the provision of the best service. Not only provide quality products and services, GeoDipa also provides maximum protection to consumers. Excellent service policy to consumers is always improved from year to year and applied in the form of improved service to customers and availability of information about products and services offered.

Perusahaan berkomitmen dalam penerapan tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen yang dijalankan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh PT PLN (Persero).

The Company is committed in the application of the Company's responsibility to consumers carried out in accordance with the quality standards set by PT PLN (Persero).

»» Isu dan Risiko Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen *Issues and Risks Related to Consumer Responsibility*

Pelayanan dan kepuasan pelanggan merupakan isu utama yang dihadapi Perusahaan yang berkaitan dengan konsumen. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan, baik dengan melakukan inovasi dalam memberikan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, juga dengan cara menggali kebutuhan pelanggan dari pelanggan itu sendiri.

Service and customer satisfaction are the main issues facing the Company that relates to consumers. The Company continuously strives to improve service to customers and improve customer satisfaction, both by innovating in providing products and services that suit customer needs, as well as by exploring the customer needs of the customers.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CUSTOMERS

» Cakupan dan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Scope and Scope of Responsibility to Consumers

Cakupan dan lingkup tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen adalah sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, khususnya pasal 7 (tujuh) yang mengatur kewajiban pelaku usaha, yaitu:

1. Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya
2. Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa serta memberi penjelasan mengenai penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan
3. Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif
4. Menjamin mutu barang dan/atau jasa yang diproduksi dan/atau diperdagangkan berdasarkan ketentuan standar mutu barang dan/atau jasa yang berlaku
5. Memberi kesempatan kepada konsumen untuk menguji, dan/atau mencoba barang dan/atau jasa tertentu serta memberi jaminan dan/atau garansi atas barang yang dibuat dan/atau yang diperdagangkan
6. Memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian dan pemanfaatan barang dan/atau jasa yang diperdagangkan
7. Memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian apabila barang dan/atau jasa yang diterima atau dimanfaatkan tidak sesuai dengan perjanjian.

The scope and scope of the Company's responsibility to consumers is as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1999 concerning Consumer Protection, especially article 7 (seven) which regulates the obligations of business actors, namely:

1. *Good faith in conducting its business activities*
2. *Provide true, clear and honest information about the conditions and warranties of goods and/or services and provide explanations regarding the use, repair and maintenance*
3. *Treating or serving consumers properly and honestly and non-discriminatory*
4. *Guarantee the quality of goods and/or services produced and/or traded based on the provisions of the applicable quality standards of goods and/or services*
5. *Provide opportunities for consumers to test, and/or try certain goods and/or services and provide guarantees and/or guarantees on goods made and/or traded*
6. *Compensate, indemnify and/or reimburse for losses resulting from the use, use and utilization of goods and/or services traded*
7. *Compensate, indemnify and/or reimburse if the goods and/or services received or utilized are not in accordance with the agreement.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CUSTOMERS

» Rencana Kegiatan terkait Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan

Activity Plans related to Social Responsibility to Customers

Perusahaan menyusun rencana program dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap pelanggan sebagai upaya menjaga kepercayaan Pelanggan, sebagai berikut:

1. Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Pelanggan
2. Informasi Produk
3. Pengelolaan Pengaduan Pelanggan.

The Company prepares a program plan in the context of implementing social responsibility towards customers as an effort to maintain Customer trust, as follows:

1. *Customer Security, Safety and Health*
2. *Product Information*
3. *Customer Complaint Management.*

» Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan dan Dampak Kegiatan

Social Responsibility Activities to Customers and The Impact of Activities

Program tanggung jawab terhadap pelanggan GeoDipa telah dilaksanakan dalam rangka menjaga kepercayaan Pelanggan tahun 2020, diantaranya terkait Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan pelanggan, penyediaan informasi produk dan lain-lain.

GeoDipa's customer responsibility program has been implemented in order to maintain customer trust in 2020, including related to Security, Health and Safety of customers, provision of product information and others.

Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

Perusahaan terus berupaya memastikan pelayanan yang diberikan GeoDipa sesuai dengan standar prosedur operasi guna menjaga keamanan, keselamatan dan kesehatan pelanggan. Selama tahun 2020, tidak terdapat pengaduan mengenai ketidaknyamanan pelanggan serta insiden ketidakpatuhan tentang dampak kesehatan dan keselamatan dalam pendistribusian energi listrik kepada PT PLN (Persero).

Customer Safety, Safety and Health

The Company continuously strives to ensure the services provided by GeoDipa in accordance with standard operating procedures to maintain the safety, safety and health of customers. During 2020, there were no complaints about customer inconvenience and incidents of non-compliance about health and safety impacts in the distribution of electricity to PT PLN (Persero).



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CUSTOMERS

Informasi Produk dan Layanan

Perusahaan telah menyediakan sarana penyediaan informasi yang diperlukan oleh *stakeholders* salah satunya pelanggan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik yaitu Website Perusahaan yang dapat di akses pada alamat <https://www.geodipa.co.id> serta Laporan Tahunan guna mempermudah pelayanan dan akses terkait informasi produk GeoDipa.

Pengelolaan Pengaduan Pelanggan

Perusahaan menyediakan media komunikasi hubungan dengan pelanggan guna menangani keluhan dan pertanyaan dari pelanggan mengenai produk. Pelanggan dapat berinteraksi secara langsung untuk menyampaikan keluhan, pertanyaan, saran atau masukan dan tingkat kepuasan terhadap produk dan layanan yang diberikan GeoDipa. Media komunikasi hubungan dengan pelanggan yang disediakan GeoDipa adalah sebagai berikut:

Media Komunikasi Utama Main Communication Media	Unit Pengelola Managing Unit
Telepon/Phone : 021-7982925	General Affairs
Website : www.geodipa.co.id	General Affairs
E-mail : pengaduan@geodipa.co.id	Legal
Surat/Letter : PT Geo Dipa Energi (Persero)	Corporate Secretary

Pelanggan dapat secara langsung untuk menyampaikan keluhan, pertanyaan, saran atau masukan dengan mekanisme sebagai berikut:

Product and Service Information

The Company has provided the means of providing information required by stakeholders, one of which is a customer in accordance with the principle of transparency and information disclosure for the public, namely the Company's Website that can be accessed at the <https://www.geodipa.co.id> address as well as the Annual Report to facilitate services and access related to GeoDipa product information.

Customer Complaint Management

The Company provides a medium of communication with customers to handle complaints and questions from customers regarding the product. Customers can interact directly to submit complaints, questions, suggestions or feedback and the level of satisfaction with the products and services provided by GeoDipa. Media communication relationships with customers provided by GeoDipa are as follows

Customers can directly submit complaints, questions, suggestions or feedback by the following mechanisms:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CUSTOMERS



Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pengaduan pelanggan yang diterima GeoDipa.

Throughout 2020 there were no complaints GeoDipa accepted customers.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CUSTOMERS

>> Dampak atas Kegiatan Perusahaan terhadap Pelanggan

Impact on Company Activities to the Customers

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka memberikan nilai tambah kepada pelanggan selama tahun 2020, secara umum memberikan dampak positif bagi Perusahaan diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya saran dan diskusi bersama untuk perbaikan kedepan.
2. Meningkatkan komitmen GeoDipa untuk terbuka, menerima dan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggan demi kemajuan bersama.
3. Mendorong integritas perusahaan dan kepercayaan pelanggan akan produk dan layanan yang diberikan GeoDipa.
4. Meningkatkan sinergi GeoDipa dengan Pelanggan.
5. Mempererat hubungan dan komunikasi GeoDipa dengan Pelanggan.
6. Mengetahui nilai Kepuasan, dan Keterikatan Pelanggan selama periode 2020.
7. Memperoleh masukan (*feedback*) untuk perbaikan GeoDipa di tahun 2021.

The activities that have been carried out in order to provide added value to customers during 2020, generally have a positive impact for the Company, including the following:

1. *There are suggestions and discussions together for future improvement.*
2. *Increase GeoDipa's commitment to open, receive and follow up on every customer complaint for mutual progress.*
3. *Encourage company integrity and customer trust in the products and services provided by GeoDipa.*
4. *Increase GeoDipa synergy with Customers.*
5. *Strengthen GeoDipa's relationships and communications with Customers.*
6. *Know the value of Satisfaction, and Customer Attachment during the period 2020.*
7. *Get feed back for GeoDipa improvement in 2021.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND
COMMUNITY DEVELOPMENT



» Komitmen dan Kebijakan *Commitment and Policy*

Komitmen GeoDipa terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah terbentuk sejak lama. Perusahaan telah memberikan perhatian yang besar terhadap hal tersebut sejak pertama kali beroperasi.

Wujud komitmen tanggung jawab sosial GeoDipa terhadap pengembangan masyarakat diantaranya terdapat kebijakan internal GeoDipa terkait program pengembangan masyarakat yang antara lain diatur dalam Keputusan Direksi No.030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 tentang *Community Development* PT Geo Dipa Energi (Persero).

GeoDipa's commitment to social and community development has been established for a long time. The company has paid great attention to this since it first started operating.

The commitment of GeoDipa's social responsibility to community development includes geodipa internal policies related to community development programs, among others, stipulated in the Decision of the Board of Directors of No.030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 on Community Development of PT Geo Dipa Energi (Persero).



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CUSTOMERS

» Isu-Isu Sosial yang Relevan

Relevant Social Issues

Bisnis GeoDipa bergerak dibidang pengelolaan energi khususnya panas bumi yang memiliki risiko terhadap kondisi lingkungan dan sosial. Perusahaan melakukan analisis terkait isu-isu sosial di masyarakat di sekitar wilayah operasional yang relevan dengan GeoDipa sebagai bahan dalam menyusun program pengembangan masyarakat. Isu-isu sosial di sekitar wilayah operasional yang relevan antara lain:

GeoDipa business is engaged in the management of energy, especially geothermal, which has risks to environmental and social conditions. The company conducts analysis related to social issues in the communities around the operational area that are relevant to GeoDipa as materials in preparing community development programs. Social issues around the relevant operational areas include:

1 »	Sambungan listrik masyarakat prasejahtera <i>Electricity connection for pre-prosperous people.</i>	6 »	Keterampilan masyarakat <i>Community Skills</i>
2 »	Tempat tinggal yang layak <i>Decent housing</i>	7 »	Bantuan pendidikan <i>Educational assistance</i>
3 »	Pembangunan infrastruktur jalan <i>Road infrastructure development</i>	8 »	Ketersediaan lapangan kerja <i>Employment opportunities</i>
4 »	Perbaikan sarana ibadah <i>Repair of worship facilities</i>	9 »	Penhijauan dan konservasi <i>Reforestation and conservation</i>
5 »	Ketersediaan air bersih <i>Repair of worship facilities</i>		

» Upaya Perlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement Efforts

GeoDipa berkomitmen membantu pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar. Perusahaan senantiasa menjalin hubungan yang saling menghargai dan saling menguntungkan dengan *stakeholders*, terutama masyarakat di wilayah usahanya, sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), antara lain dilakukan dengan:

GeoDipa is committed to helping the development of the environment and surrounding communities. The company always maintains a mutually respectful and mutually beneficial relationship with stakeholders, especially the community in its business areas, as a form of corporate social responsibility, which is carried out by:

Halaman ini sengaja di kosongkan

This page intentionally left blank





LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT



PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



GEO DIPA ENERGI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|---|---|---|---|--|
| 1. Nama | : | Riki Firmandha Ibrahim | : | Name |
| Alamat kantor | : | Gedung Aldevco Octagon Lt. 2, Jl.
Warung Jati Barat No. 75, Kalibata,
Pancoran, Jakarta Selatan | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain | : | Jl. Palapa II/5 RT 002/RW 005, Pasar
Minggu, Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID Card
Or other identity |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Hanif Osman | : | Name |
| Alamat kantor | : | Gedung Aldevco Octagon Lt. 2, Jl.
Warung Jati Barat No. 75, Kalibata,
Pancoran, Jakarta Selatan | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain | : | Komp. Bank Mandiri Blok II No.1
RT/RW 005/001, Ciputat Timur,
Tangerang Selatan | : | Domicile as stated in ID Card
Or other identity |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan / Finance Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended 31 December 2020; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3 a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not conceal material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2021/ March 31, 2021

Riki Firmandha Ibrahim
Direktur Utama/ President Director

Hanif Osman
Direktur Keuangan/ Finance Director

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,27,28,29	264.978.210.822	354.072.450.725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	5,27,28,29	153.005.958.542	143.267.971.579	Trade receivables - related party
Aset keuangan lancar lainnya	6,29	19.026.647.452	8.021.131.553	Other current financial assets
Persediaan	7	35.934.067.938	31.036.756.950	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	8	32.935.332.141	22.608.395.530	Prepaid taxes - current portion
Beban dibayar dimuka dan uang muka	9	27.338.126.312	52.385.412.810	Prepaid expenses and advances
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14	210.251.270.161	-	Restricted cash in bank
JUMLAH ASET LANCAR		743.469.613.368	611.392.119.147	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	2.309.014.152.203	1.965.892.554.773	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan	11	187.378.290.587	198.481.890.587	Unused property, plant and equipment
Aset hak guna	12	42.255.976.590	-	Right of use assets
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	96.517.147.500	79.566.567.376	Prepaid taxes - non-current portion
Beban ditangguhkan	13	41.771.697.041	36.999.505.373	Deferred charges
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14	1.376.066.906.649	852.425.628.012	Restricted cash in bank
Aset tidak lancar lainnya		9.459.743.636	6.470.665.576	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.062.463.914.206	3.139.836.811.697	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		4.805.933.527.574	3.751.228.930.844	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole



These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15,27	48.102.642.884	26.686.771.115	Trade payables
Utang lain-lain	16	125.663.319.371	67.836.057.800	Other Payables
Utang pajak	17a	33.824.692.424	3.693.399.915	Taxes payable
Beban akrual		23.223.959.748	21.558.695.355	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Utang bank	19	193.633.577.280	190.833.065.341	Bank loan
Utang sewa	12	9.983.904.880	-	Lease payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		434.432.096.587	310.607.989.526	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	17c	84.366.113.696	103.220.798.919	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	75.411.752.934	52.573.194.375	Post employment benefit
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net off current portion
Utang bank	19	106.124.805.031	293.113.019.392	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-Bank	20	248.797.893.804	40.886.920.526	Loan to financial institution non-Bank
Sewa guna usaha	12	30.465.432.743	-	Right of use assets
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		545.165.998.208	489.793.933.212	TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		979.598.094.795	800.401.922.738	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10.000 per saham Modal dasar - 700.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 327.544.377 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	21	3.275.443.770.000	3.275.443.770.000	Share capital - par value Rp 10,000 per share authorized - 700,000,000 shares subscribed paid - up 327,544,377 share as of 31 December 2020 and 2019
Tambahan penyertaan modal	21	700.000.000.000	-	Additional Paid in Capital
Defisit		(149.108.337.221)	(324.616.761.894)	Deficits
JUMLAH EKUITAS		3.826.335.432.779	2.950.827.008.106	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.805.933.527.574	3.751.228.930.844	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole



GEO DIPA ENERGI
DIREKSI

Jakarta, 31 Maret 2021 / 31 March 2021

Riki Firmandha Ibrahim
(Direktur Utama/ President Director)

Hanif Osman
(Direktur Keuangan/ Finance Director)

GEO DIPA ENERGI
DIREKSI

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	22	880.368.910.168	794.142.804.396	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(463.817.494.847)	(464.615.471.020)	COST OF SALES
LABA BRUTO		416.551.415.321	329.527.333.376	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	24	(127.406.684.073)	(117.024.808.308)	General and administrative expenses
LABA USAHA		289.144.731.248	212.502.525.068	PROFIT FROM OPERATION
Beban keuangan	25	(33.221.679.820)	(40.697.340.733)	Financial cost
Pendapatan lain-lain - bersih	26	23.164.112.511	28.696.533.528	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		279.087.163.939	200.501.717.863	PROFIT BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN Kini	17b,c	(96.687.189.026)	(15.591.305.966)	Income Tax Current
Tanggungan		14.178.750.640	(41.698.812.910)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(82.508.438.386)	(57.290.118.876)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		196.578.725.553	143.211.598.987	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Manfaat pajak terkait		(13.752.748.773)	(7.168.039.711)	Item that will not be reclassified to profit and loss: Remeasurement of defined benefits plan Related income tax benefits
		4.675.934.583	2.437.133.502	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		(9.076.814.190)	(4.730.906.209)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		187.501.911.363	138.480.692.778	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret 2021 / 31 March 2021



GEO DIPA ENERGI
DIREKSI

Riki Firmandha Ibrahim
(Direktur Utama/ President Director)

GEO DIPA ENERGI
DIREKSI

Hanif Osman
(Direktur Keuangan/ Finance Director)

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan Penyerahan modal/ Additional paid in capital	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial / Actuarial gain or (loss)	Defisit/ Deficits	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019	3.275.443.770.000	-	(453.302.925.234)	(9.794.529.438)	(463.097.454.672)	2.812.346.315.328	Balance as of 1 January 2019
Labanya tahun berjalan	-	-	143.211.598.987	-	143.211.598.987	143.211.598.987	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(4.730.906.209)	(4.730.906.209)	(4.730.906.209)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	3.275.443.770.000	-	(310.091.326.247)	(14.525.435.647)	(324.616.761.894)	2.950.827.008.106	Balance as of 31 December 2019
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	(11.993.486.690)	-	(11.993.486.690)	(11.993.486.690)	Effect of adoption PSAK 71
Penambahan modal tahun berjalan	-	700.000.000.000	-	-	-	700.000.000.000	Additional paid in capital
Labanya tahun berjalan	-	-	196.578.725.553	-	196.578.725.553	196.578.725.553	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(9.076.814.190)	(9.076.814.190)	(9.076.814.190)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	3.275.443.770.000	700.000.000.000	(125.506.087.384)	(23.602.249.837)	(149.108.337.221)	3.826.335.432.779	Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole



These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	870.977.652.758	787.209.247.313	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(233.006.594.488)	(330.801.387.047)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(186.868.709.760)	(158.405.532.930)	Cash payment to employees
Penerimaan bunga	43.317.488.072	53.639.751.596	Interest received
Penerimaan klaim asuransi	-	2.213.544.059	Cash receipt from insurance claim
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(34.499.627.517)	(38.637.018.169)	Payment of Interest and others financial costs
Pembayaran pajak penghasilan	(72.726.234.268)	(23.175.870.269)	Income tax payment
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>387.193.974.797</u>	<u>292.042.734.553</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	-	(6.500.000.000)	Placement of time deposit
Perolehan aset tetap	(305.797.315.117)	(170.582.711.993)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Penempatan rekening yang dibatasi penggunaannya	(734.575.914.356)	(56.347.968.681)	Placement restricted cash in banks
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.040.373.229.473)</u>	<u>(233.430.680.674)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan penyertaan modal Negara	700.000.000.000	-	State Equity Participation
Penerimaan utang lembaga keuangan non-bank	58.446.443.580	40.886.920.526	Drawdown of financial institution non-bank
Pembayaran utang bank	(197.295.418.320)	(174.556.678.031)	Repayment of bank loans
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>561.151.025.260</u>	<u>(133.669.757.504)</u>	Cash obtained from (used in) financing activity
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(92.028.229.417)</u>	<u>(75.057.703.625)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	354.072.450.725	419.502.803.023	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>2.933.989.514</u>	<u>9.627.351.327</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>264.978.210.822</u></u>	<u><u>354.072.450.725</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E

Exhibit E

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 5 Juli 2002 yang dibuat di hadapan Notaris Haryanto SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16633 HT.01.01 TH 2002 tanggal 2 September 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 3 Oktober 2002 Tambahan Nomor 11973/2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Refizal SH., MH., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037305 tanggal 5 April 2016.

Perusahaan bergerak di bidang panas bumi dari sisi hulu dan/atau sisi hilir serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut. Saat ini, pendapatan usaha Perusahaan berasal dari penjualan tenaga listrik yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") Dieng dan Patuha.

Perusahaan beralamat di Gedung Aldevco Octagon Lantai 2 Jalan Warung Jati Barat Raya No. 75 Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Perusahaan mempunyai PLTP 60 MW di Dieng dan Patuha. PLTP Dieng mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2002 dan PLTP Patuha mulai beroperasi sejak tahun 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") Republik Indonesia No.2789 K/30/MEM/2012 tanggal 19 September 2012, Perusahaan mendapatkan penegasan Wilayah Kuasa Pengusahaan ("WKP") Sumber Daya Panas Bumi di daerah Dataran Tinggi Dieng. Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 2192 K/30/MEM/2014 tanggal 27 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi Pangalengan di area Patuha. Sebelumnya, WKP tersebut dikuasai oleh PT Pertamina (Persero). Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 1748 K/30/ MEM/2017 dan No. 1749 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017. Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi di daerah Gunung Arjuno Welirang dan Candi Umbul Telomoyo.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Geo Dipa Energi (Persero) (the "Company") was established based on Notarial Deed No.6 dated 5 July 2002 drawn up in the presence of Haryanto SH., Notary in Jakarta and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-16633 HT.01.01 TH 2002 dated 2 September 2002 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated 3 October 2002 Additional number 11973/2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 2 dated 1 April 2016 drawn up in the presence of Refizal SH., MH., Notary in Jakarta regarding the increase in the authorized capital of the Company. These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0037305 dated 5 April 2016.

The Company was established to engage in geothermal activities including in the upstream and/or downstream sectors and other related or supporting business activities in the field of geothermal energy. Currently, the Company generated its revenue from selling electricity generated by Dieng and Patuha Geothermal Power Plant ("PLTP").

The Company's address is at Aldevco Octagon Building 2nd Floor in Jalan Warung Jati Barat Raya No. 75 Kalibata, Pancoran, South Jakarta. The Company owns of 60 MW PLTP in Dieng and Patuha. PLTP Dieng commenced its commercial operation since 2002 and PLTP Patuha commenced its commercial operation since 2014.

Based on Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") of the Republic of Indonesia No. 2789 K/30/MEM/2012 dated 19 September 2012, the Company obtained an affirmation of the Geothermal Resources Concession Area ("Concession Area") in Dieng Plateau. Based on Decision Letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 2192/K/30/MEM/2014 dated 27 March 2014, the Company obtained an affirmation Concession Area in Pangalengan Patuha area. Previously, the respective Concession Area was under the control of PT Pertamina (Persero). Based on Decision Letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 1748 K/30/MEM/2017 and No. 1749 K/30/MEM/2017 dated 11 April 2017, the Company obtained an affirmation Concession Area in Gunung Arjuno Welirang and Candi Umbul Telomoyo.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

b. Boards of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tio Serepina Siahaan	Tio Serepina Siahaan	President Commissioner
Komisaris Independen	Aidil Hasibuan	Aidil Hasibuan	Independent Commissioner
Komisaris	Saleh Abdurahman	Saleh Abdurahman	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Riki Firmandha Ibrahim	Riki Firmandha Ibrahim	President Director
Direktur Keuangan	Hanif Osman	Muhammad Ikbal Nur	Finance Director
Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga	Dodi Herman	Dodi Herman	Operations and Business Development Director
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	Aulijati Wachjudiningsih	Aulijati Wachjudiningsih	General Affairs and Human Resources Director

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Emi Susilowati SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0157905 tanggal 20 Maret 2019, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Achmad Sanusi sebagai Komisaris Utama, Tio Serepina Siahaan dan Aidil Hasibuan sebagai Komisaris. Kemudian mengangkat Tio Serepina Siahaan sebagai Komisaris Utama, Aidil Hasibuan sebagai Komisaris Independen dan Saleh Abdurahman sebagai Komisaris.

Based on Notarial Deed No. 3 dated 28 February 2019 drawn up in the presence of Emi Susilowati SH., Notary in Jakarta and has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Gazette No. AHU- AH.01.03-0157905 dated 20 March 2019. The Company honorably discharged Achmad Sanusi as President Commissioner, Tio Serepina Siahaan and Aidil Hasibuan as Commissioner. Then appointed Tio Serepina Siahaan as President Commissioner, Aidil Hasibuan as Independent Commissioner and Saleh Abdurahman as Commissioner.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 30 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Emi Susilowati SH., Perusahaan memberhentikan dengan hormat Muhammad Ikbal Nur dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan mengangkat Hanif Osman sebagai Direktur Keuangan.

Furthermore, based on Notarial Deed No. 16 dated 30 November 2020 drawn up in the presence of Emi Susilowati SH., the Company honorably discharge Muhammad Ikbal Nur from position as Finance Director and appointed by Hanif Osman as Finance Director.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 279 (2019: 260) orang.

As of 31 December 2020 the number of Company's permanent employee was 279 (2019: 260) employees.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 Instrumen Keuangan
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 Sewa

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of Compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting Standards which include the statement of financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of financial Accounting Standards (ISAK) issued by the financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI).

b. Basis of Preparation

The financial statements except for the statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp") which is also the functional currency of the Company. The measurement basis is the historical cost except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- PSAK 71 Financial Instruments
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 Leases

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena perubahan ambang batas (*thresholds*) dari definisi material tersebut.

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Standar ini juga memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik:

- (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan
- (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak asuransi

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- Amandemen PSAK 102: Akuntansi Murabahah

Amendemen ini merevisi acuan 'pengakuan pendapatan *murabahah* tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan' kepada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities

This standar manage the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities. This Standard also provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments:

- (i) adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and
- (ii) adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves. ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

- Amandemen PSAK 62: Insurance contract's

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

- Amendemen PSAK 102: Murabahah Accounting

This amendment revised the reference for 'recognition of murabahah unearned revenue for sellers not having significant inventory risk' to ISAK 101. Previously, this transaction referred to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60. PSAK 102 also includes the addition of the term, scope changes and some other insignificant settings.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. **KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. **Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)**

c. **New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)**

- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan *Murabahah* Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan

Standar ini akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan ‘metode pendapatan efektif’ yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

- ISAK 101: Recognition of *Murabahah* Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership

This standar will become a reference for entities that apply the “effective income method” which previously referred to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.

- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*

Standar ini terkait ‘penurunan nilai piutang *murabahah*’ merupakan bridging standard yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang *murabahah*, seperti *incurred loss*, *regulatory provisioning*, atau pendekatan lain.

- ISAK 102: Impairment of *Murabahah* Receivables

This standar related to “impairment of *murabahah* receivables” is a bridging standard until the issuance of PSAK for impairment of assets originating from sharia-based transactions. ISAK 102 requires an entity to continue with its current accounting policy for impairment of *murabahah* receivables, such as *incurred loss*, *regulatory provisioning*, or other approaches.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri.

- Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries.

- Amendemen PSAK 73: Konsensi sewa terkait Covid - 19

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

- Amendments to PSAK 73: Covid - 19 related Rent Concessions

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. **Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK 73: Konsensi sewa terkait Covid - 19 (Lanjutan)

Perusahaan yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsensi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsensi sewa.

Perusahaan telah melakukan penerapan atas standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi tersebut di atas, khususnya yang relevan dengan model bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan. Atas penerapan PSAK 71, dampak kumulatif pada 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp 11.993.486.690 akibat pengakuan penyisihan kerugian kredit ekspektasian. Dampak penerapan awal PSAK 73 terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna sebesar Rp 41.313.254.991 dan Utang Sewa sebesar Rp 39.233.004.291. Pada tanggal penerapan awal PSAK 73, Perusahaan sebagai penyewa, memilih untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif (Catatan 12).

d. **Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya).

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

	2 0 2 0
	Kurs tengah/ Middle Rate
Dollar Amerika Serikat (1 USD)	14.105
Euro (1 EUR)	17.330

e. **Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2h).

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. **New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)**

- *Amendements to PSAK 73: Covid - 19 related Rent Concessions (Continued)*

The Company applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

The Company have implemented the new standards, amendments, revisions, improvements and interpretations of the accounting standards mentioned above, particularly those relevant to the business model conducted by the Company. Based on this application PSAK 71, the cumulative impact on 1 January 2020 is amounting to Rp 11,993,486,690 due to the recognition of allowance for expected credit losses. The impact of PSAK 73: Leases for the first implementation on the beginning balance as of 1 January 2020 for right-of-use assets are Rp 41,313,254,991 and lease liabilities are Rp 39,233,004,291. As the date of initial application of PSAK 73, the Company as the lessee, chose not to restate comparative information (Note 12).

d. **Foreign Currency Transactions and Balances**

The accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (it's functional currency).

Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank of Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

As of 31 December 2020 and 2019, the conversion rates used by the Company are as follows:

	2 0 1 9	
	Kurs tengah/ Middle Rate	
	13.901	United States Dollar (1 USD)
	15.589	Euro (1 EUR)

e. **Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in hand, banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivables. The accounting policy on loans and receivables (Note 2h).



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. **KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. **Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. **Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. **Related Party Transactions and Balances**

A related party is a person or entity that is related to reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- Both entities are joint ventures of the same third party.
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- Entities or members of the group to which the entity is part of the group providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

h. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. *Related Party Transactions and Balances (Continued)*

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia represented by the Ministry of Stated Owned Enterprise ("SOE") as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note 27.

h. *Financial Assets*

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting Treatment before 1 January 2020

The Company financial assets are classified into the following loans and receivable.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment other than because of credit deterioration.*



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. **KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. **Aset Keuangan (Lanjutan)**

h. **Financial Assets (Continued)**

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(Continued)**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**Accounting Treatment before 1 January 2020
(Continued)**

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Accounting Treatment since 1 January 2020

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. **Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi**

i. **Financial Assets Measured at Amortized Costs**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

1. Financial assets are managed in business model that aims to hold the financial assets is only purpose of obtaining contractual cash flows; and
2. The contractual of the financial assets give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to financial assets measured at amortized cost can be sold where there is an increase in credit risk. Termination for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets (Continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(Continued)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting Treatment since 1 January 2020
(Continued)

ii. Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

1. Financial assets are manage in business model whose objective will fulfilled by obtaining contractual cash flows and sold financial assets; and
2. The contractual of the financial assets give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value, the changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit and loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit and loss. Cummulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dievaluasi Terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument or where appropriate a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Accounting Treatment before 1 January 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Accounting Treatment before 1 January 2020
(Continued)

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are in addition assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments an increase in the number of delay payments in the portfolio past the average credit period as well as observable changes in national or local economic conditions than correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Accounting Treatment since 1 January 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognize expected credit loss for it's financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

*Accounting Treatment since 1 January 2020
(Continued)*

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Company measures the allowance for possible losses in financial instruments at the amounts of expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, the Company will be recognize an amount 12 months expected credit loss.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang;
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting Treatment since 1 January 2020
(Continued)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misalnya aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet it's contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill it's contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset. The Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset in it's entirety the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.



**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (Lanjutan)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer). Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrument derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrument tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets (Continued)

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset). The Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reclassification

Accounting Treatment before 1 January 2020

The Company shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Reclassification (Continued)

Accounting Treatment since 1 January 2020
(Continued)

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)**

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Reclassification (Continued)

**Accounting Treatment since 1 January 2020
(Continued)**

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the transfer occurred.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung

Liabilitas Keuangan

Utang bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika dan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Bank loans and other borrowings are initially measured at fair value net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities if and only if the Company obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

In determining the net realizable value, the Company do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company are able to sell electricity above the costs of inventories.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

	Metode/Method	Tahun/Years	
Bangunan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	10	<i>Buildings</i>
Well Pad	Menurun Ganda/ <i>Double Declining</i>	8-20	<i>Well Pad</i>
Sumur	Menurun Ganda/ <i>Double Declining</i>	8-25	<i>Well</i>
Mesin dan Instalasi	Menurun Ganda/ <i>Double Declining</i>	8-20	<i>Machine and Instalation</i>
Peralatan Penunjang	Menurun Ganda/ <i>Double Declining</i>	8-20	<i>Supporting Equipments</i>
Inventaris kantor	Menurun Ganda/ <i>Double Declining</i>	4	<i>Office Equipments</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Aset tetap yang belum atau tidak digunakan disajikan sebagai "Aset Tetap yang Tidak Digunakan". Pemindahbukuan aset tetap yang tidak digunakan menjadi aset tetap dilakukan saat digunakan yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penggunaan Aset Tetap".

Property, plant and equipment that have not been or not used are presented as "unused property, plant and equipment". The transfer of unused property, plant and equipment to property, plant and equipment is applied when used as proved by the "Minutes of Property, Plant and Equipment Usage".

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui jika dan hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

m. Aset Hak Guna dan Utang Sewa

Perlakuan akuntansi setelah penerapan PSAK 73: Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if and only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reserved.

m. Right of Use Assets and Lease Liabilities

Accounting treatment after implementation PSAK 73: Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Hak Guna dan Utang Sewa (Lanjutan)

m. *Right-of-Use Assets and Lease Liabilities*
(Continued)

Perlakuan akuntansi setelah penerapan PSAK 73: Sewa (Lanjutan)

Accounting treatment after implementation PSAK 73: Leases (Continued)

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah: (Lanjutan)

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether: (Continued)

- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesign aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- c. *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*

- *The Company has the right to operate the asset; or*
- *The Company designed asset in a way that predetermines how and for what purpose that asset will be used.*

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Hak Guna dan Utang Sewa (Lanjutan)

Perlakukan akuntansi setelah penerapan PSAK 73: Sewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap (Catatan 2k).

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hakguna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (Continued)

Accounting treatment after implementation PSAK 73: Leases (Continued)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life according to the Company's policy for the property, plant, and equipment (Note 2k).

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company apply the exemption for low-value assets on a lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office furniture, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Company's policy.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) pengakuan awal goodwill;
- b) atau pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) the initial recognition of goodwill;
- b) or the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku, atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Sesuai dengan Keputusan Presiden No.49/1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No.766/KMK.04/1992 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.02/2017. Perusahaan sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyetor bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan yang diberlakukan sebagai setoran pajak penghasilan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset if and only if, when there is legal forceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

In accordance with Presidential Decree No.49/1991 and Decision Letter of the Minister of Finance No.766/KMK.04/1992 and as amended in Regulation of Minister of Finance No.90/PMK.02/2017. The Company as a geothermal producer is required to transfer the Government's portion of the Company's net operating income in the amount of 34% to the Ministry of Finance which amount is deemed to represent corporate income tax.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Imbalan Pasca Kerja

o. Post Employment Benefits

Imbalan Pasca kerja

Post-employment Benefits

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company also provides postemployment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

With respect to defined benefit plan, liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Benefits

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

The long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan;
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- 3) Menentukan harga transaksi;
- 4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan; dan
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai energi listrik yang diserahkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan tingkat harga yang disepakati berdasarkan perjanjian *Energy Sales Contract* ("ESC") antara PLN dengan Perusahaan yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penyerahan Energi Listrik".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan asset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan, atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recogniton

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- 1) Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criterias are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred;
- 2) Identify the performance obligations in the contract;
- 3) Determine the transaction price;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation; and
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

Revenue are recognized at the value of the electricity energy delivered to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") with the price agreed upon by *Energy Sales Contract* ("ESC") between PLN with the Company as proved by the "Record of Delivery of Electricity Energy".

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)**

2. KEBIJAKAN AKUNTASI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Beban Explorasi dan Eksploitasi

Perlakuan beban eksplorasi dan eksploitasi menggunakan metode successful efforts.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur tes stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian-aset eksplorasi, hingga ditentukan apakah sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi seperti tekanan dan temperatur.

Jika sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian-aset pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak memenuhi standar untuk produksi, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer ke aset tetap - sumur produksi.

s. Beban Ditangguhkan

Biaya perolehan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya. Beban pengurusan perpanjangan hak legal tanah, diamortisasi sepanjang umur hukum hak kepemilikan atas tanah.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkap di dalam catatan laporan keuangan bila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Explorations and Exploitation Expenses

The treatment of exploration and exploitation expense is using the successful efforts method.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploration assets, pending the determination of whether the well has met the standards of production such as pressure and temperature.

If the wells have met the standards of production, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development assets (even though the well may not yet be completed as a producing well). If, however, the well has not met the standards of production, the capitalised costs of drilling the well are then charged to expense.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred the property, plant and equipment - production wells.

s. Deferred Charges

Acquisition costs of software are deferred and amortized using the straight-line method over its useful life. The process expense of legal land rights extension, is amortized over the authorized useful period on land rights.

t. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgment estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying value of the assets and liabilities within the next reporting period.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar actuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

c. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bias diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimated Useful Life of Property, Plant and
Equipment

The Company made periodic review of the useful life of property, plant and equipment based on factors such as technical conditions (power estimation using, operating, maintenance) and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced the change in estimate is caused by changes in the factors mentioned above. Carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

b. Post Employment Benefit's Liability

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

c. Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

The fair value of financial instrument are disclosed in Note 30.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	297.389.273	646.294.550	Rupiah
USD	43.175.436	39.895.899	USD
Sub jumlah	340.564.709	686.190.449	Sub total
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.016.923.853	2.942.028.182	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.057.647.518	7.702.755.136	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.623.493.560	1.300.208.741	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
USD			USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.592.829.636	13.161.324.886	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.544.175.539	20.106.857.078	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
EUR			EUR
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	314.451.570	890.126.363	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	30.149.521.676	46.103.300.386	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.000.000.000	49.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	29.923.571.255	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD			USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124.654.724.871	169.875.028.988	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.833.399.566	57.984.359.647	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	234.488.124.437	307.282.959.890	Total Time Deposits
Jumlah	264.978.210.822	354.072.450.725	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun (%)			Interest rate of time deposits per annum (%)
Rupiah	3,25% - 4,25%	6,00% - 7,65%	Rupiah
USD	0,5% - 2,00%	0,5% - 2,00%	USD
Jangka waktu	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months	Time period

5. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI

5. TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTY

Akun ini merupakan piutang usaha atas penjualan tenaga listrik ke PLN (Catatan 22).

This account represents receivable of sale of electricity to PLN (Note 22).

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang USD masing-masing sebesar USD 10.847.640 atau setara Rp 153.005.958.542 dan USD 10.306.299 atau setara Rp 143.267.971.579 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

All trade receivables are denominated in USD currency amounted to USD 10,847,640 equivalent to Rp 153,005,958,542 and USD 10,306,299 equivalent to Rp 143,267,971,579 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Tidak ada cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related party because management believes that all such receivables are collectible.

Piutang usaha atas penjualan tenaga listrik dari PLTP Dieng Unit 1 dijaminkan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (Catatan 20).

Trade Receivable from electricity sales of PLTP Dieng Unit 1 are pledged to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (Note 20).

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga deposito	2.924.234.670	976.461.511	Interest income
Karyawan	673.807.577	544.670.042	Employee
Piutang lainnya	4.738.301.863	-	Other receivables
Sub jumlah	8.336.344.110	1.521.131.553	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
Deposito berjangka	6.500.000.000	6.500.000.000	Time Deposits
Piutang <i>government drilling</i>	4.190.303.342	-	Receivable from government drilling
Sub jumlah	10.690.303.342	6.500.000.000	Sub total
Total	19.026.647.452	8.021.131.553	Total

Saldo deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 6.500.000.000. Tingkat suku bunga 6,75% - 7,65% per tahun.

Time deposit that has a maturity of more than 3 (three) months placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 6,500,000,000. Interest rate 6.75% - 7.65% per annum.

Piutang *Government Drilling* merupakan piutang kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("PT SMI") atas pekerjaan konsultan pekerjaan proyek *Government Drilling*.

Receivable from Government Drilling is a receivable to PT Sarana Multi Infrastruktur ("PT SMI") regarding the consulting agency activities in Government Drilling project.

Tidak ada cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No allowance for expected credit losses was provided on other receivables because management believes that all others receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

a. Persediaan yang digunakan

a. Used inventories

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Suku cadang	14.091.472.653	12.658.007.945	Sparepart
Aksesoris mesin dan instrumen	8.812.946.521	8.480.798.877	Machinery accessories and instrument
Kelistrikan	6.299.912.411	5.397.973.338	Electrical
Pengeboran dan produksi	129.972.000	93.422.000	Drilling and production
Lain-lain	6.599.764.353	4.406.554.790	Others
Jumlah	35.934.067.938	31.036.756.950	Total

b. Persediaan yang tidak digunakan

b. Unused inventories

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pengeboran dan produksi	12.276.245.671	12.276.245.671	Drilling and production
Aksesoris mesin dan instrumen	7.255.479.541	11.269.387.669	Machinery accessories and instrument
Suku cadang	4.991.048.335	4.921.276.055	Sparepart
Kelistrikan	1.934.610.411	1.614.058.475	Electrical
Lain-lain	5.103.661.782	5.295.155.250	Others
Jumlah	31.561.045.740	35.376.123.120	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.561.045.740)	(35.376.123.120)	Allowance for impairment loss
Jumlah bersih	-	-	Total Net



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

7. INVENTORIES (Continued)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Saldo Awal	35.376.123.120	31.236.114.005	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	(3.815.077.380)	4.140.009.115	Addition (recovery)
Jumlah	31.561.045.740	35.376.123.120	Total
Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman Perusahaan.			
<i>There are no inventories pledged as collateral for the Company's loan.</i>			
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup.			
<i>Management believes that allowance for impairment loss of inventories is sufficient.</i>			

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID TAXES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	128.687.543.404	77.229.070.975	Value Added Tax
Bonus produksi panas bumi	15.835.083.757	17.928.802.367	Geothermal production bonus
Pajak Penghasilan Badan Lebih Bayar	-	7.017.089.564	Overpayment of Corporate Income Tax
Total pajak dibayar dimuka	144.522.627.161	102.174.962.906	Total prepaid taxes
Penyisihan penurunan nilai	(15.070.147.520)	-	Provision for impairment losses
Total pajak dibayar dimuka-bersih	129.452.479.641	102.174.962.906	Total prepaid taxes - net
Dikurangi bagian lancar	(32.935.332.141)	(22.608.395.530)	Less non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	96.517.147.500	79.566.567.376	Prepaid taxes non-current portion

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2014 Tentang Panas Bumi, Perusahaan sebagai Pemegang Izin Usaha Panas Bumi wajib memberikan bonus produksi kepada Pemerintah Daerah yang wilayah administratifnya meliputi Wilayah Kerja yang bersangkutan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan kotor sejak unit pertama berproduksi secara komersial.

Based on Law No. 21 Year 2014 regarding Geothermal, the Company as Geothermal License Holder is required to provide production bonus to regional government which administrative area covered the Company's operating area based on particular percentage of gross income since the commercial operation date of the first unit.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bonus produksi panas bumi unit Dieng dan Patuha masing-masing sebesar Rp 15.835.083.757 dan Rp 17.928.902.367.

As of 31 December 2020 and 2019, geothermal production bonus of Unit Dieng and Patuha amounting to Rp 15,835,083,757 and Rp 17,928,902,367, respectively.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 49 Tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992 tanggal 13 Juli 1992 dan perubahannya No.90/PMK.02/2017 tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyeter bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan yang diberlakukan sebagai setoran pajak penghasilan. Bonus produksi yang telah dibayarkan ke Pemerintah Daerah dan PPN yang telah dibayarkan akan dikembalikan oleh Pemerintah sepanjang Perusahaan telah menyeter bagian Pemerintah sebesar 34% tersebut dan setelah dikurangkan dengan kewajiban pembayaran pajak-pajak dan pungutan-pungutan lain dan mempertimbangkan penerimaan negara bukan pajak dari kegiatan panas bumi.

Based on Presidential Decree No. 49 year 1991 and Decision Letter of Ministry of Finance No. 766/KMK.04/1992 dated 31 July 1992 and its amendment No.90/PMK.02/2017 dated 5 July 2017, the Company as geothermal producer is required to provide Government's portion of the Company's net operating income in an amount of 34% to the Ministry of Finance which is deemed to represent corporate income tax. Production bonus which has been paid to regional department and VAT which has been paid will be reimbursable by the Government provided that the Company has transfer the 34% Government portion and after deducted by the tax liabilities and other levies and considering the Government's proceeds other than tax from geothermal activities.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

Saldo bagian lancar PPN yang dapat ditagihkan kembali merupakan jumlah PPN yang diharapkan pengembaliannya dari DJA dalam kurun waktu satu tahun sejak tanggal laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

8. PREPAID TAXES (Continue)

The current portion of reimbursable VAT represent VAT expected to be reimbursed by the DGB within one year from the statements of financial position dates based on management's best estimate.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Uang muka			
Pembelian barang	20.439.659.174	43.391.204.833	Advances
Lain-lain	1.339.205.186	4.188.046.158	Purchase of Goods
			Others
Sub jumlah	21.778.864.360	47.579.250.991	Sub Total
Beban dibayar dimuka			
Premi asuransi	4.888.064.762	1.834.461.653	Prepaid expenses
Gaji dan tunjangan	671.197.190	1.238.157.916	Prepaid insurance
Sewa	-	1.733.542.250	Salaries allowance
			Rent
Sub jumlah	5.559.261.952	4.806.161.819	Sub Total
Jumlah	27.338.126.312	52.385.412.810	Total

10. ASET TETAP - BERSIH

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					
Pemilik Langsung					Acquisition cost
Tanah	382.653.274.576	-	-	382.653.274.576	Direct Ownership
Bangunan	47.022.889.330	11.301.857.666	-	58.324.746.996	Land
Well pad	303.837.730.192	-	-	303.837.730.192	Building
Sumur	1.104.411.300.473	6.439.719.034	117.659.886.335	1.228.510.905.842	Well pad
Mesin	1.374.450.693.135	6.875.803.194	17.946.548.491	1.399.273.044.820	Well
dan instalasi	649.559.434.146	19.799.652.798	16.020.874.050	685.379.960.994	Machines
Peralatan penunjang	55.372.994.670	3.881.405.537	1.761.212.727	61.015.612.934	and installation
Inventaris kantor					Supporting equipment
					Office equipment
Sub jumlah	3.917.308.316.522	48.298.438.229	153.388.521.603	4.118.995.276.354	Sub total
Aset dalam penyelesaian	88.824.381.160	488.073.205.567	(154.575.917.152)	422.321.669.575	Construction in progress
Jumlah	4.006.132.697.682	536.371.643.796	(1.187.395.549)	4.541.316.945.929	Total
Akumulasi penyusutan					
Pemilik Langsung					Accumulated Depreciation
Bangunan	36.978.451.312	1.509.338.562	-	38.487.789.874	Direct Ownership
Well pad	150.939.811.649	15.300.827.936	-	166.240.639.585	Building
Sumur	720.707.212.206	70.291.231.811	-	790.998.444.017	Well pad
Mesin	655.331.390.397	74.112.369.896	-	729.443.760.293	Well
dan instalasi	429.889.426.668	36.977.450.164	-	466.866.876.832	Machines
Peralatan penunjang	46.393.850.677	4.718.835.313	-	51.112.685.990	and installation
Inventaris kantor					Supporting equipment
					Office equipment
Jumlah	2.040.240.142.909	202.910.053.682	-	2.232.302.793.726	Total
Nilai tercatat bersih	1.965.892.554.773			2.309.014.152.203	Net carrying value



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

10. ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
- NET(Continued)

31 Desember/December 2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Pemilik Langsung				Direct Ownership	
Tanah	382.653.274.576	-	-	382.653.274.576	Land
Bangunan	40.368.195.164	6.654.694.166	-	47.022.889.330	Building
Well pad	303.297.030.192	540.700.000	-	303.837.730.192	Well pad
Sumur	1.040.460.420.841	102.686.798.328	(38.735.918.696)	1.104.411.300.473	Well
Mesin dan instalasi	1.369.043.576.690	5.407.116.445	-	1.374.450.693.135	Machines and installation
Peralatan penunjang	623.794.950.682	25.764.483.464	-	649.559.434.146	Supporting equipment
Inventaris kantor	54.423.484.299	949.510.371	-	55.372.994.670	Office equipment
Sub jumlah	3.814.040.932.444	142.003.302.774	(38.735.918.696)	3.917.308.316.522	Sub total
Aset dalam penyelesaian	6.477.178.256	82.347.202.904	-	88.824.381.160	Construction in progress
Jumlah	3.820.518.110.700	224.350.505.678	(38.735.918.696)	4.006.132.697.682	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	36.012.958.673	965.492.639	-	36.978.451.312	Building
Well pad	133.987.392.960	16.952.418.689	-	150.939.811.649	Well pad
Sumur	682.571.595.640	57.763.835.304	(19.628.218.738)	720.707.212.206	Well
Mesin dan instalasi	575.810.754.035	79.520.636.362	-	655.331.390.397	Machines and installation
Peralatan penunjang	389.410.797.886	40.478.628.782	-	429.889.426.668	Supporting equipment
Inventaris kantor	37.452.782.718	8.941.067.959	-	46.393.850.677	Office equipment
Jumlah	1.855.246.281.912	204.622.079.735	(19.628.218.738)	2.040.240.142.909	Total
Nilai tercatat bersih	1.965.271.828.788			1.965.892.554.773	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan kepada beban pokok penjualan sebesar Rp 202.910.053.682 (2019: Rp 204.622.079.735) (Catatan 23).

Depreciation expense was allocated to cost of sales amounted to Rp 202,910,053,682 (2019: Rp 204,622,079,735), respectively (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 259.100.000.

As at 31 December 2020 and 2019 property, plant and equipment were insured to PT Tugu Pratama Indonesia against fire and other possible risk with a sum insured of USD 259,100,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tanah dan PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW) beserta segala sesuatu yang tertanam, berdiri atau dibangun di atasnya dijamin kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Land and PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW) along everything embedded, standing or built on the area are pledged to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

Tanah dan bangunan di desa Krasak, Wonosobo, mesin/peralatan dan aset tetap PLTP Dieng Small Scale 10MW digunakan sebagai jaminan atas utang pada SMI (Catatan 20).

A plot of land, located at Desa Krasak, Wonosobo, Machinery/equipment and fixed assets of the 10MW Dieng Small Scale PLTP were used as collateral loans of SMI (Note 20).

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

11. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN - BERSIH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Sumur yang akan digunakan:		
Eks PT PERTAMINA (Persero)	146.083.700.000	146.083.700.000
Eks HCE	128.301.704.395	127.114.308.859
Eks PPL	<u>32.461.464.140</u>	<u>32.461.464.140</u>
Jumlah	306.846.868.535	305.659.472.999
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.468.577.948)	(107.177.582.412)
Jumlah bersih	<u>187.378.290.587</u>	<u>198.481.890.587</u>

Mutasi penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	107.177.582.412	75.566.065.405
Penambahan	<u>12.290.995.536</u>	<u>31.611.517.007</u>
Saldo Akhir	<u>119.468.577.948</u>	<u>107.177.582.412</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan tersebut adalah cukup.

11. UNUSED PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Sumur yang akan digunakan:		
Ex PT PERTAMINA (Persero)	146.083.700.000	146.083.700.000
Ex HCE	128.301.704.395	127.114.308.859
Ex PPL	<u>32.461.464.140</u>	<u>32.461.464.140</u>
Total	306.846.868.535	305.659.472.999
Allowance for impairment losses	(119.468.577.948)	(107.177.582.412)
Total net	<u>187.378.290.587</u>	<u>198.481.890.587</u>

Movements of impairment of unused property, plant and equipment are as follows:

	<u>31 Desember/December</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning balance	107.177.582.412	75.566.065.405
Addition	<u>12.290.995.536</u>	<u>31.611.517.007</u>
Ending Balance	<u>119.468.577.948</u>	<u>107.177.582.412</u>

Management believes that the allowance for impairment of unused property, plant and equipment is sufficient.

12. ASET HAK-GUNA DAN UTANG SEWA

Aset hak-guna

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73: Sewa dengan mengakui aset hak-guna sebesar Rp 41.313.254.991 yang berasal dari sewa kendaraan bermotor dan bangunan.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets

On 1 January 2020, the Company implemented PSAK 73: Leases by recognizing the right-of-use asset of Rp 41,313,254,991 from vehicle and building rent.

	<u>31 Desember/December 2020</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	-	-	11.837.643.140	11.837.643.140	Land
Bangunan umum	-	16.896.348.402	-	16.896.348.402	Buildings
Kendaraan	-	24.416.906.589	-	24.416.906.589	Vehicles
Sub jumlah	-	41.313.254.991	11.837.643.140	53.150.898.131	Sub total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tanah	-	-	98.647.028	98.647.028	Land
Bangunan umum	-	-	4.313.961.294	4.313.961.294	Buildings
Kendaraan	-	-	6.482.313.219	6.482.313.219	Vehicles
Sub jumlah	-	-	10.894.921.539	10.894.921.541	Sub total
Nilai tercatat bersih	-	-	-	<u>42.255.976.590</u>	Net carrying value

Beban amortisasi untuk aset hak-guna pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 5.627.517.932 yang dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 23) dan sebesar Rp 5.267.403.607 yang dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Amortization expense for right-of-use assets in 2020 amounting to Rp 5,627,517,932 which recognizes in cost of sales (Note 23) and amounting to Rp 5,267,403,607 which recognized in general and administration expenses (Note 24).



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

12. ASET HAK-GUNA DAN UTANG SEWA (Lanjutan)

Utang Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai penerapan awal PSAK 73: Sewa, Perusahaan mengakui utang sewa sebesar Rp 39.233.004.291, saat mengukur utang sewa, Perusahaan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat pinjaman inkremental tanggal 1 Januari 2020 dengan rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental yang diterapkan adalah sebesar 9,53%.

Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jatuh tempo

	<u>2 0 2 0</u>
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:	
Tidak lebih dari satu tahun	13.535.134.286
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	30.136.252.233
Lebih dari lima tahun	<u>6.931.743.112</u>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	50.603.129.631
Dikurangi bunga	<u>10.153.792.008</u>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	40.449.337.623
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(9.983.904.880)
Bagian jangka panjang	<u>30.465.432.743</u>

Berdasarkan pemberi sewa

	<u>2 0 2 0</u>
Pihak berelasi	
PT Perkebunan Nusantara VIII	10.181.418.932
PT Aldevco	<u>11.144.920.887</u>
Sub jumlah	<u>21.326.339.819</u>
Pihak Ketiga	
PT Srikandi Multi Rental	9.711.107.256
PT Pratama Mitra Sejati	<u>9.411.890.548</u>
Sub jumlah	<u>19.122.997.804</u>
Jumlah	40.449.337.623
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(9.983.904.880)
Bagian jangka panjang	<u>30.465.432.743</u>

Tingkat suku bunga per tahun:
Rupiah

9,11% - 9,53%

Beban bunga dan keuangan terkait utang sewa untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 3.514.447.298.

12. **RIGHT-OF-USE AND ASSETS LEASE LIABILITIES**
(Continued)

Lease Liabilities

On 1 January 2020, as the impacts of initial implementation of PSAK 73: Leases, the Company recognized lease liabilities amounting to Rp 39,233,004,291, when measuring rental debt, the Company discounted lease payments using its incremental borrowing rate at 1 January 2020 which weighted average of incremental borrowing rate applied of 9.53%.

The present value of minimum lease payments for lease liabilities as at 31 December 2020 are as follows:

By due date

Minimum lease payments due:	
Not later than one year	
More than one year and not later than five years	
More than five years	
Total minimum lease payments	
Less interest	
Present value of future minimum lease payments	
Less current maturity	
Long-term portion	

By lessor

Related party	
PT Perkebunan Nusantara VIII	
PT Aldevco	
Sub total	
Third parties	
PT Srikandi Multi Rental	
PT Pratama Mitra Sejati	
Sub total	
Total	
Less current maturity	
Long-term portion	
Interest rate per annum:	
Rupiah	

Interest expense and financial charges related to lease liabilities for 2020 is amounting to Rp 3,514,447,298.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

13. BEBAN DITANGGUHKAN

	31 Desember/December	
	2020	2019
Pengembangan proyek	39.339.255.452	35.928.692.135
Perangkat lunak	2.432.441.589	1.070.813.238
Jumlah	41.771.697.041	36.999.505.373

Pengembangan proyek merupakan biaya-biaya dalam rangka pengembangan proyek Area Candradimuka, Arjuna Wilerang dan Umbul Telomoyo.

Perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun. Beban amortisasi selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 567.011.649 dan Rp 558.775.266.

13. DEFERRED CHARGES

	31 Desember/December	
	2020	2019
Project development	39.339.255.452	35.928.692.135
Software	2.432.441.589	1.070.813.238
Total	41.771.697.041	36.999.505.373

Project development represent cost associated to project development of Candradimuka, Arjuna Wilerang and Umbul Telomoyo area.

Software is amortized over 4 years. Amortization expenses during 2020 and 2019 amounted to Rp 567,011,649 dan Rp 558,775,266, respectively.

14. REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

Rincian saldo rekening yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2020	2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.487.698.174.394	752.247.233.762
Dana penyertaan modal negara Rekening Escrow	76.669.909.359	78.232.236.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.950.093.057	21.946.157.877
Jumlah	1.586.318.176.810	852.425.628.012
Dikurangi bagian jangka pendek	(210.251.270.161)	-
Bagian jangka panjang	1.376.066.906.649	852.425.628.012

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah

3,25% - 4,25%

6,0%

Interest rate per annum (%) Rupiah

Rekening yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan penempatan deposito yang berasal dari Penyertaan Modal Negara ("PMN").

Rekening escrow merupakan saldo yang harus tersedia sehubungan dengan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan saldo yang harus tersedia sehubungan dengan pinjaman SMI (Catatan 20).

14. RESTRICTED CASH IN BANKS

Details of restricted cash in banks as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/December	
	2020	2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.487.698.174.394	752.247.233.762
State capital investment Escrow account	76.669.909.359	78.232.236.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.950.093.057	21.946.157.877
Total	1.586.318.176.810	852.425.628.012
Less non-current portion	(210.251.270.161)	-
Non-Current Portion	1.376.066.906.649	852.425.628.012

Restricted cash in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents deposit placement derived from Government Capital ("PMN").

Escrow account represent balances pledged in connection with loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk represent balances pledged in connection with loans from SMI (Note 20).



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
PT Sucofindo (Persero)	681.690.000	1.242.900.000	PT Sucofindo (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	-	1.830.164.642	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)
PT Rekadaya Electrica	-	216.447.150	PT Rekadaya Electrica
Sub jumlah	681.690.000	3.289.511.792	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Ansaldo Energia	8.401.097.660	-	Ansaldo Energia
Kodipa	4.182.068.649	3.899.621.796	Kodipa
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	34.837.786.575	19.497.637.527	Others (each below 5%)
Sub jumlah	47.420.952.884	23.397.259.323	Sub total
Jumlah	48.102.642.884	26.686.771.115	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

a. Berdasarkan kegiatan

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Perolehan aset tetap dan aset dalam pelaksanaan Lainnya	124.436.140.183 1.227.179.188	67.086.057.800 750.000.000	Acquisition plant, property and equipment and asset in progress Others
Jumlah	125.663.319.371	67.836.057.800	Total

b. Berdasarkan vendor

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
PT BNI Life Insurance	750.000.000	750.000.000	PT BNI Life Insurance
PT Sucofindo (Persero)	135.550.000	-	PT Sucofindo (Persero)
Sub Jumlah	885.550.000	750.000.000	Sub total
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bormindo Nusantara	33.556.369.460	34.263.924.249	PT Bormindo Nusantara
PT Citra Turbindo Tbk	28.824.080.368	-	PT Citra Turbindo Tbk
PT Yasa Industri Nusantara	7.068.159.428	-	PT Yasa Industri Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	55.329.160.115	32.822.133.551	Others (each below 5%)
Sub Jumlah	124.777.769.371	67.086.057.800	Sub Total
Jumlah	125.663.319.371	67.836.057.800	Total

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

17. PERPAJAKAN		17. TAXATION		
a. Utang Pajak		a. Taxes Payable		
		31 Desember/December		
		2020	2019	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 (2)	1.850.579.878		89.286.431	Income tax article 4 (2)
Pasal 21	3.914.363.436		2.813.567.262	Income tax article 21
Pasal 22	152.852.302		181.485.955	Income tax article 22
Pasal 23	537.584.636		609.060.267	Income tax article 23
Badan	16.943.865.396		-	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	10.425.446.776		-	Value added tax
Jumlah	33.824.692.424		3.693.399.915	Total
b. Pajak kini		b. Current tax		
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:		Reconciliation between profit before tax as shown in the statement of profit and loss and taxable income are as follows:		
		31 Desember/December		
		2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	279.087.163.939		200.501.717.863	Profit before tax from statements of profit or loss
Beda waktu:				Time differences:
Penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan	12.290.995.549		-	Allowance for impairment unused property, plant and equipment
Penurunan nilai piutang PPN	1.855.338.182		-	Allowance for impairment VAT Receivables
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-		23.349.236.968	Allowance for impairment of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.815.077.380)		-	Allowance for impairment of Inventory
Imbalan pasca-kerja	9.085.809.786		4.943.234.499	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	7.863.096.520		(9.911.489.308)	Depreciation property, plant and equipment
Amortisasi aset hak-guna	2.131.049.558		-	Amortization of right-of-use assets
Beda tetap:				Permanent difference:
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(45.265.261.231)		(53.639.751.598)	Interest on deposit and current account
Natura	11.545.121.420		5.180.627.789	Benefits
Sumbangan dan partisipasi	6.941.815.337		9.487.966.753	Donation and participation
Sanksi Administrasi Perpajakan	2.219.291.535		-	Taxes expense
Beda temporer atas aset sewa guna usaha, beda permanen atas 50%	753.293.102		-	Temporary difference on leased assets, permanent difference of 50%
Lainnya	(318.550.946)		6.969.788.825	Others
Laba kena pajak tahun berjalan	284.374.085.371		186.881.331.792	Taxable income for the year
Rugi fiskal tahun:				Fiscal losses year:
2016	-		(28.786.929.791)	2016
2015	-		(112.237.619.749)	2015
Taksiran laba kena pajak	284.374.085.371		45.856.782.252	Estimated taxable income tax
Taksiran beban pajak penghasilan	96.687.189.026		15.591.305.966	Estimated income tax expense
Dikurangi				Less
Pembayaran pajak dimuka	(72.726.234.066)		(22.608.395.530)	Prepaid taxes - Income taxes
Pajak penghasilan lebih bayar tahun 2019	(7.017.089.564)		-	Overpayment of corporate income tax 2019
Utang (lebih bayar) pajak penghasilan badan	16.943.865.396		(7.017.089.564)	Corporate income tax payable (overpayments)
Pendapatan Perusahaan dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian Pemerintah) sebesar 34%.		The Company's income from geothermal activities is subject to tax (Government share) at the rate 34%.		



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred Tax

		31 Desember/December				
		Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive income			
		2019		2020		
Penyusutan aset tetap	(169.563.944.887)	2.673.452.817	-	(166.890.492.070)		Depreciation Property, Plant and Equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	-	4.809.753.469	-	4.809.753.469		Allowance for Impairment of others current financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	48.468.259.880	2.881.812.177	-	51.350.072.057		Allowance for impairments loss of unused property, plant equipment and inventories
Imbalan pascakerja	17.874.886.088	3.089.175.327	4.675.934.583	25.639.995.998		Post employment benefit
Aset sewa guna	-	724.556.850	-	724.556.850		Right of use assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(103.220.798.919)	14.178.750.640	4.675.934.583	(84.366.113.696)		Deferred tax assets (liability) at the end of the year
<hr/>						
		31 Desember/December				
		Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive income			
		2018		2019		
Penyusutan aset tetap	(166.194.038.522)	(3.369.906.365)	-	(169.563.944.887)		Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	4.216.778.313	(4.216.778.313)	-	-		Allowance for Impairment of others current financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	36.312.740.999	12.155.518.881	-	48.468.259.880		Allowance for impairments loss of unused property, plant and equipment and inventories
Imbalan pascakerja	13.757.052.856	1.680.699.730	2.437.133.502	17.874.886.088		Post employment benefit
Rugi fiskal	47.948.346.843	(47.948.346.843)	-	-		Fiscal losses
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(63.959.119.511)	(41.698.812.910)	(2.437.133.502)	(103.220.798.919)		Deferred tax assets (liability) at the end of the year

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") yang menetapkan rugi fiskal tahun 2015 sebesar Rp 515.587.135.393 dari sebelumnya sebesar Rp 779.325.644.282. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum mendapatkan Surat Keputusan dari DJP.

On February 2020, the Company received Nil Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 from Directorate General of Tax ("DGT") which stipulated fiscal loss for the year 2015 amounted to Rp 515,587,135,393 from Rp 779,325,644,282. The Company has proposed objection for the Tax Assessment Letter to DGT. As of completion financial statement, the Company has not received Decree from DGT.

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar "SKPKB" PPh pasal 21 sebesar Rp 1.141.616.647 dan Surat Tagihan Pajak PPN sebesar Rp 1.016.770.979. Atas SKPKB PPh pasal 21 dan STP PPN tersebut Perusahaan telah membayar yang dicatat sebagai beban pada tahun 2020.

The Company also received Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 amounted to Rp 1,141,616,647 and Tax Collection for Value Added Tax ("VAT") amounted to Rp 1,016,770,979. The Company has paid those Tax Assessment Letter and Tax Collection and recorded as expense in 2020.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	31 Desember/December	
	2020	2019
Imbalan pasca-kerja	70.962.982.031	49.810.688.844
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4.448.770.903	2.762.505.531
Jumlah	75.411.752.934	52.573.194.375

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang pesangon kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	91.524.116.014	67.690.888.494
Nilai wajar aset program	(20.561.133.983)	(17.880.199.650)
Jumlah	70.962.982.031	49.810.688.844

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Saldo awal	67.690.888.494	51.564.989.402
Dibebankan ke laba rugi		
Beban jasa kini	10.265.071.967	7.662.769.423
Biaya bunga	5.191.891.147	3.785.757.770
Kerugian aktuarial	11.182.574.470	4.677.371.899
Pembayaran manfaat	(2.806.310.064)	-
Saldo akhir	91.524.116.014	67.690.888.494

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Saldo awal	17.880.199.650	12.997.584.779
luran perusahaan	4.102.224.739	996.914.753
Imbal hasil atas aset program	1.148.883.897	6.376.367.931
Kerugian aset program	(2.570.174.303)	(2.490.667.813)
Saldo akhir	20.561.133.983	17.880.199.650

18. POST EMPLOYMENT BENEFITS

	31 Desember/December		
	2020	2019	
	70.962.982.031	49.810.688.844	Post employment benefits
	4.448.770.903	2.762.505.531	Other long term employee benefits
Jumlah	75.411.752.934	52.573.194.375	Total

Post Employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to their employees in accordance with the Company's regulation which is based on Labor Law No.13 year 2003.

On 31 December 2020 and 2019, the Company recorded a provision for post employment benefit an other long term employee benefit based on a independent actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

Post employment benefit liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	91.524.116.014	67.690.888.494	The present value of defined benefit
Nilai wajar aset program	(20.561.133.983)	(17.880.199.650)	Fair value of plan assets
Jumlah	70.962.982.031	49.810.688.844	Total

The movements of it's present value of post-employment benefit obligation during the year are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Saldo awal	67.690.888.494	51.564.989.402	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Beban jasa kini	10.265.071.967	7.662.769.423	Current service cost
Biaya bunga	5.191.891.147	3.785.757.770	Interest expense
Kerugian aktuarial	11.182.574.470	4.677.371.899	Actuarial loss
Pembayaran manfaat	(2.806.310.064)	-	Benefits paid
Saldo akhir	91.524.116.014	67.690.888.494	Ending balance

The movements in the fair values of plan assets during the year are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Saldo awal	17.880.199.650	12.997.584.779	Beginning balance
luran perusahaan	4.102.224.739	996.914.753	Company's contribution
Imbal hasil atas aset program	1.148.883.897	6.376.367.931	Return on plan assets
Kerugian aset program	(2.570.174.303)	(2.490.667.813)	Loss on plan assets
Saldo akhir	20.561.133.983	17.880.199.650	Ending balance



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Tingkat diskonto	6,43%	7,67%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	100% TMI 2011
Tingkat cacat dan sakit	5% TMI IV	5% TMI III
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 45, lalu menurun linier)	5%	5%
Usia pensiun normal	56 tahun/ years old	56 tahun/ years old

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji sebagai berikut:

- Risiko Tingkat Bunga**
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- Risiko Gaji**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas

	Dampak terhadap liabilitas/ Effect on liabilities
Kenaikan 1% atas tingkat diskonto	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	81.828.196.513
Biaya jasa kini	-
Penurunan 1% atas tingkat diskonto	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	106.452.222.086
Biaya jasa kini	-
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	106.452.222.086
Biaya jasa kini	-
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	86.992.549.032
Biaya jasa kini	-

18. POST EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Actuarial assumptions used to determine employee benefits expenses and liabilities as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,43%	7,67%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase projection rate
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	100% TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	5% TMI IV	5% TMI III	Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 45, lalu menurun linier)	5%	5%	Resignation rate (Up to age of 45, then decreases linearly)
Usia pensiun normal	56 tahun/ years old	56 tahun/ years old	Normal retirement age

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and the risk of salaries. as follows:

- Interest Rate Risk**
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. The decrease of interest rates bond would increase the liability program.
- Risk Salaries**
The present value of the defined benefit obligation is calculated in reference to the future salary of the participants. Thus, the increase in the salary of program participants will increase the liability of the program.

Sensitivity Analysis

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
Increase of 1% of the discount rate	
The present value of the defined benefit	-
Current service cost	9.478.067.398
Decrease of 1% of the discount rate	
The present value of the defined benefit	-
Current service cost	12.430.401.192
Increase of 1% of the salary increase	
The present value of the defined benefit	-
Current service cost	12.274.647.003
Decrease of 1% of the salary increase	
The present value of the defined benefit	-
Current service cost	9.568.407.146

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja diberikan dalam bentuk emas dan uang untuk setiap 5 (lima) tahun masa kerja. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun bekerja pada Perusahaan.

Mutasi liabilitas imbalan bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Saldo awal	2.762.505.531	1.894.515.542
Dibebankan ke laba rugi		
Beban jasa kini	535.119.705	495.495.922
Biaya bunga	211.884.174	145.218.556
Kerugian aktuarial	939.261.493	227.275.511
Saldo akhir	4.448.770.903	2.762.505.531

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Other Long Term Employee Benefits

Other long term employee benefits are long service award that is provided in the form of gold and an amount of cash for every completion of 5 (five) continuous years of service. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service Company.

Movement of net liabilities in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Saldo awal	1.894.515.542	1.894.515.542
Dibebankan ke laba rugi		
Beban jasa kini	495.495.922	495.495.922
Biaya bunga	145.218.556	145.218.556
Kerugian aktuarial	227.275.511	227.275.511
Saldo akhir	2.762.505.531	2.762.505.531

19. UTANG BANK

	31 Desember/December	
	2020	2019
Pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit investasi	304.821.460.012	491.245.662.035
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(193.633.577.280)	(190.833.065.341)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.063.077.701)	(7.299.577.302)
Jumlah bagian jangka panjang	106.124.805.031	293.113.019.392

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Kredit No. 15 tanggal 29 September 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Suryati Moerwibowo SH., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan dengan Akta Kredit No. 2 tanggal 2 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Ny. Suryati Moerwibowo SH., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi pokok sebesar USD 91.523.000 dan kredit investasi bunga masa konstruksi sebesar USD 11.535.000. Jangka waktu pinjaman 11 tahun termasuk masa tenggang pembayaran angsuran pokok pinjaman selama 3 tahun. Suku bunga pinjaman sebesar 6,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali setiap saat oleh Bank.

Kredit investasi pokok digunakan untuk keperluan pembiayaan penyelesaian pembangunan proyek 1x55 MW di Patuha Jawa Barat. Kredit investasi bunga masa konstruksi dipergunakan untuk membayar 63,46% pembebanan bunga dari kredit investasi pokok.

19. BANK LOAN

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment credit	491.245.662.035	491.245.662.035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment credit
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(190.833.065.341)	(190.833.065.341)	Less current maturities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.299.577.302)	(7.299.577.302)	Unamortized transaction costs
Jumlah bagian jangka panjang	293.113.019.392	293.113.019.392	Total long term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated 29 September 2009 drawn up in the presence of Ny. Suryati Moerwibowo SH., Notary in Jakarta, which has been amended by the Deed of Credit Agreement No. 2 dated 2 May 2013 drawn in the presence of Ny. Suryati Moerwibowo SH., Notary in Jakarta. The Company obtained a loan facilities in the form of principal investment credit amounting to USD 91,523,000 and interest during construction amounting to USD 11,535,000. The loan period is 11 years including a grace period of 3 years of repayment of principal installment. The loan bears an interest rate of 6.25% per annum and may be reviewed at any time by the Bank.

The principal investment credit is used for financing the completion of 1x55 MW project development in Patuha West Java. The interest during construction is used to pay 63.46% of interest arising from the principal investment credit.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan mesin pembangkit listrik proyek pembangunan PLTP 1X55 MW di Patuha Jawa Barat, kuasa dan pengalihan hak atas *energy sales contract* PLTP Patuha Unit 1. Rekening pendapatan atas hak tagih yang dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan *energy sales contract* (catatan 31) dan klaim tagihan asuransi dan performance guarantee yang diterima oleh Perusahaan.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan berupa pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 2,5 rasio lancar minimum satu kali dan debt service coverage ratio minimum 1,05 kali.

Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit investasi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar USD 21.610.880 (setara Rp 304.821.460.012) dan USD 35.338.872 (setara Rp 491.245.662.035).

Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit investasi bunga selama masa konstruksi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Nihil.

19. BANK LOAN (Continued)

This loan is secured by land and power plant of 1X55 MW PLTP project development in Patuha West Java, the power and transfer of right energy sales contract of PLTP Patuha Uni 1. The Company's revenue collection from the energy sales contract (note 31) and insurance claims and performance guarantee claims received by the Company.

This agreement also includes restrictions on which the Company may not exercise without prior written approval from the Bank. The Company is also required to maintain its financial ratio in the form of interest bearing loan to total equity not exceeding 2.5 minimum current ratio one time and debt services coverage ratio of 1.05.

The investment credit facilities balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to USD 21,610,880 (equivalent to Rp 304,821,460,012) and USD 35,338,872 (equivalent to Rp 491,245,662,035).

The interest during construction balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Nil.

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Pinjaman pada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") berdasarkan akta kredit No. 14 tanggal 10 Juli 2019 dari Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati SH., Notaris di Wonosobo. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi pokok sebesar USD 19.000.000. Jangka waktu pinjaman 7 tahun 5 bulan. Suku bunga pinjaman sebesar 2,3% per tahun dan dapat ditinjau kembali setiap saat oleh SMI.

Kredit investasi pokok digunakan untuk keperluan pembiayaan proyek pengembangan PLTP Dieng Small Scale kapasitas 10 MW.

Tanah dan bangunan di desa Krasak, Wonosobo, mesin/peralatan dan aset tetap PLTP Dieng Small Scale 10MW (Catatan 10), piutang tagihan pendapatan usaha (Catatan 5), dan gadai rekening escrow digunakan sebagai jaminan atas utang pada SMI.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMI. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan berupa pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 2,5 rasio lancar minimum satu kali dan debt service coverage ratio minimum 1,05 kali.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman Perusahaan kepada SMI sebesar USD 7.014.742 (setara Rp 98.942.935.157) dan USD 2.941.293 (setara Rp 40.886.920.526).

Saldo utang yang sedang dalam proses konversi ke penarikan pinjaman jangka panjang SMI per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 149.854.958.647.

20. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION NON-BANK

Loan from PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") based on the Deed of Credit Agreement No.14 dated 10 July 2019 of Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati S.H., a notary in Wonosobo. The Company obtained a loan facilities in the form of principal investment credit amounting to USD 19,000,000. The loan period is 7 years and 5 months. The loan bears an interest rate of 2.3% per annum and may be reviewed at any time by the SMI.

The principal investment credit is used for financing the development of a 10 MW capacity Dieng Small Scale PLTP project.

A plot of land located at Desa Krasak, Wonosobo, machinery/equipment and fixed assets of the 10MW Dieng Small Scale PLTP (Note 10), all amount due from revenue (Note 5), and escrow account were used as collateral bank loans of SMI.

This agreement also includes restrictions on which the Company may not exercise without prior written approval from the SMI. The Company is also required to maintain its financial ratio in the form of interest bearing loan to total equity not exceeding 2.5 minimum current ratio one time and debt services coverage ratio of 1.05.

As of 31 December 2020 and 2019, the balance of loan to SMI amounted USD 7,014,742 (equivalent Rp 98,942,935,157) dan USD 2,941,293 (equivalent Rp 40,886,920,526).

Payable which in process of conversion to long-term loan to SMI as of 31 December 2020 is amounted to Rp 149,854,958,647.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2020, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp 700.000.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2020. Penambahan penyertaan modal tersebut sedang dalam proses penerbitan saham.

Perusahaan merencanakan membangun 2 (dua) unit Pembangkit Tenaga Listrik Panas Bumi ("PLTP") di Dieng dan 2 (dua) unit di Patuha masing-masing berkapasitas 55 MW dengan total kebutuhan dana untuk membangun PLTP tersebut adalah sebesar Rp 10.064.295.000.000. Untuk mendukung upaya pembangunan tersebut Perusahaan harus menyediakan ekuitas sebesar 30% dari total pembangunan PLTP tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	
Pemerintah Republik Indonesia	305.696.820	93,33	3.056.968.200.000	Government of the Republic Indonesia
PLN (Persero)	21.847.557	6,67	218.475.570.000	PLN (Persero)
Jumlah	327.544.377	100,00	3.275.443.770.000	Total

21. SHARE CAPITAL

Based on the Government regulation No. 52 Year 2020, the Government increase it's paid-in capital amounting to Rp 700,000,000,000 which derived from the Indonesian budget year 2020. The additional paid-in capital currently in process of stock issuance.

The Company planning to build 2 (two) Geothermal Power Plant ("PLTP") units in Dieng and 2 (two) units in Patuha with a capacity of 55 MW each with the total funding needed to build the PLTP is Rp 10,064,295,000,000. To support this development the Company must provide ownership of 30% of the total construction of PLTP.

As of 31 December 2020 and 2019 the Company's shareholders are as follows:

22. PENJUALAN

Merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN pihak berelasi sebesar Rp 880.368.910.168 (813.818.850 kWh) dan Rp 794.142.804.396 (754.022.824 kWh) untuk tahun 2020 dan 2019.

22. SALES

Represents sales of electricity to PLN related party amounting to Rp 880,368,910,168 (813,818,850 kWh) and Rp 794,142,804,396 (754,022,824 kWh) in 2020 and 2019, respectively.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019	
Penyusutan (Catatan 10) Kepegawaian	192.062.650.817	204.622.079.735	Depreciation (Note 10) Man power
Langsung	89.741.202.196	62.602.946.803	Direct
Overhead	25.851.768.621	27.938.254.056	Overhead
Jasa kontrak	64.263.945.162	63.406.651.660	Contract service
Overhead	29.976.083.426	41.088.116.987	Overhead
Asuransi	19.514.648.797	22.363.100.691	Insurance
Suku cadang	16.803.765.568	26.105.716.593	Sparepart
Kesehatan, keselamatan dan lingkungan	11.341.004.544	7.871.032.547	Health, safety and environment
Pemeliharaan sumur, pengawasan, reservoir dan teknisi	8.634.907.784	8.617.571.948	Well maintenance, monitoring, reservoir and technical assistance
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	5.627.517.932	-	Amortization of right-of-use (Note 12)
Jumlah	463.817.494.847	464.615.471.020	Total

23. COST OF SALES



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020
Beban personil	
Gaji, upah dan tunjangan	75.405.852.065
Kesehatan	3.006.300.939
Transportasi	2.275.326.332
Asuransi direksi	2.224.768.189
Seragam	699.666.321
Lainnya	3.785.603.585
Jasa profesional	11.079.616.469
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	5.267.403.607
Pemeliharaan	4.113.460.516
Sewa kendaraan dan gedung	700.861.666
Lainnya	18.847.824.384
Jumlah	127.406.684.073

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2019	
		<i>Personnel expenses</i>
		<i>Salaries, wages and allowances</i>
		<i>Medical</i>
		<i>Transportation</i>
		<i>Director insurance</i>
		<i>Uniform</i>
		<i>Others</i>
		<i>Professional fee</i>
		<i>Depreciation of use rights assets</i>
		<i>(Note 12)</i>
		<i>Maintenance</i>
		<i>Rent of vehicle and building</i>
		<i>Others</i>
Jumlah	117.024.808.308	Total

25. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan merupakan beban bunga pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19) dan aset sewa guna (Catatan 12) dengan nilai total sebesar Rp 33.221.679.820 dan Rp 40.697.340.733 masing masing pada tahun 2020 dan 2019.

25. FINANCIAL COST

Financial cost represents interest expense on loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19) and right of use assets (Note 12) with the total amount of Rp 33,221,679,820 and Rp 40,697,340,733 in 2020 and 2019, respectively.

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN -BERSIH

	2020
Pendapatan bunga	45.265.261.231
Klaim asuransi	1.931.397.958
Kerugian kurs mata uang asing	(5.552.900.465)
Penurunan nilai piutang PPN	(1.855.338.182)
Penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan	(12.290.995.549)
Beban lain-lain	(4.333.312.482)
Jumlah	23.164.112.511

26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	2019	
		<i>Interest income</i>
		<i>Insurance claim</i>
		<i>Loss on foreign exchange</i>
		<i>VAT in receivable impairment</i>
		<i>Allowance for impairment unused</i>
		<i>property, plant and equipment</i>
		<i>Other expenses</i>
Jumlah	28.696.533.528	Total

27. TRANSAKSI SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia, yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

27. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Nature of Related Parties

- The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.
- The Company is related to other SOE owned by the Minister of Finance.
- The Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

27. TRANSAKSI SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) 27. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (Continued)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below is the list of related parties with which the Company has transactions

Entitas/Entity	Hubungan/Relation	Sifat Transaksi/Transaction
PT PLN (Persero)	Pemegang saham/Shareholders	Piutang usaha, penjualan, liabilitas keuangan lancar lainnya/ Trade receivable, sales, other current financial liabilities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas, utang jangka panjang/ Cash and cash equivalent, long term loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
PT Perkebunan Nusantara VIII	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang usaha/ Trade payables
PT Rekadaya Elektrika	Entitas berelasi melalui PLN/ Related entity through PLN	Utang usaha/ Trade payables
PT BNI Life Insurance	Entitas berelasi melalui BNI/ Related entity through BNI	Utang usaha/ Trade payables

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Balances and transaction with related parties:

	31 Desember/December				
	2020		2019		
	Rp	%	Rp	%	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140.264.478.360	2,92%	215.901.953.311	5,87%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.315.520.235	2,43%	129.781.551.829	3,91%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.057.647.518	0,17%	7.702.755.136	0,27%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	264.637.646.113		353.386.260.276		Total
Piutang usaha - pihak berelasi					Account receivable - related party
PT PLN (Persero)	153.005.958.542	3,19%	143.267.971.579	3,82%	PT PLN (Persero)
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.500.000.000	0,14%	6.500.000.000	3,91%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	4.190.303.342	0,09%	-		PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	10.690.303.342		6.500.000.000		Total
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.564.368.083.753	32,58%	830.479.470.135	22,72%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.950.093.057	0,46%	21.946.157.877	0,59%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.586.318.176.810		852.425.628.012		Total



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

27. TRANSAKSI SALDO DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Balances and transaction with related parties:

	31 Desember/December				
	2020		2019		
	Rp	%	Rp	%	
Liabilitas					Liabilities
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT Sucofindo (Persero)	681.690.000	0,07%	1.242.900.000	-	PT Sucofindo (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	-	-	1.830.164.642	0,21%	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)
PT Rekadaya Elektrika	-	-	216.447.150	0,03%	PT Rekadaya Elektrika
Jumlah	681.690.000		3.289.511.792		Total
<u>Utang lain</u>					<u>Other payables</u>
PT BNI Life Insurance	750.000.000	0,08%	750.000.000	0,17%	PT BNI Life Insurance
PT Sucofindo (Persero)	135.550.000	0,01%	-	-	PT Sucofindo (Persero)
Jumlah	885.550.000		750.000.000		Total
<u>Utang jangka panjang</u>					<u>Long term loans</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	299.758.382.311	30,71%	483.946.084.733	79,20%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	248.797.893.804	25,49%	40.886.920.526	-	PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	548.556.276.115		524.833.005.259		Total
Laporan Laba Rugi					Statement of Profit or Loss
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
PT PLN (Persero)	880.368.910.168	100,00%	794.142.804.396	100,00%	PT PLN (Persero)

Jumlah kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 12.429.113.765 dan Rp 11.375.569.673.

Total compensation of the Company's Director and Board of Commissioners for 2020 and 2019 are Rp 12,429,113,765 and Rp 11,375,569,673, respectively.

28. ASET LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata uang asing / Foreign currency		Mata uang asing / Foreign currency		
	Ekuivalen rupiah Equivalent in rupiah	Ekuivalen rupiah Equivalent in rupiah	Ekuivalen rupiah Equivalent in rupiah		
Aset					Assets
<u>Kas dan Setara Kas</u>					<u>Cash and Cash Equivalents</u>
USD	14.226.749	200.668.305.048	18.787.675	261.167.466.498	USD
Euro	18.144	314.451.570	57.099	890.126.363	Euro
Sub jumlah		200.982.756.618		262.057.592.861	Sub total
<u>Piutang Usaha - Pihak Berelasi</u>					<u>Trade Receivable - Related Party</u>
USD	10.847.632	153.005.958.542	10.306.306	143.267.971.579	USD
Jumlah Aset		353.988.715.160		405.325.564.440	Total Asset
Liabilitas					Liabilities
<u>Utang Bank</u>					<u>Bank Loans</u>
USD	21.610.879	304.821.460.012	35.338.872	491.245.662.035	USD
<u>Utang lembaga keuangan non-Bank</u>					<u>Loan to financial institution non-Bank</u>
USD	7.014.736	98.942.935.157	2.941.293	40.886.920.526	USD
Jumlah Liabilitas		403.764.395.169		532.132.582.561	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Bersih		(49.775.680.009)		(126.807.018.121)	Total Liabilities - Net

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS
PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

29. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember/December				2020 Rp	
	2019 Rp	Arus kas/ cash flow Rp	Selisih kurs/ foreign exchange Rp	Amortisasi biaya transaksi/ amortization of transaction cost Rp		
Liabilitas jangka panjang Utang bank dan non-Bank	524.833.005.258	(138.821.535.900)	10.453.342.036	2.236.499.601	398.701.310.996	Long term liability Bank and non-Bank loan

	31 Desember/December				2019 Rp	
	2018 Rp	Arus kas/ cash flow Rp	Selisih kurs/ foreign exchange Rp	Amortisasi biaya transaksi/ amortization of transaction cost Rp		
Liabilitas jangka panjang Utang bank dan non-Bank	684.222.122.038	(133.669.757.504)	(27.779.681.839)	2.060.322.564	524.833.005.258	Long term liability Bank and non-Bank loan

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas sebagai berikut:

Additional information on the statement of cash flows related to non-cash activities as are follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Penambahan (pengurangan) utang bank dari selisih kurs - bersih	10.453.342.036	(27.779.681.839)	Addition (deduction) bank loan from Foreign exchange rate - net Addition property, plant and equipment through Account Payables
Penambahan aset tetap melalui Utang Usaha	57.350.082.383	53.767.793.685	



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN RISIKO MODAL

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori dan klasifikasi instrument keuangan

a. Categories and classification of financial instruments

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

The following table discloses the details of the Company's financial asset classifications:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Aset keuangan lancar		
Kas dan setara kas	264.978.210.822	354.072.450.725
Piutang usaha - pihak berelasi	153.005.958.542	143.267.971.579
Pajak yang dapat ditagihkan kembali	32.935.332.141	22.608.395.530
Rekening yang dibatasi penggunaannya		
- bagian lancar	210.251.270.161	-
Aset keuangan lancar lainnya	19.026.647.452	8.021.131.553
Jumlah aset keuangan lancar	680.197.419.118	527.969.949.386
Aset keuangan tidak lancar		
Pajak yang dapat ditagihkan kembali	96.517.147.500	79.566.567.376
Rekening yang dibatasi penggunaannya		
- bagian tidak lancar	1.376.102.906.649	852.425.628.012
Jumlah aset keuangan tidak lancar	1.472.620.054.149	931.992.195.388
Jumlah aset keuangan	2.152.817.473.267	1.459.962.144.774

Loans and receivables
Current financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - related parties
Reimbursable prepaid tax
Restricted cash in banks - current portion
Other current financial assets
Total current financial assets
Non-current financial assets
Reimbursable prepaid tax
Restricted cash in banks - non current portion
Total non-current financial assets
Total financial assets

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

The following table discloses the details of the Company's financial asset classifications:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang usaha	48.102.642.884	26.686.771.115
Utang lain-lain	125.663.319.371	67.836.057.800
Beban akrual	23.223.959.748	21.558.695.355
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	193.633.577.280	190.833.065.341
Utang sewa	9.983.904.880	-
Sub jumlah	400.607.404.163	306.914.589.611
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang sewa	30.465.432.743	
Utang bank	106.124.805.031	293.113.019.392
Utang lembaga keuangan non-bank	248.797.893.804	40.886.920.526
Sub jumlah	385.388.131.578	333.999.939.918
Jumlah liabilitas keuangan	785.995.535.741	640.914.529.529

Financial liabilities at amortized cost
Current financial liabilities
Account payable
Other current liabilities
Accrued expense
Long-term liabilities - Current maturities
Bank loan
Rent payable
Sub total
Non-current financial liabilities
Long term liabilities - net off current
Maturities Bank loan
Lease liabilities
Bank loan
Loan to financial institution non-bank
Sub total
Total financial liabilities

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang didefinisikan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam rangka mengelola risiko keuangan secara efektif, Dewan Direksi telah menentukan beberapa pedoman kebijakan pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang muka dan aset lainnya. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan dapat dipercaya. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL
RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risk Management Policies

In performing its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to financial risks which is defined as the possibility of loss or profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has determined some guidelines for the management of financial risks, which are in line with Company objectives.

These risks are defined as follows:

Credit Risks

Credit Risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Credit risk of the Company is primarily attached to cash and cash equivalents, due to related parties, other current financial assets, Advance and other assets. The Company control the credit risk exposure by placing the bank balances at financial institutions that are feasible and reliable. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

b. Risk Management Policies (Continued)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

These risks are defined as follows: (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risks (Continued)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan
berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based
on maturity:

	31 Desember/December 2020			Jumlah/ Total	
	1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days		
Kas dan setara kas	264.978.210.822	-	-	264.978.210.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -pihak berelasi	153.005.958.542	-	-	153.005.958.542	Trade receivables - related party
Aset keuangan lancar lainnya	19.026.647.452	-	-	19.026.647.452	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	9.459.743.636	9.459.743.636	Others non current assets
Jumlah	437.010.816.816	-	9.459.743.636	446.470.560.452	Total
	31 Desember/December 2019			Jumlah/ Total	
	1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days		
Kas dan setara kas	354.072.450.725	-	-	354.072.450.725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	143.267.971.579	-	-	143.267.971.579	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8.021.131.553	-	-	8.021.131.553	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	6.470.665.576	6.470.665.576	Others non current assets
Jumlah	505.361.553.856	-	6.470.665.576	511.832.219.432	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risks

Risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Risk in which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet commitments associated with financial instruments.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi arus kas serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by continuously maintaining and providing a level of cash and cash equivalents in accordance with the operational needs and regularly evaluate cash flow and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 434.432.096.587 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 385.388.131.578.

Total financial liabilities that are expected to mature within one year from 31 December 2020 is amounted to Rp 434,432,096,587 while the maturity for non-current financial liabilities since 31 December 2020 is amounted to Rp 385,388,131,578.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

b. Risk Management Policies (Continued)

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan utang pembiayaan.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to the changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank borrowings and financing loan.

Perusahaan menghadapi risiko tingkat bunga pinjaman. Risiko ini dikelola dengan membuat suatu perpaduan yang tepat antara pinjaman dengan bunga tetap dan mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga, profil jatuh tempo aset dan liabilitas untuk meminimalkan dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan.

The Company faces the risk of interest rate loans. This risk is managed by making an appropriate mix of loans with fixed and floating interest. The Company monitors the impact of movements in interest rates, maturity profile of assets and liabilities to minimize the negative impact on the financial position of the Company.

Perusahaan memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan secara tepat waktu.

The Company closely monitors fluctuation market interest rates and market of expectations so that it can take a most profitable action in a timely manner.

Tabel berikut ini menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyze financial liabilities based on type of interest:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Bunga mengambang	548.556.276.115	524.833.005.259	Floating interest
Tanpa bunga	173.765.962.255	47.429.130.160	With no interest
Jumlah	722.322.238.370	572.262.135.419	Total

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ Increase/decrease in basis point	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	
31 Desember 2020			31 December 2020
Tingkat Bunga per Tahun	-50	(226,326,306)	Interest Rate per Annum
Tingkat Bunga per Tahun	+50	203,486,704	Interest Rate per Annum



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

b. Risk Management Policies (Continued)

Risiko Valuta Asing

Foreign Currency Risk

Perusahaan memiliki risiko mata uang USD terutama untuk sebagian besar pinjaman dalam mata uang USD. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan berupaya memaksimalkan lindung nilai alamiah dengan tetap mempertahankan pendapatan dan aset dalam bentuk USD. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2020.

The Company is exposed to USD currency risk due to most of the Company's loans are denominated in USD. In order to minimize this risk, the Company attempt to maximize the use of favorable natural hedge by retaining revenue and asset in USD. There are no currency hedge activities in place as of 31 December 2020.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap USD dan EUR. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the USD and EUR. With all other variables held constant, the income before tax expenses are as follows:

	Kenaikan (Penurunan) Rupiah terhadap Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Rupiah against Foreign currency %		Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Profit Before Income Tax Rp	
31 Desember 2020				31 December 2020
USD	5%	(6.630.883.685)	USD
USD	5%		6.630.883.685	USD
EUR	5%		315.496.937	EUR
EUR	5%	(315.496.937)	EUR

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

c. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value of the financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (not adjusted) markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat
dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities
and their carrying amounts are as follows:

	31 Desember/December				
	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	264.978.210.822	264.978.210.822	354.072.450.725	354.072.450.725	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak berelasi	153.005.958.542	153.005.958.542	143.267.971.579	143.267.971.579	Trade receivable - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	19.026.647.452	19.026.647.452	8.021.131.553	8.021.131.553	Other current financial assets
Pajak yang dapat ditagihkan kembali	129.452.479.641	129.452.479.641	102.174.962.906	102.174.962.906	Reimbursable prepaid taxes
Rekening yang dibatasi penggunaannya	1.586.318.176.810	1.586.318.176.810	852.425.628.012	852.425.628.012	Restricted cash in bank
Jumlah	2.152.781.473.267	2.152.781.473.267	1.459.962.144.775	1.459.962.144.775	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	48.102.642.884	48.102.642.884	26.686.771.115	26.686.771.115	Trade payables
Utang lain-lain	125.663.319.371	125.663.319.371	67.836.057.800	67.836.057.800	Other payables
Beban akrual	23.223.959.748	23.223.959.748	21.558.695.355	21.558.695.355	Accrued expenses
Utang bank	299.758.382.311	299.758.382.311	483.946.084.733	483.946.084.733	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-Bank	248.797.893.804	248.797.893.804	40.886.920.526	40.886.920.526	Loan to financial institution non-Bank
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	124.913.319.371	124.913.319.371	67.086.057.800	67.086.057.800	Others current financial liabilities
Jumlah	870.459.517.489	870.459.517.489	708.000.587.329	708.000.587.329	Total

d. Manajemen Permodalan

d. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan
adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio
modal yang sehat untuk mendukung usaha dan
memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main purpose of the Company's capital
management is to assure healthy capital ratio in
order to support business and maximize return
for share holders.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk
meningkatkan kemampuan dan kelangsungan
usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada
para pemegang saham melalui optimalisasi sumber
daya keuangan yang dimiliki.

The Company manages capital risk to improve
business capability and continuity, other than to
maximize profits to shareholders through
the optimization of financial resources owned.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

d. Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang terkait.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearingratio) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam hutang neto, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham.

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Utang bank	299.758.382.311	483.946.084.733	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	<u>248.797.893.804</u>	<u>40.886.920.526</u>	Non-bank financial institution loan
Jumlah pinjaman	548.556.276.115	524.833.005.259	Total loans
Dikurangi kas dan setara kas	(264.978.210.822)	(354.072.450.725)	Less cash and cash equivalent
Pinjaman - neto	283.578.065.293	170.760.554.535	Loan - net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemegang saham	<u>3.826.335.432.779</u>	<u>2.950.827.008.106</u>	Equity distributable to shareholders
Rasio pengungkit	<u>7,41%</u>	<u>5,79%</u>	Gearing ratio

31. LITIGASI

Pada tanggal 1 Februari 2005, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bumi Gas Energi ("BGE") untuk mengembangkan dan mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 dan PLTP Dieng Unit 2 dan Unit 3. Namun sampai dengan tanggal 21 Desember 2005, BGE tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian sehingga kemudian timbul sengketa dan dibawa ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 26 November 2007.

Berdasarkan putusan BANI pada tanggal 17 Juli 2008 diputuskan bahwa BGE dinyatakan wanprestasi dan Perusahaan berhak atas pencairan jaminan proyek yang diberikan oleh BGE berupa performance bond senilai USD 5.708.793 yang diterbitkan oleh PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

d. Capital Management (Continued)

The Company's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the associated risks.

The Company monitor it's capital using gearing ratio by dividing nett credit with total capital. Company policy is to maintain the gearing ratio below 70%. The Company enclosed in net credit, short term bank loan and long term loan, minus cash and cash equivalent. Capital includes all equity components which attributable to share holders.

31. LITIGATION

On 1 February 2005, the Company entered into a cooperation with PT Bumi Gas Energi ("BGE") to develop and operate PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 and PLTP Dieng Unit 2 and Unit 3. However, until 21 December 2005, BGE did not fulfill it's obligation as agreed in the agreement which then caused dispute and brought to Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) on 26 November 2007.

Based on decision issued by BANI on 17 July 2008 it was decided that BGE was in default, and that the Company is entitled to the liquidation of collateral provided by BGE in the form of performance bond with total value of USD 5,708,793 issued by PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

31. LITIGASI (Lanjutan)

Perusahaan mengajukan gugatan kepada AKS di Pengadilan Negeri Jakarta Utara karena PT Asuransi Karyamas Sentralindo menolak untuk mencairkan performance bond dimaksud. Pada tanggal 3 Februari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan performance bond tersebut yang kemudian dikuatkan dengan putusan banding Pengadilan Tinggi Negeri DKI tahun 2011 dan putusan kasasi Mahkamah Agung tahun 2013 yang mengesahkan pencairan performance bond tersebut.

Pada tanggal 1 Mei 2012, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk pembatalan putusan BANI dengan permintaan ganti rugi sebesar Rp 250 miliar. Gugatan tersebut sudah diputus pada tanggal 28 Mei 2012 dan dinyatakan gugatan BGE tidak dapat diterima, termasuk permintaan ganti rugi.

Pada tanggal 21 Juni 2012, BGE telah mengajukan permohonan Kasasi pada Mahkamah Agung untuk membatalkan Putusan BANI. Mahkamah Agung dalam putusan kasasi tertanggal 24 Oktober 2012, mengabulkan permohonan kasasi BGE dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") pada Mahkamah Agung atas putusan Kasasi tanggal 24 Oktober 2012 tersebut.

Dalam putusan No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pengajuan PK atas Putusan Mahkamah Agung No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013. Dalam Putusan No.45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 tanggal 28 Mei 2015, Mahkamah Agung menyatakan bahwa Peninjauan Kembali Perusahaan tidak dapat diterima.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan melakukan perundingan dengan BGE. BGE mempersyaratkan penyerahan PLTP Patuha Unit 1 yang telah selesai dibangun sendiri Perusahaan dan telah beroperasi komersial, serta permintaan pembayaran ganti kerugian dan perubahan skema kontrak agar BGE yang semula telah ditunjuk sebagai kontraktor berubah menjadi sebagai pengembang, tidak dapat dilanjutkan.

31. LITIGATION (Continued)

The Company filed a lawsuit against AKS in North Jakarta District Court because PT Asuransi Karyamas Sentralindo has refused the Company's request to liquidate the respective performance bond. On 3 February 2010, the North Jakarta District Court granted the claim to liquidate the performance bond which was then amplified by the appeal decision from the DKI High Court in 2011 and cassation decision of Supereme Court in 2013 who granted the liquidation of the performance bond.

On 1 May 2012, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta Distric Court for the cancellation of decision from BANI and demanding an indemnity amounting to Rp 250 billion. The lawsuit was then settled on 28 May 2012 and decided that the appeal of BGE cannot be accepted, including the indemnity request.

On 21 June 2012, BGE has filed an appeal cassation to the Supreme Court request for annulment of BANI decision. The Supreme Court in it's decision dated 24 October 2012, has granted the appeal cassation from BGE and annulled the South Jakarta District Court decision.

On 25 October 2013, the Company has filed for Judicial Review ("PK") application to the Supreme Court related to the issuance of annulment dated 24 October 2012.

In the verdict No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013, the Supreme Court dismissed the application for Judicial Review from the Company.

The Company again filed for judicial review of the Supreme Court decision No.143PK/Pdt.SusArbt/2013. In the decision issued by the Supreme Court No.45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 dated 28 May 2015, it has stated that Company's Judicial Review cannot be granted.

Based on the approval of Annual General Meeting ("AGM") on 28 March 2016, the Company held negotiations with BGE. Within the negotiations, BGE has request the hand over of PLTP Patuha Unit 1, which has been fully established by the Company and commercially operated and demands for indemnity, also revision of contract scheme so that BGE who originally had been appointed as contractor, converted to become as developer, can not be continued.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)**

31. LITIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan telah mendaftarkan kembali, permohonan pemutusan kontrak ke BANI karena BGE tidak dapat menyampaikan bukti ketersediaan dana untuk pembangunan proyek sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak.

Berdasarkan surat keputusan tanggal 30 Mei 2018, BANI memutuskan menerima permohonan Perusahaan sebagian bahwa BGE dinyatakan gagal menunjukkan prove of fund (ketersediaan dana) sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak dan kontrak berakhir sejak putusan ditetapkan.

Pada tanggal 20 Juli 2018, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Pembatalan Putusan BANI. Pada tanggal 4 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam putusan menyatakan Putusan BANI batal dan menghukum Perusahaan untuk membayar biaya perkara dengan perkiraan biaya sebesar Rp 531.000.000.

Pada tanggal 17 September 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan Kasasi kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 25 Januari 2019, Mahkamah Agung telah memeriksa dan memutuskan untuk mengabulkan permohonan Kasasi Perusahaan.

Pada tanggal 28 Oktober 2019, PT BGE telah mengajukan permohonan pembatalan Putusan Kasasi Mahkamah Agung dengan upaya hukum Permohonan Peninjauan Kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali dan telah disampaikan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Berdasarkan putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA RI) No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020 tanggal 13 Juli 2020, MA RI telah menyatakan permohonan pemeriksaan peninjauan kembali oleh PT Bumigas Energi tidak dapat diterima atau N.O. (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Tanggal 19 November 2020 Perusahaan telah menerima Relas Putusan No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020.

32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

a. "Energy Sales Contract" Dieng Unit I

Perusahaan sebagai Seller dan PLN sebagai Buyer menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi dari PLTP Dieng tanggal 18 Juni 2004, dengan jangka waktu 504 bulan terhitung sejak ditanda tangani perjanjian dengan harga USD 0,0445/ kilowatt hour (kWh). Amandemen terakhir atas kontrak ini adalah perjanjian tanggal 10 November 2014, terkait perubahan harga sebagai berikut:

31. LITIGATION (Continued)

On 7 February 2017, the Company has re-registered the case to BANI, to request for termination of the contract since BGE is unable to submit evidence of funds availability for the project development as stipulated in the article 55.1 of the contract.

Based on decision issued by BANI on 30 May 2018 it was decided that BGE was declared to have failed to show the prove of fund as stipulated in Article 55.1 in the contract dan contract terminated since the decision issued.

On 20 July 2018, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta District Court for the cancellation of decision from BANI. On 4 September 2018, the South Jakarta District Court on it's decision to annulled the BANI decision and penalize the Company to paid the court fees amounted to Rp 531,000,000.

On 17 September 2018, the Company has filed an appeal to the Supreme Court.

On 25 January 2019, the Supreme Court has examined and decided on the appeal to grant the appeal from the Company.

On 28 October 2019, PT BGE had filed a request to cancel the Supreme Court's Cassation Decision with Judicial Review through the South Jakarta District Court.

On 28 November 2019, the Company filed a contra memorandum of Judicial Review and was submitted to the South Jakarta District Court.

Based on the decision of Judicial Review of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MA RI) No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020 dated 13 July 2020, MA RI has declared the judicial review appeal by PT Bumigas Energi is unacceptable or N.O (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). On 19 November 2020, the Company had received Court Ruling no. 31PK/Pdt.Sus-Arbt/2020.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. "Energy Sales Contract" for Dieng Unit I

The Company as Seller and PLN as a Buyer has entered into Energy Purchase Agreement of PLTP Dieng on 18 June 2004, for the period of 504 months, starting from the agreement signed with the price of USD 0.0445/ kilowatt hour (kWh). The latest amendment of this contract was on 10 November 2014, related to changes in price as follows:

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. "Energy Sales Contract" Dieng Unit I (Lanjutan)

- Terhitung 1 Oktober 2002 sampai dengan 30 September 2014 harga dasar dan minimum sebesar USD 0,0445/kWh dan terhitung dari 1 Oktober 2014 sebesar USD 0,0702216/kWh.
- Untuk Unit Dieng 2 sampai dengan 8 sebesar USD 0,082852/kWh.

Perusahaan sebagai Seller dan PLN sebagai Buyer menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi PLTP Patuha pada tanggal 18 Juni 2004 dan telah beberapa kali di amandemen, terakhir pada tanggal 4 April 2013. Jangka waktu perjanjian 504 bulan terhitung sejak ditandatangani dengan harga USD 0,0682/kWh.

b. Perjanjian Pinjaman dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 8 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Ordinary Capital Resources sebesar USD 300.000.000 dan Clean Technology Fund ("CTF") sebesar USD 35.000.000 dari Asian Development Bank ("ADB") untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan belum ada penarikan atas pinjaman dari ADB.

c. Government Drilling

Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan sebagai "Konsultan" dan SMI sebagai "Klien" menandatangani perjanjian Jasa Konsultan Pendukung Proyek Program Pengembangan Hulu Energi Panas Bumi ("GEUDP"). Jangka waktu kontrak akan berakhir pada tanggal efektif restrukturisasi proyek GEUDP dengan menjadikan GDE sebagai Agen Pelaksana teknis Program.

33. DAMPAK PANDEMI VIRUS KORONA (COVID-19)

Sejak 1 Januari 2020, pandemi virus korona (Covid-19) telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Dalam rangka mencegah virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, karantina kewilayahan area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk terhadap operasi banyak perusahaan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. "Energy Sales Contract" for Dieng Unit I (Continued)

- As of 1 October 2002 up to 30 September 2014 the basic and minimum price was amounting to USD 0.0445/kWh and starting from 1 October 2014 was amounting to USD 0.0702216/kWh.
- Particular for Dieng Unit 2 to 8 amounting to USD 0.082852/kWh.

The Company as Seller and PLN as Buyer has entered into Energy Purchase Agreement of DGT Patuha on 18 June 2004 and has been amended several times, most recently on 4 April 2013. The terms of agreement 504 months starting after the agreement signed with the price of USD 0.0682/kWh.

b. Asian Development Bank Loan Agreement

On 8 August 2020, the Company obtained credit facility on Ordinary Capital Resources ("OCR") amounted to USD 300,000,000 and Clean Technology Funds ("CTF") amounted to USD 35,000,000 from Asian Development Bank ("ADB") for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2. As of the issuance date of financial statement, there is no withdrawal from ADB.

c. Government Drilling

On 30 April 2020, the Company as "Consultant" and SMI as "Client" entered into Consultant Service Agreement on Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP"). Terms of agreement until the effectiveness date of GEUDP project restructuring which the Company will be Executor Agen on technical role on this project.

33. IMPACT THE CORONA VIRUS PANDEMIC (COVID-19)

Since 1 January 2020, the outbreak of corona virus (Covid-19) has spread to several countries including Indonesia. In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many companies.



These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. DAMPAK PANDEMI VIRUS KORONA (COVID-19)
(Lanjutan)**

Manajemen Perusahaan menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengelola sumber daya dan operasi Perusahaan secara hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali dan memitigasi semaksimal mungkin dampak terhadap keberlanjutan usaha, kepatuhan terhadap kontrak, rantai pasokan, kesehatan dan keselamatan dan teknologi.

Manajemen berpendapat bahwa pandemi ini tidak bersifat permanen dan pada tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak pandemi Covid-19 belum mengakibatkan peningkatan signifikan dalam risiko kredit. Pelanggan Perusahaan masih dapat melaksanakan kewajibannya kepada Perusahaan secara normal, demikian juga Perusahaan tetap dapat memenuhi kewajiban kepada para krediturnya.

34. PEMBERLAKUAN OMNIBUS LAW

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang disebut dengan "Omnibus Law" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Omnibus Law bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM");
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi Pemerintah Pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Pengenaan sanksi.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan") dan UU No. 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional ("UU Jaminan Sosial").

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, outsourcing, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

**33. IMPACT THE CORONA VIRUS PANDEMIC (COVID-19)
(Continued)**

The Company's management is aware of this issue and have taken steps to address this by managing it's resources and operations prudently by reviewing and mitigating as much as possible impact on sustainability, contract compliance, supply chain, health and safety and technology.

Management believes that this pandemic is not permanent, and at the issuance date of the financial statements, the impact of the Covid-19 pandemic has not resulted in a significant increase in credit risk. The Company's customers can still carry out their obligations to the Company normally, as well as the Company can still fulfill obligations to it's creditors.

34. ENACTMENT OF OMNIBUS LAW

On 2 November 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding "Jobs Creation", commonly referred to as the "Omnibus Law" was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. Growth of investment ecosystem and business activities;
2. Employment and labour;
3. Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises ("MSMEs");
4. Ease of doing business;
5. Support for research and innovation;
6. Land procurement;
7. Economic zones;
8. Central Government investment and national strategic project;
9. Implementation of government administration; and
10. Imposition of sanction

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No. 13 of 2003 on Labor ("Labor Law") and Law No. 40 of 2004 on National Social Security System ("Social Security Law"), among others.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, among others.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

34. PEMBERLAKUAN OMNIBUS LAW (Lanjutan)

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh Omnibus Law adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan/KUP
2. Undang-Undang Pajak Pajak Penghasilan (UU PPh)
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari Omnibus Law tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2021.

34. ENACTMENT OF OMNIBUS LAW (Continued)

The Omnibus Law introduces a new social security program, i.e., *jaminan kehilangan pekerjaan or unemployment security*. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the Omnibus Law:

1. The General Tax Procedures (Ketentuan Umum Perpajakan/KUP) Law
2. The Income Tax Law (ITL) and
3. The Value Added Tax (VAT)

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, *tax allowance* and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy

As of the date of the financial statements, the Company is still currently evaluating the impact of the Omnibus Law. Such effects will be reported in the financial statements when they known and can be estimated.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on 31 March 2021.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00185/2.1068/AU.4/10/0007-1/1/III/2021
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2020

No. : 00185/2.1068/AU.4/10/0007-1/1/III/2021
Re : **Financial Statements**
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Geo Dipa Energi (Persero)
J a k a r t a**

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Geo Dipa Energi (Persero)
J a k a r t a**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Geo Dipa Energi (Persero) which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Managements' responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan Audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, kami laporkan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. 034/1.G1108-LK/STM.1/Akh 12.20 dan No. 036/1.G1108-SPI/STM.1/Akh 12.20 pada tanggal 31 Maret 2021.

Laporan keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Februari 2020.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Geo Dipa Energi (Persero) as of 31 December 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The compliance with law and internal control is reported to the management in our separate report No. 034/1.G1108-LK/STM.1/Akh 12.20 and No. 036/1.G1108-SPI/STM.1/Akh 12.20 dated 31 March 2021, respectively.

The financial statements of PT Geo Dipa Energi (Persero) as of 31 December 2019 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on 28 February 2020.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP.0007/
License No. AP.0007

31 Maret 2021 / 31 March 2021

ARS/ap



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA's CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
I	UMUM GENERAL		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English</i>		√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>Annual reports is printed in good quality and use easy-to-read type and letter sizes</i>		√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The annual report clearly identifies the identity of the company</i>		√
4	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: <i>Name of company and year of annual report shown on:</i>	1. Sampul muka 2. Samping 3. Sampul belakang dan 4. Setiap halaman <i>1. Front cover 2. Side 3. Back cover and 4. Every page</i>	√
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Information on the Company Website including the latest annual report and at least for the last 4 years.</i>		√

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA		
1	<p>Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi): <ul style="list-style-type: none"> • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: <ul style="list-style-type: none"> • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali 4. Laba (rugi) per saham <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p> <p><i>Information includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sales / operating revenues 2. Profit and loss): <ul style="list-style-type: none"> • Attributed to the owner of the parent • Attributed to non-controlling interests 3. Comprehensive income for the current period: <ul style="list-style-type: none"> • Attributed to the owner of the parent • Attributed to non-controlling interests 4. Earnings (loss) per share <p><i>Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.</i></p>	3-4
2	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas dan 4. Jumlah ekuitas. <p><i>Information includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of investment in associate entity 2. Total assets 3. Amount of liabilities and 4. Total equity. 	5-6
3	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p><i>Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.</i></p>	7-9



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA's CRITERIA 2018

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>4</p> <p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p><i>Stock price information in tables and graphs</i></p>	<p>1. Jumlah saham yang beredar</p> <p>2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan <p>3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan <p>untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <p>1. <i>Number of shares outstanding</i></p> <p>2. <i>Information in tabular form which contains:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed</i> • <i>The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed and</i> • <i>Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed</i> <p>3. <i>Information in graphical form containing at least:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed and</i> • <i>Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed</i> <p><i>for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.</i></p> <p><i>Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.</i></p>	<p>12</p>

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
5	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p><i>Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years</i></p>	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018 <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of bonds/sukuk/bonds of conversion in circulation (<i>outstanding</i>) 2. Interest rate/reward 3. Due date and 4. Rating for bonds/sukuk in 2017 and 2018 <p><i>Note: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, to be disclosed.</i></p>	12
III	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		
	BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT		
1	<p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p><i>Board of Commissioners Report</i></p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya <p><i>Including the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis 2. A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration 3. The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the whistleblowing system and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change 	31-44



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
2	<p>Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i></p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • kebijakan strategis • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan dan • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya 2. Analisis tentang prospek usaha 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya <p><i>Including the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>An analysis of the company's performance, which includes among others:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>strategic policy</i> • <i>comparison between results achieved and targeted and</i> • <i>constraints faced by the company and its settlement measures</i> 2. <i>Analysis of business prospects</i> 3. <i>The development of corporate governance in the fiscal year and</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change</i> 	45-54

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
3	<p>Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi</p> <p><i>Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors</i></p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan <p><i>Including the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The signature are contained on a separate sheet 2. A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions and 4. A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned 	55-56
IV	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
1	<p>Nama dan alamat lengkap perusahaan</p> <p><i>The full name and address of the company</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain: Nama dan Alamat, Kode Pos, No. Telp, No. Fax, Email, dan Situs Web.</p> <p><i>The information includes: Name and Address, Zip Code, No. Phone, No. Fax, Email, and Website</i></p>	56-57
2	<p>Riwayat singkat perusahaan</p> <p><i>Company brief history</i></p>	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p> <p><i>Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.</i></p> <p><i>Note: if the company has never changes its name, to disclose it</i></p>	61-64



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA's CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
3	Bidang usaha <i>Business fields</i>	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir 2. Kegiatan usaha yang dijalankan dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company's business activities according to the latest articles of association</i> 2. <i>Business activities carried out and</i> 3. <i>Products and /or services produced</i> 	65-68
4	Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi.</p> <p><i>In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.</i></p>	72
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan 2. Misi perusahaan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company vision</i> 2. <i>Company Mission</i> 3. <i>Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year and</i> 4. <i>Statement about corporate culture owned by the company</i> 	69-70

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
6	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p><i>Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name 2. Position and term of office (including position in company or other institution) 3. Age 4. Domicile 5. Education (Field of Study and Educational Institution) 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service) and 7. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed 	75-77
7	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi</p> <p><i>Identity and brief biography of members of the Board of Directors</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name 2. Position (including position in company or other institution) 3. Age 4. Domicile 5. Education (Field of Study and Educational Institution) 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service) and 7. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed 	81-84



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
8	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p><i>Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Number of employees for each level of organization</i> 2. <i>Number of employees for each level of education</i> 3. <i>Number of employees by employment status</i> 4. <i>Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives and</i> 5. <i>Employee competency development costs incurred during the fiscal year</i> 	86-90

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
9	Komposisi Pemegang saham <i>Shareholder Composition</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dan • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership</i> 2. <i>Shareholder details and percentage of ownership include:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Name of shareholder owning 5% or more shares and</i> • <i>Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each</i> 3. <i>Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly</i> <p><i>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.</i></p>	108
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and / or associates</i>	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) <p><i>In the form of the table containing information, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of subsidiary and / or associate</i> 2. <i>Percentage of share ownership</i> 3. <i>Description of the business of the subsidiary and / or associate and</i> 4. <i>Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating)</i> 	109



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
11	Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). <i>The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</i>	109
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> 1. <i>Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action</i> 2. <i>Number of shares registered after each corporate action and</i> 3. <i>The name of the stock where the company's shares are listed.</i> <i>Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.</i>	109
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya 2. Nilai penawaran efek lainnya 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> 1. <i>Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities</i> 2. <i>The value of other securities offerings</i> 3. <i>Name of exchange where other securities are listed and</i> 4. <i>Securities Ranking.</i> <i>Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.</i>	109

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
14	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p><i>Name and address of supporting institutions and / or professions</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of BAE / party administering shares of the company 2. Name and address of Public Accounting Firm and 3. Name and address of the rating agency. 	110
15	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p><i>Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of award and / or certificate 2. Year of acquisition 3. Awarding bodies and / or certificates and 4. Validity period (for certification). 	13-17
16	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p><i>Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)</i></p>	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address the subsidiaries and 2. Name and address of branch offices/ representatives. <p><i>Note: if the company does not have subsidiaries/ branches/representatives, to be disclosed.</i></p>	68



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
17	<p>Informasi pada Situs Website Perusahaan</p> <p><i>Information on the Company Website</i></p>	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu 2. Isi Kode Etik 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Internal Audit. <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Shareholder information up to the individual end owner</i> 2. <i>Code of Ethics Content</i> 3. <i>General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS</i> 4. <i>Separate annual financial statements (last 5 years)</i> 5. <i>Profile of Board of Commissioners and Board of Directors and</i> 6. <i>Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Charter.</i> 	111

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
18	<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit</p> <p><i>Education and /or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit</i></p>	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Internal Audit. yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p> <p><i>Includes at least (types and relevant parties):</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Education and /or training for the Board of Commissioners</i> 2. <i>Education and /or training for Directors</i> 3. <i>Education and /or training for the Audit Committee</i> 4. <i>Education and /or training for the Nomination and Remuneration Committee</i> 5. <i>Education and /or training for Other Committees</i> 6. <i>Education and /or training for Corporate Secretary and</i> 7. <i>Education and /or training for the Internal Audit. which is followed in the book year.</i> <p><i>Note: if there is no education and /or training in the fiscal year, to be disclosed</i></p>	105-107
v	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE		
1	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p><i>Overview of operations per business segment</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Produksi • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi • Penjualan/pendapatan usaha dan • Profitabilitas. <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Explanation of each business segment.</i> 2. <i>Per business segment performance, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Production</i> • <i>Increased / decreased production capacity</i> • <i>Sales / operating revenues and</i> • <i>Profitability</i> 	124-125



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA's CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p><i>Description of the company's financial performance</i></p>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain dan 5. Arus kas. <p><i>Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets</i> 2. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities</i> 3. <i>Equity</i> 4. <i>Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income and</i> 5. <i>Cash flow.</i> 	129-141
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p><i>Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company</i></p>	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. <p><i>Explanation of :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The ability to pay the debt, both short-term and long-term and</i> 2. <i>Collectibility of receivables.</i> 	142-146
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)</p> <p><i>Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy</i></p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. <p><i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts and</i> 2. <i>Management policy on capital structure policies and</i> 3. <i>Basic selection of management policies on capital structure.</i> 	147-148

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p><i>Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan 2. Tujuan dari ikatan tersebut 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 4. Mata uang yang menjadi denominasi dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p><i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the party making the bond 2. The purpose of the bond 3. Sources of funds expected to fulfill such commitments 4. Denominated currency and 5. Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions. <p><i>Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.</i></p>	148
6	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p><i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal 2. Tujuan investasi barang modal dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p><i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of investment of capital goods 2. The purpose of investment of capital goods and 3. The investment value of capital goods issued in the last fiscal year. <p><i>Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.</i></p>	149



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p><i>Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization) and 2. Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead. 	151-152
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p><i>Material information and facts occurring after the date of the accountant's report</i></p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.</i></p> <p><i>Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.</i></p>	150
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p><i>A description of the business prospects of the company</i></p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p><i>Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.</i></p>	171-192
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p><i>A description of the marketing aspects</i></p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p><i>Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.</i></p>	126-127

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p><i>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen 2. Total dividen yang dibagikan 3. Jumlah dividen kas per saham 4. <i>Payout ratio</i> dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Dividend distribution policy</i> 2. <i>Total dividends distributed</i> 3. <i>Amount of cash dividend per share</i> 4. <i>Payout ratio and</i> 5. <i>Date of announcement and payment of cash dividend. for each year.</i> <p><i>Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.</i></p>	153
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p><i>Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya 2. Jangka waktu 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan 4. Harga <i>exercise</i>. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Number of shares of ESOP / MSOP and realization</i> 2. <i>Time period</i> 3. <i>Eligible employee and / or management requirements and</i> 4. <i>Exercise price.</i> <p><i>Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.</i></p>	155



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA's CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p><i>Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana 2. Rencana penggunaan dana 3. Rincian penggunaan dana 4. Saldo dana dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total acquisition of funds 2. Plan for the use of funds 3. Details of the use of funds 4. Fund balance and 5. Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any). <p><i>Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.</i></p>	157
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p><i>Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi 3. Alasan dilakukannya transaksi 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship 2. Explanation of the fairness of transactions 3. The reason for the transaction 4. Actual transactions during the last fiscal year 5. Company policy related to review mechanism of transaction and 6. Compliance with relevant rules and regulations. <p><i>Note: if no such transaction, to be disclosed.</i></p>	158-162

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p><i>A description of legislation changes in the last fiscal year</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The name of the changed legislation and 2. The impact (quantitative and /or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant. <p><i>Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.</i></p>	163-165
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p><i>A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Changes in accounting policies 2. Reasons for changes in accounting policies and 3. The quantitative impact on the financial statements. <p><i>Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.</i></p>	167



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA's CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
17	<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p><i>Information on business continuity</i></p>	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1 dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Information disclosure regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year</i> <i>Management assessment for issues mentioned above</i> <i>Basic assumptions used by the management in conducting the assessment.</i> <p><i>Note: if there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year, disclose assumptions as the management basis in believing that there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year.</i></p>	169-170

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
VI	GOOD CORPORATE GOVERNANCE GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
1.	Uraian Dewan Komisaris <i>Description of the Board of Commissioners</i>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Description of the responsibilities of the Board of Commissioners</i> 2. <i>Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment and</i> 3. <i>Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).</i> 	233-244
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)</i>	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Criteria for determining Independent Commissioners and</i> 2. <i>Statement on the independence of each Independent Commissioner.</i> 	245-246
3.	Uraian Direksi <i>Description of the Board of Directors</i>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors</i> 2. <i>Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any) and</i> 3. <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).</i> 	247-264



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
4.	<p><i>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</i></p> <p><i>Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian 2. Pihak yang melakukan penilaian 3. Skor penilaian masing-masing kriteria 4. Rekomendasi hasil penilaian dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Criteria used in the assessment</i> 2. <i>The party conducting the assessment</i> 3. <i>Scoring scores for each criterion</i> 4. <i>Recommendation of assessment results and</i> 5. <i>Reason for not yet/hot implementing recommendation.</i> <p><i>Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.</i></p>	203-218

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
5.	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p><i>Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners</i> 2. <i>Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors</i> 3. <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners</i> 4. <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors</i> 5. <i>Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration and</i> 6. <i>Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</i> <p><i>Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.</i></p>	279-282



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
6.	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p><i>Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat 2. Peserta Rapat dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date of Meeting 2. Meeting participants and 3. Meeting agenda. <p><i>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</i></p>	283-307
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p><i>Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners</i></p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh per-seratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p><i>In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.</i></p> <p><i>Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.</i></p>	219

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>8. <i>Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors</i> 2. <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners</i> 3. <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders</i> 4. <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners and</i> 5. <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders.</i> <p><i>Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.</i></p>	<p>267-268</p>



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA's CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
9.	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and position of audit committee members</i> 2. <i>Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members</i> 3. <i>Independence of audit committee members</i> 4. <i>Description of duties and responsibilities</i> 5. <i>Description of the audit committee activities in the fiscal year and</i> 6. <i>The frequency of meetings and attendance of the audit committee.</i> 	314-323
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and / or Remuneration Committee Functions</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members</i> 2. <i>Independence of nomination and / or remuneration committee members</i> 3. <i>Description of duties and responsibilities</i> 4. <i>Description of the nomination and / or remuneration committee activities</i> 5. <i>The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee</i> 6. <i>Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines and</i> 7. <i>Policy on the succession of the Board of Directors.</i> 	n/a

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
11.	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p><i>Other Committees under the Board of Commissioners</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief biography of committee members 2. Independence of committees 3. Description of duties and responsibilities 4. Description of the implementation of the activities of committees and 5. The frequency of meetings and the attendance levels of committees. 	n/a
12.	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p><i>Job Description and Function of Corporate Secretary</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Domisili 3. Uraian tugas dan tanggung jawab dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, and history of the corporate secretary 2. Domicile 3. Description of duties and responsibilities and 4. Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year. 	324-328
13.	<p>Uraian mengenai Internal Audit</p> <p><i>Description of the internal audit</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua Internal Audit 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada Internal Audit 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan Internal Audit dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan kegiatan Internal Audit pada tahun buku dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua Internal Audit. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the head of the internal audit 2. Number of employees (internal auditors) in the internal audit 3. Certification in an internal audit profession 4. The position of the internal audit within the company structure 5. Description of the internal audit activities in the fiscal year and 6. Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit. 	329-339



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
14.	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir 3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years</i> 2. <i>Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years</i> 3. <i>The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year and</i> 4. <i>Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.</i> <p><i>Note: if no other services are provided, to be disclosed.</i></p>	340-341
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of the company's risk management</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>A description of the company's risk management system</i> 2. <i>A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system</i> 3. <i>A description of the risks facing the company and</i> 4. <i>Efforts to manage those risks.</i> 	342-348

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description of the internal control system</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>) dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others</i> 2. <i>Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework) and</i> 3. <i>An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.</i> 	349-355



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA's CRITERIA 2018

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab social <i>A description of corporate social responsibility related to social responsibility governance</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan 3. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan value untuk <i>stakeholder</i> dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijaankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab social <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information on commitment to social responsibility</i> 2. <i>Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts from corporate activities</i> 3. <i>Information on important stakeholders affected or influences impacts from corporate activities</i> 4. <i>Information on important socio-economic and environmental issues related to impacts from corporate activities</i> 5. <i>Information about the scope of corporate social responsibility that is both an obligation and beyond obligation</i> 6. <i>Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in stakeholders engagement and increasing value for stakeholders and shareholders</i> 7. <i>Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the ongoing business</i> 8. <i>Information about financing and budgeting for social responsibility</i> 	369-378

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
18.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia</p> <p><i>A description of corporate social responsibility related to core subject of human rights</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility bidang</i> Hak Azasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Human Rights</i> 2. <i>Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: Human Rights</i> 3. <i>Information about plans for corporate social responsibility in the field of Human Rights</i> 4. <i>Information about implementing CSR initiatives in the field of Human Rights</i> 5. <i>Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of of Human Rights</i> 	379-384
19.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil</p> <p><i>A description of corporate social responsibility related to core subject of fair operations</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility bidang</i> operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Fair operation</i> 2. <i>Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: fair operation</i> 3. <i>Information about plans for corporate social responsibility in the field of fair operations</i> 4. <i>Information about implementing CSR initiatives in the field of fair operations</i> 5. <i>Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of fair operations</i> 	385-389



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <p><i>A description of corporate social responsibility related to environment</i></p>	<p>Penyampaian informasi tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. <p><i>Information disclosure on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information about environmental commitments and policies</i> 2. <i>Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company</i> 3. <i>Information about the 2018 target/activity plan determined by the management</i> 4. <i>Information on activities undertaken and environmental programs related to the company's operations</i> 5. <i>Information about CSR initiative implementation related to the environment</i> 6. <i>Information about the results of quantitative impacts on these activities such as the use of environmentally-friendly and recyclable materials and energy, the company's waste treatment system, complaint mechanism for environmental issues, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others.</i> 7. <i>Certification in environmental issues.</i> 	<p>390-400</p>

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
21	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to employment, health and safety keselamatan</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. <p><i>Includes, among other things, information about</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy and commitment to corporate social responsibility <i>core subject</i> employment 2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment 3. Information related to targets/planned activities in 2018 set by management; and 4. Activities carried out and the quantitative impact of these activities 5. Information related to employment practices, occupational health and safety, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, employment complaint mechanisms, and others. 	401-415
22	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to responsibility to consumers</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <p><i>including among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Targets/planned activities in 2018 set by management; and 2. Activities carried out and the impact of these activities 3. Related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, facilities, number and handling of consumer complaints, and others. 	416-421



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA's CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
23	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to social and community development</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan masyarakat 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut dan 7. Biaya yang dikeluarkan 8. Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi, pelatihan mengenai anti-korupsi, dan lain-lain. <p><i>Includes, among others, information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Policy and commitment to corporate social responsibility core subject of social and community development</i> 2. <i>Information on social issues relevant to the company</i> 3. <i>Information on social risks managed by the company</i> 4. <i>Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development</i> 5. <i>Targets/planned activities in 2018 set by management;</i> 6. <i>Activities carried out and the impact of these activities; and</i> 7. <i>Expenses incurred</i> 8. <i>Related to social and community development, such as the use of local workers, community empowerment around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donation, communication regarding anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others</i> 	422-423

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
24	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p><i>Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Principal cases / lawsuits</i> 2. <i>Court settlement / lawsuit status</i> 3. <i>Risks facing the company and the value of claims and</i> 4. <i>Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</i> <p><i>Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.</i></p>	352
25	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p><i>Access to company information and data</i></p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p><i>Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</i></p>	353



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
26	Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion of codes of conduct</i>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif) dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Key points of ethics 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization 3. Dissemination of codes of ethics 4. Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative) and 5. Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year. <p><i>Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed</i></p>	354-356
27	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> <i>Disclosure of the whistleblowing system</i>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p><i>Description of the whistleblowing system mechanism:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of violation reports 2. Protection for whistleblowers 3. The handling of complaints 4. The party managing the complaint and 5. Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year and 6. Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year. <p><i>Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed</i></p>	357-360

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
28.	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p><i>Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i></p>	<p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p><i>The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</i></p> <p><i>Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.</i></p>	268-270
VII INFORMASI KEUANGAN			
FINANCIAL INFORMATION			
1	<p>Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan</p> <p><i>Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement</i></p>	<p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p> <p><i>Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.</i></p>	429
2.	<p>Opini auditor independen atas laporan keuangan</p> <p><i>Opinion of independent auditors for financial statements</i></p>		496
3.	<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p><i>Description of Independent Auditor for Opinion</i></p>	<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name & signature 2. Date of Audit Report and 3. KAP license number and license number of a Public Accountant. 	496



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA's CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
4.	<p>Laporan keuangan yang lengkap</p> <p><i>Complete financial statements</i></p>	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <p><i>Complete financial statements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statements of financial position</i> 2. <i>Income and other comprehensive income statement</i> 3. <i>Statement of Changes in Equity</i> 4. <i>Cash flow statement</i> 5. <i>Notes to the financial statements</i> 6. <i>Comparative information on previous periods and</i> 7. <i>The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).</i> 	430-494
5.	<p>Perbandingan tingkat profitabilitas</p> <p><i>Comparison of profitability levels</i></p>	<p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p> <p><i>Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.</i></p>	432

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
6. Laporan Arus Kas <i>Cash flow statement</i>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <p><i>Meet the following conditions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing</i> 2. <i>The use of direct method to report cash flows from operating activities</i> 3. <i>Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities and</i> 4. <i>Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.</i> 	434
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policies</i>	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan 4. Imbalan kerja dan 5. Instrumen Keuangan. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement of compliance with SAK</i> 2. <i>Basis of measurement and preparation of financial statements</i> 3. <i>Income tax</i> 4. <i>Employee benefits and</i> 5. <i>Financial Instruments.</i> 	437-461
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transactions</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. <p><i>Matters expressed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties</i> 2. <i>The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses and</i> 3. <i>Total balance and percentage of total related assets or liabilities.</i> 	480-481



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA's CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
9.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan</p> <p><i>Disclosures related to taxation</i></p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <p><i>Matters be Disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fiscal reconciliation and current tax expense calculation</i> 2. <i>Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit</i> 3. <i>The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016</i> 4. <i>The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position and</i> 5. <i>Disclosure of no or no tax disputes.</i> 	472-474

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018
CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosures related to fixed assets</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya) dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <p><i>Matters to be Disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Method of depreciation used</i> 2. <i>A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model</i> 3. <i>Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model) and</i> 4. <i>Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.</i> 	466-467
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* <i>Disclosures related to operating segments *</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. <p><i>Matters to be Disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General information covering factors used to identify reported segments</i> 2. <i>Information on reported segment of income, assets, and liabilities</i> 3. <i>Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity and</i> 4. <i>Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.</i> 	n/a



REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

CROSS REFERENCE OF ARA'S CRITERIA 2018

	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman <i>Page</i>
12.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p><i>Disclosures related to Financial Instruments</i></p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan 3. Kebijakan manajemen risiko 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <p><i>Matters to be Disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Details of financial instruments held by their classification</i> 2. <i>Fair value and hierarchy for each group of financial instruments</i> 3. <i>Risk management policy</i> 4. <i>Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk and</i> 5. <i>The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.</i> 	484-489
13.	<p>Penerbitan laporan keuangan</p> <p><i>Issuance of financial statements</i></p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <p><i>Matters expressed include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Date of financial statements authorized for publication and</i> 2. <i>The party responsible for authorizing the financial statements.</i> 	494



PT Geo Dipa Energi (Persero)

Aldevco Octagon 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740 - Indonesia
E. info@geodipa.co.id
T. +62 21 7982925
F. +62 21 7982930